

2021 Laporan Tahunan
Annual Report



RIDING THE ▶ MOMENTUM





RIDING THE MOMENTUM

Tahun 2021 masih menyisakan sejumlah tantangan bagi dunia bisnis di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang belum berakhir. Kendati demikian, Erajaya tetap optimis dan bersemangat dalam melanjutkan ekspansi *footprint* seraya terus memperkuat bisnis utama di sektor ritel gadget dan ekosistemnya melalui penetrasi pasar *omni-channel*. Berkat kerja keras dan kemampuan dalam menangkap peluang bisnis yang terbuka lebar di tengah pandemi, Erajaya berhasil melanjutkan tren pertumbuhan yang impresif baik dari sisi pendapatan hingga laba bersih tahun 2021.

Seiring dengan langkah keberhasilan Erajaya dalam menjaga momentum pencapaian kinerja yang sangat memuaskan pada 2021, maka "*Riding the Momentum*" menjadi tema yang dipilih untuk menggambarkan isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 PT Erajaya Swasembada Tbk. Didukung oleh landasan ekosistem bisnis yang solid, Perseroan berkomitmen untuk terus melanjutkan inovasi-inovasi yang sudah berjalan demi mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The year 2021 still leaves a number of challenges for businesses in the midst of the ongoing COVID-19 pandemic. Nevertheless, Erajaya remains optimistic and eager in continuing to expand its footprint while continuing to strengthen its main business in the gadget retail sector and its ecosystem through omni-channel market penetration. Due to hard work and ability to seize the wide open business opportunities in the midst of the pandemic, Erajaya has succeeded in continuing the impressive growth trend both in terms of revenue and net profit in 2021.

Along with Erajaya's accomplishment in maintaining the momentum of achieving a highly satisfactory performance in 2021, "*Riding the Momentum*" became the theme selected to describe the contents of the 2021 Annual Report and Sustainability Report of PT Erajaya Swasembada Tbk. Supported by the foundation of a solid business ecosystem, the Company is committed to continuing the ongoing innovations in order to realize sustainable business growth.

IKHTISAR BISNIS

Business Highlights



Empat pilar bisnis utama Erajaya:
Empat pilar bisnis utama Erajaya:



Erajaya Digital

fokus pada produk 3C (*Communication, Computers, dan Consumer Electronics*)

focuses on 3C products (Communication, Computers, and Consumer Electronics)

Erajaya Beauty & Wellness

fokus pada produk dan layanan kesehatan dan kecantikan

focuses on health and beauty products and services



Erajaya Active Lifestyle

fokus pada produk dan aksesoris yang berhubungan dengan lifestyle melalui beragam produk seperti IoT, aksesoris, *sport fashion apparel*, dan lainnya

focuses on products and accessories related to lifestyle through a variety of products, such as IoT, accessories, sport fashion apparel, and others



Erajaya Food & Nourishment

fokus pada produk food, beverages, & supermarket

focuses on food, beverages, & groceries products



Jumlah gerai ritel per 31 Desember 2021 | Number of retail outlets as of December 31, 2021

1.218 Outlet

88 Titik distribusi
Distribution point

±66.000 Reseller pihak ketiga
Third-party reseller

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Penjualan neto | Net Sales

Rp**43,74** triliun | trillion **27,42%** ▲

Penjualan neto: Rp43,47 triliun, naik 27,42% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp34,11 triliun. Dari jumlah tersebut, sumber pendapatan terbesar berasal dari penjualan telepon selular & tablet dengan porsi kontribusi mencapai 79,04%.

Net sales: Rp43.47 trillion, an increase of 27.42% compared to the previous year, which amounted to Rp34.11 trillion. Of this amount, the largest source of revenue is derived from sales of cellular phones & tablets with a contribution of 79.04%.

Laba Tahun Berjalan | Income for the Year

Rp**1,12** triliun | trillion **66,56%** ▲

Laba Tahun Berjalan: Rp1,12 triliun, meningkat signifikan hingga 66,56% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp671,17 miliar.

Income for the Year: Rp1.12 trillion, a significant increase of up to 66.56% from the achievement in 2020, which amounted to Rp671.17 billion.

Ekuitas | Equity

Rp**6,46** triliun | trillion **13,61%** ▲

Ekuitas: Rp6,46 triliun, tumbuh 13,61% dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,69 triliun.

Equity: Rp6.46 trillion, a growth of 13.61% compared to the previous year, which amounted to Rp5.69 trillion.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Highlights



Jumlah total karyawan
Number of employees

Orang | Person

3.451 ▲
2021
3.069
2020



Jumlah karyawan laki-laki
Number of male employees

Orang | Person

2.395 ▲
2021
2.177
2020



Jumlah karyawan perempuan
Number of female employees

Orang | Person

1.056 ▲
2021
892
2020

Rp**685.954.136** Realisasi Dana CSR Tahun 2021
Realization of CSR Funds in 2021

DAFTAR ISI

Table of Contents

Tema Theme	1	Struktur Organisasi Organizational Structure	62	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information and Fact after Accountant Reporting Date	115
Ikhtisar Bisnis Business Highlights	2	Keanggotaan Asosiasi Industri Membership in Industrial Associations	64	Prospek Usaha Tahun 2022 Business Prospect in 2022	116
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	3	Perubahan Bersifat Signifikan Significant Changes	64	Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2021, serta Proyeksi Tahun 2022 Comparison Between Targets and Realization in 2021, as well as Projections in 2022	117
01 Pendahuluan Introduction		Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	66	Strategi Pemasaran Marketing Strategy	117
Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Key Financial Data	8	Profil Direksi Board of Director Profile	70	Pengendalian & Jaminan Kualitas Quality Control & Assurance	118
Ikhtisar Saham Stock Highlights	11	Demografi Karyawan Employee Demographics	80	Kebijakan Dividen Dividend Policy	119
Peristiwa Penting Tahun 2021 2021 Event Highlights	12	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	83	Program Kepemilikan Saham Karyawan Atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	120
Kalender Events 2021 Events Calendar 2021	18	Kepemilikan Saham oleh Manajemen Share Ownership by Management	86	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from Public Offering	120
Penghargaan Tahun 2021 2021 Awards	21	Struktur Kepemilikan Perusahaan Structure of Company Ownership	87	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi dan Akuisisi Material Information on Investment, Expansion, Divestment and Acquisition	121
02 Laporan Manajemen Management Reports		Informasi Pemegang Saham Pengendali Information on Controlling Shareholders	88	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information about Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions with Conflict of Interest	122
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	24	Entitas Anak dan Entitas Afiliasi Subsidiaries and Affiliated Entities	89	Informasi Transaksi Material dengan Pihak-Pihak Berelasi Material Transaction Information with Related Parties	134
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	30	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	93	Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan Material Information Containing Conflict of Interest and/or Affiliated Party Transaction	138
Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2021 Management's Statement for the 2021 Annual Report	42	Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professions and Institutions	95	Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Tahun 2021 Changes in Financial Accounting Standards 2021	138
03 Profil Perusahaan Company Profile		04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis			
Identitas Perusahaan Corporate Identity	46	Tinjauan Operasional Operational Review	98		
Sekilas tentang Erajaya Erajaya at a Glance	48	Tinjauan Keuangan Financial Overview	105		
Skala Usaha Business Scale	52	Kemampuan Membayar Utang Solvency and Receivables Collectibility	111		
Visi dan Misi Vision and Mission	53	Kolektabilitas Utang Receivables Collectability	113		
Nilai-Nilai Perusahaan Company Core Values	54	Struktur Pendanaan Capital Structure	113		
Bidang Usaha Line of Business	55	Investasi Barang Modal Tahun 2021 Capital Expenditure Investment in 2021	114		
Produk dan/atau Jasa Dihilaskan Products and/or Services Generated	57	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Expenditure	114		
Wilayah Operasional Operational Areas	59				

05 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen dan Prinsip-Prinsip Penerapan GCG Commitments to and Principles of GCG Implementation	142
Struktur GCG GCG Structure	143
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	144
Dewan Komisaris Board of Commissioners	152
Direksi Board of Directors	158
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	166
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors	167
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	167
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Disclosure of Affiliate Relationships Between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main Shareholders	171
Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees of the Board of Commissioners	172
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	179
Internal Audit Internal Audit	187
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	191
Manajemen Risiko Risk Management	196
Perkara-Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan di Tahun 2021 Important Cases Facing the Company in 2021	201
Sanksi Administratif Administrative Sanction	201
Pedoman Perilaku Perusahaan Code of Conduct	202

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program	203
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Policy of Disclosure of Share Ownership Information Board of Directors and Board of Commissioners	204
Kebijakan Komunikasi Internal Erajaya Erajaya Internal Communication Policy	204
Kebijakan Komunikasi Internal Erajaya Erajaya Internal Communication Policy	205
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	205
Pembelian Kembali Saham dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Share Buyback in Significantly Fluctuated Market Conditions	208
Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy	209
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines for Issuers	210

06 Sumber Daya Manusia

Human Resources

Kebijakan Pengelolaan SDM Human Resources Management Policy	218
Penanggung Jawab Pengelola SDM HR Management	219
Roadmap Pengembangan Kompetensi SDM HR Competency Development Roadmap	220
Sasaran Divisi Sumber Daya Manusia HR Division Targets	221
Program Pengembangan Kompetensi Terintegrasi Integrated Competency Development Program	222
HC Digital Technology HC Digital Technology	225
Talent Acquisition and Assessment Centre Talent Acquisition and Assessment Centre	226
Kegiatan Human Capital Tahun 2021 Human Capital Activities in 2021	227
Peserta Training Tahun 2021 Training Participants in 2021	230

Modul Training Tahun 2021 Training Modules in 2021	230
Realisasi Biaya Training Tahun 2021 Training Cost Realization in 2021	231
Penghargaan untuk Perusahaan dan Sumber Daya Manusia Awards for the Company and Human Resources	234

07 Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	239
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	241
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance Overview	245
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	247
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement	249
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities In Building The Sustainability Culture	252
Erajaya bagi Lingkungan Hidup Erajaya for the Environment	255
Aspek Sosial: Komitmen Pemberian Layanan Produk/Jasa yang Setara kepada Konsumen Social Aspect: Commitment to Provide Equal Products/Services to Consumers	262
Aspek Sosial: Komitmen Pengelolaan SDM Berkelanjutan Social Aspect: Sustainable HR Management Commitment	263
Aspek Sosial: Membangun Komunitas Masyarakat yang Sehat dan Sejahtera Social Aspect: Building a Healthy and Prosperous Community	271
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products and Services	283
Lembar Umpan Balik Feedback Form	289

08 Laporan Keuangan

Financial Report

Laporan Keuangan Financial Report	291
--------------------------------------	-----



01

PENDAHULUAN

Introduction



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Summary of Key Financial Data

IKHTISAR LAPORAN LABA (RUGI)

Statement of Income Highlights

Rp Juta \ Rp Million

Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian	2019	2020	2021	Consolidated Statement of Comprehensive Income
Penjualan Neto	32.944.903	34.113.455	43.466.977	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	30.095.879	30.703.442	38.661.090	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	2.849.024	3.410.013	4.805.887	Gross Profit
Laba Usaha	777.108	1.103.309	1.659.382	Income from Operations
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	472.720	917.317	1.495.065	Income Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	325.583	671.172	1.117.917	Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	316.970	680.050	1.116.239	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	295.066	612.005	1.012.376	Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	30.517	59.168	105.541	Income for the Year Attributable to Non-controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	289.030	617.725	1.013.417	Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	27.939	62.326	102.822	Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interest
Laba Per Saham Dasar (Rp)	18	38	64	Basic Earning per Share (Rp)

IKHTISAR POSISI KEUANGAN

Financial Position Highlights

Rp Juta \ Rp Million

Posisi Keuangan	2019	2020	2021	Financial Position
Aset Lancar	6.944.526	7.546.995	6.624.347	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.803.178	3.664.374	4.747.878	Non-current Assets
Total Aset	9.747.703	11.211.369	11.372.225	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	4.615.531	5.142.951	4.279.452	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	153.456	380.422	630.411	Non-current Assets
Total Liabilitas	4.768.987	5.523.373	4.909.863	Total Liabilities
Ekuitas	4.978.717	5.687.996	6.462.362	Equity
Kepentingan Non-Pengendali	156.913	279.202	323.422	Non-controlling Interest
Total Liabilitas & Ekuitas	9.747.703	11.210.599	11.372.225	Total Liabilities & Equity
Modal Kerja Bersih	2.328.995	2.404.045	2.344.895	Net Working Capital

RASIO-RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

(%)

Rasio Keuangan	2019	2020	2021	Financial Ratio
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	0,96	0,97	0,76	Total Liabilities/Total Ekuitas
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,49	0,49	0,43	Total Liabilities/Total Assets
Rasio Kas	0,12	0,39	0,12	Cash Ratio
Rasio Lancar	1,50	1,47	1,55	Current Ratio

(%)

Rasio Usaha	2019	2020	2021	Business Ratio
Laba Usaha/Penjualan Neto	2,4%	3,2%	3,8%	Income from Operations/Net Sales
Laba Tahun Berjalan/Penjualan Neto	1,0%	2,0%	2,6%	Income for the Year/Net Sales
Laba Usaha/Total Aset	0,08	0,10	0,15	Income from Operations/Total Assets
Laba Tahun Berjalan/Total Aset	0,03	0,06	0,10	Income for the Year/Total Assets
Laba Usaha/Ekuitas	0,16	0,19	0,26	Income from Operations/Equity
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas	0,07	0,12	0,17	Income for the Year/Equity
Price - Earnings Ratio	17,59	10,43	8,53	Price - Earnings Ratio

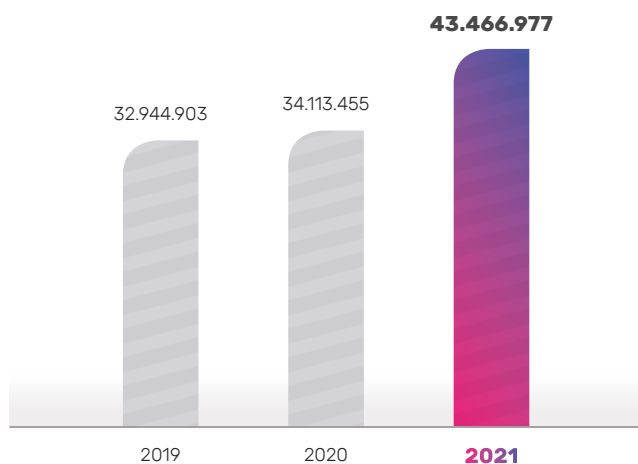
(%)

Rasio lain-lain	2019	2020	2021	Others Ratio
Gross Profit Margin	8,65%	10,00%	11,06%	Gross Profit Margin
Net Profit Margin	0,90%	1,97%	2,57%	Net Profit Margin
Return on Equity	0,06	0,12	0,17	Return on Equity
Return on Assets	0,03	0,06	0,10	Return on Assets
Liabilitas Jangka Pendek/Ekuitas	0,93	0,90	0,66	Current Liabilities/Equity
Liabilitas Jangka Panjang/Ekuitas	0,03	0,07	0,10	Non-current Liabilities/Equity

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

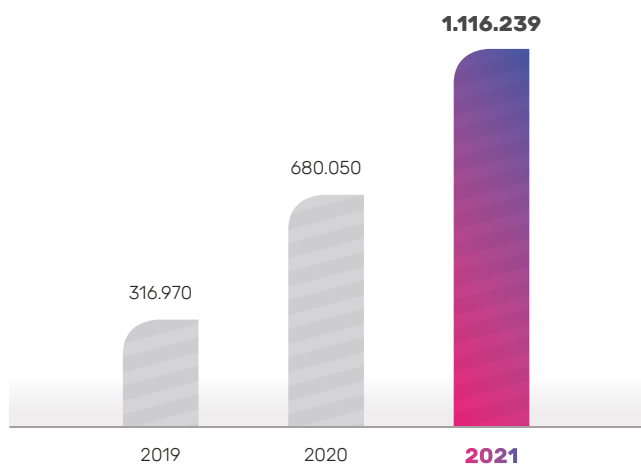
Summary of Key Financial Data

PENJUALAN NETO Net Sales



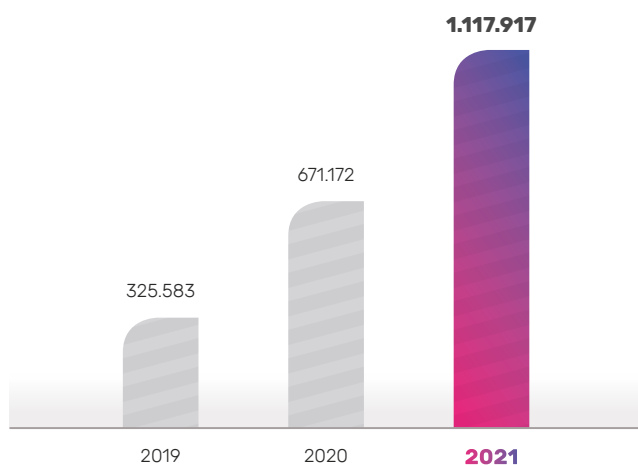
Meningkat sebesar
Increased by **27,4%** ▲

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN Comprehensive Income for the Year



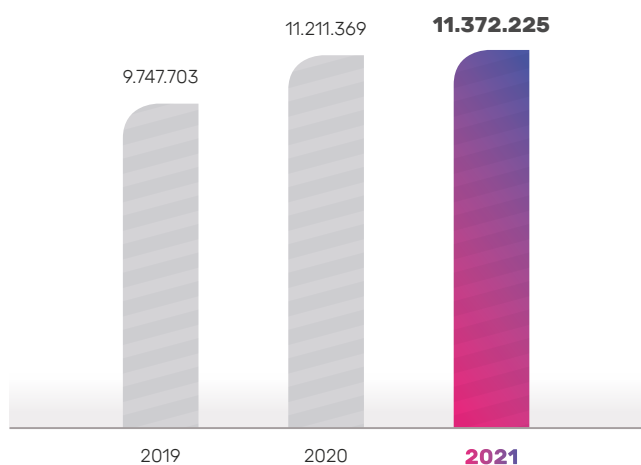
Meningkat sebesar
Increased by **64,1%** ▲

LABA TAHUN BERJALAN Income for the Year



Meningkat sebesar
Increased by **66,6%** ▲

TOTAL ASET Total Assets



Meningkat sebesar
Increased by **1,4%** ▲

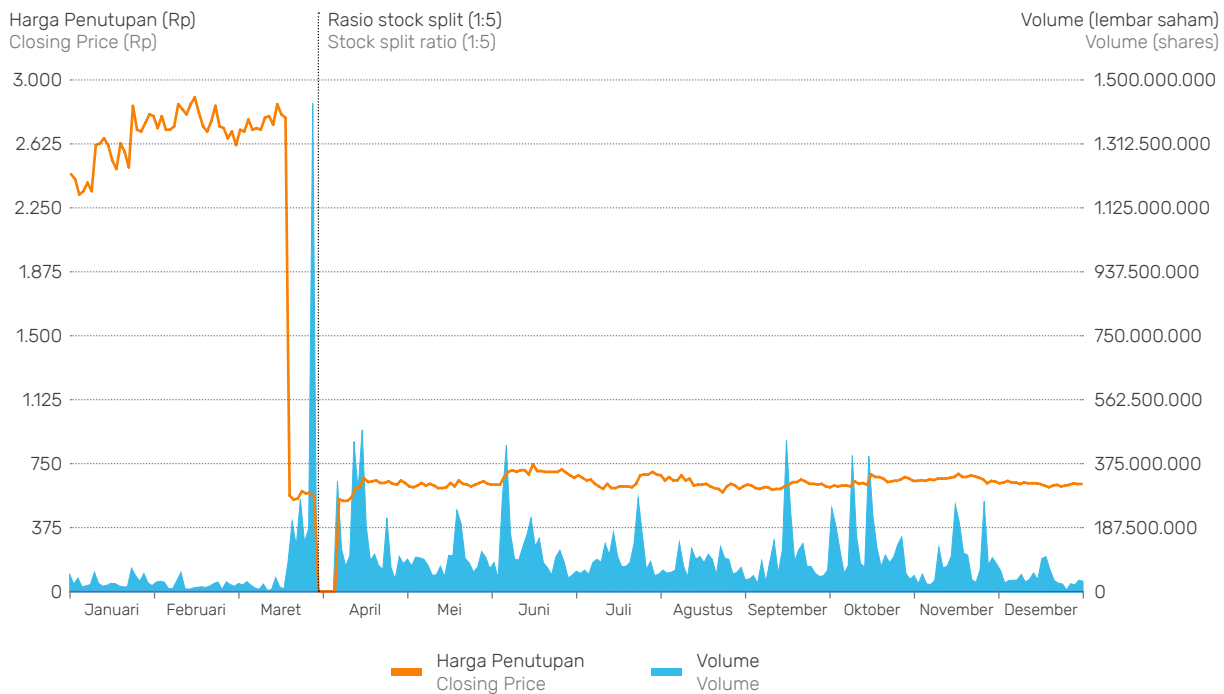
IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Kuartal Quarter	Tahun Year	Volume Volume	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Terakhir (Rp) Last Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalitation (Rp)
I	2021	3.849.822.200	3.030	484	493	15.950.000.000	7.871.021.758.600
	2020	1.013.639.200	1.885	805	914	3.190.000.000	2.914.615.960.850
II	2021	7.438.314.100	725	496	690	15.950.000.000	11.005.500.000.000
	2020	1.377.168.600	1.400	855	1.226	3.190.000.000	3.912.131.528.800
III	2021	5.801.787.600	695	550	605	15.950.000.000	9.649.750.000.000
	2020	1.513.537.700	1.805	1.230	1.510	3.190.000.000	4.816.129.949.950
IV	2021	5.678.428.500	685	575	600	15.950.000.000	9.570.000.000.000
	2020	1.587.300.600	2.390	1.445	2.150	3.190.000.000	6.857.919.786.850

KINERJA HARGA SAHAM 2021

Share Price Performance 2021



PERISTIWA PENTING TAHUN 2021

2021 Event Highlights

1



5 Maret 2021 \ March 5, 2021

Aksi Korporasi Stock Split

Corporate Action – Stock Split

Perseroan mengumumkan jadwal dan tata cara pemecahan nilai nominal (“stock split”) melalui harian Investor Daily, situs web Perseroan dan situs web Bursa. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 3 Maret 2021 (“Rapat”), Pemegang Saham telah menyetujui stock split dari nilai nominal sebelumnya sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.

The Company announced the schedule and procedures for the stock split in the Investor Daily newspaper, the Company’s website, and the IDX website. Based on the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 3, 2021, (“Meeting”), the Shareholders have approved a 1:5 ratio stock split, from the previous par value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share to Rp100 (one hundred Rupiah) per share.

2

1 April 2021 \ April 1, 2021

Erajaya Group Serentak Resmikan 13 Outlet Baru di 9 Kota

Erajaya Group Simultaneously Inaugurated 13 new Outlets in 9 Cities

Erajaya secara serentak membuka dan meresmikan 13 outlet ritel, yaitu: 2 outlet Erafone Megastore, 4 outlet Erafone Partner, 1 outlet HUAWEI Experience Store (HES), 3 outlet iBox Store, 1 outlet Authorized Mi Store, dan 2 outlet Samsung Experience Store (SES) by NASA. Dengan bertemakan “Big Celebration”, beberapa outlet terbaru ini adalah outlet perdana di lokasinya, seperti iBox dan HUAWEI Experience Store (HES) pertama di kota Malang. Lalu Authorized Mi Store pertama di kota Samarinda dan Erafone Megastore pertama di kota Mataram Lombok serta di kota Manado. Pembukaan dan peresmian ke 13 outlet baru ini adalah perwujudan strategi bisnis kami untuk terus berekspansi secara strategis dan komitmen kami untuk terus mendekatkan diri ke pelanggan kami.

Erajaya simultaneously opened and inaugurated 13 retail outlets, namely: 2 Erafone Megastore outlets, 4 Erafone Partner outlets, 1 HUAWEI Experience Store (HES) outlet, 3 iBox Store outlets, 1 Authorized Mi Store outlet, and 2 Samsung Experience Store (SES) by NASA outlets. With a theme of “Big Celebration”, some of these outlets are the first ever in its location, such as the first iBox and HUAWEI Experience Store (HES) outlets in Malang, the first Authorized Mi Store outlet in Samarinda as well as the first Erafone Megastore outlets in Mataram Lombok and in Manado. The grand opening and inauguration of these 13 new outlets represents our strategic expansion business strategy and our commitment to get closer to our loyal customers.



3



21 April 2021 \ April 21, 2021

Erajaya Hadirkan *Leasing Fair* untuk Pertama Kalinya

Erajaya Organizes the First Ever Leasing Fair

Erajaya Group menggelar *Erajaya Leasing Fair* untuk pertama kalinya. Program baru ini bertujuan untuk memberikan opsi pembayaran dengan metode cicilan tanpa menggunakan kartu kredit. Bekerja sama dengan berbagai *financing partner* Erajaya Group seperti HCL, Kredit Plus, Megazip, Payku, Aeon, BAF, Samsung F+ dan Kredivo, pelanggan dapat menikmati cicilan dengan bunga 0% hingga gratis 2 (dua) kali cicilan. Penawaran ini berlaku dari tanggal 8 April hingga 9 Mei 2021 dengan melakukan transaksi di toko *offline* Erafone, iBox, Samsung by NASA, Mi Store, dan Urban Republic. Melalui program ini, Erajaya berharap dapat memberikan *customer experience* yang positif untuk pelanggan kami yang mencari produk orisinal dengan layanan purna jual yang terpercaya.

Erajaya Group organizes the first ever Erajaya Leasing Fair. The new program offers the option of installment payment without a credit card. In collaboration with Erajaya Group's financing partners such as HCL, Kredit Plus, Megazip, Payku, Aeon, BAF, Samsung F+ and Kredivo, customers could enjoy installment payment with 0% interest and up to 2 (two) free installments. The offer is valid from April 8 up to May 9, 2021, for offline transactions at Erafone, iBox, Samsung by NASA, Mi Store, and Urban Republic outlets. Through this program, Erajaya intends to provide a positive customer experience for those seeking original products with reputable after-sales service.

4



30 April 2021 \ April 30, 2021

Erajaya Group Meresmikan Tiga Gerai 'Erafone Cloud Retail Partner' Sekaligus

Erajaya Group Simultaneously Inaugurated Three New 'Erafone Cloud Retail Partner' Outlets

Erajaya Group resmi membuka tiga gerai Erafone Cloud Retail Partner yang berlokasi di Banjarnegara-Jawa Tengah, Gejayan-Yogyakarta, dan Ruko Rawa Bokor-Jakarta Barat. Dengan peresmian tiga gerai baru ini, maka Erajaya resmi memiliki sembilan gerai Erafone Cloud Retail Partner yang tersebar di tujuh kota. Erafone Cloud Retail Partner merupakan gerai Erafone yang dimiliki oleh investor perorangan, namun tetap dikelola dan dioperasikan sepenuhnya oleh tim Erafone.

Erajaya Group officially inaugurated three Erafone Cloud Retail Partner outlets located in Banjarnegara-Central Java, Gejayan-Yogyakarta, and Ruko Rawa Bokor-West Jakarta. The inauguration of these three outlets make for a total of nine Erafone Cloud Retail Partner outlets in seven cities. Erafone Cloud Retail Partner outlets are Erafone outlets owned by individual investors but are fully managed and operated by the Erafone teams.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2021

2021 Event Highlights

5



25 Juni 2021 \ June 25, 2021

Erajaya Group Resmikan 14 Outlet Baru di 13 Kota

Erajaya Group Launched 14 New Outlets in 13 Cities

Erajaya Group secara serentak membuka dan meresmikan 14 *outlet* ritel, yaitu: 3 *outlet* Erafone Megastore, 6 *outlet* Erafone Store, 2 *outlet* Erafone Cloud Retail Partner, 1 *outlet* iBox Store, dan 2 *outlet* Samsung Experience Store (SES) by NASA. Bertemakan *Big Celebration*, beberapa *outlet-outlet* baru ini adalah *outlet* perdana di lokasinya, seperti iBox pertama di kota Pontianak, Erafone Megastore pertama di kota Kendari, dan Erafone Store pertama di kota Lhokseumawe, Ponorogo serta Pringsewu. Ekspansi *footprint* ritel ini juga merupakan perwujudan dari strategi *omni-channel* yang telah kami terapkan secara sukses selama ini.

Erajaya Group simultaneously launched and inaugurated 14 retail outlets, namely: 3 Erafone Megastore outlets, 6 Erafone Store outlets, 2 Erafone Cloud Retail Partner outlets, 1 iBox Store outlet, and 2 Samsung Experience Store (SES) by NASA outlets. With a theme of "Big Celebration", some of these outlets are the first ever in its location, such as the first iBox outlet in Pontianak, the first Erafone Megastore outlet in Kendari, and the first Erafone Store outlets in Lhokseumawe, Ponorogo and Pringsewu, respectively. The retail footprint expansion represents our omni-channel strategy that have been successfully implemented to date.

6

2 Agustus 2021 \ August 2, 2021

Pembentukan Erajaya Active Lifestyle

Establishment of Erajaya Active Lifestyle

Erajaya Active Lifestyle adalah sebuah vertikal bisnis dari Erajaya Group yang secara resmi bekerja sama dalam bentuk *joint venture* dengan JD Sports Fashion plc dari Inggris. Kerja sama ini melengkapi portofolio produk Perseoran dan diharapkan dapat mengantarkan Perseroan menjadi *retailer* produk *active lifestyle* terdepan.

Erajaya Active Lifestyle is a vertical business development of Erajaya Group through an official joint venture with JD Sport Fashion plc, UK. The joint venture complements the Company's product portfolios in its steps to become a leading retailer of active lifestyle products.



7



18 Oktober 2021 \ October 18, 2021

Erajaya Resmi Berkolaborasi dengan Paris Baguette

Official Collaboration of Erajaya with Paris Baguette

Erajaya Food & Nourishment ("EFN") dan Paris Baguette ("PB") secara resmi mengumumkan kerja sama *joint venture*. Melalui kerja sama ini, Paris Baguette yang merupakan *fast-casual bakery* populer dari Korea Selatan yang terkenal dengan kue, roti, dan *cake* yang inovatif dan berkualitas, resmi memasuki pasar Indonesia. Kedatangannya yang telah lama ditunggu menjadikan Indonesia sebagai basis keempat Paris Baguette di Asia Tenggara.

Erajaya Food & Nourishment ("EFN") and Paris Baguette ("PB") officially announced a joint venture partnership. Through this partnership, Paris Baguette, a popular fast-casual bakery from South Korea famous for its innovative and quality cakes, breads, and cakes, officially enters the Indonesian market. The long-awaited arrival makes Indonesia the fourth base for Paris Baguette in Southeast Asia.

8



11 November 2021 \ November 11, 2021

Paris Baguette Pertama di Indonesia Resmi Dibuka

Official Launch of the First Paris Baguette Outlet in Indonesia

Erajaya Food & Nourishment ("EFN") resmi membuka *outlet fast-casual bakery* Paris Baguette pertama yang berlokasi di Ashta District 8 Lantai Ground Floor, Unit 03-05, Jakarta. Gerai Paris Baguette ini menyajikan aneka *bread, pastries, cake, sandwiches*, serta menu makanan dan minuman khas lainnya yang dibuat dan disajikan secara *fresh* dengan bahan berkualitas tinggi di tengah suasana modern yang nyaman. Dengan adanya pembukaan gerai ini, maka Indonesia menjadi rumah ke-4 untuk *cafe-bakery* bercita rasa Perancis kenamaan dari Korea Selatan ini, setelah Singapura, Vietnam, dan Kamboja.

Erajaya Food & Nourishment ("EFN") officially opened the first Paris Baguette fast-casual bakery outlet located at Ashta District 8, Ground Floor, Unit 03-05, Jakarta. This Paris Baguette outlet serves a variety of breads, pastries, cakes, sandwiches, and other special food and beverage menus that are made and served fresh with high quality ingredients in a comfortable modern atmosphere. With the opening of this outlet, Indonesia becomes the 4th home for this famous South Korean French-flavored cafe-bakery brand, following Singapore, Vietnam, and Cambodia.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2021

2021 Event Highlights



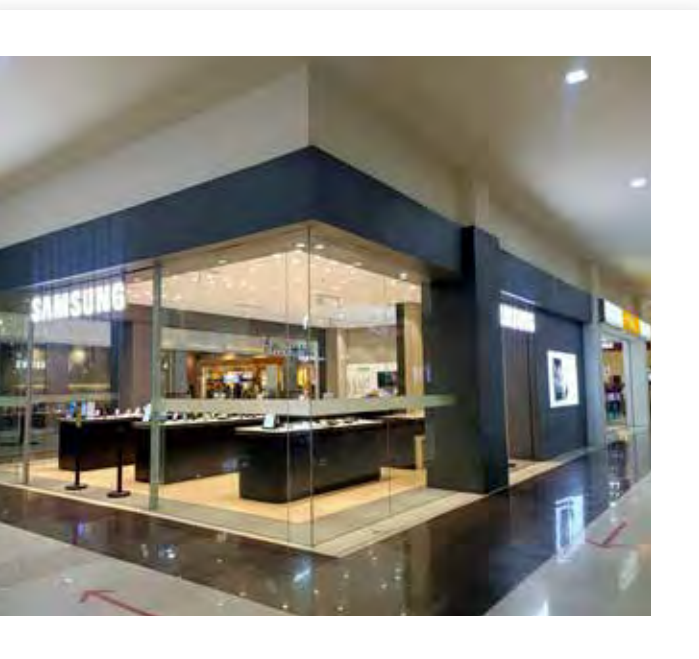
30 November 2021 \ November 30, 2021

Joint Venture Pembentukan Erajaya Beauty and Wellness ("EBW")

Establishment of Erajaya Beauty & Wellness ("EBW")

Erajaya Beauty and Wellness ("EBW") adalah sebuah vertikal bisnis dari Erajaya Group yang secara resmi bekerja sama dalam bentuk *joint venture* dengan CARING Pharmacy Retail Management Sdn Bhd ("CPRM"), anak perusahaan 7-Eleven Malaysia Holdings Berhad. Salah satu persetujuan yang dicapai pada kerja sama ini adalah dibentuknya PT Era Caring Indonesia, yang akan bekerja sama dengan PT Era Farma Indonesia dalam menjalankan jaringan apotek dan layanan kesehatan dengan nama "Apotek Wellings".

Erajaya Beauty & Wellness ("EBW") is a vertical business development of Erajaya Group through a joint venture with CARING Pharmacy Retail Management Sdn Bhd ("CPRM"), a subsidiary of 7-Eleven Malaysia Holdings Berhad. The collaboration led to the establishment of PT Era Caring Indonesia, which would cooperate with PT Era Farma Indonesia in managing the network of pharmacies and health services outlets under the brand "Apotek Wellings".



2 Desember 2021 \ December 2, 2021



Erajaya Digital Resmikan 4 Outlet Baru

Erajaya Digital Inaugurated 4 New Outlets

Erajaya Digital secara serentak membuka dan meresmikan 4 *outlet* ritel terbaru, yaitu 3 *outlet* Xiaomi Store Authorized Reseller dan 1 *outlet* Samsung Experience Store (SES) by NASA. Beberapa *outlet-outlet* baru ini adalah *outlet* perdana di lokasinya, seperti Xiaomi Store Authorized Reseller pertama di kota Manado dan Samarinda, serta *outlet* Samsung Experience Store (SES) by NASA pertama di kota Jember.

Erajaya Digital simultaneously launched and inaugurated 4 new retail outlets, comprising 3 Xiaomi Store Authorized Reseller outlets and 1 Samsung Experience Store (SES) by NASA outlet. Some of these new outlets are the first ever in its location, such as the first Xiaomi Store Authorized Reseller outlet in Manado and Samarinda, and the first Samsung Experience Store (SES) by NASA outlet in Jember.

11



17 Desember 2021 \ December 17, 2021

Erajaya Digital Pecahkan Rekor Muri, Resmikan 38 Outlet Secara Serentak







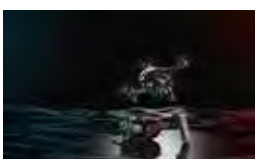





Erajaya Digital Breaks MURI Record by the Simultaneous Inauguration of 38 Outlets

Pada penghujung tahun 2021, Erajaya secara serentak membuka dan meresmikan 38 *outlet* ritel yang tersebar di 23 kota di 15 provinsi di Indonesia. Jaringan *outlet* ritel yang diresmikan, di antaranya 31 *outlet* Erafone di 21 kota, 4 *outlet* iBox Store di Jakarta, Semarang, Medan dan Purwokerto, 2 *outlet* Xiaomi Store Authorized Reseller di Jakarta dan Makassar, serta 1 *outlet* Samsung Experience Store by NASA di kota Yogyakarta. Ekspansi jaringan ritel ini mencetak sejarah baru bagi Erajaya Group karena berhasil mendapatkan 2 penghargaan sekaligus dari Museum Rekor Dunia Indonesia [MURI]. Rekor pertama adalah untuk Erajaya Digital dengan predikat Pembukaan Gerai Ponsel Serentak Terbanyak.

At the end of 2021, Erajaya simultaneously launched and inaugurated 38 retail outlets spread across 23 cities in 15 provinces in Indonesia. The retail outlet network included 31 Erafone outlets in 21 cities, 4 iBox Store outlets in Jakarta, Semarang, Medan and Purwokerto, 2 Xiaomi Store Authorized Reseller outlets in Jakarta and Makassar, and 1 Samsung Experience Store by NASA outlet in Yogyakarta. The expansion of this retail network created a new milestone for Erajaya Group as it was recognized by 2 awards at once from the Indonesian World Record Museum [MURI]. The first record was for Erajaya Digital with the title of Most Simultaneous Opening of Mobile Phone Outlets.

KALENDER EVENTS 2021

Events Calendar 2021

	<p>8 Januari \ January 8</p> <p>The Face Shop Indonesia Buka <i>Flagship Store</i> Pertamanya</p> <p>The Face Shop Indonesia launched its first flagship store</p>		<p>22 Januari \ January 22</p> <p>The Face Shop Hadirkan <i>Event Online 'Glowing Week'</i></p> <p>The Face Shop organizes the 'Glowing Week' online event</p>
	<p>11 Februari \ February 11</p> <p>Erajaya Group Hadirkan <i>iBoxing Week Online</i> Pertama di Tahun 2021</p> <p>Erajaya Group introduces the first online iBoxing Week in 2021</p>		<p>14 Februari \ February 14</p> <p>Erajaya Group Hadirkan <i>Garmin Lily, Smartwatch</i> Terkecil dari Produk Garmin</p> <p>Erajaya Group launched the Garmin Lily, the smallest smartwatch product from Garmin</p>
	<p>19 Februari \ February 19</p> <p>7 Seri Skincare Yehwadam Kini Hadir Secara Lengkap di Indonesia</p> <p>The 7 Series of Yehwadam Skincare product are now available in Indonesia</p>		<p>1 Maret \ March 1</p> <p>Erajaya Group Siap Untuk Implementasi Sistem Baru SAP di Bulan Juni 2021</p> <p>Erajaya Group ready for the implementation of the new SAP system in June 2021</p>
	<p>3 Maret \ March 3</p> <p>Erajaya Group Mulai Buka Pre-Order Drone DJI FPV</p> <p>Erajaya Group opened the Pre-Order of Drone DJI FPV</p>		<p>23 Maret \ March 23</p> <p><i>Event Online Galaxy Land</i> by Eraspace.com Pertama di Tahun 2021</p> <p>The first online Galaxy Land by Eraspace.com Event in 2021</p>
	<p>3 April \ April 3</p> <p>Urban Republic Serentak Resmikan Dua <i>Outlet</i> Baru</p> <p>Urban Republic inaugurated two new outlets</p>		<p>13 April \ April 13</p> <p>Garmin Enduro, GPS Multisport Watch Hadir di Erajaya Retail Group</p> <p>Garmin Enduro GPS Multisport Watch available at Erajaya Retail Group</p>
	<p>15 April \ April 15</p> <p>DJI AIR 2s Hadir Eksklusif di Jaringan Outlet Erajaya Group</p> <p>DJI AIR 2s available exclusively at Erajaya Group outlet network</p>		<p>3 Mei \ May 3</p> <p>The Face Shop Indonesia Hadirkan Rangkaian Produk Dr Belmeur Terbaru</p> <p>The Face Shop Indonesia introduced the newest Dr Belmeur product lines</p>



7 Mei \ May 7

Erajaya Berikan Program Perbaikan Kerusakan Perangkat Seluler Menjelang Hari Raya Idul Fitri

Erajaya introduced the smartphone repair program in anticipation of Idul Fitri



2 Juni \ June 2

IT Resmi Luncurkan *Intercom Bluetooth Headset*

IT officially launched the Intercom Bluetooth Headset



19 Mei \ May 19

Erajaya Hadirkan Iphone 12 dan Iphone 12 Mini Berwarna Ungu

Erajaya introduced the purple colored iPhone 12 and iPhone 12 Mini



14 Juli \ July 14

Erajaya Group Bersama Garmin Hadirkan *Forerunner 55*

Erajaya Group, along with Garmin, introduced the Forerunner 55



2 Agustus \ August 2

Erajaya Active Lifestyle Mengumumkan *Joint Venture* dengan JD Sport Fashion Plc

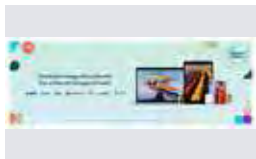
Erajaya Active Lifestyle announced a joint venture with JD Sport Fashion plc



18 Agustus \ August 18

Hadirkan Eraversary 2021, Erajaya Siapkan Hadiah untuk Semua

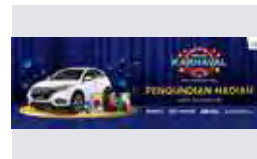
Erajaya presented gifts for all during the Eraversary 2021



27 Agustus \ August 27

Rayakan Eraversary 2021, iBoxing Week Online Hadir Kembali

Celebrating the Eraversary 2021 with iBoxing Week Online



8 September \ September 8

Erajaya dan Samsung Umumkan Pemenang Program Samsung Karnaval 2021

Erajaya and Samsung announced the winners of the 2021 Samsung Karnaval Program



9 September \ September 9

Erajaya Hadirkan DJI OM 5, Gimbal dengan Berbagai Fitur Baru yang Memukau

Erajaya introduced the DJI OM5 Gimbal with various new stunning features



21 September \ September 21

Tanggapan atas Pemberitaan "Setelah Akuisisi RANC, Grup Djarum Kini Membidik Erajaya Swasembada" oleh Media Massa

Response to the news of "Following RANC Acquisition, Djarum Group Targets Erajaya Swasembada" in the mass media





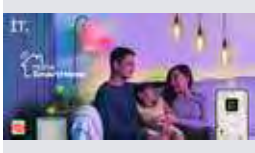








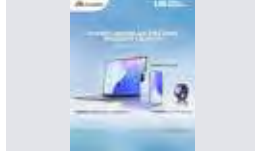
27 September \ September 27

Erajaya Digital Hadirkan Erafone Fair 2021

Erajaya Digital organizes the Erafone Fair 2021

KALENDER EVENTS 2021

Events Calendar 2021

	<p>14 Oktober \ October 14</p> <p>Erajaya Active Lifestyle Hadirkan Smart IP Cam Terbaru dari IMOU</p> <p>Erajaya Active Lifestyle introduced the newest Smart IP Cam from IMOU</p>		<p>22 Oktober \ October 22</p> <p>The Face Shop Resmikan 5 <i>Outlet</i> Baru di 5 Kota</p> <p>The Face Shop inaugurated 5 new outlets in 5 cities</p>
	<p>25 Oktober \ October 25</p> <p>IT: Immersive Tech Resmi Meluncurkan Rangkaian Produk <i>Smart Home</i> di Indonesia</p> <p>IT: Immersive Tech officially launched its smart home product lines in Indonesia</p>		<p>26 Oktober \ October 26</p> <p>Erajaya Digital dan Samsung Serahkan Mobil kepada Pemenang Program Samsung Karnaval 2021</p> <p>Erajaya Digital and Samsung presented a car as grand prize in the Samsung Karnaval Program 2021</p>
	<p>28 Oktober \ October 28</p> <p>Erajaya Active Lifestyle Buka <i>Pre-Order</i> DJI Action 2</p> <p>Erajaya Active Lifestyle opened the pre-order for the DJI Action 2</p>		<p>2 November \ November 2</p> <p>Erajaya Akan Hadirkan Koleksi iPhone 13</p> <p>Erajaya prepares to intriduce the iPhone 13 collection</p>
	<p>5 November \ November 5</p> <p>Urban Republic Serentak Resmikan 4 <i>Outlet</i> Baru</p> <p>Urban Republic launched 4 new outlets</p>		<p>9 November \ November 9</p> <p>Erajaya Active Lifestyle Buka <i>Pre-Order</i> The New DJI Mavic 3</p> <p>Erajaya Active Lifestyle opened the pre-order for the New DJI Mavic 3</p>
	<p>16 November \ November 16</p> <p>Erajaya Umumkan Pemenang Undian Eraversary 2021</p> <p>Erajaya announced the winners of the Eraversar 2021 Prize Draw</p>		<p>18 November \ November 18</p> <p>Erajaya Group Resmikan Apple Authorised Service Provider IBOX dan RE•PAIR Service Center</p> <p>Erajaya Group inaugurated the Apple Authorised Service Provider IBOX and RE•PAIR Service Center</p>
	<p>3 Desember \ December 3</p> <p>Urban Republic Buka <i>Outlet</i> Flagship Pertamanya</p> <p>Urban Republic launched its first flagship outlet</p>		<p>8 Desember \ December 8</p> <p>Erajaya Digital Buka <i>Pre-Order</i> 3 Produk Terbaik Huawei</p> <p>Erajaya Digital opened the pre-order for 3 of the best products from Huawei</p>

PENGHARGAAN TAHUN 2021

2021 Awards



PENGHARGAAN

Awards

No	Jenis Penghargaan Type of Award	Instansi Organization	Tanggal Pemberian Date of Award	Lokasi Location
1	Top 50 Best Companies	Forbes Indonesia	September 2021 September 2021	Jakarta - Indonesia
2	Top 100 Fortune Companies	Fortune Indonesia	Oktober 2021 October 2021	Jakarta - Indonesia
3	Rekor MURI 2021: Pembukaan Gerai Ponsel Serentak Terbanyak (38 <i>outlet</i> ritel di 23 kota di 15 provinsi di Indonesia.) MURI Record 2021: The Highest Number of Simultaneous Cellphone Outlet Opening (38 retail outlets in 23 cities in 15 provinces in Indonesia.)	MURI	17 Desember 2021 December 17, 2021	Jakarta - Indonesia
4	EraSpace The Best E-Commerce Award Indonesia di Telset TechTival 2021 EraSpace The Best E-Commerce Award Indonesia at Telset TechTival 2021	Telset.Id	1 Februari 2022 February 1, 2022	Jakarta - Indonesia
5	HR Excellence Award 2021 – Agile HR in Digitization Era HR Excellence Award 2021 – Agile HR in Digitization Era	SWA	Juli 2021 July 2021	Jakarta - Indonesia
6	Human Resources Excellence Awards 2021 – Excellence in HR Change Management Human Resources Excellence Awards 2021 – Excellence in HR Change Management	Human Resources Online.net	Desember 2021 December 2021	Indonesia – Singapura Indonesia - Singapore
7	Indonesia Best Company in Creating Leaders from Within 2021 (Kategori: Jasa & Retail) Indonesia Best Company in Creating Leaders from Within 2021 (Category: Services & Retail)	SWA - NBO	Desember 2021 December 2021	Jakarta - Indonesia



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Di tengah pandemi COVID-19 yang belum berakhir, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara ketat terhadap Direksi untuk memastikan terlaksananya pengelolaan Perseroan secara *prudent* sehingga bisnis tetap dapat berjalan.

In the midst of the ongoing COVID-19 pandemic, the Board of Commissioners implemented a strict supervision over the Board of Directors in order to ensure the prudent management of the Company and the continuity of its business activities.

Ardy Hady Wijaya

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada tahun 2021, perekonomian global menunjukkan arah pemulihan yang positif, ditopang oleh pertumbuhan ekonomi yang cukup kuat dari negara-negara maju. Tren pemulihan ekonomi global tersebut juga berdampak terhadap perekonomian nasional yang berhasil tumbuh positif sebesar 3,69% (yoy). Hal tersebut juga menjadi salah satu faktor utama yang menjaga kinerja ekspor nasional tetap kuat sepanjang tahun ini.

Di tengah proses pemulihan ekonomi domestik, iklim bisnis tetap dihadapkan pada risiko ketidakpastian yang tinggi sehubungan dengan kondisi pandemi COVID-19 yang belum berakhir, terutama dengan diterapkannya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah. Walaupun aktivitas ekonomi dalam negeri sempat melambat akibat kebijakan PPKM tersebut, namun pada kuartal IV/2021, geliat ekonomi kembali bangkit dan mencatatkan pertumbuhan yang cukup solid sebesar 5,02% (yoy). Keberhasilan pengendalian pandemi, partisipasi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dan vaksinasi, efektivitas kebijakan stimulus fiskal oleh pemerintah, serta sinergi yang baik antar-otoritas dalam menjaga stabilitas dan percepatan pemulihan ekonomi menjadi faktor penting terjaganya keberlanjutan pemulihan ekonomi nasional.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berkembang di tengah masa pandemi, Dewan Komisaris mengapresiasi kesigapan Direksi dalam mengambil langkah-langkah penyesuaian pada penerapan strategi bisnis sehingga roda bisnis Perseroan tetap dapat berjalan dengan baik dan bahkan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dan berkelanjutan selama tahun 2021.

Dear Shareholders,

The global economy showed a positive recovery trend in 2021, mainly supported by relatively strong economic growth from several developed countries. The trend of global economic recovery had a positive impact on the national economy, which managed to grow by 3.69% (yoy). This economic recovery became an essential factor in keeping Indonesia's strong export performance during the year.

During the domestic economic recovery, the business environment still encountered a high risk of uncertainty due to the ongoing COVID-19 pandemic, mainly with the implementation of the Government's Policy for the Enactment of Community Activity Restrictions (PPKM). Although domestic economic activities experienced a slowdown due to the PPKM policy, the economy rebounded in the fourth quarter of 2021, recording solid growth of 5.02% (yoy). The success of pandemic control, public willingness to enforce health protocols and vaccination programs, the government's effective fiscal stimulus policies, and synergy between authorities in maintaining stability and accelerating economic recovery are important factors in the national economic recovery process.

Examining the consequence of developing external factors during the pandemic, the Board of Commissioners appreciates the actions taken by the Board of Directors to adopt the proper business strategies so that the Company's business was able to run well and even recorded positive and sustainable performance growth in 2021.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Dalam memastikan pengelolaan bisnis Perseroan tetap berada di jalur yang tepat, Dewan Komisaris telah menjalankan peran pengawasan yang maksimal terhadap Direksi sepanjang tahun ini. Untuk menguraikan hal-hal ini, perkenankanlah saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI ATAS PENCAPAIAN TARGET PERSEROAN TAHUN 2021

Melihat tantangan sepanjang tahun dan hasil kinerja Perseroan yang diraih pada tahun 2021, kami berpendapat bahwa Direksi berhasil menerapkan inisiatif dan strategi secara tepat. Dalam kondisi itu, Direksi juga berhasil memperkuat kerja sama yang solid antar seluruh lini bisnis sehingga mampu memperkuat fondasi Perseroan dalam meraih kinerja yang positif dan berkelanjutan.

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pertumbuhan penjualan sebesar 27%, dari Rp34,11 triliun pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp43,47 triliun. Laba bersih mencatatkan peningkatan sebesar 65%, dari tahun sebelumnya sebesar Rp612,0 miliar, menjadi Rp1.102,4 miliar. Di samping mencatat kinerja yang menggembirakan, Perseroan berhasil membuka 289 gerai baru sepanjang tahun 2021 serta meraih sejumlah penghargaan bergengsi atas pencapaian Perseroan.

Semua pencapaian di atas menjadi landasan bagi Dewan Komisaris untuk memberikan penilaian positif atas kapabilitas Direksi dalam mengelola Perseroan di tengah tantangan pandemi yang masih berlangsung.

PERAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI YANG DITERAPKAN DIREKSI

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi berjalan sejak tahap awal perumusan strategi dan rencana bisnis Perseroan. Pada fase ini, Direksi berkomunikasi secara efektif dengan Dewan Komisaris untuk meminta masukan maupun rekomendasi mengenai strategi dan inisiatif strategis yang telah disiapkan.

Setelah rumusan strategi tersebut resmi ditetapkan oleh Direksi, fungsi pengawasan Dewan Komisaris berlanjut terhadap efektivitas implementasi strategi selama satu tahun periode pelaporan. Melalui rapat gabungan bersama Direksi, kami terus mengawal pencapaian target-target tahunan Perseroan dan mengevaluasi eksekusi strategi yang sudah dijalankan maupun yang belum dapat terlaksana.

To ensure that the Company's business management is on the right track, the Board of Commissioners has fully supervised the Board of Directors' performance throughout this year. To elaborate on the Company's performance in during the year, please allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to present the Company's Supervisory Report for the financial year ending December 31, 2021.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2021

Considering the challenges as well as the Company's performance in 2021, we are of the opinion that the Board of Directors implemented the right initiatives and strategies. The Board of Directors has also succeeded in strengthening the cooperation between all business lines so as to strengthen the Company's foundation for achieving positive and sustainable performance.

In 2021, the Company managed to record an increase in sales growth of 27%, from Rp34.11 trillion in 2020 to Rp43.47 trillion. Net profit increased by 65%, from Rp612.0 billion in 2020 to Rp1,102.4 billion in 2021. In addition to recording an encouraging performance, the Company succeeded in opening 289 new outlets throughout 2021 and won a number of prestigious awards in recognition of its achievements.

All of the above achievements form the basis for the Board of Commissioners' positive assessment of the Board of Directors in managing the Company amid the ongoing challenges of the pandemic.

THE IMPLEMENTATION OF THE STRATEGY APPLIED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners supervises the Board of Directors from the early stages of strategy and business plan formulation. During this phase, the Board of Directors communicates with the Board of Commissioners to obtain input and recommendations regarding the prepared strategies and strategic initiatives.

After the strategy is officially determined by the Board of Directors, the supervisory function of the Board of Commissioners continues with the assessment of the effectiveness of the implementation of the strategy during the reporting year. Through joint meetings with the Board of Directors, we continue to oversee the achievement of the Company's annual targets and evaluate the execution of the implemented strategies.

Dewan Komisaris memastikan seluruh tahapan di atas sudah dijalankan dengan baik selama tahun 2021 dan kami berpendapat berbagai strategi inovatif yang diterapkan Direksi dalam merespons tantangan yang muncul terbukti berhasil memberikan hasil kinerja yang positif.

Sebagai peritel dan distributor *gadget*, kami menilai langkah Perseroan untuk berfokus pada pengembangan layanan *omni-channel* termasuk penguatan layanan O2O (*Online to Offline* dan *Offline to Online*) & *mobile selling* agar dapat memberikan kenyamanan kepada para pelanggan, sudah tepat sasaran. Beberapa program unggulan yang teruji keberhasilannya dalam menopang pertumbuhan bisnis di masa pandemi juga tetap dijalankan di tahun ini, seperti layanan EraXpress, *Click & Pick-up services*, dan promosi-promosi melalui *platform online*.

Dari sisi internal, kami mengapresiasi upaya-upaya Direksi yang terus berusaha meningkatkan fungsi-fungsi penting terkait Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi (TI) dalam menunjang pengelolaan operasional bisnis Perseroan. Situasi pandemi ini tidak membatasi program pengembangan karyawan, namun justru memacu lahirnya inovasi metode pembelajaran baru yang lebih efektif, seperti program *learning journey* pada aplikasi QLEAP.

Selain itu, kami juga mendukung langkah Direksi untuk menerapkan kebijakan protokol COVID-19 secara ketat, di samping terus berinvestasi pada sarana dan prasarana TI untuk mendukung kebijakan Bekerja dari Rumah (*Work From Home*/"WFH") sehingga mampu menjaga tingkat produktivitas karyawan pada level yang tinggi.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA DAN TARGET BISNIS TAHUN 2022

Memasuki tahun 2022, sinergi kebijakan yang erat, percepatan program vaksinasi dan *booster*, serta penerapan program pemulihan perekonomian nasional yang terus dilakukan Pemerintah sejak tahun 2021 menjadi landasan yang kokoh bagi Indonesia dalam menyambut pemulihan ekonomi yang lebih kuat di tahun-tahun mendatang.

The Board of Commissioners ensured that all of the above stages were carried out appropriately in 2021, and we believe that the innovative strategies implemented by the Board of Directors in the face of emerging challenges contributed to the positive performance of the Company.

As a retailer and distributor of gadgets, we believe that the Company's move to focus on developing omni-channel services, including strengthening O2O (*Online to Offline* and *Offline to Online*) services and mobile selling in order to provide convenience to customers, has been right on target. Several flagship programs that have proven successful in supporting business growth during the pandemic are still being continued this year, such as EraXpress services, *Click & Pick-up services*, and promotions through online platforms.

From the internal side, we appreciate the efforts of the Board of Directors to improve the key functions of Human Resources and Information Technology (IT) to support the Company's business operations. Instead of limiting the employee development programs, the pandemic has spurred the birth of innovative, more effective learning methods, such as the learning journey program on the QLEAP application.

In addition, we also support the steps taken by the Board of Directors to implement the COVID-19 protocol, in addition to continuing to invest in IT facilities and infrastructure to support the Work From Home ("WFH") policy to maintain employee productivity.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS AND TARGETS IN 2022

Entering 2022, the accelerated vaccination and booster programs, as well as the implementation of the Government's continuing national economic recovery program that started in 2021, provided a solid foundation for Indonesia's economic recovery.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Di tengah pemulihan ekonomi nasional, peluang bisnis Perseroan sebagai peritel *gadget* dan barang elektronik masih cukup besar dan menjanjikan mengingat terjadinya perubahan perilaku masyarakat di era kenormalan baru yang sangat bergantung dengan *smartphone* canggih untuk mendukung kegiatan kesehariannya, termasuk *work from home* dan *school from home*. Selain itu, perkembangan teknologi digital juga diyakini akan membuka peluang bisnis yang lebih menjanjikan bagi Perseroan.

Dewan Komisaris berharap Direksi dapat memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi dengan menyiapkan perencanaan dan strategi bisnis yang matang serta tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Kami akan terus mendukung Direksi dalam memutuskan langkah-langkah kebijakan yang tepat dalam rangka meningkatkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Seluruh pencapaian positif Perseroan selama tahun 2021 dapat terwujud berkat pengelolaan bisnis yang akuntabel dan bertanggung jawab serta berlandaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"). Selain itu, komitmen yang tinggi terhadap penerapan GCG telah menjadi budaya kerja yang berakar kuat di dalam organisasi.

Selama tahun 2021, fungsi pengawasan Dewan Komisaris berjalan sangat efektif dibantu oleh komite-komite pendukung yang ada, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Mengacu pada laporan realisasi rencana kerja tahunan yang telah disampaikan oleh kedua komite tersebut, Dewan Komisaris memberikan penilaian positif atas pelaksanaan tugas kedua komite tersebut, yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sebagaimana tercantum dalam Piagam masing-masing komite.

Selain itu, Komite Audit telah mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam memastikan Direksi telah menerapkan sistem pengelolaan risiko yang efektif dan terintegrasi dengan memperhatikan perkembangan profil-profil risiko yang ada, termasuk risiko sosial dan lingkungan yang berkaitan erat dengan pilar-pilar penerapan keberlanjutan.

Amid the national economic recovery, the Company's business prospects as a retailer of gadgets and electronic goods are still quite promising considering the changes in people's behavior in the era of the new normal. This is mainly due to the fact that people have become very dependent on sophisticated smartphones to support their daily activities, including working from home and learning from home. In addition, the development of digital technology is bound to open even more promising business opportunities for the Company.

The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can take advantage of the momentum of economic recovery by preparing mature business plans and strategies while still paying attention to the principle of prudence. We will continue to support the Board of Directors in taking the appropriate policy steps to promote sustainable growth.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company's positive achievements during 2021 could only be realized thanks to accountable and responsible business management that is based on the principles of Good Corporate Governance ("GCG"). A strong commitment to the implementation of GCG has become a part of the Company's work culture.

During 2021, the supervisory function of the Board of Commissioners was carried out very effectively. In its duties, the Board was assisted by several committees, namely the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Referring to the report on the realization of the annual work plan that has been submitted by the two committees, the Board of Commissioners gives a positive assessment of the effective implementation of the duties and responsibilities of the two committees, as stated in the Charter of each committee.

The Audit Committee has also supported the supervisory function of the Board of Commissioners to ensure that the Board of Directors has implemented an effective and integrated risk management system that takes into account the development of existing risk profiles, including social and environmental risks that are closely related to the pillars of sustainability.

Ke depan, kami berharap kualitas penerapan GCG dapat lebih disempurnakan dan ditingkatkan mengikuti perkembangan dan dinamika bisnis yang terjadi, tentunya selaras dengan regulasi pasar modal yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, tidak terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

APRESIASI

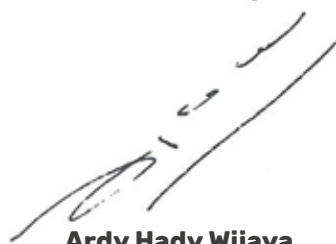
Menutup laporan ini, perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi kepada Pemegang Saham, Direksi dan Manajemen, serta seluruh karyawan atas kepercayaan, dukungan, dan kerja keras yang telah diberikan sehingga Perseroan mampu melewati berbagai tantangan sepanjang tahun 2021 dan mencatatkan kinerja yang mengesankan.

Kami juga berharap untuk terus meningkatkan hubungan baik dan harmonis dengan seluruh *brand principal*, mitra bisnis, dan pihak regulator, yang turut berkontribusi dalam mendukung kemajuan bisnis Perseroan saat ini dan di masa mendatang.

Kami berkomitmen untuk terus memberikan layanan terbaik dari waktu ke waktu, dan berharap Perseroan dapat meraih target-target pertumbuhan bisnisnya dengan lebih optimal di masa mendatang, sekaligus mengembangkan layanan digital yang inovatif sesuai kebutuhan pelanggan.

Atas nama Dewan Komisaris,

Jakarta, Mei 2022 \ May, 2022
Hormat kami, \ Best regards,



Ardy Hady Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner

In the future, we hope that the quality of GCG implementation can be further refined and improved in line with the developments and business dynamics, and the applicable capital market regulations. The consistent application of GCG principles is expected to provide added value for the Shareholders and other Stakeholders.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, there were no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.

APPRECIATION

In closing, please allow us to express our appreciation to the Shareholders, the Board of Directors and the Management as well as the Company's employees for the trust, support, and hard work that has enabled the Company to overcome various challenges throughout 2021 and record an impressive performance.

We also hope to continue to improve the positive and harmonious relationships with all the brand principals, business partners, and regulators, who contribute to supporting the current and future progress of the Company's business.

We are committed to continuously providing the best possible services and hope that the Company can achieve its business growth targets even more optimally in the future while developing innovative digital services that meet customer needs.

On behalf of the Board of Commissioners,

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Seiring upaya meningkatkan penjualan melalui layanan *omni-channel*, pada tahun 2021, kami terus melanjutkan upaya ekspansi *footprint* secara berkesinambungan dengan membuka gerai-gerai baru.

In line with efforts to improve sales through the omni-channel services in 2021, we also continue with our footprint expansion program by opening new service outlets.

Budiarto Halim

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Seiring tren pemulihan ekonomi global, perekonomian Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan yang lebih kuat selama tahun 2021 meskipun tantangan pandemi COVID-19 masih belum menepi. Kami bersyukur Perseroan mampu melewati berbagai tantangan selama tahun ini diiringi pencapaian kinerja yang mengesankan dan bahkan melampaui target.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah saya mewakili jajaran Direksi menyampaikan rangkuman atas hasil pengelolaan bisnis Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, sekaligus menjadi bentuk pertanggungjawaban Direksi kepada Pemegang Saham.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Tahun 2021 masih menjadi tahun yang penuh tantangan, terutama dengan kemunculan varian virus COVID-19 Delta dan Omicron yang tersebar di sejumlah negara, termasuk Indonesia. Dalam rangka memutus rantai penularannya, Pemerintah mengambil langkah ketat untuk membatasi mobilitas masyarakat melalui penerapan kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat pada bulan Juli-Agustus 2021. Dampaknya, laju pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal III/2021 bergerak melambat sebesar 3,51% (yoy) dibandingkan pertumbuhan kuartal sebelumnya menyentuh level 7,07% (yoy).

Kendati demikian menuju penghujung tahun 2021, status pandemi mulai terkendali seiring menurunnya jumlah kasus COVID-19 bersamaan dengan pelonggaran kebijakan PPKM. Membaiknya perekonomian pada kuartal terakhir 2021 juga tercermin dari perolehan laba bersih Perseroan yang dibukukan mencapai Rp293 miliar atau meningkat 82,5% dari kuartal sebelumnya. Demikian halnya, jumlah

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

In line with the trend of global economic recovery, the Indonesian economy managed to achieve stronger growth in 2021, despite persistent challenges due to the COVID-19 pandemic. We are grateful that the Company was able to overcome various obstacles during the year, marked by impressive performance achievements and even exceeding the target.

On this occasion, on behalf of the Board of Directors, please allow me to present a summary report of the Company's business management for the financial year ending on December 31, 2021. This report also serves as a form of accountability of the Board of Directors to the Shareholders.

MACROECONOMIC OVERVIEW

The year 2021 is still a year full of challenges, especially with the emergence of the Delta and Omicron variants of the COVID-19 virus that have spread in several countries, including Indonesia. In order to contain further transmission of the virus, the Government took stringent measures to limit community mobility by implementing the Policy for the Enactment of Community Activity Restrictions (PPKM) in July-August 2021. This resulted in the slowdown of the national economic growth rate by 3.51% (yoy) in Quarter III/2021 compared to the previous quarter's growth of 7.07% (yoy).

Towards the end of 2021, however, the pandemic began to come under control as the number of COVID-19 cases decreased, followed by an easing of the PPKM policy. The improving economy in the last quarter of 2021 was also reflected in the Company's quarterly net profit of Rp293 billion, a 82.5% increase over the profits recorded in the previous quarter. Likewise, revenues in Q4/2021 also grew 25% (yoy) to Rp12.3 trillion. Furthermore,

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

pendapatan pada kuartal IV/2021 juga tumbuh 25% secara tahunan menjadi sebesar Rp12,3 triliun. Pada kuartal akhir tahun 2021, aktivitas masyarakat dan bisnis berangsur pulih sebagaimana terefleksi dari skor Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur sebesar 53,5 atau berada di zona ekspansif dan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) sebesar 118,3 atau berada pada area optimis.

Secara keseluruhan, ekonomi Indonesia mampu tumbuh positif sebesar 3,69% (yoy) di tahun 2021, jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar -2,07% (yoy). Perbaikan kinerja perekonomian nasional didukung oleh implementasi bauran kebijakan stimulus fiskal dan moneter, kuatnya ekspor selaras dengan pulihnya perekonomian negara-negara mitra dagang, dan meningkatnya aktivitas masyarakat seiring gencarnya program vaksinasi. Faktor-faktor tersebut menjadi katalis yang positif bagi kinerja Perseroan.

FOKUS KEBIJAKAN DAN INISIATIF STRATEGIS PERSEROAN DALAM MENGELOLA BISNIS DI MASA PANDEMI

Belajar dari pengalaman di tahun sebelumnya, Direksi menjadi lebih berpengalaman dan cermat dalam menganalisis peluang bisnis dan risiko-risiko yang muncul sepanjang tahun 2021. Kami telah merumuskan berbagai inisiatif dan kebijakan strategis serta menerapkannya agar roda bisnis Perseroan berjalan dengan baik.

Di masa kenormalan baru ini, kami melihat adanya perubahan perilaku masyarakat untuk melakukan aktivitas berbelanja melalui *platform online* atau mengandalkan aplikasi digital. Oleh sebab itu, strategi bisnis Perseroan berfokus pada menggali potensi pertumbuhan penjualan melalui berbagai inisiatif dan inovasi untuk mengeksekusi program promosi secara tepat sasaran. Selain itu, kami juga terus meningkatkan layanan *omni-channel* yang terasa semakin dibutuhkan oleh masyarakat luas, seperti layanan O2O (*online to offline dan offline to online*) & *mobile selling*, yang diperkuat dengan jaringan toko Erajaya Retail Group, seperti Erafone, iBox, Urban Republic, Samsung Experience Store, dan Eraspace.com.

Untuk mendorong penjualan, kami menerapkan beberapa inisiatif program, antara lain:

- **Mobile Selling**, yaitu memberikan promo-promo terbaru melalui *e-catalog* untuk memudahkan pelanggan dalam memesan produk melalui WhatsApp.

in the final quarter of 2021, community and business activities gradually improved, as reflected in the Manufacturing Purchasing Managers Index (PMI) score of 53.5 or being in the expansion zone, and the Consumer Confidence Index (IKK), reaching 118.3, or being at the optimistic area.

Overall, Indonesia's economy grew positively by 3.69% (yoy) in 2021, far improved from minus 2.07% (yoy) in the previous year. This improvement was supported by the implementation of a policy mix of fiscal and monetary stimulus, stronger exports in line with the economic recovery of trading partner countries, and increased community activity in line with the massive vaccination program. These factors become a positive catalyst for the Company's performance.

THE COMPANY'S POLICY FOCUS AND STRATEGIC INITIATIVES IN BUSINESS MANAGEMENT DURING THE PANDEMIC

Learning from the experience of the previous year, the Board of Directors became more adept at analyzing business opportunities and risks in 2021. We formulated various strategic initiatives and policies and implemented them to ensure smooth business operations.

In this new normal, we have seen a change in people's behavior toward online shopping and relying on digital applications. Therefore, the Company's business strategy has focused on exploring potential sales growth through various initiatives and innovations to execute targeted promotional programs. In addition, we have also continued to improve omni-channel services that are increasingly popular with the wider community, such as O2O services (online to offline and offline to online) & mobile selling, which have been strengthened by the Erajaya Retail Group store network, including Erafone, iBox, Urban Republic, Samsung Experience Store, and Eraspace.com.

To drive sales, we have implemented several program initiatives, including:

- **Mobile Selling**, namely providing the latest promos through e-catalogs to make it easier for customers to order products via WhatsApp.

- **EraXpress**, yaitu layanan *delivery* yang disediakan bagi pelanggan agar dapat menerima barang secara cepat dalam waktu 3 jam. Layanan ini juga memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk mendapatkan produk yang diinginkan tanpa perlu keluar rumah.
- **Click & Pick-up services**, merupakan layanan pesan produk yang memberikan kebebasan bagi pelanggan untuk memesan produk secara *online* dan dapat mengambil barang pesannya di toko terdekat.
- Menawarkan promosi dan pelaksanaan *event* melalui **online platform**, baik melalui *online channel* **www.eraspace.com** maupun bekerja sama dengan *e-commerce player* di Indonesia untuk menawarkan produk-produk unggulan dengan beragam promosi dan kemudahan berbelanja.
- **EraXpress**, which is a delivery service through which customers can receive goods within 3 hours. This service also makes it easy for customers to get the desired products without leaving their homes.
- **Click & Pick-up** is a product ordering service that gives customers the freedom to order products online and pick up their ordered items at the nearest store.
- Offering promotions and event implementation through **online platforms**, including the online channel **www.eraspace.com** or in collaboration with e-commerce players in Indonesia that offer superior products with various promotions and ease of shopping.

Seiring upaya meningkatkan penjualan melalui layanan *omni-channel*, kami terus melanjutkan upaya ekspansi *footprint* secara berkesinambungan dengan membuka gerai-gerai baru, terutama di daerah-daerah yang belum terjangkau untuk meningkatkan penetrasi pasar. Situasi pandemi tidak menyurutkan semangat kami untuk tetap melangkah maju ke depan bersama para mitra.

Pada Triwulan IV 2021, Perseroan membuka dan meresmikan 38 outlet ritel di 23 kota di 15 provinsi di Indonesia secara serentak, yang mana hal tersebut merupakan sebuah prestasi tersendiri. Secara keseluruhan, Perseroan telah membuka sebanyak 289 gerai baru sepanjang tahun 2021.

Dalam rangka memperluas jaringan gerai toko, kami juga menawarkan konsep kemitraan baru yang inovatif, yakni melalui program Erafone *Cloud Retail Partner*. Program ini bertujuan untuk menggandeng investor individu dalam membuka toko Erafone di *street level*. Gerai-gerai tersebut tetap dikelola dan dioperasikan sepenuhnya oleh tim Erafone, namun kepemilikannya atas nama perorangan. Selain itu, seluruh produk *gadget*, aksesoris, dan ekosistem yang di jual di gerai-gerai tersebut adalah portofolio lengkap, produk orisinal, dan bergaransi resmi, seperti layaknya yang dijual di *outlet* Erafone.

In line with the efforts to increase sales through omni-channel services, we continue to expand our footprint by opening new outlets, especially in new areas to increase market penetration. The pandemic did not dampen our enthusiasm to keep moving forward with our partners.

In the 4th quarter of 2021, the Company simultaneously opened and inaugurated 38 retail outlets across 23 cities in 15 provinces in Indonesia, which is a remarkable achievement in itself. For the whole year of 2021, the Company added a total of 289 new outlets.

In order to expand our store network, we also offer an innovative new partnership concept, namely the Erafone Cloud Retail Partner program. This program facilitates collaboration with individual investors to open Erafone stores on the street level. The outlets are still fully managed and operated by the Erafone team, but are owned by individuals. In addition, all gadgets, accessories, and ecosystem products sold at these outlets are complete portfolios, original products, and come with official guarantees, just like those sold at Erafone outlets.

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

PERAN DIREKSI DALAM PROSES PERUMUSAN STRATEGI DAN UPAYA-UPAYA YANG DILAKUKAN UNTUK MEMASTIKAN TERLAKSANANYA STRATEGI PERSEROAN

Dalam merumuskan strategi dan rencana bisnis Perseroan, Direksi senantiasa mendiskusikan untuk menetapkan fokus bisnis Perseroan dengan mempertimbangkan fondasi bisnis, resiliensi dalam menghadapi tantangan, dan kapasitas internal Perseroan. Tahap selanjutnya, Direksi menetapkan target-target operasional bisnis Perseroan ke dalam target-target kinerja di level satuan kerja hingga ke tingkat individu yang dituangkan di dalam alat ukur Indikator Kinerja Utama (IKU).

Untuk memastikan semua strategi dan inisiatif yang telah ditetapkan di awal tahun berjalan di jalur yang benar, Direksi secara intensif mengadakan rapat bersama unit-unit kerja dan manajemen, sekaligus terus memantau laporan harian yang disiapkan oleh Tim Sales. Dengan membangun komunikasi aktif bersama manajemen, Direksi mendapatkan informasi terkini mengenai *progress* realisasi target kinerja dari masing-masing satuan kerja dan dapat segera melakukan penilaian terhadap efektivitas implementasi strategi yang sedang berjalan atau yang belum dapat dijalankan.

Pada setiap proses tahapan penyusunan hingga penetapan strategi bisnis tersebut, Direksi juga meminta pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan Dewan Komisaris sebagai organ pengawas tertinggi di Perseroan.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2021

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Berkat kerja keras dan inovasi tiada henti yang dilakukan oleh seluruh insan Erajaya serta eksekusi strategi yang tepat sasaran sesuai kebutuhan pengembangan bisnis di masa pandemi, Perseroan berhasil meraih kinerja yang jauh lebih baik di tahun ini.

Realisasi penjualan bersih sepanjang tahun 2021 tercatat meningkat 27% sehingga dibukukan sebesar Rp43,47 triliun dari capaian sebelumnya sebesar Rp34,11 triliun pada tahun 2020.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan juga berhasil membukukan lonjakan laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 65%, dari capaian sebelumnya sebesar Rp612,0 miliar, menjadi Rp1.012,4 miliar di tahun 2021.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE STRATEGY FORMULATION PROCESS AND EFFORTS TO ENSURE THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

In formulating the Company's strategy and business plan, the Board of Directors always takes into account the Company's business foundation, resilience and internal capacity. At the next stage, the Board of Directors cascades the Company's business operational targets into performance targets at the work unit level and the individual level as outlined in the Key Performance Indicators (KPI).

To ensure that all strategies and initiatives that have been set at the beginning of the year are on course, the Board of Directors holds meetings with work units and the management, while monitoring the daily reports prepared by the Sales Team. By establishing active communication with the management, the Board of Directors obtains the latest information on the progress of the realization of the performance targets of each work unit and can immediately assess the effectiveness of the current strategy implementation.

At each stage of the process, from preparation up to the determination of the business strategy, the Board of Directors also asks the Board of Commissioners for its recommendations and approval as the highest supervisory organ of the Company.

COMPANY PERFORMANCE IN 2021

Comparison of Targets and Performance in 2021

Thanks to the hard work and continuous innovation of all Erajaya employees, as well as the appropriate execution of the strategies that were in line with the needs of business development during the pandemic, the Company managed to achieve a much better performance in 2021 than it did in 2020.

Realization of net sales throughout 2021 recorded an increase of 27%, reaching Rp43.47 trillion, an increase from Rp34.11 trillion in 2020.

In terms of profitability, the Company also managed to record a surge in net profit attributable to the parent entity by 65%, from Rp612.0 billion in 2020 to Rp1,012.4 billion in 2021.

Selain mampu membukukan pencapaian kinerja finansial yang mengembirakan, Direksi juga dengan bangga menyampaikan bahwa Perseroan berhasil membawa pulang sejumlah penghargaan di tahun 2021, antara lain Top 50 Best Companies, Top 100 Fortune Companies, Rekor MURI 2021 atas pembukaan gerai ponsel terbanyak, dan EraSpace The Best E-Commerce Award Indonesia di Telset Techtival 2021. Pengakuan eksternal ini menjadi bukti atas komitmen Direksi dalam mengelola Perseroan secara profesional dan bertanggung jawab.

Merespons Tantangan di Masa Pandemi

Pandemi COVID-19 telah secara signifikan mempengaruhi kinerja Perseroan, terutama dengan diterapkannya kebijakan PPKM Jawa-Bali yang mewajibkan penutupan seluruh pusat perbelanjaan. Implikasinya, angka penjualan *offline* Perseroan pada kuartal III/2021 sempat terdampak seiring dengan diterapkannya kebijakan pembatasan tersebut.

Kendati demikian, dengan berfokus pada strategi digital yang sudah diterapkan sejak tahun lalu, Perseroan berhasil merespons tantangan di masa pandemi menjadi peluang bisnis lainnya. Untuk mengkompensasi dampak dari penjualan dari gerai-gerai fisik yang ada, sepanjang tahun 2021, Perseroan mengoptimalkan penjualan secara *online* dengan mengandalkan semua layanan *omni-channel* yang dimiliki. Dalam situasi ini, kami berkomitmen untuk tetap memberikan layanan dan produk unggulan melalui beragam strategi.

Selain itu, kelangkaan *chip* semikonduktor pada pasar global yang merupakan salah satu komponen utama di industri elektronik, termasuk bagi produsen *smartphone*, juga menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi Perseroan, meskipun dampaknya tidak signifikan. Akan tetapi, kami dapat memastikan bahwa stok *gadget* elektronik yang dimiliki Perseroan masih mencukupi hingga beberapa waktu ke depan.

PROSPEK BISNIS TAHUN 2022

Tren pemulihan ekonomi nasional diprakirakan akan terus berlanjut di tahun 2022. Bank Indonesia memprediksi laju pertumbuhan ekonomi tahun 2022 akan berada pada kisaran 4,7%-5,5% (yoy). Prediksi optimis ini didukung oleh mobilitas masyarakat yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi program vaksinasi, pembukaan aktivitas ekonomi yang

In addition to recording an encouraging financial performance, the Board of Directors is also proud to say that the Company managed to obtain a number of awards in 2021, including Top 50 Best Companies, Top 100 Fortune Companies, 2021 MURI Record for opening the most mobile phone outlets, and EraSpace as The Best E-Commerce Award Indonesia at Telset Techtival 2021. These external acknowledgements stand as evidence of the Board of Directors' commitment to managing the Company in a professional and responsible manner.

Responding to Challenges During a Pandemic

The COVID-19 pandemic has significantly affected the Company's performance, especially with the implementation of the Java-Bali PPKM policy, which required the closure of all shopping centers. The implication was that the Company's offline sales figures in the third quarter of 2021 had impacted along with the implementation of the restriction policy.

However, by focusing on the digital strategy that was implemented last year, the Company has succeeded in responding to the challenges associated with the pandemic, turning them into business opportunities. To compensate for the impact in sales figures from the existing physical outlets throughout 2021, the Company optimized online sales by relying on all its omni-channel services. We are committed to continuously providing superior services and products through various strategies.

In addition, the scarcity of semiconductor chips in the global market, which are one of the main components in the electronics industry, including smartphone manufacture, is also a challenge for the Company, although the impact has not been significant. We have been able to ensure that the stock of electronic gadgets owned by the Company is sufficient for some time to come.

BUSINESS PROSPECTS IN 2022

The trend of national economic recovery is projected to continue in 2022. Bank Indonesia projects that the economic growth rate in 2022 will be in the range of 4.7%-5.5% (yoy). This optimistic projection is supported by community mobility, which continues to increase in line with the acceleration of the vaccination program, the opening of wider economic activities, and continued

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

semakin luas, dan stimulus kebijakan yang berlanjut. Kinerja lapangan usaha utama, seperti industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, dan pertanian juga diprediksi akan terus bertumbuh.

Perbaikan ekonomi yang positif ini tentu membawa angin segar bagi dunia bisnis, termasuk bisnis Perseroan. Untuk itu, kami akan menyusun rencana dan target bisnis untuk tahun 2022 relevan dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal, baik peluang maupun eksposur risiko bisnis yang sedang berkembang.

Kami juga akan memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi dengan menargetkan penambahan gerai pada tahun 2022. Seiring dengan penguatan bisnis ritel dan ekspansi ke wilayah yang lebih luas, Perseroan akan tetap berfokus pada digitalisasi dengan memaksimalkan layanan *Mobile Selling* dan *EraXpress*, serta menerapkan inisiatif promosi secara digital dan menggelar *exhibition online* melalui *website* Perseroan, sambil terus menjajaki kolaborasi bisnis dengan para pelaku *e-commerce* di Indonesia.

Di tahun 2022 ini kami juga akan terus melihat kesempatan yang dapat timbul untuk menambah lini bisnis baru bagi Perseroan. Kami percaya bahwa kesempatan tersebut masih akan sangat terbuka di pasar, dimana penambahan lini bisnis baru tersebut akan dapat mendorong pertumbuhan Perseroan ke depannya.

Selain berencana menerapkan berbagai strategi bisnis tersebut, Direksi menyakini bahwa sejumlah faktor eksternal lainnya akan menjadi katalis positif bagi pertumbuhan kinerja Perseroan di tahun mendatang, antara lain pengembangan jaringan 5G, perluasan cakupan wilayah, dan inovasi teknologi untuk produk-produk terbaru terutama produk yang mendukung kegiatan *work from home* dan *school from home*.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset dan mitra strategis yang berperan besar dalam mendukung kesuksesan dan pertumbuhan bisnis Perseroan di masa-masa yang penuh tantangan ini. Oleh sebab itu, kegiatan pengelolaan dan pengembangan SDM terus dilakukan secara berkesinambungan untuk mendukung strategi bisnis Perseroan.

policy stimulus. The performance of the main business sectors such as manufacturing, trade, construction, and agriculture is also projected to continue to grow.

These positive economic improvements have certainly brought a breath of fresh air to the business world, including the Company's business. To this end, we will draw up relevant business plans and targets for 2022 by taking into account external factors, both in terms of opportunities and risk exposures associated with business development.

We will also take advantage of the momentum of the economic recovery by targeting additional outlets in 2022. Along with strengthening the retail business and expanding into a wider area, the Company will continue to focus on digitization by maximizing *Mobile Selling* and *EraXpress* services, as well as implementing digital promotion initiatives and hosting online exhibitions on the Company's website. The Company will also continue to explore business collaboration with e-commerce players in Indonesia.

In 2022, we will also continue to explore the opportunities to add new line of business for the Company. We believe that opportunities are still wide open in the market, where the expansion of these new business lines will drive the Company's growth in the future.

In addition to implementing these various business strategies, the Board of Directors believes that a number of other external factors will be a positive catalyst for the growth of the Company's performance in the coming year, including the development of 5G networks, expansion of regional coverage, and innovation of the latest technological products, especially products that support *work-from-home* and *school-from-home* activities.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT AND INFORMATION TECHNOLOGY

Human Resources (HR) are strategic assets and partners that play a major role in supporting the success and growth of the Company's business during these challenging times. Therefore, HR management and development activities continue to be carried out to support the Company's business strategy.

Perseroan secara rutin menyelenggarakan kegiatan pelatihan bagi karyawan dengan modul *training* yang berbeda-beda, disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan kompetensi masing-masing karyawan. Pada tahun 2021, *Corporate University* telah menyelenggarakan *training* dengan total modul sejumlah 1.198 modul terdiri dari *product knowledge*, *soft competency*, dan *technical competency* yang diikuti sebanyak 8.692 karyawan (termasuk *Outsources*).

Sepanjang tahun 2021, fokus pengelolaan SDM Perseroan masih tertuju pada upaya-upaya untuk membangun kapasitas SDM yang terampil dalam menyongsong era industri 4.0 yang ditandai dengan digitalisasi di berbagai lini. Selain itu, Perseroan juga terus menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan yang ketat demi memastikan keselamatan dan kesehatan setiap karyawan.

Selain melakukan pelatihan, Perseroan juga menerapkan program pengembangan talenta internal melalui ajang "Erajaya Achievement Award." Pada ajang ini, para pemenang tidak hanya mendapatkan apresiasi dalam bentuk hadiah, akan tetapi karya-karyanya dihargai dan diaplikasikan dalam proses operasional bisnis Perseroan. Dengan memberikan apresiasi seperti ini, kami berharap semangat dan motivasi setiap karyawan dapat lebih terpacu untuk terus berinovasi dan memberikan kontribusi yang terbaik bagi Perseroan.

Salah satu dari dampak program pengembangan SDM tersebut tercermin dari keberhasilan Perseroan dalam memperoleh penghargaan kategori SDM sepanjang tahun 2021, yaitu Agile in Digitization Era dan Excellence in Change Management, serta Indonesia Best Company in Creating Leaders from Within 2021.

Selain fokus pada program pengembangan SDM, Perseroan juga memperhatikan kesiapan dan keandalan Teknologi Informasi (TI) agar mampu memberikan pelayanan yang cepat dan maksimal kepada seluruh pelanggan melalui berbagai layanan *omni-channel* dan *e-commerce* yang dimiliki. Pada tahun 2021, Perseroan telah berinvestasi cukup signifikan untuk mengembangkan Eraclub.

The Company routinely organizes training activities for its employees with different training modules customized to the competency development needs of each employee. In 2021, the Corporate University held training with a total of 1,198 modules consisting of product knowledge, soft competency, and technical competency. The program was attended by 8,692 employees (including outsourced employees).

Throughout 2021, the Company's HR management was still focused on the efforts to build skilled HR able to face the industrial era 4.0 which was denoted by digitalization in various lines. In addition, the Company also continued to implement and adhere to strict health protocols to ensure the safety and health of its employees.

In addition to conducting training, the Company also implements an internal talent development program through the "Erajaya Achievement Award." In this event, the winners not only receive appreciation in the form of prizes, but their work is applied in the Company's business operations. By giving appreciation, we hope to encourage each of our employees to continue to innovate and make the best possible contribution to the Company.

The impact of the company's HR development program has been reflected in the Company's success in obtaining awards in the HR category throughout 2021, namely Agility in the Era of Digitization and Excellence in Change Management, as well as Indonesia's Best Company in Creating Leaders from Within 2021.

In addition to focusing on HR development programs, the Company also pays attention to the readiness and reliability of its Information Technology (IT) system in order to be able to provide fast and optimal services to all customers through its various omni-channel and e-commerce services. In 2021, the Company invested significantly in developing Eraclub.

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Sementara dari sisi internal, transformasi digital juga dilakukan secara terus menerus, salah satunya melalui pengembangan sistem *digital technology* untuk mendukung sarana akselerasi sehingga dapat diakses kapan pun dan di mana pun oleh karyawan.

Dukungan digitalisasi bagi karyawan diperkenalkan melalui konsep Human Resources (HR) Digital yang menerapkan sarana pembelajaran berbasis teknologi digital tanpa harus bertatap muka dan dapat diakses dari manapun dan kapanpun. Melalui pengembangan aplikasi *mobile* belajar mandiri yaitu QLEAP, para karyawan dapat melakukan pengembangan diri dengan cara yang lebih efektif dan produktif. Salah satu fitur baru yang ditambahkan dalam aplikasi QLEAP adalah *learning journey*, di mana karyawan mendapatkan materi pembelajaran yang komprehensif sesuai dengan jabatan dan levelnya.

TRANSFORMASI ORGANISASI DAN TRANSFORMASI DIGITAL ERAJAYA

Transformasi masih menjadi fokus manajemen selama tahun 2021, mulai dari transformasi organisasi maupun digital. Transformasi organisasi sudah dilakukan sejak tahun 2020 untuk menunjang diversifikasi bisnis melalui pembentukan beberapa vertikal baru, seperti Erajaya Active Lifestyle, Erajaya Beauty & Wellness, Erajaya Food & Nourishment, di samping mengandalkan vertikal yang menjadi landasan bisnis Erajaya, yaitu Erajaya Digital yang bergerak di bidang usaha penjualan alat komunikasi.

Transformasi organisasi penting dilakukan untuk memastikan bahwa setiap bisnis vertikal dilengkapi dengan perangkat manajemen dan operasional yang fokus pada pertumbuhan bisnis di masa mendatang. Bersama dengan diversifikasi pada bisnis-bisnis vertikal baru, Erajaya Digital terus memacu pertumbuhan melalui perluasan jaringan gerai ritel yang didukung oleh program-program promosi dan pemasaran yang inovatif. Perseroan juga tengah menerapkan strategi regionalisasi agar mampu lebih lincah dan responsif terhadap perkembangan pasar setempat.

Transformasi organisasi juga diikuti transformasi digital sebagai langkah bisnis Perseroan agar mampu bersaing dan relevan dengan perkembangan pasar. Salah satu strategi perusahaan adalah dengan membangun "*customer centric ecosystem*" yaitu CRM (*Customer Relationship Management*) serta CLM (*Customer Loyalty Management*) dengan pendekatan "*unified customer data*." Dengan menerapkan konsep *customer centric ecosystem*, maka

Meanwhile, the Company has also carried out continuous internal digital transformation through the development of digital technology systems to support the acceleration facilities so that the employees can access these facilities anytime and anywhere.

Digitalization support for the employees has been introduced through the concept of Digital Human Resources (HR), which applies digital technology-based learning facilities that can be accessed from anywhere and anytime, and eliminate the need of meeting face-to-face. Through the development of a self-learning mobile application, namely QLEAP, the Company's employees can develop their skills in a more effective and productive way. One of the new features that has been added to the QLEAP application is the learning journey, where employees receive comprehensive learning materials applicable to their position and level.

ERAJAYA'S ORGANIZATIONAL AND DIGITAL TRANSFORMATION

The transformation was still the focus of the Company's management in 2021, including organizational and digital transformation. Organizational transformation has been carried out since 2020 to support business diversification through the establishment of several new verticals, such as Erajaya Active Lifestyle, Erajaya Beauty & Wellness, and Erajaya Food & Nourishment. This has been done in addition to the vertical that is the foundation of Erajaya's business, namely Erajaya Digital, which is used in communication instrument sales.

Organization transformation is important to ensure that each vertical has a dedicated management and operations that is crucial to ensure focus for future growth. Whilst the Company is diversifying its business into new verticals, Erajaya Digital is also undergoing aggressive growth as it builds its retail base, supported by innovative promotional and marketing events. Erajaya Digital is also undergoing a regionalization exercise to create localized operations that are more agile and responsive to local market needs.

The Company's organizational transformation is also pursued through digital transformation to ensure that the business is able to compete and remain relevant to market developments. One of the company's strategies has been to build a "customer centric ecosystem" namely CRM (*Customer Relationship Management*) and CLM (*Customer Loyalty Management*) with a "unified customer data" approach. By applying the concept of a customer centric ecosystem, the Company has been able

Perseroan mampu memberikan nilai tambah bagi pelanggan setia dengan menawarkan berbagai produk dan promosi sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Di samping itu, Perseroan juga melakukan investasi teknologi *omnichannel* agar dapat lebih dekat ke pelanggan, serta memberikan pengalaman berbelanja kepada pelanggan, baik secara *online* maupun *offline*. Investasi di sistem rantai pasokan dan gudang juga terus dikembangkan (*supply chain and logistic*) untuk memastikan pasokan barang secara cepat dan efisien kepada pelanggan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BERKELANJUTAN

Direksi senantiasa memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") pada setiap organ bisnis Perseroan demi terselenggaranya praktik bisnis yang *prudent* dan bertanggung jawab.

Direksi memastikan seluruh elemen Perseroan telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara efektif sebagaimana tertuang dalam piagam atau pedoman kerja masing-masing organ. Selain itu, penyelenggaraan rapat Direksi dan Dewan Komisaris juga dilakukan secara rutin, dan diselenggarakan secara virtual sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.

Direksi berkomitmen terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan melakukan peninjauan berkala atas pedoman dan kebijakan internal yang ada, memastikan kesesuaian antara eksekusi kegiatan pengelolaan bisnis dengan prosedur internal dan regulasi yang berlaku, serta menindaklanjuti semua temuan maupun rekomendasi yang diperoleh baik dari aktivitas audit internal maupun audit eksternal. Kami meyakini bahwa penerapan GCG yang efektif pada jangka panjang mampu meningkatkan kinerja Perseroan dan memberikan nilai yang optimal bagi pemegang saham.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui pengelolaan bisnis yang lebih ramah lingkungan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung hal ini, Direksi mulai menerapkan pendekatan analisis profil

to provide added value for its loyal customers through various tailored products and promotions.

In addition, the Company also invests in omnichannel technology in order to be closer to customers, as well as to provide an online and offline shopping experience. Investments in supply chain and logistics/warehouse systems are also continuously developed to ensure a fast and efficient supply of goods to customers.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors ensures the application of the principles of Good Corporate Governance ("GCG") in every business organ of the Company. This, in turn, ensures the implementation of prudent and responsible business practices.

The Board of Directors ensures that all elements of the Company carry out their functions, duties and responsibilities effectively as stated in the charter or work guidelines of each organ. In addition, there are regular meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners. These have been held virtually according to a predetermined schedule.

The Board of Directors is committed to improving the quality of the Company's GCG by conducting periodic reviews of the existing internal guidelines and policies, ensuring the conformity of the execution of business management activities with internal procedures and applicable regulations, and following up on all findings and recommendations obtained during internal and external audits. We believe that the implementation of effective GCG can improve the Company's long term performance and provide optimal value for the shareholders.

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

The Company is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals through more environmentally friendly business management, which is in line with the prevailing laws and regulations. To support this, the Board of Directors has begun to apply an integrated risk profile analysis

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

risiko yang terintegrasi dengan memperhitungkan faktor-faktor risiko sosial dan lingkungan sebagai bagian dari risiko bisnis Perseroan.

Terkait aspek lingkungan hidup, Perseroan mengoptimalkan *platform* digital yang ada untuk mempercepat proses distribusi informasi promosi kepada pelanggan melalui WhatsApp, *e-mail*, ataupun QR CODE. Di sisi internal, kami mensosialisasikan *digital approval* untuk meminimalkan penggunaan kertas. Semua inisiatif ini wajib dilaksanakan oleh seluruh insan Erajaya sebagai bentuk konkret Perseroan untuk menekan tingkat konsumsi kertas pada proses operasi bisnis sehari-hari. Dengan demikian, Perseroan secara tidak langsung ikut berpartisipasi menyelamatkan pohon-pohon berusia tua dari aktivitas penebangan.

Dalam rangka menyelamatkan bumi, Perseroan menerapkan kebijakan pengurangan sampah plastik di semua gerai Erajaya. Selama beberapa tahun terakhir, kami telah mengganti kantong plastik bagi pelanggan menjadi tas kain. Selain itu, semua tagihan dikirim langsung melalui *e-mail* ke pelanggan sehingga mengurangi penggunaan kertas. Dengan demikian, Direksi berharap kampanye untuk menjaga dan melestarikan bumi dapat tersampaikan dengan baik kepada para pelanggan Erajaya.

Pada aspek sosial, Perseroan memiliki komitmen yang kuat di bawah program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yaitu LENTERA Erajaya Peduli. Melalui program TJSL ini, kami menyalurkan manfaat-manfaat berkelanjutan kepada para Pemangku Kepentingan secara berkesinambungan.

Pada aspek Tata Kelola, Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan prinsip GCG serta terus mengkaji dan mempersiapkan inisiatif kebijakan atau pedoman internal yang diperlukan untuk mendukung penerapan kegiatan operasi yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Direksi akan terus bersikap proaktif dalam mempromosikan pilar-pilar berkelanjutan sebagai salah satu upaya membangun budaya keberlanjutan di Perseroan. Hal ini sekaligus menandai komitmen Erajaya Group dalam mendorong lahirnya ekosistem bisnis yang berkelanjutan di Indonesia.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi anggota Direksi Perseroan.

that takes into account social and environmental risk factors as a part of the Company's business risk profile.

Regarding environmental preservation, the Company is optimizing the existing digital platforms to accelerate the distribution of promotional information to customers via WhatsApp, e-mail, or QR CODE. On the internal side, we utilize digital approvals to minimize paper usage. These initiatives must be carried out by all Erajaya personnel as a concrete form of the Company's commitment to reducing the level of paper consumption in daily business operations. Thus, the Company indirectly participates in saving old trees from logging activities.

In order to preserve the earth, the Company implements a plastic waste reduction policy at all Erajaya outlets. Over the past few years, we have replaced plastic bags with cloth bags. In addition, all invoices are sent to the customers via e-mail thereby reducing paper usage. The Board of Directors hopes that the Company's campaign to protect and preserve the earth can inspire Erajaya's customers.

The Company is committed to its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, namely LENTERA Erajaya Peduli. Through this CSR program, we deliver ongoing sustainable benefits to our Stakeholders.

The Board of Directors is committed to continuously improving the implementation of GCG principles and continues to review and prepare policy initiatives or internal guidelines needed to support the implementation of operations that are more environmentally friendly and sustainable.

The Board of Directors will continue to be proactive in promoting the pillars of sustainability in an effort to build a culture of sustainability at the Company. This also marks Erajaya Group's commitment to encouraging the start of a sustainable business ecosystem in Indonesia.

CHANGES IN THE BOARD COMPOSITION

Throughout 2021, there were no changes in the composition of the members of the Company's Board of Directors.

APRESIASI

Mengakhiri laporan ini, perkenankanlah kami menyampaikan ungkapan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh investor yang telah mendukung Perseroan dalam mengarungi tahun 2021 yang penuh tantangan.

Kami juga mengapresiasi Dewan Komisaris yang telah memberikan pendampingan penuh kepada Direksi sehingga kami dapat merealisasikan berbagai inisiatif dan strategi Perseroan untuk membukukan kinerja yang positif selama tahun 2021.

Penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kontribusi, dan segala bentuk inovasi yang telah diberikan demi mendukung kemajuan bisnis Perseroan. Demikian halnya kepada rekan bisnis, *brand principal*, dan seluruh pihak yang terlibat di gerai dan jaringan distribusi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah dibina dengan baik hingga saat ini.

Kami juga memberikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh pelanggan setia Erajaya yang telah mempercayai produk dan layanan yang kami sediakan. Ke depan, kami terus berkomitmen untuk menjaga kepercayaan pelanggan.

Kami juga berharap, semua pencapaian di tahun ini menjadi momentum untuk membangkitkan motivasi dan semangat untuk meraih pertumbuhan yang lebih baik lagi di masa depan dan merealisasikan misi Perseroan sebagai *Lifestyle Smart Retailer* terdepan di Indonesia.

Atas nama Direksi,

APPRECIATION

To conclude this report, kindly allow us to express our gratitude to the shareholders and all investors who have supported the Company in navigating the challenges of 2021.

We also wish to thank the Board of Commissioners for providing its assistance to the Board of Directors to ensure that we could realize the Company's initiatives and strategies and record a positive performance during 2021.

We also extend our appreciation to all the employees for the dedication, contribution, and creativity that have supported the progress of the Company's business. Likewise, to business partners, brand principals, and all parties involved in the Company's outlets and distribution network, we would like to thank you for your cooperation.

We also wish to extend our appreciation to all loyal Erajaya customers who have trusted our products and services. Going forward, we will continue our commitment to maintaining customer trust.

We expect that all of this year's achievements will generate motivation and enthusiasm to achieve even better growth in the future and realize the Company's mission as the leading *Lifestyle Smart Retailer* in Indonesia.

On behalf of the Board of Directors,

Jakarta, Mei 2022 | May, 2022
Hormat kami, | Best regards,



Budiarto Halim

Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

Management's Statement for the 2021 Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2021 PT Erajaya Swasembada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

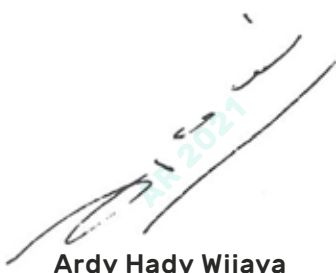
Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Responsibility of 2021 Annual Report of PT Erajaya Swasembada Tbk

We, the undersigned below declare that all information contained in the 2021 annual report of PT Erajaya Swasembada Tbk is complete, and take full responsibility for the validity of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Mei 2022
Jakarta, May 2022

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Ardy Hady Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner



Richard Halim Kusuma
Komisaris
Commissioner



Lim Bing Tjay
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



Budiarto Halim
Direktur Utama
President Director



Hasan Aula
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Joy Wahjudi
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Sintawati Halim
Direktur
Director



Andreas Harun Djumadi
Direktur
Director



Sim Chee Ping
Direktur
Director



Djohan Sutanto
Direktur
Director



Jody Rasjidgandha
Direktur Independen
Independent Director



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Erajaya Swasembada Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	8 Oktober 1996 October 8, 1996
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No.7 tanggal 8 Oktober 1996, dibuat dihadapan Myra Yuwono,SH, Notaris di Sukabumi, yang telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.2016 pada Berita Negara Republik Indonesia No.41 tanggal 23 Mei 1997. Deed of Establishment No. 7 dated October 8, 1996, made before Myra Yuwono, SH, Notary in Sukabumi, which has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.2016 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No.41 dated May 23, 1997.
Bidang Usaha Line of Business	Importir, Peritel & Distribusi Perangkat Telekomunikasi Importer, Retailer & Distribution of Telecommunication Equipment
Izin Usaha Business License	<ul style="list-style-type: none">• Pedagang Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL. Wholesaler of Various Goods and Other Home Appliances YTDL.• Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya. Wholesale trade of Machinery, Equipment, and Other Equipment• Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi. Wholesale Trade of Telecommunications Equipment.• Jasa Sertifikasi Certification Services
Modal Dasar Authorized Capital	Rp3.900.000.000.000
Modal Ditempatkan & Disetor Issued and Paid-Up Capital	Rp1.595.000.000.000
Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2021 Share Ownership as of December 31, 2021	<ul style="list-style-type: none">• PT Eralink International (54,51%)• Saham Treasuri (0,32%) Treasury Stock (0.32%)• Publik¹⁾ (45,17%) Public¹⁾ (45.17%) <p>¹⁾ Masing-masing kepemilikan di bawah 5% ²⁾ Each ownership below 5%</p>
Pencatatan Saham Stock Listing	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2011 Indonesia Stock Exchange on December 14, 2011

Kode Saham Ticker Code	ERAA
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2021 Number of Employees as of December 31, 2021	3.451 Karyawan 3,451 Employees
Alamat Kantor Pusat Address of Head Office	Erajaya Plaza Jl. Bandengan Selatan No. 19-20 Pekojan – Tambora Jakarta Barat 11240 – Indonesia T. +62-21 690 5788 F. +62-21 690 5789
Situs Web Website	www.erajaya.com
Pelayanan Pelanggan Customer Service	T. +62-21 690 5788 F. +62-21 690 5789 www.erajaya.com/contact-us customercare@erajaya.com
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Amelia Allen E-mail: dl-corsec@erajaya.com dan \ and investor.relations@erajaya.com

SEKILAS TENTANG ERAJAYA

Erajaya at a Glance

PT Erajaya Swasembada Tbk (“Erajaya” atau “Perseroan”) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta. Perseroan didirikan dengan nama PT Erajaya Swasembada berdasarkan Akta Pendirian No.7 tanggal 8 Oktober 1996 yang dibuat dihadapan Myra Yuwono, SH, Notaris di Sukabumi. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No.C2-1270.HT.01.01.TH.97 tanggal 24 Februari 1997 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.2016 pada Berita Negara Republik Indonesia No.41, tanggal 23 Mei 1997.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 3 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dalam pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0170729 tertanggal 17 Maret 2021.

PT Erajaya Swasembada Tbk (“Erajaya” or the “Company”) is a limited liability company established according to and based on the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia and domiciled in Jakarta. The company was established under the name PT Erajaya Swasembada based on the Deed of Establishment No. 7 dated October 8, 1996 made before Myra Yuwono, SH, Notary in Sukabumi. The Deed of Establishment has obtained approval from the Minister of Justice based on Decree No.C2-1270.HT.01.01.TH.97 dated February 24, 1997 and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.2016 in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.41, dated May 23, 1997.

The Company’s Articles of Association have gone through several amendments, most recently by Deed No. 1 dated March 3, 2021, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, in the split of nominal value of the Company’s shares. This amendment to the Articles of Association has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0170729 dated March 17, 2021.



SEKILAS TENTANG ERAJAYA

Erajaya at a Glance

Perseroan dan Perusahaan Anaknya didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya terutama di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perseroan dan Perusahaan Anaknya terutama meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), voucher untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Jl. Gedong Panjang No.29-31, Jakarta dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000. Sementara PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perseroan.

Seiring dengan berkembangnya skala usaha dan dibutuhkananya permodalan yang lebih kuat, maka Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 920.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500/saham dengan harga penawaran Rp1.000/saham pada tanggal 14 Desember 2011 di Bursa Efek Indonesia. Melalui aksi korporasi tersebut, Perseroan resmi menyandang status sebagai perusahaan terbuka dengan kode saham "ERAA".

Menapaki 25 tahun perjalanan bisnisnya sebagai importir, distribusi dan perdagangan ritel peralatan telekomunikasi selular terbesar yang terintegrasi, saat ini, Erajaya Group juga dikenal sebagai salah satu perusahaan yang paling terpercaya dalam bisnis usahanya di Indonesia dan memiliki pangsa pasar serta jaringan mitra yang luas.

Dalam menjalankan kegiatan usaha perdagangan ritel perangkat telekomunikasi selular, Perseroan menjual telepon selular dan tablet, *subscriber identity module card* (SIM Card), *voucher* isi ulang operator jaringan selular, aksesoris, perangkat *Internet of Things* (IoT), penjualan *voucher* Google Play, serta menawarkan layanan produk *Value Added Services*, seperti layanan perlindungan ponsel melalui produk TecProtec dan juga layanan pembiayaan ponsel yang bekerja sama dengan perusahaan *multifinance* terkemuka di Indonesia.

Hingga akhir 2021, Erajaya Group telah membangun kemitraan strategis dengan berbagai merek ternama, meliputi Apple, Asus, DJI, Garmin, Google, GoPro, Honor, Huawei, Infinix, Nokia, Oppo, Realme, Samsung, Vivo, Xiaomi, dan lain-lain. Erajaya Group juga menjalin kerja sama dengan operator jaringan selular terkemuka di Indonesia untuk mendistribusikan produk mereka.

The Company and its Subsidiaries were established and operate their business activities primarily in Indonesia. The scope of activities of the Company and its Subsidiaries mainly includes distribution and trading of telecommunication equipment, such as cellular phones, Subscriber Identity Module Cards ("SIM Cards"), top-up vouchers for cellular phones, accessories, computers and other electronic devices. The Company's Head Office is located at Jl. Gedong Panjang No.29-31, Jakarta and it commenced commercial operations in 2000. Meanwhile, PT Eralink International, which was established in Indonesia, is the ultimate parent entity of the Company.

Along with the development of business scale and the need for stronger capital, the Company conducted an Initial Public Offering of 920,000,000 shares with a nominal value of Rp500/share at an offering price of Rp1,000/share on December 14, 2011 on the Indonesian Stock Exchange. Through this corporate action, the Company officially holds the status as a public company with the ticker code "ERAA".

Entering its 25th year of business journey as the largest integrated importer, distribution, and retail trade of cellular telecommunications equipment, currently, Erajaya Group is also known as one of the most trusted companies in its business in Indonesia with a wide market share and partner network.

In carrying out the retail trading business of cellular telecommunications equipment, the Company sells cellular phones and tablets, subscriber identity module cards (SIM Cards), cellular network operator top-up vouchers, accessories, Internet of Things (IoT) devices, sales of Google Play vouchers, as well as offering Value Added Services products, such as cellular phone protection services through TecProtec products as well as cellular phone financing services, in collaboration with leading multi-finance companies in Indonesia.

Up to the end of 2021, Erajaya Group has established strategic partnerships with various well-known brands, including Apple, Asus, DJI, Garmin, Google, GoPro, Honor, Huawei, Infinix, Nokia, Oppo, Realme, Samsung, Vivo, Xiaomi, and others. Erajaya Group also cooperates with leading cellular network operators in Indonesia to distribute their products.

Selain memperkuat strategi kemitraan, Perseroan juga menerapkan strategi bisnis yang berokus pada pelanggan (*customer-centric*) dengan secara aktif melebarkan lini bisnis melalui pembukaan vertikal-vertikal baru, seperti **Erajaya Digital** yang berfokus terhadap produk 3C (*Communication, Computers, dan Consumer Electronics*); **Erajaya Beauty & Wellness** yang berfokus terhadap produk dan layanan kesehatan dan kecantikan; **Erajaya Active Lifestyle**, yang berfokus pada produk dan aksesoris yang berhubungan dengan *lifestyle* pelanggan melalui beragam produk seperti IoT, aksesoris, *sport fashion apparel*, dan lainnya; dan **Erajaya Food & Nourishment**, yang berfokus terhadap produk di bisnis *Food, Beverages, & Supermarket*.

Tahun 2021 menjadi tahun kedua bagi Perseroan dalam menghadapi situasi pandemi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk lebih keras lagi dalam berinovasi agar kegiatan operasional bisnis tetap dapat berjalan dengan baik di tengah situasi yang belum normal. Berangkat dari semangat tersebut, maka selama pandemi COVID-19 melanda, Perseroan telah meluncurkan sejumlah layanan inovatif yang dapat menjadi jawaban dalam menghadapi tantangan eksternal yang terjadi, yaitu melalui peluncuran Mobile Selling dan EraXpress yang merupakan sebuah layanan baru berupa Home Delivery Service langsung dari toko terdekat sehingga Konsumen bisa menerima produk pesannya dengan cepat. Pemesanan produk bisa dilakukan melalui aplikasi WhatsApp atau melalui fasilitas *online to offline* (O2O) dari *eraspace.com* yang kemudian barang dan pengirimannya akan diproses dari toko yang dipilih Konsumen.

In addition to strengthening the partnership strategy, the Company also implements a customer-centric business strategy by actively expanding its business lines through the opening of new verticals, such as **Erajaya Digital** which focuses on 3C products (*Communication, Computers, and Consumer Electronics*); **Erajaya Beauty & Wellness**, which focuses on health and beauty products and services; **Erajaya Active Lifestyle**, which focuses on products and accessories related to customer's lifestyle through various products such as IoT, accessories, sports fashion apparel, and others; and **Erajaya Food & Nourishment**, which focuses on products in the Food, Beverages, & Groceries business.

2021 was the second year for the Company to face an unprecedented pandemic situation. This condition forced the Company to innovate even harder to ensure that business operations can continue to run well in the midst of a situation that is not yet normal. Based on this spirit, during the COVID-19 pandemic, the Company has launched a variety of innovative services in response to external challenges, namely through the launch of Mobile Selling and Era Express, which are new services in the form of Home Delivery Service directly from the nearest store, allowing Consumers to receive their product orders quickly. Ordering products can be performed via the Whatsapp application or via the online to offline (O2O) facility from *eraspace.com* in which the goods and shipment will be processed by the store that the Consumer selected.

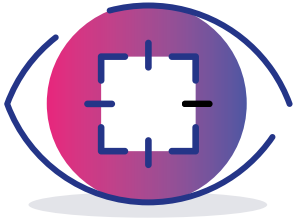
SKALA USAHA

Business Scale

Skala Usaha Business Scale	2021	2020	2019
Aset Asset	Rp11.372.225 juta Rp11,372,225 million	Rp11.211.369 juta Rp11,211,369 million	Rp9.747.703 juta Rp9,747,703 million
Liabilitas Liability	Rp4.909.864 juta Rp4,909,864 million	Rp5.523.373 juta Rp5,523,373 million	Rp4.768.987 juta Rp4,768,987 million
Ekuitas Equity	Rp6.462.362 juta Rp6,462,362 million	Rp5.687.996 juta Rp5,687,996 million	Rp4.978.717 juta Rp4,978,717 million
Jumlah Karyawan Number of Employees	3.451 orang 3,451 people	3.069 orang 3,069 people	2.235 orang 2,235 people
Demografi Karyawan Employee Demographics	Informasi Demografi Karyawan sudah diungkapkan di halaman 80-82 Employee Demographic Information is disclosed on page 80-82		
Kantor Pusat Head Office	1	1	1
Kantor Korespondensi Correspondence Office	1	1	1
Komposisi Kepemilikan Saham Shares Ownership Composition	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2021 sudah diungkapkan di halaman 83 Information on the Shareholders' Composition for 2021 is disclosed on page 83		
Wilayah Operasional Operational Area	Informasi Wilayah Operasional Tahun 2021 sudah diungkapkan di halaman 59-61 Information on the Operational Area for 2021 is disclosed on page 59-61		

VISI & MISI

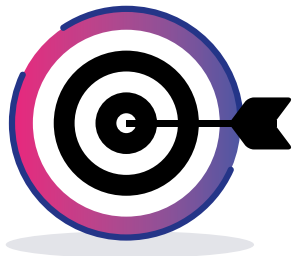
Vision & Mission



VISI Vision

Menyediakan perangkat bergerak dan solusi untuk meningkatkan kualitas dan gaya hidup.

To provide mobile products and solutions to improve the quality of life and lifestyle.



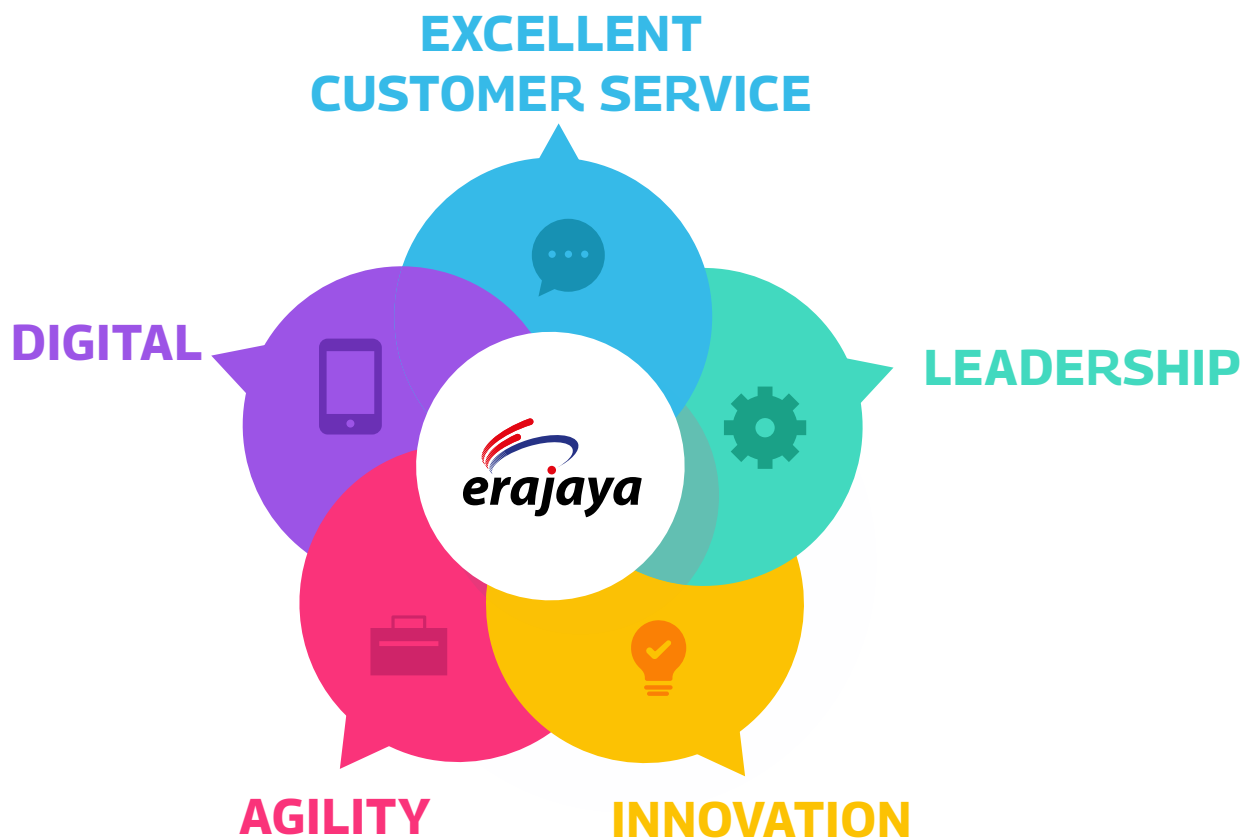
MISI Mission

Menjadi Perseroan terdepan di bidang distribusi dan ritel yang memiliki akses langsung kepada konsumen dan pengecer secara terintegrasi yang menyediakan rangkaian lengkap perangkat bergerak dan solusi.

Becoming a leading distribution and retail company with integrated direct access to consumers and retailers that offer a complete range of mobile products & solutions.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Company Core Values



INNOVATION

Berpikir strategis
Strategic thinking

LEADERSHIP

Kepemimpinan yang strategis,
kemampuan memimpin orang lain dan
kemampuan mengembangkan orang lain
Strategic leadership, leading others and
developing others

EXCELLENT CUSTOMER SERVICE

Menghargai, bekerja sama dan
lingkungan yang baik
Reliable partner, quality-oriented and
achievement-oriented

AGILITY

Ketangkasan dalam berkreasi
Creative agility

DIGITAL

Kesadaran akan teknologi
Technology savvy

BIDANG USAHA

Line of Business

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar terakhir, bidang usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Perdagangan, meliputi:

- Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
- Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga;
- Perdagangan besar dan perlengkapan rumah tangga lainnya YTDL;
- Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer;
- Perdagangan besar piranti lunak;
- Perdagangan besar suku cadang elektronik;
- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
- Perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya; dan
- Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.

b. Industri, mencakup:

- Industri komputer dan/atau perakitan komputer;
- Industri perlengkapan komputer;
- Industri peralatan telepon dan faksimile;
- Industri peralatan Komunikasi tanpa kabel (*wireless*);
- Industri peralatan komunikasi lainnya;
- Industri peralatan audio dan video elektronik lainnya; dan
- Industri alat ukur dan alat uji elektronik.

c. Jasa, meliputi:

- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel;
- Jasa sistem komunikasi;
- Jasa Internet Telepon untuk Keperluan Publik (ITKP);
- Jasa penyediaan konten melalui jaringan bergerak seluler atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas;
- Jasa multimedia lainnya; dan
- Jasa sertifikasi.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with article 3 of the most recent Articles of Association, the Company's line of business is as follows:

a. Trading, including:

- Wholesale trade on a fee or contract basis;
- Wholesale of household appliances and supplies;
- Wholesale trade and other household goods YTDL;
- Wholesale of computers and computer equipment;
- Wholesale of software;
- Wholesale of electronic parts;
- Wholesale of telecommunication equipment;
- Wholesale of office and industrial machinery, spare parts and equipment; and
- Wholesale of machinery, equipment and other supplies.

b. Industry, including:

- Computer and/or computer assembly industry;
- Computer equipment industry;
- Telephone and facsimile equipment industry;
- Wireless Communication equipment industry;
- Other communication equipment industry;
- Other electronic audio and video equipment industry; and
- Electronic measuring and testing equipment industry.

c. Services, including:

- Telecommunication activities by cable;
- Communication system services;
- Telephony Internet Services for Public Use (ITKP);
- Content provision services via mobile cellular network or wireless local fixed network with limited mobility;
- Other multimedia services; and
- Certification services.

BIDANG USAHA

Line of Business

KEGIATAN USAHA BERJALAN TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Perseroan menjalankan kegiatan usaha importir, distribusi dan perdagangan ritel perangkat telekomunikasi selular seperti telepon selular dan tablet, *Subscriber Identity Module Card* (SIM Card), *voucher* isi ulang operator jaringan selular, aksesoris, perangkat *Internet of Things* (IoT), penjualan *voucher* Google Play, serta menawarkan layanan produk *Value Added Services*, seperti layanan perlindungan ponsel melalui produk TecProtec dan juga layanan pembiayaan ponsel yang bekerja sama dengan perusahaan *multifinance* terkemuka di Indonesia.

BUSINESS ACTIVITIES FOR THE YEAR 2021

During 2021, the Company carries out business activities of importing, distributing and retailing of cellular telecommunication devices, such as cellular phones and tablets, Subscriber Identity Module Card (SIM Card), cellular network operator top-up vouchers, accessories, Internet of Things (IoT) devices, sales of Google Play top-up vouchers, as well as offering Value Added Services product services, such as mobile phone protection services through TecProtec products as well as mobile phone financing services in collaboration with leading multi-finance companies in Indonesia.



PRODUK DAN/ATAU JASA DIHASILKAN

Products and/or Services Generated

Hingga 31 Desember 2021, Erajaya Group menawarkan sejumlah produk dan jasa, yaitu:

A. RITEL

1. Perangkat selular, produk Teknologi Informasi serta produk aksesoris milik Apple di Malaysia, yang dipasarkan melalui CG Computers Sdn Bhd sebagai salah satu entitas anak.
2. Produk Apple (Mac, iPad, iPhone, iWatch, iPod, dan Apple TV), *software*, aksesoris dan perlengkapan lain, yang dipasarkan oleh PT Data Citra Mandiri (DCM).
3. Penyedia perangkat selular, produk aksesoris, layanan *prepaid*, *post-paid*, dan *internet broadband* di Singapura, yang operasionalnya dilaksanakan oleh Era International Network Pte. Ltd.
4. Perangkat telekomunikasi dan aksesoris yang dipasarkan secara ritel di Indonesia melalui PT Erafone Artha Retailindo (Erafone).
5. Penjualan produk telekomunikasi selular secara *online* yang dioperasikan melalui Erafone Dotcom.
6. Menjual, mendistribusikan, dan memasarkan produk Singtel di Singapura melalui Erajaya Swasembada Pte. Ltd., yang bekerja sama dengan Singtel.
7. Memberikan pelayanan istimewa melalui pelayanan terintegrasi Erajaya Group (Erafone, iBox, dan Urban Republic) melalui Eraspaces.
8. Ritel peralatan telekomunikasi dan Urban Republic melalui salah satu entitas anak yaitu PT Mitra Internasional Indonesia.
9. Ritel perangkat telekomunikasi dan aksesoris di Indonesia yang khusus untuk berbagai produk Samsung melalui PT Nusa Abadi Sukses Artha.
10. Ritel dan distribusi produk perawatan kulit dan kecantikan di Indonesia melalui The Face Shop yang dikelola oleh PT Nusa Gemilang Abadi.

As of December 31, 2021, Erajaya Group offers a number of products and services, namely:

A. RETAIL

1. Mobile devices, Apple's Information Technology products and accessory products in Malaysia, that are marketed through CG Computers Sdn Bhd as one of the subsidiaries.
2. Apple products (Mac, iPad, iPhone, iWatch, iPod, and Apple TV), software, accessories and other equipment, that are marketed by PT Data Citra Mandiri (DCM).
3. Provider of cellular devices, accessories products, prepaid, postpaid, and broadband internet services in Singapore, whose operations are carried out by Era International Network Pte. Ltd.
4. Retail telecommunications equipment and accessories that are marketed in Indonesia through PT Erafone Artha Retailindo (Erafone).
5. Online sales of cellular telecommunications products operated through Erafone Dotcom.
6. Selling, distributing and marketing Singtel products in Singapore through Erajaya Swasembada Pte. Ltd., in collaboration with Singtel.
7. Providing special services through of Erajaya Group (Erafone, iBox, and Urban Republic) integrated services through Eraspaces.
8. Retail of telecommunication equipment and Urban Republic through one of the subsidiaries, namely PT Mitra Internasional Indonesia.
9. Retail of telecommunications equipment and accessories in Indonesia, specifically for various Samsung products through PT Nusa Abadi Sukses Artha.
10. Retail and distribution of skin care and beauty products in Indonesia through The Face Shop, which is managed by PT Nusa Gemilang Abadi.

PRODUK DAN/ATAU JASA DIHASILKAN

Products and/or Services Generated

B. DISTRIBUSI

1. Distribusi aksesoris perangkat telekomunikasi di Indonesia melalui PT Citra Anugrah Sukses Abadi salah satu entitas afiliasi Erajaya Group.
2. *Authorized distributor* aksesoris perangkat telekomunikasi sekaligus sebagai distributor *smartphone* di Malaysia, melalui Era International Network Sdn. Bhd. (EIN Malaysia).
3. Menjual, mendistribusikan dan memasarkan produk Indosat Ooredoo melalui jaringan distribusi MMS di wilayah pemasaran yang ditentukan oleh Indosat Ooredoo, melalui salah satu entitas anak yaitu Multi Media Selular (MMS).
4. Penyediaan akses "*electronic gateway*" untuk *voucher* elektronik dari berbagai macam perusahaan seperti operator telekomunikasi, PLN, dan permainan *online*, yang operasionalnya dilaksanakan oleh PT Perkasa Prima Sentosa (PPS).
5. Distribusi perangkat telekomunikasi merek Apple di Indonesia, melalui PT Sinar Eka Selaras (SES).
6. Distribusi peralatan medis yang dikelola oleh Surya Andra Medicalindo adalah anak perusahaan PT Era Prima Indonesia (Anak Perusahaan PT Erajaya Swasembada Tbk).
7. Distribusi perangkat telekomunikasi di Indonesia sebagai mitra strategis beberapa prinsipal merek perangkat telekomunikasi dan produk-produk operator jaringan terkemuka di Indonesia. Kegiatan usaha ini dikelola oleh PT Teletama Artha Mandiri (TAM).
8. Distribusi peralatan medis melalui PT Urogen Advanced Solutions yaitu entitas anak PT Era Prima Indonesia (entitas anak PT Erajaya Swasembada Tbk).

C. VALUE ADDED SERVICES

1. Jasa proteksi untuk produk *handset* melalui produk TecProtec yang dikelola oleh salah satu entitas anak yaitu PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia.
2. Penyediaan konsultasi manajemen, teknologi dan jasa *outsourcing* di Indonesia. Termasuk juga menawarkan integrasi ERP, *Supply Chain Management* dan POS sistem yang sesuai dengan standar industri, pelatihan-pelatihan terbaik dan dioptimalkan untuk kebutuhan lokal. Bidang usaha ini dikelola oleh PT Azec Indonesia Management Services (Azec).
3. Jasa pengelolaan layanan dan hubungan dengan pelanggan (CRM & *Call Center*) melalui salah satu entitas anak yaitu PT Data Tekno Indotama.

B. DISTRIBUTION

1. Distribution of telecommunication equipment accessories in Indonesia through PT Citra Anugrah Sukses Abadi, an affiliated entity of Erajaya Group.
2. Authorized distributor of telecommunication equipment accessories as well as smartphone distributor in Malaysia, through Era International Network Sdn. Bhd. (EIN Malaysia).
3. Selling, distributing and marketing of Indosat Ooredoo products through the MMS distribution network in the marketing areas determined by Indosat Ooredoo, through one of its subsidiaries, namely Multi Media Selular (MMS).
4. Provision of "electronic gateway" access for electronic vouchers from various companies, such as telecommunication operators, PLN, and online games, which are operated by PT Perkasa Prima Sentosa (PPS).
5. Distribution of Apple brand telecommunications equipment in Indonesia, through PT Sinar Eka Selaras (SES).
6. Distribution of medical equipment managed by Surya Andra Medicalindo, which is a subsidiary of PT Era Prima Indonesia (Subsidiary of PT Erajaya Swasembada Tbk).
7. Distribution of telecommunications equipment in Indonesia as a strategic partner of several principal brands of telecommunications equipment and products of leading network operators in Indonesia. This business activity is managed by PT Teletama Artha Mandiri (TAM).
8. Distribution of medical equipment through PT Urogen Advanced Solutions, which is a subsidiary of PT Era Prima Indonesia (a subsidiary of PT Erajaya Swasembada Tbk).

C. VALUE ADDED SERVICES

1. Protection services for handset products through TecProtec, which is managed by one of the subsidiaries, namely PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia.
2. Provision of management, technology, and outsourcing consulting services in Indonesia. Also offers integration of ERP, Supply Chain Management and POS systems according to industry standards, best trainings and optimized for local needs. This line of business is managed by PT Azec Indonesia Management Services (Azec).
3. Service management and customer relations (CRM & Call Center) through one of the subsidiaries, namely PT Data Tekno Indotama.

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas

KANTOR PUSAT \ Head Office

Alamat Domisili | Domicile Address

Jl. Gedong Panjang No. 29-31
Pekojan - Tambora
Jakarta Barat 11240 - Indonesia

KONTAK \ CONTACTS

T +62-21 690 5050
F +62-21 6983 1225

Alamat Korespondensi | Correspondence Address

Erajaya Plaza

Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora,
Jakarta Barat 11240, Indonesia

KONTAK \ CONTACTS

P +62 21 690 5788
F +62 21 690 5789

ALAMAT ENTITAS ANAK \ Address of Subsidiaries

PT Azec Indonesia Management Services

Jl. Gedong Panjang No. 29-31
Pekojan-Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

PT Era Sukses Abadi

Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora,
Jakarta Barat
11240, Indonesia

PT Indonesia Orisinil Teknologi

Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

Erajaya Holding Pte Ltd

7 Temasek Boulevard
#17-01 Suntec Tower One
Singapore

PT Sinar Eka Selaras

Erajaya Plaza,
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

PT Nusa Gemilang Abadi

Jl. Gedong Panjang No. 29-31
Pekojan-Tambora
Jakarta, Indonesia

PT Era Prima Indonesia d/h PT Nusantara Prima Sukses Artha

Erajaya Plaza,
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

Era Internasional Network Pte Ltd

7 Temasek Boulevard
#17-01 Suntec Tower One
Singapore

PT Teletama Artha Mandiri

Roxy Mas Blok C4 no. 6- 7
Jl. Kyai H.Hasyim Ashari 125
Cideng-Gambir
Jakarta, Indonesia

PT Era Boga Nusantara

Erajaya Plaza, J
I. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia






PT Erafone Artha Retailindo

Erajaya Plaza,
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas



-  **Ritel Flagship, Multi-Brand, dan Joint Business**
Flagship Retail, Multi-Brand, and Joint Business
-  **Pusat Distribusi**
Distribution Center
-  **Ritel di Malaysia**
Retail in Malaysia
-  **Pusat Distribusi di Malaysia**
Distribution Center in Malaysia
-  **Ritel di Singapura**
Retail in Singapore

434 toko *monobrand* untuk segmen bisnis ritel (termasuk luar negeri)
mono-brand stores for a retail business segment (including overseas)

457 toko *multibrand* untuk segmen bisnis ritel (termasuk luar negeri)
multibrand stores for a retail business segment (including overseas)

327 toko *Joint Business* untuk segmen bisnis ritel
Joint Business stores for the retail business segment

88 pusat distribusi
distribution centers

2 1
Sulawesi Tengah
Central Sulawesi

13 1
Sulawesi Utara
North Sulawesi

2 1
Gorontalo
Gorontalo

4
Maluku

28 1
Sulawesi Selatan
South Sulawesi

2 1
Sulawesi Tenggara
Southeast Sulawesi

4 1
NTT
East Nusa Tenggara

Jaringan distribusi yang luas hingga ke pelosok, atraktif untuk *principal brand*

Deep and expansive distribution network attractive to brand principals

Sumber: Informasi Perusahaan

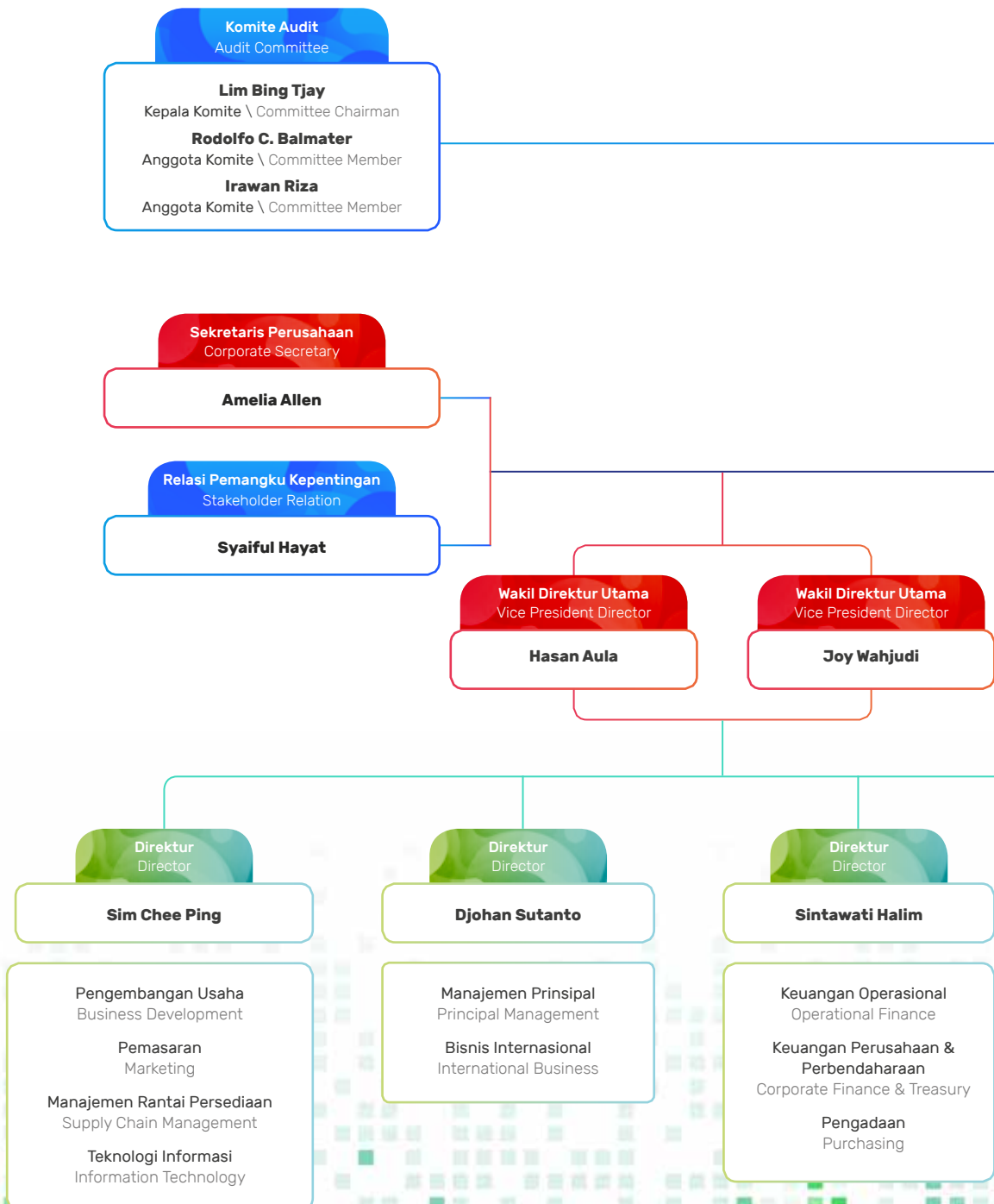
Catatan: (1) 434 ritel *monobrand* untuk segmen bisnis ritel (termasuk luar negeri)
(2) 457 ritel *multibrand* untuk segmen bisnis ritel (termasuk luar negeri)
(3) 327 *Joint Business* untuk segmen bisnis ritel
(4) 88 pusat distribusi

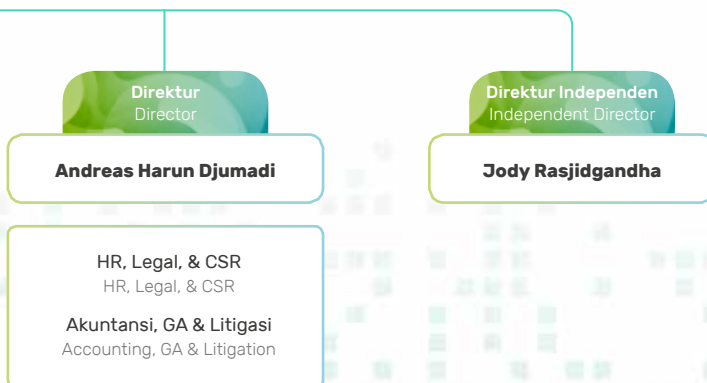
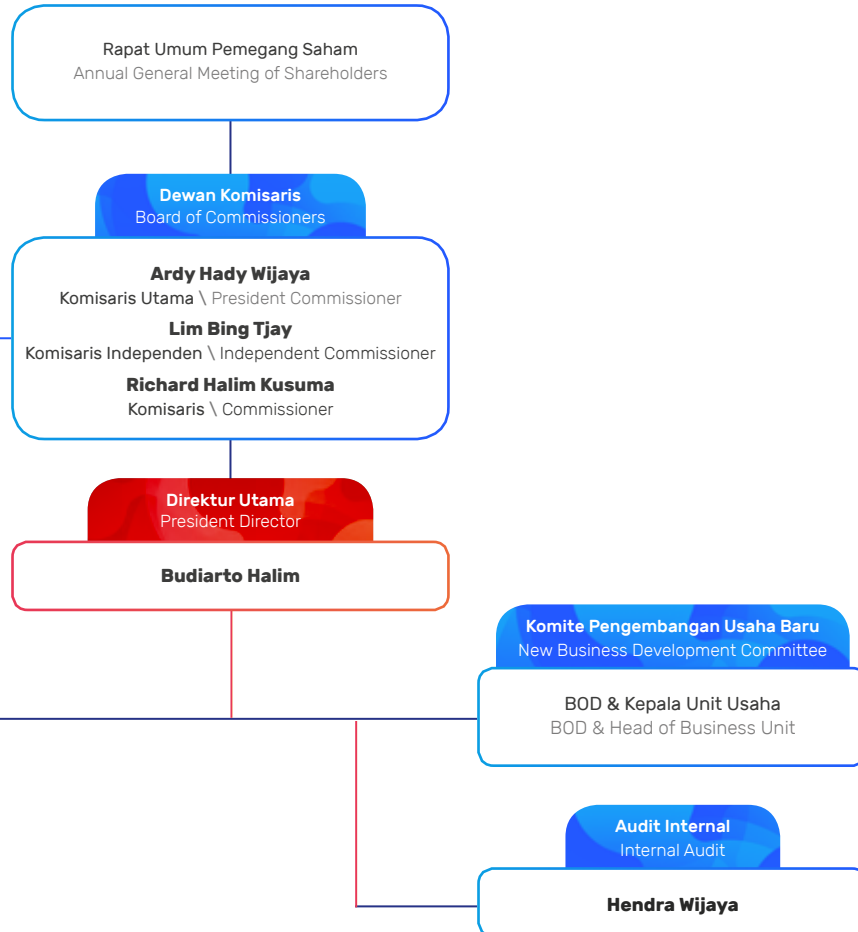
Source: Company Information

Note: (1) 434 monobrand retail for the retail business segment (include overseas)
(2) 457 multibrand retail for the retail business segment (include overseas)
(3) 327 Joint-Business for the retail business segment (include overseas)
(4) 88 distribution centers

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

Membership in Industrial Associations

Nama Asosiasi Name of Association	Kedudukan dalam Asosiasi Position in Association	Lingkup Nasional atau Internasional National or International Scope
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association	Anggota Member	Nasional National
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	Nasional National

PERUBAHAN BERSIFAT SIGNIFIKAN

Significant Changes

Pada tahun 2021, tidak terdapat kejadian bersifat signifikan yang memengaruhi aktivitas bisnis Perseroan.

In 2021, there were no significant events that affected the Company's business activities.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.
Berdomisili di Jakarta.

Beliau lulus dari SMA Tarakanita 2, Pluit, pada tahun 1985 dan merupakan salah satu pendiri Grup Perseroan.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1998 sampai saat ini.

Sekarang ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di beberapa Perusahaan Anak Perseroan meliputi PT Teletama Artha Mandiri, PT Erafone Artha Retailindo, PT Nusa Abadi Sukses Artha, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Citra Mandiri, PT Mandiri Sinergi Niaga, PT Multi Media Seluler, dan PT Data Media Telekomunikasi serta Komisaris PT Era Sukses Abadi dan PT Nusa Gemilang Abadi. Sebelum mendirikan Perseroan, beliau bekerja di sebuah Department Store milik keluarga di Indonesia.

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Richard Halim Kusuma (Komisaris), Budiarto Halim (Direktur Utama), dan Sintawati Halim (Direktur).

Indonesian Citizen, 56 years old.
Domiciled in Jakarta.

He graduated from SMA Tarakanita 2, Pluit, in 1985 and is one of the founders of the Company Group.

Serves as the Company's President Commissioner since 1998 to the present day.

Currently, he also serves as President Commissioner in several Subsidiaries of the Company, including PT Teletama Artha Mandiri, PT Erafone Artha Retailindo, PT Nusa Abadi Sukses Artha, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Citra Mandiri, PT Mandiri Sinergi Niaga, PT Multi Media Seluler, and PT Data Media Telekomunikasi as well as Commissioners of PT Era Sukses Abadi and PT Nusa Gemilang Abadi. Prior to establishing the Company, he worked in a family-owned Department Store in Indonesia.

He has family relationships with Richard Halim Kusuma (Commissioner), Budiarto Halim (President Director), and Sintawati Halim (Director).

Ardy Hady Wijaya

Komisaris Utama
President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Richard Halim Kusuma

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.
Berdomisili di Jakarta.

Beliau mengikuti *Management Studies* di Northeastern University, Boston, Amerika Serikat pada tahun 2004 dan memperoleh gelar *Bachelor of Science in Management Studies* dari Northeastern University, Boston, USA pada tahun 2004

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2010 sampai saat ini.

Sekarang ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Agung Sedayu dan Komisaris PT Bank Artha Graha International Tbk. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan (2006 – 2011), Direktur PT Elang Perdana (2004 – 2006), dan Direktur PT Kia Mobil Indonesia (2002 – 2004).

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Ardy Hady Wijaya (Komisaris Utama), Budiarto Halim (Direktur Utama), dan Sintawati Halim (Direktur).

Indonesian Citizen, 42 years old.
Domiciled in Jakarta.

He attended Management Studies at Northeastern University, Boston, USA in 2004 and obtained a Bachelor of Science in Management Studies from Northeastern University, Boston, USA in 2004.

Serves as Commissioner of the Company since 2010 to the present day.

Currently, he also serves as Director of PT Agung Sedayu and Commissioner of PT Bank Artha Graha International Tbk. Previously, he served as Director of the Company (2006 – 2011), Director of PT Elang Perdana (2004 – 2006), and Director of PT Kia Mobil Indonesia (2002 – 2004).

He has family relationships with Ardy Hady Wijaya (President Commissioner), Budiarto Halim (President Director), and Sintawati Halim (Director).



Lim Bing Tjay

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 72 tahun.
Berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar *Bachelor* dari Institute of Computer NOVI, Amsterdam, Netherlands pada tahun 1971.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011 sampai saat ini.

Beliau memiliki 29 tahun pengalaman di berbagai posisi penting/strategis sebagai Direktur Utama/CEO di berbagai *World Class Multinational Companies* serta perusahaan IT dan Telekomunikasi di Indonesia. Sebelumnya, beliau juga memiliki 11 tahun pengalaman menempati berbagai posisi *Senior Management* di beberapa perusahaan IT besar di Belanda.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Indonesian Citizen, 72 years old.
Domiciled in Jakarta.

Obtained his Bachelor's degree from the Institute of Computer NOVI, Amsterdam, Netherlands in 1971.

Serves as Independent Commissioner of the Company since 2011 to the present day.

He has 29 years of experience in various important/strategic positions as President Director/CEO in various World Class Multinational Companies as well as IT and Telecommunication companies in Indonesia. Previously, he also had 11 years of experience in various Senior Management positions in several large IT companies in the Netherlands.

He has no affiliated relationships with the Major Shareholders of the Company nor with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Director of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2021, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

PROFIL DIREKSI

Board of Director Profile

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.
Berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* dari San Francisco State University pada tahun 1990. Selain itu beliau juga meraih penghargaan Ernst and young Indonesian Entrepreneur of the Year 2012 dari Ernst and Young. Tahun 2021, beliau menerima penghargaan sebagai Business Person of the Year 2021 dari Fortune Indonesia.

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2017 sampai saat ini.

Sekarang ini beliau juga menjabat di beberapa posisi pada Perusahaan Anak sebagai Direktur Utama PT Sinar Eka Selaras, PT Era Sukses Abadi, PT Nusa Gemilang Abadi, PT Erafone Artha Retailindo, PT Data Citra Mandiri, PT Prima Pesona Prakarsa, PT Erafone Dotcom, dan PT Nusa Abadi Sukses Artha, Direktur Era International Network Sdn. Bhd., Erajaya Holding Pte. Ltd., Era International Network Pte Ltd, Erajaya Swasembada Pte. Ltd., Eravest Holding Pte Ltd, CG Computers Sdn. Bhd., Techero Sdn. Bhd., Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd., Switch Concept Sdn. Bhd., dan Urban Republic Sdn. Bhd. Beliau juga menjabat Komisaris di PT Mega Mulia Servindo, PT Indonesia Orisinil Teknologi, PT Teletama Artha Mandiri, PT Mitra International Indonesia, PT Era Boga Nusantara, PT Data Tekno Indotama, PT Inovedia Magna Global, PT Era Prima Medika, dan PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia, Komisaris Utama PT Jagad Utama Lestari.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Prima Pesona Prakarsa (2012 – 2016), Komisaris PT Erafone Artha Retailindo (2012 – 2014), Direktur PT Era Sukses Abadi (2011 – 2015), Komisaris PT Data Media Telekomunikasi (2010 – 2014), Komisaris PT Mobile World Indonesia (2010 – 2015), Direktur PT Multi Media Selular (2010 – 2011), Komisaris PT Multi Media Selular (2008 – 2010), Komisaris PT Erafone Dotcom (2008 – 2013), CEO PT Kia Mobil Indonesia (2000 – 2005), dan Direktur PT Puspita Bisnispuri (1997 – 2000).

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Ardy Hady Wijaya (Komisaris Utama) sebagai adik ipar, Richard Halim (Komisaris) sebagai paman, dan Kusuma Sintawati Halim (Direktur) sebagai saudara.

Indonesian Citizen, 56 years old.
Domiciled in Jakarta.

Obtained a Bachelor of Business Administration from San Francisco State University in 1990. In addition, he received the award for Young Indonesian Entrepreneur of the Year 2012 from Ernst and Young, In 2021, he received an award as Business Person of the Year 2021 from Fortune Indonesia.

He served as President Director of the Company since 2017 to the present day

Currently he also serves in several positions at Subsidiaries as President Director of PT Sinar Eka Selaras, PT Era Sukses Abadi, PT Nusa Gemilang Abadi, PT Erafone Artha Retailindo, PT Data Citra Mandiri, PT Prima Pesona Prakarsa, PT Erafone Dotcom, and PT Nusa Abadi Sukses Artha, Director of Era International Network Sdn. Bhd., Erajaya Holding Pte. Ltd., Era International Network Pte Ltd, Erajaya Swasembada Pte. Ltd., Eravest Holding Pte Ltd, CG Computers Sdn. Bhd., Techero Sdn. Bhd., Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd., Switch Concept Sdn. Bhd., and Urban Republic Sdn. Bhd. He also serves as Commissioner at PT Mega Mulia Servindo, PT Indonesia Orisinil Teknologi, PT Teletama Artha Mandiri, PT Mitra International Indonesia, PT Era Boga Nusantara, PT Data Tekno Indotama, PT Inovedia Magna Global, PT Era Prima Medika, and PT Asia Anugrah Teknologi. Indonesia, President Commissioner of PT Jagad Utama Lestari.

Previously he served as Director of Prima Pesona Prakarsa (2012 – 2016), Commissioner of PT Erafone Artha Retailindo (2012 – 2014), Director of PT Era Sukses Abadi (2011 – 2015), Commissioner of PT Data Media Telekomunikasi (2010 – 2014), Commissioner of PT Mobile World Indonesia (2010 – 2015), Director of PT Multi Media Selular (2010 – 2011), Commissioner of PT Multi Media Selular (2008 – 2010), Commissioner of PT Erafone Dotcom (2008 – 2013), CEO of PT Kia Mobil Indonesia (2000 – 2005) , and Director of PT Puspita Bisnispuri (1997 – 2000).

He has family relationships with Mr. Ardy Hady Wijaya (President Commissioner) as brother-in-law, Richard Halim (Commissioner) as uncle, and Kusuma Sintawati Halim (Director) as brother.

Budiarto Halim

Direktur Utama
President Director



PROFIL DIREKSI

Board of Director Profile



Hasan Aula

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.
Berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Insinyur Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1987 dan *Master of Business Administration* dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia pada tahun 1990.

Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2012 sampai saat ini.

Sekarang ini beliau juga menjabat di beberapa posisi pada Perusahaan Anak sebagai Direktur Utama PT Citra Anugrah Sukses Abadi, PT Teletama Artha Mandiri, PT Mitra International Indonesia, PT Data Media Telekomunikasi, PT Multi Media Selular, dan PT Prakarsa Prima Sentosa. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Era Prima Indonesia, PT Mandiri Sinergi Niaga, PT Inovedia Magna Global, PT Surya Andra Medicalindo, dan PT Jagad Utama Lestari. Saat ini, beliau juga memegang posisi Komisaris Utama PT EN Mobile Care dan Direktur PT Erafone Dotcom, Ketua Asosiasi Ponsel Seluruh Indonesia (APSI), dan Wakil Ketua Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPIINDO).

Sebelumnya beliau memiliki pengalaman di industri telekomunikasi selama 12 tahun (1998 – 2010) sebagai *Country Manager* PT Nokia Mobile Phones Indonesia, *Executive Advisory* PT Nokia Mobile Phones Indonesia, Direktur PT Nokia Mobile Phones Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Indonesian Citizen, 58 years old.
Domiciled in Jakarta.

Obtained a degree in Food Technology Engineering from the Bogor Agricultural Institute in 1987 and Master of Business Administration from the Indonesian Management Development Institute in 1990.

He served as Vice President Director of the Company since 2012 to the present day.

Currently, he also holds several positions in Subsidiaries as President Director of PT Citra Anugrah Sukses Abadi, PT Teletama Artha Mandiri, PT Mitra International Indonesia, PT Data Media Telekomunikasi, PT Multi Media Selular, and PT Prakarsa Prima Sentosa. He also serves as Commissioner at PT Era Prima Indonesia, PT Mandiri Sinergi Niaga, PT Inovedia Magna Global, PT Surya Andra Medicalindo, and PT Jagad Utama Lestari. Currently, he also holds the position of President Commissioner of PT EN Mobile Care and Director of PT Erafone Dotcom, Chairman of the Indonesian Cellular Phone Association (APSI), and Deputy Chairman of the Indonesian Shopping Center Tenants Association (HIPPIINDO).

Previously, he had 12 years of experience in the telecommunications industry (1998 – 2010) as Country Manager of PT Nokia Mobile Phones Indonesia, Executive Advisory of PT Nokia Mobile Phones Indonesia, and Director of PT Nokia Mobile Phones Indonesia.

He has no affiliated relationships with the Majority Shareholders of the Company nor with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.



Joy Wahjudi

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.
Berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar *Bachelor of Science in Finance* dari California State University pada tahun 1991 dan *Master of Business Administration* dari California State University, East Bay, Amerika Serikat pada tahun 1992.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2020 sampai saat ini.

Sekarang ini beliau juga menjabat di beberapa posisi pada Perusahaan Anak sebagai Komisaris Utama PT Era Blu Elektronik, Direktur Utama PT MII Distribusi, dan PT NASA Distribusi Indonesia, Direktur Era International Network Sdn. Bhd., Erajaya Swasembada Pte. Ltd., Erajaya Digital Retail Pte. Ltd., Switch Malaysia Sdn. Bhd., Urban Republic Sdn. Bhd., Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd. dan Techero Sdn. Bhd.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Erajaya Swasembada Tbk (2019 – 2020), Direktur Utama Indosat Ooredoo (2017 – 2018), *Director and Chief of Sales and Distribution Officer* Indosat Ooredoo (2014 – 2017), *Chief Commerce Officer* PT XL Axiata Tbk (2006 – 2014), VP Region PT XL Axiata Tbk (2005 – 2006), *GM Sales Business Solution* PT XL Axiata Tbk (2003 – 2005), *GM Corporate Strategy* PT XL Axiata Tbk (2000 – 2003), *Finance Controller* PT XL Axiata Tbk (1997 – 2000), dan *GM Finance & Treasury* PT Mobile Selular Indonesia (1995 – 1997).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Indonesian Citizen, 51 years old.
Domiciled in Jakarta.

Obtained a Bachelor of Science in Finance from California State University in 1991 and Master of Business Administration from California State University, East Bay, United States of America in 1992.

Served as Vice President Director of the Company since 2020 to the present day.

Currently, he also holds several positions in Subsidiaries as President Commissioner of PT Era Blu Elektronik, President Director of PT MII Distribusi, and PT NASA Distribusi Indonesia, Director of Era International Network Sdn. Bhd., Erajaya Swasembada Pte. Ltd., Erajaya Digital Retail Pte. Ltd., Switch Malaysia Sdn. Bhd., Urban Republic Sdn. Bhd., Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd. and Techero Sdn. Bhd.

Previously he served as Independent Commissioner of PT Erajaya Swasembada Tbk (2019 – 2020), President Director of Indosat Ooredoo (2017 – 2018), Director and Chief of Sales and Distribution Officer of Indosat Ooredoo (2014 – 2017), Chief Commerce Officer of PT XL Axiata Tbk (2006 – 2014), VP Region PT XL Axiata Tbk (2005 – 2006), GM Sales Business Solution PT XL Axiata Tbk (2003 – 2005), GM Corporate Strategy PT XL Axiata Tbk (2000 – 2003), Finance Controller PT XL Axiata Tbk (1997 – 2000), and GM of Finance & Treasury of PT Mobile Selular Indonesia (1995 – 1997).

He has no affiliated relationships with the Majority Shareholders of the Company nor with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

PROFIL DIREKSI

Board of Director Profile



Sintawati Halim

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 61 tahun.
Berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Bachelor of Science (*Cum Laude with Honors*) pada bidang ilmu *Computers Application and Information System* dari College of Business and Public Administration, New York University, Amerika Serikat pada tahun 1985 dan *Master of Business Administration* dari Leonard N. Stern School of Business, New York University, Amerika Serikat pada tahun 1989.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008 sampai saat ini.

Sekarang ini beliau juga menjabat di beberapa posisi pada Perusahaan Anak sebagai Komisaris PT Erafone Artha Retailindo, PT Azec Indonesia Management Services, PT Erafone Dotcom, PT Nusa Abadi Sukses Artha, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Multi Media Selular, dan PT Data Media Telekomunikasi. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur Erajaya Holding Pte. Ltd., Era Property Holding Pte. Ltd., Erajaya Digital Pte Ltd, Erajaya Swasembada Pte. Ltd., dan Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Senior VP Finance* PT Mobile-8 Telecom (2003 – 2008), Direktur Industry Standard Servers (*Enterprise System Group*) Hewlett-Packard Indonesia (2002 – 2003), dan Direktur Keuangan dan Administrasi Compaq Computer Indonesia (2001 – 2002).

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Ardy Hady Wijaya (Komisaris Utama) selaku kakak ipar, Richard Halim Kusuma (Komisaris) selaku bibi, dan Budiarto Halim (Direktur Utama) selaku saudara.

Indonesian Citizen, 61 years old.
Domiciled in Jakarta.

Obtained a Bachelor of Science (*Cum Laude with Honors*) in Computers Application and Information System degree from the College of Business and Public Administration, New York University, United States of America in 1985 and a Master of Business Administration from Leonard N. Stern School of Business, New York University, United States of America in 1989.

Served as Director of the Company since 2008 to the present day.

Currently, she also holds several positions in Subsidiaries as Commissioner of PT Erafone Artha Retailindo, PT Azec Indonesia Management Services, PT Erafone Dotcom, PT Nusa Abadi Sukses Artha, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Multi Media Selular, and PT Data Media Telekomunikasi. In addition, he also serves as Director of Erajaya Holding Pte. Ltd., Era Property Holding Pte. Ltd., Erajaya Digital Pte Ltd, Erajaya Swasembada Pte. Ltd., and Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.

Previously, she served as Senior VP Finance of PT Mobile-8 Telecom (2003 – 2008), Director of Industry Standard Servers (*Enterprise System Group*) of Hewlett-Packard Indonesia (2002 – 2003), and Director of Finance and Administration at Compaq Computer Indonesia (2001 – 2002).

She has a family relationship with Ardy Hady Wijaya (President Commissioner) as sister-in-law, Richard Halim Kusuma (Commissioner) as aunt, and Budiarto Halim (President Director) as sister.



Andreas Harun Djumadi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 67 tahun.
Berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1980.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 sampai saat ini.

Sekarang ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Erafone Dotcom dan Komisaris PT Prima Pesona Prakasa. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Komisaris Utama PT KIA Indonesia Motor (2008 - 2017), Komisaris Utama PT KIA Mobil Indonesia (2008 - 2017), Komisaris Perseroan (2010 - 2011), dan Direktur *Finance & Accounting* PT KIA Mobil Indonesia dan PT KIA Indonesia Motor (2000 - 2008).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Indonesian Citizen, 67 years old.
Domiciled in Jakarta.

Obtained a Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 1980.

Served as Director of the Company since 2011 to the present day.

Currently, he also serves as Commissioner of PT Erafone Dotcom and Commissioner of PT Prima Pesona Prakasa. Previously, he served as President Commissioner of PT KIA Indonesia Motor (2008 - 2017), President Commissioner of PT KIA Mobil Indonesia (2008 - 2017), Commissioner of the Company (2010 - 2011), and Director of Finance & Accounting at PT KIA Mobil Indonesia and PT KIA Indonesia Motor (2000 - 2008).

He has no affiliated relationships with the Major Shareholders of the Company nor with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

PROFIL DIREKSI

Board of Director Profile



Sim Chee Ping

Direktur
Director

Warga Negara Singapura, 53 tahun.
Berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar *Bachelor of Accountancy* dari National University of Singapore pada tahun 1992.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 sampai saat ini.

Sekarang ini beliau juga menjabat di beberapa posisi pada Perusahaan Anak sebagai Komisaris Utama PT Era Caring Indonesia, Komisaris PT Urogen Advanced Solutions, PT Boltech Device Protection Indonesia, dan PT Satera Manajemen Persada Indonesia, dan Wakil Direktur Utama PT Erafone Artha Retailindo, Direktur PT Jagad Utama Lestari, Erajaya Digital Pte. Ltd., Eraspac Pte. Ltd., CG Computers Sdn. Bhd., dan Switch Concept Sdn. Bhd.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Bisnis di Arthur Andersen (1998-2000), dan Direktur Eksekutif PT AZEC Indonesia Management Service (2000 -2010).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Singaporean Citizen, 53 years old.
Domiciled in Jakarta.

Obtained a Bachelor of Accountancy from the National University of Singapore in 1992.

Serves as Director of the Company since 2010 to the present day.

Currently, he also holds several positions at Subsidiaries as President Commissioner of PT Era Caring Indonesia, Commissioner of PT Urogen Advanced Solutions, PT Boltech Device Protection Indonesia, and PT Satera Manajemen Persada Indonesia, and Vice President Director of PT Erafone Artha Retailindo, Director of PT Jagad Utama Lestari, Erajaya Digital Pte. Ltd., Eraspac Pte. Ltd., CG Computers Sdn. Bhd., and Switch Concept Sdn. Bhd.

Previously, he served as Business Director at Arthur Andersen (1998-2000), and Executive Director at PT AZEC Indonesia Management Service (2000 -2010).

He has no affiliated relationships with the Major Shareholders of the Company nor with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company



Djohan Sutanto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, Indonesia pada tahun 1994.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014 sampai saat ini.

Sekarang ini beliau juga menjabat di beberapa posisi pada Perusahaan Anak sebagai Direktur Utama PT Sinar Eka Selaras, PT Mitra International Indonesia, PT JDSports Fashion Distribution, dan PT Era Aktif Indonesia. Selain itu, beliau juga menjabat Direktur di PT Teletama Artha Mandiri, PT Era Boga Nusantara, Era International Network Pte. Ltd., dan PT JDSports Fashion Indonesia, dan Komisaris Utama PT Mitra Belanja Anda.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Penjualan PT Trikonsel Oke (1998 – 2010), dan *Senior Marketing Manager* PT Panggung Electric Citrabuana (1993 – 1998).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Indonesian Citizen, 50 years old.
Domiciled in Jakarta.

Obtained a Bachelor degree in Economics from Tarumanegara University, Jakarta, Indonesia in 1994.

Serves as Director of the Company since 2014 to the present day.

Currently, he also holds several positions in Subsidiaries as President Director of PT Sinar Eka Selaras, PT Mitra International Indonesia, PT JDSports Fashion Distribution, and PT Era Aktif Indonesia. In addition, he also serves as Director at PT Teletama Artha Mandiri, PT Era Boga Nusantara, Era International Network Pte. Ltd., and PT JDSports Fashion Indonesia, and the President Commissioner of PT Mitra Belanja Anda.

Previously, he served as Director of Sales at PT Trikonsel Oke (1998 – 2010), and Senior Marketing Manager of PT Panggung Electric Citrabuana (1993 – 1998).

He has no affiliated relationships with the Major Shareholders of the Company nor with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

PROFIL DIREKSI

Board of Director Profile



Jody Rasjidgandha

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.
Berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari Ohio State University pada tahun 2000.

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2011 sampai saat ini.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Multimarilin Permata Nusantara (2009 – 2011), Direktur PT Raga Unggul Selaras (2006 – 2009), Manajer PT Raga Unggul Selaras (2003 – 2006), *Supervisor Export-Import* IS EXPRESS (2001 – 2003) dan *Finance Intern* Glaxo Welcome (2000).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Indonesian Citizen, 44 years old.
Domiciled in Jakarta.

Obtained his Master of Business Administration degree from Ohio State University in 2000.

Serves as Independent Director of the Company since 2011 to the present day.

Previously, he served as Director of PT Multimarilin Permata Nusantara (2009 – 2011), Director of PT Raga Unggul Selaras (2006 – 2009), Manager of PT Raga Unggul Selaras (2003 – 2006), Supervisor Export-Import of IS EXPRESS (2001 – 2003) and Finance Intern at Glaxo Welcome (2000).

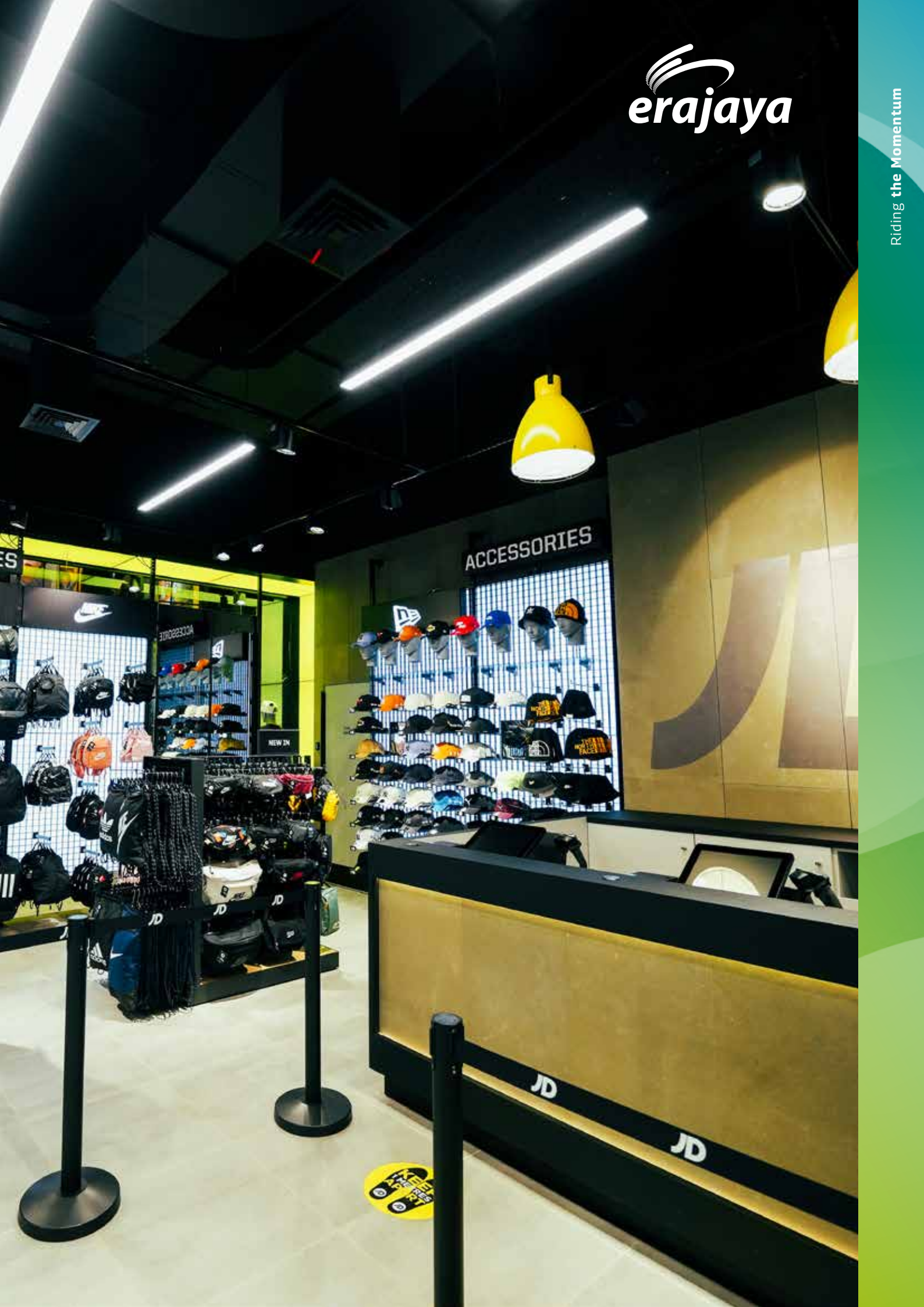
He has no affiliated relationships with the Major Shareholders of the Company nor with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2021, there were no changes in the composition of the Board of Directors of the Company.



DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographics

Per 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 3.451 orang, bertambah jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 3.069 orang. Jumlah karyawan tahun 2021 sudah mempertimbangkan dinamika bisnis yang terjadi dan kebutuhan organisasi.

Komposisi karyawan dalam kurun dua tahun terakhir secara terinci dijelaskan dalam tabel-tabel berikut ini:

As of December 31, 2021, the number of employees of the Company was 3,451 people, an increase compared to 2020 of 3,069 people. The number of employees in 2021 has taken into account the dynamics of the business and the needs of the organization.

The composition of employees in the last two years is described in detail in the following tables:

JUMLAH SDM BERDASARKAN STATUS Number of Employees based on Status

Status Karyawan Employee Status	Jumlah Total	
	2020	2021
Direksi & Komisaris Perusahaan Board of Commissioners & Board of Directors of the Company	50	51
Karyawan Tetap Permanent Employee	2.814	3.184
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	205	216
Jumlah Total	3.069	3.451

JUMLAH SDM BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN Number of Employees based on Educational Level

Jenjang Pendidikan Education Level	Jumlah Total	
	2020	2021
Pasca Sarjana (S2 & S3) Master & Doctorate Degree	73	72
Sarjana (S1) Bachelor Degree	1.306	1.449
Sarjana Muda (Diploma) Diploma	389	436
Lain-Lain Others	1.301	1.494
Jumlah Total	3.069	3.451

JUMLAH SDM BERDASARKAN GENDER

Number of Employees based on Gender

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Total	
	2020	2021
Pria Male	2.177	2.395
Wanita Female	892	1.056
Jumlah Total	3.069	3.451

JUMLAH SDM BERDASARKAN USIA

Number of Employees based on Age

Usia (Tahun) Age (Year)	Jumlah Total	
	2020	2021
> 40	554	628
31 - 40	1.032	1.158
25 - 30	1.158	1.298
< 25	325	367
Jumlah Total	3.069	3.451

JUMLAH SDM BERDASARKAN JABATAN

Number of Employees based on Position

Jabatan Position	Jumlah Total	
	2020	2021
Komisaris & Direksi Commissioner & Director	50	51
Manager Manager	300	371
Assistant Manager Assistant Manager	329	433
Supervisor Supervisor	852	985
Staf Staff	1.538	1.611
Jumlah Total	3.069	3.451

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographics

JUMLAH SDM BERDASARKAN ASAL DOMISILI

Number of Employees based on Origin of Domicile

Asal Domisili Origin of Domicile	Jumlah Total	
	2020	2021
Karyawan Lokal (Warga Negara Indonesia) Local Worker (Indonesian Citizen)	2.418	2.719
Karyawan Asing (Warga Negara Asing/KITAS) Foreign Worker (Foreign/KITAS)	5	6
Karyawan Luar Negeri Overseas Worker	646	726
Jumlah Total	3.069	3.451

JUMLAH SDM KONTRAKTOR & SUB-KONTRAKTOR BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Number of Employees of Contractors & Sub-Contractors based on Gender

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Total	
	2020	2021
Pria Male	3.977	4.695
Wanita Female	2.180	2.749
Jumlah Total	6.157	7.444

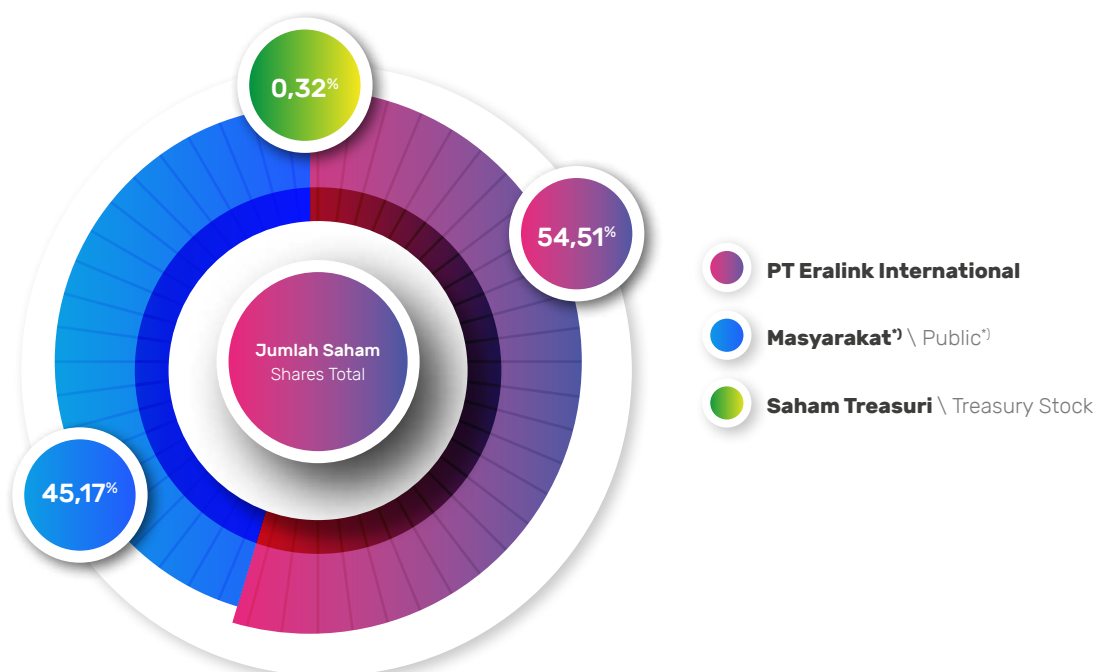
JUMLAH SDM KONTRAKTOR & SUB-KONTRAKTOR BERDASARKAN ASAL DOMISILI

Number of Employees of Contractors & Sub-Contractors based on Origin of Domicile

Asal Domisili Origin of Domicile	Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (people)	
	2020	2021
Tenaga Lokal (Warga Negara Indonesia) Local Worker (Indonesian Citizen)	6.157	7.444
Tenaga Asing (Warga Negara Asing/KITAS) Foreign Worker (Foreign/KITAS)	-	-
Jumlah Total	6.157	7.444

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition



¹⁾ Masing-masing di bawah 5% kepemilikan \ Each below 5% ownership

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM TAHUN 2021

Shareholders Composition in 2021

Pemegang Saham Shareholder	Per 1 Januari 2021 As of January 1, 2021		Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021	
	Nilai Nominal Rp500 per saham Par Value Rp500 per share		Nilai Nominal Rp100 per saham Par Value Rp100 per share	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Lebih Dari 5% \ More than 5% Ownership				
PT Eralink Internasional	1.738.996.040	54,51	8.694.980.200	54,51
Kepemilikan Kurang Dari 5% \ Less than 5% ownership				
Masyarakat ¹⁾ \ Public ¹⁾	1.440.695.860	45,17	7.203.479.300	45,17
Saham Treasuri \ Treasury Stock	10.308.100	0,32	51.540.500	0,32
Total \ Jumlah	3.190.000.000	100,00	15.950.000.000	100,00

Penerima manfaat akhir saham Perseroan adalah Ibu Rebecca Halim. \ The ultimate beneficiary owner of the Company's shares is Ms. Rebecca Halim.

¹⁾ Masing-masing di bawah 5% kepemilikan \ ¹⁾ Each under 5% ownership

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

SAHAM TREASURI

Treasury Shares

Pemegang Saham Shareholder	Per 1 Januari 2021 As of January 1, 2021		Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021	
	Nilai Nominal Rp500 per saham Par Value Rp500 per share		Nilai Nominal Rp100 per saham Par Value Rp100 per share	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Saham Treasuri \ Treasury Shares	10.308.100	0,32	51.540.500	0,32

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI PER 31 DESEMBER 2021

Shareholders Composition Based on Classification as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham Domestik \ Domestic Shareholders			
Perseorangan \ Individuals	27.793	926.003.840	5,81
Institusi \ Institutions	338	12.294.127.869	77,08
Sub Total	28.131	13.220.131.709	82,88
Pemegang Saham Asing \ Foreign Shareholders			
Perseorangan \ Individuals	23	4.286.300	0,03
Institusi \ Institutions	205	2.725.581.991	17,09
Sub Total	228	2.729.868.291	17,12
Total \ Jumlah	28.359	15.950.000.000	100,00

KELOMPOK INSTITUSI PEMODAL NASIONAL

National Group of Institutional Investors

Jenis Institusi Type of Institution	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Perseoran Terbatas \ Limited Liability Companies	59	8.805.076.053	55,20
Danareksa \ Mutual Funds	155	1.362.857.416	8,54
Asuransi \ Insurance	65	1.616.342.000	10,13
Yayasan \ Foundations	53	507.300.200	3,18
Koperasi \ Cooperatives	6	2.552.200	0,02
Lain-lain \ Others	-	-	0,00
Total \ Jumlah	338	12.294.127.869	77,08

KELOMPOK INSTITUSI PEMODAL ASING

Foreign Group of Institutional Investors

Jenis Institusi Type of Institution	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Badan Usaha Asing \ Foreign Entities	205	2.725.581.991	17,09
Lain-lain \ Others	-	-	0,00
Total \ Jumlah	205	2.725.581.991	17,09

PEMODAL PERSEORANGAN

Individual Investors

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Perseorangan Indonesia \ Indonesian Individuals	27.793	926.003.840	5,81
Perseorangan Asing \ Foreign Individuals	23	4.286.300	0,03
Total \ Jumlah	27.816	930.290.140	5,83

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN

Share Ownership by Management

KEPEMILIKAN SAHAM SECARA LANGSUNG

Pada tahun 2021, kepemilikan saham Perseroan secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan dalam tabel berikut ini:

DIRECT SHARE OWNERSHIP

In 2021, direct ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners and Board of Directors is described in the following table:

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Per 1 Januari 2021 As of January 1, 2021		Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021	
		Nilai Nominal Rp500 per saham Par Value Rp500 per share		Nilai Nominal Rp100 per saham Par Value Rp100 per share	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Ardy Hady Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	1.253.960	0,04	6.269.800	0,04
Richard Halim Kusuma	Komisaris Commissioner	1.250.000	0,04	6.250.000	0,04
Budiarto Halim	Direktur Utama President Director	1.250.000	0,04	6.250.000	0,04
Hasan Aula	Wakil Direktur Utama Vice President Director	1.250.000	0,04	6.250.000	0,04
Sintawati Halim	Direktur Director	1.500.000	0,05	7.500.000	0,05
Andreas Harun Djumadi	Direktur Director	1.250.000	0,04	6.250.000	0,04
Sim Chee Ping	Direktur Director	1.250.000	0,04	6.250.000	0,04
Djohan Sutanto	Direktur Director	160.000	0,001	800.000	0,001
Jody Rasjidgandha	Direktur Independen Independent Director	60.000	0,001	300.000	0,001

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG

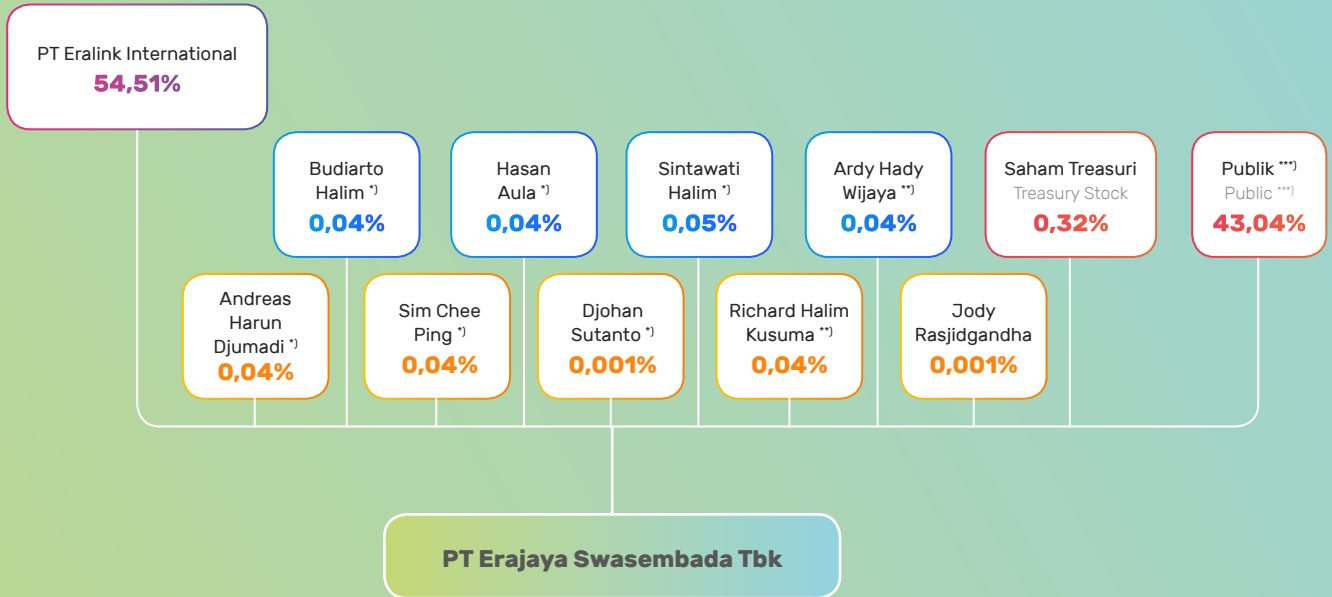
Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang mempunyai kepemilikan saham tidak langsung atas Perseroan.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP

No member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company has indirect share ownership of the Company.

STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN

Structure of Company Ownership



¹⁾ Direksi \ Board of Directors

²⁾ Dewan Komisaris \ Board of Commissioners

³⁾ Masing-masing di bawah 5% kepemilikan \ Each below 5% ownership

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Information on Controlling Shareholders

Dengan total kepemilikan saham mencapai 54,51%, maka PT Eralink Internasional ("Eralink") bertindak sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan Perusahaan Induk Terakhir Perseroan.

With a total share ownership of 54.51%, PT Eralink Internasional ("Eralink") acts as the Controlling Shareholder of the Company and the Ultimate Parent Entity of the Company.



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS AFILIASI

Subsidiaries and Affiliated Entities

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Operating Year	Status Operasi Operational Status	Kepemilikan Ownership	Total Aset (dalam ribuan Rp) Total Assets (in thousand Rp)
PT Erafone Artha Retailindo (EAR)	Ritel perangkat telekomunikasi dan aksesoris Retail of telecommunication devices and accessories	Jakarta	2003	Beroperasi In Operation	99,82%	3.795.926
PT Teletama Artha Mandiri (TAM)	Distribusi perangkat telekomunikasi Distribution of telecommunication devices	Jakarta	2008	Beroperasi In Operation	99,99%	3.096.173
PT Nusa Gemilang Abadi (NGA)	Distribusi & retail produk perawatan kulit dan kecantikan Distribution & retail of skin care and beauty products	Jakarta	2006	Beroperasi In Operation	99,99%	197.754
PT Sinar Eka Selaras (SES)	Distribusi perangkat telekomunikasi merek Apple Apple brand telecommunication equipment distribution	Jakarta	2011	Beroperasi In Operation	99,99%	864.423
PT Era Sukses Abadi ("ESA")	Properti Property	Jakarta	2011	Beroperasi In Operation	99,99%	293.841
Era International Network Pte. Ltd. (EIS)	Penyedia perangkat selular, produk aksesoris, layanan prepaid, post-paid, dan internet broadband Provider of mobile devices, accessories products, prepaid, postpaid, and broadband internet services	Singapura Singapore	2015	Beroperasi In Operation	95,00%	200.401
PT Era Prima Indonesia (EPI) (d/h PT Nusantara Prima Sukses Artha)	Distributor	Jakarta	2017	Beroperasi In Operation	99,99%	91.095
PT Azec Indonesia Management Services (AIMS)	Bergerak dalam bisnis penyediaan konsultasi manajemen, teknologi dan jasa outsourcing Engaged in the business of providing management consulting, technology and outsourcing services	Jakarta	2001	Beroperasi In Operation	99,99%	43.563
Erajaya Holding Pte. Ltd. (EH)	Wholesale	Singapura Singapore	2018	Beroperasi In Operation	100,00%	300.510
PT Indonesia Orisinil Teknologi (IOT)	Distributor	Jakarta	2017	Beroperasi In Operation	99,99%	1.118
PT Era Boga Nusantara (EBN)	Ritel Food & Beverages Food & Beverages Retail	Jakarta	2006	Beroperasi In Operation	99,99%	141.582

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS AFILIASI

Subsidiaries and Affiliated Entities

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI PT ERAFONE ARTHA RETAILINDO

Indirect Ownership through PT Erafone Artha Retailindo

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Operating Year	Status Operasi Operational Status	Kepemilikan Ownership	Total Aset (dalam ribuan Rp) Total Assets (in thousand Rp)
PT Data Citra Mandiri (DCM)	Apple Premium Reseller terkemuka di Indonesia, yang mengkhususkan diri dalam berbagai produk Apple (Mac, iPad, iPhone, iWatch, iPod, dan Apple TV), software, aksesoris dan perlengkapan lain A leading Apple Premium Reseller in Indonesia, specializing in various Apple products (Mac, iPad, iPhone, iWatch, iPod, and Apple TV), software, accessories and other equipment	Jakarta	2004	Beroperasi In Operation	99,99%	1.249.395
PT Nusa Abadi Sukses Artha (NASA)	Ritel perangkat telekomunikasi dan aksesoris di Indonesia khusus produk merek Samsung Retail of telecommunications equipment and accessories in Indonesia, specifically for Samsung brand products	Jakarta	2017	Beroperasi In Operation	99,99%	434.572
CG Computers Sdn. Bhd. (CG)	Perangkat selular, produk Teknologi Informasi serta produk aksesoris milik Apple Apple's mobile devices, Information Technology products and accessory products	Malaysia	1995	Beroperasi In Operation	60,00%	1.078.914
PT Prakarsa Prima Sentosa (PPS)	Penyediaan akses "electronic gateway" untuk voucher elektronik dari berbagai macam perusahaan seperti operator telekomunikasi, PLN, dan game online. Provision of "electronic gateway" access for electronic vouchers from various companies such as telecommunication operators, PLN, and online games.	Jakarta	2010	Beroperasi In Operation	80,00%	109.553
PT Prima Pesona Prakarsa (PPP)	Ritel Retail	Jakarta	2010	Beroperasi In Operation	99,99%	170.359
PT Citra Kreativa Inovasi (CKI)	Ritel Retail	Jakarta	2012	Beroperasi In Operation	77,06%	730
PT Mandiri Sinergi Niaga (MSN)	Ritel Retail	Jakarta	2011	Beroperasi In Operation	99,99%	139.004
PT Era Blu Elektronik	Ritel Retail	Jakarta	2021	Beroperasi In Operation	98,04%	51

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI PT MANDIRI SINERGI NIAGA

Indirect Ownership through PT Mandiri Sinergi Niaga

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Operating Year	Status Operasi Operational Status	Kepemilikan Ownership	Total Aset (dalam ribuan Rp) Total Assets (in thousand Rp)
PT Multi Media Selular (MMS)	Distribusi dan pemasaran produk Indosat Ooredoo melalui jaringan distribusi MMS Distribution and marketing of Indosat Ooredoo products through the MMS distribution network	Jakarta	2004	Beroperasi In Operation	99,60%	261.488
PT Data Media Telekomunikasi (DMT)	Ritel Retail	Jakarta	2013	Beroperasi In Operation	98,00%	16.109

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI PT ERA PRIMA INDONESIA

Indirect Ownership through PT Era Prima Indonesia

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Operating Year	Status Operasi Operational Status	Kepemilikan Ownership	Total Aset (dalam ribuan Rp) Total Assets (in thousand Rp)
PT Urogen Advanced Solutions (UAS)	Bidang distribusi peralatan medis Medical equipment distribution	Jakarta	2017	Beroperasi In Operation	55,00%	113.229
PT Surya Andra Medicalindo (SAM)	Distribusi peralatan medis Medical equipment distribution	Jakarta	2017	Beroperasi In Operation	55,04%	86.218
PT Era Prima Medika (EPM)	Distributor	Jakarta	2020	Beroperasi In Operation	99,99%	241
PT Jagad Utama Lestari (JUL)	Distribusi perangkat e-cigarettes merek JUUL Distribution of JUUL-brand e-cigarettes accessories	Jakarta	2019	Beroperasi In Operation	85,00%	5.618
PT Era Farma Indonesia (EFI)	Ritel Retail	Jakarta	2019	Beroperasi In Operation	98,47%	1.699

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI CG COMPUTERS SDN. BHD.

Indirect Ownership through CG Computers Sdn. Bhd.

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Operating Year	Status Operasi Operational Status	Kepemilikan Ownership	Total Aset (dalam ribuan Rp) Total Assets (in thousand Rp)
Switch Concept Sdn. Bhd.	Ritel perangkat telekomunikasi Retail of communication equipment	Malaysia	2007	Beroperasi In Operation	100,00%	21.098
Urban Republic Sdn. Bhd.	Ritel perangkat telekomunikasi Retail of communication equipment	Malaysia	2013	Beroperasi In Operation	100,00%	13.607
Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd.	Ritel perangkat telekomunikasi Retail of communication equipment	Malaysia	2012	Beroperasi In Operation	100,00%	40.755
JKK Software Sdn. Bhd.	Penyedia Layanan Perangkat Lunak dan Teknologi Informasi Software and Information Technology Service Provider	Malaysia	2014	Beroperasi In Operation	80,00%	158
Techero Sdn. Bhd. (Techero)	Penyedia Layanan Perangkat Lunak dan Teknologi Informasi Software and Information Technology Service Provider	Malaysia	2017	Beroperasi In Operation	100,00%	5
Switch Malaysia Sdn. Bhd.	Ritel Retail	Jakarta	2021	Beroperasi In Operation	100,00%	6

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS AFILIASI

Subsidiaries and Affiliated Entities

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI PT PRIMA PESONA PRAKARSA

Indirect Ownership through PT Prima Pesona Prakarsa

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Operating Year	Status Operasi Operational Status	Kepemilikan Ownership	Total Aset (dalam ribuan Rp) Total Assets (in thousand Rp)
PT Satera Manajemen Persada Indonesia (SMP)	Distributor	Jakarta	2017	Beroperasi In Operation	50,40%	1

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI PT ERA BOGA NUSANTARA

Indirect Ownership through PT Era Boga Nusantara

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Operating Year	Status Operasi Operational Status	Kepemilikan Ownership	Total Aset (dalam ribuan Rp) Total Assets (in thousand Rp)
Eravest Holding Pte Ltd (EVH)	Subholding	Singapura Singapore	2020	Beroperasi In Operation	100,00%	45.498
PT Mitra Belanja Anda (MBA)	Ritel Retail	Jakarta	2020	Beroperasi In Operation	51,00%	157.597
PT Era Boga Patiserindo (EBP)	Distribusi produk <i>food & beverages</i> merek Paris Baguette Distribution of Paris Baguette- brand food & beverages products	Jakarta	2021	Beroperasi In Operation	70,00%	87.735

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI ERAJAYA HOLDING PTE. LTD.

Indirect Ownership through Erajaya Holding Pte. Ltd.

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Operating Year	Status Operasi Operational Status	Kepemilikan Ownership	Total Aset (dalam ribuan Rp) Total Assets (in thousand Rp)
Era Property Holding Pte Ltd (EPH)	Subholding	Singapura Singapore	2020	Beroperasi In Operation	50,00%	118.275
Erajaya Digital Pte. Ltd. (ERDI)	Subholding	Singapura	2021	Beroperasi In Operation	100,00%	142.271
Eraspac Pte. Ltd.	Subholding, IT Service	Singapura	2021	Beroperasi In Operation	65,00%	19.261

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI ERASPACE PTE. LTD.

Indirect Ownership through Eraspac Pte. Ltd.

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Operating Year	Status Operasi Operational Status	Kepemilikan Ownership	Total Aset (dalam ribuan Rp) Total Assets (in thousand Rp)
PT Erafone Dotcom (EDC)	Situs Belanja <i>Online</i> Online Shopping Sites	Jakarta	2009	Beroperasi In Operation	98,49%	67.814

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan* Listing Date*	Keterangan Description	Modal Dasar (Rp) Authorized Capital (Rp)	Perubahan Jumlah Saham Changes in the Number of Shares			
			Sebelum Before		Setelah After	
			Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Nominal (Rp)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Nominal (Rp)
9 Mei 1990 May 9, 1990	Pendirian Establishment	20.000.000	-	-	5.000	5.000.000
12 April 1997 April 12, 1997	Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor Additional Authorized Capital, Shares Issued, and Fully Paid Capital.	3.800.000.000	5.000	5.000.000	1.000.000	1.000.000.000
25 Oktober 1999 October 25, 1999	Peningkatan Modal ditempatkan dan Disetor Additional Shares Issued and Fully Paid Capital.	3.800.000.000	1.000.000	1.000.000.000	2.000.000	2.000.000.000
17 Desember 2009 December 17, 2009	Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor, serta Perubahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000 menjadi Rp1.000.000 per saham Additional Authorized Capital, Issued and Fully Paid Capital, and Change of Nominal Value of Shares from Rp1,000 per share to Rp1,000,000 per share	1.000.000.000.000	2.000.000	2.000.000.000	500.000	500.000.000.000

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan* Listing Date*	Keterangan Description	Modal Dasar (Rp) Authorized Capital (Rp)	Perubahan Jumlah Saham Changes in the Number of Shares			
			Sebelum Before		Setelah After	
			Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Nominal (Rp)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Nominal (Rp)
3 Agustus 2011 August 3, 2011	Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor, serta Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp500 per saham Additional Shares Issued and Fully Paid, and Stock Split from Rp1,000,000 per share to Rp500 per share	3.900.000.000.000	500.000	500.000.000.000	1.980.000.000	990.000.000.000
14 Desember 2011 December 14, 2011	Penawaran Umum Perdana ("IPO"). Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor Initial Public Offering ("IPO"). Additional Shares Issued and Fully Paid.	3.900.000.000.000	1.980.000.000	990.000.000.000	2.900.000.000	1.450.000.000.000
8 Mei 2018 May 8, 2018	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue Without Preemptive Rights	3.900.000.000.000	2.900.000.000	1.450.000.000.000	3.190.000.000	1.595.000.000.000
31 Maret 2021 March 13, 2021	Stock Split	3.900.000.000.000	3.190.000.000	1.595.000.000.000	15.950.000.000	1.595.000.000.000

* Sesuai dengan Akta Erajaya dan IDX \ *) In accordance with the Deed of Erajaya and IDX

PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professions and Institutions

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Jaringan Afiliasi Affiliated Network	Ernst & Young (EY)
Akuntan Publik (Signing Partner) Public Accountant (Signing Partner)	Sherly Jokom
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12910, Indonesia Tel: +62 -21 5289 5000 Fax: +62 -21 5289 4100
Jasa yang diberikan Services provided	Jasa Audit: Memberikan jasa audit laporan keuangan dan pemberian opini atas laporan keuangan Perseroan Jasa Non-Audit: Tidak memberikan jasa non-audit Audit Services: Provides Financial Statements audit service, including opinion on the Company's Financial Statements Non-Audit Services: Does not provide non-audit services
Periode Penugasan Assignment Period	2021
Biaya Fees	Rp2,888 juta Rp2.888 million

Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra
Alamat Address	Plaza Sentral Building, Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48. Jakarta 12930, Indonesia Tel: +62-21 2525 666 Fax: +62-21 2525 028
Jasa yang diberikan Services Provided	Memberikan jasa pemeliharaan data dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Provides data maintenance service and General Meetings of Shareholders arrangement
Periode Penugasan Assignment Period	2021

Notaris Notary	Fathiah Helmi, S.H
Alamat Address	Gedung Graha Irama Lantai 6C Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2 Jakarta 12950, Indonesia Tel: +62 -21 5290 7304-06 Fax: +62 -21 526 1136
Jasa yang diberikan Services Provided	Memberikan jasa pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Provide services for making the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders
Periode Penugasan Assignment Period	2021



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management
Discussion and Analysis



TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Perseroan berhasil mencatatkan perolehan Laba Tahun Berjalan yang cukup fantastis sebesar Rp1,12 triliun, meningkat 66,56% dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company managed to post a fantastic Profit for the Year in the amount of Rp1.12 trillion, a significant increase of up to 66.56% compared to the achievement in 2020



Erajaya Group menjalankan kegiatan usaha sebagai importir, distribusi dan perdagangan ritel perangkat telekomunikasi seperti telepon selular, *smartphone* dan tablet, *Subscriber Identity Module Card* (SIM Card), *voucher* isi ulang operator jaringan selular, aksesoris, *gadget* seperti komputer dan perangkat elektronik, serta berbagai produk yang berhubungan dengan konektivitas jaringan internet seperti *drone*, *smartphone*, *smartwatch*, dan lainnya.

Hingga akhir 2021, Erajaya Group telah membangun kemitraan strategis dengan berbagai merek ternama, meliputi Apple, Asus, DJI, Garmin, Google, GoPro, Honor, Huawei, Infinix, Nokia, Oppo, Realme, Samsung, Vivo, Xiaomi, dan lain-lain. Erajaya Group juga menjalin kerja sama dengan operator jaringan selular terkemuka di Indonesia untuk mendistribusikan produk mereka.

Erajaya Group engages its business activities as importers, distributors, and retailers of telecommunication devices such as cellular phones, *smartphone*, and tablet, *Subscriber Identity Module Card* (SIM Card), mobile operator top-up vouchers, accessories, *gadgets* such as computers and other electronic appliances, as well as products connected with internet network connectivity, such as *drones*, *smartphones*, *smartwatch*, and others.

As of the end of 2021, Erajaya Group has built strategic partnerships with various well-known brands, including Apple, Asus, DJI, Garmin, Google, GoPro, Honor, Huawei, Infinix, Nokia, Oppo, Realme, Samsung, Vivo, Xiaomi, and others. Erajaya Group also cooperates with leading cellular network operators in Indonesia to distribute their products.

Dengan melandaskan bisnisnya terhadap pelanggan atau “customer-centric” bisnis, Erajaya secara aktif melebarkan lini bisnisnya dengan membuka kategori baru melalui vertikal-vertikal, antara lain:

1. **Erajaya Digital**, adalah lini usaha Erajaya yang berfokus terhadap produk 3C (*Communication, Computers, dan Consumer Electronics*);
2. **Erajaya Beauty & Wellness**, adalah lini usaha Erajaya yang berfokus terhadap produk dan layanan kesehatan dan kecantikan;
3. **Erajaya Active Lifestyle**, adalah lini usaha Erajaya yang berfokus pada produk dan aksesoris yang berhubungan dengan *lifestyle* pelanggan melalui beragam produk seperti IoT, aksesoris, *sport fashion apparel*, dan lainnya;
4. **Erajaya Food & Nourishment**, adalah lini usaha Erajaya yang berfokus terhadap produk di bisnis *Food & Beverages* dan *Supermarket*.

By basing its business on customers or “customer-centric” business, Erajaya actively expands its business lines by opening new categories through verticals, including:

1. **Erajaya Digital**, Erajaya’s line of business that focuses on 3C products (*Communication, Computers, and Consumer Electronics*);
2. **Erajaya Beauty & Wellness**, Erajaya’s line of business that focuses on health and beauty products and services;
3. **Erajaya Active Lifestyle**, Erajaya’s line of business that focuses on products and accessories related to customer lifestyle through various products, such as IoT, accessories, sports fashion apparel, and others.;
4. **Erajaya Food & Nourishment**, Erajaya’s line of business that focuses on products in the *Food & Beverages* and *Groceries* business.



TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

MODEL BISNIS DAN PORTOFOLIO PRODUK

Business Model and Product Portfolio



Erajaya Digital

Lini usaha Erajaya yang berfokus terhadap produk 3C (*Communication, Computers, and Consumer Electronics*).

Erajaya's line of business that focuses on 3C products (*Communication, Computers, and Consumer Electronics*)

Erafone
(Multibrand gadget)



iBox
(Apple reseller)



Samsung
(Monobrand gadget)



Mi Store
(Monobrand gadget)



Erablu
(Multibrand CE)



Erajaya Active Lifestyle

Lini usaha Erajaya yang berfokus terhadap produk dan aksesoris yang berhubungan dengan *lifestyle* pelanggan melalui berbagai produk, seperti IoT, aksesoris, *sport fashion apparel*, dan lainnya.

Erajaya's line of business that focuses on products and accessories related to customer lifestyle through various products, such as IoT, accessories, sport fashion apparel, and others.

Urban Republic
(Multibrand IoT)



IT
(IoT Ecosystem)



Garmin
(IoT Smartwatch)



DJI
(IoT Drone)



Marshall
(Speaker)



JD Sport
(Sport Apparel)



Erajaya Beauty & Wellness

Lini usaha Erajaya yang berfokus terhadap produk dan layanan kesehatan dan kecantikan.

Erajaya's line of business that focuses on health and beauty products and services.

The Face Shop
(Cosmetic & Skincare)



B2B Medical Equipment Distributorship



Wellings
(Pharmacy)



Erajaya Food & Nourishment

Lini usaha Erajaya yang berfokus terhadap produk di bisnis *food, beverages, & supermarket*.

Erajaya's line of business that focuses on products in the food, beverages, & groceries business.

Sushi Tei
(Japanese restaurant)



Grand Lucky
(Grocery store)



Paris Baguette



BISNIS DISTRIBUSI

Melalui entitas anaknya, yaitu PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), PT Sinar Eka Selaras ("SES"), PT Multi Media Seluler ("MMS"), Era International Network Sdn. Bhd. ("EIN Malaysia"), PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS"), PT Surya Andra Medicalindo ("SAM"), PT Urogen Advanced Solutions ("UAS"), dan PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP"), Erajaya Group mendistribusikan produk-produk perangkat telekomunikasi yang mencakup telepon selular, *smartphone*, tablet, SIM Card, *voucher* isi ulang dan produk-produk Teknologi Informasi serta layanan pendukung lainnya.

TAM telah membangun kemitraan strategis dengan prinsipal merek perangkat telekomunikasi dan *gadget* untuk mendistribusikan produknya, meliputi Apple, ASUS, Nokia, Samsung, Xiaomi dan lainnya. Hingga akhir tahun 2021, TAM telah memiliki 47 titik distribusi yang tersebar di seluruh Indonesia.

SES membangun kemitraan strategis dengan prinsipal merek *gadget* untuk mendistribusikan produknya, meliputi DJI, GoPro, Garmin, dan lainnya.

MMS mendistribusikan produk-produk operator jaringan terkemuka di Indonesia, yaitu Indosat Ooredoo, Telkomsel, dan XL. Hingga akhir 2021 MMS telah memiliki 38 titik distribusi yang tersebar di seluruh Indonesia.

EIN Malaysia adalah *authorized* distributor aksesoris perangkat telekomunikasi Samsung Memory, Huawei, Kingmax, Plantronics & iTouch, sekaligus sebagai distributor *smartphone* Lenovo dan Alcatel di Malaysia. Hingga akhir 2021, EIN Malaysia telah memiliki 3 titik distribusi di Malaysia.

PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP") merupakan perusahaan yang mendistribusikan produk *handset* xiaomi POCO.

PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS") merupakan entitas anak Erajaya yang bergerak dalam bidang penyediaan akses "*electronic gateway*" untuk *voucher* elektronik dari berbagai macam perusahaan seperti operator telekomunikasi, PLN, dan permainan *online*.

PT Surya Andra Medicalindo ("SAM") dan PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi peralatan medis.

DISTRIBUTION BUSINESS

Through its subsidiaries, namely PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), PT Sinar Eka Selaras ("SES"), PT Multi Media Seluler ("MMS"), Era International Network Sdn. Bhd. ("EIN Malaysia"), PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS"), PT Surya Andra Medicalindo ("SAM"), PT Urogen Advanced Solutions ("UAS"), and PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP"), Erajaya Group distributes telecommunication equipment products, which include cellular phones, smartphones, tablets, SIM cards, top-up vouchers, and Information Technology products as well as other supporting services.

TAM has built strategic partnerships with brand principals of telecommunication devices to distribute its products, namely Apple, ASUS, Nokia, Samsung, Xiaomi and others. By the end of 2021, TAM has 47 distribution centers located all over Indonesia.

SES has strategic partnerships with brand principals of gadgets to distribute their products, namely DJI, GoPro, Garmin and others.

MMS distributes products of leading network operators in Indonesia, namely Indosat Ooredoo, Telkomsel, and XL. By the end of 2021, MMS had 38 distribution centers throughout Indonesia.

EIN Malaysia is an authorized distributor for telecommunication devices accessories such as Samsung Memory, Huawei, Kingmax, Plantronics & iTouch, also the distributor of Lenovo and Alcatel smartphones in Malaysia. By the end of 2021, EIN Malaysia had 3 distribution centers in Malaysia.

PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP") is a company that distributes xiaomi POCO handset products.

PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS") is a subsidiary of Erajaya engaging in providing "*electronic gateway*" access for electronic vouchers from various companies, such as telecommunication operators, PLN, and online games.

PT Surya Andra Medicalindo ("SAM") and PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") are companies engaging in the distribution of medical equipment.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

BISNIS RITEL

Erajaya Group melalui entitas anaknya, yaitu CG Computers Sdn. Bhd. ("CG Computers"), PT Data Citra Mandiri ("DCM"), Era International Network Pte. Ltd ("EIN Singapura"), PT Erafone Artha Retailindo ("Erafone"), Erajaya Swasembada Pte Ltd, PT Mitra International Indonesia ("MII"), PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA"), PT Nusa Gemilang Abadi, dan PT Era Farma Indonesia ("EFI"), PT Mitra Belanja Anda ("MBA"), dan PT Era Boga Patiserindo ("EBP") yang melakukan penjualan produk masing-masing secara langsung kepada pelanggannya melalui gerai-gerai ritel yang dimilikinya.

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") melakukan penjualan produk *skin-care* dan kosmetik melalui *brand* "The Face Shop" sejak tahun 2020.

PT Era Farma Indonesia ("EFI") melakukan penjualan produk kesehatan melalui toko Wellings.

PT Mitra Belanja Anda ("MBA") melakukan penjualan produk *daily groceries* melalui toko Grand Lucky. Hingga akhir tahun 2021, Erajaya memiliki 2 (dua) toko Grand Lucky.

PT Era Boga Patiserindo ("EBP") melakukan penjualan dengan konsep *restaurant* dan *café bakery* melalui *brand* Paris Baguette. Hingga akhir tahun 2021, Erajaya memiliki 2 (dua) toko Paris Baguette.

Sepanjang tahun 2021, jumlah *outlet* Erajaya tercatat sebanyak 1.218 dengan jumlah *reseller* pihak ketiga mencapai ±66.000. Di bawah ini adalah daftar gerai ritel yang dimiliki oleh Erajaya Group pada tahun 2021:

No No	Jenis Gerai Type of Outlet	Jumlah Gerai Number of Outlets	
		2020	2021
1	Gerai Erafone Megastore Erafone Megastore Outlet	84	99
2	Gerai Erafone Multibrand Erafone Multibrand Outlet	215	287
3	Gerai Eraplus Eraplus Outlet	6	8
	Gerai Erafone Cloud Retail Partner Erafone Cloud Retail Partner Outlet	0	20
4	Mi Authorized Store Indonesia Indonesia Mi Authorized Store	50	69
5	Samsung Experience Store Samsung Experience Store	104	106
6	Gerai Urban Republic Indonesia Indonesia Urban Republic Store	9	18

RETAIL BUSINESS

Erajaya Group through its subsidiary, namely CG Computers Sdn. Bhd. ("CG Computers"), PT Data Citra Mandiri ("DCM"), Era International Network Pte. Ltd ("EIN Singapura"), PT Erafone Artha Retailindo ("Erafone"), Erajaya Swasembada Pte Ltd, PT Mitra International Indonesia ("MII"), PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA"), PT Nusa Gemilang Abadi, dan PT Era Farma Indonesia ("EFI"), PT Mitra Belanja Anda ("MBA"), and PT Era Boga Patiserindo ("EBP"), which sell their respective products directly to their customers through their retail outlets.

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") sells skin-care and cosmetic products through "The Face Shop" brand since 2020.

PT Era Farma Indonesia ("EFI") sells health products through Wellings stores.

PT Mitra Belanja Anda ("MBA") sells daily groceries products through the Grand Lucky store. As of the end of 2021, Erajaya has 2 (two) Grand Lucky stores.

PT Era Boga Patiserindo ("EBP") conduct sales with the concept of restaurant and café bakery through the Paris Baguette brand. As of the end of 2021, Erajaya has 2 (two) Paris Baguette stores.

Throughout 2021, the number of Erajaya outlets reached 1,218, with the number of third-party resellers reaching ±66,000. The following is a list of Erajaya Group's retail outlets in 2021:

No No	Jenis Gerai Type of Outlet	Jumlah Gerai Number of Outlets	
		2020	2021
7	Bisnis Bersama Joint Business	260	221
8	Gerai iBox iBox Outlet	67	75
9	Gerai Indosat Ooredoo Indosat Ooredoo Outlet	77	50
10	Gerai XL Xplor/XL Centre XL Xplor/XL Centre Outlet	16	15
11	Gerai Grapari Telkomsel Grapari Telkomsel Outlet	33	41
12	Gerai Paris Baguette Paris Baguette Outlet	0	2
13	Gerai Mi Authorized Stores Malaysia Malaysia Mi Authorized Stores Outlet	6	6
14	Gerai Huawei Malaysia Huawei Malaysia Outlet	5	5
15	Samsung Experience Store Malaysia Malaysia Samsung Experience Store	3	7
16	Gerai Switch Switch Outlet	37	45
17	Gerai Urban Republic Malaysia Malaysia Urban Republic Outlet	12	15
18	Gerai Sushi Tei Sushi Tei Outlet	0	50
19	Gerai Sony Malaysia Malaysia Sony Outlet	1	1
20	Gerai Mi Authorized Stores Singapura Singapore Mi Authorized Stores Outlet	7	7
	Gerai Urban Republic Singapore Singapore Urban Republic Outlet	0	1
21	Gerai SingTel Singapura Singapore SingTel Outlet	8	7
22	Gerai Vivo Vivo Outlet	1	1
23	Gerai Grand Lucky Grand Lucky Outlet	0	2
24	Gerai Huawei Huawei Outlet	7	8
25	Gerai Garmin Garmin Outlet	4	10
26	Gerai Honor Malaysia Malaysia Honor Outlet	1	1
27	Gerai Realme Realme Outlet	1	1
28	Gerai Huluwa Huluwa Outlet	1	1
29	Gerai DJI DJI Outlet	1	1
30	Gerai The Face Shop The Face Shop Outlet	37	38
Jumlah Total		1.053	1.218

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

BISNIS E-COMMERCE

Penjualan ritel kepada pelanggan juga dilakukan melalui saluran penjualan berbasis internet atau *e-Commerce*, yaitu iBox.co.id dan Eraspace.com. Secara keseluruhan, iBox.co.id, dan eraspace.com memuat data dan keterangan teknis dari ragam portofolio produk, promosi penjualan, panel keanggotaan *online*, pelayanan penjualan *online*, dan keterangan mekanisme pembayaran, serta layanan *customer care*. Sepanjang tahun 2021, perusahaan juga mulai memasuki beberapa *marketplace* terkemuka di Indonesia, seperti Tokopedia, Shopee, dan Blibli.

Adapun beberapa strategi yang sudah dilakukan sebagai berikut:

1. Home Delivery Service/EraXpress

Layanan *delivery* yang dilakukan oleh pihak Erajaya dalam kurun waktu 3 jam dan gratis biaya pengiriman untuk memberikan kemudahan dalam mendapatkan produk yang diinginkan tanpa perlu keluar rumah.

2. Omni-Channel

Layanan berbasis O2O (*online to offline* maupun sebaliknya) yang memberikan kebebasan bagi konsumen untuk memesan produk.

3. Online Exhibition

Berfokus pada strategi promosi/*event* secara *online* melalui media digital yang dimiliki.

4. e-Commerce

Secara aktif memperluas dan memperkuat eksistensi Perseroan secara *online* melalui pasar *e-Commerce*.

E-COMMERCE BUSINESS

Retail sales to customers are also conducted through online channels or e-commerce, namely iBox.co.id and Eraspace.com. overall, iBox.co.id and eraspace.com provides data and technical inon various product portfolio, sales promotion, online membership portal, online sales service, and information on payment mechanis, as well as customer care. Throughout 2021, the company also entered into several leading marketplaces in Indonesia, such as Tokopedia, Shopee, and Blibli.

The following are some of the strategies that have been carried out:

1. Home Delivery Service/EraXpress

Delivery service provided by Erajaya within 3 hours and free of delivery charges to provide convenience in acquiring the desired product without having the need to leave the house.

2. Omni-Channel

O2O-based services (*online to offline* or vice versa), providing consumers the freedom to order products.

3. Online Exhibition

Focusing on online promotion/*event* strategies through its digital media.

4. e-Commerce

Actively expanding and strengthening the Company's online presence through the e-Commerce market.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Tinjauan keuangan ini dibuat berdasarkan informasi dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja melalui Laporan Audit No. 00586/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/IV/2022 tanggal 7 April 2021, dan memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material. Pemahaman atas uraian tinjauan keuangan ini tetap memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan.

The following financial review is prepared based on information acquired from PT Erajaya Swasembada Tbk. and Subsidiary Consolidated Financial Statements for December 31, 2021, audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja pursuant to Audit Report No. 00586/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/IV/2022 dated April 7, 2021, and acquired fairly opinion in all material respects. Understanding the following financial review description also takes into account the explanation presented in the Consolidated Financial Statements as an integrated part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Statements of Financial Position

Rp Juta \ Rp Million

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2021	2020	Nominal	Persentase Kenaikan/ (Penurunan) Percentage of Increase/ (Decrease)	Consolidated Statement of Financial Position
Aset Lancar	6.624.347	7.546.995	(922.648)	(12,23%)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.747.878	3.664.374	1.083.504	29,57%	Non-current Assets
Total Aset	11.372.225	11.211.369	160.856	1,43%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	4.279.452	5.142.951	(863.498)	(16,79%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	630.411	380.422	249.989	65,71%	Non-Current Assets
Total Liabilitas	4.909.863	5.523.373	(613.509)	(11,11%)	Total Liabilities
Total Ekuitas	6.462.362	5.687.996	774.366	13,61%	Total Equity
Kepentingan Non- Pengendali	323.422	279.202	44.220	15,84%	Non-controlling Interest
Total Liabilitas & Ekuitas	11.372.225	11.211.369	160.857	1,43%	Total Liabilities & Equity

ASET

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp11,37 triliun, sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11,21 triliun. Penurunan aset pada tahun ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas dan piutang usaha pihak ketiga-neto masing-masing sebesar Rp1,48 triliun dan Rp393 miliar. Penurunan tersebut terkompensasi oleh kenaikan persediaan, taksiran tagihan pajak penghasilan, uang muka, dan aset tetap masing-masing sebesar Rp990 miliar, Rp581 miliar, Rp323 miliar dan Rp295 miliar.

ASSETS

As of December 31, 2021, the Company posted Rp11.37 trillion on total assets, a slight decrease compared to the previous year, which amounted to Rp11.21 trillion. The decrease in assets this year was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents and third party trade receivables-net in the amount of Rp1.48 trillion and Rp393 billion, respectively. The decrease was compensated by an increase in inventories, estimated claims for income tax, advance payments, and fixed assets in the amount of Rp990 billion, Rp581 billion, Rp323 billion, and Rp295 billion, respectively.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Aset Lancar

Per 31 Desember 2021, total aset lancar Perseroan dibukukan sebesar Rp6,62 triliun, menurun 12,23% dari sebesar Rp7,55 triliun di akhir 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas dan piutang usaha pihak ketiga-neto masing-masing sebesar Rp1,48 triliun dan Rp393 miliar. Penurunan tersebut terkompensasi oleh kenaikan persediaan dan uang muka masing-masing sebesar Rp990 miliar dan Rp323 miliar.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami kenaikan 29,57% dari Rp3,66 triliun per 31 Desember 2020 menjadi Rp4,75 triliun pada akhir 2021. Pertumbuhan aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh kenaikan taksiran tagihan pajak penghasilan dan aset tetap masing-masing sebesar Rp990 miliar dan Rp295 miliar.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan mengalami penurunan 11,11% dari sebesar Rp5,52 triliun pada akhir 2020 menjadi Rp4,91 triliun per 31 Desember 2021. Menurunnya jumlah liabilitas Perseroan sepanjang tahun 2021 terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek dan utang usaha pihak ketiga masing-masing sebesar Rp591 miliar dan Rp564 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatatkan 16,79% penurunan pada liabilitas jangka pendek, dari Rp5,14 triliun di akhir 2020 menjadi sebesar Rp4,28 triliun per 31 Desember 2021. Hal ini terjadi terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek dan utang usaha pihak ketiga masing-masing sebesar Rp591 miliar dan Rp564 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada akhir 2021, liabilitas jangka panjang dibukukan sebesar Rp630,41 juta, tumbuh signifikan hingga 65,71% dari Rp380,42 juta per 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka panjang sebesar Rp214 miliar.

EKUITAS

Per 31 Desember 2021, jumlah ekuitas Perseroan dibukukan sebesar Rp6,46 triliun, tumbuh 13,61% dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,69 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada laba ditahan.

Current Assets

As of December 31, 2021, the Company posted Rp6.62 trillion in total current assets, a decrease of 12.23% from Rp7.55 trillion at the end of 2020. This was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents and third-party trade receivables-net in the amount of Rp1.48 trillion and Rp393 billion, respectively. The decrease was compensated by an increase in inventories and advance payments by Rp990 billion and Rp323 billion, respectively.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets increased by 29.57% from Rp3.66 trillion as of December 31, 2020 to Rp4.75 trillion at the end of 2021. The growth in non-current assets was mainly due to an increase in estimated claims for income tax and fixed assets in the amount of Rp990 billion and Rp295 billion, respectively.

LIABILITIES

The Company's total liabilities decreased by 11.11% from Rp5.52 trillion at the end of 2020 to Rp4.91 trillion as of December 31, 2021. The decrease in the Company's total liabilities throughout 2021 was mainly due to a decrease in short-term bank loans and third-party trade payables in the amount of Rp591 billion and Rp564 billion, respectively.

Short-Term Liabilities

The Company posted a 16.79% decrease in short-term liabilities, from Rp5.14 trillion at the end of 2020 to Rp4.28 trillion as of December 31, 2021. This was mainly due to a decrease in short-term bank loans and third party trade payables in the amount of Rp591 billion and Rp564 billion, respectively.

Long-Term Liabilities

At the end of 2021, long-term liabilities were posted at Rp630.41 million, a significant growth of up to 65.71% from Rp380.42 million as of December 31, 2020. The increase was mainly due to an increase in long-term bank loans in the amount of Rp214 billion.

EQUITY

As of December 31, 2021, the Company's total equity was posted at Rp6.46 trillion, growing 13.61% compared to the previous year, which amounted to Rp5.69 trillion. The increase was mainly due to an increase in retained earnings.

LAPORAN LABA (RUGI) KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement Of Profit (Loss)

Rp Juta \ Rp Million

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2021	2020	Nominal	Persentase Kenaikan/ (Penurunan) Percentage of Increase/ (Decrease)	Consolidated Statement of Profit (Loss)
Penjualan Neto	43.466.977	34.113.455	9.353.522	27,42%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(38.661.090)	(30.703.442)	7.957.648	25,92%	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	4.805.887	3.410.013	1.395.874	40,93%	Gross Profit
Beban Penjualan dan Distribusi	(2.156.812)	(1.473.722)	683.090	46,35%	Selling and Distribution Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(1.162.911)	(1.078.462)	84.449	7,83%	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	225.153	292.634	(67.481)	(23,06%)	Other Income
Beban Lainnya	(51.933)	(47.152)	4.781	10,14%	Other Expenses
Laba Usaha	1.659.383	1.103.309	556.074	50,40%	Income from Operations
Pendapatan Keuangan	14.846	5.719	9.127	159,59%	Finance Income
Biaya Keuangan	(194.768)	(191.176)	3.592	1,88%	Finance Costs
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	15.604	(535.43)	15.069	2.814,29%	Share of Profit (Loss) from Associated Companies
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.495.065	917.317	577.748	62,98%	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(377.148)	(246.145)	131.003	53,22%	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	1.117.917	671.172	446.745	66,56%	Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.116.239	680.050	436.189	64,14%	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:					Income for the Year Attributable to
- Pemilik Entitas Induk	1.012.376	612.005	400.371	65,42%	Owners of the Parent - Company
- Kepentingan Non-Pengendali	105.542	59.168	46.374	78,38%	Non-Controlling - Interest
	1.117.917	671.172	446.745	66,56%	
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:					Total comprehensive income for the year attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	1.013.417	617.725	395.692	64,06%	Owners of the Parent - Company
- Kepentingan Non-Pengendali	102.821	62.326	40.495	64,97%	Non-Controlling - Interest
	1.116.239	680.050	436.187	64,14%	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	64	38	26	68,42%	Basic earnings per share attributable to owners of the parent company (full amount)

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

PENJUALAN NETO

Total penjualan neto Perseroan selama tahun 2021 dibukukan mencapai Rp43,47 triliun, mengalami 27,42% kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp34,11 triliun.

Pada tahun 2021, sumber pendapatan terbesar masih berasal dari penjualan telepon selular & tablet dengan porsi kontribusi mencapai 79,04%. Kemudian disusul dengan segmen operasi aksesoris & lain-lain dan produk operator yang masing-masing berkontribusi 8,49% dan 8,03% terhadap total keseluruhan pendapatan. Terakhir, segmen usaha komputer & peralatan elektronik lainnya menyumbang pendapatan sekitar 4,44%.

NET SALES

The Company's total net sales during 2021 were posted at Rp43.47 trillion, an increase of 27.42% compared to the previous year, which amounted to Rp34.11 trillion.

In 2021, the largest source of revenue was still derived from sales of cellular phones & tablets with a 79.04% contribution. Then followed by the operating segment of accessories & other and operator products, which contributed 8.49% and 8.03% of the total revenue, respectively. Lastly, the computer & other electronic equipment business segment contributed approximately 4.44% of revenue.

Penjualan Neto Net Sales	2020		2021	
	Rp Triliun Rp Trillion	Kontribusi (%) Share (%)	Rp Triliun Rp Trillion	Kontribusi (%) Share (%)
Telepon selular & tablet Cellular phones & tablet	26,03	76,31	34,35	79,04
Produk operator Operator product	4,00	11,74	3,50	8,03
Komputer & peralatan elektronik lainnya Computer & other electronic devices	1,55	4,55	1,93	4,44
Aksesoris & lain-lain Accessories and others	2,53	7,40	3,69	8,49
Jumlah Total	34,11	100,00	43,47	100,00

BEBAN POKOK PENJUALAN

Selaras dengan kenaikan pendapatan di tahun ini, maka beban pokok penjualan pun ikut mengalami peningkatan sebesar 25,92%, yaitu dari Rp30,70 triliun pada 2020 menjadi Rp38,66 triliun di tahun ini.

LABA BRUTO

Laba Bruto Perseroan pada tahun 2021 dibukukan sebesar Rp4,81 triliun, meningkat 40,93% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,41 triliun.

BEBAN PENJUALAN & DISTRIBUSI

Pada tahun 2021, Beban Penjualan dan Distribusi mengalami peningkatan 46,35%, dari Rp1,47 triliun pada 2020 menjadi Rp2,16 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban periklanan dan promosi dalam rangka meningkatkan penjualan, yakni sebesar Rp468 miliar.

Peningkatan kedua terbesar adalah dari beban program penjualan melalui kartu kredit sebesar Rp65 miliar.

COST OF GOODS SOLD

In line with the increase in revenue this year, the cost of goods sold also increased by 25.92%, from Rp30.70 trillion in 2020 to Rp38.66 trillion this year.

GROSS PROFIT

The Company's Gross Profit in 2021 was posted at Rp4.81 trillion, an increase of 40.93% compared to the previous year, which amounted to Rp3.41 trillion.

SALES & DISTRIBUTION EXPENSES

In 2021, Sales and Distribution Expenses increased by 46.35%, from Rp1.47 trillion in 2020 to Rp2.16 trillion. The increase was mainly due to an increase in advertising and promotion expenses in order to increase sales, which amounted to Rp468 billion.

The second largest increase was from credit card sales program expenses in the amount of Rp65 billion. The increase

Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan kegiatan penjualan melalui kartu kredit untuk meningkatkan penjualan.

BEBAN UMUM & ADMINISTRASI

Beban Umum dan Administrasi tahun 2021 dibukukan sebesar Rp1,16 triliun, tumbuh 7,83% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,08 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji dan imbalan kerja sebesar Rp141 miliar, dikarenakan adanya penambahan karyawan dan kenaikan gaji.

LABA USAHA

Dengan memperhitungkan pendapatan dan beban-beban usaha yang dicatatkan Perseroan selama tahun 2021, maka Laba Usaha Perseroan mengalami peningkatan yang cukup besar hingga 50,40% di tahun ini sehingga dibukukan menjadi Rp1,66 triliun, dari sebesar Rp1,10 triliun pada 2020.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Sementara itu, Laba Sebelum Pajak dibukukan sebesar Rp1,50 triliun, meningkat 62,98% dari tahun sebelumnya sebesar Rp917,32 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya Laba Usaha Perseroan.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan 53,22% kenaikan pada Beban Pajak Penghasilan sehingga dibukukan menjadi Rp377,15 miliar dari Rp246,15 miliar pada 2020. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan Laba sebelum Pajak.

LABA TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mencatatkan perolehan Laba Tahun Berjalan yang cukup fantastis yaitu sebesar Rp1,12 triliun, meningkat signifikan hingga 66,56% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp671,17 miliar. Keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan peningkatan laba bersih di tahun ini ditopang oleh kenaikan penjualan yang cukup signifikan.

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Selaras dengan kenaikan laba bersih, total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan selama tahun 2021 juga dibukukan meningkat menjadi sebesar Rp1,12 triliun, naik 64,14% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp680,05 miliar.

was due to an increase in sales activities through credit cards to increase sales.

GENERAL & ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and Administrative Expenses in 2021 were posted at Rp1.16 trillion, growing by 7.83% compared to the previous year, which amounted to Rp1,08 trillion. The increase was mainly due to an increase in salaries and employee benefits in the amount of Rp141 billion, due to additional employees and salary increases.

INCOME FROM OPERATIONS

Taking into account the revenues and operating expenses posted by the Company during 2021, the Company's Income from Operations has increased quite significantly up to 50.40% this year, so it was posted at Rp1.66 trillion, from Rp1.10 trillion in 2020.

PROFIT BEFORE INCOME TAX

Meanwhile, Profit Before Income Tax was posted at Rp1.50 trillion, an increase of 62.98% compared to the previous year, which amounted to Rp917.32 billion. The increase was in line with the increase in the Company's Income from Operations.

INCOME TAX EXPENSE

In 2021, the Company posted an increase of 53.22% in Income Tax Expense, so it was posted at Rp377.15 billion from Rp246.15 billion in 2020. This was influenced by the increase in Profit before Tax.

INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

In 2021, the Company managed to post a fantastic Profit for the Year in the amount of Rp1.12 trillion, a significant increase of up to 66.56% compared to the achievement in 2020, which amounted to Rp671.17 billion. The Company's success in posting an increase in net profit this year was supported by a significant increase in sales.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In line with the increase in net profit, total Comprehensive Income for the Year during 2021 was also posted to increase to Rp1.12 trillion, an increase of 64.14% compared to the previous year, which amounted to Rp680.05 billion.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Statements Of Consolidated Cash Flows

Rp Juta \ Rp Million

Uraian	2021	2020	Nominal	Persentase Kenaikan/ (Penurunan) Percentage of Increase/ (Decrease)	Description
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	21.739	2.852.705	(2.830.966)	(99,24%)	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(515.802)	(375.132)	140.670	37,50%	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	235.701	(1.301.649)	1.537.350	118,11%	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	417.263	675.733	(258.470)	(38,25%)	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan 99,24% penurunan pada Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi sehingga dibukukan menjadi Rp21,74 miliar, dari sebesar Rp2,85 triliun di tahun 2020. Penurunan yang cukup dalam ini terjadi karena meningkatnya pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan.

Sementara itu, Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi dibukukan sebesar Rp515,80 miliar di tahun 2021, naik 37,50% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp375,13 miliar. Meningkatnya jumlah penggunaan kas bersih di tahun ini sebagian besar untuk pembelian aset tak berwujud, penambahan investasi pada entitas asosiasi, pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka aset tetap, dan penambahan time deposit.

Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp235,70 miliar. Sedangkan di tahun sebelumnya, Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1,30 triliun. Hal ini terjadi karena Perseroan menerima pinjaman dari bank atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang sebesar Rp621 miliar dan Rp358 miliar yang terkompensasi dengan pembayaran untuk dividen kas, liabilitas sewa, dan akuisisi kepentingan non-pengendali.

Per 31 Desember 2021, posisi kas dan setara kas akhir tercatat sebesar Rp417,26 miliar, turun 38,25% dari tahun sebelumnya sebesar Rp675,73 miliar.

In 2021, the Company posted a 99.24% decrease in Net Cash from Operating Activities, so that it was posted at Rp21.74 billion, from Rp2.85 trillion in 2020. This significant decline was due to an increase in cash payments to suppliers and employee.

Meanwhile, Net Cash Used for Investment Activities was posted at Rp515.80 billion in 2021, an increase of 37.50% compared to the previous year, which amounted to Rp375.13 billion. The increase in the use of net cash this year was mostly for the purchase of intangible assets, additional investments in associates, purchases of fixed assets, and advance payments for fixed assets, as well as additional time deposits.

In 2021, the Company obtained net cash from financing activities in the amount of Rp235.70 billion. Moreover, in the previous year, the Company used net cash for financing activities in the amount of Rp1.30 trillion. This occurred because the Company received loans from banks for short-term bank loans and long-term bank loans in the amount of Rp621 billion and Rp358 billion, which were compensated with payments for cash dividends, lease liabilities, and acquisitions of non-controlling interests.

As of December 31, 2021, the final cash and cash equivalents position was posted at Rp417.26 billion, a decrease of 38.25% compared to the previous year, which amounted to Rp675.73 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvency and Receivables Collectibility

Kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek secara tepat waktu tercermin dari tingkat likuiditas dan solvabilitasnya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan pengendalian terhadap tingkat kesehatan keuangan Perseroan dengan melakukan perhitungan terhadap rasio likuiditas dan solvabilitas yang mana tercermin pada tabel-tabel berikut ini:

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kapabilitas Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Berkenaan dengan hal ini, maka tingkat likuiditas Perseroan dapat dilihat dari hasil perhitungan Rasio Lancar dan Rasio Kas sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rasio	2021	2020	Ratio
Rasio Lancar	1,55x	1,47x	Current Ratio
Rasio Kas	0,12x	0,39x	Cash Ratio

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa likuiditas Perseroan masih cukup terkendali pada kondisi yang baik. Rasio lancar mengalami peningkatan dari 1,47x pada 2020 menjadi 1,55x di tahun 2021 sedangkan rasio kas menurun dari 0,39x menjadi 0,12x.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya. Pengukuran terhadap rasio solvabilitas Perseroan dapat dilihat berdasarkan kelompok rasio-rasio berikut ini:

Rasio	2021	2020	Ratio
Rasio Utang terhadap Modal	0,76x	0,97x	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Modal Aset	0,43x	0,49x	Debt to Assets Ratio

Pada posisi per akhir 2021, Rasio Utang terhadap Ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* tercatat sebesar 0,76x, lebih kecil dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,97x. Sementara itu, Rasio Utang terhadap Aset atau *Debt to Assets Ratio* dibukukan sebesar 0,43x, sedikit menurun dari tahun sebelumnya sebesar 0,49x.

The Company's ability to pay off long-term and short-term obligations in a timely manner is reflected in its level of liquidity and solvency. Therefore, the Company continuously controls the soundness level of the Company's finances by calculating the liquidity and solvency ratios, which are reflected in the following tables:

LIQUIDITY RATIO

The liquidity ratio is used to measure the Company's capability to pay off its short-term obligations that will mature. In this regard, the Company's liquidity level can be indicated from the Current Ratio and Cash Ratio calculation results as can be viewed in the following table:

Based on the table above, it can be indicated that the Company's liquidity is still quite controlled in good conditions. Current ratio increased from 1.47x in 2020 to 1.55x in 2021, while cash ratio decreased from 0.39x to 0.12x.

SOLVENCY RATIO

The solvency ratio is the ratio used to measure the Company's ability to meet its long-term debt obligations. The measurement of the Company's solvency ratio can be seen determined on the following groups of ratios:

At the position as of the end of 2021, the Debt to Equity Ratio was posted at 0.76x, which is smaller compared to 2020, which was posted at 0.97x. Meanwhile, Debt to Assets Ratio was posted at 0.43x, a slight decrease compared to the previous year, which was posted at 0.49x.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Membayar Utang

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa selama dua tahun terakhir, Perseroan memiliki tingkat kematangan yang baik dalam mengendalikan utang-utangnya, yakni tetap terjaga di bawah 1x.

RASIO PROFITABILITAS

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio profitabilitas Perseroan selama dua tahun terakhir:

Rasio	2021	2020	Ratio
Marjin Laba Bruto	11,06%	10,00%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	2,57%	1,97%	Net Profit Margin
Imbal Hasil Ekuitas	0,17	0,12	Return on Equity
Imbal Hasil Aset	0,10	0,06	Return on Assets

Based on the table above, it can be concluded that for the last two years, the Company has a good maturity level in controlling its debts, which is maintained below 1x.

PROFITABILITY RATIO

Profitability Ratio is a ratio that aims to determine the Company's ability to generate profits during a certain period and also provides an overview on the level of management effectiveness in carrying out its operations. The following is the calculation result of the Company's profitability ratios in the last two years:



KOLEKTABILITAS UTANG

Receivables Collectability

Piutang Perseroan adalah piutang yang timbul atas kegiatan bisnis Perseroan dalam bidang distribusi dan ritel perangkat telekomunikasi. Sehingga kolektabilitas piutang Perseroan tergantung dari jadwal pembayaran masing-masing debitur Perseroan. Periode rata-rata penagihan piutang Perseroan selama tahun 2021 adalah 7 hari.

The Company's receivables are receivables deriving from the Company's business activities in the distribution and retail of telecommunication equipment. Therefore, the Company's receivables collectability depends on the payment schedule of each debtor. The average period for collecting the Company's receivables during 2021 is 7 days.

STRUKTUR PENDANAAN

Capital Structure

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan menetapkan komposisi modal sesuai proporsinya terhadap risiko. Perseroan mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas modal dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasarinya. Perseroan memonitor permodalannya berdasarkan hasil kalkulasi Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company determines the composition of capital according to its proportion to risk. The Company manages the capital structure and makes adjustments to capital by taking into account changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. The Company monitors its capital based on the Liabilities to Equity Ratio calculation results.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan terdiri dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Berikut ini adalah struktur sumber pendanaan Perseroan per 31 Desember 2021:

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure consists of own capital (equity) and debt (liabilities). The following is the structure of the Company's funding sources as of December 31, 2021:

Rp Triliun	2021	Proporsi (%) Proportion	2020	Proporsi (%) Proportion	Pertumbuhan/ Penurunan 2020-2021 (%) Increase/ Decrease in 2020-2021 (%)	Rp Triliun
Total Liabilitas	4,91	43,18%	5,52	49,24%	(11,05%)	Total Liabilities
Total Ekuitas	6,46	56,82%	5,69	50,76%	13,53%	Total Equity
Total Aset	11,37	100,00%	0,90	100,00%		Total Assets

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2021

Capital Expenditure Investment in 2021

Realisasi belanja modal pada tahun 2021 dibukukan sebesar Rp290,76 miliar, meningkat 14,42% dibandingkan aktual belanja modal tahun 2020 senilai Rp254,12 miliar. Sumber dana yang digunakan untuk belanja modal berasal dari kas internal perusahaan.

Berikut ini adalah uraian belanja modal selama tahun 2021, antara lain sebagai berikut:

Realization of capital expenditure in 2021 was posted at Rp290.76 billion, an increase of 14.42% compared to actual capital expenditure in 2020, which amounted to Rp254.12 billion. The source of funds used for capital expenditures were derived from the company's internal cash.

The following is a description of capital expenditure during 2021, among others as follows:

Rp Juta \ Rp Million

Keterangan	Tujuan Investasi Investment Objective	2021	Description
Tanah	Operasional Operational	8.681	Land
Bangunan dan prasarana		145.774	Building and infrastructure
Kendaraan		3.900	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet		77.654	Office and outlet equipment
Mesin		1.931	Meachineries
Perlengkapan dan perabotan		32.825	Furnitures and fixture
Bangunan dan prasarana		19.998	Building and infrastructure
Jumlah		290.763	Total

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Expenditure

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material atas investasi barang modal.

In 2021, the Company had no material commitment to capital expenditure investment.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Subsequent Material Information and Fact after Accountant Reporting Date

1) Pendirian PT Era Aktif Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan mendirikan PT Era Aktif Indonesia melalui SES, dimana SES memiliki 98,04% kepemilikan pada PT Era Aktif Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp50.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan non-pengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

2) Perpanjangan Fasilitas Utang Bank Jangka Pendek

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/038/II/2022 tanggal 3 Februari 2022, perjanjian fasilitas kredit pinjaman EAR seperti yang diungkapkan pada Catatan 16 dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"), telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 7 Februari 2023. Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit yang diperoleh EAR terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000, Rp150.000.000 dan Rp30.000.000.

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/073/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, perjanjian fasilitas kredit pinjaman perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 16 dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"), telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 7 Februari 2023. Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek (restitusi pajak) sebesar Rp450.000.000.

1) Establishment of PT Era Aktif Indonesia

Based on the Deed of Notary Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, dated February 23, 2022, the Company established PT Era Aktif Indonesia through SES, wherein SES owns 98.04% ownership in PT Era Aktif Indonesia.

The paid-up capital by SES amounted to Rp50,000,000, while the paid-up capital from non-controlling interests amounted to Rp1,000,000.

2) Extension of Short-Term Bank Loans Facilities

Based on the letter No. MKT/EXT/038/II/2022 dated February 3, 2022, the EAR credit facility agreement as disclosed in Note 16 with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"), has been amended and extended until February 7, 2023. Based on these changes, credit facilities obtained by EAR consist of overdraft facilities, short-term loans, and demand loans with maximum credit limits of Rp20,000,000, Rp150,000,000 and Rp30,000,000, respectively.

Based on the letter No. MKT/EXT/073/III/2022 dated March 30, 2022, the company's credit facility agreement as disclosed in Note 16 with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"), has been amended and extended until February 7, 2023. Based on these changes, The credit facilities obtained by the Company consist of short-term loans (tax refunds) in the amount of Rp450,000,000.

PROSPEK USAHA TAHUN 2022

Business Prospect in 2022

Perekonomian nasional diprakirakan masih akan melanjutkan tren pemulihan hingga 2022 mendatang. Bank Indonesia memprediksi laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan tumbuh pada kisaran 4,7%-5,5% (yoy), ditopang oleh percepatan program vaksinasi, mulai dibukanya sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, dan dukungan kebijakan fiskal-moneter yang terus berlanjut.

Menyambut prospek ekonomi ke depan yang cukup cerah dan diyakini membawa angin segar bagi para pelaku usaha, maka Perseroan telah mempersiapkan strategi bisnis yang matang agar dapat memanfaatkan setiap peluang bisnis yang ada sehingga diharapkan dapat mencatatkan pertumbuhan usaha yang jauh lebih besar dan berkelanjutan pada tahun mendatang, salah satunya dengan menargetkan penambahan gerai yang lebih agresif pada 2022.

Selain itu, Perseroan juga akan tetap berfokus pada digitalisasi dengan memaksimalkan layanan *Mobile Selling* dan *EraXpress*, serta menerapkan inisiatif promosi secara digital dan menggelar *exhibition online* melalui *website* Perseroan, sambil terus menjajaki kolaborasi bisnis dengan para pelaku *e-commerce* di Indonesia.

Perseroan meyakini berbagai faktor eksternal akan turut menjadi katalis yang mendorong pertumbuhan Perseroan pada 2022 mendatang, di antaranya pengembangan jaringan 5G, perluasan cakupan wilayah, dan inovasi teknologi untuk produk-produk terbaru, akan menjadi katalis positif bagi pertumbuhan Perseroan.

The national economy is predicted to continue the trend of recovery to 2022. Bank Indonesia predicted that Indonesia's economic growth rate in 2022 will grow in the range of 4.7%-5.5% (yoy), supported by the acceleration of the vaccination program, the opening of wider economic sectors, as well as continuous support from fiscal-monetary policies.

Responding to the bright and promising to businesses, the Company has prepared a comprehensive business strategy in order to take advantage of every business opportunity that is coming its way to ensure that it will be able to post a much larger and sustainable business growth in the coming year, one of which is by targeting more aggressive store additions in 2022.

In addition, the Company will also continue to focus on digitization by maximizing *Mobile Selling* and *EraXpress* services, as well as implementing digital promotion initiatives and organizing online exhibitions through the Company's website, while continuing to explore business collaborations with e-commerce players in Indonesia.

The Company is convinced that various external factors will also become catalysts that drive the Company's growth in 2022, including the development of 5G networks, expansion of regional coverage, and technological innovation for the latest products, which will be positive catalysts for the Company's growth.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021, SERTA PROYEKSI TAHUN 2022

Comparison Between Targets and Realization in 2021, as well as Projections in 2022

Kondisi pandemi tidak menyurutkan semangat Perseroan untuk terus meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik dari tahun ke tahun. Dari sisi profitabilitas, Perseroan berhasil mencatatkan rekor laba bersih sebesar Rp1,1 triliun, atau meningkat 65,4% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp612 miliar. Demikian halnya, angka penjualan sepanjang 2021 juga dibukukan positif sebesar Rp43,5 triliun, meningkat 27,4% dari tahun sebelumnya senilai Rp34,1 triliun. Selain itu, pertumbuhan margin kotor juga tumbuh dari 10,0% pada 2020 menjadi 11,1% di 2021.

Dari sisi operasional, Perseroan terus melakukan perluasan *footprint* sekalipun masih di tengah kondisi pandemi dengan melakukan penambahan 289 gerai sepanjang tahun 2021. Hingga 31 Desember 2021, Perseroan telah memiliki gerai ritel sebanyak 1.218 toko dengan 88 titik distribusi, serta bekerja sama dengan lebih dari 66.000 *reseller* di wilayah Indonesia, Malaysia, dan Singapura.

Dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan dalam mengatasi segala bentuk tantangan di tengah pandemi dengan catatan kinerja yang menggembirakan sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menyiapkan target operasional dan bisnis yang optimis untuk tahun 2022 mendatang.

The pandemic did not dampen the Company's enthusiasm to keep improving its performance from year to year. In terms of profitability, the Company managed to record a net profit of Rp1.1 trillion or an increase of 65.4% compared to the previous year of Rp612 billion. Likewise, sales figures throughout 2021 was also recorded as positive at Rp43.5 trillion, an increase of 27.4% from the previous year's Rp34.1 trillion. The gross margin growth rate also increased from 10.0% in 2020 to 11.1% in 2021.

From an operational perspective, the Company continues to expand its footprint initiative in the midst of a pandemic by adding 289 outlets throughout 2021. As of December 31, 2021, the Company has 1,218 retail outlets with 88 distribution points and collaborated with more than 66,000 resellers in Indonesia, Malaysia, and Singapore.

By considering the Company's ability to overcome many challenges during the pandemic with a positive performance record throughout 2021, the Company has prepared optimistic operational and business targets for 2022.

STRATEGI PEMASARAN

Marketing Strategy

Kondisi pandemi COVID-19 yang mengharuskan sebagian besar aktivitas dilakukan dari rumah mendorong Perseroan untuk berpikir *out of the box* dan melahirkan layanan-layanan yang inovatif agar bisnis tetap dapat berjalan di tengah disrupsi yang berkembang di era *new normal*. Menyikapi tren perubahan perilaku konsumen yang berkembang selama pandemi melanda, maka sepanjang tahun 2021, strategi bisnis Perseroan tetap berfokus pada pemberian layanan secara digital melalui program *Mobile Selling*, sebuah layanan dimana Perseroan secara berkesinambungan memberikan promo-promo terbaru melalui *e-catalog* setiap minggunya dan memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk memesan *via chat Whatsapp*.

The COVID-19 pandemic condition, which requires most activities to be carried out from home, has encouraged the Company to think outside the box and generate innovative services to ensure that the business continues to run amidst the disruptions developing in the new normal era. Responding to the changing trends in consumer behavior that developed during the pandemic, throughout 2021, the Company's business strategy remained focused on providing digital services through the *Mobile Selling* program, a service where the Company continuously provides the latest promotions via *e-catalog* every week and provides convenience for customers to place their orders via *Whatsapp chat*.

STRATEGI PEMASARAN

Marketing Strategy

Perseroan juga merespons pilihan konsumen yang lebih nyaman berbelanja dari rumah dengan menyediakan layanan *EraXpress*, yakni layanan *delivery* produk yang dapat dilakukan dalam kurun 3 jam. Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan *Click & Pick-up services*, yaitu layanan pesan atas produk yang memberikan kebebasan bagi pelanggan untuk memesan produk secara *online* atau dapat mengambil barang di toko terdekat.

Perseroan secara agresif melakukan beragam promosi dan *event* melalui *online platform*, baik *online channel* www.eraspace.com maupun bekerja sama dengan para *e-commerce player* di Indonesia untuk menawarkan produk-produk unggulan dengan beragam promosi dan kemudahan berbelanja.

The Company also responds to the tendency of consumers who are more comfortable in shopping from home by providing *EraXpress* service, which is a product delivery service that can be done within 3 hours. In addition, the Company also provides *Click & Pick-up services*, namely product ordering services that provide customers the freedom to order products online or to pick up goods at the nearest store.

The Company carries out various promotions and events through online platforms in an aggressive manner, both its online channel, namely www.eraspace.com, and in collaboration with e-commerce in Indonesia to offer superior products with various shopping promotions and convenience.

PENGENDALIAN & JAMINAN KUALITAS

Quality Control & Assurance

Perseroan menjalankan proses pengendalian kualitas berlapis yang andal dan terintegrasi dengan jaringan penyediannya. Pihak-pihak yang menjadi penanggung jawab pengendalian kualitas Perseroan melakukan verifikasi atas isi dari setiap paket yang diterima oleh gudang dan melakukan pengujian secara acak atas fungsionalitas dari perangkat tersebut. Proses yang sama dilakukan berulang kali, sehubungan dengan pihak pengangkutan yang terkait, sebelum pengiriman dari gudang Perseroan.

Perseroan juga mempekerjakan karyawan yang menyamar menjadi pembeli (*mystery shoppers*) untuk mengevaluasi gerai ritelnya dan menyediakan pusat informasi (*call center*) untuk memberikan bantuan dan menerima masukan dari pelanggan.

Perseroan memiliki tim internal audit untuk memastikan bahwa beragam proses dan prosedur internal sehubungan dengan jaminan kualitas dipatuhi dengan baik.

The Company runs a multi-layered quality control process that is reliable and integrated with its network of providers. The parties responsible for the quality control of the Company verify the contents of each package received by the warehouse and conduct random testing of the functionality of the device. The same process is carried out repeatedly, with respect to the relevant transporter, prior to delivery from the Company's warehouse.

The Company also employs employees who disguise themselves as mystery shoppers to evaluate its retail outlets as well as provides an information center (*call center*) to provide assistance and receive input from customers.

The Company has established an internal audit team to ensure that various internal processes and procedures related to quality assurance are properly adhered to.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, dengan tetap memperhatikan persetujuan Pemegang Saham di dalam RUPS Tahunan serta mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 20 tanggal 25 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2020 untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham.

PEMBAGIAN DIVIDEN DALAM 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

Berikut adalah ringkasan pembayaran dividen yang telah dilakukan Perseroan selama periode 2020-2021:

DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

The Company's dividend distribution policy refers to Law no. 40 of 2017 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, while still taking into account the approval of the Shareholders at the Annual GMS and taking into account the financial condition of the Company.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders, which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi S.H., No. 20 dated May 25, 2021, the shareholders approved the determination of the use of the profit for the 2020 fiscal year to be distributed as cash dividends to shareholders.

DISTRIBUTION OF DIVIDEND IN THE LAST 2 (TWO) YEARS

The following is a summary of dividend payments made by the Company during the 2020-2021 period:

Tahun Year	Interim/Final Interim/Final	Dividen Per Saham (Rp) Dividend Per Share (Rp)	Total Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio
2021	Final	13,8	219,40 miliar	25 Juni 2021	19,63%
2020	-	-	-	-	-

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Employee or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir 2021, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen.

Until the end of 2021, the Company does not have a policy regarding an Employee and/or Management Share Ownership Program.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Per 31 Desember 2021, tidak ada dana hasil IPO yang tersisa. Seluruh dana Hasil Penawaran Umum sudah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana.

As of December 31, 2021, there is no remaining IPO proceeds. All proceeds from the Public Offering have been used in accordance with the planned use of the funds.



INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, DAN AKUISISI

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, and Acquisition

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan sejumlah transaksi material dalam rangka ekspansi atau pendirian entitas usaha baru dengan uraian sebagai berikut:

Throughout 2021, the Company made a number of material transactions to expand or establish new business entities with the following descriptions:

No.	Jenis Transaksi Type of Transaction	Tanggal Transaksi Date of Transaction	Pihak-Pihak yang Bertransaksi Parties making the Transactions	Hubungan antara Pihak-Pihak yang Bertransaksi Relationship between the Transacting Parties	Tujuan Transaksi The Goals of Transactions	Dampak Kejadian Impacts of Transactions
1.	Pembentukan Usaha Patungan	29 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> PT Sinar Eka Selaras (anak usaha dari PT Erajaya Swasembada Tbk) JD Sports Fashion plc 	Tidak ada hubungan afiliasi antara pihak-pihak yang melakukan transaksi.	Untuk mendirikan suatu badan usaha yang bergerak dalam industri ritel <i>sports fashion</i> di Indonesia.	Dengan dibentuknya Perusahaan Patungan akan memberikan dampak pada bertambahnya lini bisnis baru yang dimiliki oleh Perseroan pada bidang industri ritel <i>sports fashion</i> .
	The Establishment of Joint Venture	July 29, 2021	<ul style="list-style-type: none"> PT Sinar Eka Selaras (a subsidiary of PT Erajaya Swasembada Tbk) JD Sports Fashion plc 	The transacting parties have no affiliation relationship with one another	To establish a business entity engaged in the Indonesian sports fashion retail industry	The establishment of the Joint Venture Company will result in the Company having new business lines in the sports fashion retail industry.
2.	Pembentukan Usaha Patungan	1 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> PT Era Farma Indonesia (perusahaan afiliasi dari PT Erajaya Swasembada Tbk) Caring Pharmacy Retail Management Sdn Bhd 	Tidak ada hubungan afiliasi antara pihak-pihak yang melakukan transaksi.	Untuk mendirikan suatu badan usaha yang bergerak dalam distribusi farmasi di Indonesia.	Untuk mendirikan suatu badan usaha yang bergerak dalam distribusi farmasi di Indonesia.
	The Establishment of Joint Venture	December 1, 2021	<ul style="list-style-type: none"> PT Era Farma Indonesia (affiliated company of PT Erajaya Swasembada Tbk) Caring Pharmacy Retail Management Sdn Bhd 	The transacting parties have no affiliation relationship with one another	To establish a business entity engaged in the Indonesian pharmaceutical distribution.	To establish a business entity engaged in the Indonesian pharmaceutical distribution.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information about Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions with Conflict of Interest

Seluruh prosedur dan mekanisme transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan dipastikan telah memenuhi ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020 ("POJK 42/2020") tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta memenuhi kebijakan akuntansi yang berlaku.

PERNYATAAN DIREKSI ATAS TRANSAKSI AFILIASI TAHUN 2021

Direksi berpendapat seluruh transaksi afiliasi Perseroan selama tahun 2021 sudah dilaksanakan pada nilai yang wajar (*arm's length*) sesuai dengan regulasi dan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, serta berlaku sama apabila transaksi serupa dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT DALAM MENGAWASI JALANNYA PROSEDUR TRANSAKSI AFILIASI

Sebelum transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan telaah dan memberikan saran kepada manajemen terkait rencana transaksi-transaksi afiliasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengendalian internal untuk memastikan terlaksananya aktivitas keuangan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta untuk menjamin bahwa semua transaksi tersebut sudah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

The Company ensures that all procedures and mechanisms for affiliated transactions have complied with the provisions of POJK No. 42/POJK.04/2020 ("POJK 42/2020") regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and with applicable accounting policies.

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT ON AFFILIATED TRANSACTIONS IN 2021

The Board of Directors is of the opinion that all of the Company's affiliated transactions during 2021 were made at arm's length in accordance with applicable financial accounting regulations and standards in Indonesia, and the same was applied if similar transactions were made with unaffiliated parties.

THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE AUDIT COMMITTEE IN SUPERVISING THE AFFILIATED TRANSACTION PROCEDURE

Prior to transactions with related parties, the Board of Commissioners through the Audit Committee had reviewed and gave advices to the management regarding plans for affiliated transactions that had the potential to cause conflicts of interest. This was done as a form of internal control to ensure the implementation of financial activities that uphold the principles of transparency and accountability, as well as to ensure that all transactions were made in accordance with generally accepted business practices between and comply with the arm's length principle. .

TRANSAKSI AFILIASI DENGAN PIHAK-PIHAK BERKEPENTINGAN

Transactions with Parties with Interest in the Company

Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Name of Party that Makes Transaction	Sifat Hubungan Afiliasi, Tanggal, Nilai, dan Objek Transaksi Transaction Date, Value, and Object	Tujuan Transaksi Purpose of Transaction	Pemenuhan Ketentuan Terkait Fulfillment of Related Terms	Sifat Transaksi Afiliasi sesuai Ketentuan Pasal 8 POJK 42/2020 Type of Affiliated Transaction in accordance with provisions of Article 8 of POJK 42/2020	
				Rutin Routine	Tidak Rutin Non-Routine
PT Sinar Eka Selaras ("SES") dan PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")	Pada 2 Juni 2021, SES yang merupakan salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, telah melakukan transaksi afiliasi dengan MII, salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, berupa penyertaan modal pada MII.	Restrukturisasi internal Perseroan dengan tujuan untuk efisiensi bisnis dan kepemilikan saham di dalam grup Perseroan.	Transaksi ini telah dilakukan secara wajar sesuai dengan prosedur transaksi afiliasi yang memadai dan mengacu pada praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) huruf b.1 dan Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020.	-	√
PT Sinar Eka Selaras ("SES") and PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")	On June 2, 2021, SES as one of the Company's Controlled Companies whose shares are 99% owned by the Company, entered into an affiliated transaction with MII, also one of the Company's Controlled Companies whose shares are 99% owned by the Company, in the form of equity participation in MII.	The Company's internal restructuring with the aim of business efficiency and share ownership in the Company's group.	This transaction was made fairly in accordance with adequate affiliate transaction procedures and referred to the generally accepted business practices as stipulated in Article 6 paragraph (1) letter b.1 and Article 6 paragraph (2) POJK No. 42/2020.		
	<p>Objek Transaksi Objek transaksi adalah 135.300 (seratus tiga puluh lima ribu tiga ratus) saham baru dalam MII dengan klasifikasi saham Seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp2.330.000 (dua juta tiga ratus tiga puluh ribu Rupiah), yang seluruhnya diambil bagian oleh SES.</p> <p>Transaction Object The object of the transaction was 135,300 (one hundred and thirty five thousand three hundred) new shares in MII with the classification of Series B shares, each share with a nominal value of Rp2,330,000 (two million three hundred and thirty thousand Rupiah), entirely subscribed by SES.</p> <p>Nilai Transaksi Nilai Transaksi adalah sebesar Rp315.249.000.000 (tiga ratus lima belas miliar dua ratus empat puluh sembilan juta Rupiah).</p> <p>Transaction Value The Transaction was valued at Rp315,249,000,000 (three hundred and fifteen billion two hundred forty-nine million Rupiah).</p>				

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information about Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions with Conflict of Interest

Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Name of Party that Makes Transaction	Sifat Hubungan Afiliasi, Tanggal, Nilai, dan Objek Transaksi Transaction Date, Value and Object	Tujuan Transaksi Purpose of Transaction	Pemenuhan Ketentuan Terkait Fulfillment of Related Terms	Sifat Transaksi Afiliasi sesuai Ketentuan Pasal 8 POJK 42/2020 Type of Affiliated Transaction in accordance with provisions of Article 8 of POJK 42/2020	
				Rutin Routine	Tidak Rutin Non-Routine
Perseroan dan PT Sinar Eka Selaras ("SES") The Company and PT Sinar Eka Selaras ("SES")	Pada 2 Juni 2021, Perseroan telah melakukan transaksi afiliasi dengan SES, salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, berupa penambahan penyertaan modal pada SES. On June 2, 2021, the Company entered into an affiliated transaction with SES, one of the Controlled Companies whose shares are 99% owned by the Company, in the form of additional equity participation in SES.	Restrukturisasi internal Perseroan dengan tujuan untuk efisiensi bisnis dan kepemilikan saham di dalam grup Perseroan. The Company's internal restructuring with the aim of business efficiency and share ownership in the Company's group.	Transaksi ini telah dilakukan secara wajar sesuai dengan prosedur transaksi afiliasi yang memadai dan mengacu pada praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) huruf b.1 dan Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020. This transaction was made fairly in accordance with adequate affiliate transaction procedures and referred to the generally accepted business practices as stipulated in Article 6 paragraph (1) letter b.1 and Article 6 paragraph (2) POJK No. 42/2020.	-	√
	<p>Objek Transaksi Objek transaksi adalah 315.000 (tiga ratus lima belas ribu) lembar saham baru dalam SES, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.</p> <p>Transaction Object The object of the transaction was 315,000 (three hundred and fifteen thousand) new shares in SES, each share with a nominal value of Rp1,000,000 (one million Rupiah) entirely subscribed by the Company.</p> <p>Nilai Transaksi Nilai Transaksi adalah sebesar Rp315.000.000.000 (tiga ratus lima belas miliar Rupiah).</p> <p>Transaction Value The transaction was valued at Rp315,000,000,000 (three hundred and fifteen billion Rupiah).</p>				
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") dan Perseroan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") and the Company	Pada 4 Juni 2021, Perseroan telah melakukan transaksi afiliasi dengan EAR, salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 99,46% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, berupa penambahan penyertaan modal pada EAR. On June 4, 2021, the Company entered into an affiliated transaction with EAR, one of the Company's Controlled Companies whose shares are 99,46% owned by the Company, in the form of additional equity participation in EAR.	Restrukturisasi internal Perseroan dengan tujuan untuk efisiensi bisnis dan kepemilikan saham di dalam grup Perseroan. The Company's internal restructuring with the aim of business efficiency and share ownership in the Company's group.	Transaksi ini telah dilakukan secara wajar sesuai dengan prosedur transaksi afiliasi yang memadai dan mengacu pada praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) huruf b.1 dan Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020. This transaction was made fairly in accordance with adequate affiliate transaction procedures and referred to the generally accepted business practices as stipulated in Article 6 paragraph (1) letter b.1 and Article 6 paragraph (2) POJK No. 42/2020.	-	√

Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Name of Party that Makes Transaction	Sifat Hubungan Afiliasi, Tanggal, Nilai, dan Objek Transaksi Transaction Date, Value, and Object	Tujuan Transaksi Purpose of Transaction	Pemenuhan Ketentuan Terkait Fulfillment of Related Terms	Sifat Transaksi Afiliasi sesuai Ketentuan Pasal 8 POJK 42/2020 Type of Affiliated Transaction in accordance with provisions of Article 8 of POJK 42/2020	
				Rutin Routine	Tidak Rutin Non-Routine
	<p>Objek Transaksi Objek transaksi adalah 376.680.000 (tiga ratus tujuh puluh enam juta enam ratus delapan puluh ribu) lembar saham baru dalam EAR, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000 (seribu Rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.</p> <p>Transaction Object The object of the transaction was 376,680,000 (three hundred seventy-six million six hundred and eighty thousand) new shares in EAR, each share with a nominal value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) which is entirely subscribed by the Company.</p> <p>Nilai Transaksi Nilai Transaksi adalah sebesar Rp376.680.000.000 (tiga ratus tujuh puluh enam miliar enam ratus delapan puluh juta Rupiah).</p> <p>Transaction Value The transaction was valued at Rp376,680,000,000 (three hundred seventy six billion six hundred eighty million Rupiah).</p>				
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") dan PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")	Pada 4 Juni 2021, EAR merupakan salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, telah melakukan transaksi afiliasi dengan PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, berupa penyertaan modal pada TAM.	Restrukturisasi internal Perseroan dengan tujuan untuk efisiensi bisnis dan kepemilikan saham di dalam grup Perseroan.	Transaksi ini telah dilakukan secara wajar sesuai dengan prosedur transaksi afiliasi yang memadai dan mengacu pada praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) huruf b.1 dan Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020.	-	√
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") and PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")	On June 4, 2021, EAR as one of the Company's Controlled Companies whose shares are 99% owned by the Company, entered into an affiliated transaction with PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), also one of the Company's Controlled Companies whose shares are 99.99% owned by the Company, in the form of equity participation in TAM.	The Company's internal restructuring with the aim of business efficiency and share ownership in the Company's group.	The transaction was made fairly in accordance with adequate affiliate transaction procedures and referred to the generally accepted business practices as stipulated in Article 6 paragraph (1) letter b.1 and Article 6 paragraph (2) POJK No. 42/2020.		

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information about Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions with Conflict of Interest

Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Name of Party that Makes Transaction	Sifat Hubungan Afiliasi, Tanggal, Nilai, dan Objek Transaksi Transaction Date, Value, and Object	Tujuan Transaksi Purpose of Transaction	Pemenuhan Ketentuan Terkait Fulfillment of Related Terms	Sifat Transaksi Afiliasi sesuai Ketentuan Pasal 8 POJK 42/2020 Type of Affiliated Transaction in accordance with provisions of Article 8 of POJK 42/2020	
				Rutin Routine	Tidak Rutin Non-Routine
	<p>Objek Transaksi Objek transaksi adalah 84.250.000 (delapan puluh empat juta dua ratus lima puluh ribu) saham baru dalam TAM dengan klasifikasi saham Seri C, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp2.400 (dua ribu empat ratus Rupiah), yang seluruhnya diambil bagian oleh EAR.</p> <p>Transaction Object The object of the transaction was 84,250,000 (eighty four million two hundred fifty thousand) new shares in TAM with the classification of Series C shares, each share with a nominal value of Rp2,400 (two thousand and four hundred Rupiah), entirely subscribed by EARS.</p> <p>Nilai Transaksi Nilai Transaksi adalah sebesar Rp202.200.000.000 (dua ratus dua miliar dua ratus juta Rupiah).</p> <p>Transaction Value The transaction was valued at Rp202,200,000,000 (two hundred two billion two hundred million Rupiah).</p>				
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") dan PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")	Pada 4 Juni 2021, EAR yang merupakan salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 99,82% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, telah melakukan transaksi afiliasi dengan PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN"), salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, berupa penyertaan modal pada MSN.	Restrukturisasi internal Perseroan dengan tujuan untuk efisiensi bisnis dan kepemilikan saham di dalam grup Perseroan.	Transaksi ini telah dilakukan secara wajar sesuai dengan prosedur transaksi afiliasi yang memadai dan mengacu pada praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) huruf b.1 dan Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020.	-	√
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") and PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")	On June 4, 2021, EAR as one of the Company's Controlled Companies whose shares are 99.82% owned by the Company, entered into an affiliated transaction with PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN"), also one of the Company's Controlled Companies whose shares are 99.99% owned by the Company, in the form of equity participation in MSN.	The Company's internal restructuring with the aim of business efficiency and share ownership in the Company's group.	The transaction was made fairly in accordance with adequate affiliate transaction procedures and referred to the generally accepted business practices as stipulated in Article 6 paragraph (1) letter b.1 and Article 6 paragraph (2) POJK No. 42/2020.		
	<p>Objek Transaksi Objek transaksi adalah 26.536 (dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh enam) saham baru dalam MSN dengan klasifikasi saham Seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp2.250.000 (dua juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah), yang seluruhnya diambil bagian oleh EAR.</p> <p>Transaction Object The object of the transaction was 26,536 (twenty six thousand five hundred and thirty six) new shares in MSN with the classification of Series B shares, each share with a nominal value of Rp2,250,000 (two million two hundred fifty thousand Rupiah), entirely subscribed by EAR.</p> <p>Nilai Transaksi Nilai Transaksi sebesar Rp59.706.000.000 (lima puluh sembilan miliar tujuh ratus enam juta Rupiah).</p> <p>Transaction Value The transaction was valued at Rp59,706,000,000 (fifty-nine billion seven hundred and six million Rupiah).</p>				

Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Name of Party that Makes Transaction	Sifat Hubungan Afiliasi, Tanggal, Nilai, dan Objek Transaksi Transaction Date, Value, and Object	Tujuan Transaksi Purpose of Transaction	Pemenuhan Ketentuan Terkait Fulfillment of Related Terms	Sifat Transaksi Afiliasi sesuai Ketentuan Pasal 8 POJK 42/2020 Type of Affiliated Transaction in accordance with provisions of Article 8 of POJK 42/2020	
				Rutin Routine	Tidak Rutin Non-Routine
Perseroan dan PT Era Prima Indonesia ("EPI")	Pada 9 Juni 2021, Perseroan melakukan transaksi afiliasi dengan EPI, salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Transaksi yang dilakukan berupa penambahan penyertaan modal pada EPI.	Restrukturisasi internal Perseroan dengan tujuan untuk efisiensi bisnis dan kepemilikan saham di dalam grup Perseroan.	Transaksi ini telah dilakukan secara wajar sesuai dengan prosedur transaksi afiliasi yang memadai dan mengacu pada praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) huruf b.1 dan Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020.	-	√
The Company and PT Era Prima Indonesia ("EPI")	On June 9, 2021, the Company entered into an affiliated transaction with EPI, one of the Company's Controlled Companies whose shares are 99% owned by the Company. The transactions made were in the form of additional equity participation in EPI.	The Company's internal restructuring with the aim of business efficiency and share ownership in the Company's group.	The transaction was made fairly in accordance with adequate affiliate transaction procedures and referred to the generally accepted business practices as stipulated in Article 6 paragraph (1) letter b.1 and Article 6 paragraph (2) POJK No. 42/2020.		
	<p>Pemegang saham EPI telah menyetujui, antara lain, peningkatan modal ditempatkan dan disetor EPI dari Rp29.275.000.000 (dua puluh sembilan miliar dua ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) menjadi Rp109.255.000.000 (seratus sembilan miliar dua ratus lima puluh lima juta Rupiah) dengan cara menerbitkan 79.980 (tujuh puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh) lembar saham baru.</p> <p>EPI shareholders approved, among other matters, an increase in the issued and paid-up capital of EPI from Rp29,275,000,000 (twenty-nine billion two hundred seventy-five million Rupiah) to Rp109,255,000,000 (one hundred and nine billion two hundred fifty-five million). Rupiah) by issuing 79,980 (seventy-nine thousand nine hundred and eighty) new shares;</p>				

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information about Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions with Conflict of Interest

Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Name of Party that Makes Transaction	Sifat Hubungan Afiliasi, Tanggal, Nilai, dan Objek Transaksi Transaction Date, Value, and Object	Tujuan Transaksi Purpose of Transaction	Pemenuhan Ketentuan Terkait Fulfillment of Related Terms	Sifat Transaksi Afiliasi sesuai Ketentuan Pasal 8 POJK 42/2020 Type of Affiliated Transaction in accordance with provisions of Article 8 of POJK 42/2020	
				Rutin Routine	Tidak Rutin Non-Routine
	<p>Objek Transaksi Objek transaksi adalah 79.980 (tujuh puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh) lembar saham baru dalam EPI, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.</p> <p>Transaction Object The object of the transaction was 79,980 (seventy nine thousand nine hundred eighty) new shares in EPI, each share with a nominal value of Rp1,000,000 (one million Rupiah) which is entirely subscribed by the Company.</p> <p>Nilai Transaksi Nilai Transaksi adalah sebesar Rp79.980.000.000 (tujuh puluh sembilan miliar Sembilan ratus delapan puluh juta Rupiah).</p> <p>Transaction Value The transaction was valued at Rp79,980,000,000 (seventy-nine billion nine hundred and eighty million Rupiah).</p>				
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") dan PT Era Prima Indonesia ("EPI")	Pada 9 Juni 2021, EPI, sebagai Terkendali Perseroan yang 99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, telah melakukan transaksi afiliasi dengan PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA"), salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, berupa penyertaan modal pada NGA.	Restrukturisasi internal Perseroan dengan tujuan untuk efisiensi bisnis dan kepemilikan saham di dalam grup Perseroan.	Transaksi ini telah dilakukan secara wajar sesuai dengan prosedur transaksi afiliasi yang memadai dan mengacu pada praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) huruf b.1 dan Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020.	-	√
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") and PT Era Prima Indonesia ("EPI")	On June 9, 2021, EPI, as the Company's Controlled Company whose shares are 99% owned by the Company, entered into an affiliated transaction with PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA"), also one of the Company's Controlled Companies whose shares are 99% owned by the Company, in the form of equity participation in NGA.	The Company's internal restructuring with the aim of business efficiency and share ownership in the Company's group.	The transaction was made fairly in accordance with adequate affiliate transaction procedures and referred to the generally accepted business practices as stipulated in Article 6 paragraph (1) letter b.1 and Article 6 paragraph (2) POJK No. 42/2020.		
	<p>Objek Transaksi Objek transaksi adalah 33.325.000 (tiga puluh tiga juta tiga ratus dua puluh lima ribu) saham baru dalam NGA dengan klasifikasi saham Seri C, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp2.400 (dua ribu empat ratus Rupiah), yang seluruhnya diambil bagian oleh EPI.</p> <p>Transaction Object The object of the transaction was 33,325,000 (thirty three million three hundred and twenty five thousand) new shares in NGA with the classification of Series C shares, each share with a nominal value of Rp2,400 (two thousand four hundred Rupiah), entirely subscribed by EPI.</p> <p>Nilai Transaksi Nilai Transaksi adalah sebesar Rp79.980.000.000 (tujuh puluh sembilan miliar Sembilan ratus delapan puluh juta Rupiah).</p> <p>Transaction Value The transaction was valued at Rp79,980,000,000 (seventy-nine billion nine hundred and eighty million Rupiah).</p>				

Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Name of Party that Makes Transaction	Sifat Hubungan Afiliasi, Tanggal, Nilai, dan Objek Transaksi Transaction Date, Value, and Object	Tujuan Transaksi Purpose of Transaction	Pemenuhan Ketentuan Terkait Fulfillment of Related Terms	Sifat Transaksi Afiliasi sesuai Ketentuan Pasal 8 POJK 42/2020 Type of Affiliated Transaction in accordance with provisions of Article 8 of POJK 42/2020	
				Rutin Routine	Tidak Rutin Non-Routine
PT Data Citra Mandiri ("DCM") dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Pada 7 Juni 2021, EAR yang merupakan salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, telah melakukan transaksi afiliasi dengan PT Data Citra Mandiri ("DCM"), salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 48,97% sahamnya dimiliki oleh Perseroan dan 51,02% sahamnya dimiliki oleh EAR.	Restrukturisasi internal Perseroan dengan tujuan untuk efisiensi bisnis dan kepemilikan saham di dalam grup Perseroan.	Transaksi ini telah dilakukan secara wajar sesuai dengan prosedur transaksi afiliasi yang memadai dan mengacu pada praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) huruf b.1 dan Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020.	-	√
PT Data Citra Mandiri ("DCM") and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	On June 7, 2021, EAR as one of the Company's Controlled Companies whose shares are 99% owned by the Company, entered into an affiliated transaction with PT Data Citra Mandiri ("DCM"), also one of the Company's Controlled Companies whose shares are 48.97% owned by the Company and the remaining 51.02% by EAR.	The Company's internal restructuring with the aim of business efficiency and share ownership in the Company's group.	The transaction was made fairly in accordance with adequate affiliate transaction procedures and referred to the generally accepted business practices as stipulated in Article 6 paragraph (1) letter b.1 and Article 6 paragraph (2) POJK No. 42/2020.		
	<p>Objek Transaksi Objek transaksi adalah 114.980 (seratus empat belas ribu sembilan ratus delapan puluh) saham baru dalam DCM, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah), yang seluruhnya diambil bagian oleh EAR.</p> <p>Transaction Object The object of the transaction was 114,980 (one hundred fourteen thousand nine hundred and eighty) new shares in DCM, each share with a nominal value of Rp1,000,000 (one million Rupiah), entirely subscribed by EAR.</p> <p>Nilai Transaksi Nilai Transaksi adalah sebesar Rp114.980.000.000 (seratus empat belas miliar Sembilan ratus delapan puluh juta Rupiah).</p> <p>Transaction Value The transaction was valued at Rp114,980,000,000 (one hundred and fourteen billion nine hundred and eighty million Rupiah).</p>				

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information about Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions with Conflict of Interest

Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Name of Party that Makes Transaction	Sifat Hubungan Afiliasi, Tanggal, Nilai, dan Objek Transaksi Transaction Date, Value, and Object	Tujuan Transaksi Purpose of Transaction	Pemenuhan Ketentuan Terkait Fulfillment of Related Terms	Sifat Transaksi Afiliasi sesuai Ketentuan Pasal 8 POJK 42/2020 Type of Affiliated Transaction in accordance with provisions of Article 8 of POJK 42/2020	
				Rutin Routine	Tidak Rutin Non-Routine
Eraspace Pte. Ltd. ("Eraspace") dan PT Erafone Dotcom ("EDC")	Eraspace adalah salah satu perusahaan afiliasi Perseroan yang 100% sahamnya dimiliki oleh perusahaan terkendali Perseroan yaitu Erajaya Holding Pte. Ltd dengan kepemilikan saham sebesar 100%. EDC adalah salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 66,11% sahamnya dimiliki oleh PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 99,82% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, berupa penyertaan modal pada EDC.	Penambahan modal disetor EDC untuk menunjang kinerja dan operasional EDC dan juga untuk memenuhi ketentuan mengenai persyaratan modal minimum perusahaan penanaman modal asing berdasarkan Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Pedoman dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal.	Transaksi ini telah dilakukan secara wajar sesuai dengan prosedur transaksi afiliasi yang memadai dan mengacu pada praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) huruf b.1 dan Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020.	-	√
Eraspace Pte. Ltd. ("Eraspace") and PT Erafone Dotcom ("EDC")	Eraspace is one of the Company's affiliated companies whose shares are 100% owned by the Company's controlled company, namely Erajaya Holding Pte. Ltd with 100% share ownership. EDC is one of the Company's Controlled Companies whose shares are 66.11% owned by PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), one of the Company's Controlled Companies whose shares are 99.82% owned by the Company, in the form of equity participation in EDC.	To add EDC's paid-in capital to support EDC's performance and operations, and to meet the provisions regarding the minimum capital requirements of foreign investment companies based on the Regulation of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia No 4 of 2021 concerning Guidelines and Procedures for Risk-Based Business Licensing Services and Investment Facilities.	The transaction was made fairly in accordance with adequate affiliate transaction procedures and referred to the generally accepted business practices as stipulated in Article 6 paragraph (1) letter b.1 and Article 6 paragraph (2) POJK No. 42/2020.		
	<p>Pada 2 Juli 2021, pemegang saham EDC telah menyetujui, antara lain, peningkatan modal ditempatkan dan disetor EDC dari Rp7.475.000.000 (tujuh miliar empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) menjadi Rp15.275.000.000 (lima belas miliar dua ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) dengan cara menerbitkan 390.000 (tiga ratus sembilan puluh ribu) lembar saham baru dalam EDC dengan klasifikasi saham Seri C, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp20.000 (dua puluh ribu Rupiah), yang seluruhnya diambil bagian oleh Eraspace.</p> <p>On July 2, 2021, EDC shareholders approved, among other matters, an increase in the issued and paid-up capital of EDC from Rp7,475,000,000 (seven billion four hundred seventy five million Rupiah) to Rp15,275,000,000 (fifteen billion two hundred seven twenty five million Rupiah) by issuing 390,000 (three hundred and ninety thousand) new shares in EDC with the classification of C Series shares, each share with a nominal value of Rp20,000 (twenty thousand Rupiah), entirely subscribed by Eraspace.</p>				

Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Name of Party that Makes Transaction	Sifat Hubungan Afiliasi, Tanggal, Nilai, dan Objek Transaksi Transaction Date, Value, and Object	Tujuan Transaksi Purpose of Transaction	Pemenuhan Ketentuan Terkait Fulfillment of Related Terms	Sifat Transaksi Afiliasi sesuai Ketentuan Pasal 8 POJK 42/2020 Type of Affiliated Transaction in accordance with provisions of Article 8 of POJK 42/2020	
				Rutin Routine	Tidak Rutin Non-Routine
	<p>Objek Transaksi Objek transaksi adalah 390.000 (tiga ratus sembilan puluh ribu) lembar saham baru dalam EDC, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp20.000 (dua puluh ribu Rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh Eraspace.</p> <p>Transaction Object The object of the transaction was 390,000 (three hundred and ninety thousand) new shares in EDC, each share with a nominal value of Rp20,000 (twenty thousand Rupiah) entirely subscribed by Eraspace.</p> <p>Nilai Transaksi Nilai Transaksi adalah sebesar Rp7.800.000.000 (tujuh miliar delapan ratus juta Rupiah).</p> <p>Transaction Value The transaction was valued at Rp7,800,000,000 (seven billion eight hundred million Rupiah).</p>				
Eraspace Pte. Ltd. ("Eraspace") dan PT Erafone Dotcom ("EDC")	<p>Eraspace adalah salah satu perusahaan afiliasi Perseroan yang 100% sahamnya dimiliki oleh perusahaan terkendali Perseroan yaitu Erajaya Holding Pte. Ltd dengan kepemilikan saham sebesar 100%. Sedangkan PT Erafone Dotcom ("EDC") adalah salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 99% sahamnya dimiliki oleh PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 99,46% sahamnya dimiliki oleh Perseroan.</p> <p>Telah melakukan transaksi afiliasi dengan EDC, salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 66,11% sahamnya dimiliki oleh PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 99,82% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, berupa penyertaan modal pada EDC.</p>	Restrukturisasi internal Perseroan dengan tujuan untuk efisiensi bisnis dan kepemilikan saham di dalam grup Perseroan.	Transaksi ini telah dilakukan secara wajar sesuai dengan prosedur transaksi afiliasi yang memadai dan mengacu pada praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) huruf b.1 dan Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020.	-	√
Eraspace Pte. Ltd. ("Eraspace") and PT Erafone Dotcom ("EDC")	<p>Eraspace is one of the Company's affiliated companies whose shares are 100% owned by the Company's controlled company, namely Erajaya Holding Pte. Ltd with 100% ownership. Meanwhile, PT Erafone Dotcom ("EDC") is one of the Company's Controlled Companies whose shares are 99% owned by PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), also one of the Company's Controlled Companies whose shares are 99.46% owned by the Company.</p> <p>Entered into an affiliated transaction with EDC, one of the Company's Controlled companies whose shares are 66.11% owned by PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), also one of the Company's Controlled Companies whose shares are 99.82% owned by the Company, in the form of equity participation in EDC.</p>	The Company's internal restructuring with the aim of business efficiency and share ownership in the Company's group.	The transaction was made fairly in accordance with adequate affiliate transaction procedures and referred to the generally accepted business practices as stipulated in Article 6 paragraph (1) letter b.1 and Article 6 paragraph (2) POJK No. 42/2020.		

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information about Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions with Conflict of Interest

Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Name of Party that Makes Transaction	Sifat Hubungan Afiliasi, Tanggal, Nilai, dan Objek Transaksi Transaction Date, Value, and Object	Tujuan Transaksi Purpose of Transaction	Pemenuhan Ketentuan Terkait Fulfillment of Related Terms	Sifat Transaksi Afiliasi sesuai Ketentuan Pasal 8 POJK 42/2020 Type of Affiliated Transaction in accordance with provisions of Article 8 of POJK 42/2020	
				Rutin Routine	Tidak Rutin Non-Routine
	<p>Pada 2 Juli 2021, pemegang saham EDC telah menyetujui, antara lain, peningkatan modal ditempatkan dan disetor EDC dari Rp7.475.000.000 (tujuh miliar empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) menjadi Rp15.275.000.000 (lima belas miliar dua ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) dengan cara menerbitkan 390.000 (tiga ratus sembilan puluh ribu) lembar saham baru dalam EDC dengan klasifikasi saham Seri C, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp20.000 (dua puluh ribu Rupiah), yang seluruhnya diambil bagian oleh Eraspace.</p> <p>On July 2, 2021, EDC shareholders approved, among other matters, an increase in the issued and paid-up capital of EDC from Rp7,475,000,000 (seven billion four hundred seventy five million Rupiah) to Rp15,275,000,000 (fifteen billion two hundred seven twenty five million Rupiah) by issuing 390,000 (three hundred and ninety thousand) new shares in EDC with the classification of C Series shares, each share with a nominal value of Rp20,000 (twenty thousand Rupiah), entirely subscribed by Eraspace.</p> <p>Objek Transaksi Objek transaksi adalah 390.000 (tiga ratus sembilan puluh ribu) lembar saham baru dalam EDC, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp20.000 (dua puluh ribu Rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh Eraspace.</p> <p>Transaction Object The object of the transaction was 390,000 (three hundred and ninety thousand) new shares in EDC, each share with a nominal value of Rp20,000 (twenty thousand Rupiah) entirely subscribed by Eraspace.</p> <p>Nilai Transaksi Nilai Transaksi adalah sebesar Rp7.800.000.000 (tujuh miliar delapan ratus juta Rupiah).</p> <p>Transaction Value The transaction was valued at Rp7,800,000,000 (seven billion eight hundred million Rupiah).</p>				
PT Erafone Dotcom ("EDC") dan PT Data Tekno Indotama ("DTI")	EDC adalah salah satu Perusahaan Afiliasi Perseroan yang 66,11% sahamnya dimiliki oleh PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 99,82% sahamnya dimiliki oleh Perseroan dan 39,52% sahamnya dimiliki oleh Eraspace Pte. Ltd, salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 100% sahamnya dimiliki oleh Era Holding Pte. Ltd., dengan kepemilikan saham sebesar 100%. Sedangkan PT Data Tekno Indotama ("DTI"), salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan.	Restrukturisasi internal Perseroan dengan tujuan untuk efisiensi bisnis dan kepemilikan saham di dalam grup Perseroan.	Transaksi ini telah dilakukan secara wajar sesuai dengan prosedur transaksi afiliasi yang memadai dan mengacu pada praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) huruf b.1 dan Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020.	-	√
PT Erafone Dotcom ("EDC") and PT Data Tekno Indotama ("DTI")	EDC is one of the Company's Affiliated Companies whose shares are 66.11% owned by PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), one of the Company's Controlled Companies whose shares are 99.82% owned by the Company, and 39.52% by Eraspace Pte. Ltd., also one of the Company's Controlled Companies whose shares are 100% owned by Era Holding Pte. Ltd. Meanwhile, PT Data Tekno Indotama ("DTI"), one of the Company's Controlled Companies, whose shares are 99.99% owned by the Company.	The Company's internal restructuring with the aim of business efficiency and share ownership in the Company's group.	The transaction was made fairly in accordance with adequate affiliate transaction procedures and referred to the generally accepted business practices as stipulated in Article 6 paragraph (1) letter b.1 and Article 6 paragraph (2) POJK No. 42/2020.		

Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Name of Party that Makes Transaction	Sifat Hubungan Afiliasi, Tanggal, Nilai, dan Objek Transaksi Transaction Date, Value, and Object	Tujuan Transaksi Purpose of Transaction	Pemenuhan Ketentuan Terkait Fulfillment of Related Terms	Sifat Transaksi Afiliasi sesuai Ketentuan Pasal 8 POJK 42/2020 Type of Affiliated Transaction in accordance with provisions of Article 8 of POJK 42/2020	
				Rutin Routine	Tidak Rutin Non-Routine
	<p>Pada 6 Juli 2021, pemegang saham DTI telah menyetujui, antara lain, peningkatan modal ditempatkan dan disetor DTI dari Rp1.750.000.000 (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi Rp11.774.800.000 (sebelas miliar tujuh ratus tujuh puluh empat juta delapan ratus ribu Rupiah) dengan cara menerbitkan 8.354 (delapan ribu tiga ratus lima puluh empat) saham baru dalam DTI dengan klasifikasi saham Seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.200.000 (satu juta dua ratus ribu Rupiah), yang seluruhnya diambil bagian oleh EDC.</p> <p>On July 6, 2021, DTI shareholders approved, among other matters, an increase in DTI's issued and paid-up capital from Rp1,750,000,000 (one billion seven hundred fifty million Rupiah) to Rp11,774,800,000 (eleven billion seven hundred seventy-four million eight hundred thousand Rupiah) by issuing 8,354 (eight thousand three hundred fifty four) new shares in DTI with the classification of Series B shares, each share with a nominal value of Rp1,200,000 (one million two hundred thousand Rupiah), entirely subscribed by EDC.</p> <p>Objek Transaksi Objek transaksi adalah 8.354 (delapan ribu tiga ratus lima puluh empat) saham baru dalam DTI dengan klasifikasi saham Seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.200.000 (satu juta dua ratus ribu Rupiah), yang seluruhnya diambil bagian oleh EDC.</p> <p>Transaction Object The object of the transaction was 8,354 (eight thousand three hundred and fifty four) new shares in DTI with the classification of Series B shares, each share with a nominal value of Rp1,200,000 (one million two hundred thousand Rupiah), entirely subscribed by EDC.</p> <p>Nilai Transaksi Nilai Transaksi adalah sebesar Rp10.024.800.000 (sepuluh miliar dua puluh empat juta delapan ratus ribu Rupiah).</p> <p>Transaction Value The transaction was valued at Rp10,024,800,000 (ten billion twenty four million eight hundred thousand Rupiah).</p>				

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Material Transaction Information with Related Parties

ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Kewajaran seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Manajemen senantiasa melakukan pemeriksaan sebelum semua transaksi tersebut dilakukan untuk memastikan kelayakan, kewajaran nilai, dan persyaratan dari transaksi yang bersangkutan (*arm's length transaction*).

Sepanjang tahun 2021, transaksi afiliasi yang dilaksanakan Perseroan merupakan transaksi yang wajar (*fair and at arm's length transaction*).

PERNYATAAN DIREKSI ATAS TRANSAKSI AFILIASI TAHUN 2021

Direksi berpendapat seluruh transaksi afiliasi Perseroan selama tahun 2021 sudah dilaksanakan pada nilai yang wajar (*arm's length*) sesuai dengan regulasi dan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, serta berlaku sama apabila transaksi serupa dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi.

SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

- 1) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Boltech Device Protection Indonesia ("Boltech"), PT ENB Mobile Care ("ENB MC"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA"), PT Sayap Suci Era, PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), dan PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD"), merupakan entitas asosiasi.
- 2) Dr. Andy Wijaya dan PT Tripatria Andalan Medika merupakan pemegang saham non-pengendali dari PT Urogen Advanced Solutions ("UAS").

REASON FOR TRANSACTION

Transactions with related parties carried out by the Company are aimed at supporting the company's operational activities.

EXPLANATION ON THE FAIRNESS OF THE TRANSACTION

The fairness of all transactions with related parties has been disclosed in the financial statements, and has conformed to PSAK 7 (revised 2014) standards regarding "Related Party Disclosures". Transactions with related parties are made based on the terms that have been agreed by both parties, which may be different from similar transactions made with unrelated parties.

The Management always makes prior inspections to the transactions in order to ensure the feasibility, fairness of value, and requirements of the relevant transaction (*arm's length transaction*).

Throughout 2021, all the Company's transactions were fair and considered as *arm's length* transactions.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS OF AFFILIATED TRANSACTIONS IN 2021

The Board of Directors considers that all of the Company's affiliated transactions during 2021 have been carried out at an *arm's length* in accordance with applicable financial accounting regulations and standards in Indonesia, and the same applies if similar transactions are carried out with unaffiliated parties.

NATURE OF THE RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

- 1) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Boltech Device Protection Indonesia ("Boltech"), PT ENB Mobile Care ("ENB MC"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA"), PT Sayap Suci Era, PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), and PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD"), are associates.
- 2) Dr. Andy Wijaya and PT Tripatria Andalan Medika are non-controlling shareholders of PT Urogen Advanced Solutions ("UAS").

SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI DAN PENGUNGKAPAN DALAM LAPORAN KEUANGAN

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) konsolidasian yang relevan, yaitu pada CALK No. 32.

Berikut ini adalah rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

BALANCE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND DISCLOSURE IN FINANCIAL STATEMENTS

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to Consolidated Financial Statements (CALK), namely CALK No. 32.

The following is details of the balance of transactions with related parties:

	2021		2020		
	Total Total	Persentase (%) ¹⁾ Percentage (%) ¹⁾	Total Total	Persentase (%) ¹⁾ Percentage (%) ¹⁾	
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi					Trade receivables - related parties
PT Mega Mulia Servindo	3.439.171 ¹⁾	0,03	3.439.171 ²⁾	0,03	PT Mega Mulia Servindo
PT ENB Mobile Care	1.676.286	0,01	3.379.272	0,03	PT ENB Mobile Care
PT Boltech Device Protection Indonesia	64.721	0,01	77.993	0,01	PT Boltech Device Protection Indonesia
PT JDSports Fashion Distribusi	26.857	0,01	-	-	PT JDSports Fashion Distribusi
PT JDSports Fashion Indonesia	4.868	0,01	-	-	PT JDSports Fashion Indonesia
Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi					Other receivables - related parties
PT ENB Mobile Care	2.215.610	0,02	1.893.923	0,02	PT ENB Mobile Care
PT Tripatria Andalan Medika	719.436	0,01	719.436	0,01	PT Tripatria Andalan Medika
Dr. Andy Wijaya	719.436	0,01	719.436	0,01	Dr. Andy Wijaya
PT Boltech Device Protection Indonesia	35.348	0,01	144.961	0,01	PT Boltech Device Protection Indonesia
PT JDSports Fashion Indonesia	12.567	0,01	-	-	PT JDSports Fashion Indonesia
PT Mega Mulia Servindo	845	0,01	-	-	PT Mega Mulia Servindo
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	-	8.657	0,01	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
PT Sayap Suci Era	-	-	1.000	0,01	PT Sayap Suci Era
Uang muka					Advances
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	-	10.043	0,01	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
Utang usaha - pihak-pihak berelasi					Trade payables - related parties
PT Boltech Device Protection Indonesia	11.415.985	0,23	9.783.045	0,18	PT Boltech Device Protection Indonesia
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	7.784	0,01	11.136.052	0,20	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi					Other payables - related parties
PT ENB Mobile Care	175.977	0,01	2.500.000	0,05	PT ENB Mobile Care
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	-	12.062.925	0,22	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
PT Boltech Device Protection Indonesia	-	-	35.980	0,01	PT Boltech Device Protection Indonesia
Beban akrual					Accrued expenses
PT Boltech Device Protection Indonesia	6.592	0,01	-	-	PT Boltech Device Protection Indonesia
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	-	212.494	0,01	PT Citra Anugrah Sukses Abadi

¹⁾ persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian | percentage to total consolidated assets/liabilities

²⁾ sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.171 | gross of allowance for impairment of Rp3.439.171

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Material Transaction Information with Related Parties

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

	2021		2020		
	Total Total	Persentase (%) ^{***} Percentage (%) ^{***}	Total Total	Persentase (%) ^{***} Percentage (%) ^{***}	
Penjualan					Sales
PT ENB Mobile Care	26.139.975	0,05	2.500.000	0,05	PT ENB Mobile Care
PT Boltech Device Protection Indonesia	1.429.100	0,01	1.082.062	0,01	PT Boltech Device Protection Indonesia
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	0,01	20.086.724	0,01	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
Pembelian					Purchase
PT Boltech Device Protection Indonesia	20.472.920	0,05	1.766.856	0,01	PT Boltech Device Protection Indonesia
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	2.153.231	-	13.174.633	0,04	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
Pembelian aset tidak berwujud					Purchase of intangible asset
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	37.800.000	0,01	-	-	PT Citra Anugrah Sukses Abadi

^{***} persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan
percentage to total net sales/net purchases/income/related expenses

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang lain-lain kepada PT Tripatria Andalan Medika dan Dr. Andy Wijaya merupakan pinjaman oleh entitas anak.

As of December 31, 2021 and 2020, other receivables from PT Tripatria Andalan Medika and Dr. Andy Wijaya are loans by subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi, sebesar Rp3.439.171, telah dicadangkan seluruhnya karena Manajemen Perusahaan menilai terdapat keragu-raguan yang signifikan, mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat penurunan kondisi usahanya.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), an associate, amounting to Rp3,439,171, have been fully reserved because the Company's Management assesses that there is significant doubt as to whether Servindo will be able to pay off its debts due to decline in business conditions.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT DALAM MENGAWASI JALANNYA PROSEDUR TRANSAKSI AFILIASI

Sebelum transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan telaah dan memberikan saran kepada manajemen terkait rencana transaksi-transaksi afiliasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengendalian internal untuk memastikan terlaksananya aktivitas keuangan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta untuk menjamin bahwa semua transaksi tersebut sudah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE AUDIT COMMITTEE IN SUPERVISING THE PROCEDURES OF AFFILIATED TRANSACTIONS

Prior to transactions with related parties, the Board of Commissioners through the Audit Committee reviews and provides advice to management regarding plans for affiliated transactions that have the potential to cause conflicts of interest. This is carried out as a form of internal control to ensure that the implementation of financial activities uphold the principles of transparency and accountability, as well as to ensure that all transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices between and meet the arm's length principle.

KEBIJAKAN PERSEROAN TERKAIT MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI

Mekanisme *review* terhadap seluruh transaksi yang dijalankan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi diterapkan sejak tahap awal sebelum transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan melibatkan organ-organ pengawas seperti Komite Audit dan Dewan Komisaris, hingga setelah transaksi tersebut dilakukan baik melalui kegiatan audit internal maupun audit eksternal. Mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Pemenuhan peraturan dan ketentuan mengenai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dipastikan telah memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Selain itu, pengungkapan mengenai transaksi material Perseroan di dalam Laporan Tahunan 2021 juga merupakan wujud pemenuhan Perseroan sebagai perusahaan terbuka terhadap ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Uraian lengkap akan hal ini juga telah disajikan dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021.

CORPORATE POLICY REGARDING TRANSACTION REVIEW MECHANISM

The mechanism to review all transactions carried out by the Company with related parties is implemented from the initial stage, prior to the transactions are carried out by involving supervisory organs, such as the Audit Committee and the Board of Commissioners, until after the transactions are carried out either through internal audits or external audits. This mechanism is contained in PSAK 7 (2014 revision) on "Disclosure of Related Party".

COMPLIANCE WITH RELEVANT REGULATIONS AND PROVISIONS

Compliance with the regulations and provisions regarding transactions with related parties has been confirmed to have complied with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, namely PSAK 7 (2014 revision) regarding "Disclosure of Related Party".

In addition, the disclosure of the Company's material transactions in the 2021 Annual Report is also a form of the Company's compliance as a public company to the provisions of POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

The complete description of this matter has also been presented in the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021, which is an integral part of the 2021 Annual Report and Sustainability Report.

PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Material Information Containing Conflict of Interest and/or Affiliated Party Transaction

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2021, there was no change in regulation with a significant impact on the Company.

PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TAHUN 2021

Changes in Financial Accounting Standards 2021

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya:

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Perseroan dan entitas anaknya melakukan kombinasi bisnis.

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB).

The Company and its subsidiaries apply for the first time all new and/or revised standards that are effective for the period beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that affect the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries:

Amendment to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of Business

This amendment has no impact on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, but may have an impact in the future, in the event that the Company and its subsidiaries enter into a business combination.

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Reform of Interest Rate Benchmark

These amendments provide temporary relief regarding the impact of financial reporting when the Interbank Offered Rate is replaced with an alternative, almost risk-free benchmark interest rate (SBB).

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait COVID-19 Setelah 30 Juni 2021

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

PENYESUAIAN TAHUNAN 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a)
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Amendment to PSAK 73: Leases - Lease Concessions Related to COVID-19 After June 30, 2021

The March 2021 amendments are applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initial application of the amendments as an adjustment to retained earnings at the beginning of the annual reporting period, in which the lessee first applies the amendments.

2021 ANNUAL ADJUSTMENT

The following is a summary of information on the 2021 annual PSAK adjustments that are effective for annual reporting starting on or after January 1, 2021. The annual PSAK improvement is basically a series of amendments in a narrow scope that provides clarification to ensure that there will be no significant changes to the existing principles. or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding the considerations made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts recognized in the financial statements
- PSAK 13: Investment Properties, on the disclosure of the application of the fair value model has been removed
- PSAK 48: Impairment of Assets, on the scope of impairment of assets and writing off differences with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a)
- PSAK 66: Joint Arrangements, on adjustments to paragraphs 25, PP11, B33 A(b) and footnotes, C12 and C14 on references to PSAK 71: Financial Instruments
- ISAK 16: Arrangement of Service Concession, on adjustments in several paragraphs in illustrative examples to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate
Governance



KOMITMEN DAN PRINSIP-PRINSIP PENERAPAN GCG

Commitments and Principles of GCG Implementation

Penerapan GCG di Erajaya Group berlandaskan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta *best practice* dalam kegiatan usaha Perseroan.

The implementation of GCG in Erajaya Group is based on all regulatory provisions and best practices.



Sebagai perusahaan terbuka, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) senantiasa menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Penerapan GCG secara konsisten dilakukan oleh seluruh elemen Perseroan dengan penuh kesadaran sebagai sebuah budaya kerja yang kuat untuk menghadirkan iklim bekerja yang profesional, akuntabel, dan bertanggung jawab.

Penerapan GCG pada jangka panjang diyakini dapat memberikan *return* ekonomi yang maksimal bagi Perseroan dan Pemegang Saham, serta dapat mendukung terbentuknya citra dan reputasi positif di mata para Pemangku Kepentingan. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa penerapan GCG merupakan salah satu faktor penentu keberlangsungan usaha

Untuk itu, Perseroan selalu berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG-nya dari waktu ke waktu. Penerapan GCG di Erajaya Group berlandaskan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta *best practice* dalam kegiatan usaha Perseroan.

As an issuer, the Company always sees the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation on which to carry out daily business activities. The implementation of GCG is consistently carried out by all elements of the Company with full awareness as a strong work culture to present a professional, accountable, and responsible work climate.

The Company believes with long-term the implementation of GCG, it can provide maximum economic returns to the Shareholders and help build a positive image and reputation in the eyes of the Stakeholders. Thus, it can be concluded that the implementation of GCG is one of the determining factors of business sustainability.

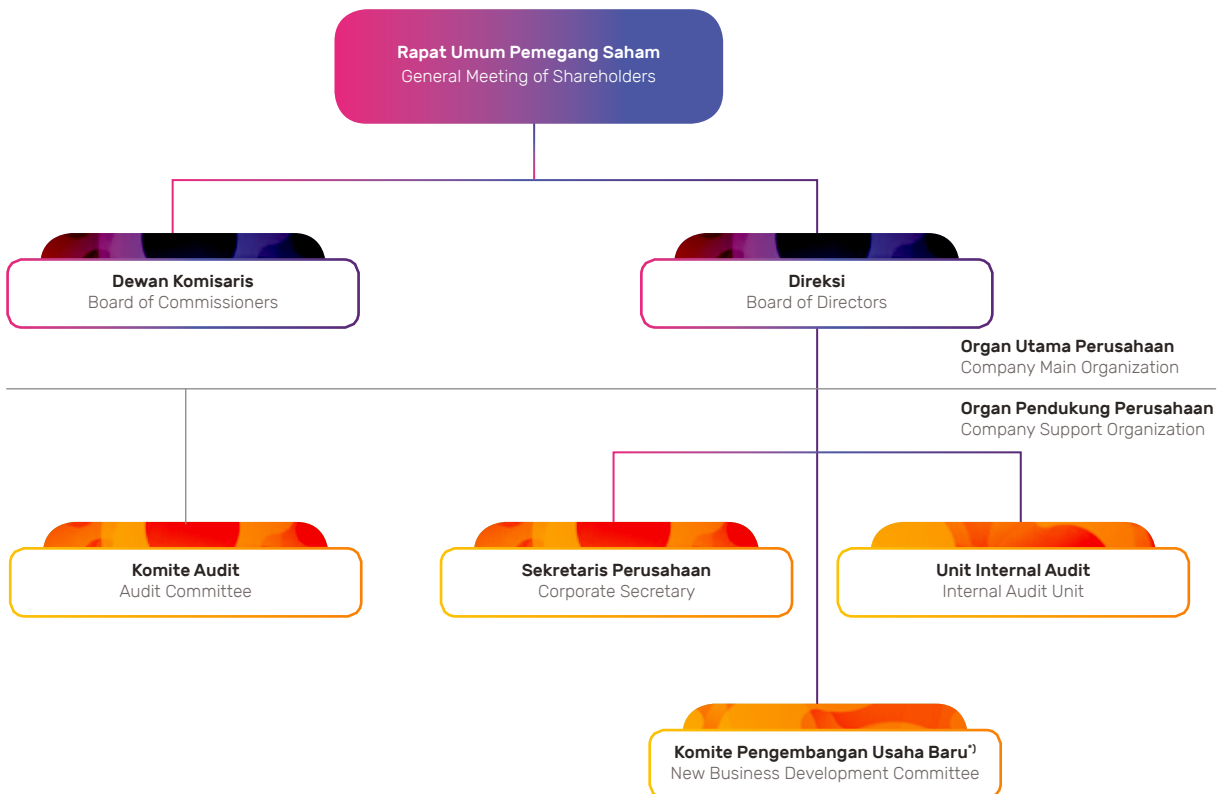
Therefore, the Company has been very consistent in seeking to improve the quality of its GCG implementation from time to time. The implementation of GCG in Erajaya Group is based on all regulatory provisions and best practices.

STRUKTUR GCG

GCG Structure

Sebagaimana telah diatur dalam Undang Undang No. 40 tahun 2007, struktur GCG Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ketiga organ utama ini dapat dibantu oleh organ-organ pendukung lainnya, seperti Komite Audit, Komite Pengembangan Usaha Baru, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit.

As has been regulated in Law no. 40 of 2007, the Company's GCG structure consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In discharging their duties and responsibilities, the three main organs are assisted by other supporting organs, such as the Audit Committee, New Business Development Committee, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.



Catatan \ Note:

¹ Komite ini baru dibentuk pada Oktober 2021 dan belum sepenuhnya belum berjalan efektif. Uraian lengkap mengenai komite-komite di bawah organ Direksi akan ditampilkan pada Laporan Tahunan periode selanjutnya.

This committee was only formed in October 2021 and has not yet been fully operational. Complete descriptions of the committees under the Board of Directors will be displayed in the Annual Report for the next period.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki otoritas tertinggi dalam sistem tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan Perseroan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perseroan, serta merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan tugas dan kinerja kepada pemegang saham.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2020

Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2021 telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"), dengan uraian sebagai berikut:

THE MECHANISM OF GMS CONVENTION

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest, authoritative corporate organ in the Company's governance system with authorities that are entitled to neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors, among others, approving the amendment to the Articles of Association, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, approving the Company's annual report, appointing external auditor, determining the use of the Company's profit as well as a serving as a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to report their responsibilities with regards to the implementation of their duties and performance to the shareholders.

THE CONVENTION OF AGMS FOR FISCAL YEAR 2020

The 2021 AGMS was convened in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan for the Convention of the General Meeting of Shareholders of the Public Company ("POJK No.15/POJK.04/2020"), as follows:

Perihal Subject	Tanggal Date	Nomor Surat Reference Number	Media Media
Pemberitahuan kepada OJK Notification to OJK	9 April 2021 April 9, 2021	031/ERAA/CS/IV/2021	-
Revisi Pemberitahuan kepada OJK Revision of Notification to OJK	5 Mei 2021 May 5, 2021	041/ERAA/CS/V/2021	Situs Web Bursa dan Platform eSAY.KSEI Stock Exchange Website and eSAY.KSEI Platform
Pengumuman RUPS GMS Announcement	16 April 2021 April 16, 2021	033/ERAA/CS/IV/2021	Situs Web Bursa dan Platform eSAY.KSEI Stock Exchange Website and eSAY.KSEI Platform
Pemanggilan RUPS GMS Invitation	5 Mei 2021 May 5, 2021	041/ERAA/CS/V/2021	Situs Web Bursa Platform eSAY.KSEI Stock Exchange Website and eSAY.KSEI Platform
Pemberitahuan Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of Minutes of GMS	28 Mei 2021 May 28, 2021	054/ERAA/CS/V/2021	Situs Web Bursa Platform eSAY.KSEI Stock Exchange Website and eSAY.KSEI Platform

Tanggal Pelaksanaan	25 Mei 2021
Implementation Date	Mei 25, 2021
Lokasi	Erajaya Plaza, Jl. Bandengan Selatan No. 20, Pekojan – Tambora, Jakarta Barat
Venue	Erajaya Plaza, Jl. Bandengan Selatan No. 20, Pekojan – Tambora, West Jakarta
Pemimpin Rapat	Lim Bing Tjay (Komisaris Independen)
Meeting Chairman	Lim Bing Tjay (Independent Commissioner)
Kuorum	RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 11.585.512.805 saham atau 72,872% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.
Quorum	The GMS was attended by shareholders representing 11,585,512,805 shares or 72.872% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of BOD and BOC	<p>Direksi \ Board of Directors:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Budiarto Halim (Direktur Utama \ President Director) 2) Hasan Aula (Wakil Direktur Utama \ Vice President Director) 3) Joy Wahjudi (Wakil Direktur Utama \ Vice President Director) 4) Sintawati Halim (Direktur \ Director) 5) Andreas Harun Djumadi (Direktur \ Director) 6) Sim Chee Ping (Direktur \ Director) 7) Djohan Sutanto (Direktur \ Director) 8) Jody Rasjidghanda (Direktur \ Director) <p>Dewan Komisaris \ Board of Commissioners:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ardy Hady Wijaya (Komisaris Utama \ President Commissioner) 2) Lim Bing Tjay (Komisaris \ Commissioner)
Perhitungan Suara	Dilaksanakan oleh PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme <i>pool</i> dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris.
Voting Calculation	Conducted by PT Raya Saham Registra as the Company Share Registrar with a pool mechanism and validated as well as counted in front of Fathiah Helmi S.H, Notary in Jakarta who independently undergo her profession based on Law No. 2 Year 2014 on Notary Position.
Mekanisme Pengambilan Keputusan	Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.
Voting Mechanism	Meeting decisions shall be made by way of deliberation for consensus. If no deliberation for consensus is reached, then the decisions shall be made through voting
Tanya Jawab	Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat setelah seluruh mata acara Rapat selesai dibahas. Tidak terdapat pertanyaan yang diajukan oleh Para Pemegang Saham dalam Rapat.
Question and Answer	Question and answer session related to the discussion of each Meeting Agenda was conducted during the Meeting. Until the end of the session there were no Shareholders who raised question and/or responses in the Meeting.
Pelaksanaan Hasil RUPS	Seluruh hasil RUPST telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.
Implementation of GMS Result	All of the results of the AGMS have been fully implemented by the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN 2021

2021 AGMS RESOLUTIONS

Mata Acara 1 1st Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020.

Approval of the Annual Report including the Annual Report of the Board of Directors, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratification of the 2020 Financial Statements.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Implementation
<p>Abstain:</p> <ul style="list-style-type: none"> 90.356.500 lembar saham mewakili 0,78% suara. <p>Tidak Setuju:</p> <ul style="list-style-type: none"> 9.929.200 lembar saham mewakili 0,086% suara <p>Setuju:</p> <ul style="list-style-type: none"> 11.485.299 lembar suara mewakili 99,134% suara <p>Total Suara Setuju:</p> <ul style="list-style-type: none"> 101.841.799 lembar saham atau 100% suara 	<p>Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporan Auditor Independen Nomor: 00398/2.1032/AU.1/05/1561-2/1/IV/2021 tanggal 7 April 2021 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, dengan demikian membebaskan seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) sepanjang tindakan mereka tercermin dalam laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) tersebut.</p>	<p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p>
<p>Abstain:</p> <ul style="list-style-type: none"> 90,356,500 shares representing 0.78% of the vote. <p>Dissenting:</p> <ul style="list-style-type: none"> 9,929,200 shares representing 0.086% of the vote <p>Assenting:</p> <ul style="list-style-type: none"> 11,485,299 ballots representing 99.134% of the vote <p>Total Assenting Votes :</p> <ul style="list-style-type: none"> 101,841,799 shares or 100% of the votes 	<p>Accepted and approved the 2020 Fiscal Year Annual Report including the Board of Directors' Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and ratified the Company's Financial Statements for the 2020 financial year which had been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, as stated in the Independent Auditor's report Number: 00398/2.1032/AU.1/05/1561-2/1/IV/2021 dated April 7, 2021 with a fair opinion in all material respects, and hence, releasing all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibility and all liability for the actions of management and the supervision they carried out during the 2020 (two thousand and twenty) financial year as long as their actions are reflected in the Company's financial statements for the 2020 (two thousand and twenty) financial year.</p>	<p>Completed and not require follow up.</p>

Mata Acara 2 2nd Agenda

Penetapan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2020.

Determination of the use of the Company's income for the year attributable to owners of the parent company of the 2020 financial year.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Implementation
<p>Abstain:</p> <ul style="list-style-type: none"> 15.100 lembar saham mewakili 0,0001% suara. <p>Tidak Setuju:</p> <ul style="list-style-type: none"> 9.929.200 lembar saham mewakili 0,086% suara <p>Setuju:</p> <ul style="list-style-type: none"> 11.485.299 lembar suara mewakili 99,134% suara <p>Total Suara Setuju:</p> <ul style="list-style-type: none"> 11.500.399 lembar saham atau 100% suara 	<p>Menyetujui penetapan penggunaan laba, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan sebagai berikut: (a) Pembagian dividen tunai sebesar Rp13,8 (tiga belas koma delapan Rupiah) setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp219.398.741.100,- (dua ratus sembilan belas miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta tujuh ratus empat puluh satu ribu seratus Rupiah) sebelum pajak, yang akan dibayarkan atas 15.898.459.500 (lima belas miliar delapan ratus sembilan puluh delapan juta empat ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus) saham dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut. (b) Sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) sebagai cadangan sesuai Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan (c) Sisanya dimasukan sebagai laba yang ditahan.</p>	<p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p>
<p>Abstain:</p> <ul style="list-style-type: none"> 15,100 shares representing 0,0001% of the vote. <p>Dissenting:</p> <ul style="list-style-type: none"> 9,929,200 shares representing 0,086% of the vote <p>Assenting:</p> <ul style="list-style-type: none"> 11,485,299 ballots representing 99,134% of the vote <p>Total Assenting Votes:</p> <ul style="list-style-type: none"> 11,500,399 shares or 100% of the votes 	<p>Approved the allocation of profit, profit for the year attributable to owners of the Company's parent entity as follows: (a) Distribution of cash dividends of Rp13.8 (thirteen point eight Rupiah) per share or a total of Rp219,398,741,100,- (two hundred nineteen billion three hundred ninety-eight million seven hundred forty-one thousand and one hundred Rupiah) before tax, which will be paid on 15,898,459,500 (fifteen billion eight hundred ninety-eight million four hundred fifty-nine thousand five hundred) shares and delegate power to the Board of Directors to take all actions pertaining to the distribution of the dividends. (b) Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) as a reserve in accordance with Article 70 of the Limited Liability Company Law; and (c) The remainder will be posted as retained earnings.</p>	<p>Completed and not require follow up.</p>

Mata Acara 3 3rd Agenda

Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2021.

Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant of the Company for the financial year 2020.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Implementation
<p>Abstain:</p> <ul style="list-style-type: none"> 15.100 lembar saham mewakili 0,00001% suara. <p>Tidak Setuju:</p> <ul style="list-style-type: none"> 745.551.680 lembar saham mewakili 6,4352% suara <p>Setuju:</p> <ul style="list-style-type: none"> 10.839.946,025 lembar suara mewakili 93,5647% suara <p>Total Suara Setuju:</p> <ul style="list-style-type: none"> 10.839.961.125 lembar saham atau 100% suara 	<p>Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021.</p>	<p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p>
<p>Abstain:</p> <ul style="list-style-type: none"> 15,100 shares representing 0,00001% of the vote. <p>Dissenting:</p> <ul style="list-style-type: none"> 745,551,680 shares representing 6,4352% of the vote <p>Assenting:</p> <ul style="list-style-type: none"> 10,839,946,025 ballots representing 93,5647% of the vote <p>Total Assenting Votes:</p> <ul style="list-style-type: none"> 10,839,961,125 shares or 100% of the votes 	<p>Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with OJK to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year and to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the audit fee and other requirements pertaining to the appointment, and appointing a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm for whatsoever reason fails to complete the audit work on the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year.</p>	<p>Completed and not require follow up.</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Mata Acara 4 4th Agenda

Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan.

Determination of salaries and allowances of the members of the Board of Commissioners of the Company, and grating authorities to the Board of Commissioners to determine salaries, allowances, duties and authorities of the Board of Directors.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Implementation
<p>Abstain:</p> <ul style="list-style-type: none"> 45.567.695 lembar saham mewakili 0,393% suara. <p>Tidak Setuju:</p> <ul style="list-style-type: none"> 131.108.900 lembar saham mewakili 1,132% suara <p>Setuju:</p> <ul style="list-style-type: none"> 11.408.836.210 lembar suara mewakili 98,475% suara <p>Total Suara Setuju:</p> <ul style="list-style-type: none"> 11.454.403.905 lembar saham atau 100% suara 	<p>Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan.</p>	<p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p>
<p>Abstain:</p> <ul style="list-style-type: none"> 45,567,695 shares representing 0,393% of the vote. <p>Dissenting Vote:</p> <ul style="list-style-type: none"> 131,108,900 shares representing 1,132% of the vote <p>Assenting:</p> <ul style="list-style-type: none"> 11,408,836,210 ballots representing 98,475% of the vote <p>Total Assenting Votes:</p> <ul style="list-style-type: none"> 11,454,403,905 shares or 100% of the votes 	<p>Approved to delegate authority to the Major Shareholders to determine the salary/ honorarium and allowances of members of the Board of Commissioners, and to authorize the Board of Commissioners to determine the salaries, allowances, duties and authorities of the Board of Directors of the Company.</p>	<p>Completed and not require follow up.</p>

PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA (RUPS LB) TAHUN 2021

Penyelenggaraan RUPS LB telah dilaksanakan sesuai ketentuan POJK 15/2020, dengan uraian sebagai berikut:

THE CONVENTION OF THE EXTRAORDINARY GMS (EGMS) 2021

The EGMS was convened in accordance with the provisions of POJK 15/2020, with the following description:

Perihal Subject	Tanggal Date	Nomor Surat Reference Number	Media Media
Pemberitahuan kepada OJK Notification to OJK	18 Januari 2021 January 18, 2021	003/ERAA/CS/I/2021	-
Pengumuman RUPS LB EGMS Announcement	25 Januari 2021 January 25, 2021	005/ERAA/CS/I/2021	Situs Web Bursa, Situs <i>Web</i> Perseroan, Platform eASY.KSEI, Harian Investor Daily Stock Exchange Website, Company Website, eASY.KSEI Platform, Investor Daily
Pemanggilan RUPS LB EGMS Invitation	9 Februari 2021 February 9, 2021	009/ERAA/CS/II/2021	Situs Web Bursa, Situs <i>Web</i> Perseroan Exchange Website, Company Website
Pemberitahuan Ringkasan Risalah RUPS LB Announcement of Summary of Minutes of EGMS	5 Maret 2021 March 5, 2021	017/ERAA/CS/III/2021	Harian Investor Daily, Situs <i>Web</i> Bursa, Situs <i>Web</i> Perseroan, Platform eASY.KSEI Investor Daily, Stock Exchange Website, Company Website, eASY.KSEI Platform

Tanggal Pelaksanaan	3 Maret 2021
Implementation Date	March 3, 2021
Lokasi	Erajaya Plaza, Jl. Bandengan Selatan No. 20, Pekojan – Tambora, Jakarta Barat
Venue	Erajaya Plaza, Jl. Bandengan Selatan No. 20, Pekojan – Tambora, West Jakarta
Pemimpin Rapat	Lim Bing Tjay (Komisaris Independen)
Meeting Chairman	Lim Bing Tjay (Independent Commissioner)
Kuorum	Rapat Umum Pemegang Saham Telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.725.363.980 saham atau 85,712% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.
Quorum	The General Meeting of Shareholders has fulfilled the quorum because it was attended by shareholders representing 2,725,363,980 shares or 85.712% of all shares issued by the Company with valid voting rights, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of BOD and BOC	<p>Direksi \ Board of Directors:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Hasan Aula (Wakil Direktur Utama \ Vice President Director) 2) Joy Wahjudi (Wakil Direktur Utama \ Vice President Director) 3) Sintawati Halim (Direktur \ Director) 4) Andreas Harun Djumadi (Direktur \ Director) 5) Sim Chee Ping (Direktur \ Director) 6) Djohan Sutanto (Direktur \ Director) 7) Jody Rasjidgandha (Direktur Independen \ Independent Director) <p>Dewan Komisaris \ Board of Commissioners:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ardy Hady Wijaya (Komisaris Utama \ President Commissioner) 2) Lim Bing Tjay (Komisaris \ Commissioner)
Perhitungan Suara	Dilaksanakan oleh PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris.
Voting Calculation	Conducted by PT Raya Saham Registra as the Company Share Registrar with a pool mechanism and validated as well as counted in front of Fathiah Helmi S.H, Notary in Jakarta who did her profession independently based on based on Law No. 2 Year 2014 on Notary Position.
Mekanisme Pengambilan Keputusan	Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.
Voting Mechanism	Meeting decisions shall be made by way of deliberation for consensus. If no deliberation for consensus is reached, then the decisions shall be made through voting.
Tanya Jawab	Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat setelah seluruh mata acara Rapat selesai dibahas. Terdapat satu pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham masyarakat terkait mata acara Pertama dalam Rapat.
Question and Answer	Question and answer session related to the discussion of each Meeting Agenda was conducted during the Meeting. Until the end of the session there was one question asked related to Agenda 1 of the Meeting.
Pelaksanaan Hasil RUPS	Seluruh hasil RUPS-LB telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.
Implementation of GMS Result	All of the results of the EGMS have been fully implemented by the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS LB 2021

2021 EGMS RESOLUTIONS AND REALIZATIONS

Mata Acara 1 1st Agenda

Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*)

Approval of the Split of Share Nominal Value (*Stock Split*)

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Implementation
<p>Abstain:</p> <ul style="list-style-type: none"> 20.438.000 lembar saham mewakili 0,75% suara. <p>Tidak Setuju:</p> <ul style="list-style-type: none"> 0 lembar saham mewakili 0% suara <p>Setuju:</p> <ul style="list-style-type: none"> 2.704.925.980 lembar suara mewakili 99,25% suara <p>Total Suara Setuju:</p> <ul style="list-style-type: none"> 2.725.363.980 lembar saham atau 100% suara 	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pemecahan nilai nominal saham ("<i>Stock Split</i>") dengan rasio 1:5 (satu berbanding lima), dimana setiap 1 (satu) saham Perseroan dengan nilai nominal Rp500,- akan menjadi 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100,- dan oleh karenanya mengubah Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk: <ol style="list-style-type: none"> menyatakan dalam akta tersendiri perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar untuk digabungkan pada perubahan anggaran dasar sebagaimana diputuskan dalam mata acara kedua di hadapan Notaris, berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan. melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan perubahan nilai nominal saham tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan ketentuan Bursa Efek, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan jadwal pelaksanaan perubahan nilai nominal saham Perseroan. 	<p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p>
<p>Abstain:</p> <ul style="list-style-type: none"> 20,438,000 shares representing 0.75% of the vote. <p>Dissenting:</p> <ul style="list-style-type: none"> 0 shares representing 0% of the vote <p>Assenting:</p> <ul style="list-style-type: none"> 2,704,925,980 ballots representing 99.25% of the vote <p>Total Assenting Votes:</p> <ul style="list-style-type: none"> 2,725,363,980 shares or 100% of the votes 	<ol style="list-style-type: none"> Approved the proposed stock split with a ratio of 1:5 (one to five), whereby every 1 (one) share of the Company with a nominal value of Rp500,- will be split into 5 (five) shares with a nominal value of Rp100,- and therefore amend Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association. Approved to grant power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to: <ol style="list-style-type: none"> state in a separate deed the amendments to Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Articles of Association to be incorporated into the amendments to the articles of association as decided in the second agenda before a Public Notary, with regard to the amendments to the Articles of Association of the Company as required by the laws and regulations applicable to the Company. take all necessary actions pertaining to the changes in the nominal value of the shares in accordance with the provisions of applicable regulations and the provisions of the Stock Exchange, including but not limited to determining the schedule for implementing changes in the nominal value of the Company's shares.. 	<p>Completed and not require follow up.</p>

Mata Acara 2
2nd Agenda

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan diantaranya menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Amendments to the Company's Articles of Association including making adjustments to the Regulations of the Financial Services Authority.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Implementation
<p>Abstain:</p> <ul style="list-style-type: none"> 20.438.000 lembar saham mewakili 0,75% suara. <p>Tidak Setuju:</p> <ul style="list-style-type: none"> 106.177.256 lembar saham mewakili 3,896% suara <p>Setuju:</p> <ul style="list-style-type: none"> 2.598.748.724 lembar suara mewakili 95,354% suara <p>Total Suara Setuju:</p> <ul style="list-style-type: none"> 2.619.186.724 lembar saham atau 100% suara 	<p>Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan diantaranya menyesuaikan dengan ketentuan POJK 15/2020 dan POJK 16/2020, dan beberapa perubahan pada pasal dan/atau ayat lainnya dalam anggaran dasar Perseroan yaitu Pasal 4, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 14, Pasal 16 serta menyesuaikan penomoran dan menyusun kembali seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan.</p> <p>Menyetujui menyatakan dalam akta tersendiri perubahan Anggaran Dasar untuk digabungkan pada perubahan anggaran dasar sebagaimana diputuskan dalam mata acara pertama di hadapan Notaris, berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.</p>	<p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p>
<p>Abstain:</p> <ul style="list-style-type: none"> 20,438,000 shares representing 0.75% of the vote. <p>Dissenting:</p> <ul style="list-style-type: none"> 106,177,256 shares representing 3.896% of the vote <p>Assenting:</p> <ul style="list-style-type: none"> 2,598,748,724 ballots representing 95.354% of the vote <p>Total Assenting Votes:</p> <ul style="list-style-type: none"> 2,619,186.724 shares or 100% of the votes 	<p>Approved the proposed amendments to the Company's Articles of Association including making adjustments to the provisions of POJK 15/2020 and POJK 16/2020, and several changes to other articles and/or paragraphs in the Company's articles of association, namely Article 4, Article 10, Article 11, Article 12, Article 14, Article 16 as well as adjusting the numbering and rearranging all provisions of the Company's articles of association.</p> <p>Approved to state in a separate deed the amendments to the Articles of Association to be incorporated into the amendments to the articles of association as decided in the first agenda before a Public Notary, with regard to the amendments to the Articles of Association of the Company as required by the laws and regulations applicable to the Company and to take all necessary actions as required by the laws and regulations applicable to the Company</p>	<p>Completed and not require follow up.</p>

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab dalam hal pengawasan secara umum dan/atau khusus terkait implementasi kebijakan pengurusan operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta menjalankan fungsi penasihat kepada Direksi, memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi semua regulasi yang berlaku.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pedoman dan acuan bagi seluruh Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan terhadap Direksi Perseroan.

Pedoman ini disusun dengan mengacu pada Ketentuan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, POJK 33/2014, dan Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahan-perubahannya.

Secara holistik, isi Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut sebagai berikut

1. Pengangkatan, pemberhentian, pengunduran diri, dan pemberhentian sementara Dewan Komisaris;
2. Kedudukan Dewan Komisaris dalam organisasi;
3. Organisasi Dewan Komisaris;
4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris;
6. Rapat dan Pelaporan Dewan Komisaris;
7. Rencana jangka panjang, rencana kerja, dan anggaran Perseroan;
8. Kode Etik Dewan Komisaris;
9. Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris;
10. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Periode menjabat seluruh anggota Dewan Komisaris adalah 5 tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Dewan Komisaris perseroan berjumlah 3 orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen.

The Board of Commissioners is the corporate organ that is tasked with and responsible for conducting supervisory functions over the management of the Company's operations by the Board of Directors, providing recommendations to the Board of Directors, ensuring that the Company implements GCG principles, and ensuring compliance with all applicable regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

The Company has established the Board of Commissioners' Charter as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out their supervisory roles and functions in the Company.

The charter was compiled according to Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 on Capital Market, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, and the Company's Articles of Association and their amendments.

Holistically, the Board of Commissioners' Charter consist of:

1. Board of Commissioners' appointment, dismissal, resignation, and temporary dismissal.
2. Board of Commissioners' position in the Company's structure.
3. Board of Commissioners Organization.
4. Board of Commissioners' duties, responsibilities, and authorities.
5. Board of Commissioners' Remuneration Policy.
6. Board of Commissioners' Meeting & Reporting.
7. Board of Directors' Long-Term Plan, Work Plan, and Budget Plan.
8. Board of Commissioners' Code of conduct.
9. Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners.
10. Board of Commissioners' performance evaluation.

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE

Each member of the Board of Directors of the Company has a term of office of 5 years and may be reappointed in the next period.

As of December 31, 2021, the Company's Board of Commissioners had 3 members, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner.

Lebih lengkap, berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat per 31 Desember 2021:

In more details, the following was the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Appointment Decree
Ardy Hady Wijaya	Komisaris Utama	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017.
	President Commissioner	The Company's AGMS on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 87 dated June 20, 2017.
Richard Halim Kusuma	Komisaris	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017.
	Commissioner	The Company's AGMS on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 87 dated June 20, 2017.
Lim Bing Tjay	Komisaris Independen	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017.
	Independent Commissioner	The Company's AGMS on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 87 dated June 20, 2017.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN KEWENANGAN DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada isi Pedoman Kerja Dewan Komisaris, berikut ini adalah uraian tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Referring to the Board of Commissioners' Charter of the Company, the duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies and the general management implementation, and providing recommendations to the Board of Directors.
2. Under particular circumstances, the Board of Commissioners shall organize Annual GMS and other GMS based on their authority as regulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. The Board of Commissioners shall exercise every duty and responsibility with good faith, full responsibility and prudence.
4. To support the effective implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish the Audit Committee and may establish other Committees.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
 6. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utama, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium yang diterima dari Perusahaan.
 7. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi (triwulan, tahunan) serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan pada setiap waktu serta melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham.
 8. Berkoordinasi dan melakukan evaluasi Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perusahaan, untuk kemudian diajukan sebagai usulan kepada RUPS.
 9. Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan komite audit serta komite lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
 10. Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui fungsi nominasi dan remunerasi.
 11. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional.
 12. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committee that assists in the implementation of their duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
 6. To examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the report, as well as ensuring that the Company's Annual Report has also contained information about the profile, main duties, and positions of the Board of Commissioners in other companies, including meetings conducted within one fiscal year (internal meetings or joint meetings with the Directors), as well as honorarium accepted from the Company.
 7. To give an opinion on the Board of Directors' periodic reports (quarterly, annually) as well as on the Company's progress at any time needed and to report the results of the implementation of their duties to the Shareholders.
 8. To coordinate and carry out an evaluation on the Public Accountant who audits the Company's books, and then submit the results as recommendations to the GMS.
 9. To ensure that the external auditor, internal auditors, and the audit committee and other committees have access to accounting records, supporting data, and information about the Company, for as long as required to carry out their duties.
 10. To determine the nomination, performance evaluation, and transparent remuneration system for the Board of Commissioner and the Board of Directors through the nomination and remuneration function.
 11. To continuously improve their competence and knowledge in carrying out their functions as Board of Commissioners professionally.
 12. Each member of the Board of Commissioners shall not act individually but based on the Board of Commissioners' decision.

KEWENANGAN DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara. Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal.

AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. The Board of Commissioners has the authority to temporary dismiss members of the Board of Directors by explaining the reasons.
2. If a member of the Board of Directors is temporarily dismissed by the Board of Commissioners, the Company shall hold a GMS no later than 90 (ninety) days after the date of the temporary dismissal. If the GMS cannot decide on a resolution or if the GMS has not been held by the end of the period, the temporary dismissal of the member of the Board of Directors is automatically annulled.

3. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu. Wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.
 4. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu.
 5. Dewan Komisaris memberikan persetujuan kepada Direksi untuk tindakan Direksi dalam hal:
 - Perbuatan hukum mengalihkan/melepaskan barang tidak bergerak yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan/atau menjadikan jaminan hutang harta kekayaan Perusahaan (kurang dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan).
 - Menerima atau memberi pinjaman uang dalam jumlah melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS.
 - Melakukan kerja sama, mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang hal tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS.
 6. Memberikan persetujuan atas proses evaluasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, yang dilaksanakan sesuai kebijakan yang berlaku.
 7. Melaksanakan proses penunjukan calon auditor eksternal dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, serta menyampaikan kepada RUPS.
 8. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
3. The Board of Commissioners is allowed to carry out managerial activities for the Company under a certain condition and period, with authority stipulated in the Articles of Association or GMS resolutions.
 4. As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is authorized to give approval to the Board of Directors to carry out certain legal actions.
 5. The Board of Commissioners shall give prior approval to the Board of Directors regarding the following actions:
 - Legal actions of transferring or disposing of immovable assets with amount exceeding the limit determined from time to time by the Board of Commissioners and/or to guarantee the Company's assets (less than 50% of the Company's total net worth).
 - Receiving or lending cash with amounts exceeding the limit determined from time to time by the Board of Commissioners' Meeting, as long as the receiving or lending the cash does not require an approval from GMS.
 - Engaging in partnership, establishing a new business or joining other companies either domestic or overseas, with value exceeding the limit determined from time to time by the Board of Commissioners' Meeting, as long as the condition does not require an approval from the GMS.
 6. Granting approval on the evaluation process of prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, which is carried out according to the applicable policies.
 7. Conducting the appointment process of External Auditor and, if necessary, may request for the Board of Directors' assistance during the appointment process, and reporting to the GMS.
 8. Giving an opinion on the periodic reports of the Board of Directors as well as on the Company's development at any time needed and reporting the results of the implementation of their duties to shareholders as stipulated in the Company's Articles of Association.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Kebijakan ini sudah selaras dengan ketentuan POJK 33/2014.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Ardy Hady Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
Richard Halim Kusuma	Komisaris Commissioner	6	100%
Lim Bing Tjay	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga menggelar rapat yang mengundang kehadiran Direksi atau seringkali disebut dengan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan rapat ini dilaksanakan secara rutin minimal satu kali setiap 4 (empat) bulan sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan 3 kali rapat gabungan dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Ardy Hady Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	3	100%
Richard Halim Kusuma	Komisaris Commissioner	3	100%
Lim Bing Tjay	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%
Budiarto Halim	Direktur Utama President Director	3	100%
Hasan Aula	Wakil Direktur Vice President Director	3	100%
Joy Wahjudi	Wakil Direktur Vice President Director	3	100%
Sintawati Halim	Direktur Director	3	100%
Andreas Harun Djumadi	Direktur Director	3	100%
Sim Chee Ping	Direktur Director	3	100%
Djohan Sutanto	Direktur Director	3	100%

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners shall hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. This policy is in line with the provisions of POJK 33/2014.

In 2021, the Board of Commissioners held 6 internal meetings with the following descriptions:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also holds meetings where the Board of Directors is invited or often referred to as the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This meeting shall be held at least once every 4 (four) months as regulated in POJK 33/2014.

During 2021, the Board of Commissioners held 3 joint meetings with the following details:

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Pada 2021, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Akan tetapi, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan kegiatan *sharing knowledge* bersama Direksi.

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS BARU TAHUN 2021

Hingga akhir 2021, tidak terdapat program pengenalan induksi bagi Dewan Komisaris baru dikarenakan tidak adanya perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

PENILAIAN KINERJA TERHADAP KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMSARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja pada basis tahunan terhadap Komite Audit yang bertugas membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya dalam mengawasi implementasi sistem pengendalian internal dan memastikan kualitas pelaporan keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan kepada regulator dan publik.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Komite Audit yang sudah memberikan saran dan rekomendasi yang bermanfaat sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dapat berjalan efektif di tahun ini.

Dewan Komisaris juga menilai Komite Audit telah mengadakan rapat-rapat berkala sebagaimana mestinya. Melalui rapat-rapat tersebut, Komite Audit menjalankan peran *check and balance* terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kinerja keuangan Perseroan serta memberikan masukan-masukan bagi Internal Audit.

Semua pencapaian di atas dan pelaksanaan tugas yang telah dilakukan Komite Audit selama 2021 menjadi dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian kinerja yang positif.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2021

In 2021, the Board of Commissioners did not participate in training organized by external parties. However, the Board of Commissioners periodically holds knowledge-sharing activities with the Board of Directors.

ORIENTATION/INTRODUCTION PROGRAM FOR THE NEW BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

Until the end of 2021, the Company did not hold induction program for the new Board of Commissioners since its composition did not change.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners annually conducts performance appraisals of the Audit Committee, which is tasked with assisting the Board in discharging its duties and responsibilities, particularly in overseeing the implementation of the internal control system and ensuring the quality of the Company's financial reporting prior to publication to regulators and the public.

Throughout 2021, the Board of Commissioners appreciated the performance of the Audit Committee who provided useful inputs and recommendations so the Board could to run an effective supervisory function.

The Board of Commissioners also assesses that the Audit Committee has properly held its regular meetings. Through these meetings, the Audit Committee played a check and balance role on matters pertaining to the Company's financial performance and provided input to the Internal Audit.

All of the above achievements and the tasks that the Audit Committee implemented during 2021 are the basis for consideration for the Board of Commissioners in providing a positive performance assessment.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan, serta demi tercapainya kepentingan terbaik Perseroan. Keberadaan Organ Direksi di Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK No.33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Seluruh anggota Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh itikad baik dengan berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi. Pedoman ini disusun dengan mengindahkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, POJK 33/2014, dan Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahan-perubahannya.

Secara garis besar, isi Pedoman dan Tata Tertib kerja Direksi Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Pengangkatan, pemberhentian, pengunduran diri, dan pemberhentian sementara Direksi;
2. Kedudukan Direksi dalam organisasi;
3. Organisasi Direksi;
4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi;
5. Kebijakan Remunerasi Direksi;
6. Rapat dan Pelaporan Direksi;
7. Rencana jangka panjang, rencana kerja, dan anggaran Perseroan;
8. Kode etik Direksi;
9. Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris;
10. Evaluasi Kinerja Direksi.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah 5 tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Berdasarkan keputusan yang dituangkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 25 Mei 2021 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No.20 tanggal 25 Mei 2021, berikut ini adalah komposisi Direktur per tanggal 31 Desember 2021:

The Board of Directors is the main organ of the Company tasked with and fully responsible for managing the Company in accordance with its goals and objectives, and best interests. The Company's Board of Directors has complied with the provisions of POJK No.33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") on the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

All members of the Board of Directors shall carry out their duties and responsibilities in good faith by referring to the Board of Directors' Work Guidelines. This guideline has been prepared taking into account Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, POJK 33/2014, and the Company's Articles of Association and their amendments.

In principle, the contents of the Guidelines and Work Rules of the Company's Board of Directors are as follows:

1. Board of Director's appointment, dismissal resignation, and temporary dismissal.
2. Board of Director's position in the Company's structure.
3. Board of Director's Organization.
4. Board of Directors' Duties, Responsibilities, and Authorities.
5. Board of Directors' Remuneration Policy.
6. Board of Directors' Meeting and Reporting.
7. Board of Directors' Long-Term Plan, Work Plan, and Budget Plan.
8. Board of Directors' Code of Conduct.
9. Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners.
10. Board of Directors' Performance Evaluation.

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE

Each member of the Board of Directors of the Company has a term of office of 5 years and may be reappointed in the next period.

Based on the decisions stated in the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 25, 2021 as stated in the Deed of Decision of the Annual GMS No. 20 dated May 25, 2021, the Company's Board of Directors had the following composition as of December 31, 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Appointment Decree
Budiarto Halim	Direktur Utama	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017.
	President Director	The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 87 dated June 20, 2017.
Hasan Aula	Wakil Direktur	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017.
	Vice President Director	The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 87 dated June 20, 2017.
Joy Wahjudi	Wakil Direktur	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 16 Juni 2020 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 32 tanggal 16 Juni 2020.
	Vice President Director	The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on June 16, 2020 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 32 dated June 16, 2020.
Sintawati Halim	Direktur	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017.
	Director	The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 87 dated June 20, 2017.
Andreas Harun Djumadi	Direktur	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017.
	Director	The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 87 dated June 20, 2017.
Sim Chee Ping	Direktur	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017.
	Director	The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 87 dated June 20, 2017.
Djohan Sutanto	Direktur	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017.
	Director	The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 87 dated June 20, 2017.
Jody Rasjidgandha	Direktur Independen	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017.
	Independent Director	The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 87 dated June 20, 2017.

DIREKSI

Board of Directors

TUGAS & TANGGUNG JAWAB DIREKSI SECARA KOLEGIAL

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawabnya, dan wewenangnya Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB DIREKSI

1. Memimpin, dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
3. Mengkaji Visi, Misi dan Nilai-Nilai Luhur Perusahaan secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan).
4. Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG dalam Perusahaan.
5. Membantu Dewan Komisaris apabila diperlukan dalam proses penunjukan penilai independen dalam proses *assessment* penerapan GCG di Perusahaan.
6. Menyelenggarakan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.
7. Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
8. Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi, Direksi wajib:
 - Menyelenggarakan RUPS.
 - Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi.
 - Membuat Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.
 - Memelihara seluruh Daftar, Risalah, dan Dokumen Keuangan Perusahaan dan dokumen lainnya, serta
 - Menyimpannya di tempat kedudukan Perusahaan. (seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perusahaan, dan dokumen lainnya).
9. Mengelola Perusahaan dan wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal.

COLLEGIAL DUTIES & RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties, responsibilities, and authorities, the Board of Directors always adheres to and is guided by the Board of Directors' Charter, the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. To lead and manage the Company according to the Company's objectives and to continuously strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
2. To take control, maintain, and manage the Company's assets.
3. To review and approve (for any revision) on the Vision, Mission, and Values of the Company regularly.
4. To implement GCG management in the Company.
5. To assist the Board of Commissioners, if necessary, in the process of appointing an independent consultant as part of the assessment of GCG implementation in the Company.
6. To implement an effective internal control system to protect the Company's investment and assets.
7. To carry out their duties with good faith for the interests of the Company and according to the purposes and objectives of the Company and to ensure that the Company carries out its social responsibility and takes into consideration the interests of other stakeholders pursuant to the Law and Regulations.
8. To fulfill its accountability, transparency, and proper administration requirements, the Board of Directors shall:
 - Organize GMS.
 - Prepare Shareholder List, Special List, Minutes of GMS, and the Board of Directors' Minutes of Meeting.
 - Prepare the Company's Annual Report and Financial Report.
 - Maintain all Lists, Minutes and Financial Documents as well as other documents, and
 - Keep the documents in the Company's area (all lists, minutes, financial documents, and other documents).
9. Manage the Company and be responsible for carrying out its duties to the Shareholders/Investors.

- | | |
|--|---|
| <p>10. Mempertimbangkan risiko-risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan.</p> <p>11. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko Perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.</p> <p>12. Menyelenggarakan pengawasan internal, yakni dengan membentuk Satuan Pengawasan Internal (Internal Audit) dan Membuat Piagam Pengawasan Internal (<i>Charter Internal Audit</i>).</p> <p>13. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan internal perusahaan serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perusahaan kepada Dewan Komisaris.</p> <p>14. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan (<i>Corporate Secretary</i>) serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan.</p> <p>15. Apabila diperlukan atau diminta oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Direksi membantu Dewan Komisaris dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perusahaan.</p> <p>16. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit, serta komite penunjang lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.</p> <p>17. Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karier, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, tanpa memperhatikan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan.</p> <p>18. Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang kebudayaan seseorang.</p> <p>19. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.</p> | <p>10. Take into consideration the business risks in each decision/action.</p> <p>11. Develop and implement the Company's integrated risk management program as part of GCG implementation.</p> <p>12. Organize internal control, which is by establishing the Internal Audit Unit and formulating an Internal Audit Charter.</p> <p>13. Maintain and evaluate the quality of the Company's internal control function and periodically submit reports on the implementation of the Company's internal control function to the Board of Commissioners.</p> <p>14. Establish the Corporate Secretary function as well as maintain and evaluate the quality of the Corporate Secretary's function.</p> <p>15. If needed or requested by the Board of Commissioners through the Audit Committee, the Board of Directors assists the Board of Commissioners in the process of appointing prospective external auditors according to the provisions of the Company's goods and services procurement.</p> <p>16. Together with the Board of Commissioners ensure that external auditors, internal auditors, and the Audit Committee, as well as other supporting committees, have access to accounting records, supporting data, and information about the Company, as deemed necessary to carry out their duties.</p> <p>17. Hire, determine the amount of salary, provide training, determine the career paths, and determine other work requirements, regardless of ethnic background, religion, gender, age, or any other special conditions that are governed and protected by the laws and regulations.</p> <p>18. Provide a working environment that is free from all forms of pressure (abuse) that may arise as a result of differences in individual character, personal circumstances, and cultural background.</p> <p>19. Each member Board of Directors is jointly liable for the Company's losses caused by the fault or negligence by members of the Board of Directors when carrying out their duties.</p> |
|--|---|

DIREKSI

Board of Directors

KEWENANGAN DIREKSI

1. Mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.
2. Untuk melakukan tindakan tertentu, Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris. Beberapa hal yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris adalah:
 - Mengalihkan atau melepaskan barang tidak bergerak yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
 - Menerima atau memberi pinjaman uang dalam jumlah yang melebihi batas dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian pinjaman uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS.
 - Melakukan kerja sama, mendirikan suatu usaha baru atau turut pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri, yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang hal tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS.
3. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari kekayaan bersih Perusahaan dalam satu transaksi atau lebih. Pengalihan kekayaan bersih Perusahaan yang terjadi dalam jangka waktu satu tahun buku harus mendapatkan persetujuan dari RUPS yang dihadiri para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat.
4. Melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang memerlukan persetujuan RUPS Perusahaan.
5. Menetapkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan, untuk selanjutnya dilaporkan pada Dewan Komisaris setelah ditetapkan dalam RUPS anak perusahaan.

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. The Board of Directors is entitled to represent the Company legally and directly, both in and outside courts of law, concerning all matters and in all events, to bind the Company to other parties and to bind other parties to the Company, and to take all actions both in relation with management and ownership affairs.
2. In carrying out certain actions, the Board of Directors must first be granted written approval from the Board of Commissioners. Matters requiring approval from the Board of Commissioners, including:
 - Transferring or disposing of immovable assets with amount exceeding the limit determined from time to time by the Board of Commissioners' Meeting.
 - Receiving or lending cash with amounts exceeding the limit determined from time to time by the Board of Commissioners' Meeting, as long as receiving or lending the cash does not require an approval from GMS.
 - Engaging in partnership, establishing a new business or joining other companies either the limit determined from time to time by the Board of Commissioners' Meeting, as long the condition does not require an approval from GMS.
3. Transferring, releasing the rights, or guaranteeing all or more than 50% of the Company's net assets in one or more transactions. The Company's net assets transfer executed within one fiscal year shall obtain approval from the GMS, with attendance from shareholders and/or shareholder proxies representing at least 3/4 (three quarters) of the total shares with voting rights and approved by at least 3/4 (three quarters) of the total votes submitted in the Meeting.
4. Executing Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions as specified in the capital market regulations that require prior approval from the Company's GMS.
5. Appointing member candidates of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company's subsidiary, to be further reported to the Board of Commissioners after established during the Subsidiary's GMS.

PEMBIDANGAN TANGGUNG JAWAB Masing-masing DIREKSI

Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi senantiasa berjalan efektif, Perseroan telah menetapkan lingkup tanggung jawab kepada masing-masing anggota Direksi dengan mempertimbangkan latar belakang keberagaman setiap anggota. Berikut ini adalah uraiannya:

DIVISION OF RESPONSIBILITIES OF EACH BOARD OF DIRECTORS

In order for the Board of Directors to carry out its duties and responsibilities of the Board of Directors effectively, the Company has divided the scope of responsibility of each of member of the Board by taking into account their diverse backgrounds. Here is the description:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibility
Budiarto Halim	Direktur Utama President Director	Tata Kelola Perusahaan, Internal Audit Corporate Governance, Internal Audit
Hasan Aula	Wakil Direktur Vice President Director	Sekretaris Perusahaan, Relasi Pemangku Kepentingan Corporate Secretary, Stakeholder Relations
Joy Wahjudi	Wakil Direktur Vice President Director	Bisnis Internasional, Ritel & Distribusi Perangkat Telekomunikasi International Business, Retail & Distribution of Telecommunication Devices
Sintawati Halim	Direktur Director	Keuangan, Pengadaan & Hubungan Investor Finance, Procurement & Investor Relations
Andreas Harun Djumadi	Direktur Director	Akuntansi, Pajak, Sumber Daya Manusia, Hukum, Litigasi, dan Bagian Umum Accounting, Tax, Human Resources, Legal, Litigation, and General Affairs
Sim Chee Ping	Direktur Director	Pemasaran, Pengembangan Usaha, Manajemen Rantai Persediaan, & Teknologi Informasi Marketing, Business Development, Supply Chain Management, & Information Technology
Djohan Sutanto	Direktur Director	Manajemen Prinsipal Principal Management
Jody Rasjidgandha	Direktur Independen Independent Director	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

RAPAT DIREKSI

Sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014, Perseroan menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Pada tahun 2021, Perseroan telah mengadakan 12 kali rapat Direksi dengan uraian sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

As governed by OJK 33/2014, the Company shall hold at least 1 (one) meeting in 1 (one) month. In 2021, the Company held 12 meetings of the Board of Directors with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Budiarto Halim	Direktur Utama President Director	12	100%
Hasan Aula	Wakil Direktur Vice President Director	12	100%
Joy Wahjudi	Wakil Direktur Vice President Director	12	100%
Sintawati Halim	Direktur Director	12	100%
Andreas Harun Djumadi	Direktur Director	12	100%
Sim Chee Ping	Direktur Director	12	100%
Djohan Sutanto	Direktur Director	12	100%
Jody Rasjidgandha	Direktur Independen Independent Director	12	100%

DIREKSI

Board of Directors

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI TAHUN 2021

Pada 2021, Direksi telah mengikuti seminar/pelatihan. Direksi dapat mengikuti program pendidikan dan pelatihan profesional yang berkelanjutan agar memperoleh informasi terkini mengenai isu-isu terkait industri, ekonomi, perubahan regulasi pemerintah yang berpengaruh pada bisnis Perseroan, ataupun perkembangan GCG.

Program pendidikan dan pelatihan dapat berupa pelatihan eksekutif, seminar, *workshop* atau *short course*. Direksi menyusun program yang akan diikuti dan memasukkan dalam Rencana Kerja Tahunan. Anggota Direksi yang telah mengikuti program pelatihan diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*) kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris.

Berikut ini adalah daftar pelatihan yang sudah diikuti oleh Direksi Perseroan sepanjang tahun 2021, yaitu:

Seminar/Pelatihan Training/Seminar	Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Mandiri Investment Forum 2021 - <i>Reform after the Storm</i> yang diselenggarakan secara <i>online</i> Mandiri Investment Forum 2021 - <i>Reform after the Storm</i> via online	3 Februari 2021 February 3, 2021	Jakarta	Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Kementerian BUMN & BPKM Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Ministry of SOE & BPKM
Bain & Company Indonesia Webinar: Southeast Asia's Green Economy 2021 secara <i>online</i> Bain & Company Indonesia Webinar: Southeast Asia's Green Economy 2021 via online	3 November 2021 November 3, 2021	Jakarta	Bain & Company Indonesia
Market outlook 2022: Indonesia Economic Recovery & Revival secara <i>online</i> Online Seminar on Market outlook 2022: Indonesia Economic Recovery & Revival	10 Desember 2021 December 10, 2021	Jakarta	Mirae Asset Sekuritas

Selain mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, Direksi juga secara aktif mengadakan kegiatan pelatihan internal dan *sharing knowledge* bersama Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM 2021

In 2021, the Board of Directors has participated in seminars/trainings. The Board of Directors can continuously participate in professional education and training programs to gain more insights into the latest issues in the industry, the economy, regulatory changes, or GCG developments that affect the Company's business.

Education and training programs can be in the form of executive trainings, seminars, workshops or short courses. The Board of Directors prepares programs they plan to participate and include them in the Annual Work Plan. Participating members are expected to share the knowledge gain with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The following is a list of trainings that the Board of Directors participated during 2021:

In addition to participating in training activities or seminars organized by external parties, the Board of Directors also actively holds internal trainings and knowledge sharing sessions with the Board of Commissioners.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pengalaman maupun keahlian. Masing-masing anggota Direksi memiliki kompetensi tinggi yang mendukung peningkatan fungsi pengurusan di Perseroan.

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DIREKSI BARU TAHUN 2021

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, proses bisnis Perseroan, serta dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya. Program orientasi dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor unit kerja/proyek, atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Penyelenggaraan program orientasi dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan program pengenalan seperti materi program orientasi, jadwal pertemuan dengan Direksi dan manajemen, materi presentasi, serta jadwal kunjungan ke unit kerja/kantor anak perusahaan/proyek Perseroan bila diperlukan.

PENILAIAN KINERJA TERHADAP KOMITE PENDUKUNG DIREKSI TAHUN 2021

Hingga 31 Desember 2021 Direksi belum membentuk komite pendukung pelaksanaan tugas Direksi. Namun demikian, Direksi didukung oleh unit kerja yang dipimpin oleh anggota Direksi. Seluruh unit kerja di bawah Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik di tahun 2021.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors of the Company reflects the diversity of its members, both in terms of experience and expertise. Each member of the Board of Directors has high competencies that support the improvement of management function in the Company.

ORIENTATION/INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS IN 2021

Newly appointed members of the Board of Commissioners must attend an orientation program so they can immediately understand their duties and responsibilities, the Company's business processes, and work in harmony with other Company organs. The orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to work unit/project offices, or other need-based programs.

The orientation program is developed and led by the Corporate Secretary. The Corporate Secretary prepares everything that is needed to hold introduction program such as program subjects, meeting schedules with the Board of Directors and management, presentation materials, as well as a schedule of visits to work units/subsidiary offices/projects of the Company if necessary.

ASSESSMENT OF PERFORMANCE OF THE SUPPORTING COMMITTEE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2021

As of December 31, 2021, the Board of Directors has not established any committee to assist it in implementing its duties. However, the Board of Directors has other work that each is led by one of its members. All work units under the Board of Directors have carried out their duties well in 2021.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik, baik dari segi kelembagaan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas sebagaimana diatur di Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Jo. Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam POJK 33/2014 yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dalam hal pendidikan dan pengalaman kerja. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a combined characteristics, both in terms of institutions and membership of the Board of Commissioners and Directors individually, in accordance with the needs of the Company. The characteristics are reflected in the determination of the expertise, knowledge and experience required in carrying out the duties as regulated in the Financial Services Authority Regulation No 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Guidelines for Good Corporate Governance for Issuers Jo Financial Services Authority Circular Letter No 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Governance of Issuers.

The composition and number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors has been adjusted to the complexity of the Company and has taken into account decision making activities.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have the criteria, experience, and expertise that are required to carry out their respective functions and duties in accordance with the provision of POJK 33/2014 which has also been stated in the Company's Articles of Association and the the Board of Commissioners and the Board of Directors Manuals.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors has diversity in terms of education and work experience. This can be seen in details in the profiles of the Boards of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment of Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA

Proses penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assesement* dalam rangka menjaga efektivitas pelaksanaan tugas-tugas pengelolaan dan pengawasan Perusahaan selain juga menjadi basis untuk merumuskan perbaikan manajemen yang berkelanjutan untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

KRITERIA YANG DIGUNAKAN

Kriteria yang digunakan berdasarkan *Key Performance Indikator* (KPI) yang ditetapkan di tahun berjalan.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris.

PROCEDURE FOR PERFORMANCE APPRAISAL

The process of assessing the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners run through self-assessment to keep an effective management of the Company and effective oversight as the basis for formulating continuous management improvements to support the achievement of the Company's goals.

CRITERIA USED

The criteria used are based on Key Performance Indicators (KPI) set in the current year.

THE APPRAISER

The performance of the Board of Commissioners is evaluated annually by the shareholders in the GMS, while the performance of the Board of Directors is assessed and reported by the Board of Commissioners.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

KEBIJAKAN DAN PROSES NOMINASI ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Hingga akhir 2021, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan tetap berjalan dengan baik di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan Pasal 11, POJK No. 34/POJK.04/2014 (POJK 34/2014) tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

THE POLICY AND PROCESS ON NOMINATION FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Until the end of 2021, the Company had not established a Nomination and Remuneration Committee. However, the process of nomination and remuneration at the Company continues to run well under the supervision of the Board of Commissioners. This is in accordance with the provisions of Article 11, POJK No. 34/POJK.04/2014 (POJK 34/2014) regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

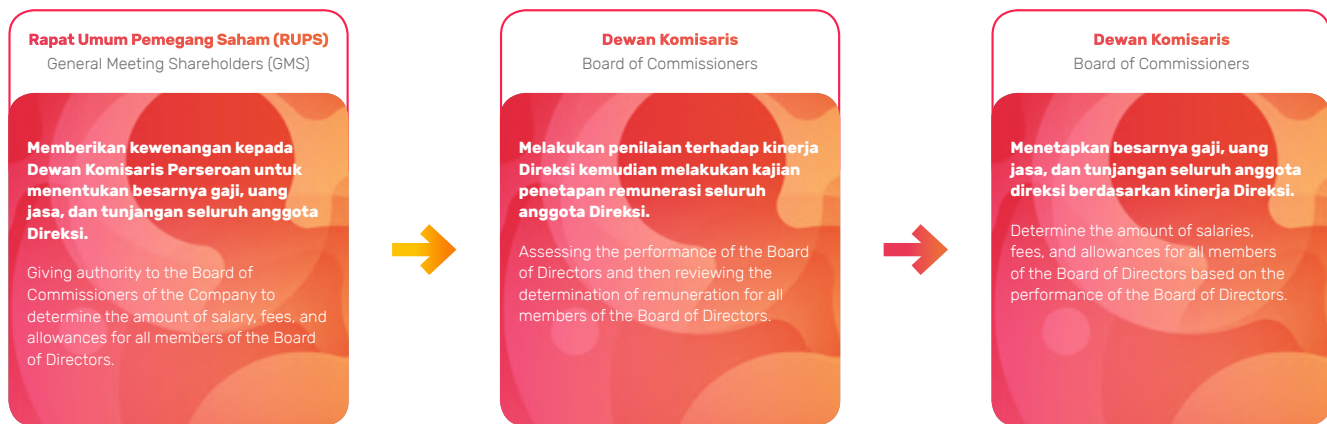
Mengacu pada Pasal 96 ayat (1) UU PT No. 40 tahun 2007, penentuan nominal gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kendati demikian, mengacu pada pasal 96 ayat (2), kewenangan untuk menentukan struktur dan nominal juga dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Referring to Article 96 paragraph (1) of Law No. PT. 40 of 2007, the nominal salaries and allowances of the Board of Directors shall be determined based on the resolution of the GMS. However, referring to article 96 paragraph (2), the authority to determine the structure and nominal may also be delegated to the Board of Commissioners.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Directors



Sementara itu, merujuk pada pasal 113 UU PT No. 40 tahun 2007, besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.

Meanwhile, referring to Article 113 of Company Law No. 40 of 2007, the amount of salary and honorarium as well as allowances for members of the Board of Commissioners shall be determined by the GMS.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners



STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi

Mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 25 Mei 2021, ditegaskan bahwa RUPST menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris

Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 25 Mei 2021, RUPST memberikan kewenangan kepada PT Eralink International selaku Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau manfaat lainnya Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menerima komponen remunerasi berikut ini:

THE STRUCTURE OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Directors

Referring to its resolutions, the Annual GMS held on May 25, 2021 confirmed that it approved the delegation of authority to the Major Shareholders to determine the salaries/honorariums and allowances of members of the Board of Commissioners, and gave authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, allowances, duties and authorities of the Board of Directors of the Company.

Board of Commissioners

In the Annual GMS held on May 25, 2021, the AGMS gave the authority to PT Eralink International as the Company's Majority Shareholder to determine the amount of salary and allowances and/or other allowances for the Board of Commissioners.

During 2021, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners received the following remuneration components:

No	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Director
1	Gaji \ Salary	Honorarium \ Honorarium
2	Tunjangan Hari Raya \ Religious Holiday Allowance	Tunjangan Hari Raya \ Religious Holiday Allowance
3	Fasilitas \ Facility • Fasilitas Kendaraan \ Vehicle Facility • Fasilitas Kesehatan \ Medical Facility • Fasilitas Bantuan Hukum \ Legal Aid Facility	Fasilitas \ Facility • Fasilitas Kendaraan \ Vehicle Facility • Fasilitas Kesehatan \ Medical Facility • Fasilitas Bantuan Hukum \ Legal Aid Facility
4	Bonus Tahunan \ Annual Bonus	Bonus Tahunan \ Annual Bonus

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, serta kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tunjangan yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target serta faktor-faktor lain yang relevan.

NOMINAL REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, seluruh gaji, honorarium, tunjangan dan/atau remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS tahunan. Dan seluruh gaji dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi ditetapkan dalam RUPS tahunan dan RUPS tahunan dapat memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan. Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp89.767 juta untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan sebesar Rp67.823 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Besarnya remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditentukan berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan.

Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, seluruh gaji, honorarium, tunjangan dan/atau remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS tahunan. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp24.494 juta dan Rp17.948 juta masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

INDICATORS THAT DETERMINE THE REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The amount of fixed income in the form of salary/honorarium, allowances and facilities is determined by taking into account the Company's income, assets, as well as financial condition and capability, in addition to other relevant factors such as inflation as long as they do not violate the prevailing rules and regulations. The amount of allowances, which are variable in nature, is determined against target achievement factor and other relevant factors.

THE NOMINAL OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, all salaries, honoraria, allowances and/or remuneration paid to members of the Board of Commissioners shall be determined at the annual GMS. And all salaries and allowances paid to members of the Board of Directors shall be determined at the annual GMS but the annual GMS may authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration for members of the Board of Directors of the Company. The total amount of remuneration paid to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was Rp89,767 million for the financial year ended December 31, 2021 and Rp67,823 million for the year ended December 31, 2020. The amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Directors The Company shall be determined based on the decision of the Company's shareholders.

Board of Commissioners

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, all salaries, honoraria, allowances and/or remuneration paid to members of the Board of Commissioners shall be determined at the annual GMS. The salaries and allowances paid to the Company's Board of Commissioners amounted to Rp24,494 million and Rp17,948 million respectively for the years ended December 31, 2021 and 2020.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Disclosure of Affiliate Relationships Between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS												
Ardy Hady Wijaya ¹	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-	-	√
Richard Halim Kusuma ¹	-	√	-	√	√	-	-	√	√	-	-	√
Lim Bing Tjay	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS												
Budiarto Halim	-	√	-	√	-	√	√	-	√	-	-	√
Andreas Harun Djumadi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Jody Rasjidgandha	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sintawati Halim ¹	-	√	-	√	-	√	√	-	√	-	-	√
Sim Chee Ping	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Djohan Sutanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hasan Aula	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Joy Wahjudi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

¹ Adik ipar Bapak Ardy Hady Wijaya selaku Komisaris Utama Perseroan, saudara Ibu Sintawati Halim selaku Direktur Perseroan, dan paman Bapak Richard Halim Kusuma selaku Komisaris Perseroan.
The brother-in-law of Mr. Ardy Hady Wijaya as the Company's President Commissioner, a sibling of Ms. Sintawati as the Company's Director, and an uncle of Mr. Richard Halim Kusuma as the Company's Commissioner.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees of the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya terkait pengawasan atas penerapan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan audit eksternal. Keberadaan Komite Audit di Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan peraturan peraturan/perundangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor: 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07- 2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Komite Audit menjalankan peran dengan mengacu kepada Pedoman Kerja Komite Audit yang memuat:

1. Dasar Hukum
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite
3. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan Komite
4. Kedudukan dalam Organisasi
5. Penyelenggaraan Rapat Komite
6. Pelaporan dan Penanganan Pengaduan atau Pelaporan
7. Masa Jabatan
8. Evaluasi Kinerja Komite Audit.

The Audit Committee is a supporting organ established by and reports to the Board of Commissioners to assist the Board in discharging its duties and responsibilities, especially related to the supervision of the implementation of internal audit, risk management and external audit functions. The Company's Audit Committee has complied with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established based on the following laws and regulations:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guideline of Audit Committee.
4. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, concerning Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by the Listed Company.

AUDIT COMMITTEE'S CHARTER

The Audit Committee carries out its role by referring to the Audit Committee's Charter which contains:

1. Legal Basis
2. Duties, Responsibilities and Authorities of the Committee
3. Composition, Structure and Criteria for as Members of the Committee
4. Position in Organization
5. Organizing Committee Meetings
6. Reporting and Handling of Complaints or Reports
7. Term of Office
8. Audit Committee Performance Evaluation.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Mengacu pada POJK 55/2012015, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Per 31 Desember 2021, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang lainnya adalah para profesional dari pihak eksternal sebagai anggota komite Anggota, dengan uraian sebagai berikut:

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE

Referring to POJK 55/012015, members of the Audit Committee serve for a term that may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be reappointed only for the next 1 (one) period.

As of December 31, 2021, the Company's Audit Committee consisted 1 (one) Chairman who was an Independent Commissioner and 2 (two) others are professionals from external parties as members of the committee, with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Periode Jabatan Term of Office
Lim Bing Tjay	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Tanggal 22 Oktober 2012 Board of Commissioners Decree dated October 22, 2012.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Kedua Second Period
Rodolfo C. Balmater	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Tanggal 22 Oktober 2012 Board of Commissioners Decree dated October 22, 2012.	Pihak Independen Independent Party	Periode Kedua Second Period
Irawan Riza	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Tanggal 22 Oktober 2012 Board of Commissioners Decree dated October 22, 2012.	Pihak Independen Independent Party	Periode Kedua Second Period

PROFIL KOMITE AUDIT

Profil lengkap Bapak Lim Bing Tjay selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 69.

PROFILES OF THE AUDIT COMMITTEE

The full profile of Mr. Lim Bing Tjay as Chairman of the Company's Audit Committee is presented in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners, page 69.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees of the Board of Commissioners

Profil Anggota Non-Komisaris

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

Non-Commissioner Member Profile

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens (WNI). The following is a brief profile of each of the members:

Nama Name	Usia Aged	Domisili Domiciled	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career History	Rangkap Jabatan Concurrent Position
 <p>Rodolfo C. Balmater</p>	72 tahun 72 years old	Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Science in Commerce Degree majored in Accountancy dari Araullo University (1969) Master in Management dari Asian Institute of Management (1978) Bachelor of Science in Commerce Degree majored in Accountancy from Araullo University (1969) Master in Management from Asian Institute of Management (1978) 	Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2012 sampai saat ini. Saat ini beliau juga masih menjabat sebagai Komite Audit PT Molindo Raya Industri dan PT Matahari Sakti. Beliau memiliki pengalaman luas selama 30 tahun dalam <i>Multinational Accounting/Audit Professional Services</i> (SGV/Andersen/Ernst & Young). Has served as a Member of the Company's Audit Committee since 2012 to present. He also concurrently serves as the Audit Committee of PT Molindo Raya Industri and PT Matahari Sakti. He has extensive experience of 30 years in <i>Multinational Accounting/Audit Professional Services</i> (SGV/Andersen/Ernst & Young).	Komite Audit PT Molindo Raya Industri dan PT Matahari Sakti Member of Audit Committee of PT Molindo Raya Industri and PT Matahari Sakti
 <p>Irawan Riza</p>	68 tahun 68 years old	Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Akademi Ajun Akuntan (A3N) Surabaya (1973) Institut Ilmu Keuangan Negara (IIK-N) (1980) Memiliki sertifikasi <i>Certified Public Accountant</i> (CPA) (2007) Academy of Adjunct Accountants (A3N) Surabaya (1973) State Finance Institute (IIK-N) (1980) Has a Certified Public Accountant (CPA) certification (2007) 	Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2012 sampai saat ini. Memiliki beberapa pengalaman kerja, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> Pemeriksa pada Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara (sekarang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan-BPKP) Jakarta/Surabaya (1973 - 1985) Kepala Bagian Internal Audit PT Bimantara Citra Group (1985 - 1987) Asisten Direktur Keuangan PT Wono Madu Jakarta (Kantor Pusat) dan Cabang di Bandar Lampung (1988 - 1990) Pemimpin Rekan Kantor Akuntan Publik Riza, Andiek & Rekan - Riza, Andiek & Zainuddin - Riza, Wahono & Rekan dari tahun (1990 - 2011) Has served as a Member of the Company's Audit Committee since 2012 to present. Has several work experiences, including: <ul style="list-style-type: none"> Examiner at the Directorate General of State Financial Supervision (now the Financial and Development Supervisory Agency-BPKP) Jakarta/Surabaya (1973 - 1985) Head of Internal Audit Division of PT Bimantara Citra Group (1985 - 1987) Assistant Finance Director of PT Wono Madu Jakarta (Head Office) and at Branch Office in Bandar Lampung (1988 - 1990) Partner Leader of the Public Accountant Firm Riza, Andiek & Partners - Riza, Andiek & Zainuddin - Riza, Wahono & Partners from (1990 - 2011) 	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain Has no concurrent positions at other companies

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Memeriksa hasil seleksi auditor independen dari manajemen dan merekomendasikan calon auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan tahunan perusahaan kepada Dewan Komisaris serta melakukan pengawasan terhadap kinerja auditor eksternal.
3. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Internal Audit.
4. Melakukan penelaahan terhadap desain dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur untuk memperoleh keyakinan yang memadai mengenai efektivitas pengendalian internal.
5. Memastikan terdapat pengendalian internal yang memadai bahwa kegiatan operasi Perusahaan dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasi Perusahaan.
6. Memastikan bahwa sistem dan pelaksanaan pengendalian internal telah cukup memadai di Perusahaan dalam pengamanan Aset dan pencatatan Kewajiban/Hutang secara benar sehingga dapat menghindari risiko materil penyajian Laporan Keuangan dalam satu tahun buku.
7. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit wajib menjunjung tinggi sikap independensi dan menjaga integritasnya, serta terbebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak-pihak manapun yang bertentangan dengan regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjamin hal ini, Perseroan menempatkan seorang Komisaris Independen sebagai ketua komite di dalam struktur Komite Audit. Selain itu, 2 (dua) anggota komite lainnya adalah para profesional yang dipastikan memiliki latar belakang di bidang keuangan dan teknik yang sesuai dengan bidang industri Perseroan.

AUDIT COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The following are the descriptions of the Audit Committee's duties, responsibilities, and authorities:

1. To review Financial Information that will be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, among others financial statements, financial projection, and other reports related to the Company's financial information.
2. To examine the results of independent auditor's selection from the Management and recommend independent an auditor candidate who will audit the Company's financial statements to the Board of Commissioners as well as perform monitoring on the external auditor's performance.
3. To evaluate the effectiveness of the implementation of primary duties and functions of the Internal Audit.
4. To review the policy design and implementation, as well as the procedures, to achieve fair assurance on the effectiveness of the internal control.
5. To ensure the establishment of proper internal control for the Company's operational activities to be carried out in compliance with the applicable Stock Market laws and other regulations as well as other regulations that are related to the Company's operational activities.
6. To ensure that the internal control system and implementation in the Company have been sufficient to protect assets and record Liabilities/ Loans correctly to avoid the material risk related to Financial Statements presentation during the fiscal year.
7. To carry out special assignment from the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Audit Committee must uphold their independency and maintain their integrity, and be free from the influence or pressure from any parties that violate applicable laws and regulations. To ensure this, the Company has appointed an Independent Commissioner as the chairman of the committee within the structure of the Audit Committee. In addition, the other 2 (two) committee members are professionals with proven backgrounds in finance and engineering that is in line with the Company's industry.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees of the Board of Commissioners

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam dua bulan setiap tahun. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi Rapat untuk hadir dalam Rapat. Panggilan Rapat dilakukan oleh *Corporate Secretary* melalui surat elektronik kepada setiap anggota Komite Audit (empat) hari sebelum Rapat diselenggarakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat. Pemanggilan Rapat harus mencantumkan agenda Rapat, tanggal, waktu dan tempat Rapat.

Rapat diselenggarakan di tempat kedudukan Perseroan yang dipimpin oleh Ketua Komite Audit, dalam hal Ketua Komite berhalangan atau tidak dapat hadir, maka Rapat akan dipimpin oleh anggota Komite Audit yang ditunjuk oleh Ketua Komite Audit.

Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sekurang-kurangnya lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Komite Audit hadir dalam Rapat. Keputusan Rapat Komite Audit harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Komite Audit hadir dalam Rapat. Setiap anggota Komite Audit yang hadir dalam Rapat harus memberikan atau mengeluarkan suara. Dalam hal anggota Komite Audit tidak memberikan suara (*abstain*) maka anggota Komite Audit tersebut mengikuti dan turut bertanggung jawab atas hasil keputusan rapat.

Pembicaraan dan keputusan dalam Rapat harus dimuat dalam Risalah Rapat. Risalah Rapat dibuat oleh *Corporate Secretary* dan harus ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat guna memastikan kebenaran Risalah Rapat tersebut. Setiap anggota Komite Audit berhak menerima salinan risalah Rapat, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat. Asli Risalah Rapat Komite Audit harus disimpan oleh *Corporate Secretary* dan harus tersedia bila diminta oleh setiap anggota Komite Audit, dan Dewan Komisaris. Laporan Tahunan harus memuat jumlah rapat Komite Audit serta jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee holds at least 1 (one) meeting in two months every year. If deemed necessary, the Audit Committee may ask other parties to join its meetings to discuss related subjects. The invitation to the Meeting shall be made by the Corporate Secretary via electronic mail to each member of the Audit Committee (four) days before the Meeting is held, excluding the date of invitation and the date of the Meeting. The summons for the meeting must include Meeting agenda, date, time and place of the Meeting.

The meeting shall be held at the Company's premises and chaired by the Chairman of the Audit Committee, in the event that the Chairman of the Committee is unable to attend, the Meeting will be chaired by a member of the Audit Committee who is appointed by the Chairman of the Audit Committee.

The meeting is valid and has the right to make valid and binding decisions if attended by at least more than 2/3 (two thirds) of the members of the Audit Committee. The decision of the Audit Committee Meeting shall be made based on deliberation to reach a consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision shall be made through voting where more than 1/2 (one half) of the total participating members give assenting votes. Each member of the Audit Committee who is present at the Meeting must cast or vote. In the event that a member of the Audit Committee does not vote (abstained), the referred member must participate in and is also responsible for the results of the meeting's decision.

Discussions and decisions at the Meeting must be contained in the Minutes of the Meeting. Minutes of Meeting shall be made by the Corporate Secretary and signed by all members of the Audit Committee who are present at the meeting to ensure the accuracy of the Minutes of the Meeting. Each member of the Audit Committee has the right to receive a copy of the minutes of the meeting, whether he is present or not present in the meeting. The Corporate Secretary must keep the original Minutes of Audit Committee Meetings and made them available upon request by each member of the Audit Committee and member of the Board of Commissioners. The Annual Report must contain the number of Audit Committee meetings and the attendance of its member.

Sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK 55/2015, Komite Audit Perseroan wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Mengacu pada kebijakan tersebut, maka sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan 4 kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

As stipulated in the provisions of POJK 55/2015, the Company's Audit Committee shall hold at least 1 (one) regular meeting every 3 (three) months. Referring to this policy, throughout 2021, the Audit Committee held 4 meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Lim Bing Tjay	Ketua Chairman	4	4	100%
Rodolfo C. Balmater	Anggota Member	4	4	100%
Irawan Riza	Anggota Member	4	4	100%

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Hingga akhir tahun 2021, Komite Audit telah melakukan fungsinya melalui aktivitas sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat reguler sebanyak 4 (empat) kali bersama dengan Manajemen dan Audit Internal untuk melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan triwulan dan tahunan yang akan disampaikan kepada publik. Selain itu juga melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal terkait hasil temuan audit dan *draft* Laporan Keuangan Auditan tahun 2020 serta rencana pelaksanaan audit Laporan Keuangan tahun 2021.
2. Memberikan masukan dan rekomendasi atas hasil laporan internal audit yang disiapkan oleh Unit Internal Audit secara rutin maupun pada kasus khusus.
3. Membahas temuan-temuan yang bersifat signifikan dan berpotensi risiko bagi Perseroan, serta memerlukan tindakan segera.
4. Membahas peraturan-peraturan Bursa Efek Indonesia dan OJK yang baru yang berdampak pada operasi Perseroan.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan atau webinar apapun. Akan tetapi para anggota Komite Audit Perseroan secara aktif menjadi penyelenggara atau pembicara untuk program-program pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi bagi peserta publik.

AUDIT COMMITTEE WORKING REPORT IN 2021

As of the end of the year, the Audit Committee had carried out its functions through the following activities:

1. Organizing 4 (four) regular meetings with the Management and Internal Audit to review the quarterly and annual financial statements to be disclosed to the public. In addition, the Committee organized meetings with the External Auditor related to audit findings and the draft of Audited Financial Statements for year 2020 and audit implementation plan for Financial Statements 2021.
2. Providing inputs and recommendations on internal audit report findings prepared by the Internal Audit Unit regularly or in certain cases.
3. Discussing significant findings and their potential risks to the Company, which required immediate action.
4. Discussing new regulations by the Indonesia Stock Exchange and OJK with potential impacts on the Company's operations.

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2021

Throughout 2021, the Company's Audit Committee did not participate in any training or webinars. However, members of the Company's Audit Committee were active as organizers or speakers in training programs and/or competency development for public participants.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees of the Board of Commissioners

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Hingga akhir 2021, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan tetap berjalan dengan baik di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan Pasal 11, POJK No. 34/POJK.04/2014 (POJK 34/2014) tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Until the end of 2021, the Company had not established a Nomination and Remuneration Committee. However, the process of nomination and remuneration at the Company continues to run well under the supervision of the Board of Commissioners. This is in accordance with the provisions of Article 11, POJK No. 34/POJK.04/2014 (POJK 34/2014) regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Perseroan yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi terutama dalam menjaga kualitas kepatuhan Perseroan terhadap regulasi pasar modal yang berlaku, memastikan pelaporan keterbukaan informasi yang tepat waktu, serta berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham dan pihak eksternal lainnya termasuk regulator.

Disamping itu, Sekretaris Perusahaan membantu Direksi dalam memperkuat dan mempertahankan citra positif Perseroan melalui komunikasi yang efektif dan intensif antara Perseroan dengan *stakeholders*, serta bertanggung jawab dalam membangun hubungan yang harmonis dengan pihak regulator, mitra usaha, asosiasi usaha serta lembaga lain berkaitan dengan aktivitas usaha Perseroan baik di tingkat provinsi, nasional dan internasional.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. POJK No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang menggantikan Peraturan Bapepam Nomor IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan;
2. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A: tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, dan Keputusan Direksi BEJ No.339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001 Perihal Perubahan Ketentuan huruf C.2.e Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A: Tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Company that was formed and reports to the Board of Directors to assist the Board in discharging its duties, especially in maintaining the quality of the Company's compliance with applicable capital market regulations, ensuring timely reporting of information disclosure, and acting as a liaison between the Company and shareholders and other external parties including regulators.

In addition, the Corporate Secretary assists the Board of Directors in building on the Company's reputation through effective and intensive communication with the stakeholders, and is responsible for building harmonious relationships with regulators, business partners, business associations and other institutions related to the Company's business activities. at the provincial, national and international levels.

LEGAL BASIS FOR ESTABLISHING A CORPORATE SECRETARY

1. POJK No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies which replaces Bapepam Regulation No IX.I.4 concerning Formation of Corporate Secretary;
2. Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014 regarding Amendment to Regulation No I-A: concerning Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies, and JSX Board of Directors Decree No.339/BEJ/07-2001 dated July 20, 2001 on Changes in Provisions letter C.2.e Securities Listing Rules No I-A: on General Provisions for Listing Equity Securities on the Exchange.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



Amelia Allen
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Data Pribadi	Warga Negara: Indonesia \ Indonesian citizen Usia: 40 tahun \ Age: 40 years old Domisili: DKI Jakarta \ Domicile: DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan	Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 159/SK-DIR/ERAA/VIII/2016 tanggal 18 Agustus 2016. Decree of the Company's Board of Directors No 159/SK-DIR/ERAA/VIII/2016 dated August 18, 2016.
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia jurusan Hukum Ekonomi (2005) • Diploma Sastra Perancis dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (2001) • Bachelor Degree in Law from the Faculty of Law, University of Indonesia majoring in Economic Law (2005) • Diploma in French Literature from the Faculty of Cultural Sciences, University of Indonesia (2001)
Riwayat Karier	Menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2016 dan saat ini beliau juga menjabat sebagai <i>Head of Legal</i> Perseroan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai <i>Legal Officer</i> dengan jabatan terakhir sebagai <i>Head of Legal & Compliance</i> di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2007 – 2013), <i>Legal Associate</i> di DNC Advocates at Work (2006 – 2007), <i>Internee</i> di kantor Konsultan Hukum Hadiputranto, Hadinoto and Partner <i>Law Firm</i> (2006). Has served as Corporate Secretary since 2016 and is also serving as Head of Legal of the Company. Had previously served as Legal Officer with last position as Head of Legal & Compliance at PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2007 – 2013), Legal Associate at DNC Advocates at Work (2006 – 2007), Internee at Legal Consultant office Hadiputranto, Hadinoto and Partner Law Firm (2006).
Rangkap Jabatan	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain Currently not assuming any other position at other companies
Hubungan Afiliasi	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali. She has no affiliation with members of the Board of Commissioners or Board of Directors, and is not affiliated with the major/controlling shareholders.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk selalu mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menyerahkan laporan-laporan yang diwajibkan kepada para regulator, termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK dan BEI. Sekretaris Perusahaan juga telah menyelesaikan dan menyerahkan Laporan Tahunan 2020 Perusahaan tepat waktu, serta menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 3 Mei 2021 dan Paparan Publik pada tanggal 3 Mei 2021.

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The following describes the duties and Responsibilities of Corporate Secretary:

1. To follow the Capital Market update, especially laws and regulations applicable in the Capital Market.
2. To provide recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners to always comply with Capital Market laws and regulations.
3. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance implementation, including:
 - Public information disclosure, including information availability on the official Website of Listed Entity or Public Company.
 - Submission of reports on-time to OJK.
 - Organization and documentation of General Meetings of Shareholders.
 - Organization and documentation of meetings the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, and
 - Implementation of orientation program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. To act as the contact person between Listed Entity or Public Company with the Shareholders, Financial Service Authority, and other stakeholders.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2021

In 2021, the Corporate Secretary has submitted the required reports to regulators, including but not limited to OJK and IDX. The Corporate Secretary has also completed and submitted the Company's 2020 Annual Report on time, and held the Annual GMS on May 3, 2021 and Public Expose on May 3, 2021.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2021

Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti berbagai seminar, *workshop*, dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh regulator, asosiasi profesi atau institusi eksternal lain. Hingga akhir tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah berpartisipasi dalam seminar, *workshop* dan sosialisasi sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2021

The Company's Corporate Secretary participates in various seminars, workshops, and socialization organized by regulators, professional associations or other external institutions. Until the end of 2021, the Corporate Secretary has participated in the following seminars, workshops and socializations:

Pelatihan Training	Waktu & Tempat Time & Place	Penyelenggara Organizer
<i>Workshop</i> Pendalaman POJK No.42/POJK.04/2020 Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Workshop on In-depth Review of POJK No.42/POJK.04/2020 Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions	25 Maret 2021 March 25, 2021 (Online)	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
<i>Workshop "Be more persuasive in digital era through the right public speaking"</i>	30 Maret 2021 March 30, 2021 (Online)	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Sosialisasi POJK No.3/PP0JK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Socialization of POJK No.3/PP0JK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector	22 Maret 2021 March 22, 2021 (Online)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
<i>Workshop</i> Pendalaman POJK No. 32/2014, POJK No. 15/2020, POJK No 16/2020 Workshop on In-depth Review of POJK No. 32/2014, POJK No. 15/2020, POJK No 16/2020	27 Mei 2021 May 27, 2021 (Online)	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
<i>Workshop GRI-CDP Beginner Seminar – Introduction to TCFD and SDGs</i>	2-3 Juni 2021 June 2-3, 2021 (Online)	GRI – DCP – UK PACT – Bappenas – ICSA
<i>Workshop "From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship"</i>	17 Juni 2021 June 17, 2021 (Online)	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
<i>Workshop GRI-CDP Advanced Seminar – Introduction to TCFD and SDGs</i>	29-30 Juni 2021 June 29-30, 2021 (Online)	GRI – DCP – UK PACT – Bappenas – ICSA
<i>Workshop</i> Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Workshop on In-depth Review of OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	22 Juli 2021 July 22, 2021 (Online)	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
<i>Focused Group Discussion</i> Pelaksanaan eRUPS dengan sistem eASY.KSEI Focus Group Discussion Implementation of e GMS with eASY.KSEI system	22 Juli 2021 July 22, 2021 (Online)	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Sosialisasi <i>Updating</i> IOMKI – Surat Edaran Menteri Perindustrian Nomor 3 Tahun 2021 tentang Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri Pada Masa Kedaruratan Masyarakat COVID-19 Socialization of IOMKI Updating – Circular Letter of the Minister of Industry No 3 of 2021 concerning Operations and Mobility of Industrial Activities During the COVID-19 Community Emergency	25 Juli 2021 July 25, 2021 (Online)	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
<i>Workshop</i> Pemahaman & Penerapan POJK 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal. Workshop on How to Comprehend & Implement POJK 3/POJK.04/2021 on the Implementation of Activities in the Capital Market Sector.	12 Agustus 2021 August 12, 2021 (Online)	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
<i>Workshop Stock Split</i> , Dividen Saham, Saham Bonus dan <i>Buyback</i> Saham Workshop on Stock Split, Stock Dividend, Bonus Stock and Stock Buyback	19 Agustus 2021 August 19, 2021 (Online)	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Workshop Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di tengah Direksi dan Dewan Komisaris Workshop on Communication Governance of Corporate Secretary with the Board of Directors and Board of Commissioners	9 September 2021 September 9, 2021 (Online)	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)

Pelatihan Training	Waktu & Tempat Time & Place	Penyelenggara Organizer
CIMB Niaga Forum Indonesia Bangkit: Economic Outlook 2022 CIMB Niaga Forum Indonesia Rises: Economic Outlook 2022	29 September 2021 September 29, 2021 (Online)	Bank CIMB Niaga
Workshop GRI-CDP Advance Workshop - Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs: ESG Risk Analysis & Management	21 Oktober 2021 October 21, 2021 (Online)	GRI - DCP - UK PACT - Bappenas - ICESA
Lokakarya GRI-CDP Advance Workshop - Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs: TCFD Deep Dive - Greenhouse Gas (GHG) Accounting Advance Workshop on GRI-CDP - Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs: TCFD Deep Dive - Greenhouse Gas (GHG) Accounting	22 Oktober 2021 October 22, 2021 (Online)	GRI - DCP - UK PACT - Bappenas - ICESA
Sosialisasi Standar Profesi dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan Socialization of Professional Standards and Code of Ethics for Corporate Secretary	18 November 2021 November 18, 2021 (Online)	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Webinar "Transformasi Perbankan di Era Digital" Webinar "Transformasi Perbankan di Era Digital"	22 Oktober 2021 October 22, 2021 (Online)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Webinar Keuangan Berkelanjutan: Perubahan Wajah Institusi Keuangan Webinar on Sustainable Finance: The Changing Face of Financial Institutions	25 November 2021 November 25, 2021 (Online)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Workshop Pasar Modal Workshop on Capital Market	1 Desember 2021 December 1, 2021 (Online)	GRI - DCP - UK PACT - Bappenas - ICESA

PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN

Selama tahun 2020, Perseroan menerbitkan Laporan Keuangan kuartalan, tengah tahun dan akhir tahun. Laporan Keuangan tengah tahun dan akhir tahun pada khususnya, sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.X.K.2 Tahun 2011, dipublikasikan di surat kabar dengan cakupan nasional. Perseroan juga mempublikasikan Laporan Keuangannya di situs *web* Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.

PUBLICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Throughout 2021, the Company published quarterly, semesterly and annual Financial Statements. The semesterly and annual financial statements were particularly in compliance with Bapepam-LK Regulation No.X.K.2 of 2011, published in newspaper with national coverage. The Company also published its Financial Statements on the Company's and the Indonesia Stock Exchange's websites.

Publikasi Publication	Tanggal Date	Media Media
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Triwulan I 2021 (Tidak Diaudit) Q1 2021 Interim Consolidated Financial Statements (Unaudited)	24 Mei 2021 May 24, 2021	Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK IDX, Situs <i>Web</i> Bursa, Situs <i>Web</i> Perseroan OJK IDX Electronic Reporting System (SPE), IDX Website, Company Website
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tengah Tahunan 2021 (Tidak Diaudit) Mid-Year 2021 Interim Consolidated Financial Statements (Unaudited)	12 Agustus 2021 August 12, 2021	Harian Kabar Investor Daily, Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK IDX, Situs <i>Web</i> Bursa, Situs <i>Web</i> Perseroan Investor Daily News, OJK IDX Electronic Reporting System (SPE), IDX Website, Company Website
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Kuartal III 2021 (Tidak Diaudit) Q3 2021 Interim Consolidated Financial Statements (Unaudited)	17 November 2021 November 17, 2021	Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK IDX, Situs <i>Web</i> Bursa, Situs <i>Web</i> Perseroan OJK IDX Electronic Reporting System (SPE), IDX Website, Company Website
Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan 2021 (Diaudit) 2021 Annual Consolidated Financial Statements (Audited)	14 April 2022 April 14, 2022	Harian Kabar Investor Daily, Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK IDX, Situs <i>Web</i> Bursa, Situs <i>Web</i> Perseroan Investor Daily News, OJK IDX Electronic Reporting System (SPE), IDX Website, Company Website

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

KETERBUKAAN INFORMASI LAIN MELALUI IDXNET & SPE OJK

OTHER INFORMATION DISCLOSURE THROUGH IDXNET & OJK SPE

Tanggal Date	Perihal About	IDXnet/SPE OJK
05 April 2021 April 05, 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Hasil Pelaksanaan <i>Stock Split</i> PT Erajaya Swasembada Tbk Material Information or Material Fact Report on the Results of the Implementation of the Stock Split of PT Erajaya Swasembada Tbk	Form E019 IDXNet/SPE OJK dengan Nomor Surat 026/ERAA/CS/IV/2021 Form E019 IDXNet/SPE OJK with Letter No 026/ERAA/CS/IV/2021
04 Juni 2021 June 04, 2021	Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi Entitas Anak Usaha PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perseroan") MII-SES Nilai Transaksi Rp315.249.000.000 Disclosure of Information on Affiliated Transactions of Subsidiary Entity PT Erajaya Swasembada Tbk ("Company") MII-SES with a Transaction Value of Rp315,249,000,000	Form E025A IDXNet/SPE OJK dengan Nomor Surat 057/ERAA/CS/VI/2021 Form E025A IDXNet/SPE OJK with Letter No 057/ERAA/CS/VI/2021
04 Juni 2021 June 04, 2021	Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perseroan") dan SES Nilai Transaksi Rp315.000.000.000 Disclosure of Information on Affiliated Transactions of PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") and SES with a Transaction Value of Rp315,000,000,000	Form E025A IDXNet/SPE OJK dengan Nomor Surat 058/ERAA/CS/VI/2021 Form E025A IDXNet/SPE OJK with Letter No 058/ERAA/CS/VI/2021
08 Juni 2021 June 08, 2021	Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perseroan") dan EAR Nilai Transaksi Rp376.680.000.000 Disclosure of Information on Affiliated Transactions of PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") and EAR with a Transaction Value of Rp376,680,000,000	Form E025A IDXNet/SPE OJK dengan Nomor Surat 061/ERAA/CS/VI/2021 Form E025A IDXNet/SPE OJK with Letter No 061/ERAA/CS/VI/2021
08 Juni 2021 June 08, 2021	Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi Entitas Anak Usaha PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perseroan") TAM-EAR Nilai Transaksi Rp202.200.000.000 Disclosure of Information on Affiliated Transactions of PT Subsidiary of Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") TAM-EAR, with a Transaction Value of Rp202,200,000,000	Form E025A IDXNet/SPE OJK dengan Nomor Surat 062/ERAA/CS/VI/2021 Form E025A IDXNet/SPE OJK with Letter No 062/ERAA/CS/VI/2021
08 Juni 2021 June 08, 2021	Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi Entitas Anak Usaha PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perseroan") MSN-EAR Nilai Transaksi Rp59.706.000.000 Disclosure of Information on Affiliated Transactions of Subsidiary of PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") MSN-EAR with Transaction Value Rp59,706,000,000	Form E025A IDXNet/SPE OJK dengan Nomor Surat 063/ERAA/CS/VI/2021 Form E025A IDXNet/SPE OJK with Letter No 063/ERAA/CS/VI/2021
09 Juni 2021 June 09, 2021	Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi Entitas Anak Usaha PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perseroan") DCM-EAR Nilai Transaksi Rp114.980.000.000 Disclosure of Information on Affiliated Transactions of Subsidiary of PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") DCM-EAR with a Transaction Value of Rp114,980,000,000	Form E025A IDXNet/SPE OJK dengan Nomor Surat 067/ERAA/CS/VI/2021 Form E025A IDXNet/SPE OJK with Letter No 067/ERAA/CS/VI/2021
09 Juni 2021 June 09, 2021	Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi Entitas Anak Usaha PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perseroan") CASA-EAR Nilai Transaksi Rp37.800.000.000 Disclosure of Information on Affiliated Transactions of Subsidiary of PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") CASA-EAR with a Transaction Value of Rp37,800,000,000	Form E025A IDXNet/SPE OJK dengan Nomor Surat 069/ERAA/CS/VI/2021 Form E025A IDXNet/SPE OJK with Letter No 069/ERAA/CS/VI/2021
11 Juni 2021 June 11, 2021	Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi Entitas Anak Usaha PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perseroan") NGA-EPI Nilai Transaksi Rp79.980.000.000 Disclosure of Information on Affiliated Transactions of Subsidiary of PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") NGA-EPI with a Transaction Value of Rp79,980,000,000	Form E025A IDXNet/SPE OJK dengan Nomor Surat 071/ERAA/CS/VI/2021 Form E025A IDXNet/SPE OJK with Letter No 071/ERAA/CS/VI/2021
11 Juni 2021 June 11, 2021	Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perseroan") dan EPI Nilai Transaksi Rp79.980.000.000 Disclosure of Information on Affiliated Transactions of PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") with EPI with a Transaction Value of Rp79,980,000,000	Form E025A IDXNet/SPE OJK dengan Nomor Surat 072/ERAA/CS/VI/2021 Form E025A IDXNet/SPE OJK with Letter No 072/ERAA/CS/VI/2021
22 Juni 2021 June 22, 2021	Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi Entitas Anak Usaha PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perseroan") EDC-Eraspace Nilai Transaksi Rp4.975.000.000 Disclosure of Information on Affiliated Transactions of Subsidiary of PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") EDC-Eraspace with a Transaction Value of Rp4,975,000,000	Form E025A IDXNet/SPE OJK dengan Nomor Surat 080/ERAA/CS/VI/2021 Form E025A IDXNet/SPE OJK with Letter No 080/ERAA/CS/VI/2021

Tanggal Date	Perihal About	IDXnet/SPE OJK
07 Juli 2021 July 07, 2021	Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi Entitas Anak Usaha PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perseroan") EDC-Eraspace Nilai Transaksi Rp7.800.000.000 Disclosure of Information on Affiliated Transactions of Subsidiary of PT Erajaya Swasembada Tbk ("Company") EDC-Eraspace with a Transaction Value Rp7,800,000,000	Form E025A IDXNet/SPE OJK dengan Nomor Surat 084/ERAA/CS/VII/2021 Form E025A IDXNet/SPE OJK with Letter No 084/ERAA/CS/VII/2021
08 Juli 2021 July 08, 2021	Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi Entitas Anak Usaha PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perseroan") DTI-EDC Nilai Transaksi Rp10.024.800.000 Disclosure of Information on Affiliated Transactions of the Subsidiary of PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") DTI-EDC with a Transaction Value Rp10,024,800,000	Form E025A IDXNet/SPE OJK dengan Nomor Surat 086/ERAA/CS/VII/2021 Form E025A IDXNet/SPE OJK with Letter No 086/ERAA/CS/VII/2021
2 Agustus 2021 August 2, 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Pembentukan usaha patungan antara PT Sinar Eka Selaras ("SES") dan JD Sports Fashion Plc ("JD Sports") Information or Material Facts Report on the Establishment of a joint venture between PT Sinar Eka Selaras ("SES") and JD Sports Fashion Plc ("JD Sports")	Form E019 IDXNet/SPE OJK dengan Nomor Surat 091/ERAA/CS/VIII/2021 Form E019 IDXNet/SPE OJK with Letter No 091/ERAA/CS/VIII/2021
20 September 2021 September 20, 2021	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa Kontan "Setelah Akuisisi RANC, Grup Djarum Kini Membidik Erajaya Swasembada" Explanatory Note on Kontan Daily Reporting "After the Acquisition of RANC, Djarum Group Now Targets Erajaya Swasembada"	Form E023 IDXNet/SPE OJK dengan Nomor Surat 102/ERAA/CS/IX/2021 Form E023 IDXNet/SPE OJK with Letter No 102/ERAA/CS/IX/2021
01 Desember 2021 December 01, 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Pembentukan usaha patungan antara PT Era Farma Indonesia ("EFI") dan Caring Pharmacy Retail Management Sdn. Bhd. ("Caring") Information or Material Facts Report on the Establishment of a joint venture between PT Era Farma Indonesia ("EFI") and Caring Pharmacy Retail Management Sdn.	Form E019 IDXNet/SPE OJK dengan Nomor Surat 115/ERAA/CS/XII/2021 Form E019 IDXNet/SPE OJK with Letter No 115/ERAA/CS/XII/2021

Keterbukaan Informasi Lain melalui IDXnet & SPE OJK
Laporan rutin lain yang disampaikan oleh Perseroan kepada OJK setiap bulan merupakan Laporan Informasi Hutang/Pinjaman dalam Valuta Asing Perseroan melalui SPE OJK, dan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek kepada OJK dan BEI melalui SPE OJK dan IDXnet.

Other Information Disclosure through IDXnet & OJK SPE
Other routine reports submitted by the Company to OJK every month include the Company's Foreign Exchange Debt/Loans Information Report through OJK SPE, and Monthly Reports of Securities Holder Registration to OJK and IDX through OJK SPE and IDXnet.

WEBSITE PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal menjelaskan bahwa Prinsip Keterbukaan merupakan suatu pedoman umum yang mewajibkan Emiten dan Perusahaan Publik atau Pihak lain yang disebutkan agar mengungkapkan seluruh Informasi Material mengenai usaha atau Efeknya yang dapat berpengaruh pada keputusan pemodal atau investor terhadap Efek dimaksud dan/atau harga dari Efek tersebut, kepada masyarakat secara tepat waktu.

Situs *web* resmi Perseroan, <http://www.erajaya.com>, sudah disesuaikan dengan Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik yang memuat berbagai informasi terkini dari Perseroan. Seluruh Informasi dalam situs *web* Perseroan disajikan dengan benar, jelas dan mudah diakses setiap saat oleh semua pihak serta

COMPANY WEBSITE

Law No 8 of 1995 on the Capital Market defines the Disclosure Principle as a general guideline requiring the Issuer and Public Company or mentioned other Party to disclose all Material Information concerning its business or Equity-Type Securities that may influence the investor's decision on the Equity-Type Securities and/or the price of the Equity-Type Securities, to the public in a timely manner.

The Company's official website <http://www.erajaya.com> has been in compliance with OJK Regulation No.8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies, which contains latest information from the Company. All Information on the Company's website shall be presented accurately, clearly, and shall be easily accessible at any time by all parties

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi dalam Bahasa Inggris memuat informasi yang sama dengan informasi yang disajikan dalam Bahasa Indonesia.

Situs *web* Perseroan telah memuat informasi wajib yang meliputi:

- Informasi umum Perseroan.
- Informasi bagi pemodal atau investor.
- Informasi tata kelola perusahaan.
- Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Informasi yang dimuat di situs *web* Perseroan antara lain, nama Perseroan, alamat dan kontak kantor pusat serta kantor-kantor cabang, riwayat singkat Perseroan, *call center*, tata kelola perusahaan, struktur organisasi, informasi mengenai manajemen serta informasi lain bagi investor.

Perseroan selalu memastikan seluruh informasi yang terdapat pada situs *web* Perusahaan selalu diperbaharui.

PAPARAN PUBLIK

Merujuk pada Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, yang antara lain mewajibkan perusahaan tercatat untuk menyelenggarakan *Public Expose*, Perseroan melakukan *Public Expose* pada tanggal 25 Mei 2021, pada hari yang sama dengan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Erajaya Plaza, Jakarta.

and presented in Indonesian and English. Information in English shall contain the same information as the information presented in Indonesian.

The Company's website has included mandatory information, namely:

- General information on the Company.
- Investor-related information.
- Corporate governance information.
- Corporate social responsibility information.

Information presented on the Company's website include the Company's name, address and contact points of its head office and branch offices, a brief history of the Company, call center, corporate governance, structure of organization, management information, and other information for the investors.

The Company always ensures that all information presented on the Company's website is always updated.

PUBLIC EXPOSE

Pursuant to the Listing Regulation of PT Bursa Efek Indonesia No. I-E concerning Obligation to Disclose Information, which include requiring listed company to hold Public Expose, the Company organized a public expose on May 25, 2021, the same day the Company held its Annual General Meeting of Shareholders, at Erajaya Plaza, Jakarta.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit

Internal Audit adalah organ Perseroan yang menjalankan fungsi pemeriksaan dan konsultasi secara independen dan objektif dalam rangka memberikan nilai tambah bagi organisasi dan membantu organisasi untuk mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari pengendalian internal, *corporate governance* dan manajemen risiko Perseroan. Pembentukan organ Internal Audit di Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK No.56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Internal Audit.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Piagam Internal Audit adalah salah satu penjabaran dari pedoman pelaksanaan GCG yang disusun untuk menjadi norma-norma acuan kerja bagi Internal Audit agar seluruh auditor internal Perseroan senantiasa bekerja secara profesional sesuai dengan tujuan penugasannya. Piagam Internal Audit Perseroan telah ditetapkan oleh Direktur Utama dan mendapat persetujuan Ketua Komite Audit. Secara umum, Piagam Internal Audit Perseroan mengatur hal-hal berikut ini:

1. Struktur dan Kedudukan Internal Audit;
2. Persyaratan Auditor Internal;
3. Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit;
4. Wewenang Internal Audit;
5. Kebijakan Rangkap Jabatan;
6. Kode Etik.

Piagam Internal Audit Perseroan telah mengalami perubahan pada 24 September 2018.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Internal Audit Perseroan:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Internal Audit is an organ of the Company that carries out the function of independent and objective auditing and consulting in order to provide added value to the organization and assist the organization in achieving its goals by applying a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of the Company's internal control, corporate governance and risk management. The establishment of the Internal Audit in the Company has complied with the provisions of POJK No.56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") regarding the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Charter is one that offers GCG implementation guidelines prepared compiled as work reference norms for Internal Audit so they can work professionally in line with the objectives of their assignments. The Company's Internal Audit Charter stipulated by the President Director and has been approved by the Chairman of the Audit Committee. In general, the Company's Internal Audit Charter governs the following:

1. Internal Audit Structure and Position.
2. Internal Auditor's Requirements.
3. Internal Audit Duties and Responsibilities.
4. Internal Audit Authorities.
5. Concurrent Position.
6. Code of Conduct.

The Company's Internal Audit Charter was last been amended on 24 September 2018.

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

The following describes the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit:

1. To prepare and implement the Annual Internal Audit Plan.
2. To analyze and evaluate the implementation of the internal control and risk management system according to the Company's policy.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

KEWENANGAN INTERNAL AUDIT

Internal Audit memiliki beberapa kewenangan, antara lain sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor.

KEDUDUKAN INTERNAL AUDIT DALAM STRUKTUR ORGANISASI

Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Auditor yang duduk dalam Internal Audit bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA INTERNAL AUDIT

Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, terutama jika Kepala Internal Audit tidak dapat memenuhi persyaratan sebagai internal auditor sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Internal Audit dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

3. To review and assess effectiveness and efficiency of Finance, Accounting, Operation, Human Capital, Marketing, Information Technology, and other activities.
4. To provide objective improvement recommendations and information on audited activities at all management levels.
5. To prepare the audit report and submit the report to the Director and President Board of Commissioners.
6. To oversee, analyze, and report improvement plan that has been implemented.
7. To cooperate with the Audit Committee.
8. To prepare a program to evaluate the quality of implemented audit activities.
9. To perform special audit, if necessary.

AUTHORITIES OF INTERNAL AUDIT

The Internal Audit is authorized to do the following:

1. Access all relevant information related to their duties and functions.
2. Conduct direct communications with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
3. Organize regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
4. Coordinate their activities with the external auditor.

POSITION OF INTERNAL AUDIT IN ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Internal Audit is led by a Head of Internal Audit who reports directly to the President Director. All auditors assigned in the Internal Audit report to the Head of the Internal Audit.

DESIGNATED PARTY THAT APPOINTS AND DISMISSES THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director after approval from the Board of Commissioners, especially if the Head of Internal Audit cannot fulfill the requirements as an internal auditor as stipulated in the Internal Audit Charter or when he fails or is considered incompetent in doing his duties.

PROFIL KEPALA INTERNAL AUDIT

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT



Hendra Wijaya
Kepala Internal Audit
Head of Internal Audit

Data Pribadi	Warga Negara: Indonesia \ Indonesian citizen Usia: 40 tahun \ Age: 40 years old Domisili: Bogor \ Domicile: Bogor
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan pada tanggal 22 Oktober 2012 berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. SK/121/DIRBH/X/2012.ERAA. Appointed as Head of the Company's Internal Audit on October 22, 2012 based on the Decree of the Company's Board of Directors No. SK/121/DIRBH/X/2012.ERAA.
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Magister of Management</i> dari Institut Pertanian Bogor, Indonesia (2012) • Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya Malang (2003) • Master of Management from Bogor Agricultural University, Indonesia (2012) • Bachelor Degree in Economics from Universitas Brawijaya Malang (2003)
Riwayat Karier	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Senior Auditor</i> Ernst & Young (2003 – 2007) • <i>Associate Accounting Manager</i> PT Bristol-Myers Squibb Tbk (2007) • <i>Group Internal Audit General Manager</i> PT Sierad Produce Tbk (2007-2010) • <i>Financial Controller</i> PT Sierad Produce Tbk (2010-2012)
Sertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntan (Ak) \ Accountant (Ak) • <i>Qualified Internal Auditor</i> (QIA) • <i>Chartered Accountant</i> (CA) • <i>Certified Financial Planner</i> (CFP) • <i>Qualified Financial Educator</i> (QFE) • <i>Qualified Wealth Planner</i> (QWP) • <i>Certified Practising Accountant</i> (CPA) - Australia • <i>Certification in Audit Committee Practices</i> (CACP) • <i>ASEAN Chartered Professional Accountant</i> (ACPA) • <i>Certified Risk Professional</i> (CRP)
Rangkap Jabatan	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain Not assuming any other position at other companies
Hubungan Afiliasi	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali. He has affiliation with neither the members of the Board of Commissioners nor Board of Directors, nor the major/controlling shareholders.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit

KUALIFIKASI ANGGOTA INTERNAL AUDIT

Perseroan telah menentukan kualifikasi perseorangan dan/atau persyaratan keanggotaan yang wajib dipenuhi oleh setiap anggota Internal Audit, antara lain sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Mematuhi standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh asosiasi audit internal;
6. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan putusan pengadilan;
7. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan serta profesionalismenya secara terus-menerus.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI INTERNAL AUDIT TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, auditor internal Perseroan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, antara lain:

Pelatihan Training	Waktu & Tempat Time & Place	Penyelenggara Organizer
Training SQL Series	4 Maret 2021, 18 Maret 2021, 6 Mei 2021 March 4, 2021, March 18, 2021, May 6, 2021	Inhouse - Internal Audit Erajaya Group
Training SAP HANA system	26 Agustus 2021 August 26, 2021	Deloitte & IT Erajaya Group
IA Academy: Professionalism	17 September 2021 September 17, 2021	Inhouse - Internal Audit Erajaya Group
IA Academy: Internal Control	24 September 2021 September 24, 2021	Inhouse - Internal Audit Erajaya Group
IA Academy: Organizational Governance	30 September 2021 September 30, 2021	Inhouse - Internal Audit Erajaya Group
IA Academy: Organizational Strategic Planning & Communication	16 November 2021 November 16, 2021	Inhouse - HR Erajaya Group

INTERNAL AUDIT MEMBER QUALIFICATION

The Company has determined individual qualifications and/or membership criteria that each member of the Internal Audit must meet, including the following:

1. Have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in discharging their duties;
2. Have knowledge and experience in technical audits and other disciplines relevant to their field of work;
3. Have knowledge of the capital market regulations and other regulatory provisions;
4. Have the skills to effectively interact and communicate both verbally and in writing;
5. Comply with professional standards and code of ethics issued by the internal audit association;
6. Keep the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of the internal audit unless required by law or by a court decision;
7. Understand the principles of good corporate governance and risk management;
8. Willing to continuously improve their knowledge, skills, abilities, and professionalism.

INTERNAL AUDIT COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2021

Throughout 2021, the Company's internal auditors participated in various competency development programs, including:

Pelatihan Training	Waktu & Tempat Time & Place	Penyelenggara Organizer
IIA National Conference 2021	28-29 Oktober 2021 October 28-29, 2021	IIA Indonesia
Middle Managerial Development Program (MMDP)	8-17 November 2021 November 8-17, 2021	Prasetiya Mulia Executive Learning Institute
First Managerial Development Program (FMDDP)	7-10 Juni 2021 June 7-10, 2021	E-DNA Erajaya
Supervisory Development Program (SDP)	5-22 Juli 2021 July 5-22, 2021	E-DNA Erajaya
Basic Development Program (BDP)	30 Agustus 2021 August 30, 2021	E-DNA Erajaya
Certified Risk Management Officer	10 April 2021 April 10, 2021	LSPMR (Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko)
Indonesia Economic Outlook 2021	21 Januari 2021 January 21, 2021	CPA Australia
2021 Market Outlook & Omnibus Law Impacts on Investment & HR	18 Februari 2021 February 18, 2021	CPA Australia
Has COVID-19 Changed Work Forever?	22 Februari 2021 February 22, 2021	ASEAN Federation of Accountant
Practical Aspect of Transfer Pricing: Indonesia Perspective	25 Februari 2021 February 25, 2021	CPA Australia
Anti-bribery, Digital Roadmap, And Outsourcing	31 Maret 2021 March 31, 2021	CPA Australia
Leadership in Mid Crisis, McKinsey's Experience	10 Juni 2021 June 10, 2021	IPMI International Business School - McKinsey
Audit & Beyond 2021	20 Oktober 2021 October 20, 2021	AuditBoard
3 Best Practices for Managing IT Risk	19 Agustus 2021 August 19, 2021	AuditBoard
Managing the Risk of Bribery Amidst the Pandemic in the Private Sector	31 Agustus 2021 August 31, 2021	IICD - CIPE
Ekonomi Fintech di Indonesia	17 September 2021 September 17, 2021	IAI
Ideacloud Conference 2021	18 September 2021 September 18, 2021	Alpha Class
Tanggung Jawab Komite Audit saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan	23 September 2021 September 23, 2021	IKAI
Building Resilience: Recover, Refocus, Rebuild	10 Oktober 2021 October 10, 2021	IAI
Essential Skills for Investigator	2 November – 2 Desember 2021 November 2, – December 2, 2021	Handoko Gani

INTERNAL AUDIT

Internal Audit

PELAKSANAAN RAPAT INTERNAL AUDIT DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Salah satu bentuk pelaksanaan tugas Internal Audit Perseroan ditunjukkan melalui pelaksanaan rapat secara berkala yang dilakukan bersama-sama dengan Komite Audit. Sepanjang tahun 2021, Internal Audit telah mengikuti 4 kali rapat gabungan bersama Komite Audit.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS INTERNAL AUDIT TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Internal Audit telah melakukan:

1. Audit terhadap unit bisnis dan entitas anak berdasarkan *risk-based audit plan*
2. *Monitoring* tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit yang dilakukan melalui mekanisme rutin setiap bulan
3. Berperan aktif dalam memberikan konsultasi kepada manajemen terkait dengan pengendalian internal
4. Implementasi *continuous audit* untuk meningkatkan cakupan audit *depo* dan *outlet*
5. Evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko selama tahun berjalan
6. Audit atas permintaan khusus

THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR AUDIT COMMITTEE IN 2021

One form of the implementation of the Company's Internal Audit tasks is shown through the implementation of regular meetings with the Audit Committee. Throughout 2021, Internal Audit attended 4 joint meetings with the Audit Committee.

2021 INTERNAL AUDIT TASK IMPLEMENTATION REPORT

Throughout 2021, the Internal Audit carried out:

1. Audits of business units and subsidiaries based on a risk-based audit plan
2. Monitoring the progress of audit recommendations conducted through a monthly routine mechanism
3. Taking an active role in providing consultation to management related to internal control
4. Implementation of "Continuous Audit" to increase the coverage of depot and outlet audits
5. Evaluation of risk management implementation during the year
6. Audits on special requests

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian Internal menjadi salah satu langkah konkret Perseroan dalam mengaktualisasikan budaya GCG agar tercipta iklim kerja yang akuntabel dan bertanggung jawab. Secara umum, penerapan sistem pengendalian internal yang efektif bertujuan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) kepada seluruh pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah dan norma sudah dijalankan dengan tepat dan benar sesuai dengan regulasi dan prosedur internal yang berlaku di Perseroan.

Dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif pada setiap aspek operasional bisnis maka dapat membantu manajemen Perseroan untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu; dan memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Perseroan. Di samping itu, penerapan sistem pengendalian internal secara komprehensif juga dapat mencegah terjadinya *fraud*.

Agar implementasi sistem pengendalian internal dapat dijalankan secara efektif, maka:

1. Pemahaman Pengendalian Internal diperoleh antara lain dari mempelajari Standar Operasi Perusahaan.
2. Komite Audit harus mendapat laporan audit internal secara berkala dari Internal Auditor sebagai bahan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.
3. Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya.
4. Komite Audit harus berkoordinasi dengan Internal Audit untuk:
 - a. Mengadakan pertemuan reguler untuk membahas temuan Internal Auditor dan/ atau hal-hal lain yang mengandung indikasi mengenai kelemahan pengendalian internal, termasuk kekeliruan penerapan standar akuntansi.

The Internal control system is one of the Company's concrete steps in actualizing the GCG culture in order to create an accountable and responsible work climate. In general, the implementation of an effective internal control system aims to give assurance to all of the stakeholders that the Company's entire systems, procedures, rules and norms run effectively and properly in accordance with internal regulations and procedures that are applicable in the Company.

The implementation of an effective internal control system in every aspect of its business operations, helps the management to improve the Company's compliance with all regulatory provisions; ensure the availability of correct, complete, and timely financial reports and management reports; and meet efficiency and effectiveness in the Company's business activities. In addition, a comprehensive implementation of internal control system can also prevent frauds from being committed by irresponsible parties.

To achieve effective implementation of internal control, the following must be applied:

1. Understanding Internal Control can be done, including, from learning the Standard Operating Procedures.
2. Audit Committee shall receive regular internal audit reports from the Internal Auditor as a resource in identifying any possibility of internal control weakness.
3. To improve the effectiveness of internal control, the Audit Committee shall provide recommendations on improvement as well as its implementation of internal control system.
4. The Audit Committee shall coordinate with the Internal Audit to:
 - a. Organize regular meetings to discuss Internal Auditor findings and/or other issues related to indication of internal control weakness, including misapplication of an accounting standard.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

- b. Jika diperlukan, Komite Audit dapat meminta Internal Audit untuk memperluas *review* guna menilai sifat, lingkup, besaran dan dampak dari kelemahan signifikan pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan.
5. Dalam proses penelaahan terhadap efektivitas pengendalian intern, Komite Audit dapat mempergunakan laporan dari auditor independen untuk melakukan identifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.
6. Setiap awal tahun Komite Audit *me-review* dan memberi masukan atas rencana Audit yang disusun oleh Internal Audit.

PENGENDALIAN INTERNAL ASPEK KEUANGAN

Sistem pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan guna memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan serta aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

PENGENDALIAN INTERNAL ASPEK OPERASIONAL

Aktivitas pengendalian operasional dilakukan dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bisnis Perseroan telah berjalan sesuai dengan sistem, prosedur, kaidah dan norma-norma yang berlaku demi tercapainya target Perseroan yang terbebas dari kecurangan dan sesuai dengan kebijakan internal yang telah ditetapkan. Pengendalian internal pada aspek operasional, mencakup kegiatan distribusi, penjualan, dan hal-hal lain terkait aktivitas operasi maupun investasi.

KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Pada prinsipnya, Perseroan secara proaktif mengikuti setiap perubahan atau *update* terkait peraturan di bidang pasar modal, khususnya yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah berjalan efektif. Hal tersebut terlihat dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- b. If necessary, the Audit Committee may request the Internal Audit to expand the review to assess the nature, scope, scale, and impact of significant weakness in the internal control and its impact on the Financial Statements.
5. During the internal control effectiveness reviewing process, the Audit Committee may refer to the Independent Auditor Report to identify any indication of internal control weakness.
6. At beginning of the year, the Audit Committee conducts a review and provides recommendations on the Audit Plan prepared by the Internal Audit.

INTERNAL CONTROL ON FINANCIAL ASPECT

The internal control system on finances is run to guarantee the correctness of financial information, the effectiveness and efficiency of the Company's management processes as well as aspects of compliance with related laws and regulations. The Board of Directors must establish an effective internal control system to secure the Company's investments and assets.

INTERNAL CONTROL ON OPERATIONAL ASPECT

Operational control activities are carried out by ensuring that all of the Company's business operations run in accordance with all applicable systems, procedures, rules and norms in order for the Company to achieve its targets that are free from frauds and in accordance with established internal policies. Internal control in operational aspects, including activities in distribution and sales, as well as in other matters related to operations and investment.

COMPLIANCE WITH APPLICABLE LAWS

As an issuer, the Company remains in strict compliance with all the industry's regulatory provisions. In principle, the Company has been proactive in keeping abreast with any changes or updates in capital market regulations, particularly on matters relevant to the Company's line of business.

EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

In 2021, the Internal Control System had been implemented effectively in the Company. This can be observed from the following activities:

1. Unit Internal Audit memberikan laporan secara berkala kepada Komite Audit Perseroan terkait dengan identifikasi kelemahan pengendalian internal Perseroan di dalam 4 (empat) kali rapat pertemuan yang diselenggarakan selama 2021.
2. Komite Audit telah memberikan rekomendasi terkait dengan penyempurnaan sistem pengendalian internal dan pelaksanaannya di dalam 4 (empat) kali rapat pertemuan yang diselenggarakan selama 2021.
3. Perseroan telah melakukan penyempurnaan terhadap Prosedur Standar Operasi Perusahaan guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal Perseroan.
4. Komite Audit telah menelaah dan memberikan masukan atas rencana Audit yang disampaikan oleh Unit Internal Audit.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Potensi terjadinya penyimpangan atau kecurangan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan baik dalam skala apapun berpotensi memiliki dampak yang cukup besar. Penyimpangan internal dapat berasal dari individu-individu Perseroan di berbagai level yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan secara pribadi. Dengan demikian, penerapan sistem pengawasan melalui organ-organ pengawasan khususnya Unit Audit Internal menjadi sangat mutlak bagi Perseroan. Unit Audit Internal dalam memonitor setiap proses operasional Perseroan senantiasa mengedepankan aspek-aspek keterbukaan dan akuntabilitas sehingga dalam penerapannya di lapangan tidak menimbulkan konflik kepentingan.

Sistem pengendalian internal Perseroan diarahkan pada aspek kepatuhan seluruh elemen Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Kode Etik (*Code of Conduct*) dan Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*). Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan internal Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

1. Internal Audit Unit presented regular reports to the Audit Committee related to the identification of internal control weakness in 4 (four) meetings.
2. Audit Committee provided recommendations related to internal control system improvement and implementation in 4 (four) meetings.
3. The Company had made an update in the Standard Operating Procedures to improve the effectiveness of internal control in the Company.
4. Audit Committee had reviewed and provided recommendations on the Audit Plan that was prepared by the Internal Audit Unit.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Potential irregularities or fraud in each of the Company's operational activities on any scale develop into destructive impacts. Internal irregularities may be committed by the Company's individuals of various levels where they seek to obtain personal gain. Thus, the implementation of a supervisory system through the supervisory organs, especially the Internal Audit Unit, has become absolutely essential for the Company. In monitoring every operational process of the Company, the Internal Audit Unit always prioritizes aspects of openness and accountability so as to avoid the occurrence of conflict of interest.

The Company's internal control system is directed at the aspect of compliance with all elements of the Company with all applicable regulatory provisions, the Company's Code of Conduct and its Corporate Culture. The Company's internal control and supervision run in stages which include the governance organs, as follows:

- The Board of Commissioners oversees and provides advices related to the Company's management process, business development, and risk management by applying the precautionary principle.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

- Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
- Unit Audit Internal membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan audit internal keuangan perusahaan dan operasional perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
- Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal.
- The Board of Directors develops the Company's internal control system in a way that it can function effectively to secure the Company's investments and assets.
- The Internal Audit Unit assists the President Director in carrying out internal audits of the company's finances and operations as well as assessing its control, management and implementation as well as providing suggestions for improvement.
- The Audit Committee assesses the implementation of activities as well as the results of audit work of the Internal Audit, providing recommendations for all possible improvements in internal control system.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa manajemen risiko memiliki peran penting dalam mengantisipasi kemungkinan Perseroan mengalami tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian serius. Setiap unit di perusahaan harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Oleh karena itu, bagi Perseroan pelaksanaan manajemen risiko semakin menjadi tuntutan, dimana keberhasilannya menjadi salah satu kunci kesuksesan dan pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi beberapa jenis risiko yang melekat. Berbagai risiko tersebut ditangani melalui upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko.

Fungsi manajemen risiko Perseroan dijalankan oleh Direksi. Sistem manajemen risiko Perseroan dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan Perseroan.

The Company realizes the pivotally important role of risk management to anticipate possible financial pressure on the Company, and to give adequate protection against serious losses. Each of the Company's units must identify, measure, monitor and report on risks may keep the Company from achieving its objectives. Therefore, for risk management is increasingly becoming a must, where an effective risk management is one of the keys to success and the achievement of the Company's Vision and Mission.

In running the business, the Company faces several types of inherent risks. These various risks are handled through risk prevention, risk mitigation, or risk transfer.

The Company's risk management function is carried out by the Board of Directors. The Company's risk management system is run with systematic, structured, and integrated approach to anticipate an uncertainty or loss that may occur in the management of the Company.

PROFIL RISIKO TAHUN 2021

Jenis risiko dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang 2021 adalah sebagai berikut:

RISK PROFILE IN 2021

The following are types risks in the Company's business activities in 2021 and how they were managed:

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Risiko Risk Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Kondisi perekonomian secara makro atau global	<p>Kondisi ketidakpastian perekonomian global yang masih berlanjut, termasuk perekonomian Indonesia, dapat menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan serta dapat menimbulkan dampak yang material terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek Perseroan.</p> <p>Perubahan kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan setelah dipengaruhi pandemik seperti penurunan laju pertumbuhan ekonomi, inflasi dan kenaikan suku bunga akan mempengaruhi kegiatan usaha dan dapat menimbulkan dampak yang material terhadap akses Perseroan terhadap modal, yang mana dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk membiayai kebutuhan modal dan belanja modal, yang dapat berdampak negatif secara material bahkan merugikan bisnis, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.</p>	Perseroan senantiasa waspada akan perubahan dan selalu memproyeksikan dengan sebaik mungkin perubahan yang mungkin terjadi dalam kondisi perekonomian secara makro dan global. Dengan mempunyai proyeksi yang baik maka Perseroan mampu untuk bergerak secara dinamis dalam menghadapi perubahan-perubahan.
Macro or global economic conditions	<p>The ongoing uncertainty of the global economy, including the Indonesian economy, could have a significant impact on the Company's business activities and could have a material impact on the Company's business activities, operational performance, financial condition and prospects.</p> <p>Unfavorable changes in the economy due to the pandemic such as weaker growth, inflation and an increase in interest rates would potentially affect business activities and could have a material impact on the Company's access to capital, which eventually could affect the Company's ability to finance capital needs and capital expenditures, and this could eventually have a material negative impact and even harm the Company's business, financial condition and operational performance.</p>	The Company remained attentive to changes and had all possible changes in macro and global economic conditions projected. With such a projection, the Company was able to move dynamically in the face of changes.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Risiko Risk Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Pandemi COVID-19	<p>Pandemi global COVID-19 yang masih berlangsung, termasuk mutasi dan penyebaran varian COVID-19 yang baru, dan/atau penyebaran penyakit menular lain yang tak terduga, atau ketakutan atas suatu wabah, atau kecemasan atas ancaman kesehatan publik lainnya baik di Indonesia maupun di negara lain dapat berdampak negatif bagi perekonomian Indonesia dan dunia, dan merugikan Perseroan.</p>	<p>Penyebaran COVID-19 telah membuat Perseroan dan Perusahaan Anak memodifikasi praktik bisnisnya melalui penerapan langkah-langkah guna menjaga jarak sosial di lokasi kerja, penutupan sementara <i>store</i> di pusat perbelanjaan, pengurangan sementara karyawan <i>outsourcer</i>, disinfeksi rutin dan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Perseroan dan Perusahaan Anak dapat mengambil tindakan lebih lanjut sehubungan dengan arahan dari pihak berwenang terkait dan Pemerintah, atau mengambil langkah terbaik berdasarkan kebijakan Perseroan dan Perusahaan Anak demi kepentingan karyawan dan pelanggan.</p> <p>Tidak ada kepastian bahwa tindakan tersebut memadai untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan oleh virus, dan kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasional sehari-hari di tempat usahanya dapat terpengaruh secara negatif. Karena dampak pandemi COVID-19 terus berubah dan berkembang, terdapat ketidakpastian pasar yang signifikan. Oleh karena itu, pandemi COVID-19 telah dan dapat terus berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.</p>
COVID-19 Pandemic	<p>The ongoing global COVID-19 pandemic, including the mutation and spread of new COVID-19 variants, and/or the unexpected spread of other infectious diseases, or fear of an outbreak, or anxiety over other public health threats both in Indonesia and other countries could have negative impact on the Indonesian economy and the world, which eventually could harm the Company.</p>	<p>The spread of COVID-19 has forced the Company and its Subsidiaries to modify their business practices by keeping in effect social distancing at work sites, temporary closure of stores in shopping centers, temporary reduction of outsourced employees, routine disinfection and implementation of strict health protocols. The Company and its Subsidiaries may take further actions in accordance with directions from the relevant authorities and the Government, or take the best steps based on the policies of the Company and Subsidiaries for the interests of employees and customers.</p> <p>There can be no assurance that these measures are adequate to reduce the risk posed by the virus, and the Company's ability to maintain day-to-day operations at its place of business could be adversely affected. As the impact of the COVID-19 pandemic continues to change and evolve, market uncertainty will remain high. Therefore, the COVID-19 pandemic has and may continue to have a negative impact on the business, financial condition, results of operations and business prospects of the Company and its Subsidiaries.</p>
Kebijakan Pemerintah	<p>Perseroan dan Perusahaan Anak tunduk pada berbagai peraturan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia, yang setiap saat dapat mengeluarkan kebijakan-kebijakan dan/atau peraturan-peraturan baru atau mengubah atau menghapus kebijakan-kebijakan dan/atau peraturan-peraturan yang telah ada. Perubahan-perubahan ini dapat membawa pengaruh material yang kemungkinan dapat mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan dan kinerja usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.</p>	<p>Perseroan akan selalu waspada akan perubahan-perubahan kebijakan pemerintah yang mempunyai dampak agar secara dinamis mampu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan tersebut.</p>

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Risiko Risk Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Government Regulation	The Company and its Subsidiaries are subject to various regulations and policies issued by the Government of Indonesia, which at any time may issue new policies and/or regulations or supersede the existing ones with new policies and/or regulations. These changes may have a material impact that may affect the business, financial condition and business performance of the Company and its Subsidiaries.	The Company will remain attentive to changes in government policies that potentially have an impact in order for the Company to adapt to the changes dynamically.
Risiko tingkat suku bunga	Risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang.	Perseroan dan entitas anaknya senantiasa mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.
Interest rate risk	A type of risk where the fair value or future cash flows fluctuates due to changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates, mainly related to short-term bank loans with floating rates.	The Company and its subsidiaries always manage this risk by taking loans from banks that offer lower interest rates than other banks.
Risiko kredit	Risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anaknya terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.	Perseroan dan entitas anak hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini menjadi salah satu kebijakan Perseroan dan entitas anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan juga dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.
Credit Risk	The type of risk where the counterparty fails to meet its obligations under the financial instrument and cause financial losses. The Company and its subsidiaries are exposed to this risk from credit given to the customers on the Company's products.	The Company and its subsidiaries only give term payments to trustworthy parties. This is one of the policies of the Company and its subsidiaries where all customers who make purchases on credit must go through a credit verification procedure. In addition, the position of customer receivables is also regularly monitored to reduce the possibility of uncollectible receivables.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2021

Identifikasi dan evaluasi atas profil risiko-risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan dilakukan oleh masing-masing departemen sebagai lini pertama dalam kerangka *third lines model*. Selanjutnya Departemen Manajemen Risiko dan Internal Audit berperan sebagai lini pertahanan kedua dan ketiga yang mengawal penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan *review* dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi risiko yang diperlukan. Sementara Dewan Komisaris memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko Perseroan.

Dengan melibatkan seluruh unsur di Perseroan, penerapan manajemen risiko di Perseroan sepanjang tahun 2021 sudah berjalan dengan baik dan terukur.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam menghadapi risiko-risiko utama dan yang bersifat material, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk membantu proses pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan. Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perseroan secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perseroan.

Dalam menghadapi risiko yang ada, Perseroan memiliki dan telah melaksanakan sistem manajemen risiko yang memadai untuk mendukung terlaksananya pengelolaan risiko yang efektif dengan rincian sebagai berikut:

- Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan.
- Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan *Standard Operating Procedure* (SOP).
- Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
- Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh. Perseroan dalam menerapkan pengendalian risikonya, ditujukan untuk memperoleh efektivitas dari kinerja.

OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM IN 2021

The risk profiles that are relevant to the Company's business activities is identified and evaluated by each department as the first line within the framework of the third lines model. Further, the Risk Management and Internal Audit Departments act respectively as the second and third lines of defense that oversee the implementation of risk management in the Company.

The Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee reviews and formulates the necessary risk management and mitigation strategies. Meanwhile, the Board of Commissioners monitors the process.

With all of its elements involved, the Company managed to implement an effective and measurable risk management throughout 2021.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS OR THE AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

In dealing with major and material risks, the Company implements a risk management system to support the decision-making process by considering uncertainty and how it may impact the achievement of the Company's strategic objectives. Recognizing the risks faced, the Company has been very proactive in seeking to improve its risk management capabilities.

In dealing with existing risks, the Company has in place and has implemented an adequate risk management system to support the implementation of effective risk management with the following details:

- Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors on all performance and activities of the Company.
- Evaluating, updating and procuring policies, regulations and Standard Operating Procedures (SOP).
- Identifying, measuring and monitoring the potential risks faced by the Company.
- Implementation of management information system in terms of comprehensive internal control. By implementing risk control, the Company aims to obtain effectiveness from performance.

PERKARA-PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN DI TAHUN 2021

Important Cases Facing the Company in 2021

Selama 2021, Perseroan dan Entitas Anak, beserta jajaran Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan tidak terlibat dalam perkara hukum maupun perkara pajak yang bernilai material atau mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

During 2021, neither the Company nor its Subsidiaries nor members of its Board of Commissioners, Directors and employees were involved in legal or tax cases that might have caused material value or affected the continuity of the Company's business.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanction

Tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya kepada Perseroan, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi perseroan selama tahun buku 2021.

The capital market authorities imposed administrative sanctions to neither the Company nor the members of its Boards of Commissioners and Directors during the 2021 financial year.

PEDOMAN PERILAKU PERUSAHAAN

Code of Conduct

Implementasi GCG sangat penting dalam menentukan keberlangsungan bisnis Perseroan pada jangka panjang. Oleh karena itulah, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*).

Standar Etika Perusahaan adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Erajaya dan etika kerja Insan Erajaya yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan nilai-nilai dan budaya Erajaya dalam mencapai visi dan misinya.

POKOK-POKOK ISI PEDOMAN PERILAKU PERUSAHAAN

Pedoman Perilaku Perseroan mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh Insan Erajaya. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan dalam Pedoman Perilaku adalah:

1. Transparansi
2. Akuntabilitas
3. Bertanggung Jawab
4. Kemandirian
5. Kewajaran

Pedoman Perilaku mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Komitmen Perusahaan terhadap Para *Stakeholder*
2. Komitmen Perilaku Karyawan
3. Petunjuk Pelaksanaan
4. Pakta Integritas dan Pernyataan Anti *Fraud*

SOSIALISASI PEDOMAN PERILAKU PERUSAHAAN DAN UPAYA PENEGAKAN

Dalam rangka menegakkan standar etika yang berlaku, maka seluruh manajemen dilingkungan Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar etika Perusahaan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan dengan tujuan untuk dipahami dan diwujudkan secara sadar sebagai bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh karyawan Perseroan.

Proses penegakan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dimulai dari sosialisasi Nilai-nilai Luhur Perusahaan beserta Pedoman Perilaku sebagai satu bagian yang tidak terpisahkan.

The implementation of GCG is very important in determining the long-term sustainability of the Company's business. Therefore, the Company is committed to implementing GCG principles consistently, by e.g. preparing the Company's Code of Conduct.

The Company's Ethical Standards are a set of commitments consisting of Erajaya's business ethics and Erajaya Personnel's work ethics which have been composed to influence, shape, regulate and conform to behavior in order to achieve consistent outputs in accordance with Erajaya's values and culture in bringing to life its vision and mission.

MAIN CONTENTS OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct governs ethical values policies which are stated explicitly as a standard of behavior that each of Erajaya's employees ought to follow. The principles of Good Corporate Governance (GCG) applied in the Code of Conduct are:

1. Transparency
2. Accountability
3. Responsibility
4. Independency
5. Fairness

The Code of Conduct regulates the following matters:

1. The Company's Commitment towards its Stakeholders
2. Employee Behavioral Commitment
3. Implementation Instructions
4. Integrity Pact and Anti-Fraud Statement

DISSEMINATION OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT AND ENFORCEMENT EFFORTS

In order to enforce the applicable ethical standards, all the Company's management of all levels are given the responsibility to ensure that the Company's ethical standards have been socialized to all employees to make them comprehensible and realizable as an inseparable part of business practices and performance appraisal of all employees of the Company.

The process of enforcing the Code of Conduct begins with the socialization of the Company's Noble Values and the Code of Conduct that are integral to one another.

Sosialisasi dilakukan oleh Divisi Human Resources melalui media tatap muka dan media elektronik yang lainnya yang dapat diakses oleh setiap insan Erajaya dengan mudah. Adapun tujuan dari sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Sebagai *preparatory stage* pengenalan Pedoman Perilaku kepada setiap Insan Erajaya;
2. Menanamkan Pedoman Perilaku kepada setiap insan Erajaya agar dapat mempelajari dan menghayati Nilai-nilai Luhur Perseroan dan Pedoman Perilaku;
3. Melahirkan kesadaran dari setiap diri insan Erajaya untuk menerapkan Pedoman Perilaku di dalam setiap tindakan, termasuk pada saat menjalankan bisnis Perseroan.

PERNYATAAN PEDOMAN PERILAKU PERUSAHAAN BERLAKU UNTUK SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pedoman Perilaku Perusahaan wajib diketahui, dipahami, dihayati, dan dilaksanakan oleh semua insan Erjaya dari berbagai tingkatan level jabatan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta pejabat eksekutif lainnya. Perseroan akan bertindak tegas terhadap perilaku yang menyimpang dari standar ini.

The socialization was carried out by the Human Resources Division through face-to-face media and other electronic media that every employee of Erajaya can easily access. The objectives of socialization are as follows:

1. As a preparatory stage to introduce the Code of Conduct to every Erajaya employee;
2. To instill the Code of Conduct for all Erajaya employees so they can learn and live up to the Company's Noble Values and Code of Conduct;
3. Produce awareness among all of Erajaya's employees to apply the Code of Conduct in every action, including when running the Company's business.

STATEMENT OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

The Company's Code of Conduct must be known, understood, internalized, and implemented by all Erjaya employees of all office ranks, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, and other executive officers. The Company will take firm action against behavior that deviates from this standard.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Employee and/or Management Share Ownership Program

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

Until the end of 2021, the Company had not introduced a policy for Employee Stock Option Program (ESOP) and the Management Stock Option Program (MSOP). Thus, no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise price is available in this Annual Report .

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Policy of Disclosure of Share Ownership Information Board of Directors and Board of Commissioners

Perseroan belum memiliki kebijakan internal yang mengatur hal-hal terkait kepemilikan saham oleh Manajemen Kunci. Akan tetapi, semua transaksi penjualan atau pembelian saham Perseroan yang dilakukan oleh jajaran Manajemen Kunci dipastikan telah memenuhi semua prosedur yang diwajibkan di dalam Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 11/2017").

The Company has not introduced an internal policy that governs matters related to share ownership by Key Management. However, the Company ensures that all the sales or purchase transactions that its Key Management make have complied with all the procedures required in OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Changes in Share Ownership in Public Companies ("POJK 11/2017").

KEBIJAKAN KOMUNIKASI INTERNAL ERAJAYA

Erajaya Internal Communication Policy

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham. Komitmen ini ditunjukkan melalui penyusunan Kebijakan Komunikasi Perusahaan yang mengatur proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan komunitas investasi secara wajar dan tepat waktu sehingga para pemegang saham dan komunitas investasi dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja keuangan Perseroan, serta memungkinkan pemegang saham dan komunitas investasi terlibat secara aktif dengan Perseroan.

The Company is committed to creating long-term value for its shareholders. This commitment is demonstrated through the preparation of a Corporate Communications Policy which governs the process of providing fair and timely information to shareholders and the investment community that will allow the shareholders and the investment community to assess while also being involved in the Company's strategy, development, operations and financial performance.

Secara garis besar, kebijakan komunikasi Perseroan mengatur hal-hal berikut ini:

- 1) Dialog yang informatif serta konstruktif antara Direksi dengan pemegang saham dan komunitas investasi akan mendorong kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan. Dalam kegiatan sehari-hari, Investor Relations Perseroan akan mengambil peran dalam komunikasi antara Direksi dengan pemegang saham/komunitas investasi;
- 2) Perseroan berfokus pada komunikasi yang terbuka, pengungkapan secara transparan dan wajar, perlakuan yang setara terhadap para pemegang saham dan perlindungan atas kepentingan para pemegang saham, dengan menjunjung integritas, ketepatan waktu dan relevansi informasi yang diberikan;
- 3) Komunikasi dengan pemegang saham merupakan prioritas utama. Informasi yang luas tentang kegiatan Perseroan tersedia bagi para pemegang saham dalam

In general, the Company's communication policy governs the following matters:

- 1) Informative and constructive dialogue between the Board of Directors and shareholders and the investment community will enhance the quality of the implementation of Good Corporate Governance. In daily activities, the Company's Investor Relations plays a key role in communication between the Board of Directors and shareholders/investment community;
- 2) The Company focuses on open communication, transparent and fair disclosure, equal treatment to shareholders and protection for the interests of shareholders, by upholding the integrity, timeliness and relevance of the information provided;
- 3) Communication with shareholders is a top priority. Extensive information about the Company's activities is disclosed to shareholders in the Company's annual

KEBIJAKAN KOMUNIKASI INTERNAL ERAJAYA

Erajaya Internal Communication Policy

- laporan tahunan, laporan keuangan ataupun laporan-laporan Perseroan kepada regulator, yang tersedia di website Perseroan (www.erajaya.com);
- 4) Komunikasi dengan pemegang saham dan komunitas investasi dilakukan sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Sosialisasi pedoman kebijakan komunikasi Perseroan juga telah dipublikasikan pada situs *web* Perseroan.

reports, financial reports or reports to the regulators, which are made available on the Company's website (www.erajaya.com);

- 4) Communication with shareholders and the investment community is carried out in accordance with applicable laws and regulations.

The socialization of the Company's communication policy guidelines is also uploaded on the Company's website.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan telah mendesain sebuah Kebijakan dan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat dimanfaatkan oleh para Pemangku Kepentingan untuk melaporkan segala bentuk tindakan melawan hukum, perbuatan tidak etis atau tidak semestinya yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

Dengan adanya WBS, Perseroan berharap dapat meminimalkan terjadinya potensi pelanggaran pada lingkup Perseroan, sekaligus mendorong para pihak untuk segera melaporkan tindakan-tindakan pelanggaran tanpa ada keraguan atau rasa takut. Pelaporan yang disampaikan melalui WBS dapat dilakukan secara rahasia, anonim dan mandiri.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menyediakan fasilitas saluran pelaporan melalui surat dan *e-mail* yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman.

Tim *Whistleblowing* wajib menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor atas tindakan balasan dari terlapor.

The Company has designed a Policy and Whistleblowing System (WBS) that all Stakeholders can use to report any form of unlawful, unethical or inappropriate acts presumed to have been committed by the Company's employees.

With the WBS, the Company hopes to minimize the occurrence of potential violations within the scope of the Company, while encouraging all parties to immediately report violations without any doubt or fear. A whistleblower can submit the report through WBS confidentially, anonymously and independently.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company provides reporting channel facilities through letters and e-mails that are independent, free, and confidential for whistleblowers in order to carry out a safe reporting process.

The Whistleblowing Team must maintain the confidentiality of the identity of the whistleblower to give them protection against retaliation from the reported party.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

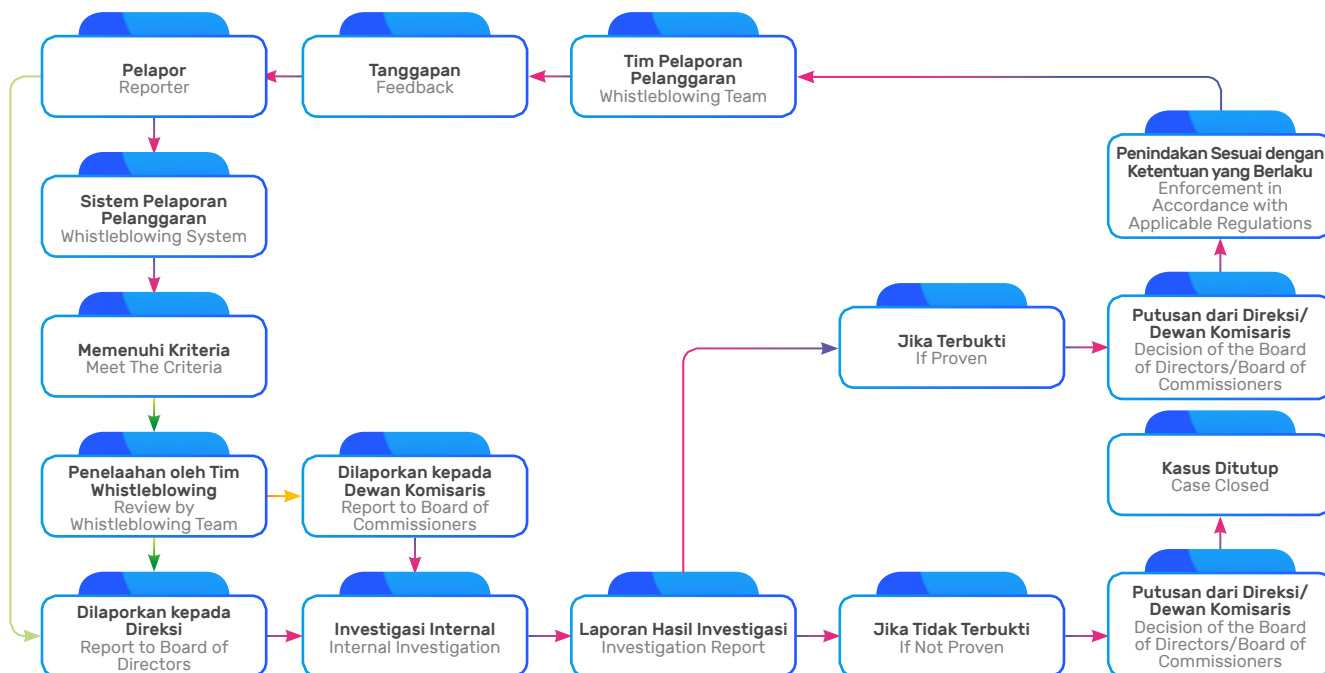
Sistem Pelaporan Pelanggaran

Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

Followed up action will be informed confidentially to the whistleblower with adequate information on their identity.

MEKANISME PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing Report Mechanism



Segala bentuk pelaporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen Perseroan tetap dapat disampaikan melalui surat tertulis dan *email* yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman.

All forms of reporting on violations committed by employees and management of the Company can still be submitted via independent, free, and confidential written letters and emails for the whistleblowers, in order to carry out a safe reporting process.

Setiap laporan yang masuk akan dipelajari, diklasifikasikan dan ditindaklanjuti melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Keputusan terhadap terbukti/tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan.

Each incoming report will be reviewed, classified and followed up through an in-depth investigation based on the facts obtained. The decision on whether or not the report is proven will be made and taken based on consideration of the consequences of the action, the degree of intent and the motive behind it.

Sanksi yang dijatuhkan dapat berupa teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Perseroan tidak akan menolerir setiap pelanggaran terkait dengan integritas.

The sanctions imposed can be in the form of a warning verbal, warning letters (I, II, III), to termination of employment (PHK). The Company will never tolerate any violation related to integrity.

Jika dokumen dan bukti-bukti yang disampaikan lengkap, Tim *Whistleblowing* melakukan pemilahan data dan memutuskan apakah kasus tersebut dapat dilanjutkan ke tingkat penyelidikan. Jika keputusannya adalah cukup bukti, maka laporan tersebut akan ditingkatkan statusnya ke tahap penyelidikan.

If the documents and evidence submitted are complete, the Whistleblowing Team will sort the data and decide whether or not to process the case to the investigation level. If the decision has enough evidence, then the report status will be upgraded to the investigation stage.

Laporan yang tidak terbukti akan dikembalikan kepada pelapor. Namun apabila terbukti, Tim *Whistleblowing* akan melaporkan hasil temuannya tersebut kepada Direksi/Dewan Komisaris.

Ungrounded reports will be returned to the whistleblower. However, if proven, the Whistleblowing Team will report its findings to the Board of Directors/Board of Commissioners.

Laporan yang berkaitan dengan jajaran manajemen di bawah Direksi disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada Direktur Utama, sedangkan laporan-laporan yang berkaitan dengan Direksi akan ditujukan kepada Dewan Komisaris.

Reports relating to the ranks of management under the Board of Directors shall be submitted in the form of a letter and addressed to the President Director, while reports relating to the Board of Directors shall be submitted to the Board of Commissioners.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN Designated Party that Managed WBS

Jika yang dilaporkan adalah anggota Tim Whistleblowing, laporan ditujukan pada Direksi.

If the reported party is a member of WBS Team, the report shall be submitted to the Board of Directors

Jika yang dilaporkan adalah karyawan, laporan ditujukan pada Tim Whistleblowing, dan diteruskan kepada Direksi Perseroan.

If the reported party is An employee, the report shall be submitted to the WBS Team and forwarded to the Board of Directors

Jika yang dilaporkan anggota Direksi, laporan ditujukan kepada Tim Whistleblowing dan diteruskan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

If the reported party is a member of Board of Directors, the report shall be to the WBS Team and forwarded to the Board of Directors

LAPORAN PENGADUAN YANG MASUK DAN STATUS PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2021

Hingga akhir 2021, tidak terdapat laporan pengaduan yang diterima di dalam wistem WBS. Walaupun nihil pelaporan, Tim WBS tetap mengelola sistem WBS yang berjalan dan mengevaluasi efektivitas penerapannya. Selain itu, operasionalisasi WBS juga tetap diawasi oleh Dewan Komisaris agar objektivitas dan independensi pengelolanya tetap terjaga.

REPORT OF INCOMING COMPLAINTS AND STATUS OF COMPLAINT HANDLING IN 2021

Until the end of 2021, there are no complaints reports received in the WBS system. Despite zero reporting, the WBS Team still manages the running WBS system and evaluates the effectiveness of its implementation. In addition, the operation of the WBS is also monitored by the Board of Commissioners in order to ensure the objectivity and independence of its managers.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DALAM KONDISI PASAR YANG BERFLUKTUASI SECARA SIGNIFIKAN

Share Buyback in Significantly Fluctuated Market Conditions

Mengacu pada POJK Nomor 02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, dan SEOJK Nomor 03/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 huruf b angka 2 POJK Nomor 02/POJK.04/2013:

1. Kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sejak awal tahun 2021 sampai dengan ditetapkannya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dari peningkatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 10,08%.
- 2) Kondisi perekonomian regional dan global yang mengalami tekanan dan pelambatan, antara lain disebabkan oleh wabah COVID-19.

Menindaklanjuti hal tersebut, Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp319.000.000.000 (tiga ratus sembilan belas miliar). Sesuai dengan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20% (dua puluh persen) dari modal disetor dan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% (tujuh koma lima persen) dari modal disetor Perseroan.

Melalui Aksi Korporasi yang dirilis pada tanggal 20 Maret 2020, Perseroan telah melakukan Pembelian kembali saham pada periode 20 Maret hingga 19 Juni 2020 dengan peroleh sejumlah 10.308.100 lembar saham, sehingga jumlah tersebut setelah stock split di 2021 menjadi 51.540.500 lembar saham *treasury* yang dimiliki Perseroan.

Referring to POJK Number 02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Market Conditions that Fluctuate Significantly, and SEOJK Number 03/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Conditions Others As Market Conditions That Fluctuate Significantly in the Implementation of Buyback Issued by Issuers or Public Companies, as referred to in Article 1 number 1 letter b number 2 POJK Number 02/POJK.04/2013, the following are identified:

1. Stock trading on the Indonesia Stock Exchange since early 2021 until the issuance of this Financial Services Authority Circular Letter have experienced significant pressure as indicated by an increase of 10.08% in the Composite Stock Price Index (JCI).
2. Regional and global economic conditions that are experiencing pressure and deceleration, caused among other factors by the COVID-19 outbreak.

To follow up the given situations, the Company repurchased the Company's shares that had been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange with a maximum amount of Rp319,000,000,000 (three hundred and nineteen billion). In accordance with SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, the number of shares to be repurchased shall not exceed 20% (twenty percent) of the paid-up capital and at least 7.5% (seven point five percent) of the Company's paid-up capital.

Through the Corporate Action released on March 20, 2020, the Company has repurchased shares in the period from March 20 to June 19, 2020 by obtaining a total of 10,308,100 shares, so that following the stock split in 2021, there are a total of 51,540,500 treasury shares owned by the Company.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Dalam upaya mendukung Perseroan untuk menerapkan prinsip GCG yang baik, Perseroan juga berkomitmen melakukan pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) melalui penyusunan kebijakan anti-korupsi maupun program-program anti-korupsi. Adapun kebijakan Perseroan terkait anti-korupsi diatur dalam:

- a. Pedoman Tata Kelola
- b. Pedoman Kerja Direksi
- c. Pedoman Kerja Dewan Komisaris
- d. Pedoman Kerja Internal Audit
- e. Pedoman Kerja Komite Audit
- f. Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*);
- g. Pedoman *Whistleblowing System*;

KEGIATAN PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI-KORUPSI KEPADA KARYAWAN ERAA SELAMA TAHUN 2021

Sosialisasi kebijakan anti-korupsi dilakukan melalui proses penegakan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang dimulai dari internalisasi Nilai-nilai Luhur Perseroan beserta Pedoman Perilaku sebagai satu bagian yang tidak terpisahkan. Sosialisasi tersebut biasanya dilakukan oleh (Internal Audit) dan Direksi pada kesempatan-kesempatan *event internal* atau *Townhall* dan juga tercantum dalam Kode Etik (*Code of Conduct*) yang dimiliki oleh Perseroan.

Selain melalui kegiatan tatap muka, sosialisasi kebijakan juga dilakukan dengan menggunakan media elektronik yang dapat diakses dengan mudah oleh setiap insan Erajaya maupun para pemangku kepentingan lainnya, salah satunya dapat diakses pada situs web Perseroan.

Adapun tujuan dari sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Sebagai *preparatory stage* pengenalan Pedoman Perilaku kepada setiap Insan Erajaya;
2. Menanamkan Pedoman Perilaku kepada setiap insan Erajaya agar dapat mempelajari dan menghayati Nilai-nilai Luhur Perusahaan dan Pedoman Perilaku;
3. Melahirkan kesadaran dari setiap diri insan Erajaya untuk menerapkan Pedoman Perilaku di dalam setiap tindakan, termasuk pada saat menjalankan bisnis Perseroan.

In an effort to support the implementation of GCG principles, the Company is also committed to eradicating Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) through the preparation of anti-corruption policies and anti-corruption programs. The Company's policies related to anti-corruption are regulated in:

- a. Governance Guidelines
- b. Board of Directors Charter
- c. Board of Commissioners Charter
- d. Internal Audit Charter
- e. Audit Committee Charter
- f. The Company's Code of Conduct
- g. Whistleblowing System Guidelines;

ANTI-CORRUPTION TRAINING/ SOCIALIZATION ACTIVITIES FOR ERAA EMPLOYEES DURING 2021

The Company's anti-corruption policy is socialized through the process of enforcing the Code of Conduct, starting with the internalization of the Company's Noble Values and the Code of Conduct as one integral part. The socialization is normally carried out by (Internal Audit) and the Board of Directors when internal occasion arises or during *Townhall* meetings and is stated in the Company's Code of Conduct.

Besides face-to-face forums, the policy is also socialized via electronic media that can be easily accessed by all Erajaya personnel and other stakeholders, by e.g. uploading the policy on the Company's official website.

The objectives of socialization are as follows:

1. As a preparatory stage for introducing the Code of Conduct to every Erajaya Personnel;
2. To instill the Code of Conduct for all Erajaya personnel so that they can learn and live up to the Company's Noble Values and Code of Conduct;
3. To create awareness among all of Erajaya's personnel to apply the Code of Conduct in every action, including in running the Company's business.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Issuers

Berdasarkan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04.2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib mengungkapkan penerapan tata Kelola yang terdiri dari 5 aspek dan 8 prinsip, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik guna mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani.

5 (lima) aspek tata kelola perusahaan terbuka, yaitu:

1. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham.
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris.
3. Fungsi dan peran Direksi.
4. Partisipasi pemangku kepentingan.
5. Keterbukaan informasi.

8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan terbuka, yaitu:

1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.
3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.
4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.
6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.
8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.

Based on OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04.2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Guidelines, it is mandatory for the Company to disclose the implementation of Good Corporate Governance which consists of 5 aspects and 8 principles, as well as 25 recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance in order to encourage the implementation of good corporate governance practices in accordance with exemplary international practice.

The 5 (five) aspects of public company governance are:

1. Relation between the public company and the shareholders in ensuring the rights of the shareholders.
2. Function and role of the Board of Commissioners.
3. Function and role of the Board of Directors.
4. Stakeholder participation.
5. Information disclosure

The 8 (eight) principles of public company governance are:

1. Increasing the value of the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. Improving the quality of communications between the public company and the shareholders or investors.
3. Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners.
4. Improving the quality of the execution of duties and responsibilities by the Board of Commissioners.
5. Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.
6. Improving the quality of the execution of duties and responsibilities of the Board of Directors.
7. Improving the corporate governance aspects through stakeholder participation.
8. Improving the implementation of information disclosure.

Berikut penerapan 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik:

The following are the implementation of 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations of GCG implementation aspects and principles s:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham	Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (<i>voting</i>) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS yang dibacakan dalam RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham yang hadir.
Relation between the public company and the shareholders in ensuring the rights of the shareholders.	Principle 1 Increasing the value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	An issuer should have a mechanism or procedure for open and closed voting that upholds independence and prioritize the interests of shareholders.	The Company has a decision-making mechanism and procedure, which is through a voting where shareholders raise their hands for approval on the available option introduced by the Chairman of General Meeting of Shareholders (GMS), in a manner that upholds independence and prioritize the shareholders' interests, as covered in the rules of GMS, announced in the GMS, and distributed to the shareholders.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company should attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi, dan 3 dari 4 anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2021 bertempat di Gedung Erajaya Plaza, Jakarta Barat. All members of the Board of Directors and 3 of 4 members of the Board of Commissioners attended the Annual GMS on May 25, 2021, held at the Erajaya Plaza Building, West Jakarta.
		1.3 Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of GMS should be made available on the Public Company's website for minimum 1 (one) year.	Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs <i>web</i> Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di https://www.erajaya.com/general-meetings Selain di Situs <i>Web</i> Perseroan, ringkasan risalah RUPS tersebut juga dipublikasikan melalui 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, dan di situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia (BEI). To comply with the provisions specified in OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Implementing GMS of Public Companies, minutes of GMS is available at Company's website, both in Indonesian and English versions. This link is at https://www.erajaya.com/general-meetings . Besides the Company's website, the minutes of GMS is also published in 1 Indonesian daily newspaper with national coverage and on the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX).

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Issuers

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	<p>Perseroan telah mempunyai kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor.</p> <p>Sekretaris Perusahaan dan Investor Relations membina hubungan dan komunikasi dengan pemegang saham dan investor.</p> <p>Komunikasi itu antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paparan publik, situs <i>web</i> Perseroan, siaran pers, laporan tahunan, <i>e-mail</i>, pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon.</p>
Relation between the public company and the shareholders in ensuring the rights of the shareholders.	Principle 2 Improving the Quality of Communications of the Public Company and the Shareholders or Investors.	An issuer should have a communication policy with the shareholders and investors.	<p>The Company has established a communication policy with the shareholders and investors.</p> <p>The Corporate Secretary and Investor Relations are in charge of maintaining the relationship and communications with the shareholders or investors.</p> <p>The Communications are made through General Meeting of Shareholders (GMS), public expose, website, press releases, annual report, e-mail, meetings as well as telephone calls.</p>
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs <i>web</i> .	<p>Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor telah diungkapkan dalam situs <i>web</i> Perseroan di https://www.erajaya.com/corporate-governances.</p>
		An issuer should disclose its communication policy with shareholders or investor on the website.	The communication policy with the shareholders and investors is disclosed in the Company's website at https://www.erajaya.com/corporategovernances .
Fungsi dan peran Dewan Komisaris	Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, ketentuan di Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.
Function and Role of the Board of Commissioners.	Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	The determination of the number of the Board of Commissioners members Should consider the condition of the Public Company.	The composition of the Board of Commissioners has been determined according to the Company's condition and capacity, provisions specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as other related regulations, including IDX Regulations, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners' Charter.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil dan tabel keberagaman komposisi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan.
		The composition of the Board of Commissioners should take into consideration the diversity of members' expertise, knowledge, and experiences.	Members of the Company's Board of Commissioners possess diverse experiences and expertise, as seen in the Board of Commissioners' profile and composition in the Company's Annual Report.
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan secara <i>self-assessment</i> oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun.
	Principle 4 Improving the quality of the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	The Board of Commissioners should have a self-assessment policy to evaluate its own performance.	The Performance of the Board of Commissioners is evaluated through a peer and self-assessment by each member of the Board of Commissioners every year.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy of an Issuer to assess the performance of the Board of Commissioners Should be disclosed in its Annual Report.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Company has disclosed selfassessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance in the Company's Annual Report.</p>
		<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners should have a policy for the resignation of its members who are involved in financial crimes.</p>	<p>Pasal 18 ayat 16 Anggaran Dasar Perseroan mengatur mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Article 18 point 16 of the Company's Articles of Association regulates the resignation of members of the Board of Commissioners in such case.</p>
		<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee in charge of Nomination and Remuneration functions should formulate a succession policy to Nominate members of the Board of Directors.</p>	<p>Kebijakan suksesi anggota Direksi digunakan untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi yang dijalankan melalui proses <i>Talent Management</i>. Calon yang potensial akan diajukan melalui Dewan Komisaris.</p> <p>The Succession Policy of members of the Board of Directors is employed as a strategy in ensuring succession of leadership in the future. The succession process is carried out by identifying the potential executives through the Talent Management process. The potential candidates are then proposed through the Board of Commissioners.</p>
Fungsi dan Peran Direksi	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, ketentuan di Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi
Function and Role of the Board of Directors.	Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	5.1 The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness in making decisions.	The composition of the Board of Directors has been determined according to the Company's condition and capacity, provisions specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as other related regulations including IDX Regulation, the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Perseoran memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi dan tabel keberagaman komposisi Direksi pada Laporan Tahunan Perseroan.
		The composition of Board of Directors' members should take into consideration the diversity of members' expertise, knowledge and experience.	Members of the Company's Board of Directors possess diverse experiences and expertise, as seen in the Board of Directors' profile and composition in the Company's Annual Report.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Issuers

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		<p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The Board of Directors member who supervises accounting or finance should have the expertise and/or knowledge in Accounting.</p>	<p>Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Profil Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan tertera pada halaman 75 Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>Determination of the Board of Directors member who supervises the Accounting or Finance sector holds expertise and/or knowledge in Accounting.</p> <p>Profile of the Director who supervises Accounting or Finance is presented on page 75 of the Company's annual report.</p>
	<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Principle 6 Improving the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</p>	<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors should have a self-assessment policy to evaluate its own performance.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolektif. <i>Self-assessment</i> dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> yang sudah ditetapkan di awal tahun. Hasil penilaian <i>self-assessment</i> disampaikan oleh Direktur Utama ke Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Directors' self-assessment policy offers guideline to carry out peer performance evaluation of the Board of Directors. The self-assessment is carried out by each member of the Board of Directors based on a set of Key Performance Indicators that have been established at the beginning of the year. The self-assessment results are submitted by the President Director to the Board of Commissioners.</p>
		<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka</p> <p>The Board of Directors' self-assessment policy of an Issuer to evaluate their performance should be disclosed in its Annual Report.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Company has disclosed its selfassessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors in its Annual Report.</p>
		<p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors should have a policy for the resignation of its members who are involved in financial crimes.</p>	<p>Anggaran Dasar Perseroan mengatur mengenai pengunduran diri anggota Direksi, dan Pedoman Kerja Direksi mengatur anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris yang harus ditindaklanjuti dengan RUPS</p> <p>Company's Articles of Association governs the resignation of members of the Board of Directors and the Board of Directors Charter govern members of the Board of Directors at any time can be temporarily dismissed by the Board of Commissioners which must be followed up by a GMS.</p>
	<p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation</p>	<p>7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>An Issuer should have a policy to prevent insider trading</p>	<p>Dalam Kode Etik Perseroan, terdapat larangan <i>insider trading</i> yang melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan serta pihak-pihak yang memiliki hubungan erat dengan mereka untuk melakukan perdagangan saham atau efek lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan.</p> <p>The Code of Conduct already stipulates provisions on insider trading that specifically prohibit the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees as well as other affiliated parties to trade stock or other securities based on the Company's internal information that has not been publicly disclosed.</p>
		<p>7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-<i>fraud</i>.</p> <p>An Issuer should have an anticorruption and anti-fraud policy.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p>The Company has an Anti-Corruption Policy that is disclosed in the Company's Code of Conducts.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		<p>7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>An Issuere should have a policy on supplier or vendor selection and capability development.</p>	<p>Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan Proses Pengadaan Barang dan Jasa serta proses seleksi dan peningkatan kompetensi para pemasok seperti tertuang dalam <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP). Seleksi pemasok tersebut meliputi: penilaian kemampuan, keuangan, legalitas perusahaan, kualitas produk barang/jasa yang dihasilkan, ketepatan proses <i>delivery</i>, dan rekam jejak pemasok.</p> <p>The Company has established and implemented a Product and Service Procurement policy as well as a supplier selection and competency development policy as disclosed in the Standard Operating Procedure (SOP). The vendor selection process includes: assessment on the supplier's capability, finance, legality, quality of produced goods/services, on-time delivery process and track record.</p>
		<p>7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>An Issuer should have a policy on the fulfillment of creditor's rights.</p>	<p>Perseroan menjaga hubungan baik yang saling menguntungkan dengan kreditur. Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak kreditur seperti yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama, di antaranya Perseroan memastikan bahwa seluruh persyaratan dalam perjanjian pinjaman terpenuhi, sehingga kepercayaan kreditur terhadap perseroan tetap terjaga dengan baik.</p> <p>The Company maintains a good and mutually beneficially relationship with its creditors. The Company strives to fulfill the rights of the creditors as disclosed in the Contract/MoU, including by ensuring that all loan requirements are fulfilled, in order to maintain trust from the creditor.</p>
		<p>7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>An Issuer should have a whistleblowing system policy.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The Company has a whistleblowing policy as disclosed in the Company's Annual Report.</p>
		<p>7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>An Issuer should have a long-term incentives policy for the Board of Directors and the employees.</p>	<p>Perseroan memiliki insentif bagi Manajemen dan karyawan dalam Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan.</p> <p>The Company offers an incentive to the Management and employees through Management and Employee Stock Option Program.</p>
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	<p>8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>An Issuer other than on its website, should make a broader use of information technology as the medium to disclose information</p>	<p>Selain situs <i>web</i>, Perseroan juga memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas dalam penyebaran informasi, termasuk situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia, dan media sosial.</p> <p>In addition to its official website, the Company also makes a broader use of information technology to expand the information dissemination, including through IDX website and the social media.</p>
		<p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>An Issuer's Annual Report should disclose the last beneficial owner of the Public Company's shares of at least 5%, in addition to also disclosure of the last beneficial owner of the Public Company's shares through major and controlling shareholders.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan di Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan Laporan Registrasi Pemegang Efek mengenai kepemilikan saham Perseroan setiap bulan melalui SPE OJK dan IDXnet.</p> <p>The Company has disclosed information on its shareholders with 5% or more ownership in the Company in the Company's Annual Report and website. In addition, the Company also submits the Securities Holders Registration Report concerning the shares ownership of the Company every month through SPE OJK and IDXnet.</p>



06

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources





Di jalur menjadi pemimpin lifestyle smart retailer terbesar

1.655

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Human Resources Management Policy

Perseroan menunjukkan komitmen penuhnya untuk selalu menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset dan mitra strategis yang berperan besar dalam mendukung kesuksesan dan pertumbuhan bisnis di masa-masa yang penuh tantangan ini.

Langkah konkret Perseroan akan hal ini tercermin dari upaya-upaya berkesinambungan yang sudah dilakukan manajemen dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kapasitas semua karyawan, pemberian remunerasi yang adil dan layak ataupun manfaat lainnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup seluruh karyawan beserta keluarganya, serta mendukung program pengembangan karier karyawan.

Kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan SDM terasa semakin relevan di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan kemajuan zaman yang tidak terhindarkan. Oleh karena itu, Perseroan terpacu untuk meningkatkan kualitas SDM-nya secara terus menerus agar tetap unggul dan berdaya saing, serta dapat meraih pertumbuhan usaha yang konsisten, menguntungkan, dan bertanggung jawab.

Secara khusus selama pandemi menghantam masyarakat global dan Indonesia, Perseroan mengambil sikap untuk tetap *agile* dan menunjukkan kemampuan beradaptasi yang tinggi terhadap perubahan termasuk melakukan sejumlah penyesuaian atas kebijakan pengelolaan karyawan.

Pada tahun 2021, Perseroan masih melanjutkan kebijakan Bekerja dari Rumah (*Work From Home*/"WFH") sebagai bentuk respons penanggulangan pandemi COVID-19 di lingkungan kantor. Bagi Perseroan, kesehatan dan keselamatan kerja semua karyawan adalah prioritas utama yang tidak bisa ditawar. Perseroan berkeyakinan bahwa dengan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman maka semangat dan produktivitas karyawan senantiasa terjaga pada level yang tinggi sehingga dampaknya juga akan positif terhadap kinerja Perseroan.

The Company is committed to its Human Resources (HR) as an asset and a strategic partner that plays a major role in supporting business growth and success amid these challenging times.

The Company's management has taken concrete steps to continually increase the capability and capacity of all its employees, provide fair remuneration and other benefits to improve the welfare of the employees and their families, as well as support employee career development programs.

The Company's concern for HR management is increasingly relevant amid the rapid technological development. Therefore, the Company is motivated to continue improving the capacity of its human resources to remain competitive and achieve consistent, profitable, and responsible business growth.

In particular, during the pandemic that hit the global community and Indonesia in March 2020, the Company has demonstrated high adaptability to changes that have included a number of adjustments to employee management policies.

In 2021, the Company continued its Work From Home ("WFH") policy as a response to the COVID-19 pandemic. For the Company, all employees' occupational health and safety is a non-negotiable priority. The Company believes that by creating a safe and comfortable work environment, the high enthusiasm and productivity of its employees will have a positive impact on the Company's performance.

Secara keseluruhan, Perseroan memastikan bahwa kebijakan pengelolaan SDM telah mengindahkan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan regulasi lainnya yang relevan.

Overall, the Company ensures that its HR management policies comply with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Manpower, as well as other relevant regulations.

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA SDM

HR Management

Divisi Sumber Daya Manusia ("Divisi SDM") memiliki peranan yang sangat penting di dalam organisasi Erajaya Group, yaitu sebagai mitra strategis yang *eligible* untuk memberikan pandangan atau *insight* terkait pengembangan organisasi yang sehat serta bertugas memfasilitasi peningkatan kompetensi para *Leaders* agar tujuan bisnis Erajaya Group dapat tercapai.

Erajaya Group berkomitmen untuk melakukan inovasi tiada henti dalam mengembangkan skala usahanya. Tanpa disadari, semangat ini berdampak positif terhadap kemunculan kualifikasi kompetensi dan keahlian yang baru dalam menjalankan bisnis dan organisasi. Dengan adanya kompetensi dan keahlian yang baru, Divisi SDM didorong untuk dapat melakukan improvisasi dan memenuhi kebutuhan organisasi dengan lebih cepat dan efektif khususnya di tengah perkembangan digitalisasi yang masif terjadi.

The Human Resources Division ("HR Division") has a significant role in the Erajaya Group. The HR Division is a strategic partner that provides insights regarding sound organizational development and facilitates the improvement of the competence of Erajaya Group's Leaders to ensure the achievement of all business goals.

The Erajaya Group is committed to continually innovating and scaling its business. This spirit has positively impacted the emergence of new business competency qualifications and skills. With the new competencies and expertise, the HR Division has met organizational needs more efficiently and effectively, especially amid the fast-paced digitalization developments.

ROADMAP PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

HR Competency Development Roadmap

Agar program dan kegiatan peningkatan kapasitas karyawan dapat berjalan efektif dan lebih terfokus maka sejak tahun 2012 Erajaya Group telah melakukan transformasi pengembangan SDM.

Erajaya Group telah mendefinisikan tahapan transformasi dari bentuk pembelajaran transaksional menjadi pembelajaran yang lebih holistik. Selain itu, topik atau materi pembelajaran yang diberikan kepada karyawan juga tidak lagi ditentukan oleh *Training Needs Analysis* tahunan, akan tetapi diturunkan dari atas ke bawah (*top down*) dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi saat ini dan masa yang akan datang.

Since 2012 Erajaya Group has carried out a transformation of its HR development to ensure that it is optimized to increase employees capacity.

The Erajaya Group has redefined the stages of transformation from transactional learning to more holistic learning. In addition, the topics or learning materials provided to the employees are no longer determined by the annual Training Needs Analysis, but are based on the current and future organizational needs.

Tahun Year	Fase Phase
Pra 2012 Pre 2012	Sebelum E-DNA \ Prior to E-DNA: <i>Leaders</i> berkembang melalui eksposur dan pengalaman untuk jangka waktu tertentu. Pelatihan formal difokuskan pada kompetensi teknis dan produk. Leader development through exposure and experience. Formal training is focused on technical and product competencies.
2012-2014	Pembentukan E-DNA \ Formation of E-DNA: <ul style="list-style-type: none"> Menentukan Kompetensi Inti, Manajerial dan Teknis, dan mendokumentasikannya di dalam buku Determined Core, Managerial and Technical Competencies, Documentation. Standardisasi penilaian dan metode pelatihan – Program Pengembangan Kepemimpinan, menargetkan level Manajer dan General Manajer Standardization of assessment and training methods – Leadership Development Programme targeting Manager and General Manager levels.
2015-2016	Pengembangan Kepemimpinan & Menjawab Strategi Bisnis Baru \ Leadership Development and New Business Strategy: <ul style="list-style-type: none"> Menerapkan Pengembangan Kepemimpinan untuk level Staf hingga Asisten Manajer Implemented Leadership Development at Staff level to Assistant Managers. Menjalankan <i>e-learning</i> melalui erajaya.com \ Implemented e-learning through erajaya.com. Program Pengembangan <i>Sales Ritel</i> dan Distribusi dalam rangka Strategi Bisnis Retail Sales and Distribution Development Program in the context of Business Strategy.
2017-2019	Transformasi Menjadi Corporate University \ Transformation into a Corporate University <ul style="list-style-type: none"> Bertransformasi dari Development Center menjadi <i>Corporate University</i> menggunakan metode pengembangan holistik dan mengembangkan <i>Learning Journey</i>. Transformation from a Development Center into a Corporate University using holistic development methods and development of a Learning Journey. Menerapkan Program Pengembangan Manajemen yang disebut mini MBA. Implemented a Management Development Program called mini MBA. Digitalisasi Proses Pembelajaran melalui aplikasi <i>mobile</i> (LEAP) untuk menjangkau pelosok daerah dan generasi milenial Digitizing the Learning Process through mobile applications (LEAP) to reach remote areas and the millennial generation.
2020-2022	Learning Journey yang Disesuaikan \ Customized Learning Journey: <ul style="list-style-type: none"> Untuk memastikan kurva pembelajaran tinggi maka <i>learning journey</i> untuk setiap karyawan harus disesuaikan; Production of tailored learning journey for each employee to ensure a high learning curve; Faktor pendorong akan diintegrasikan dengan sistem Manajemen Kinerja; Push factors are integrated into the Performance Management system; Di sisi lain – faktor penarik akan dihasilkan dari data analitik orang seperti preferensi pembelajaran pribadi, penugasan berkala melalui <i>learning journey</i>; dan Pull factors are generated by looking at analytic data such as personal learning preferences and periodic assignments through learning journeys; and Modul pembelajaran teknis opsional untuk pengembangan karier pribadi. Optional technical learning modules for personal career development.

SASARAN DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA

HR Division Targets

Divisi Sumber Daya Manusia mempunyai sasaran yang selaras dengan misi perusahaan, yaitu memastikan keberlangsungan organisasi yang kompetitif untuk sukses mencapai sasarannya dan memastikan ketersediaan karyawan yang berkompeten. Divisi Sumber Daya Manusia mengambil peran di dalam organisasi Erajaya Group, yaitu sebagai *partner* strategis yang memberi pandangan mengenai organisasi yang sehat, produktif, dan senantiasa kompetitif di masa mendatang, serta memfasilitasi pengembangan kompetensi karyawan dan para pemimpin organisasi guna mencapai tujuan bisnis Erajaya Group.

Selaras dengan perjalanan transformasi bisnis yang telah ditetapkan di tahun-tahun sebelumnya, maka Divisi Sumber Daya Manusia terus didorong melakukan peningkatan berkesinambungan (*continuous improvement*) dan improvisasi melalui program kerjanya, agar dapat memenuhi kebutuhan organisasi, melalui cara-cara yang lebih cepat, *agile*, efektif, dan efisien antara lain melalui penggunaan digitalisasi pada proses bisnisnya.

The goals of the Human Resources Division are in line with the Company's mission, namely ensuring the continuity of a competitive organization and the availability of competent employees. The Human Resources Division is a strategic partner within the Erajaya Group that provides a view of a sound, productive, and competitive organization in the future, as well as facilitates the development of employee competencies and organizational leaders in order to achieve Erajaya Group's business goals.

In line with the Company's long-term business transformation, the Human Resources Division makes continuous improvements through its work programs. This is done to meet the organization's needs through more efficient and effective use of digitization in business processes.

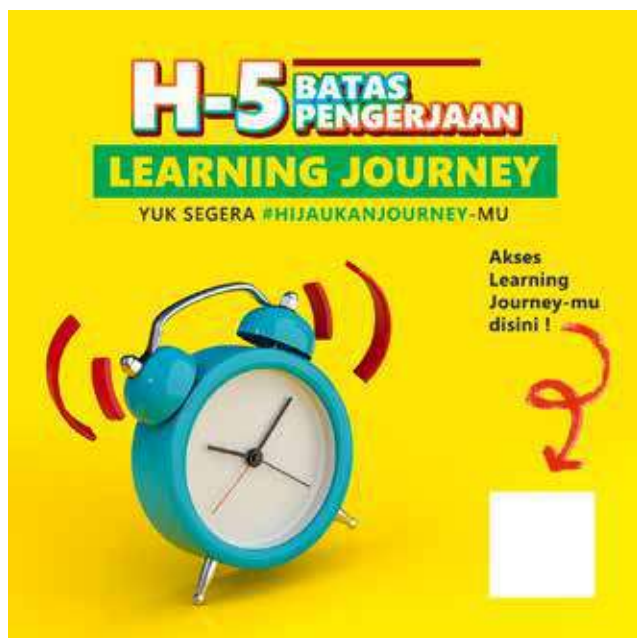


PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERINTEGRASI

Integrated Competency Development Program

Divisi Sumber Daya Manusia mengimplementasikan program kerja strategis yang melibatkan seluruh *stakeholder* utama yaitu elemen Manajemen, Pemimpin/Atasan (Divisi/Departemen), dan Karyawan. Program kerja tersebut sesuai dengan sasarannya, yaitu Organisasi yang sehat melalui program kerja Indeks Kesehatan Organisasi (OHI) yang mengukur indikator *check-up* suatu organisasi yang sehat dan Karyawan dengan kompetensi unggul, antara lain melalui program pengembangan kompetensi terintegrasi dan implementasi manajemen talenta yang rutin menggulirkan siklus utama identifikasi kebutuhan organisasi dan bisnis, pemetaan *talent*, pengembangan *talent*, dan pemeliharaan *talent*. Program tersebut senantiasa melibatkan indikator tingkat efektivitas *performance* serta menganalisa kondisi dan keberadaan tingkat kesiapan calon pemimpin atau suksesor pada setiap levelnya.

The Human Resources Division implements strategic work programs that involve all key stakeholders, including the Management, Leaders/Supervisors (Divisions/Departments), and Employees. The work program is aligned with its target to establish a healthy organization that is in line with the Organizational Health Index (OHI), which measures the check-up indicators of a healthy organization and employees with superior competencies. This is carried out through an integrated competency development program and the implementation of talent management that regularly rolls out the main cycle of the identification of organizational and business needs, talent mapping, talent development, and talent management. The program involves indicators of performance effectiveness as well as analyzes the readiness level of prospective leaders or successors at each level.



CORPORATE UNIVERSITY

Corporate University adalah *vehicle* pembelajaran dalam perusahaan yang berfungsi sebagai perangkat strategis dalam membantu organisasi mencapai tujuan bisnisnya melalui budaya belajar.

Saat ini, *Corporate University Erajaya* memiliki tiga penjurusan utama yang diberikan ke semua *business unit* Erajaya Group yaitu *School of Leadership & Management*, *School of Commercial*, dan *School of Business Operations*. *School of Leadership & Management* memiliki program-program untuk persiapan karyawan menjadi pemimpin di masa depan. *School of Commercial* dibentuk khusus untuk meningkatkan kompetensi teknis di tim sales/penjualan. Sementara, *School of Business Operations* fokus untuk pengembangan kompetensi seluruh Divisi yang bersifat fungsi *Non-Commercial*.

Pendekatan pembelajaran *Corporate University* adalah *hybrid learning* yang menggabungkan metode sistem aplikasi QLEAP, sistem *online* melalui Zoom, Google Hangout, Webex atau aplikasi sejenis. dan sistem *offline*, guna mempercepat proses transfer pengetahuan. Selain itu, diimplementasikan metode belajar baru yaitu media *gamification* yang melibatkan unsur-unsur permainan (*game*) sehingga memaksimalkan perasaan *joy* dan *fun* pada karyawan selama belajar.

Sepanjang tahun 2021, *Corporate University* telah menyelenggarakan *training* dengan total modul sejumlah 1.198 modul terdiri dari *product knowledge*, *soft competency*, dan *technical competency* yang diikuti sebanyak 8.692 karyawan (termasuk *Outsources*). Selain itu perusahaan juga mengirimkan karyawannya untuk mengikuti training eksternal (*public training*) serta mengadakan kegiatan *workshop* dan seminar seperti program *Zoom Pakar* yang menghadirkan pembicara tamu terkemuka dari industri *Agile* dan *Digital Technology*. *Event Town Hall* adalah salah satu kegiatan tatap muka (*online*) dan komunikasi antara Karyawan, Pemimpin, dan Manajemen/Direksi di mana selain menjadi program belajar karyawan, juga sebagai salah satu *engagement*

CORPORATE UNIVERSITY

The *Corporate University* is the Company's learning vehicle that functions as a strategic tool in helping organizations achieve their business goals through a learning culture.

Currently, The *Corporate University Erajaya* has three main majors assigned to all the Erajaya Group business units, namely the *School of Leadership & Management*, *School of Commerce*, and *School of Business Operations*. The *School of Leadership & Management* runs programs to prepare employees to become future leaders. The *School of Commerce* was established specifically to improve the technical competence of the sales team. Meanwhile, the *School of Business Operations* focuses on developing the competence of all non-commercial divisions.

The *Corporate University* learning approach is a hybrid learning method that combines the QLEAP application system, online systems via Zoom, Google Hangout, Webex, or similar applications, and offline systems, in order to speed up the knowledge transfer process. In addition, a new learning method has been implemented, namely *gamification*, which involves game elements to maximize fun during learning.

Throughout 2021, the *Corporate University* has held training with 1,198 modules consisting of product knowledge, soft competencies, and technical competencies, which were attended by 8,692 employees (including outsourced employees). In addition, the Company also sent its employees to take part in external training (*public training*) programs and hold workshops and seminars such as the *Zoom Expert* program, which featured prominent guest speakers from the *Agile* and *Digital Technology* industries. The *Town Hall* event is one of the Company's face-to-face activities (*online*) and facilitates communication between employees, leaders, and management/board of directors. Apart from being an employee learning program, it is also an engagement enabler that motivates employees by allowing them to

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERINTEGRASI

Integrated Competency Development Program

enabler yang memotivasi karyawan karena pada *event* ini karyawan mendapat kesempatan mengetahui progres pencapaian kinerja perusahaan sekaligus informasi gambaran rencana pengembangan bisnis masa depan.

stay abreast of the progress of the Company's performance as well as information on future business development plans.



THE CHANGE MANAGEMENT UNIT

Unit *Change Management* berfungsi untuk memastikan komunikasi untuk karyawan yang dihubungkan melalui teknologi yang bertujuan agar dapat mengubah atau meningkatkan nilai-nilai perusahaan yang baru, cara kerja baru, dan cara pembelajaran yang baru. Serta memastikan dalam setiap perubahan bisnis yang terjadi, karyawan dapat menyesuaikan diri dengan baik. Beberapa proyek *Change Management* antara lain implementasi sistem baru *System Application and Processing (SAP)*, sosialisasi dan implementasi nilai-nilai luhur *ILEAD: Innovation, Leadership, Excellent Customer Service, Agility, Digital*.



THE CHANGE MANAGEMENT UNIT

The Change Management unit's function is to ensure communication between employees who are connected through technology. It aims to improve company values and facilitate new working and learning methods. It also ensures that employees can adjust well to business changes. Several Change Management projects have included implementing the new System Application and Processing (SAP) and the socialization and implementation of ILEAD's noble values of Innovation, Leadership, Excellent Customer Service, Agility, and Digital Skills.

HC DIGITAL TECHNOLOGY

HC Digital Technology

Divisi Sumber Daya Manusia terus mengembangkan sistem *digital technology* untuk mendukung sarana akselerasi dengan misi dapat diakses kapan pun dan di mana pun (*anytime and anywhere*) oleh karyawan.

Di tahun 2021, aplikasi QLEAP sudah berkembang menjadi *platform* yang menjawab berbagai kebutuhan perusahaan untuk mendukung operasional secara lebih efektif dan efisien terutama dalam masa pandemi, seperti forum komunikasi antar-karyawan (fitur *company wall*), *on-boarding* karyawan baru, program pembelajaran, proses pemenuhan kebutuhan karyawan, *Digital Letters*, Tunjangan Sukacita dan Dukacita, pendukung kebijakan protokol kesehatan COVID-19 (seperti data sertifikat vaksinasi dan *self-health checklist*), *Off-boarding* Pengunduran Diri karyawan, *Corporate Social Responsibility* dan Legal (tanda-tangan dan persetujuan digital).

The Human Resources Division continues to develop digital technology systems to support operational acceleration to be accessible anytime and anywhere by the employees.

In 2021, the QLEAP application was developed into a platform that addresses various of the company's operational needs, primarily associated with the pandemic, such as inter-employee communication forums (company wall feature), on-boarding of new employees, learning programs, Digital Letters, Joy and Grief Allowances, support of COVID-19 health protocol policies (such as vaccination certificate data and self-health checklist), Off-boarding and Employee Resignation, Corporate Social Responsibility and Legal (digital signatures and approvals).



TALENT ACQUISITION AND ASSESSMENT CENTRE

Talent Acquisition and Assessment Centre

Tantangan yang dihadapi oleh *Talent Acquisition* dan *Assessment Centre* sepanjang tahun 2021 adalah bagaimana memenuhi ketersediaan *talent* di organisasi sesuai dengan kualifikasi dan nilai-nilai budaya Erajaya Group. Untuk itu, *Talent Acquisition* menjalin kerja sama dengan beberapa akademi pendidikan unggulan, melakukan *internal job posting (reference candidate)*, *job portal*, serta aktif melakukan *company branding* di *platform* media sosial seperti *LinkedIn*, *Instagram* dan *TikTok* untuk menjangkau *talent* generasi terkini.

Peningkatan proses untuk lebih efektif dan efisien melalui teknologi antara lain pengembangan *e-recruitment* dan *Application Tracking System (ATS)*. Sistem tersebut mengintegrasikan seluruh proses rekrutmen, dikombinasikan dengan penggunaan asesmen *online* agar menjadi satu rangkaian proses kerja yang mendukung percepatan bisnis dan pengembangan organisasi.

Berdasarkan data, tercatat 719 karyawan dari beragam level jabatan yang telah menjalankan asesmen evaluasi diagnosa kompetensi. Hasil tersebut turut menjadi bagian dari pemetaan karyawan potensial (*talent*) dan evaluasi kondisi kesehatan organisasi Erajaya Group. Selain itu, di tahun 2021 tercatat 1022 kandidat yang menjalankan asesmen *online* untuk tujuan seleksi karyawan baru Erajaya Group. Hal ini untuk memastikan setiap karyawan baru yang bergabung adalah kompeten dan berkontribusi terhadap pengembangan bisnis organisasi.

The main challenge encountered by the Talent Acquisition and Assessment Center throughout 2021 related to meeting the availability of talent in the organization in accordance with the qualifications and cultural values of the Erajaya Group. To that end, Talent Acquisition collaborated with several leading educational academies, conducted internal job postings (reference candidates), ran job portals, and actively carried out company branding on social media platforms such as LinkedIn, Instagram, and TikTok to attract the latest generation of talent.

The improvement of processes to ensure that they are more effective and efficient is made with the help of technology, including the development of the e-recruitment and Application Tracking System (ATS). The system integrates the entire recruitment process and is combined with online assessments to form a series of work processes that support business acceleration and organizational development.

Based on the data, 719 employees in various positions have completed a competency evaluation assessment. The results are a part of the mapping of potential employees (talent) and evaluation of the soundness of the Erajaya Group. In addition, in 2021, there were 1022 candidates for positions within the Erajaya Group who carried out online assessments. This is done to ensure that every new employee who joins the group is competent and can contribute to the organization's business development.

KEGIATAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2021

Human Capital Activities in 2021

Kategori Category	Kegiatan Activity	Deskripsi Description	Detail Kegiatan Details of Activities
Corporate Culture (ILEAD)	Zoom Pakar Expert Zoom	<i>Sharing Knowledge</i> dan <i>based practice</i> yang disampaikan oleh praktisi eksternal yang berkaitan dengan topik <i>corporate culture</i> Erajaya (ILEAD) dilakukan per kuartal dengan tujuan untuk menguatkan pemahaman ILEAD berdasarkan <i>overview</i> yang disampaikan oleh pihak eksternal Knowledge sharing and practicals delivered by external practitioners related to the topic of Erajaya's corporate culture (ILEAD) were conducted quarterly with the aim of strengthening the understanding of ILEAD based on the overview submitted by external parties	<ol style="list-style-type: none"> 1. Januari \ January 2021 - Digital: Strengthening Digital Technology for the Future - Kuncoro Wibowo (PT BGR Logistic) 2. April 2021 <i>Excellent Customer Service: Service with Heart that Spreads Joy</i> - Lisa Widodo (Blibli.com) 3. Oktober \ October 2021 - Digital: Digital TransformAction - Wiwik Wahyuni (Home Credit Indonesia)
	QLEAP Gathering	<i>Internal Event</i> yang memiliki <i>goals</i> untuk memperkuat hubungan antar masing-masing karyawan <i>operation</i> di area regional dengan menghadirkan <i>External Speaker</i> untuk <i>sharing knowledge</i> terkait penerapan <i>corporate culture</i> - ILEAD Internal Event with the goal of strengthening the relationships between operational employees in regional areas, which was carried out by External Speakers who shared knowledge related to the implementation of corporate culture - ILEAD	QLEAP Gathering Region 3 and 4 - Region 3: Januari \ January 2021 - <i>Marketing & Service Excellence in the Digital Era</i> (Deantoro Bimo - VP PT Tellin) - Region 4: Februari \ February 2021 - <i>Giving the best to the best</i> (Henro Lim - Head of Customer Care Tiket.com)
	QLEAP Talk	<i>Sharing Knowledge</i> dan <i>based practice</i> yang disampaikan oleh praktisi <i>internal leaders</i> yang berkaitan dengan topik <i>corporate culture</i> Erajaya (ILEAD) dilakukan per kuartal dengan tujuan untuk menguatkan pemahaman ILEAD berdasarkan <i>overview</i> yang disampaikan oleh pihak managerial Knowledge sharing and based practice delivered by internal leaders' practitioners related to the topic of Erajaya corporate culture (ILEAD) were conducted quarterly with the aim at strengthening ILEAD understanding based on the overview presented by the managerial party.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Juli \ July 2021 - <i>Agility: Be Better With Integrity</i> - Dwi Wahyono Limbung (Head of Region 3) 2. Juli \ July 2021 - <i>Agility: Empowering Millenials</i> - Naldi Hendrawan (Head of Region 4) 3. Juli \ July 2021 - <i>Excellent Customer Service: Berawal dari Cinta (Begins with Love)</i> - Toni Hartanto (Head of Region 2) 4. Agustus \ August 2021 - <i>Excellent Customer Service: Service is Over</i> - Nugie (Head of Territory Region 1) 5. Oktober \ October 2021 - <i>Leadership: Sukses dengan Leadership</i> \ Success with Leadership - Denny Adrianto (Head of Product Management The Faceshop) 6. November 2021 - <i>Agile: Andre Tan, Fokus Cari Solusi, Bukan Sekedar Jaga Posisi</i> \ Focus on Solution Finding, Not Just Maintaining the Status Quo 7. Desember \ December 2021 - <i>Transformation in Service Excellence in the Digital Era</i> - Luis Anthony (Head of Marketing)

KEGIATAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2021

Human Capital Activities in 2021

Kategori Category	Kegiatan Activity	Deskripsi Description	Detail Kegiatan Details of Activities
<p><i>Company Activities</i> (Kegiatan perusahaan yang diperuntukkan untuk karyawan yang diharapkan bisa mendukung proses <i>Engagement</i>, sehingga karyawan bisa merasakan keterlibatan dengan perusahaan sehingga bisa memberikan performa kerja yang baik)</p> <p>Company Activities (Company activities intended for employees who are expected to support employee Engagement, so that employees can feel involved with the company so that they can provide good work performance)</p>	<p><i>Event during pandemic</i></p>	<p>Edukasi program untuk karyawan agar selalu waspada terhadap penyebaran virus COVID-19 dan <i>maintance</i> produktivitas karyawan selama pandemi</p> <p>Education programs for employees to always be aware of the spread of the COVID-19 virus and maintain employee productivity during the pandemic</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Vaksin Nasional 1 dan 2 (<i>Campaign yang diblast</i> melalui <i>channel</i>, Periode Juni - Oktober 2021) \ National Vaccination Program 1 and 2 (Campaign blast through channels, Period June - October 2021) 2. <i>Appreciation and Recognition</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Heroes</i> Jabodetabek: Juli \ July 2021 - Region 2 dan \ and Region 3: Oktober \ October 2021 3. <i>Sharing Knowledge</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Vaksin? Siapa Takut! Vaccine? No one is scared!</i> - Juni \ June 2021, dr. Ega Bonar Bastari. - <i>Virusnya Baru, Aturannya Baru. Jadi Gimana Dong? New Virus, New Rule, So What Should We Do?</i> - Agustus \ August 2021, dr Risky Akaputra Sp.P 4. <i>Virtual Workout</i>: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Stay Active and Healthy with Simple Workout</i> - Agustsus \ August 2021 (Tiffany Workout Trainer) - <i>Yoga Yuk Sehat dan Happy di Era Pandemi Let's Do Yoga! Healthy and Happy in the Pandemic Era</i> - Agustus \ August 2021 (Lukas Yoga Trainer) - <i>Cardio Dance</i> - Agustus \ August 2021 (Mona Fransisca <i>Workout Coach</i>) - <i>Virtual Workout ZoomBa</i> - September 2021 (Oemar - <i>Zumba Instructor</i>) - <i>Strong Nation</i> - September 2021 (Mona Fransisca - <i>Coach Workout</i>) - <i>Yoga For health and peace of mind</i> - September 2021 (Lukas - <i>Yoga Trainer</i>)
	<p><i>Spiritual Event</i></p>	<p>Kegiatan <i>Employee Engagement</i> yang berkaitan dengan <i>spiritual emotion</i> (Kegiatan keagamaan) untuk memperkuat keimanan karyawan dan menjalin silaturahmi antar sesama umat beragama</p> <p>Employee Engagement activities related to spiritual emotion (religious activities) to strengthen employee faith and establish friendships among fellow religious communities.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tausiyah <ul style="list-style-type: none"> - <i>Selalu Bersyukur Anti Kufur Always Grateful Anti Kufur</i> - Dr. H. Hasyim Mahdaly, M.Pd - April 2021 - <i>Karyawan baik, kerja baik dengan 6 sifat mulia muslim Good employees, good work with 6 noble qualities of Muslims</i> - Lukmanul Hakim - April 2021 - <i>Menguatkan keimanan dan solidaritas kerja di tengah pandemi Strengthening faith and working solidarity in the midst of a pandemic</i> - Muhammad Andri, S.Pd.I, Mei \ May 2021 2. Natal/Christmas <ul style="list-style-type: none"> - <i>I Will Bless You and You Shall be a Blessing</i> - Pdt. Dr. Ir.Wignyoto Tanto, MM., M.Th - Desember \ December 2021 3. Halal bi Halal - Mei \ May 2021
	<p>QLEAPENDENCE DAY <i>E-Sport Mobile Legend</i> dan PES</p>	<p>Kegiatan <i>Employee Engagement</i> yang dikemas secara lebih <i>fun</i> melalui <i>Tournament E-Sport</i> untuk menumbuhkan rasa kompetisi antar sesama karyawan dan menumbuhkan rasa kerja sama <i>team</i> melalui <i>games</i></p> <p>Employee Engagement activities that are packaged in a more fun way through E-Sport Tournaments to foster a sense of competition among fellow employees and foster a sense of teamwork through games.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>E-Sport Mobile Legend</i> dan PES Liga Nasional E-Sport Mobile Legend and PES National League

Kategori Category	Kegiatan Activity	Deskripsi Description	Detail Kegiatan Details of Activities
	<i>Beauty Class TFS</i>	<i>Webinar</i> yang membahas terkait <i>grooming</i> untuk karyawan Erajaya dan memperkenalkan produk TFS Webinar that discusses grooming for Erajaya employees and introduces TFS products	<i>Beauty Class</i> - Affi Assegaf (1 Juli \ July 2021), <i>How To Get a Healthy Glowing Skin and Flawless Makeup Look</i>
	<i>Thematic Event</i>	<i>Event</i> kompetisi yang diselenggarakan mengikuti dengan perayaan tanggal nasional The competition events that are held to celebrate national holiday	- Kartini Days - Hari Pahlawan \ Heroes Day
<i>New Way Of Working</i>	<i>HC Calender Campaign Project</i>	Sosialisasi program <i>Human Capital</i> untuk karyawan Erajaya Socialization of the Human Capital program for Erajaya employees	- <i>Go Live</i> dan publikasi fitur E-FPK (April 2021) Go Live and E-FPK feature publication (April 2021) - <i>Go Live</i> dan Publikasi E-PCN (Oktober 2021) Go Live and E-PCN Publication (October 2021) - Pengajuan suka cita dan duka cita (November 2021) Joy and condolences (November 2021) - Dana Subsidi BPJS (Agustus - November 2021) BPJS Subsidy Fund (August - November 2021) - Pajak (Januari - Maret 2021) Tax (January - March 2021)
	QLEAP	QLEAP <i>New Version</i> : Sosialisasi fitur-fitur yang ada di QLEAP <i>New Version</i> QLEAP New Version: Socialization of the features in new version of QLEAP	- <i>User Experience</i> - Sosialisasi Fitur-Fitur QLEAP Socialization of QLEAP Features
<i>New Way of Learning</i>	<i>Learning Journey</i>	Sosialisasi terkait budaya <i>Learning</i> di Erajaya melalui program <i>Learning Journey</i> Socialization related to learning culture in Erajaya through the Learning Journey program	Ajakan dan <i>reminder</i> pengerjaan <i>Learning Journey</i> Semester 1 dan Semester 2 Invitation and reminder to work on Learning Journey Semester 1 and Semester 2
	<i>Erajaya Learning Time</i>	Sosialisasi terkait program belajar khusus karyawan <i>Operation</i> yang dilakukan secara digital dan durasi yang lebih fleksibel Dissemination regarding special learning programs for Operation employees which is carried out digitally and with a more flexible duration	<i>Kick Off</i> - <i>Reguler Campaign</i>

PESERTA TRAINING TAHUN 2021

Training Participants in 2021

Sepanjang tahun 2021, Erajaya telah melakukan sejumlah pelatihan (*training*) yang diikuti oleh 8.692 peserta yang secara rinci dijelaskan pada tabel berikut:

Throughout 2021, Erajaya has conducted a series of training programs involving a total of 8,692 participants, as detailed in the following table:

Level	Jumlah Peserta Number of Participants
Staff (Termasuk Staf Outsource \ Including Outsourced Staff)	8.065
First Managerial	546
Managerial	67
Executive	14
Jumlah \ Total	8.692

MODUL TRAINING TAHUN 2021

Training Modules in 2021

Modul Module	Jumlah Number of Modules
Product Knowledge	1.085
Soft Competency	67
Technical Competency	46
Total Modul \ Modules	1.198

REALISASI BIAYA TRAINING TAHUN 2021

Training Cost Realization in 2021

Untuk pelaksanaan *training* di tahun 2021 Perseroan telah menyiapkan anggaran sebesar Rp4.297.785.857 dan telah terealisasi sebesar Rp1.299.762.268. Informasi detail terkait anggaran pelatihan 2021 tersaji pada tabel di bawah ini:

For the 2021 training programs, the Company has allocated a budget of Rp4,297,785,857 and with an actual expenditure of Rp1,299,762,268. A detailed information of the 2021 training budget is presented in the following table:

Entitas Entity	Anggaran (Rp) Budget (Rp)	Realisasi (Rp) Realization (Rp)	Sisa Anggaran (Rp) Remaining Balance (Rp)
EAR	1.133.468.851	480.188.923	653.279.928
DCM	813.659.501	287.974.500	525.685.001
NASA	414.659.501	89.662.000	324.997.501
EDC	225.000.000	18.500.000	206.500.000
NGA	50.837.000	50.837.000	-
AZEC	28.000.000	16.900.000	11.100.000
ERA	672.600.000	132.074.987	540.525.013
MII	187.562.500	6.600.000	180.962.500
TAM	403.000.000	77.600.108	325.399.892
SES	355.498.504	139.424.750	216.073.754
MMS	13.500.000	-	13.500.000
Jumlah \ Total	4.297.785.857	1.299.762.268	2.998.023.589

Berikut ini adalah daftar kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM yang telah dijalankan Perseroan selama 2021, antara lain:

The following is a list of human resources training and competency development programs conducted by the Company during 2021, including:

No	Jenis Pelatihan Type of Trainings	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location	Training Manhours
1	Product Knowledge	Erajaya Group	Januari \ January	Virtual	588.904 588,904
2	Product Knowledge	Erajaya Group	Februari \ February	Virtual	
3	Product Knowledge	Erajaya Group	Maret \ March	Virtual	
4	Product Knowledge	Erajaya Group	April \ April	Virtual	
5	Product Knowledge	Erajaya Group	Mei \ May	Virtual	
6	Product Knowledge	Erajaya Group	Juni \ June	Virtual	
7	Product Knowledge	Erajaya Group	Juli \ July	Virtual	
8	Product Knowledge	Erajaya Group	Agustus \ August	Virtual	
9	Product Knowledge	Erajaya Group	September \ September	Virtual	
10	Product Knowledge	Erajaya Group	Oktober \ October	Virtual	
11	Product Knowledge	Erajaya Group	November \ November	Virtual	
12	Product Knowledge	Erajaya Group	Desember \ December	Virtual	

REALISASI BIAYA TRAINING TAHUN 2021

Training Cost Realization in 2021

No	Jenis Pelatihan Type of Trainings	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location	Training Manhours
13	Erajaya Learning Time	Erajaya Group	April \ April	Virtual	69.570 69,570
14	Erajaya Learning Time	Erajaya Group	Mei \ May	Virtual	
15	Erajaya Learning Time	Erajaya Group	Juni \ June	Virtual	
16	Erajaya Learning Time	Erajaya Group	Juli \ July	Virtual	
17	Erajaya Learning Time	Erajaya Group	Agustus \ August	Virtual	
18	Erajaya Learning Time	Erajaya Group	September \ September	Virtual	
19	Erajaya Learning Time	Erajaya Group	Oktober \ October	Virtual	
20	Erajaya Learning Time	Erajaya Group	November \ November	Virtual	
21	Erajaya Learning Time	Erajaya Group	Desember \ December	Virtual	
22	Zoompa Pakar – Digital: Strengthening Digital for the Future – Kuncoro Wibowo (PT BGR Logistic)	Erajaya Group & External	Januari \ January	Virtual	1.200 1,200
23	Zoompa Pakar – Excellent Customer Service: Service With Heart and Spread the Joy – Lisa Widodo (Blibli.com)	Erajaya Group & External	April \ April	Virtual	
24	Zoompa Pakar – Digital: Digital TransformAction – Wiwik Wahyuni (Home Credit Indonesia)	Erajaya Group & External	Oktober \ October	Virtual	
25	QLEAP Talk-Agility: Be Better With Integrity	Erajaya Group	Juli \ July	Virtual	4.800 4,800
26	QLEAP Talk-Agility: Empowering Millenials	Erajaya Group	Juli \ July	Virtual	
27	QLEAP Talk-Excellent Customer Service: Berawal dari Cinta	Erajaya Group	Juli \ July	Virtual	
28	QLEAP Talk-Excellent Customer Service: Service is Over	Erajaya Group	Agustus \ August	Virtual	
29	QLEAP Talk-Leadership: Sukses dengan Leadership	Erajaya Group	Oktober \ October	Virtual	
30	QLEAP Talk-Agility: Fokus Cari Solusi, Bukan Sekedar Jaga Posisi	Erajaya Group	November \ November	Virtual	
31	Training New Employee	Erajaya Group	Januari \ January	Virtual	687
32	Training New Employee	Erajaya Group	Februari \ February	Virtual	
33	Training New Employee	Erajaya Group	Maret \ March	Virtual	
34	Training New Employee	Erajaya Group	April \ April	Virtual	
35	Training New Employee	Erajaya Group	Mei \ May	Virtual	
36	Training New Employee	Erajaya Group	Juni \ June	Virtual	
37	Training New Employee	Erajaya Group	Juli \ July	Virtual	
38	Training New Employee	Erajaya Group	Agustus \ August	Virtual	
39	Training New Employee	Erajaya Group	September \ September	Virtual	
40	Training New Employee	Erajaya Group	Oktober \ October	Virtual	
41	Training New Employee	Erajaya Group	November \ November	Virtual	
42	Training New Employee	Erajaya Group	Desember \ December	Virtual	
43	Learning Journey Online	Erajaya Group	Juni \ June	Virtual	39.000 39,000
44	Learning Journey Online	Erajaya Group	Desember \ December	Virtual	

No	Jenis Pelatihan Type of Trainings	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location	Training Manhours
45	Basic Development Program	Erajaya Group	Januari \ January	Virtual	996
46	Basic Development Program	Erajaya Group	Februari \ February	Virtual	
47	Basic Development Program	Erajaya Group	Maret \ March	Virtual	
48	Basic Development Program	Erajaya Group	April \ April	Virtual	
49	Basic Development Program	Erajaya Group	Mei \ May	Virtual	
50	Basic Development Program	Erajaya Group	Juni \ June	Virtual	
51	Basic Development Program	Erajaya Group	Juli \ July	Virtual	
52	Basic Development Program	Erajaya Group	Agustus \ August	Virtual	
53	Basic Development Program	Erajaya Group	September \ September	Virtual	
54	Basic Development Program	Erajaya Group	Oktober \ October	Virtual	
55	Basic Development Program	Erajaya Group	November \ November	Virtual	
56	Basic Development Program	Erajaya Group	Desember \ December	Virtual	
57	Supervisory Development Program	Erajaya Group	Mei \ May	Virtual	270
58	Supervisory Development Program	Erajaya Group	Juni \ June	Virtual	
59	Supervisory Development Program	Erajaya Group	Juli \ July	Virtual	
60	Supervisory Development Program	Erajaya Group	Agustus \ August	Virtual	
61	Supervisory Development Program	Erajaya Group	September \ September	Virtual	
62	Supervisory Development Program	Erajaya Group	Oktober \ October	Virtual	
63	First Managerial Development Program	Erajaya Group	Mei \ May	Virtual	480
64	First Managerial Development Program	Erajaya Group	Juni \ June	Virtual	
65	First Managerial Development Program	Erajaya Group	Juli \ July	Virtual	
66	Middle Managerial Development Program	Inhouse Training	November \ November	Virtual	650
67	General Manager Development Program	Inhouse Training	November \ November	Virtual	300
68	Executive Development Program	Erajaya Group & External	November \ November	Virtual	19,5 19,5
69	Visionary Leader Development Program	Erajaya Group & External	November \ November	Virtual	7,5 7,5
70	Leveraging Digital Leadership with Alamanda Shantika	Erajaya Group & External	November \ November	Virtual	25,5 25,5
71	Erajaya Assistance Program	Erajaya Group	Juni \ June	Virtual	36
73	Webinar - SCM Sharing Session "Supply Chain in Digital Era 4.0"	Erajaya Group & External	Juli \ July	Virtual	608
74	Microsoft Powerpoint for Security	Erajaya Group	Desember \ December	Virtual	40
75	Microsoft Excel for General Affairs	Erajaya Group	Oktober \ October	Erajaya Plaza	120
76	Communication Skill for Accounting Leaders	Erajaya Group	Oktober \ October	Virtual	140
77	Webinar SCRUM	Erajaya Group & External	Desember \ December	Virtual	50
78	Regional Development Program	Erajaya Group & External	Desember \ December	Virtual	
79	Continuous Improvement Program (EAA)	Erajaya Group & External	Desember \ December	Virtual	
80	Value - Culture Assessment, Survey & Intervention	External	Mei \ May	Virtual	8
81	Web Training & Web Programing	External	Maret \ March	Virtual	33

REALISASI BIAYA TRAINING TAHUN 2021

Training Cost Realization in 2021

No	Jenis Pelatihan Type of Trainings	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location	Training Manhours
82	Program Sertifikasi Perhumas Online	External	Oktober \ October	Virtual	16
83	Certified People Development	External	Juni \ June	Virtual	20
84	Fundamental People Analytics	External	Juli \ July	Virtual	16
85	Internal Audit Back To The Future Emerging From The Crisis	External	Oktober \ October	Virtual	72
86	Kursus Akuntan Berpraktik Regular	External	Agustus \ August	Virtual	90
87	Making Transition from staff member to supervisor	External	Maret \ March	Virtual	6
88	Pendidikan Sertifikasi Auditor Hukum	External	Februari \ February	Virtual	48
89	People Experience Management	External	September \ September	Virtual	10
90	Strategic Compensation	External	Oktober \ October	Virtual	24
91	Technical Competency Dictionary	External	Oktober \ October	Virtual	24
92	Training Web Design, Web Program & Codeniter Framework	External	Desember \ December	Virtual	45

PENGHARGAAN UNTUK PERUSAHAAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Awards for the Company and Human Resources

Di tahun 2021, Perseroan mendapatkan *award* dari beberapa media dan institusi terkemuka di Indonesia antara lain:

1. Top 50 Best Companies dari FORBES Indonesia.
2. Top 100 Fortunes Companies dari FORTUNE Indonesia.
3. EraSpace sebagai The Best E-Commerce Award Indonesia melalui event Telset Technical, oleh Telset.id.
4. Rekor MURI dengan kategori Pembukaan Gerai Ponsel Serentak Terbanyak (38 *Outlet* Ritel di 23 kota di 15 Provinsi di Indonesia).

In 2021, the Company received awards from several leading media outlets and institutions in Indonesia, including:

1. Top 50 Best Companies from FORBES Indonesia.
2. Top 100 Fortunes Companies from FORTUNE Indonesia.
3. EraSpace as The Best E-Commerce Award Indonesia through the Telset Technical event, by Telset.id.
4. MURI record in the category of Most Simultaneous Openings of Mobile Phone Outlets (38 Retail Outlets in 23 cities in 15 Provinces in Indonesia).

Guna senantiasa memacu program kerja yang *impactful*, maka Divisi Sumber Daya Manusia senantiasa melakukan *benchmarking* dengan rutin mengikuti ajang kompetensi *best practice Human Capital* sejak tahun 2013. Di tahun 2021, Erajaya Group berhasil meraih beberapa penghargaan utama. Event tersebut tentunya diikuti banyak perusahaan pemimpin pasar dan terkemuka di Indonesia. Ketiga *event* tersebut yaitu:

1. HR Excellence Award 2021 bertajuk Agile HR in Digitization Era dengan kategori Very Good untuk praktik Managing Transformation, HR Digitization and People Analytic, dan Learning and Development.
2. Human Resources Excellence Award dengan kategori Gold Winner Excellence in HR Change Management.
3. Indonesia Best Company in Creating Leaders from Within 2021 untuk kategori Jasa dan Ritel.

In order to continuously spur impactful work programs, the Human Resources Division has been carrying out benchmarking by participating in the Human Capital best practice competency event since 2013. In 2021, the Erajaya Group won several major awards. The event was attended by many market leaders and leading companies in Indonesia. The three awards included:

1. HR Excellence Award 2021 entitled Agile HR in the Digitization Era with a Very Good category for Managing Transformation, HR Digitization and People Analytics, as well as Learning and Development.
2. Human Resources Excellence Award in the Gold Winner Excellence category in HR Change Management.
3. Indonesia's Best Company that Creates Leaders from Within 2021 in the Service and Retail category.





07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Social & Environmental
Responsibility





TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Social & Environmental Responsibility

Erajaya berkomitmen untuk selalu menjalankan kegiatan pengelolaan bisnis yang menunjukkan kepedulian terhadap para pemangku kepentingan, sebagai salah satu upaya dalam mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Erajaya is committed to always carrying out business management activities that show concern for stakeholders, as an effort to support the aspirations of the Sustainable Development Goals.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

PROFIL LAPORAN

Laporan Keberlanjutan PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perseroan" atau "Erajaya Group") Tahun Buku 2021 adalah laporan pertama yang kami susun dan publikasikan secara terintegrasi dalam satu laporan bersamaan dengan Laporan Tahunan 2021.

Penyusunan laporan ini dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam laporan ini, kami mempromosikan upaya-upaya dan strategi keberlanjutan yang sudah diterapkan Perseroan dalam kegiatan *Business as Usual* sehari-hari, serta kontribusi yang telah diberikan Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan dari waktu ke waktu melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR"). Kami juga terus berupaya meningkatkan kapabilitas agar dapat melakukan pengukuran yang atas dampak kegiatan operasional terhadap aspek 3P (*People, Planet, dan Profit*).

Topik-topik keberlanjutan yang diangkat dalam laporan ini adalah isu-isu yang berpengaruh bagi Perseroan dan para Pemangku Kepentingan yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta menjadi perhatian penting bagi Pemangku Kepentingan dalam pengambilan keputusan.

REPORT PROFILE

The Sustainability Report of PT Erajaya Swasembada Tbk ("the Company" or "Erajaya Group") for the 2021 Fiscal Year is the first report that we have prepared and published in an integrated manner in one report together with the 2021 Annual Report.

The preparation of this report was carried out in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and the Circular Letter of the Financial Services Authority (SE OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

In this report, we promote the sustainability efforts and strategies that have been implemented by the Company in daily *Business as Usual* activities, as well as the contributions that the Company has made to the Stakeholders from time to time through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. We also continue to strive to improve capabilities in order to enable us to measure the impact of operational activities on the 3P (*People, Planet, and Profit*) aspects.

The sustainability topics discussed in this report are issues that affect the Company and its Stakeholders related to economic, social, and environmental aspects and become important concerns for Stakeholders in decision making.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

PERIODE PELAPORAN

Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini merupakan kinerja keberlanjutan PT Erajaya Swasembada Tbk untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2021.

PENYAJIAN KEMBALI DAN PERUBAHAN DALAM PELAPORAN

Tidak terdapat perubahan ataupun penyajian kembali dalam laporan ini mengingat Laporan Keberlanjutan PT Erajaya Swasembada Tbk Tahun 2021 adalah laporan pertama yang kami terbitkan.

EXTERNAL ASSURANCE

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 tidak menggunakan jasa *assurance* sehingga semua informasi dan data yang disajikan di dalam laporan ini belum diverifikasi oleh pihak independen. Akan tetapi, kami memastikan bahwa data dan informasi yang tersaji dalam laporan ini telah diperiksa dan divalidasi sepenuhnya oleh manajemen Erajaya Group. Sedangkan seluruh informasi terkait kinerja ekonomi sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member of Ernst & Young Indonesia*).

UMPAN BALIK

Manajemen menyadari adanya keterbatasan dalam proses pembuatan laporan keberlanjutan pertama ini. Oleh sebab itu, kami bersikap terbuka atas setiap saran/masukan/umpan balik yang diberikan oleh para Pemangku Kepentingan dan para pembaca demi kepentingan perbaikan isi pelaporan pada periode mendatang. Umpan Balik dapat dikirimkan melalui:

PT Erajaya Swasembada Tbk

Sekretaris Perusahaan

Jl. Bandengan Selatan No.19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia
P. +62 21 690 5788
F. +62 21 690 5789
E-mail: corporate@erajaya.com

REPORTING PERIOD

All information presented in this report represents the sustainability performance of PT Erajaya Swasembada Tbk for the period of January 1 - December 31, 2021.

RESTATEMENT AND CHANGES IN REPORTING

There were no changes or restatements in this report considering that the 2021 Sustainability Report of PT Erajaya Swasembada Tbk is the first report we have published.

EXTERNAL ASSURANCE

The preparation of the 2021 Sustainability Report does not employ assurance services, thereby all information and data presented in this report have not been verified by an independent party. However, we ensure that the data and information presented in this report have been fully examined and validated by the management of Erajaya Group. Furthermore, all information related to economic performance as stated in the financial statements has been audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member of Ernst & Young Indonesia*).

FEEDBACK

Management is aware of the limitations in the process of preparing this first sustainability report. Therefore, we are open to any suggestions/input/feedback by Stakeholders and readers in the interest of improving the content of the reporting in the coming period. Feedback can be sent via:

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Keberlanjutan dimaknai Erajaya Group (“Perseroan”) sebagai salah satu kontribusi yang kami berikan secara berkesinambungan melalui kegiatan operasional bisnis sehari-hari. Kami terus berupaya menerapkan pengelolaan bisnis yang berwawasan lingkungan dengan memperhitungkan dampak operasi terhadap lingkungan sekitar agar dapat menciptakan masa depan yang lebih baik dan tercapainya tujuan bisnis jangka panjang.

Dalam rangka menciptakan keseimbangan jangka panjang dan untuk memastikan seluruh kebutuhan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik maka selain berorientasi pada aspek ekonomi, Perseroan juga menjadikan aspek sosial dan lingkungan sebagai prioritas utama.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan selalu mengedepankan budaya dan perilaku keberlanjutan dalam setiap proses bisnis yang berjalan dengan memperhatikan penguatan aspek ekonomi, kontribusi terhadap aspek sosial dan lingkungan. Berbagai macam cara melalui inovasi, efisiensi, penyesuaian kebijakan, semua itu dijalankan sebagai penyesuaian terhadap perubahan-perubahan yang ada.

Berangkat dari kesadaran penuh ini, Perseroan telah merancang kebijakan dan inisiatif-inisiatif keberlanjutan yang relevan dengan sifat bisnis Perseroan untuk dapat diterapkan pada jangka panjang. Strategi keberlanjutan yang diterapkan Erajaya Group telah memperhitungkan dampak operasi Perseroan terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance*/"ESG").

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan pelaksanaan kegiatan pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab dan menunjukkan kepedulian terhadap aspek 3P, sebagai salah satu upaya dalam mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/"SDGs") yang tertuang dalam Perpres 59 tahun 2017. Langkah konkret Perseroan atas komitmen tersebut diwujudkan melalui serangkaian program dan kegiatan berkelanjutan yang terfokus pada 4 (empat) pilar utama, yaitu:

Sustainability is defined by Erajaya Group (the “Company”) as one of the contributions that we provide on an ongoing basis through daily business operations. We continue to strive to implement environmentally sound business management by taking into account the impact of operations on the surrounding environment in order to create a better future and achieve long-term business goals.

In order to create a long-term balance and to ensure that all stakeholder needs can be properly met, in addition to being oriented to the economic aspect, the Company also makes social and environmental aspects a top priority.

In conducting its business, the Company continuously prioritizes sustainability culture and behavior in every business process being implemented by taking into account the strengthening of the economic aspects, contributing to social and environmental aspects. A variety of approaches through innovation, efficiency, policy adjustments, all of which are carried out as adjustments to existing changes.

Embarking from this awareness, the Company has designed sustainability policies and initiatives that are relevant to the nature of the Company’s business to be implemented in the long term. The sustainability strategy implemented by Erajaya Group has taken into account the impact of the Company’s operations on the Environmental, Social, and Governance (“ESG”) aspects.

We are committed to continuously improve the implementation of responsible business management activities and show concern for the 3P aspects, as one of the efforts to support the realization of the Sustainable Development Goals (“SDGs”) as stated in Presidential Regulation 59 of 2017. The Company’s concrete steps towards this commitment is manifested through a series of sustainable programs and activities that focused on 4 (four) main pillars, namely:

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

1) Aspek Pendidikan

Kami berfokus untuk membangun Pemerintah dalam meningkatkan kompetensi para guru dan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di bidang Bisnis dan Manajemen.

2) Aspek Kesehatan dan Misi Kemanusiaan

Implementasi atas pilar ini diwujudkan melalui kegiatan donor darah dan tanggap darurat pandemi COVID-19.

3) Aspek Lingkungan

Kami berfokus pada rehabilitasi lahan kritis melalui beberapa program penghijauan dengan melibatkan masyarakat sekitar lahan hingga penyelenggaraan pendidikan lingkungan.

4) Aspek Pemberdayaan Masyarakat

Kami memberikan akses modal dan pendampingan usaha kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan ekonomi jangka panjang.

1) Educational Aspect

We focus on supporting the Government in improving the competence of teachers and students of Vocational High Schools (SMK) in the fields of Business and Management.

2) Health and Humanitarian Mission Aspect

The implementation of this pillar is realized through blood drive activities and the COVID-19 pandemic emergency response.

3) Environmental Aspect

We focus on the rehabilitation of critical land through a number of reforestation programs by involving the community in the vicinity of the land to the implementation of environmental education.

4) Community Empowerment Aspect

We provide long-term economic improvement oriented access to capital and business assistance to the community.




Dengan berfokus pada keempat pilar di atas, Perseroan secara tidak langsung telah berkontribusi dalam merealisasikan 8 (delapan) Tujuan SDGs Indonesia, antara lain:

By focusing on the four pillars above, the Company has indirectly contributed to the realization of Indonesia's 8 (eight) SDGs Goals, including:

Tujuan SDGs Goal of SDGs	Target Target	Program/Kegiatan dalam laporan ini Program/Activity in this report
 <p>1 TANPA KEMISKINAN</p>	<p>Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk. End poverty in all its forms everywhere.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program CSR "Lentera Kasih"; Implementation of "Lentera Kasih" CSR program; • Pemberian donasi atau sumbangan yang bersifat filantropi; Giving philanthropic donation or aid; • Terpenuhinya kebutuhan dasar korban bencana sosial. Fulfillment of the basic needs of victims of social disasters.
 <p>4 PENDIDIKAN BERKUALITAS</p>	<p>Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program CSR "Lentera Cerdas"; Implementation of "Lentera Kasih" CSR program; • Mendorong peningkatan angka partisipasi murni SD - SMP dan sederajat; Encouraging an increase in the net enrollment rate for Elementary School - Junior High School and equivalents; • Mendorong peningkatan angka partisipasi jenjang SMA/SMK/ sederajat. Encouraging an increase in the enrollment rate for High School/ Vocational High Scholl/equivalents.
 <p>5 KESETARAAN GENDER</p>	<p>Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka lapangan kerja seluas-luasnya tanpa membeda-bedakan gender sepanjang kandidat yang bersangkutan mampu memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan; Open the widest employment opportunities without discrimination against gender as long as the candidates are able to meet the required qualifications; • Mendukung program pengembangan karier karyawan; dan Support employee career development programs; and • Menjamin pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk hak bagi karyawan perempuan. Ensuring the fulfillment of employee rights, including the rights for female employees.
 <p>8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</p>	<p>Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak. Promote sustained, inclusive, and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja ekonomi berkelanjutan; Sustainable economic performance; • Penciptaan lapangan kerja; Job creation; • Melindungi hak-hak karyawan; Protecting employee rights; • Mendukung lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan; Supporting a safe work environment for all employees; • Meningkatnya keterampilan pekerja rentan agar dapat memasuki pasar tenaga kerja. Improving the skills of vulnerable workers in order to enter the labor market.
 <p>9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR</p>	<p>Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi. Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berkontribusi dalam mengurangi emisi CO₂. Contribute in reducing CO₂ emissions.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Tujuan SDGs Goal of SDGs	Target Target	Program/Kegiatan dalam laporan ini Program/Activity in this report
	<p>Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar-negara. Reduce inequality within and among countries.</p>	<p>Peningkatan kapasitas dan akses usaha bagi rumah tangga miskin melalui Program CSR "Lentera Kasih" melalui pelatihan SDM, Bantuan Sarana Usaha dan Pemasaran. Capacity building and business access for underprivileged households through the "Lentera Kasih" CSR Program, through HR training, Business Facility and Marketing Assistance.</p>
	<p>Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati. Protect, restore, and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program CSR "Lentera Hijau"; Implementation of "Lentera Kasih" CSR program. • Menjaga kualitas lingkungan hidup melalui peningkatan tutupan lahan/hutan; Maintaining the quality of the environment through the increase in land/forest coverage. • Pemanfaatan keanekaragaman hayati untuk kesejahteraan masyarakat. Utilization of biodiversity for community welfare.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainable Performance Overview

KINERJA EKONOMI Economic Performances

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penjualan Neto Net Sales	Rp Juta Rp Million	43.466.977	34.113.455	32.944.903
Labanya Bruto Gross Profit	Rp Juta Rp Million	4.805.887	3.410.013	2.849.024
Labanya Tahun Berjalan Income for the Year	Rp Juta Rp Million	1.117.917	671.172	325.583
Total Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	11.372.225	11.211.369	9.747.703
Total Kewajiban Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	4.909.863	5.523.373	4.768.987

KINERJA LINGKUNGAN Environmental Performances

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan energi listrik Electricity usage	Kwh	1.539.756	1.053.943 ^{*)}	1.866.540
	GigaJoules	5.543	3.794	6.719
Penggunaan air Water usage	Meter kubik Meter cubic	17.658	15.510 ^{**)}	15.252 ^{***)}
Penggunaan kertas Paper usage	Rim Ream	1.172	1.115	3.647

^{*)} Data pemakaian energi listrik periode Januari-Agustus 2020 \ Electricity consumption data for the period January-August 2020

^{**)} Data penggunaan air periode Januari-September 2020 \ Water consumption data for the period January-September 2020

^{***)} Data penggunaan air periode Maret 2019-November 2019 \ Water consumption data for the period March 2019-November 2019

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainable Performance Overview

KINERJA SOSIAL Social Performances

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah karyawan Number of employees	Orang Person	3.451	3.069	2.235
Jumlah karyawan perempuan Number of female employees	Orang Person	1.056	892	624
Penyaluran dana CSR Distribution of CSR funds	Rp	685.954.136	687.423.348	767.869.504



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Secara korporat, Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang lengkap dengan organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ ini memiliki peranan besar dalam menentukan arah perkembangan bisnis Perseroan setiap tahunnya.

Demikian halnya dalam konteks keberlanjutan, mengingat sampai saat ini Perseroan belum memiliki unit kerja khusus yang ditugaskan untuk menangani program-program dan inisiatif keberlanjutan maka semua hal yang berkaitan dengan komitmen keberlanjutan Perseroan secara penuh masih berada di bawah pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris, serta dibantu oleh unit-unit kerja terkait.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Perseroan belum terlibat di dalam kegiatan pengembangan kompetensi maupun seminar yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN PRINSIP BERKELANJUTAN

Dalam mengelola kegiatan operasional bisnis sehari-hari, kami sangat menyadari bahwa terdapat beberapa eksposur risiko yang tidak terhindarkan sehingga satu-satunya opsi yang dapat diambil manajemen adalah mengelola risiko-risiko tersebut secara seoptimal dan seefektif mungkin untuk meminimalkan dampaknya.

PIC OF THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

In terms of corporate, the Company has a complete governance structure with the main organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. These three organs have a major role in determining the direction of the Company's business development every year.

In the context of sustainability, given that up to the present time the Company has not established a special work unit assigned to handle sustainability programs and initiatives, all matters relating to the Company's commitment to sustainability are still fully under the supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as assisted by relevant work units.

COMPETENCY DEVELOPMENT IN RELATION TO SUSTAINABLE FINANCE IN 2021

During 2021, the Company has not been involved in competency development activities or seminars related to the context of sustainability.

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PRINCIPLES

In managing daily business operations, we are highly aware that there are a number of inevitable risk exposures, therefore the only option that management can take is to manage these risks as optimally and effectively as possible in order to minimize their impact.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Penerapan manajemen risiko menjadi bagian dari tata kelola berkelanjutan Perseroan yang harus terus menerus ditingkatkan penerapannya agar proses pencapaian target-target operasional bisnis dapat terealisasi dengan baik demi terjaganya *going concern* Perseroan di masa depan.

Seiring dengan perubahan paradigma *business as usual* ke arah berkelanjutan, kami semakin menyadari bahwa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan tidak hanya mencakup risiko korporat akan tetapi juga terintegrasi dengan risiko ESG dengan tujuan untuk meningkatkan daya tahan serta mitigasi risiko lingkungan dan sosial yang dapat mempengaruhi proses bisnis.

Selama tahun 2021, kami telah memetakan profil risiko ESG yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, antara lain:

The implementation of risk management is part of the Company's sustainable governance, which must be continuously improved to ensure that the process of achieving business operational targets can be realized properly in order to maintain the Company's going concern in the future.

Along with the change in the business as usual paradigm towards sustainability, we are increasingly aware that the risks faced by the Company are not only defined as corporate risks, but are also integrated with ESG risks with the aim of increasing resilience and mitigating environmental and social risks that may affect business processes.

During 2021, we have mapped the ESG risk profile that is relevant to the Company's business activities, including:

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Lingkungan Environmental	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan material plastik yang berlebihan di gerai toko; Excessive use of plastic materials in outlets; - Penggunaan energi listrik yang berlebihan di kantor pusat. Excessive use of electricity at the head office. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan Kantong Belanja ramah lingkungan; Use of eco-friendly Shopping Bags; - Efisiensi penggunaan listrik dan penggunaan alat elektronik. Efficiency in the use of electricity and electronic devices.
Sosial Social	<ul style="list-style-type: none"> - Kesehatan dan keselamatan karyawan di masa pandemi; Employee health and safety during the pandemic; - Pengaduan konsumen terkait pelayanan dan produk yang dijual. Consumer complaints regarding services and products sold. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan Protokol Kesehatan di lingkungan kerja; Implementation of the Health Protocol in the workplace; - Pembentukan tim Satgas COVID-19 di Kantor Pusat. Formation of the COVID-19 Task Force at the Head Office.



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders Engagement

Kami sangat menyadari bahwa peran, dukungan, dan kepercayaan yang telah diberikan oleh para Pemangku Kepentingan sangatlah besar dalam mendukung kemajuan Perseroan. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi kami untuk mendengar dan memahami dengan baik hal-hal apa saja yang menjadi ekspektasi mereka terhadap pengelolaan operasional bisnis Perseroan.

We are very aware that the role, support, and confidence that has been provided by the Stakeholders is substantial in supporting the progress of the Company. Therefore, it is very important for us to properly listen to and understand what their expectations are regarding the management of the Company's business operations.

Untuk dapat memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan, Manajemen telah memetakan kategori Pemangku Kepentingan yang berperan besar dan membawa pengaruh signifikan bagi kinerja Perseroan, yaitu:

In order to meet the expectations of Stakeholders, the Management has mapped out the categories of Stakeholders with a major role and significant impacts on the Company's performance, namely:

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pertemuan Engagement Frequency	Topik atau Isu Utama Bagi Pemangku Kepentingan Interest Topics and Main Issues for Stakeholders
Pemegang saham Shareholders	Paparan Publik Public Expose RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Annual GMS and Extraordinary GMS Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan Financial Statements, Annual Report, and Sustainability Report	Setiap kuartal Every quarter • RUPS Tahunan dilaksanakan setahun sekali; The Annual GMS is implemented once a year; • RUPS Luar Biasa dapat dilakukan setiap saat sesuai kebutuhan Dewan Komisaris ataupun Direksi. The Extraordinary GMS can be implemented at any time according to the needs of the Board of Commissioners or Board of Directors. • Laporan Keuangan disusun pada basis interim dan tahunan; Financial Statements are prepared on an interim and annual basis; • Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dipublikasikan setahun sekali. The Annual Report and Sustainable Report are published once a year.	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Perseroan dari sisi finansial ataupun non-finansial; The Company's performance in financial and non-financial terms; Realisasi target dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku; Realization of targets and implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners during the fiscal year; Inisiatif strategi yang akan dijalankan Perseroan guna mempertahankan bisnis yang berkelanjutan; Strategic initiatives that will be carried out by the Company in order to maintain a sustainable business; Aksi korporasi yang bernilai material atau signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan; Corporate actions with material or significant values for the continuity of the Company's business; Informasi perubahan kepengurusan, pembayaran dividen, dan hal lainnya yang dinilai berdampak signifikan dalam proses pengambilan keputusan pemegang saham dan para pemangku kepentingan; Information on changes in management, dividend payments, and other matters considered to have a significant impact on the decision making process of shareholders and stakeholders; and Hal lain yang membutuhkan persetujuan pemegang saham. Other matters requiring the approval of shareholders.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Menyerahkan laporan-laporan yang diwajibkan sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku Submit the required reports in accordance with applicable capital market regulations Update regulasi apabila terjadi perubahan atau penyesuaian Update regulations in the event of changes or adjustments 	<p>Sesuai periode yang telah ditentukan oleh regulator According to the period determined by the regulator</p> <p>Sesuai kebutuhan As needed</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku; Compliance with applicable laws and regulations; Sosialisasi peraturan ataupun regulasi baru yang relevan dengan Perseroan; dan Dissemination of new regulations that are relevant to the Company; and Kerja sama dan kemitraan. Cooperation and partnership.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders Engagement

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pertemuan Engagement Frequency	Topik atau Isu Utama Bagi Pemangku Kepentingan Interest Topics and Main Issues for Stakeholders
Karyawan Employee	Media Internal Internal Media	Secara berkala Periodically	<ul style="list-style-type: none"> Hak-hak karyawan; Rights of employees; Kesetaraan kesempatan; Equality of opportunity; Pengembangan karier; Career development; Pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan; Employee training and competency development; Pemberian apresiasi; Giving appreciation; Informasi tentang kebijakan internal Perseroan; Information on the Company's internal policy; Kesehatan dan keselamatan kerja; Occupational health and safety; Pengalaman bekerja yang berharga dan menyenangkan; dan Valuable and enjoyable work experience; and Keterlibatan karyawan. Employee engagement.
	Situs web Perseroan Corporate Website	Setiap saat As needed	
	Pelatihan, <i>workshop</i> , <i>sharing session</i> , dan seminar Training, workshop, sharing session, and seminar	Direncanakan secara teratur, minimal setahun sekali Planned regularly, at least once a year	
	Survei Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Survey	Setahun sekali Once a year	
	Employee Gathering	Setahun sekali Once a year	
Mitra Bisnis Business Partner	Kontrak Kerja Employment Contract	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi peraturan yang berkaitan dengan proses pengadaan barang dan jasa yang adil dan transparan; Dissemination of regulations related to a fair and transparent procurement of goods and services process; Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara fair; Mechanism of a fair procurement of goods and services; Transparansi penyeleksian pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik; dan Transparency in the selection of procurement of goods and services by implementing good corporate governance; and Metode dan jangka waktu pembayaran. Payment methods and terms.
	Situs web Perseroan Corporate Website	Setiap saat At anytime	
Masyarakat Community	Program CSR CSR Programs	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> Program CSR yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat; CSR programs that are in line with the needs of the community; Rekrutmen masyarakat lokal; dan Recruitment of local community; and Kegiatan pemberdayaan lainnya atau pemberian bantuan/sumbangan. Other empowerment activities or provision of assistance/donations.



TANTANGAN YANG DIHADAPI DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2021

Perseroan menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan dalam pengelolaan operasional bisnis sehari-hari tidak terlepas dari berbagai tantangan. Situasi pandemi COVID-19 menjadi salah satu tantangan eksternal terbesar yang dihadapi Perseroan di tahun 2021, hal ini dikarenakan Perseroan wajib mengikuti seluruh peraturan pemerintah yang berlaku untuk memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19. Namun demikian, kami juga melihat adanya peluang bisnis yang potensial bagi Perseroan di tengah masa yang sulit ini. Perseroan berhasil menyesuaikan dan menerapkan beberapa strategi baru seperti: EraXpress, Mobile Selling, *e-catalogue*, serta *online events*. Inisiasi dari strategi tersebut menjadi langkah bagi Perseroan dalam melihat *opportunity* yang muncul.

CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE IN 2021

The Company realizes that the implementation of sustainable finance in the management of daily business operations is inseparable from various challenges. The COVID-19 pandemic situation is one of the biggest external challenges faced by the Company in 2021, as the Company is required to comply with all applicable government regulations to break the chain of the COVID-19 outbreak. However, we also see potential business opportunities for the Company in the midst of this difficult time. The Company has succeeded in adapting and implementing a number of new strategies, such as: EraXpress, Mobile Selling, *e-catalogue*, as well as online events. The initiation of this strategy is a step for the Company to observe emerging opportunities.



KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Activities in Building the Sustainability Culture

Tahun 2021 menjadi tahun pertama bagi Erajaya Group dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang dituangkan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan. Kami sangat menyadari bahwa masih terdapat banyak keterbatasan dalam proses penerapannya. Oleh karena itu, pada fase awal ini, manajemen masih berfokus pada serangkaian sosialisasi yang dilakukan secara kontinu dalam rangka meningkatkan pemahaman seluruh insan Perseroan mengenai pelaksanaan kegiatan operasional bisnis yang bertanggung jawab dan peduli dengan isu ESG.

2021 was the first year for Erajaya Group to implement the sustainability principles as outlined in the Sustainability Report. We are very aware that there are still many limitations in the implementation process. Therefore, in this initial phase, the management is still focusing on a series of socializations that are carried out continuously in order to increase the understanding of all Company personnel regarding the implementation of accountable business operations that take into account ESG issues.

LENTERA ERAJAYA PEDULI

Fokus dan Batasan 2021 Focus and Limitation 2021

Mendukung proses alur bisnis dan kebutuhan bisnis melalui peningkatan kompetensi guru dan siswa dalam bisnis inti kami.
Support business flow proses and business needs through improving teachers and students competencies in our core business.

Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari segala usia.
Guarantees a healthy life and promotes well-being for all people of all ages.



Sebagai aktivitas yang menghasilkan pendapatan bagi masyarakat lokal.
As income generating activity for local community.

Kawasan hutan sebagai pusat reboisasi dan model pendidikan berbasis lingkungan serta pelibatan masyarakat.
Forest areas as a center for reforestation and environment-based education models and community involvement.

LENTERA SEHAT

Lentera Sehat secara konsisten menempatkan pentingnya pemahaman terhadap isu kesehatan ibu dan anak sebagai prioritas. Kami juga berusaha meningkatkan kualitas kesehatan bagi kalangan masyarakat yang dinilai rentan dan berisiko. Beberapa program kegiatan yang telah dilakukan selama ini meliputi donor darah, donor plasma, posyandu anak, vaksinasi massal dan vaksinasi karyawan.

Lentera Sehat

Turut berkontribusi dalam:



Lingkungan kerja yang aman dan sehat.
Safe and healthy work environment.



Kesehatan yang baik dan kesejahteraan.
Good health and well-being.

LENTERA KASIH

Komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat kami tunjukkan melalui perbaikan infrastruktur, peningkatan keahlian pada masyarakat yang menjadi sasaran program, meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat, dan mengembangkan serta melestarikan potensi budaya lokal. Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup proses budi daya.

Lentera Kasih

Turut berkontribusi dalam:



Menurunnya tingkat kemiskinan.
Reducing the level of poverty.



Terpenuhinya kebutuhan dasar korban bencana sosial.
Fulfillment of the basic needs of victims of social disasters.



Akses Layanan Keuangan formal UMKM.
Access to formal UMKM Financial Services.



Menurunnya tingkat kemiskinan.
Reducing the level of poverty.

LENTERA SEHAT

Lentera Sehat consistently places the importance of understanding maternal and child health issues as a priority. We are also trying to improve the quality of health for people who are considered to be vulnerable and at risk. Several program activities that have been carried out so far include blood drives, plasma donors, children's health centers, mass vaccinations, and employee vaccinations.

Lentera Sehat

Contribute to:

LENTERA KASIH

Our commitment to community empowerment is demonstrated by improving infrastructure, increasing expertise in the communities that are targeted by the program, increasing the economic capacity of the community, as well as developing and preserving the potential of local culture. These activities include the cultivation process.

Lentera Kasih

Contribute to:

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Activities in Building the Sustainability Culture

LENTERA HIJAU

Fokus kami tertuju pada aspek lingkungan hidup. Hal ini kami lakukan sebagai bagian dari komitmen dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar dan kelestarian alam yang diwujudkan melalui kegiatan penanaman pohon, pembibitan tanaman langka, pemanfaatan limbah, pembuatan sarana air bersih dan kelestarian lingkungan.

LENTERA HIJAU

Our focus is on environmental aspects. This is conducted as part of the company's commitment and responsibility to the surrounding environment and nature conservation, which is realized through tree planting, rare plant nursery, utilization of waste, making clean water facilities, and environmental preservation.



Berkurangnya emisi CO₂.
Reduced CO₂ emissions.



Strategi pengurangan risiko bencana tingkat nasional dan daerah.
National and local level disaster risk reduction strategies.



- Kualitas lingkungan hidup melalui peningkatan tutupan lahan/hutan
Environmental quality through increased land/forest cover.
- Pemanfaatan keanekaragaman hayati untuk kesejahteraan masyarakat.
Utilization of biodiversity for community welfare.

LENTERA CERDAS

Kami berkomitmen untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di bidang pendidikan dan menyediakan akses pendidikan yang lebih luas bagi masyarakat. Komitmen kami akan hal ini telah diaktualisasikan melalui Program Emil (Erajaya Micro Learning). Dengan adanya program ini kami berusaha untuk menjalin kerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia bidang Sekolah Vokasi dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

LENTERA CERDAS

We are committed to contribute in improving the welfare of the community, particularly in the field of education and providing wider access to education for the community. Our commitment on this matter has been manifested through the Emil (Erajaya Micro Learning) Program. With this program, we are trying to establish cooperation with the Indonesian Ministry of Education and Culture in the field of Vocational Schools and Vocational High Schools (SMK).



Meningkatnya angka partisipasi murni SD – SMP dan sederajat.
Increased net enrollment rates for Elementary School - Junior High School and equivalent.

Meningkatnya angka partisipasi jenjang SMA/SMK/ sederajat.
Increased participation rates for SMA/SMK/ equivalent.



Meningkatnya keterampilan pekerja rentan agar dapat memasuki pasar tenaga kerja.
Increased skills of vulnerable workers to enter the labor market.

ERAJAYA BAGI LINGKUNGAN HIDUP

Erajaya for the Environment

Langkah konkret Erajaya dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan hidup ditunjukkan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") di bidang lingkungan hidup dengan nama program "**Lentera Hijau**". Melalui payung CSR ini, kami berharap dapat memberikan dampak jangka panjang yang positif dan berkelanjutan bagi kelestarian lingkungan hidup, yang diwujudkan melalui kegiatan penanaman pohon, pembibitan tanaman langka, pemanfaatan limbah, pembuatan sarana air bersih dan kelestarian lingkungan.

RUMPIN ECO EDU FOREST (REEF)

Program Rumpin Eco Edu Forest adalah salah satu bentuk nyata dukungan Perseroan dalam menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan hidup di bawah naungan program "Lentera Hijau". Pada program ini, Erajaya Group dan Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Bogor berkolaborasi untuk mengembangkan Kawasan Hutan Diklat di Rumpin, Kabupaten Bogor yang peresmianya telah dilakukan pada bulan Juni 2021.

Melalui program REEF, kami berharap Hutan Diklat Rumpin tidak hanya digunakan sebagai sarana belajar bagi peserta diklat formal akan tetapi juga bagi dunia pendidikan dan masyarakat secara umum. Dengan adanya kerja sama ini, geliat dan kiprah masyarakat akan lebih dinamis dalam menggerakkan roda-roda sosial dan ekonomi. Salah satu bagian dari REEF ini adalah Kawasan Wana Erajaya, yaitu kawasan rehabilitasi dan konservasi yang sudah dimulai sejak tahun 2018.

Erajaya's concrete steps in supporting environmental conservation efforts are demonstrated through the Corporate Social Responsibility ("CSR") program in the environmental sector with the program called "**Lentera Hijau**". Through this CSR umbrella, we are hoping to generate a positive and sustainable long-term impact on environmental sustainability, which is realized through tree planting activities, rare plant nursery, utilization of waste, making clean water facilities, and environmental preservation.

RUMPIN ECO EDU FOREST (REEF)

The Rumpin Eco Edu Forest program is a tangible form of the Company's support in maintaining the balance of the environmental ecosystem under the "Lentera Hijau" program. In this program, Erajaya Group and the Bogor Environmental and Forestry Education and Training Center (BDLHK) collaborate to develop the Education and Training Forest Area in Rumpin, Bogor Regency, which was inaugurated in June 2021.

Through the REEF program, we hope that the Rumpin Training Forest will not only be used as a learning tool for formal training participants, but also for the world of education and community in general. With this collaboration, the community's activities will be more dynamic in moving the social and economic wheels. One part of this REEF is the Wana Erajaya Area, which is a rehabilitation and conservation area that was initiated in 2018.



Perawatan intensif 6.386 Pohon dengan luas 6 Ha Kawasan Wana Erajaya (5% area Penyulaman)
Intensive care of 6,386 trees on an area of 6 Ha Wana Erajaya Area (5% Reforestation area)



300 Pengunjung REEF pada tahun 2021
300 REEF Visitors in 2021



Inisiator terbentuknya Rumpin Eco Edu Forest (REEF) pada Juni 2021 - Kawasan Konservasi, Pendidikan & Ekowisata di Kabupaten Bogor dan menjadi perusahaan swasta perintis dan percontohan Konservasi Hutan berbasis Masyarakat
Initiator for the establishment of Rumpin Eco Edu Forest (REEF) in June 2021 - Conservation, Education & Ecotourism Area in the Regency of Bogor and become a pioneering private company and a pilot for Community-based Forest Conservation



60% kawasan dijadikan lahan agroforestry dengan tanaman buah dan hortikultura
60% of the area is used as agroforestry land with fruit and horticulture crops

ERAJAYA BAGI LINGKUNGAN HIDUP

Erajaya for the Environment

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah merealisasikan biaya CSR sebesar Rp685.954.136 untuk menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup.

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

Melalui Yayasan Erajaya Peduli Bangsa, Erajaya Group berhasil menjalankan program pemanfaatan limbah organik menjadi *eco-enzyme*. Inisiatif ini merupakan salah satu perwujudan dari pilar LENTERA Erajaya Peduli, yakni Lentera Hijau dan menyelesaikan *pilot project* yang dicanangkan sejak bulan Desember 2021. Program ini melakukan pengelolaan dan pengolahan limbah sayuran dan buah-buahan melalui proses fermentasi, untuk dijadikan produk hijau yang memiliki banyak manfaat serta berwawasan lingkungan.

Bekerja sama dengan Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Bogor, program *eco-enzyme* tersebut kini telah membuahkan hasil sebanyak 200 liter *eco-enzyme* sudah dihasilkan dari hasil pengolahan sampah dapur kelompok tani binaan di Kawasan Wana Erajaya, Rumpin, Kabupaten Bogor.

Adapun *outcome* jangka panjang yang diharapkan dari program ini tidak hanya untuk dimanfaatkan sebagai nutrisi tanaman di kegiatan pertanian saja. Namun secara bertahap, masyarakat juga dapat menggunakan *eco-enzyme* tersebut sebagai penjernih air, cairan pembersih untuk keperluan rumah tangga sehingga sedikit demi sedikit diharapkan dapat mengurangi penggunaan produk berbasis bahan kimia. Tidak hanya menyediakan sarana dan prasarana untuk pembuatan *eco-enzyme* secara berkelanjutan, Yayasan Erajaya Peduli Bangsa dan BDLHK Bogor juga melakukan edukasi terkait *eco-enzyme* untuk kelompok masyarakat/komunitas yang berkunjung ke Kawasan Rumpin Eco Edu Forest.

ENVIRONMENTAL COST IN 2021

In 2021, the Company has realized CSR costs of Rp685,954,136 to carry out social responsibility activities in the environmental sector.

USE OF ENVIRONMENTALLY-FRIENDLY MATERIALS

Through the Erajaya Peduli Bangsa Foundation, Erajaya Group has successfully implemented programs to utilize organic waste for *eco-enzyme*. This initiative is one of the manifestations of the LENTERA Erajaya Peduli pillar, namely Lentera Hijau, which has completed a pilot project launched in December 2021. This program promotes the management and processing of vegetable and fruit waste through fermentation to produce green and environmentally friendly products with many benefits.

In collaboration with the Environmental and Forestry Education and Training Center (BDLHK) of Bogor, the *eco-enzyme* program is now bearing fruit. From December 2021 to April 2022, as much as 200 liters of *eco-enzyme* have been produced from processing kitchen waste from fostered farmer groups in the Wana Erajaya Area, Rumpin, Bogor District.

The long-term outcome expected from this program is used not only as plant nutrition in agricultural activities, but the community can also use *eco-enzyme* as water purifiers and cleaning fluids for household purposes to reduce the use of chemical-based products. In addition, not only providing facilities and infrastructure for sustainable *eco-enzyme* production, Erajaya Peduli Bangsa Foundation and BDLHK Bogor also provide education concerning *eco-enzyme* for communities/communities who visit the Rumpin Eco Edu Forest Area.

EFISIENSI ENERGI LISTRIK

Sampai saat ini, sumber energi listrik yang digunakan Perseroan baik di kantor pusat maupun di seluruh *outlet* masih bersumber dari PLN dan belum menggunakan alternatif sumber energi baru terbarukan. Menyadari bahwa sebagian besar energi listrik yang dihasilkan PLN masih berbahan baku fosil dan menghasilkan gas rumah kaca sedikitnya tiga kali lebih banyak dari gas alam, maka kami berinisiatif untuk mengambil langkah-langkah penghematan energi untuk menekan dampak Gas Rumah Kaca (GRK) yang timbul dari penggunaan listrik yang berlebihan.

EFFICIENCY OF ELECTRICITY

Up to the present time, the source of electrical energy used by the Company both at the head office and at all outlets is still derived from PLN and has not used alternative new renewable energy sources. Realizing that most of the electricity generated by PLN still use fossil fuels as raw materials and generates at least three times more greenhouse gases than natural gas, we have taken the initiative to take energy saving measures to reduce the impact of Greenhouse Gases (GHG) arising from excessive use of electricity.

INISIATIF PENGURANGAN ENERGI LISTRIK TAHUN 2021 Electric Energy Reduction Initiative in 2021

- Memasang lampu berjenis LED yang lebih hemat energi di semua area ruangan;
- Pemadaman lampu kantor secara otomatis pada jam istirahat makan siang dan setelah jam kantor berakhir;
- Memanfaatkan pencahayaan dari luar di siang hari untuk mengurangi jumlah pemakaian lampu;
- Menggunakan peralatan listrik yang hemat energi berteknologi inverter;
- Membudayakan mencabut stop kontak atau barang elektronik apabila telah selesai digunakan seperti komputer, *laptop*, *handphone* dan peralatan *pantry*;
- Mengatur suhu ruangan agar tidak boros energi.
- Installing more energy efficient LED type lights in all room areas;
- Automatically turning off office lighting during lunch breaks and after office hours;
- Utilizing natural light from outside during the day in order to reduce the number of lamps used;
- Using energy-efficient electrical equipment with inverter technology;
- Cultivating the culture of unplugging electrical outlets and electronics after being used, such as computers, laptops, mobile phones, and pantry equipments;
- Setting the room temperature in order to be energy efficient.

Berikut ini adalah kompilasi data pemakaian energi listrik di Erajaya selama dua tahun terakhir. Dalam proses dokumentasinya, kami mengalami kendala untuk mengumpulkan data pemakaian listrik selama tahun 2020 sehingga data yang dapat ditampilkan dalam laporan keberlanjutan pertama ini hanya hingga bulan Agustus 2020, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The following is a compilation of data on electricity consumption in Erajaya for the last two years. Unfortunately, in the documentation process, we encountered difficulties in collecting data related to electricity consumption during 2020, so the data shown in this first sustainability report is only for the period until August 2020, as can be seen in the table below:

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	kWh	1.539.756	1.053.943*)

* Data pemakaian energi listrik periode Januari-Agustus 2020 \ Electricity consumption data for the period January-August 2020

PENGURANGAN BBM

Dalam proses distribusi produk mulai dari produsen lalu ke gudang penyimpanan hingga distribusi ke semua *outlet* Erajaya yang tersebar di sejumlah wilayah Indonesia, kami masih menggunakan

FUEL REDUCTION

In the process of product distribution from the producer to the storage warehouse to distribution to all Erajaya outlets spread across several regions of Indonesia, we still use operational vehicles that consume fuel oil.

ERAJAYA BAGI LINGKUNGAN HIDUP

Erajaya for the Environment

kendaraan operasional dengan Bahan Bakar Minyak (BBM). Dengan begitu, maka secara tidak langsung Erajaya turut menyumbang dampak negatif terhadap lingkungan sekitar melalui jejak karbon yang ditinggalkan di udara. Untuk meminimalkan dampak tersebut, kami telah mengambil sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk menekan dampak emisi yang timbul dari kendaraan operasional yang digunakan sehari-hari.

For this reason, Erajaya is still indirectly contributing to the negative impact on the surrounding environment through the carbon footprint left in the air. To minimize this impact, we have taken a number of initiatives aimed at reducing the impact of emissions arising from daily operational vehicles.

INISIATIF PENGURANGAN BBM TAHUN 2021

Fuel Reduction Initiatives in 2021

- Melakukan perawatan berkala terhadap seluruh kendaraan operasional;
- Melakukan uji pengendalian emisi secara berkala;
- Memastikan setiap kendaraan menggunakan bahan bakar sesuai dengan standar dan spesifikasinya;
- Menetapkan jalur distribusi yang efektif.
- Perform periodic maintenance on all operational vehicles;
- Perform periodic emission control tests;
- Ensure that every vehicle uses fuel according to the standards and specifications;
- Determine effective distribution channels.

Efisiensi penggunaan BBM sebesar 30,53% di tahun 2021
Efficiency of fuel consumption by 30.53% in 2021

Parameter Parameter	Satuan Unit	2021	2020	Penghematan atau Efisiensi yang dihasilkan (%) Resulting Savings or Efficiency (%)
Pemakaian BBM (<i>Gasoline</i>) Fuel Consumption (<i>Gasoline</i>)	liter	1.725,50	2.483,66	30,53%

MENGURANGI PENGGUNAAN MATERIAL KERTAS

Inisiatif *go green* lainnya yang juga telah kami lakukan di tahun ini adalah mengurangi konsumsi kertas untuk keperluan administrasi kantor dan beralih ke *platform* digital untuk mensosialisasikan informasi-informasi internal ke setiap unit kerja. Selain melakukan penghematan, kami juga memanfaatkan kertas bekas untuk mencetak dokumen non-esensial dan menerapkan kebijakan penggunaan kertas bolak-balik atau *used paper* untuk kegiatan administrasi sehari-hari.

Dengan menjalankan inisiatif penghematan material kertas, maka Perseroan turut berkontribusi dalam menjaga

REDUCING THE USE OF PAPER MATERIALS

Another *go green* initiative that we have also carried out this year is reducing paper consumption for office administration purposes and switching to digital platforms to disseminate internal information to each work unit. In addition to improving efficiency, we also use used paper to print non-essential documents and implement a policy of using back and forth paper or used paper for daily administrative activities.

By carrying out the initiative of reducing the use of paper materials, the Company contributes to keeping the earth

bumi agar tetap hijau. Sebagaimana diketahui, bahwa bahan baku utama produksi kertas adalah batang pohon dengan usia 5-10 tahun. Isu terbesar dari penggunaan kertas berlebihan adalah tingginya kebutuhan manusia terhadap material kertas yang belum tentu diimbangi dengan penanaman bibit-bibit pohon setiap harinya, belum lagi jangka waktu penanaman sampai dengan tanaman siap untuk ditebang memakan waktu puluhan tahun.

Pada tahun 2021 terjadi peningkatan konsumsi pemakaian kertas di Perseroan. Hal ini terjadi karena pada tahun 2021, siklus kehadiran karyawan yang bekerja di kantor sudah berangsur normal dibandingkan tahun sebelumnya di masa awal pandemi. Dokumentasi pemakaian kertas selama dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Parameter Parameter	Satuan Unit	2021	2020	Penggunaan atau Efisiensi Pemakaian Consumption or Efficiency
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rim Ream	1.172	1.115	5.11%

green. As generally known, the main raw material for paper production is tree trunks aged 5-10 years. The biggest issue with the excessive use of paper is the high human need for paper material, which is not necessarily balanced by planting tree seeds on a daily basis, not to mention the period of planting until the plants are ready to be cut down, which can take decades.

In 2021, the Company encountered an increase in consumption of paper usage. This was due to the employees' attendance cycle in the office has returned to normal in 2021 compared to the previous year at the beginning of the pandemic. Documentation of the paper used for the last two years can be seen in the following table:

PENGUNAAN AIR SECARA BIJAK

Seiring dengan semakin bertambahnya populasi makhluk hidup di bumi maka kebutuhan terhadap air bersih pun terus meningkat. Sayangnya, ketersediaan air bersih dari tahun ke tahun cenderung menurun akibat pencemaran lingkungan dan kerusakan daerah tangkapan air. Kondisi ini semakin diperburuk dengan perubahan iklim yang mulai terasa dampaknya sehingga mengakibatkan banjir pada musim penghujan dan kekeringan pada musim kemarau.

Berangkat dari isu tersebut, Manajemen mengajak semua insan Perseroan untuk untuk memanfaatkan air seefisien dan seefektif mungkin untuk menjaga keseimbangan ekosistem air dengan tidak menggunakan air secara berlebihan di lingkungan kantor. Saat ini, sumber air yang digunakan dalam menjalankan kegiatan perkantoran sehari-hari berasal dari PDAM.

Dengan melakukan inisiatif penghematan air, Erajaya tidak hanya turut membantu menyelamatkan Bumi dari kelangkaan sumber air bersih, akan tetapi juga turut menekan biaya tagihan air.

WISE USE OF WATER

In line with the increasing number of population of the livings on earth, the need for clean water continues to increase. Unfortunately, the availability of clean water from year to year tends to decrease due to environmental pollution and damage to water catchment areas. This condition is further aggravated by climate change, which is starting to feel its impact, resulting in flooding in the rainy season and drought in the dry season.

Based on this issue, Management invites all personnel of the Company to utilize water as efficiently and effectively as possible to maintain the balance of the water ecosystem by not using water excessively within the office. Currently, the source of water used in carrying out daily office activities comes from PDAM.

By performing water saving initiatives, Erajaya not only helps save the Earth from the scarcity of clean water sources, but also reduces the cost for water bills.

ERAJAYA BAGI LINGKUNGAN HIDUP

Erajaya for the Environment

INISIATIF PENGURANGAN AIR TAHUN 2021

Water Reduction Initiatives in 2021

- Menampung air hujan dan menggunakannya untuk mencuci mobil operasional atau menyiram tanaman;
- Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran;
- Melakukan perbaikan dan penggantian instalasi air yang bocor;
- Menghimbau karyawan dan tamu gedung untuk selalu menutup keran air hingga rapat.
- Collect rainwater and use it to wash operational cars or water plants;
- Inspect water installations periodically to detect leaks in pipes or channels;
- Repair and replace leaking water installations;
- Urge employees and guests to always close the water tap tight.

Berikut ini adalah kompilasi data pemakaian air di Erajaya selama dua tahun terakhir. Dalam proses dokumentasinya, kami mengalami kendala untuk mengumpulkan data pemakaian air selama tahun 2020 sehingga data yang dapat ditampilkan dalam laporan keberlanjutan pertama ini hanya hingga bulan September 2020, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The following is a compilation of data on water consumption in Erajaya for the last two years. Unfortunately, in the documentation process, we encountered difficulties in collecting water consumption data during 2020, so the data shown in this first sustainability report is only for the period until September 2020, as can be seen in the table below:

INTENSITAS PENGGUNAAN AIR

Intensity of Water Usage

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020
Penggunaan Air PDAM Usage of PDAM Water	M ³	17.658	15.510 ¹⁾

¹⁾ Data penggunaan air periode Januari-September 2020 \ Water consumption data for the period January-September 2020

UPAYA PENGURANGAN SAMPAH DAN PENGELOLAANNYA

Semua limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional bisnis sehari-hari dikelola oleh pihak ketiga yang berwenang dan memiliki sertifikasi di bidangnya. Dari sisi internal, dalam upaya mengadirkan lingkungan kerja yang aman dan sehat, kami memastikan ketersediaan tempat sampah yang cukup, begitu juga di setiap *outlet* Erajaya agar setiap karyawan maupun pelanggan memiliki kesadaran untuk selalu membuang sampah pada tempatnya dan sesuai dengan klasifikasi atau kategorinya.

WASTE REDUCTION AND MANAGEMENT EFFORTS

All waste generated from daily business operations is managed by authorized and certified third parties in their field. Internally, in an effort to provide a safe and healthy work environment, we ensure the availability of sufficient trash cans, as well as at each Erajaya outlet to ensure that every employee and customer has the awareness to always dispose of waste in its place and according to its classification or category.

Sampai dengan akhir 2021, Perseroan belum melakukan dokumentasi pencatatan berat limbah sehingga manajemen memiliki keterbatasan penyampaian data mengenai hal ini di dalam Laporan Keberlanjutan 2021 yang merupakan laporan pertama bagi Erajaya. Untuk kepentingan perbaikan pelaporan ke depan, manajemen sudah mulai melakukan sosialisasi mengenai pencatatan berat limbah dan rencananya kami akan mulai mempublikasikan data tersebut pada laporan keberlanjutan periode berikutnya.

Until the end of 2021, the Company has not documented the weight of waste so that management has limited data to submit regarding this matter in the 2021 Sustainability Report, which is the first such report for Erajaya. For the sake of improving future reporting, management has started to disseminate information regarding the recording of waste weight and we plan to start publishing the data in the next period's sustainability report.



ASPEK SOSIAL: KOMITMEN PEMBERIAN LAYANAN PRODUK/JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

Social Aspect: Commitment to Provide Equal Products/Services to Consumers

Perseroan senantiasa menempatkan konsumen sebagai salah satu Pemangku Kepentingan utama yang berperan besar dalam mendukung kemajuan bisnis dari waktu ke waktu. Oleh sebab itu, kami terus berusaha menjaga hubungan yang baik dengan semua konsumen dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara tanpa membeda-bedakan status sosial kelompok tertentu.

Hal ini sekaligus menandai komitmen Erajaya yang selalu memberikan penghormatan tertinggi terhadap unsur-unsur Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap kegiatan operasional bisnisnya. Komitmen kami akan hal ini juga sudah tertuang dalam nilai-nilai luhur yang menjadi soko guru penopang Perseroan dan telah disosialisasikan kepada semua karyawan agar dalam menjalankan tugasnya setiap karyawan selalu berorientasi pada Pelanggan, salah satunya dengan memberikan pelayanan terbaik demi tercapainya tingkat kepuasan pelanggan yang maksimal.

Disamping itu, Perseroan juga memberikan pelatihan secara kontinu kepada semua karyawan, khususnya kepada para tenaga pemasar yang ditempatkan di gerai-gerai Erajaya dan bertemu langsung dengan pelanggan. Pembekalan dalam bentuk pelatihan dan *upgrade* ilmu pengetahuan mengenai produk-produk yang dijual menjadi suatu keharusan bagi kami untuk memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang kuat mengenai nilai-nilai budaya Perseroan dan dapat menginterpretasikan nilai-nilai tersebut dengan baik kepada semua konsumen Erajaya.

The Company always places consumers as one of the main Stakeholders who play a major role in supporting business progress from time to time. On that account, we continue to strive to maintain good relations with all consumers and are committed to providing equal service without discriminating against the social status of certain groups.

This also characterizes Erajaya's commitment to continuously provide the highest respect to the elements of Human Rights (HAM) in all of its business operations. Our commitment to this has also been stated in the noble values that are the pillars of the Company's support and have been socialized to all employees to ensure that in carrying out their duties, each employee is always oriented to the customers, one of which is by providing the best service in order to achieve the maximum level of customer satisfaction.

In addition, the Company also provides continuous training to all employees, especially to its marketing force who are positioned at Erajaya outlets and meet directly with customers. Provision in the form of training and upgrading of knowledge regarding the products sold is a must for us to ensure that they have a strong understanding of the Company's cultural values and be able to interpret these values to all Erajaya consumers in a proper manner.



ASPEK SOSIAL: KOMITMEN PENGELOLAAN SDM BERKELANJUTAN

Social Aspect: Sustainable HR Management Commitment

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Manajemen memastikan bahwa Erajaya adalah tempat kerja yang terbuka bagi siapapun dan sangat menjunjung tinggi inklusivitas dengan menghargai keberagaman yang ada di antara karyawan tanpa memandang agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin, ataupun kondisi fisik lainnya.

Komitmen kami akan hal ini telah dimulai sejak tahapan rekrutmen karyawan baru. Erajaya menerapkan sistem seleksi karyawan yang objektif sehingga keputusan penerimaan atau penolakan dilakukan dengan berdasarkan skor penilaian masing-masing kandidat karyawan.

Komitmen serupa juga kami terapkan pada program pengembangan karier karyawan. Berbekal serangkaian program pengembangan kompetensi SDM yang sudah didesain secara komprehensif sesuai kebutuhan masing-masing karyawan dan dijalankan secara kontinu dari tahun ke tahun, kami berharap semua karyawan memiliki motivasi dan semangat untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar mereka dapat bersaing secara adil dan berkompetisi sehat untuk dapat menempati level jabatan yang lebih tinggi di Perseroan.

Pada akhir 2021, jumlah karyawan Erajaya dibukukan sebanyak 2.885 orang yang terdiri dari 2.117 karyawan laki-laki (74%) dan 768 karyawan Wanita (26%). Komposisi tersebut menggambarkan bahwa Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan gender dalam melakukan perekrutan SDM yang dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut:

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The management ensures that Erajaya is a workplace that is open to anyone and highly values inclusiveness by respecting the diversity that exists among employees regardless of religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions.

Our commitment on this matter has started since the employee recruitment phase. Erajaya implements an objective employee selection system to ensure that the decision to accept or reject is made based on the assessment scores of each prospective employee.

We also apply a similar commitment on employee career development programs. Armed with a series of HR competency development programs that have been comprehensively designed in accordance with the needs of each employee and carried out continuously from year to year, we hope that all employees have the motivation and enthusiasm to further improve their performance, ultimately enabling them to compete fairly to be able to occupy a higher level position in the Company.

At the end of 2021, the number of Erajaya employees was recorded at 2,885 people, consisting of 2,117 male employees (74%) and 768 female employees (26%). This composition indicates that the Company upholds gender equality in recruiting HR, which can be seen in detail in the following table:

Uraian Description	2021	2020	2019
Persentase Karyawan Perempuan Percentage of Female Employees	27%	26%	26%
Karyawan Tetap Perempuan di Tingkat Manajerial Female Permanent Employees in Managerial Positions	86 karyawan 86 employees	65 karyawan 65 employees	53 karyawan 53 employees
Perempuan dalam Dewan Komisaris dan Direksi Female in the Board of Commissioners and Board of Directors	4 karyawan 4 employees	4 karyawan 4 employees	3 karyawan 3 employees

ASPEK SOSIAL: KOMITMEN PENGELOLAAN SDM BERKELANJUTAN

Social Aspect: Sustainable HR Management Commitment

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA

Langkah konkret Erajaya Group dalam menegakkan unsur-unsur HAM salah satunya dibuktikan dengan tidak pernah menerapkan sistem kerja paksa dan tidak pernah mempekerjakan anak di bawah umur pada semua rantai bisnis Perseroan. Tidak hanya di lingkungan kantor pusat, kami juga memastikan bahwa semua pihak yang bermitra dengan Erajaya dipastikan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang sama dengan yang kami anut.

Hal-hal yang berkaitan dengan isu ketenagakerjaan di Perseroan sudah kami atur secara jelas dalam Peraturan Perusahaan yang telah diselaraskan dengan UU No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan. Mengacu pada Peraturan Perusahaan, usia minimal karyawan Perseroan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja disepakati adalah 8 jam kerja/hari atau 40 jam dalam seminggu (Senin-Jumat). Kami juga memberikan hak untuk beristirahat di antara jam kerja harian tersebut. Sementara untuk karyawan dengan yang diharuskan bekerja lebih dari 8 jam kerja/hari karena sifat pekerjaannya, maka kelebihan waktu bekerja tersebut akan diperhitungkan sebagai jam kerja lembur dan akan mendapatkan kompensasi yang sesuai sebagai upah lembur.

Dengan menjalankan komitmen ini, selama tahun 2021, tidak ditemukan adanya insiden pekerja anak maupun kerja paksa di Erajaya Group.

REMUNERASI YANG KOMPETITIF BAGI KARYAWAN

Pemberian remunerasi yang adil bagi semua karyawan dan penerapan standar remunerasi yang kompetitif jika dibandingkan dengan tolok ukur level industri menjadi salah satu strategi retensi Erajaya dalam mempertahankan talenta-talenta terbaik yang dimiliki.

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang menggunakan pendekatan meritokrasi atau penghargaan prestasi kerja atau merit system sehingga pembagian remunerasi yang berkeadilan diperhitungkan sesuai dengan kontribusi dan kinerja yang diberikan oleh masing-masing karyawan.

Disamping itu, kami juga memastikan bahwa remunerasi yang dibagikan kepada karyawan telah memenuhi standar Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

Erajaya Group's concrete measures in upholding human rights elements are evidenced by never implementing a forced labor system and never employing minors in all of the Company's business chains. Not only at the head office, we also ensure that all parties who are partnering up with Erajaya are ensured to always uphold the same human values as we adhere to.

Matters related to employment issues within the Company have been clearly regulated in the Company Regulations, which have been aligned with Law No. 13 of 2013 on Manpower. Referring to the Company Regulations, the minimum age of the Company's employees is 18 years old, while the agreed working hours are 8 working hours/day or 40 hours a week (Monday-Friday). We also give you the right to rest between the daily working hours. Moreover, employees who are required to work for more than 8 hours of work/day due to the nature of the work, the excess working time will be calculated as overtime hours and will receive appropriate compensation as overtime pay.

By implementing this commitment, during 2021, there were no incidents of child labor or forced labor in Erajaya Group.

COMPETITIVE REMUNERATION FOR EMPLOYEES

The provision of fair remuneration for all employees and the implementation of competitive remuneration standards when compared to industry level as benchmarks are one of Erajaya's retention strategies in order to retain its best talents.

The Company implements a remuneration policy that uses a meritocratic approach or work performance awards or a merit system to ensure that a fair distribution of remuneration is calculated according to the contribution and performance provided by each employee.

Furthermore, we also ensure that the remuneration distributed to employees has met the applicable Regional Minimum Wage (UMR) standards.

FASILITAS DAN BENEFIT LAIN-LAIN

Selain memberikan remunerasi yang adil dan kompetitif, Perseroan juga memberikan manfaat lainnya kepada semua karyawan, antara lain:

1. Fasilitas Pinjaman Keuangan

Melalui Koperasi Karyawan Erajaya Group, karyawan yang sudah menjadi anggota dapat memperoleh pinjaman dari Koperasi Karyawan dengan suku bunga yang kompetitif dan melakukan kredit pembelian perangkat telekomunikasi.

2. Fasilitas Cuti

Erajaya Group memberikan hak cuti kepada Karyawan antara lain berupa cuti melahirkan dan keguguran kandungan, istirahat haid, istirahat sakit, dan cuti menunaikan ibadah agama.

DUKUNGAN SARANA DAN PRASARANA BAGI KARYAWAN

Kami berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi HAM seluruh karyawan dan memastikan setiap karyawan mendapatkan hak dan kesempatan yang sama dalam pemenuhan hak-haknya. Bagi karyawan perempuan, kami memberikan cuti tambahan berupa cuti haid (2 hari), cuti melahirkan (90 hari), dan cuti gugur kandungan (45 hari).

Tidak hanya memberikan *maternity leave* kepada pekerja perempuan sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku, kami juga memberikan *paternity leave* bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan sebanyak 2 hari.

Pada tahun 2021, sebanyak 46 karyawan perempuan telah mengambil cuti melahirkan dan 100% diantaranya setelah cuti berakhir kembali bekerja di kantor. Demikian halnya sebanyak 49 karyawan laki-laki tercatat mengambil hak *paternity leave* di tahun 2021 dan 100% karyawan kembali bekerja setelah cuti berakhir.

OTHER FACILITY AND BENEFIT

In addition to providing fair and competitive remuneration, the Company also provides other benefits to all employees, including:

1. Financial Loan Facility

Through the Erajaya Group Employee Cooperative, employees who are members can obtain loans from the Employee Cooperatives with competitive interest rates and apply for credit for the purchase of telecommunications equipment.

2. Leave Facilities

Erajaya Group provides leave rights to Employees, among others in the form of maternity and miscarriage leave, menstrual breaks, sick breaks, and religious worship leaves.

FACILITY AND INFRASTRUCTURE SUPPORT FOR EMPLOYEES

We are committed to always upholding the human rights of all employees and ensuring that every employee obtain the same rights and opportunities in fulfilling their rights. For female employees, we provide additional leave in the form of menstrual leave (2 days), maternity leave (90 days), and miscarriage leave (45 days).

In addition to providing maternity leave for female workers in accordance with the applicable law, we also provide paternity leave for male employees whose wives give birth for 2 days.

In 2021, 46 female employees have taken maternity leave and 100% of them return to work in the office after the leave ended. Moreover, 49 male employees were recorded to taking their paternity leave rights in 2021 and 100% of employees returned to work after the leave ended.

ASPEK SOSIAL: KOMITMEN PENGELOLAAN SDM BERKELANJUTAN

Social Aspect: Sustainable HR Management Commitment

Selain memberikan beragam jenis cuti yang sudah menjadi hak setiap karyawan, Erajaya Group juga menyediakan fasilitas sarana dan prasarana tambahan untuk memberikan rasa nyaman bagi karyawan, antara lain sebagai berikut:

1. Ruang Laktasi

Erajaya Group menyediakan ruang laktasi untuk mendukung program pemerintah dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif bagi karyawan wanita yang masih memberikan ASI untuk anak berusia 0 – 6 bulan.

2. Ruang Multifungsi

Erajaya Group menyediakan ruang multifungsi bagi karyawan untuk melaksanakan aktivitas seperti berbagai pelatihan, program *corporate wellness*, dan berbagai kegiatan lainnya.

3. Fasilitas Olahraga

Erajaya Group menyediakan fasilitas untuk berolahraga bagi karyawan antara lain lapangan basket, lapangan futsal, dan lapangan bulu tangkis.

MENGUTAMAKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA KARYAWAN

Keselamatan dan kesehatan karyawan selama bekerja senantiasa menjadi fokus dan perhatian utama Perseroan. Kami berkeyakinan bahwa kondisi karyawan yang sehat secara mental dan fisik akan berbanding lurus dengan produktivitas kinerja yang diberikan. Oleh sebab itulah, Erajaya berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi semua karyawan serta terus berusaha membangun hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan dengan seluruh karyawan sebagai fondasi dan salah satu prasyarat dalam mencapai visi, misi dan tujuan rencana bisnis yang berkelanjutan.

Erajaya Group memiliki *Emergency Response Team* (ERT), yaitu tim khusus yang bertugas melakukan evakuasi karyawan apabila terjadi keadaan darurat di kantor pusat Erajaya Group. Agar *awareness* seluruh karyawan terhadap aspek keselamatan kerja dapat terus meningkat dari waktu ke waktu, Tim ERT secara berkala memberikan sosialisasi kepada karyawan perihal prosedur penyelamatan diri ketika terjadi bencana. Hal lain yang juga dilakukan Tim ERT untuk memastikan bahwa tingkat keselamatan kerja di area kantor sudah memenuhi standar regulasi yang ditentukan adalah dengan secara rutin melakukan pengecekan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di kantor pusat Erajaya Group.

In addition to providing various types of leave which are the rights of every employee, Erajaya Group also provides additional facilities and infrastructure to provide a sense of comfort for employees, including the following:

1. Lactation Room

Erajaya Group provides a lactation room to support the government's program in providing exclusive breastfeeding for female employees who are still breastfeeding for children aged 0-6 months.

2. Multifunction Room

Erajaya Group provides a multifunctional room for employees to carry out activities, such as various trainings, corporate wellness programs, as well as other various activities.

3. Sport Facilities

Erajaya Group provides facilities for employees to exercise, including basketball courts, futsal courts, and badminton courts.

PRIORITIZING THE OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY OF EMPLOYEES

The safety and health of employees while working has always been the main focus and concern of the Company. We believe that mentally and physically healthy conditions of employees will be directly proportional to the productivity of the performance. To that end, Erajaya is committed to providing the appropriate, safe, and comfortable work environment for all employees and continues to strive to establish a harmonious working relationship between the Company and all employees as the foundation and one of the prerequisites in achieving the vision, mission and objectives of a sustainable business plan.

Erajaya Group has established an *Emergency Response Team* (ERT), which is a special team tasked with evacuating employees in the event of an emergency at the Erajaya Group head office. In order to increase the awareness of all employees on occupational safety aspects from time to time, the ERT Team periodically provides socialization on self-rescue procedures in the event of a disaster to employees. Another thing that the ERT Team also does to ensure that the level of work safety in the office area meets the specified regulatory standards is by routinely inspecting the Light Fire Extinguisher (APAR) at the Erajaya Group head office.

Sementara dalam aspek kesehatan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan juga telah mengikutsertakan semua karyawan tetap di dalam program BPJS Ketenagakerjaan, yang mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan kematian (JK), dan Jaminan Hari Tua (JHT), serta BPJS Kesehatan dengan perhitungan sesuai dengan peraturan pemerintah.

Kami meyakini hadirnya lingkungan kerja yang sehat dan aman, sesuai dengan praktik operasi yang adil bagi karyawan dapat berkontribusi terhadap kelangsungan bisnis Perseroan, membantu menarik dan mempertahankan talenta terbaik, serta meningkatkan produktivitas Perseroan.

Pada tahun 2021, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi di kantor pusat.

PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Secara khusus dalam konteks penanganan pandemi yang masih terus berlangsung hingga saat ini, Perseroan telah membentuk satuan tanggap darurat pandemi COVID-19 yang bertugas dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa implementasi protokol kesehatan COVID-19 sudah berjalan dengan baik di kantor pusat dan seluruh wilayah operasional Perseroan.

Selama dua tahun terakhir ini, Perseroan sudah menerapkan Standar Prosedur Operasional pandemi COVID-19 yang cukup ketat dengan memperhatikan anjuran-anjuran preventif yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan RI. Perseroan sangat menjaga kepatuhannya terhadap protokol kesehatan dan membangun disiplin yang kuat di dalam organisasi demi tercapainya kepentingan rencana keberlanjutan bisnis maupun dalam rangka memberikan perlindungan dan rasa aman kepada seluruh pihak, karyawan, keluarga, konsumen, tamu, maupun masyarakat.

Di tahun 2021, Erajaya Group juga telah membentuk tanggap darurat pandemi COVID-19 yang secara khusus memastikan pelaksanaan protokol COVID-19 berjalan baik di kantor pusat dan seluruh wilayah operasional Erajaya Group.

Meanwhile, in the health aspect, in accordance with applicable laws and regulations, the Company has also included all permanent employees in the BPJS Ketenagakerjaan program, which includes Work Accident Insurance (JKK) and Death Security (JK), and Old Age Security (JHT). As well as BPJS Kesehatan with calculations in accordance with government regulations.

We believe that a healthy and safe work environment, in accordance with fair operating practices for employees, will be able contribute to the Company's business continuity, help attract and retain the best talent, and increase the Company's productivity.

In 2021, there were no work accidents at the head office.

IMPLEMENTATION OF HEALTH PROTOCOLS DURING THE COVID-19 PANDEMIC

In particular, in the context of handling the pandemic, which is still ongoing, the Company has established a COVID-19 pandemic emergency response unit, which is tasked with and responsible for ensuring that the implementation of the COVID-19 health protocol is properly implemented at the head office and all of the Company's operational areas.

During the last two years, the Company has implemented a fairly strict COVID-19 pandemic Standard Operating Procedure by taking into account the preventive recommendations given by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. The Company strictly maintains compliance with health protocols and builds strong discipline within the organization in order to achieve the interests of the business continuity plan as well as in order to provide protection and a sense of security to all parties, employees, families, consumers, guests, and the community.

In 2021, Erajaya Group has also established the COVID-19 pandemic emergency response team, which specifically ensures the implementation of the COVID-19 protocols are properly implemented at the head office and all operational areas of Erajaya Group.

ASPEK SOSIAL: KOMITMEN PENGELOLAAN SDM BERKELANJUTAN

Social Aspect: Sustainable HR Management Commitment

Erajaya Group telah menyusun dan menjalankan standar prosedur operasional pandemi COVID-19, baik untuk kepentingan rencana keberlanjutan bisnis maupun demi memberikan perlindungan dan rasa aman kepada seluruh pihak, karyawan, keluarga, konsumen, tamu, maupun masyarakat. Penyusunan kebijakan protokol kesehatan dan prosedur Erajaya Group guna mengatur hal-hal yang berkaitan dengan aksi pencegahan dan penanggulangan.

Beberapa contoh penerapannya, antara lain implementasi kebijakan PPKM Pemerintah (kuota karyawan *Work From Office/WFO* dan *Work from Home/WFH*), kebijakan 5M Kementerian Kesehatan, memfasilitasi program vaksinasi COVID-19 bagi karyawan (di tahun 2021, karyawan yang telah divaksinasi tahap pertama sudah mencapai 99%, dan tahap kedua telah mencapai 70%), penerapan *screening* sertifikat vaksinasi dengan aplikasi PeduliLindungi di Kantor Pusat, *monitoring* kondisi kesehatan karyawan, menyediakan kebutuhan antara lain pengadaan *hand sanitizer*, disinfeksi ruang kerja, pengadaan vitamin, masker dan face shield untuk karyawan khususnya di store, melakukan sosialisasi dan penyuluhan informasi tentang pencegahan COVID-19 secara rutin ke seluruh karyawan, membatasi frekuensi penyelenggaraan kegiatan-kegiatan publik maupun kunjungan dinas ke luar kota, mewajibkan karyawan untuk selalu menggunakan masker selama bekerja, menjaga kebersihan, melakukan pengukuran suhu tubuh di setiap akses masuk area gedung.

Sistem Aplikasi QLEAP turut menunjang melalui fitur yang mempermudah *monitoring* karyawan yang telah divaksinasi secara lengkap atau belum dan pendataan mandiri *self-health checklist* karyawan sebelum bekerja di kantor.

Setiap karyawan juga diwajibkan untuk menggunakan masker selama bekerja dan menjaga kebersihan. Skrining suhu tubuh dilakukan di setiap akses masuk area gedung dan di beberapa tempat juga telah tersedia fasilitas untuk mencuci tangan dan *hand sanitizer*.

Erajaya Group has developed and implemented standard operating procedures for the COVID-19 pandemic, both in the interests of business continuity plans and to provide protection and a sense of security to all parties, employees, families, consumers, guests, and the community. The formulation of Erajaya Group health protocol policies and procedures in order to regulate matters relating to preventive and control actions.

Some of the examples of its implementation include the implementation of the Government's PPKM policy (Work From Office/WFO and Work from Home/WFH employee quotas), the 5M policy of the Ministry of Health, facilitating the COVID-19 vaccination program for employees (in 2021, employees who have been vaccinated in the first phase has reached 99%, and it reached 70% in the second stage), the implementation of vaccination certificate screening with the PeduliLindungi application at the Head Office, monitoring the health condition of employees, providing needs, including the procurement for hand sanitizers, disinfection of workspaces, procurement of vitamins, masks and face shields for employees, especially in stores, conduct socialization and information dissemination regarding COVID-19 prevention on a regular basis to all employees, limit the frequency of organizing public activities and official visits out of town, requiring employees to always wear masks while working, maintain cleanliness, take body temperature measurements in every access area building.

The QLEAP application system also provides support through its features that facilitates the monitoring of employees who have been completely vaccinated and independently collect employee self-health checklists prior to working in the office.

Every employee is also required to wear a mask while working and maintain cleanliness. Body temperature screening is carried out at every access to the building area and in some places there are also facilities for washing hands and hand sanitizer.

PENERAPAN PROTOKOL COVID-19 DI ERAFONE STORE

Implementation of COVID-19 Protocols at Erafone Stores



PENERAPAN PROTOKOL COVID-19 DI IBOX STORE

Implementation of COVID-19 Protocols at iBox STORE



PENERAPAN KEWAJIBAN VAKSINASI LENGKAP BAGI SELURUH KARYAWAN

IMPLEMENTATION OF FULL VACCINATION REQUIREMENT FOR ALL EMPLOYEES



Untuk memastikan kamu aman, kami akan menerapkan protokol kesehatan berikut di toko:

- Penggunaan masker
- Pembatasan pengunjung
- Sanitasi tangan
- Penerapan jarak min. 1m
- Standar suhu 37,3°C
- Pembatasan cek fisik & aktivasi



ASPEK SOSIAL: KOMITMEN PENGELOLAAN SDM BERKELANJUTAN

Social Aspect: Sustainable HR Management Commitment

Bentuk lain kesadaran Erajaya Group terhadap keselamatan kerja karyawan di masa pandemi COVID-19 khususnya selama tahun 2021, diwujudkan melalui kerja sama dengan pihak penyelenggara vaksinasi untuk mendukung salah satu program pemerintah dalam mencegah penyebaran COVID-19.

Erajaya tidak hanya mewajibkan karyawannya untuk 2x vaksin, namun juga memfasilitasi agar proses vaksinasi tersebut dapat berjalan lancar melalui kerja sama dengan seluruh sentra vaksin yang ada di Jakarta maupun di Luar kota di seluruh Indonesia. Selama 2021, Erajaya Group berhasil mendukung vaksinasi karyawan dengan informasi berikut:

Another form of Erajaya Group compliance with employee safety during the COVID-19 pandemic, especially during 2021, was realized through the collaboration with vaccination organizers to support one of the government's programs in preventing the outbreak of COVID-19.

Erajaya not only requires its employees to receive the vaccine twice, but also facilitates the vaccination process to run smoothly through collaboration with all vaccine centers in Jakarta and in other cities throughout Indonesia. During 2021, Erajaya Group succeeded in supporting employee vaccinations with the following information:

Vaksin Vaccine	Sudah Vaksin Vaccinated		Belum Vaksin Unvaccinated		Grand Total	
	# of Employee	%	# of Employee	%	# of Employee	%
Vaksin ke-1 1 st Vaccine	9.445	100,0%	-	0,0%	9.445	100,0%
Vaksin ke-2 2 nd Vaccine	6.451	68,3%	2.994	31,7%	9.445	100,0%

PROGRAM KESEHATAN DONOR DARAH BAGI KARYAWAN

Erajaya menggelar kegiatan Donor Darah rutin bagi karyawan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia. Kegiatan ini setidaknya diselenggarakan 3-4 kali setiap tahunnya dan bertempat di kantor pusat Erajaya Group. Selain itu, Perseroan juga memiliki program pahlawan donor darah yang beranggotakan para sukarelawan dari internal karyawan untuk mendonorkan darahnya jika ada karyawan/keluarga karyawan lain yang membutuhkan sewaktu-waktu.

BLOOD DONATION HEALTH PROGRAM FOR EMPLOYEES

Erajaya held routine blood drive activities for employees in collaboration with the Indonesian Red Cross. This activity is held at least 3-4 times every year and takes place at the Erajaya Group head office. In addition, the Company also has a blood donor hero program, consisting of volunteers from internal employees to donate blood in the event of other employees/employees' families are needing it at any time.



ASPEK SOSIAL: MEMBANGUN KOMUNITAS MASYARAKAT YANG SEHAT DAN SEJAHTERA

Social Aspect: Building a Healthy and Prosperous Community

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Sebagai distributor produk-produk *gadget* yang beraneka ragam dan barang-barang elektronik lainnya, Perseroan meyakini kegiatan operasi Erajaya Group membawa dampak positif bagi kehidupan masyarakat baik dalam hal pembukaan lapangan kerja, maupun dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin bergantung pada fungsi *smartphone* ataupun barang elektronik lainnya selama masa pandemi. Disamping itu, kami juga meyakini keberadaan Erajaya Group di tengah masyarakat memberikan nilai tambah lebih melalui implementasi kegiatan CSR yang rutin diselenggarakan setiap tahun.

Di sisi lain, kami juga menyadari bahwa kegiatan operasional bisnis sehari-hari yang dijalankan turut membawa dampak negatif bagi lingkungan sekitar terutama dalam hal penggunaan energi listrik dan munculnya limbah elektronik. Untuk memitigasi hal ini, Erajaya Group telah menerapkan inisiatif hemat energi baik di kantor pusat maupun di gerai-gerai toko.

MEDIA PENGADUAN MASYARAKAT

Erajaya Group senantiasa berusaha menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar agar kelangsungan usaha pada jangka panjang tetap terjaga. Salah satu upaya yang kami lakukan untuk mewujudkan hal ini adalah dengan menyediakan kanal komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan laporan pengaduan ataupun masukan terkait kegiatan usaha maupun produk dan jasa yang kami tawarkan. Kanal komunikasi yang kami sediakan, antara lain: *e-mail*: corporate@erajaya.com dan customercare@erajaya.com (apabila yang bersangkutan adalah pelanggan).

TUJUAN DAN KOMITMEN ERAJAYA GROUP

Kami terus beradaptasi dengan perubahan perilaku, kemajuan teknologi, dan tantangan yang kami hadapi baik sebagai distributor maupun masyarakat, dan didorong oleh tujuan inti kami untuk menjadikan keberlanjutan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak hanya sebagai pemenuh aturan, kebijakan, norma dan hubungan sosial, melainkan menjadikan

IMPACT OF OPERATIONS ON THE SURROUNDING COMMUNITIES

As a distributor of various gadgets and other electronic products, the Company believes that Erajaya Group's operations will have a positive impact on people's lives, both in terms of creating job opportunities and in meeting the needs of people, which has increasingly becoming depend on the function of smartphones or other electronic goods during the pandemic. In addition, we also believe that the existence of Erajaya Group in the community will provide more added value through the implementation of CSR activities, which are implemented held every year.

On the other hand, we also realize that our daily business operations also have a negative impact on the surrounding environment, especially in terms of electricity consumption and the emergence of electronic waste. To mitigate this issue, Erajaya Group has implemented energy-saving initiatives, both at the head office and in stores.

PUBLIC COMPLAINT MEDIA

Erajaya Group always strives to maintain a harmonious relationship with the surrounding community to ensure that long-term business continuity can be maintained. One of the efforts we carry out to achieve this is by providing a communication channel for the public to submit complaints or feedback regarding our business activities and the products and services we offer. The communication channels we provide include: *e-mail*: corporate@erajaya.com and customercare@erajaya.com (if the person concerned is our customer).

GOALS AND COMMITMENTS OF ERAJAYA GROUP

We continue to adapt to changes in behavior, technological advances, and the challenges we face, both as a distributor and as part of the community, and are driven by our core goal to make the sustainability of our Corporate Social Responsibility (CSR) programs to be more than mere compliance with rules, policies, norms and social relations, but rather making technology

ASPEK SOSIAL: MEMBANGUN KOMUNITAS MASYARAKAT YANG SEHAT DAN SEJAHTERA

Social Aspect: Building a Healthy and Prosperous Community

teknologi sebagai sarana untuk mendekatkan kegiatan masyarakat dengan kemajuan industri teknologi 4.0 yang menjadi dasar pertumbuhan perusahaan saat ini. Melalui program-program CSR yang secara rutin diselenggarakan setiap tahun, Erajaya Group berharap dapat menjawab setiap kebutuhan para pemangku kepentingan sehingga dapat berjalan beriringan demi tercapainya tujuan bersama.

TRANSFORMASI CSR ERAJAYA GROUP

Seiring dengan semakin bertumbuhnya bisnis Perseroan dari waktu ke waktu, kami terus berinovasi dan bertransformasi dalam menerapkan program CSR, di antaranya dengan mengembangkan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada *Social Entrepreneurship*. Pada program ini, Erajaya Group mengajak masyarakat untuk membangun bisnis secara kemasyarakatan melalui kerja sama dengan Perseroan. Adapun pada tahun awal penerapan, masyarakat didorong untuk mengikuti berbagai macam kegiatan pelatihan dan fasilitas pendukung kegiatan lainnya yang telah kami sediakan, seperti program-program pengolahan lahan, pemanfaatan sumber daya alam, pengelolaan hasil alam, serta proses budi daya.

Ditengah berbagai inovasi yang kami hadirkan dan berbagai hal yang telah dilakukan oleh masyarakat, program pemberdayaan masyarakat yang kami ciptakan telah memasuki fase pasca pengolahan hasil pemberdayaan masyarakat. Masyarakat sudah memiliki produk dari kegiatan masyarakat yang telah dilakukan dan sudah mulai belajar tahap selanjutnya untuk penjualan produk.

Social Entrepreneurship sendiri merupakan suatu cara atau pendekatan untuk menyelesaikan masalah sosial melalui strategi bisnis. Masyarakat yang semula adalah kelompok rentan (pengangguran, lanjut usia, perempuan, difabel) yang tidak produktif atau menjadi pekerja serabutan, kini mulai bisa mengenal dan menjalankan usaha/bisnis untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri.

Transformasi berikutnya merupakan perubahan strategi CSR untuk mencapai *Goals* di 2021. Seiring terus pertumbuhannya Entitas Anak Erajaya Group, kegiatan keberlanjutan pun semakin bertumbuh yang semula **Corporate Social Responsibility (CSR)** kini menjadi **Create Share Value (CSV)**. Salah satu perbedaan antara CSR dan CSV adalah jika CSR berfokus pada bagaimana *“doing good”*, sementara CSV merupakan integrasi antara aktivitas Perseroan dan bagian dari masyarakat.

as a means to bring community activities closer to the advancement of the technology industry 4.0, which is the basis for the company's current growth. Through the CSR programs that are held routinely every year, Erajaya Group hopes to address the needs of every stakeholder to be able to go hand in hand in order to achieve the common goals.

CSR TRANSFORMATION OF THE ERAJAYA GROUP

Along with the growth of the Company's business from time to time, we continue to innovate and transform in terms of implementing CSR programs, including by developing community empowerment activities that focus on Social Entrepreneurship. In this program, Erajaya Group invites the community to build a business in a community manner through cooperation with the Company. In the early years of implementation, the community is encouraged to take part in various training activities and other supporting facilities that we have provided, such as land management programs, utilization of natural resources, management of natural products, as well as cultivation processes.

In the midst of various innovations that we present and various things that have been done by the community, the community empowerment program that we have created has entered the post-management phase of community empowerment results. The community already has products from community activities that have been carried out and have started to learn the next stage for product sales.

Social Entrepreneurship is defined as a way or approach to solve social issues through a business strategy. The once vulnerable community (unemployed, elderly, women, with disabilities) who were not productive or became casual workers, are now starting to be able to recognize and run businesses to meet the needs of their own household.

The next transformation is a change in the CSR strategy to achieve Goals in 2021. In line with the continuing growth of Erajaya Group's Subsidiaries, sustainability activities are also growing from what was originally **Corporate Social Responsibility (CSR)** to **Create Share Value (CSV)**. One of the differences between CSR and CSV is, if CSR focuses on how to *“doing good”*, CSV is an integration between the activities of the Company and part of the community.

Create Share Value (CSV) merupakan sebuah cara berbisnis yang melihat faktor-faktor sosial dan lingkungan tidak hanya sebagai faktor eksternal, melainkan juga sebagai bagian integral/keseluruhan dari bisnis dimana Perseroan dan masyarakat menjadi mitra kerja yang seimbang di dalam memenuhi kebutuhan Perseroan dan masyarakat. Konsep CSV menawarkan kerangka holistik untuk menyatukan sebagian besar perdebatan atas kelemahan CSR, strategi non-pasar, kewirausahaan sosial dan inovasi sosial. Dengan kata lain, CSV merupakan strategi penting dalam ekosistem bisnis untuk mendapatkan keuntungan kompetitif melalui kegiatan masyarakat yang dapat menciptakan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Kelebihan lainnya dari pengembangan konsep ini adalah menjadikan tantangan sosial sebagai jantung strategi serta peluang bisnis dengan menciptakan nilai bagi masyarakat. Tak hanya itu, CSV membuka banyak cara untuk melayani kebutuhan baru, mendapatkan efisiensi, menciptakan diferensiasi dan memperluas pasar. Sejatinya, konsep CSV dapat mengkonversi isu sosial dan lingkungan menjadi peluang besar pertumbuhan bisnis dan mencapai daya saing jangka panjang.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAWASAN HUTAN

Erajaya Group menerapkan kegiatan pemberdayaan bagi petani atau masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan hutan agar mereka dapat mengakses sumber daya lokal dan menghasilkan komoditas yang memiliki nilai ekonomis. Kegiatan ini telah dimulai sejak tahun 2019 dan sampai saat ini sudah menghasilkan beberapa komoditas lokal, seperti aneka sayuran dan buah dengan metode tumpang sari, madu, minyak atsiri, dan jamur tiram.

Pada tahun 2021, inovasi dilakukan dengan menekankan pada pengolahan pasca-panen produk untuk meningkatkan nilai jual komoditas dan mengurangi risiko ketidakpastian harga pada komoditas pertanian mentah. Selain menyediakan aneka mesin untuk mendukung pengolahan produk pasca panen, Erajaya juga bekerja sama dengan para praktisi untuk memberikan pelatihan yang sesuai dan pendampingan bagi para petani/masyarakat mitra program.

Create Share Value (CSV) is a way of doing business that takes into account social and environmental factors not only as external factors, but also as an integral part of the business, in which the Company and the community become balanced partners in meeting the needs of the Company and the community. The CSV concept offers a holistic framework to unify most of the debates over the drawbacks of CSR, non-market strategies, social entrepreneurship, and social innovation. In other words, CSV is an important strategy in the business ecosystem to gain competitive advantage through community activities that can create long-term company sustainability.

Another advantage of developing this concept is that it makes social challenges at the heart of business strategy and opportunities by creating value for society. Furthermore, CSV opens up many ways to serve new needs, acquire efficiencies, create differentiation, and expand markets. Basically, the CSV concept is able to convert social and environmental issues into great opportunities for business growth and achieve long-term competitiveness.

EMPOWERMENT OF FOREST AREA COMMUNITIES

Erajaya Group implements empowerment activities for farmers or communities living in the vicinity of forest areas to ensure that they can access local resources and produce commodities with economic value. This activity has commenced since 2019 and until now has generated several local commodities, such as various vegetables and fruits using the intercropping method, honey, essential oils, and oyster mushrooms.

In 2021, innovation is carried out by emphasizing on post-harvest processing of products to increase the selling value of commodities and reduce the risk of price uncertainty in raw agricultural commodities. In addition to providing various machines to support post-harvest product processing, Erajaya also collaborates with practitioners to provide the appropriate training and assistance for farmers/community program partners.

ASPEK SOSIAL: MEMBANGUN KOMUNITAS MASYARAKAT YANG SEHAT DAN SEJAHTERA

Social Aspect: Building a Healthy and Prosperous Community



Selain itu, Erajajaya juga secara bertahap di kuartal ke-4 2021 mulai menginisiasi program pengelolaan limbah produksi ataupun rumah tangga petani menjadi produk yang memiliki nilai lingkungan.

In addition, Erajajaya also gradually began to initiate a program for managing production waste or farmer households into products that have environmental value in the 4th quarter of 2021.

Produk Komunitas Kami

Our Community Product



Produksi 13-15 liter/bulan
Production of 13-15 liter/month



Produksi 8-10 liter/bulan
Production of 8-10 liter/month



Produksi 90-100 kg/bulan
Production of 90-100 kg/month



Produksi 5-6 Ton/Komoditas/Panen
Production of 5-6 ton/commodity/harvest

Perkembangan sampai dengan Triwulan 4 2021:
Our Development Q4 2021:



(Produk Pasca Panen Hasil Wanatani & Jamur Tiram)
(Agroforestry & Oyster Mushroom Post-Harvest Production)

PROGRAM PEMBUATAN SARANA AIR BERSIH

Pada tahun 2021, Erajaya mendukung Program Pembuatan Sarana Air Bersih yang diinisiasi oleh KODAM IX/Udayana di Desa Aan, Kabupaten Klungkung, Bali. Program ini bertujuan untuk memberikan akses air bersih untuk sekitar 176 Jiwa dengan debit air 20 liter per menit dengan instalasi pompa hidran. Pembangunan sarana dan prasarana tersebut juga dilakukan dengan melibatkan peran masyarakat setempat secara bergotong royong.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL)

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial kami sebagai sebuah perusahaan yang menyelenggarakan aktivitas operasional bisnis di tengah lingkungan dan masyarakat, maka selama tahun 2021, Erajaya Group kembali menjalankan sejumlah kegiatan TJSL yang berfokus pada pilar pendidikan, kesehatan, pekerjaan, kemandirian ekonomi, sosial budaya dan lingkungan. Berikut ini adalah uraiannya, yaitu:

PROGRAM FOR MAKING CLEAN WATER FACILITIES

In 2021, Erajaya supported the Clean Water Facility Program that was initiated by KODAM IX/Udayana in Aan Village, Klungkung Regency, Bali. This program aims to provide access to clean water for around 176 people with a water flow rate of 20 liters per minute with the installation of a hydrant pump. The construction of these facilities and infrastructure is also carried out by involving the role of the local community in mutual cooperation.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (TJSL) ACTIVITIES

As a form of our social responsibility as a company that carries out business operational activities in the midst of the environment and community, during 2021, Erajaya Group carried out a number of CSR activities that focused on the pillars of education, health, employment, economic independence, socio-culture and the environment. The following is the description, namely:

No	Program Utama CSR Tahunan Annual CSR Main Program	Rincian Kegiatan CSR Details of CSR Activity	Lokasi Kegiatan Location of Activity	Waktu Pelaksanaan CSR Time of CSR Implementation	Realisasi Pembiayaan CSR CSR Financing Realization	Capaian Achievements
1	Pendidikan Education					
a	Program Magang Emil (Erajaya Micro Learning) Batch 1&2 Emil (Erajaya Micro Learning) Internship Program Batch 1&2	Program Magang <i>On Store & Online</i> Siswa SMK mengenai bisnis ritel Erajaya Group In Store and Online Internship Program for Vocational High School Students regarding Erajaya Group's retail business	Jakarta & Bandung	Februari - Mei & Agustus - Oktober 2021 February - May & August - October 2021	27.935.536	70 orang lulusan magang program 70 graduates from the internship program
b	Emil Goes To School	Program Kerja sama dengan SMK untuk penguatan pembelajaran SMK & Industri Cooperation Program with Vocational High Schools to strengthen Vocational & Industrial learning	Jakarta	November - Desember November - December	-	Terbentuknya kelas Emil untuk 25 - 30 siswa kelas X di SMK 47 Jakarta sebagai persiapan untuk bekerja di dunia industri ritel The formation of the Emil class for 25 - 30 class X students at SMK 47 Jakarta as preparation for working in the retail industry
c	Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Pelajar di Rumpin Eco Edu Forest (REEF) Environmental Education for Students at Rumpin Eco Edu Forest (REEF)	Program pendidikan lingkungan bekerjasama dengan Balai Diklat Lingkungan Hidup & Kehutanan Kab. Bogor untuk pelajar Environmental education program in collaboration with the Environmental & Forestry Education and Training Center of the Bogor Regency for students	Kabupaten Bogor Regency of Bogor	Maret & Oktober 2021 March & October 2021	-	82 Peserta Pelajar tingkat TK dan SD 82 Kindergarten and Elementary Students
2	Kesehatan Health					
a	Program Donor Darah Karyawan 2021 2021 Employee Blood Drive Program	Program Donor Darah yang dilakukan karyawan Erajaya bekerja sama dengan PMI Blood Drive Program conducted by Erajaya employees in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI)	Jakarta	Februari, September, November 2021 February, September, November 2021	8.883.600	238 kantong darah 238 bags of blood

ASPEK SOSIAL: MEMBANGUN KOMUNITAS MASYARAKAT YANG SEHAT DAN SEJAHTERA

Social Aspect: Building a Healthy and Prosperous Community

No	Program Utama CSR Tahunan Annual CSR Main Program	Rincian Kegiatan CSR Details of CSR Activity	Lokasi Kegiatan Location of Activity	Waktu Pelaksanaan CSR Time of CSR Implementation	Realisasi Pembiayaan CSR CSR Financing Realization	Capaian Achievements
b	Program Posyandu Sehat Healthy Posyandu Program	Program Bantuan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk Bayi dan Balita Supplementary Feeding Assistance Program (PMT) for Infants and Toddlers	Kupang	Februari 2021 February 2021	8.500.000	3 Posyandu
c	Program Air Bersih untuk Masyarakat Clean Water for the Community Program	Program Pembangunan Instalasi air bersih untuk masyarakat bekerja sama dengan Kodim Udayana, Bali Clean water installation development program for the community in collaboration with the Udayana Military Command, Bali	Bali	Agustus - September 2021 August - September 2021	250.000.000	176 warga desa memiliki akses air bersih baru melalui Pompa Hydram & pipanisasi 176 villagers now have new access to clean water through Hydram Pumps & pipelines
3 Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan Real Income Level or Employment						
a	Program Agroforestry Wana Erajaya Agroforestry Wana Erajaya Program	Program pengelolaan lahan secara tumpang sari tanaman sayur dan buah oleh 40 keluarga petani lokal di Lahan Rehabilitasi Wana Erajaya Land management program by intercropping vegetable and fruit crops by 40 local farming families in Wana Erajaya Rehabilitation Land	Kabupaten Bogor Regency of Bogor	Januari - Desember 2021 January - December 2021	34.000.000	Produksi 5-6 Ton komoditas sayur & buah per panen (bergantung jenis komoditas dan harga pasar saat penjualan) Production of 5-6 tons of vegetable & fruit commodities per harvest (depending on the type of commodity and market price at the time of sale)
b	Program Budidaya Sereh Wangi Lemongrass Cultivation Program	Program Budi daya Sereh Wangi oleh Kelompok Tani Wanita (KWT) Fragrant Lemongrass Cultivation Program by Women Farmers Group (KWT)	Kabupaten Bogor Regency of Bogor	Januari - Desember 2021 January - December 2021	29.500.000	Produksi 1 ton per bulan yang digunakan untuk pengolahan minyak atsiri Production of 1 ton per month used for processing essential oils
c	Program Budidaya Lebah Madu Honey Bee Cultivation Program	Program Budi daya Lebah Madu yang untuk memproduksi madu lokal (Teuweul) Rumpin Honey Bee Cultivation Program to produce local honey (Teuweul) Rumpin	Kabupaten Bogor Regency of Bogor	Januari - Desember 2021 January - December 2021	-	Produksi 8-10 liter madu per bulan Production of 8-10 liters of honey per month
d	Program Budidaya Jamur Tiram Oyster Mushroom Cultivation Program	Program Budi daya Jamur tiram untuk masyarakat lokal Oyster Mushroom Cultivation Program for the local community	Kabupaten Bogor Regency of Bogor	Januari - Desember 2021 January - December 2021	10.000.000	Produksi 90-100 kg per bulan Production of 90-100 kg per month
4 Kemandirian Ekonomi Economic Independence						
a	Program Pelatihan Kewirausahaan & Pasca Panen Entrepreneurship & Post-Harvest Training Program	Program Pelatihan Kewirausahaan dan Pengolahan Produk Pasca Panen untuk meningkatkan nilai jual komoditas Entrepreneurship and Post-Harvest Product Processing Training Program to increase the selling value of commodities	Kabupaten Bogor Regency of Bogor	Agustus - November 2021 August - November 2021	10.300.000	2 Pelatihan Kewirausahaan dan 3 Pelatihan Pengolahan Produk Pasca Panen 2 Entrepreneurship Training and 3 Post-Harvest Product Processing Training
b	Program Budidaya Ikan dalam Ember (Pemanfaatan lahan pekarangan terbatas) Bucket Fish Cultivation Program (Limited use of ylandrrd)	Program pemanfaatan lahan pekarangan masyarakat yang tidak memiliki lahan Program for the utilization of the yards of the community that do not own land	Kabupaten Bogor Regency of Bogor	November - Desember 2021 November - December 2021	17.490.000	17 Peserta Program 17 Program Participants
5 Sosial Budaya & Lingkungan Socio-Cultural & Environmental						
a	Donasi Ramadhan & Peringatan Hari Besar Keagamaan Ramadan Donations & Celebration of Religious Holidays	Donasi berupa paket sembako untuk anak yatim dan masyarakat pra-sejahtera Donations in the form of food packages for orphans and underprivileged communities	Jakarta dan Jawa Barat Jakarta and West Java	Mei & Agustus 2021 May & August 2021	23.000.000	89 orang penerima manfaat 89 beneficiaries

No	Program Utama CSR Tahunan Annual CSR Main Program	Rincian Kegiatan CSR Details of CSR Activity	Lokasi Kegiatan Location of Activity	Waktu Pelaksanaan CSR Time of CSR Implementation	Realisasi Pembiayaan CSR CSR Financing Realization	Capaian Achievements
b	Donasi Qurban Qurban Donation	Donasi Hewan Qurban dan distribusi daging qurban untuk masyarakat Pra Sejahtera Donation of sacrificial animals and distribution of qurban meat for the underprivileged communities	Jakarta	Juli 2021 July 2021	90.000.000	3 Hewan Sapi & 6 Hewan Kambing 3 Cows & 6 Goats
c	Donasi Sosial Warga Terdampak COVID-19 Social Donation for People Affected by COVID-19	Donasi berupa paket sembako untuk masyarakat terdampak pandemi COVID-19 Donations in the form of food packages for people affected by the COVID-19 pandemic	Kepulauan Riau Riau Islands	September 2021 September 2021	60.000.000	500 Penerima manfaat 500 Beneficiaries
d	Donasi Kebencanaan Disaster Donation	Donasi untuk korban bencana alam yang terjadi di tahun 2021 Donations for victims of natural disasters that occur in 2021	Kalimantan Barat, Jawa Timur West Kalimantan, East Java	Februari & Desember 2021 February & December 2021	38.500.000	300 Penerima manfaat 300 Beneficiaries
e	Program Rumpin Eco Edu Forest (REEF) & Penataan Infrastruktur Pendukung Rumpin Eco Edu Forest (REEF) Program & Arrangement of Supporting Infrastructure	Program lingkungan hidup terintegrasi (Konservasi, Edukasi, Wisata) Integrated environmental programs (Conservation, Education, Tourism)	Kabupaten Bogor Regency of Bogor	Juni 2021-Desember 2021 June 2021 - December 2021	60.595.000	300 Pengunjung kawasan REEF sepanjang Juni - Desember 2021 300 Visitors to REEF area during June - December 2021
f	Program Eco-Enzyme Eco-Enzyme Program	Program pemanfaatan limbah organik dan sampah dapur Program for utilizing organic waste and kitchen waste	Kabupaten Bogor Regency of Bogor	November-Desember 2021 November - December 2021	17.250.000	200 kg sampah dapur terkonversi menjadi pupuk organik padat, cair, dan eco enzyme 200 kg of kitchen waste is converted into solid, liquid organic fertilizer, and eco enzyme
Jumlah Realisasi Biaya CSR (Rp) Amount of Realized CSR Costs (Rp)					685.954.136	

KALEIDOSKOP KEGIATAN TJSL TAHUN 2021

Sepanjang 2021, Erajaya telah menunjukkan kontribusi nyata dalam mendukung pemberdayaan komunitas dan mendorong kesejahteraan para pemangku kepentingan melalui pelaksanaan sejumlah inisiatif program maupun kegiatan berikut ini:

1. Bantuan Sumbangan Posyandu Erajaya Group untuk Masyarakat

Di tengah wabah COVID-19, tidak sedikit masyarakat Indonesia yang merasakan kesulitan dalam menjaga kualitas kesehatannya terutama bagi ibu dan bayi. Merespons situasi tersebut, Erajaya Group menjalankan Program CSR di Bidang Kesehatan yang diwujudkan melalui penyaluran bantuan untuk 5 (lima) Posyandu di Daerah Bali dan sekitarnya. Melalui program kesehatan ini, Erajaya Group berpartisipasi langsung dalam memberikan manfaat berupa bantuan fasilitas pengecekan kesehatan dan peningkatan gizi ibu hamil dan balita.

KALEIDOSCOPE OF CSR ACTIVITIES IN 2021

During 2021, Erajaya has made tangible contributions in support of community empowerment and the welfare of stakeholders, through the implementation of the following programs and activities:

1. Erajaya Group Posyandu Donation Assistance for the Community

In the midst of the COVID-19 outbreak, lots of Indonesians have experienced difficulties in maintaining the quality of their health, especially mothers and babies. Responding to this situation, Erajaya Group carried out a CSR Program in the Health Sector which was realized through the assistance program to 5 (five) Posyandu in Bali and surrounding areas. Through this health program, Erajaya Group actively participates in providing benefits in the form of donation of health check instruments and improving nutrition for pregnant women and toddlers.

ASPEK SOSIAL: MEMBANGUN KOMUNITAS MASYARAKAT YANG SEHAT DAN SEJAHTERA

Social Aspect: Building a Healthy and Prosperous Community

2. Emil Erajaya PKL Batch 1 untuk SMK

EMIL (Erajaya Micro Learning) menggelar program Praktik Kerja Lapangan (PKL) *Batch 1* pada bulan Februari-April 2021. Para peserta PKL adalah 8 orang siswa SMK jurusan Bisnis dan Manajemen yang berasal dari SMKN 47, Jakarta. Program PKL merupakan salah satu poin kerja sama Erajaya dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, khususnya SMK Bidang Bisnis dan Manajemen.

Dengan mengusung konsep *blended learning* yang mengkombinasikan metode daring dan luring, PKL EMIL berjalan intensif selama kurang lebih 2 bulan lamanya. Kurikulum PKL terbagi menjadi 3 bagian yaitu: *Service Excellence*, Administrasi Kantor, dan Bisnis Digital.

Pada Bulan Februari, para peserta menerima pembelajaran interaktif dan *activity* secara daring. Lalu memasuki minggu ke-2 di bulan Maret, para peserta mulai melaksanakan OJT (*On Job Training*), baik di *store* maupun di kantor dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan yang ketat.

3. Kursus Tani Budidaya Jamur Tiram Putih Kerja Sama BDLHK Rumpin dan Erajaya Group

Keunggulan pengembangan jamur tiram putih bertumpu pada siklus hidup hingga waktu panen yang cukup singkat, relatif mudah dibudidayakan serta cukup adaptif dalam hal penggunaan media. Jamur tiram putih cocok dikembangkan pada wilayah tropis dengan kelembaban yang tinggi dan intensitas sinar matahari yang baik. Dipandang berdasarkan nilai ekonomis, budi daya jamur tiram sangat prospektif karena memiliki nilai jual yang cukup baik di pasaran, bahkan dengan kualitas dan variasi pengolahan akan semakin meningkatkan nilai jualnya.

Kursus Tani Budidaya Jamur Tiram ini diikuti oleh peserta dari KTH Lebak Sawo (5 orang), KTH Lio Maju (1 orang), KTH Rumpin Indah (3 orang), KTH Barokah Hijau (3 orang). Pelatihan ini dipimpin oleh Bapak Sihabuddin (KTH Family Mandiri-Leuwi Liang) dan di damping oleh Fasilitator lapangan BDLHK dan Tenaga Bakti Rimbawan BDLHK Bogor.

Materi pelatihan yang diberikan berisi tentang pemahaman umum jamur tiram, budidaya dan pemasaran jamur. Antusiasme para peserta sangat tinggi dikarenakan komoditas jamur sedang banyak dicari oleh masyarakat mengingat akan memasuki bulan Ramadhan. Pembuatan baglog didalam proses budidaya jamur menjadi kegiatan utama yang dilakukan.

2. EMIL PKL Batch 1 for SMK

EMIL (Erajaya Micro Learning) organized the Field Work Practice (PKL) *Batch#1* program in February-April 2021. The PKL participants were 8 Vocational School (SMK) students majoring in Business and Management from SMKN 47, Jakarta. The PKL program is one of Erajaya's points of collaboration with the Indonesian Ministry of Education and Culture, particularly the Business and Management Vocational Schools.

By carrying out the concept of *blended learning* that combines online and offline methods, EMIL PKL has been running intensively for approximately 2 months. The PKL curriculum is divided into 3 parts, namely: *Service Excellence*, Office Administration, and Digital Business.

In February, participants received interactive learning and online activities. Then entering the 2nd week in March, the participants began to carry out OJT (*On Job Training*), both at the *store* and at the office while still implementing strict health protocols.

3. White Oyster Mushroom Farming Course in Collaboration with Rumpin BDLHK and Erajaya Group

The advantages of developing white oyster mushrooms are the quite short life cycle until harvest time, relatively easy to cultivate and quite adaptive in terms of media use. White oyster mushroom is suitable to be developed in tropical areas with high humidity and good sunlight intensity. In terms of economic value, oyster mushroom cultivation is very prospective because it has a fairly good selling price in the market, which can be further increased through the quality and variety of processing.

The Oyster Mushroom Farming Course was attended by participants from KTH Lebak Sawo (5 people), KTH Lio Maju (1 person), KTH Rumpin Indah (3 people), KTH Barokah Hijau (3 people). The training was led by Mr. Sihabuddin (KTH Family Mandiri-Leuwi Liang) and accompanied by BDLHK field facilitators and BDLHK Bogor Forest Service Workers.

The training materials provided contain general understanding of oyster mushrooms, mushroom cultivation and marketing. Participants were highly enthusiast as mushroom is a much sought-after commodity by the public considering the month of Ramadhan. The main activity carried out is the making of baglog in the mushroom cultivation process.

4. Erajaya Group Bagikan Santunan Ramadhan untuk Anak Yatim di Sekitar Perusahaan

Dengan mengusung tema “Dalam rangka menyongsong Bulan Suci Ramadhan, Mari Menguatkan Keimanan dan Solidaritas di Tengah Pandemi”, Erajaya Group mengadakan acara tausiyah dan berbagi dengan anak-anak yatim. Acara ini dilakukan secara *online* dan dihadiri oleh karyawan, tenaga *outsourcing*, serta sejumlah perwakilan anak yatim, perangkat masyarakat yang diwakili oleh beberapa RT, dan RW di sekitar perusahaan. Setelah kegiatan tausiyah selesai dilakukan, Perseroan membagikan 39 paket bantuan kepada seluruh anak yatim disekitar area Perseroan, yang diwakili oleh 10 orang anak beserta dengan perangkat RT dan RW setempat.

5. Pembukaan Pembuatan Forum Rumpin Eco Edu Forest (REEF)

Pembukaan pembuatan Forum Rumpin Eco Edu Forest resmi disahkan di bulan ini. Tujuan REEF adalah untuk menghadirkan Eko Wisata Edukasi berbasis pendidikan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat di Rumpin. Berbagai stakeholders terkait turut hadir dalam kegiatan ini, meliputi Sekertaris BP2SDMLHK, Ketua BDLHK beserta segenap jajaran, Widyaiswara dari BDLHK, Instruktur Saka Wanabakti, pengurus Kwarran Rumpin, TNI-Polri, Pemerintah Setempat, perwakilan sekolah, Perwakilan Perusahaan, serta seluruh tamu undangan lainnya.

6. Erajaya Group mendukung Pembukaan Sentra Vaksinasi HIPPINDO

Sentra Vaksin Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO) resmi dibuka oleh Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki di Gedung SMESCO Indonesia. Wakil CEO Erajaya Group, Hasan Aula pun ikut membuka acara tersebut dengan jajaran pengurus HIPPINDO lainnya. Kolaborasi ini menjadi sentra terbesar di DKI Jakarta, terbesar kedua setelah GBK. Erajaya Group bekerja sama dengan Pemerintah untuk memberikan vaksinasi kepada seluruh karyawan ritel di Indonesia. Setiap harinya jumlah penerima vaksin tercatat sebanyak 3.000 orang. Dengan adanya program vaksinasi massal ini, Perseroan berharap proses pemulihan ekonomi Indonesia dapat berjalan lebih cepat.

4. Erajaya Group Distributes Ramadan Packages for Orphans Around the Company

With the theme “In Welcoming the Holy Month of Ramadan, Let’s Strengthen Faith and Solidarity in the Midst of a Pandemic”, Erajaya Group held a tausiyah event as well as donation program for orphans. This event was held online and attended by employees, outsourcing staff, as well as a number of representatives from various orphanages, community officials as represented by several Neighborhood Group (RT and RW) around the Company. After the tausiyah activity was completed, the Company distributed 39 aid packages to all orphans around the Company’s area, represented by 10 children along with local RT and RW officials.

5. Opening of the Rumpin Eco Edu Forest Forum (REEF)

The opening of the Rumpin Eco Edu Forest Forum was officially ratified this month. REEF’s goal is to present an educational eco-tourism in Rumpin, based on environmental education and community empowerment. Various relevant stakeholders were also present in this activity, including the Secretary of BP2SDMLHK, Chairman of BDLHK and all staff, Widyaiswara from BDLHK, instructor from Saka Wanabakti, Kwarran Rumpin management, TNI-Polri, local government, school and company representatives, and other invitees.

6. Erajaya Group supports the Opening of the HIPPINDO Vaccination Center

The Indonesian Shopping Center Retailers and Tenants Association (HIPPINDO) Vaccination Center was officially opened by the Minister of Cooperatives and SMEs, Teten Masduki at the SMESCO Indonesia Building. The Deputy CEO of Erajaya Group, Hasan Aula also participated in the event along with other HIPPINDO board members. This collaboration is the largest center in DKI Jakarta, the second largest after GBK. Erajaya Group is collaborating with the Government to provide vaccinations to all retail employees in Indonesia. The number of vaccine recipients is recorded at 3,000 people daily. With this mass vaccination program, the Company hopes that Indonesia’s economy can recover faster.

ASPEK SOSIAL: MEMBANGUN KOMUNITAS MASYARAKAT YANG SEHAT DAN SEJAHTERA

Social Aspect: Building a Healthy and Prosperous Community

7. Donasi Qurban untuk Masyarakat

Tingkatkan Solidaritas Sosial Melalui Ibadah Erajaya Group Tetap Berqurban di tengah Pandemi dan PPKM

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1431 H, Erajaya Group kembali melakukan aksi peduli sosial terhadap masyarakat di lingkungan sekitar dan karyawan. Kali ini, Erajaya Group mendistribusikan hewan qurban berupa 3 ekor sapi dan 6 ekor kambing untuk masyarakat di Kelurahan Pekojan, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat. Kegiatan ini merupakan program *Corporate Social Responsibility* yang rutin dilaksanakan Erajaya Group setiap tahun.

8. Erajaya Mendukung Optimalisasi Produk Pasca Panen Petani

Program pasca-panen pengolahan minyak atsiri/ minyak nabati kini sudah memasuki fase baru setelah sebelumnya berhasil memproduksi minyak serih wangi (*citronella*) dalam jumlah yang besar. Saat ini, Erajaya Group kembali memfasilitasi kelompok tani dengan Mesin Penyulingan untuk mendukung aktivitas produksi skala kecil yang kedepannya diharapkan dapat memproduksi berbagai variasi produk minyak atsiri lainnya.

9. Sarana Air Bersih untuk Masyarakat

Erajaya Group mendukung Program Pembuatan Sarana Air Bersih yang diinisiasi oleh KODAM IX/Udayana di Desa Aan, Kabupaten Klungkung, Bali. Program ini bertujuan untuk memberikan akses air bersih untuk sekitar 176 Jiwa dengan debit air 20 liter/menit dengan instalasi pompa hidram. Pembangunan sarana dan prasarana tersebut juga dilakukan dengan melibatkan peran masyarakat setempat secara bergotong royong.

Yayasan Erajaya Peduli Bangsa

Yayasan Erajaya Peduli Bangsa didirikan oleh PT Erajaya Swasembada Tbk pada 17 Juni 2021. Pendirian Yayasan ini menjadi wujud komitmen kami dalam menjalankan kegiatan dibidang sosial, kemanusiaan, dan keagamaan setelah sebelumnya kami mengaktualisasikan kegiatan tersebut di dalam kegiatan CSR bidang sosial dan lingkungan. Yayasan ini digunakan sebagai wadah untuk mengelola kedermawanaan dan aktivitas sosial perusahaan secara terpadu, terintegrasi, fokus, dan berdampak luas serta berkesinambungan. Erajaya Group hadir dalam wadah

7. Donation of Qurban for Society

Increase Social Solidarity Through Worship – Erajaya Group Keep Sacrificing during Pandemic and PPKM

In commemoration of Eid al-Adha 1431 H, Erajaya Group again undertake social charity for surrounding communities and employees. This time, Erajaya Group distributed meat from sacrificial animals in the form of 3 cows and 6 goats for the community in Pekojan Village, Tambora District, West Jakarta. This activity is a Corporate Social Responsibility program that is routinely carried out by Erajaya Group every year.

8. Erajaya Supports Optimizing Farmers' Post-Harvest Products

The post-harvest program for processing essential oils/ vegetable oils has now entered a new phase after the previous success of producing large quantities of citronella oil. Currently, Erajaya Group is again facilitating farmer groups with Distilling Machines to support small-scale production activities which in the future are expected to produce various types of other essential oil products.

9. Clean Water for the Community

Erajaya Group supports the Clean Water Facility Program initiated by KODAM IX/Udayana in Aan Village, Klungkung Regency, Bali. This program aims to provide access to clean water for around 176 people with a water flow rate of 20 liters/minute by installing a hydraulic ram pump. The construction of these facilities and infrastructure is carried out by involving the local community in mutual cooperation.

Erajaya Peduli Bangsa Foundation

Erajaya Peduli Bangsa Foundation was established by PT Erajaya Swasembada Tbk on June 17, 2021. The establishment of this Foundation is a manifestation of our commitment in carrying out activities in the social, humanitarian, and religious fields after we previously actualized these activities in CSR activities in the social and environmental fields. This foundation serves as a forum to manage philanthropy and corporate social activities in an integrated and focused manner to generate broad, and sustainable impact. Erajaya Group is present in the Foundation's forum in order to be able to expand

Yayasan agar dapat membuka lebih luas keterlibatan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang telah kami lakukan maupun kegiatan yang akan kami lakukan kedepan.

VISI:

Menjadi lembaga *non-profit* yang berkontribusi aktif dan positif untuk mendukung kesejahteraan sosial, kemanusiaan dan keagamaan secara berkelanjutan.

MISI:

1. Mengimplementasikan program-program sosial yang terukur dan berdampak positif pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.
2. Memberdayakan komunitas lokal/masyarakat mitra binaan untuk mencapai kemandirian melalui inovasi sosial, pengembangan ekonomi kreatif dan kewirausahaan.
3. Melaksanakan model pembelajaran digital dengan mengembangkan akses dan mutu pendidikan yang kolaboratif dan berkelanjutan.

TUJUAN:

1. Berkontribusi dalam kegiatan-kegiatan di bidang sosial, kemanusiaan, dan keagamaan di level lokal, regional, dan nasional.
2. Menjadi wadah untuk mengelola aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan secara terpadu, terintegrasi, fokus, berdampak luas serta berkesinambungan.

Di masa mendatang, kami sungguh berharap Yayasan Erajaya Peduli Bangsa dapat menjadi wadah amal bersama untuk menjadikan Indonesia hebat dan mewujudkan hadirnya masyarakat yang sejahtera. Kami bersikap terbuka untuk menerima dan menyalurkan berbagai bantuan maupun kegiatan sosial yang berada di lingkungan Erajaya Group.

Program Budi Daya Lingkungan Hidup

Dalam konteks kontribusi terhadap lingkungan sekitar, Yayasan Erajaya Peduli Bangsa telah mengembangkan program budi daya *Eco-Enzyme*, yakni sebuah cairan serbaguna organik yang multi-fungsi dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan rumah tangga, pertanian, *hand sanitizer* ataupun untuk peternakan.

the involvement of the wider community through the activities that we have carried out and activities that we will carry out in the future.

VISION:

To be a non-profit organization that contributes actively and positively to support social, humanitarian, and religious welfare in a sustainable manner.

MISSION:

1. Implementing measurable social programs that have a positive impact on improving people's quality of life.
2. Empowering local communities/fostered partner communities to achieve independence through social innovation, creative economic development, and entrepreneurship.
3. Implementing a digital learning model by developing collaborative and sustainable access and quality of education.

GOALS:

1. Contribute to activities in the social, humanitarian, and religious fields at the local, regional, and national levels.
2. Become a forum for managing the company's social and environmental activities in an integrated and focused manner to generate broad and sustainable impact.

In the future, we sincerely hope that Erajaya Peduli Bangsa Foundation can become a forum for mutual charity to make Indonesia great and create a prosperous society. We are open to receiving and distributing various aids and social activities within the Erajaya Group.

Environmental Cultivation Program

In the context of contributing to the surrounding environment, Erajaya Peduli Bangsa Foundation has developed the *Eco-Enzyme* cultivation program, which is an organic multipurpose liquid that is multi-functional and can be applied for households, agriculture, hand sanitizer or for animal husbandry.

ASPEK SOSIAL: MEMBANGUN KOMUNITAS MASYARAKAT YANG SEHAT DAN SEJAHTERA

Social Aspect: Building a Healthy and Prosperous Community

Pada dasarnya, *Eco-Enzyme* ini dapat mempercepat reaksi bio-kimia di alam untuk menghasilkan enzim yang berguna menggunakan ampas buah atau sayuran.

Sejak beberapa tahun belakangan, *Eco-Enzyme* menjadi salah satu cara yang populer untuk mengolah sampah organik. Seiring dengan diberlakukannya kebijakan PPKM Darurat pada paruh pertama tahun ini dan meningkatnya konsumsi buah di masyarakat selama pandemi, maka volume sampah organik berupa sisa kulit buah ikut bertambah di dalam komposisi sampah rumah tangga. Oleh sebab itu, Erajaya group bersinergi dengan masyarakat dalam membuat *Eco-Enzyme*.

Berikut ini adalah dampak positif yang diharapkan dari Program Berkelanjutan *Eco-Enzyme*, yaitu:

Basically, *Eco-Enzyme* can accelerate bio-chemical reactions in nature to produce useful enzymes using fruit or vegetable pulp.

In recent years, *Eco-Enzyme* has become a popular approach to treat organic waste. In line with the implementation of the Emergency PPKM policy in the first half of this year and the increasing consumption of fruit in the community during the pandemic, the volume of organic waste in the form of fruit peel residue also increases in the composition of household waste. Therefore, Erajaya group synergizes with the community in making *Eco-Enzyme*.

The following are the expected positive impacts of the *Eco-Enzyme* Sustainability Program, namely:



Saat ini, kami telah menyediakan 20 tong *Eco-Enzyme* yang dapat memanfaatkan 200 kg sampah organik per 3 bulan. Ke depan, tidak menutup kemungkinan bagi kami untuk menambah jumlah tong *Eco-Enzyme* selaras dengan bertambahnya kebutuhan dan pemanfaatannya.

Currently, we have provided 20 barrels of *Eco-Enzyme* which can utilize 200 kg of organic waste per 3 months. In the future, it is possible for us to increase the number of barrels of *Eco-Enzyme*, in line with the increasing demand and utilization.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA BERKELANJUTAN

Responsibilities for Developing Sustainable Products and Services

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN

Situasi pandemi COVID-19 yang berkepanjangan telah mendorong kami untuk terus berinovasi dengan layanan-layanan yang ada. Dalam menghadapi disrupsi dan ketidakpastian tinggi terutama dengan adanya kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat, Manajemen terus berupaya menghadirkan layanan-layanan yang berpusat pada konsumen (*customer centric*) untuk dapat menjangkau konsumen secara berkelanjutan.

Layanan Pengiriman

Agar roda bisnis tetap dapat berjalan di tengah disrupsi yang terjadi, Perseroan meluncurkan inovasi layanan *Mobile Selling* dan *EraXpress*, yaitu program layanan berupa *Home Delivery Service* dimana produk yang dipesan konsumen dapat segera dikirimkan dari toko terdekat dalam waktu 3 jam. Pemesanan produk juga bisa dilakukan melalui aplikasi WhatsApp atau melalui fasilitas *Online to Offline (O2O)* dari www.eraspace.co, yang kemudian barang dan pengirimannya akan diproses dari toko pilihan konsumen. Layanan ini kami berikan untuk memberikan kemudahan bagi konsumen dalam mendapatkan produk yang diinginkan tanpa perlu keluar rumah.

Katalog Elektronik

Untuk mendorong penjualan di masa pandemi, Perseroan juga secara berkesinambungan memberikan informasi promo-promo terbaru kepada konsumen dalam bentuk katalog elektronik (*e-Catalog*) sebagai salah satu strategi promosi digital Perseroan. Melalui *e-Catalog*, konsumen dapat melihat portofolio produk lengkap Erajaya, seperti *smartphone* semua merek; *electrical* dan *wearable accessories*; produk *lifestyle technology (Internet of Things)*, produk *Home Appliances* dan *Gaming*, produk SIM Card dan isi ulang Telkomsel, Indosat Ooredoo, XL, dan Smartfren, serta produk untuk perbaikan dan penggantian TecProtec. Proses pemesanan produk-produk yang ada di *e-Catalog* dapat dilakukan dengan mudah melalui *chat* Whatsapp. Kemudahan-kemudahan yang kami berikan melalui beragam inovasi layanan yang sudah dijalankan menjadi bukti atas komitmen Perseroan untuk selalu memberikan pengalaman berbelanja yang menyenangkan kepada semua konsumen.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCTS

The prolonged COVID-19 pandemic situation has encouraged us to continue to innovate with our existing services. In the face of disruption and high uncertainty, especially with the policy on limiting community mobility, Management continues to strive to provide customer centric services to be able to reach consumers in a sustainable manner.

Delivery Service

In order to keep the business wheels turning in the midst of the disruption that occurred, the Company launched the *Mobile Selling* and *EraXpress* service innovations, which are service programs in the form of *Home Delivery Service*, where products ordered by consumers can be immediately delivered from the nearest store within 3 hours. Ordering products can also be made through the WhatsApp application or through the *Online to Offline (O2O)* facility from www.eraspace.co, which will then process the goods and delivery from the consumer's preferred store. We provide this service to facilitate consumers to get the desired product without leaving the house.

Electronic Catalogue

To boost sales during the pandemic, the Company also continuously provides information on the latest promos to consumers in the form of an electronic catalog (*e-Catalog*) as one of the Company's digital promotion strategies. Through the *e-Catalog*, consumers can review Erajaya's complete product portfolio, such as all brands of smartphones; electrical and wearable accessories; lifestyle technology products (*Internet of Things*), *Home Appliances* and *Gaming* products, SIM Card and top-up voucher products for Telkomsel, Indosat Ooredoo, XL, and Smartfren, as well as products for TecProtec repair and replacement. The process of ordering products in the *e-Catalog* can be done easily via Whatsapp chat. The conveniences that we provide through various service innovations that have been carried out are evidence of the Company's commitment to always provide a pleasant shopping experience to all consumers.

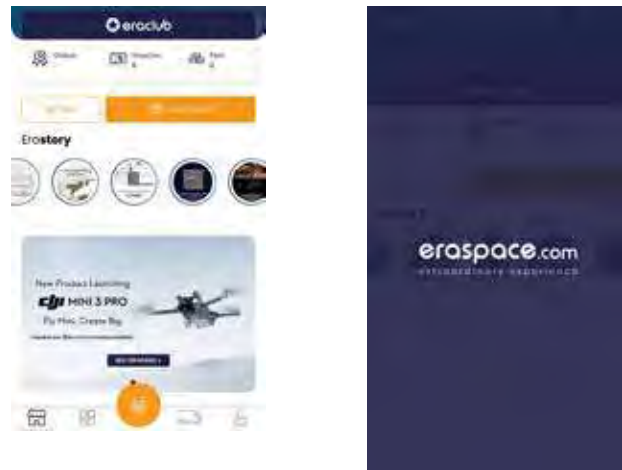
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA BERKELANJUTAN

Responsibilities for Developing Sustainable Products and Services

Aplikasi Digital “Eraspace”



“Eraspace” Digital Application

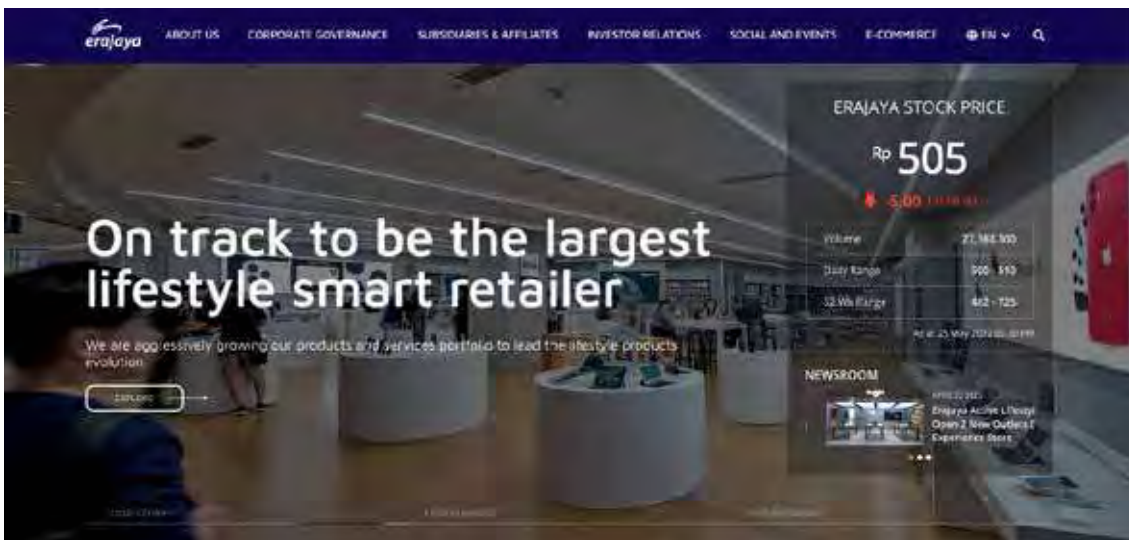


Dalam menghadapi tantangan digitalisasi yang berkembang pesat dari waktu ke waktu, maka tidak ada pilihan lain bagi kami selain membangun ekosistem bisnis yang selaras dengan arah perkembangan digitalisasi. Agar bisnis dapat bersaing dan berkembang di era *digital*, Perseroan memanfaatkan strategi digital dengan meluncurkan aplikasi “Eraspace” yang dapat diunduh pada *smartphone* Android untuk berbelanja *gadget*, IOT dan produk *lifestyle* tanpa risiko.

In responding to the challenges of digitalization, which is growing rapidly from time to time, we have no other choice but to build a business ecosystem that is in line with the direction of digitalization development. In order for the business to be able to compete and thrive in the digital era, the Company utilizes a digital strategy by launching the “Eraspace” application, which can be downloaded on Android smartphones to shop for gadgets, IOT and lifestyle products without risk.

Website

Website



Di sisi lain, Perseroan secara agresif melaksanakan beragam promosi dan *event-event* melalui *online platform*, baik melalui *online channel* milik sendiri, yaitu

On the other hand, the Company aggressively carries out various promotions and events through online platforms, both through its own online channel, namely www.eraspace.com

www.eraspace.com maupun laman web lain yang bekerja sama dengan *para e-commerce player* di Indonesia untuk menawarkan produk-produk unggulan dengan beragam promosi dan kemudahan berbelanja.

Semua langkah-langkah inovasi yang sudah kami lakukan selama masa pandemi adalah wujud nyata atas komitmen Perseroan untuk memberikan pengalaman berbelanja yang aman dan menyenangkan dimanapun dan kapan saja.

ERAJAYA MICRO LEARNING (EMIL)

Erajaya Group bekerja sama dengan Kemendikbud RI mengembangkan *platform online* bernama Emil (Erajaya Micro Learning), sebuah media pembelajaran berbasis aplikasi online yang dapat diakses oleh guru dan murid dimana saja dan kapan saja. Peluncuran Emil merupakan implementasi dari program unggulan CSR “Lentera Cerdas”.

as well as other web pages that work with e-commerces in Indonesia to offer superior products with various promotions and shopping convenience.

All the innovation measures that we have taken during the pandemic are a tangible manifestation of the Company’s commitment to providing a safe and enjoyable shopping experience anywhere and anytime

ERAJAYA MICRO LEARNING (EMIL)

Erajaya Group in collaboration with the Indonesian Ministry of Education and Culture has developed an online platform called Emil (Erajaya Micro Learning), an online application-based learning media that can be accessed by teachers and students anywhere and anytime. The launch of Emil is an implementation of the flagship CSR program “Lentera Cerdas”.



Melalui Emil, siswa & para guru memiliki kemudahan untuk mempelajari keahlian/pengetahuan baru, mendapatkan bantuan tambahan di luar sekolah/kampus, dapat mengembangkan keahlian tertentu dalam mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten di dunia kerja. Adapun yang menjadi target dan sasaran dari Program Emil ini adalah seluruh siswa SMK nasional di Indonesia.

Through Emil, students & teachers have the convenience of learning new skills/knowledge, getting additional assistance outside school/campus, being able to develop certain skills in preparing a competent workforce in the world of work. The goals and targets of Emil Program are all national Vocational High School students in Indonesia.

NUMBER AND PERCENTAGE OF

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA BERKELANJUTAN

Responsibilities for Developing Sustainable Products and Services

JUMLAH DAN PERSENTASE PRODUK DAN JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN

Kami memastikan bahwa semua produk yang dijual di gerai-gerai Erajaya adalah produk orisinal yang sudah teruji keamanannya sesuai standar mutu masing-masing produk dan bergaransi resmi.

DAMPAK POSITIF DAN DAMPAK NEGATIF YANG DITIMBULKAN DARI PRODUK DAN/ATAU LAYANAN YANG DITAWARKAN

Dewasa ini, *smartphone* sudah menjadi bagian dari kebutuhan sehari-hari baik untuk keperluan sekolah, bekerja, ataupun berbisnis. Oleh sebab itu, di tengah masifnya perkembangan teknologi yang *demand*-nya terasa semakin tinggi di masa pandemi, Perseroan hadir dengan beragam produk-produk *gadget* unggulan sebagai sebuah solusi bagi konsumen agar dapat memperbarui *smartphone* mereka ke model terbaru setiap tahun dengan cara yang mudah dan harga terjangkau.

Hingga akhir 2021, *outlet* yang berada di bawah Erajaya Retail Group, meliputi Erafone, iBox, Urban Republic, MI Store, Samsung Experience Store by NASA, OPPO Store, Vivo Store, Huawei Store dan operator store yaitu Indosat Ooredoo Store, XPlore, dan Telkomsel Grapari.

Pada semua *outlet* tersebut, kami menyuguhkan berbagai macam produk *gadget* yang dapat dibeli dengan beberapa opsi metode pembayaran yang memudahkan dan meringankan masyarakat. Dengan begitu kami berharap dapat memberikan *customer experience* yang positif kepada semua kalangan konsumen Erafone yang sedang mencari *gadget* idaman mereka.

Selain menawarkan berbagai macam jenis produk yang dipasarkan di ratusan *outlet* Erajaya, kami juga meluncurkan sejumlah inovasi layanan yang diyakini membawa manfaat cukup besar bagi konsumen di masa pandemi.

Kendati demikian, di sisi lainnya kami juga menyadari bahwa kegiatan operasional Erajaya Group menghasilkan limbah padat yang apabila tidak dikelola secara benar dapat membawa dampak negatif bagi lingkungan sekitar. Oleh karena itu, kami telah menerapkan inisiatif *go green* di semua gerai Erajaya, yaitu dengan tidak lagi menggunakan tas plastik untuk konsumen yang berbelanja.

PRODUCTS AND SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR SAFETY FOR CUSTOMERS

We ensure that all products sold at Erajaya outlets are original products that have been tested for safety according to the quality standards of each product and have an official warranty.

POSITIVE IMPACTS AND NEGATIVE IMPACTS GENERATED FROM PRODUCTS AND/OR SERVICES OFFERED

These days, smartphones have become part of daily needs, whether for school, work, or business. Therefore, in the midst of massive technological developments whose demand is getting higher during the pandemic, the Company comes with a variety of superior gadget products as a solution for consumers to be able to update their smartphones to the latest models every year in a simple and affordable manner.

Up to the end of 2021, outlets under Erajaya Retail Group includes Erafone, iBox, Urban Republic, MI Store, Samsung Experience Store by NASA, OPPO Store, Vivo Store, Huawei Store, and operator stores, namely Indosat Ooredoo Store, XPlore, and Telkomsel Grapari.

At all of these outlets, we present a variety of gadget products that can be purchased with several payment method options that make it simpler and easier for the community. That way, we hope that we are able to provide a positive customer experience to all Erafone consumers who are looking for their dream gadget.

In addition to offering various types of products that are marketed at hundreds of Erajaya outlets, we also launched a number of service innovations that are believed to bring considerable benefits to consumers during the pandemic.

However, on the other hand, we are also aware that Erajaya Group's operational activities generate solid waste, which, if not properly managed can have a negative impact on the surrounding environment. Therefore, we have implemented the go-green initiative at all Erajaya outlets, namely by no longer using plastic bags for shoppers.

Dampak operasi yang timbul dari rantai distribusi juga sudah dimitigasi sebaik mungkin. Erajaya telah menerapkan pendekatan *green distribution*, sebuah metode yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi transportasi melalui berbagai cara, misalnya dengan memaksimalkan kuota pengiriman produk dalam 1 kali perjalanan dengan menggunakan desain kontainer yang aman dan lebih besar, hingga menentukan rute jalur distribusi yang aman dan efektif. Dengan mengaplikasikan metode ini, kami tidak saja memberikan dampak positif pada lingkungan, namun juga sebagai salah satu strategi *cost-efficiency* yang pada akhirnya menghasilkan lebih banyak profit.

Dalam proses distribusi, Perseroan juga memiliki *green distribution hub* yang bangunannya dirancang untuk dapat menghemat energi dari energi yang biasa digunakan oleh Gudang-gudang pada umumnya. Gudang penyimpanan produk-produk kami sudah menggunakan panel surya dan turbin angin sebagai sumber energi serta lampu LED yang lebih tahan lama.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI DAN ALASANNYA

Selama tahun 2021, tidak terdapat kejadian penarikan atas produk-produk yang dipasarkan di gerai-gerai Erajaya. Demikian halnya, tidak ada isu mengenai layanan yang kami berikan kepada konsumen

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan belum melakukan survey kepuasan konsumen. Akan tetapi, Perseroan memastikan senantiasa menjalankan aktivitas bisnis yang berorientasi pada pelanggan dengan berfokus pada pemberian pelayanan terbaik demi kepuasan pelanggan. Hal ini telah secara jelas tercantum di dalam Pedoman Perilaku Erajaya.

The operational impacts resulting from the distribution chain have also been mitigated as well as possible. Erajaya has implemented the green distribution approach, a method that aims to improve transportation efficiency through various means, for example by maximizing product delivery quotas in one trip by using a safe and larger container design, up to determining safe and effective distribution routes. By applying these methods, we not only have a positive impact on the environment, but they also serve as a cost-efficiency strategy that ultimately generates more profit.

In the distribution process, the Company also has green distribution hubs, whose buildings are designed to be able to save energy from the energy commonly used by warehouses in general. The warehouse for storing our products already uses solar panels and wind turbines as energy sources, as well as LED lights that are more durable.

NUMBER OF PRODUCT RECALLS AND THE REASONS

During 2021, there were no recalls of products marketed at Erajaya outlets. Furthermore, there were no issues regarding the services we provide to consumers

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY IN 2021

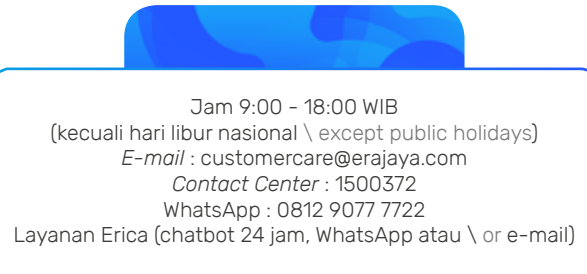
Throughout 2021, the Company has not conducted a consumer satisfaction survey. However, the Company ensures that it always carries out customer-oriented business activities by focusing on providing the best service for customer satisfaction. This has been clearly stated in Erajaya's Code of Conduct.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA BERKELANJUTAN

Responsibilities for Developing Sustainable Products and Services

SALURAN PENGADUAN PELANGGAN

Komitmen kami dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen juga termasuk dalam memberikan tanggapan dan respons yang cepat dan tepat terhadap semua keluhan dan pengaduan konsumen sesuai dengan prosedur internal yang berlaku. Erajaya telah menyediakan kanal pengaduan resmi yang dapat dimanfaatkan oleh para konsumen dalam menyampaikan keluhan atas pelayanan maupun produk yang kami jual, yaitu melalui:



Semua kritik dan masukan yang diberikan tentunya akan kami gunakan sebagai bahan evaluasi demi kepentingan perbaikan pengelolaan bisnis di masa depan.

JUMLAH PENGADUAN KONSUMEN TAHUN 2021

Tidak ada laporan pengaduan dari pelanggan yang diterima Perseroan selama 2021.

CUSTOMER COMPLAINT CHANNEL

Our commitment to provide the best service to consumers also includes providing prompt and appropriate responses and feedbacks to all consumer complaints and grievances in accordance with applicable internal procedures. Erajaya has provided an official complaint channel that can be used by consumers in submitting complaints regarding the services and products we sell, namely through:

We will use all the criticisms and inputs given as evaluation material in the interests of improving business management in the future.

NUMBER OF CUSTOMER COMPLAINTS IN 2021

There were no report of customer complaint received by the Company during 2021.

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan kami ini.

Thank you for your attention and appreciation on our Sustainability Report.

Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran dan kritik dari Bapak/Ibu.

To improve our next report, please let us know what you think about the report by filling the questionnaire below and return this feedback form to us. Your views and critics are very much welcomed and appreciated.

No	Pernyataan \ Statement	SS \ SA	S \ A	RR \ SD	TS \ D	STS \ SD	Alasan \ Comment
1	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Erajaya dan kebijakannya This report contains useful information on Erajaya Sustainability Development commitment and policy						
2	Laporan ini menyediakan suatu gambaran mengenai kinerja Erajaya yang sejalan dengan usaha pencapaian <i>sustainable development</i> This report provides a good overview on Erajaya performance in its pursuit to reach sustainable development						
3	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand						
4	Informasi pada laporan ini cukup lengkap (detail) The report provides enough detail of information						
5	Laporan ini layak/dapat dipertanggungjawabkan This report is credible enough						

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

SA = Strongly Agree

A = Agree

SD = Somewhat Disagree

D = Disagree

SD = Strongly Disagree

Informasi yang menarik adalah: Most interested information is (are):	Informasi yang kurang menarik adalah: Least interested information is (are):
a.	a.
b.	b.
c.	c.
Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout dan lain-lain. Comments on content, design, layout, etc.	Informasi yang dapat ditambahkan: Any additional comments:
a.	a.
b.	b.
c.	c.

Profil Anda Your Profile

Nama (tidak wajib) | Name (optional) :

Umur & Gender (wajib) | Age & Gender (obligatory) :

Institusi/Perusahaan (tidak wajib) | Institution/Company (optional) :

Jenis institusi/Perusahaan | Institution/Company :

Pemerintah | Government

Industri | Industry

Media | Media

LSM | NGO

Masyarakat | Community

Lain-lain | Others

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi *feedback form* ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami. \ Thank you for your time provided to fill in this feedback form. Please send this form back to us:

PT Erajaya Swasembada Tbk

Erajaya Plaza

Jl. Bandengan Selatan No. 19-20

Pekojan - Tambora, Jakarta Barat

11240, Indonesia

P +62 21 690 5788

F +62 21 690 5789



08

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

PT Erajaya Swasembada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Budiarto Halim
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Jl. Simprug Garden 1 Blok V
No. 9, RT 007, RW 003 Grogol
Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Andreas Harun Djumadi
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Flamboyan II Blok D I/15
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili direksi/
For and behalf of the Board of Directors



Budiarto Halim
Presiden Direktur/
President Director

Andreas Harun Djumadi
Direktur/
Director

Jakarta
14 April 2022/April 14, 2022

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

We, the undersigned:

1. Name : Budiarto Halim
Office address : Jl. Gedong Panjang
No. 29-31, Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Jl. Simprug Garden 1 Blok V No.
9, RT 007, RW 003 Grogol
Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Phone number : +62 21 6905050
Title : President Director
2. Name : Andreas Harun Djumadi
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Flamboyan II Blok D I/15
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905050
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

PT. Erajaya Swasembada Tbk.

Head Office :

Jl. Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan - Tambora, Jakarta Barat - 11240 - Indonesia
Ph. +62 690 5050 (hunting), Fax. +62 21 6983 1225, www.erajaya.com

Operational :

Erajaya Plaza, Jl. Bاندengan Selatan No 19-20, Pekojan - Tambora
Jakarta Barat 11240 - Indonesia. Ph. +62 21 690 5788 (hunting), Fax. +62 21 690 5789

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 178	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00586/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/IV/2022

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Erajaya Swasembada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00586/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/IV/2022

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Erajaya Swasembada Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00586/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/IV/2022 (lanjutan)

Report No. 00586/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/IV/2022 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/Public Accountant Registration No. AP.0704

14 April 2022/April 14, 2022



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	520.695.374	2,4,33,35	2.002.049.759	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,16,35		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	614.648.478	5,27,33	1.008.074.980	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi - neto	1.772.269	32	3.457.265	Related parties - net
Piutang lain-lain		2,33,35		Other receivables
Pihak ketiga - neto	427.257.844	5,28	560.655.549	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	3.703.242	32	3.487.413	Related parties
		2,3,7,		
Persediaan - neto	3.931.609.101	16,25,27	3.259.496.991	Inventories - net
Uang muka	698.461.859	8,32	380.725.531	Advances
Bagian lancar biaya dibayar di muka	16.534.402	2,3,9	11.274.654	Current portion of prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	375.739.788	30	287.200.976	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	29.732.037	2,6,33,35	24.107.103	Other current financial assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	4.193.095		6.465.034	Estimated claim for tax refund
TOTAL ASET LANCAR	6.624.347.489		7.546.995.255	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	334.884.077	10	247.980.034	Advance for purchase of fixed assets
		2,3,		
Aset tetap - neto	851.912.136	13,16,27	716.457.366	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	767.853.678	2,3,14,28	726.529.665	Intangible assets - net
Aset hak-guna	815.734.835	2,3,15,29	655.964.117	Right-of-used assets
Properti investasi	14.479.323	12	15.166.829	Investment property
Aset pajak tangguhan - neto	118.204.022	2,3,30	108.912.003	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	105.849.071	11,32	35.487.768	Investments in associated companies
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.644.368.459	2,30	1.085.368.845	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	89.921.012	2,6,33,35	68.181.530	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	4.671.154		4.325.630	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	4.747.877.767		3.664.373.787	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	11.372.225.256		11.211.369.042	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.287.563.424	16,33,35,36	1.878.902.058	Short-term bank loans
Utang usaha		2,35,36		Trade payables
Pihak ketiga	1.502.384.179	17,33	2.067.321.465	Third parties
Pihak-pihak berelasi	11.436.238	32	20.919.097	Related parties
Utang lain-lain		2,35,37		Other payables
Pihak ketiga	677.450.164	17,33	629.033.767	Third parties
Pihak-pihak berelasi	118.911	32	14.598.905	Related parties
		2,18,		
Beban akrual	177.879.846	32,35,36	138.947.498	Accrued expenses
Utang pajak	135.584.112	2,19,30	122.965.805	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	40.919.610	2,20,35,36	39.152.691	benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka	3.978.601	2,3	3.616.510	Deferred income
Utang jangka panjang yang				
akan jatuh tempo dalam				Current maturities
waktu satu tahun:		2,35,36		of long-term debts:
Liabilitas sewa	298.553.293	15	227.394.194	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	143.409.195	16	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	175.050	13	98.715	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.279.452.623		5.142.950.705	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang -				
setelah dikurangi bagian yang				Long-term debts -
akan jatuh tempo				net of current maturities:
dalam waktu satu tahun:		2,35,36		Lease liabilities
Liabilitas sewa	224.912.204	15	179.410.872	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	184.861	13	-	Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	214.109.031	16	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2.406.547	2,3,30	3.751.488	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja				benefits liabilities
jangka panjang	188.798.320	2,3,20	197.259.787	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	630.410.963		380.422.147	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.909.863.586		5.523.372.852	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp500 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2020				Rp100 (full amount) per share as of December 31, 2021 and Rp500 (full amount) per share as of December 31, 2020
Modal dasar - 39.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 7.800.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020				Authorized - 39,000,000,000 shares as of December 31, 2021 and 7,800,000,000 shares as of December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.950.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 3.190.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020	1.595.000.000	21,43	1.595.000.000	Issued and fully paid - 15,950,000,000 shares as of December 31, 2021 and 3,190,000,000 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor - neto	598.405.873	1c,2,22	594.376.207	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(8.960.935)	21	(8.960.935)	Treasury stock
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(69.105.219)	1c,2	(1.202.456)	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	11.000.000	23	10.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.993.389.103		3.201.412.210	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	19.210.965	2	18.169.219	Other comprehensive income
TOTAL	6.138.939.787		5.408.794.245	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	323.421.883	41	279.201.945	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	6.462.361.670		5.687.996.190	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	11.372.225.256		11.211.369.042	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN NETO	43.466.976.696	2,24,32	34.113.454.845	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(38.661.089.888)	2,7,25,32	(30.703.442.235)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	4.805.886.808		3.410.012.610	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(2.156.812.457)	2,15,26 2,5,7,13,	(1.473.722.276)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1.162.911.004)	14,20,27	(1.078.462.146)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	225.152.506	2,28	292.633.681	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(51.933.287)	2	(47.152.494)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	1.659.382.566		1.103.309.375	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	14.846.193	2	5.718.629	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(194.767.542)	2,16,29	(191.175.837)	<i>Finance costs</i>
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	15.603.646	2,11	(535.425)	<i>Share of profit (loss) from associated companies</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.495.064.863		917.316.742	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(377.147.615)	2,3,30	(246.144.605)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	1.117.917.248		671.172.137	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(11.248.988)		10.306.337	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2.474.832		(2.746.831)	<i>Income tax effect relating to item that will be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	9.639.298	20	(1.178.032)	<i>Remeasurements of defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.622.383)		2.080.735	<i>Income tax effect relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Bagian pendapatan lain dari entitas asosiasi	78.731		415.989	<i>Share of other comprehensive income from associates</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK	(1.678.510)		8.878.198	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	Catatan/ Notes		2020
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.116.238.738		680.050.335	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.012.375.634		612.004.625	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	105.541.614		59.167.512	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	1.117.917.248		671.172.137	TOTAL
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.013.417.380		617.724.691	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	102.821.358		62.325.644	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	1.116.238.738		680.050.335	TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	64	2,31	38	Basic earnings per share attributable to owners of the parent company (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to Owners of the Parent Company									
		Modal Ditempatkan dan Disor per saham/ Issued and Paid-up Share Capital	Tambahan Modal Disor - Neto/ Additional Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Disor dan Nonpengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings	Belum ditemukan Atribusi/ Unappropriated	Selsih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Pengukuran Kembali Atas Program Remeasurments/ Remeasurments Benefit Plans	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total/ Total
	Saldo, 1 Januari 2020	1.595.000.000	594.376.207	-	84.628	9.000.000	2.590.407.585	18.116.731	156.810.016	4.801.317.571	4.958.127.587
	Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	(8.960.935)	(8.960.935)
	Pembelian saham treasuri	-	-	(8.960.935)	-	-	-	-	-	-	-
	Pendirian anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	13.259.537	-	13.259.537
	Akuisisi kepentingan non-pengendali	-	-	-	(1.289.067)	-	-	-	(10.705.699)	(1.289.067)	(11.994.766)
	Penerbitan modal saham - entitas anak	-	-	-	1.985	-	-	-	60.695.496	1.985	60.697.481
	Penurunan modal saham - entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(320)	-	(320)
	Dividen kas - entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(3.172.729)	-	(3.172.729)
	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	4.556.639	1.163.427	3.158.132	5.720.066	8.878.198
	Labar tahun berjalan	-	-	-	-	-	612.004.625	-	59.167.512	612.004.625	671.172.137
	Saldo, 31 Desember 2020	1.595.000.000	594.376.207	(8.960.935)	(1.202.456)	10.000.000	3.201.412.210	19.280.168	279.201.945	5.408.794.245	5.887.996.190
	Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-
	Pendirian anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	19.845.711	-	19.845.711
	Akuisisi kepentingan non-pengendali	-	-	-	(69.946.410)	-	-	-	(96.559.467)	(69.946.410)	(166.507.897)
	Penerbitan modal saham - entitas anak	-	3.512.900	-	2.046.647	-	-	-	33.662.473	5.559.547	39.221.021
	Penurunan modal saham - entitas anak	-	-	-	-	-	(219.368.741)	-	(6.506.946)	(219.368.741)	(219.368.741)
	Dividen kas - Perusahaan	-	516.796	-	-	-	-	-	(9.043.171)	-	(9.043.171)
	Dividen kas - entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(2.720.256)	-	(2.720.256)
	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.012.375.634	6.843.200	105.541.614	1.012.375.634	1.117.917.248
	Labar tahun berjalan	-	598.405.873	(6.960.935)	(69.106.219)	11.000.000	3.993.389.103	26.123.358	323.421.893	6.138.939.767	6.462.361.670
	Saldo, 31 Desember 2021	1.595.000.000	598.405.873	(6.960.935)	(69.106.219)	11.000.000	3.993.389.103	26.123.358	323.421.893	6.138.939.767	6.462.361.670

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	43.865.964.359		34.020.065.219	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(42.730.284.495)		(30.696.793.752)	Cash payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	1.135.679.864		3.323.271.467	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	14.846.193		5.718.629	Interest income
Beban bunga	(186.655.231)		(184.250.640)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(942.131.683)		(292.034.097)	Income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	21.739.143		2.852.705.359	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	23.280.783	13	1.114.415	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	18.030.840		-	Dividend received from associated company
Pengembalian penyertaan modal pada entitas asosiasi	5.050.000		-	Capital reduction from associated company
Penerimaan kas dari penjualan kepemilikan entitas asosiasi	5.300.000		-	Cash received from sale of associated company
Penambahan uang jaminan	2.367.621		(10.632.591)	Additions in security deposits
Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(360.508.300)		(303.310.409)	Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(87.288.705)	11	(7.550.000)	Addition of investment in an associated company
Pembelian aset takberwujud	(82.165.731)	14	(883.989)	Purchases of intangible assets
Penambahan <i>time deposit</i>	(29.732.037)		-	Additions of time deposits
Penambahan aset hak-guna	(8.846.747)		(12.813.733)	Addition of right-of-use assets
Penambahan sewa dibayar di muka	(1.290.222)		(2.970.051)	Additions in prepaid rent
Akuisisi entitas anak dan unit bisnis, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	1c	(38.601.300)	Acquisitions of subsidiaries and business unit, net of cash acquired
Pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi	-	12	516.037	Partial disposal of interest in an associated company
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(515.802.498)		(375.131.621)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2021	Catatan/ Notes	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek		621.145.793		Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang		357.518.226		Long-term bank loans
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali		59.066.732	1c	Capital contribution to subsidiaries from non-controlling interests
Pembayaran untuk:				Payments for:
Liabilitas sewa		(400.542.619)	15	Lease liabilities
Dividen kas		(219.398.741)	23	Cash dividends
Akuisisi kepentingan nonpengendali		(166.507.897)		Acquisition of non-controlling interests
Dividen kas untuk kepentingan nonpengendali		(9.043.171)		Dividend paid to non-controlling interest
Penurunan modal saham - entitas anak		(5.990.181)		Capital reduction - Subsidiary
Utang pembiayaan konsumen		(547.234)	38	Consumer financing payables
Utang bank jangka pendek		-		Short-term bank loans
Saham treasuri		-	21	Treasury stocks
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		235.700.908		Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(258.362.447)		NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek neto perubahan kurs mata uang terhadap kas dan setara kas		(107.177)		Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		675.732.727		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		417.263.103		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan setara kas		520.695.374	4	Cash and cash equivalents
Cerukan		(103.432.271)	16	Overdrafts
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		417.263.103		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan pada Catatan 38.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1 tanggal 3 Maret 2021 dalam pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0170729 tanggal 17 Maret 2021.

Perusahaan dan entitas anaknya didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya terutama di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya terutama meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), voucher untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated October 8, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated February 24, 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 of Fathiah Helmi, S.H., dated March 3, 2021, pertaining to the stock split of the Company's share. The latest amendment of the Articles of Association has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0170729 dated March 17, 2021.

The Company and its subsidiaries were mainly established and operate their business in Indonesia. The scope of activities of the Company and its subsidiaries primarily include distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), vouchers for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices.

The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000.

PT Eralink International which is incorporated in Indonesia is the ultimate parent company of the Company.

b. Company's Public Offering

On December 2, 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 (full amount) per share. On December 14, 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 290,000,000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.054 (Rupiah penuh) per saham.

Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 10.380.100 saham dari tanggal 30 Maret 2020 sampai 2 April 2020 dengan harga pembelian sebesar Rp8.960.935. Setelah pembelian tersebut, jumlah saham yang beredar menjadi 3.179.691.900 saham.

Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 10.380.100 saham dari tanggal 30 Maret 2020 sampai 2 April 2020 dengan harga pembelian sebesar Rp8.960.935. Setelah pembelian tersebut, jumlah saham yang beredar menjadi 3.179.691.900 saham.

Pada tanggal 3 Maret 2021, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan yang semula berjumlah 3.190.000.000 saham berubah menjadi 15.950.000.000 saham.

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2021	2020	2021	2020	
Kepemilikan langsung							
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Jakarta	2003	99,82	99,46	3.795.925.689	3.272.671.045	<i>Direct ownership</i> PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")
PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")	Jakarta	2005	99,99	99,99	3.096.172.814	2.695.168.991	PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")	Jakarta	2006	99,99	99,99	197.754.279	181.711.284	PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")
PT Sinar Eka Selaras ("SES")	Jakarta	2011	99,99	99,99	864.423.424	497.227.663	PT Sinar Eka Selaras ("SES")
PT Era Sukses Abadi ("ESA") ¹⁾	Jakarta	2011	99,99	99,99	293.841.004	272.129.351	PT Era Sukses Abadi ("ESA") ¹⁾
Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")	Singapura/ Singapore	2015	95,00	95,00	200.401.270	116.371.306	Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")
PT Era Prima Indonesia (dahulu PT Nusantara Prima Sukses Artha) ("EPI")	Jakarta	2017	99,99	99,99	91.094.699	62.686.416	PT Era Prima Indonesia (formerly PT Nusantara Prima Sukses Artha) ("EPI")
PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")	Jakarta	2001	99,99	99,99	43.562.596	37.751.492	PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")

¹⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8%/ Comprise the direct ownership by the Company of 46.93% and direct ownership through EAR, TAM and DCM amounted to 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively.

²⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 33,33% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 66,66%/ Comprise the direct ownership by the Company of 33.33% and indirect ownership through EAR of 66.66%.

³⁾ Terdiri dari kepemilikan tidak langsung melalui EAR dan EH masing-masing sebesar 49,00% dan 11,00%/ Comprise the indirect ownership through EAR and EH amounted to 49.00 and 11.00%, respectively.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On April 25, 2018, the Company conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent totaling to 290,000,000 shares with exercise price of Rp1,054 (full amount) per share.

The Company has purchased treasury stock totaling to 10,380,100 shares during March 30, 2020 to April 2, 2020 with purchase cost of Rp8,960,935. After the purchase, the number of outstanding shares has become 3,179,691,900 shares.

The Company has purchased treasury stock totaling to 10,380,100 shares during March 30, 2020 to April 2, 2020 with purchase cost of Rp8,960,935. After the purchase, the number of outstanding shares has become 3,179,691,900 shares.

On March 3, 2021, the Company conducted stock split of the Company's par value from Rp500 per share to Rp100 per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 3,190,000,000 shares to become 15,950,000,000 shares.

c. Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2021	2020	2021	2020	
Erajaya Holding Pte. Ltd ("EH")	Singapura/ Singapore	2018	100,00	100,00	300.510.150	153.843.165	Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")
PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT")	Jakarta	2018	99,99	99,99	1.117.670	1.095.794	PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT")
PT Era Boga Nusantara ("EBN")	Jakarta	2020	99,99	99,99	141.582.287	15.878.603	PT Era Boga Nusantara ("EBN")
<i>Indirect ownership through EAR</i>							
PT Data Citra Mandiri ("DCM") ²⁾	Jakarta	2004	99,99	99,99	1.249.395.073	1.034.420.292	PT Data Citra Mandiri ("DCM") ²⁾
PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")	Jakarta	2017	99,99	99,99	434.571.822	477.353.531	PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")
CG Computers Sdn. Bhd. ("CG") ³⁾	Malaysia	1995	60,00	49,00	1.078.914.495	640.781.695	CG Computers Sdn. Bhd. ("CG") ³⁾
PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")	Jakarta	2010	80,00	80,00	109.553.475	164.595.943	PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")
PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")	Jakarta	2010	99,99	99,99	170.359.445	33.311.506	PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")
PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")	Jakarta	2012	77,06	77,06	730.306	2.385.428	PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")
PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")	Jakarta	2011	99,99	99,99	139.003.758	145.653.338	PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")
PT Era Blu Elektronik	Jakarta	2021	98,04	-	51.000	-	PT Era Blu Elektronik
<i>Indirect ownership through MSN</i>							
PT Multi Media Selular ("MMS")	Jakarta	2004	99,60	99,60	261.488.329	204.674.187	PT Multi Media Selular ("MMS")
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")	Jakarta	2003	98,00	98,00	16.108.839	15.397.308	PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")
<i>Indirect ownership through EPI</i>							
PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")	Jakarta	2017	55,00	55,00	113.229.165	101.858.197	PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")
PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")	Jakarta	2017	55,04	55,04	86.217.717	162.515.988	PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")
PT Era Prima Medika ("EPM")	Jakarta	2020	99,00	99,00	241.094	242.060	PT Era Prima Medika ("EPM")
PT Jagad Utama Lestari ("JUL")	Jakarta	2019	85,00	85,00	5.618.251	61.731.332	PT Jagad Utama Lestari ("JUL")
PT Era Farma Indonesia ("EFI")	Jakarta	2019	98,47	98,47	1.699.164	5.861.202	PT Era Farma Indonesia ("EFI") Formerly PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")
<i>Indirect ownership through CG</i>							
Switch Concept Sdn. Bhd.	Malaysia	2007	100,00	100,00	21.098.367	20.576.298	Switch Concept Sdn. Bhd.
Urban Republic Sdn. Bhd.	Malaysia	2013	100,00	100,00	13.607.337	14.370.983	Urban Republic Sdn. Bhd.
Erafone Retailis Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2012	100,00	100,00	40.755.296	24.931.910	Erafone Retailis Malaysia Sdn. Bhd.
JKK Software Sdn. Bhd.	Malaysia	2014	80,00	80,00	158.422	187.324	JKK Software Sdn. Bhd.
Techero Sdn. Bhd. ("Techero")	Malaysia	2017	100,00	100,00	4.584	1.753	Techero Sdn. Bhd. ("Techero")
Switch Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2021	100,00	-	6.832	-	Switch Malaysia Sdn. Bhd.
<i>Indirect ownership through PPP</i>							
PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")	Jakarta	2017	50,40	50,40	1.085	1.175	PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")
<i>Indirect ownership through EBN</i>							
Eravest Holding Pte Ltd ("EVH")	Singapura/ Singapore	2020	100,00	100,00	45.498.096	66.360	Eravest Holding Pte Ltd ("EVH")
PT Mitra Belanja Anda ("MBA")	Jakarta	2020	51,00	51,00	157.596.763	26.417.934	PT Mitra Belanja Anda ("MBA")
PT Era Boga Patiserindo ("EBP")	Jakarta	2021	70,00	-	87.735.264	-	PT Era Boga Patiserindo ("EBP")
<i>Indirect ownership through EH</i>							
Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")	Singapura/ Singapore	2020	50,00	50,00	118.275.114	120.928.609	Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")
Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")	Singapura/ Singapore	2021	100,00	-	142.271.403	-	Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")
Eraspace Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	2021	65,00	-	19.261.273	-	Eraspace Pte. Ltd.
<i>Indirect ownership through Eraspac Pte. Ltd. PT Erafone Dotcom ("EDC")</i>							
PT Erafone Dotcom ("EDC")	Jakarta	2009	98,49	99,00	67.814.038	27.870.480	PT Erafone Dotcom ("EDC")

¹⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8%/
Comprise the direct ownership by the Company of 46.93% and direct ownership through EAR, TAM and DCM amounted to 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively.

²⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 33,33% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 66,66%/
Comprise the direct ownership by the Company of 33.33% and indirect ownership through EAR of 66.66%.

³⁾ Terdiri dari kepemilikan tidak langsung melalui EAR dan EH masing-masing sebesar 49,00% dan 11,00%/
Comprise the indirect ownership through EAR and EH amounted to 49.00 and 11.00%, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2021	2020	2021	2020	
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui EDC</i> PT Data Tekno Indotama ("DTI")	Jakarta	2019	99,98	99,99	46.973.755	27.292.643	<i>Indirect ownership through EDC</i> PT Data Tekno Indotama ("DTI")
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui SES</i> PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")	Jakarta	2017	99,99	99,99	395.656.992	638.803.625	<i>Indirect ownership through SES</i> PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui TAM</i> PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi	Jakarta	2021	99,99	-	169.963.373	-	<i>Indirect ownership through TAM</i> PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi
PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia	Jakarta	2021	99,99	-	219.963.109	-	PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui ERDI</i> Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	2021	60,00	-	105.655	-	<i>Indirect ownership through ERDI</i> Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.
Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")	Malaysia	2015	97,00	49,00	574.199.679	279.800.404	Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")
Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")	Singapura/ Singapore	2018	100,00	100,00	155.820.899	133.259.296	Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

¹⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8%/
Comprise the direct ownership by the Company of 46.93% and direct ownership through EAR, TAM and DCM amounted to 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively.

²⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 33,33% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 66,66%/
Comprise the direct ownership by the Company of 33.33% and indirect ownership through EAR of 66.66%.

³⁾ Terdiri dari kepemilikan tidak langsung melalui EAR dan EH masing-masing sebesar 49,00% dan 11,00%/
Comprise the indirect ownership through EAR and EH amounted to 49.00 and 11.00%, respectively.

TAM, EAR, CG, SES, DCM, NGA, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH dan EDC bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. MMS dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan Subscriber Identity Module Card ("SIM Card") dan voucher untuk telepon selular. ESA dan EPH bergerak dalam bidang properti. AIMS bergerak dalam bidang penyediaan sistem teknologi informasi. UAS dan SAM bergerak dalam bidang perdagangan alat kesehatan. DTI bergerak dalam bidang layanan dan hubungan pelanggan. JUL dan EFI bergerak dalam bidang perdagangan produk farmasi.

PT Era Blu Elektronik

Berdasarkan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn. No. 2, pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan mendirikan PT Era Blu Elektronik melalui EAR, dimana EAR memiliki 98,04% kepemilikan pada PT Era Blu Elektronik. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh EAR untuk pendirian PT Era Blu Elektronik adalah sebesar Rp50.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows: (continued)

TAM, EAR, CG, SES, DCM, NGA, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH and EDC are engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. MMS and PPS are engaged in trading of Subscriber Identity Module Card ("SIM Card") and vouchers for cellular phone. ESA and EPH is engaged in property business. AIMS is engaged in providing information technology system. UAS and SAM is engaged in trading of medical equipment. DTI is engaged in managing service and customer relationship. JUL dan EFI engaged in trading of pharmacy products.

PT Era Blu Elektronik

Based on Notarial Deed Muthia Nurani, S.H., M.Kn. No. 2, on December 10, 2021, the Company established PT Era Blu Elektronik through EAR, in which EAR owned 98.04% ownership interests in PT Era Blu Elektronik. Total capital contribution paid by EAR for the establishment of PT Era Blu Elektronik is amounting to Rp50,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan mendirikan *Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.* melalui *Erajaya Digital Pte. Ltd.*, dimana *Erajaya Digital Pte. Ltd.* memiliki 60% kepemilikan pada *Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.*. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh *Erajaya Digital Pte. Ltd.* untuk pendirian *Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.* adalah sebesar \$Sin6.000.

PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn. No. 6, pada tanggal 18 Agustus 2021, Perusahaan mendirikan PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia melalui TAM, dimana TAM memiliki 99,9% kepemilikan pada PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh TAM untuk pendirian PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia adalah sebesar Rp219.999.000.

PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi

Berdasarkan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 18 Agustus 2021, Perusahaan mendirikan PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi melalui TAM, dimana TAM memiliki 99,9% kepemilikan pada PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi. Jumlah setoran modal dibayarkan oleh TAM untuk pendirian PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi adalah sebesar Rp169.999.000.

Erajaya Digital Pte. Ltd.

Pada tanggal 6 April 2021, Perusahaan mendirikan *Erajaya Digital Pte. Ltd.* melalui EH, dimana EH memiliki 100% kepemilikan pada *Erajaya Digital Pte. Ltd.*. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh EH untuk pendirian *Erajaya Digital Pte. Ltd.* adalah sebesar \$Sin2.951.000 dan RM14.327.000.

Pada tanggal 10 September 2021, EH melakukan penambahan modal sebesar RM173.000 dan \$AS3.941.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.

On August 30, 2021, the Company established *Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.* through *Erajaya Digital Pte. Ltd.*, in which *Erajaya Digital Pte. Ltd.* owned 60% ownership interests in *Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.*. Total capital contribution paid by *Erajaya Digital Pte. Ltd.* for the establishment of *Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.* is amounting to Sin\$6,000.

PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia

Based on Notarial Deed Muthia Nurani, S.H., M.Kn. No. 6, on August 18, 2021, the Company established *PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia* through TAM, in which TAM owned 99.9% ownership interests in *PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia*. Total consideration paid by TAM for the establishment of *PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia* is amounting to Rp219,999,000.

PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi

Based on Notarial Deed Muthia Nurani, S.H., M.Kn. No. 5, on August 18, 2021, the Company established *PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi* through TAM, in which TAM owned 99.9% ownership interests in *PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi*. Total capital contribution paid by TAM for the establishment of *PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi* is amounting to Rp169,999,000.

Erajaya Digital Pte. Ltd.

On April 6, 2021, the Company established *Erajaya Digital Pte. Ltd.* through EH, in which EH owned 100% ownership interests in *Erajaya Digital Pte. Ltd.*. Total capital contribution paid by EH for the establishment of *Erajaya Digital Pte. Ltd.* is amounting to Sin\$2,951,000 and MYR14,327,000.

On September 10, 2021, EH made a capital injection amounting to MYR173,000 and US\$3,941,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Era International Network Sdn. Bhd.

Pada tanggal 10 September 2021, Perusahaan melalui *Erajaya Digital Pte. Ltd.* membeli saham dari *Era International Network Sdn. Bhd.* dari pihak nonpengendali dengan harga pengalihan sebesar \$AS6.000.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan menjadi pada *Era International Network Sdn. Bhd.* baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi 95%.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan melalui *Erajaya Digital Pte. Ltd.* melakukan penambahan modal sebesar RM2.205.000, persentase kepemilikan Perusahaan menjadi 96.6%

Erastace Pte. Ltd.

Pada tanggal 6 April 2021, Perusahaan mendirikan *Erastace Pte. Ltd.* melalui EH, dimana EH memiliki 65% kepemilikan pada *Erastace Pte. Ltd.*. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh EH untuk pendirian *Erastace Pte. Ltd.* adalah sebesar \$Sin395.000.

Pada tanggal 10 Agustus 2021, EH dan Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") melakukan setoran modal ke *Erastace* dimana EH dan Transworld, masing-masing berkontribusi sebesar \$Sin385.000 dan \$Sin420.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EH pada *Erastace* menjadi 65%.

Switch Malaysia Sdn. Bhd.

Pada tanggal 1 Juni 2021, Perusahaan mendirikan *Switch Malaysia Sdn. Bhd.* melalui CG, dimana CG memiliki 100% kepemilikan pada *Switch Malaysia Sdn. Bhd.*. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh CG untuk pendirian *Switch Malaysia Sdn. Bhd.* adalah sebesar RM2.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Era International Network Sdn. Bhd.

On September 10, 2021, the Company through *Erajaya Digital Pte. Ltd.* purchase 2,070,000 shares of *Era International Network Sdn. Bhd.* from non-controlling interest with transfer price of US\$6,000,000, the Company's ownership interests in *Era International Network Sdn. Bhd.* through direct and indirect ownership become 95%.

On December 22, 2021, the Company through *Erajaya Digital Pte. Ltd.* made a capital injection amounting to MYR2,205,000, the Company's ownership interests become to 96,6%.

Erastace Pte. Ltd.

On April 6, 2021, the Company established *Erastace Pte. Ltd.* through EH, in which EH owned 65% ownership interests in *Erastace Pte. Ltd.*. Total capital contribution paid by EH for the establishment of *Erastace Pte. Ltd.* is amounting to Sin\$395,000.

On August 10, 2021, EH and Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") made another capital contribution to *Erastace* where EH and Transworld contributes \$Sin385,000 and \$Sin420,000, respectively. After the share increase, EH ownership in *Erastace* become 65%.

Switch Malaysia Sdn. Bhd.

On June 1, 2021, the Company established *Switch Malaysia Sdn. Bhd.* through CG, in which CG owned 100% ownership interests in *Switch Malaysia Sdn. Bhd.*. Total capital contribution paid by CG for the establishment of *Switch Malaysia Sdn. Bhd.* is amounting to MYR2,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 62 tertanggal 4 Juni 2021, para pemegang saham MSN menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham MSN menjadi Saham seri A dan Seri B yang keduanya memiliki hak suara yang sama;
- Modal dasar sebesar Rp238.800.000 terdiri dari 59.700 saham Seri A dengan nominal Rp1.000 dan 79.600 saham Seri B dengan nominal Rp2,250 ;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp59.700.000 yang terdiri dari 59.700 saham Seri A menjadi Rp119.406.000 yang terdiri dari 59.700 saham Seri A dan 26.536 Saham Seri B yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Erafone Artha Retailindo, entitas anak.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 152 tertanggal 22 Juni 2021, para pemegang saham MSN menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham MSN menjadi saham Seri A, saham Seri B dan saham Seri C, dimana saham Seri C merupakan saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Modal dasar sebesar Rp238.800.000 terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp1.000, 79.600 saham Seri B dengan nominal Rp2.250 dan 59.699 saham Seri C dengan nominal Rp1.000; dan
- Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp119.406.000 terdiri dari 1 saham Seri A, 26.536 Saham Seri B, dan 59.699 saham Seri C

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 62 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 4, 2021, the shareholders of MSN approved the following:

- Reclassification of all MSN's shares into Series A and Series B shares, which both have the same voting rights;
- Authorized shares of Rp238,800,000 is consisting of 59,700 Series A shares at par value of Rp1,000 and 79,600 Series B shares at par value of Rp2.250;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp59,700,000 which consist of 59,700 Series A shares to become Rp119,406,000 which consist of 59,700 Series A shares and 26,536 Series B shares which is fully taken by PT Erafone Artha Retailindo, subsidiary.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 152 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 22, 2021, the shareholders of MSN approved the following:

- Reclassification of all MSN's shares into Series A shares, Series B shares and Series C shares, whereby Series C shares are shares without voting rights and withdrawable;
- Share capital amounting to Rp238,800,000 consist of 1 Series share at par value of Rp1,000, 79,600 Series B shares at par value of Rp2,250 and 59,699 Series C shares at par Rp1,000; and
- Issued and fully paid share capital is amounting to Rp119,406,000 which consist of 1 Series A share, 26,536 Series B shares and 59,699 Series C shares.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 187 tertanggal 29 Juni 2021, para pemegang saham MSN menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp119.406.000 menjadi Rp59.707.000 melalui penarikan kembali 59.699 saham Seri C milik Perusahaan.
- Penurunan modal dasar dari Rp238.800.000 menjadi Rp179.101.000.
- Modal dasar sebesar Rp179.101.000 terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp1.000, 79.600 saham Seri B dengan nominal Rp2.250; dan
- Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp59.707.000 yang terdiri dari 1 saham Seri A dan 26.536 saham Seri B.

PT Erafone Dotcom ("EDC")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 140 tertanggal 18 Juni 2021, para pemegang saham EDC menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham EDC menjadi Saham seri A dan Seri B yang keduanya memiliki hak suara yang sama;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.500.000 yang terdiri dari 2.500.000 saham Seri A menjadi Rp7.475.000 yang terdiri dari 2.500.000 saham Seri A dan 1.243.750 saham Seri B yang diambil bagian seluruhnya oleh Eraspac Pte. Ltd.; dan
- Modal dasar Rp10.000.000 terdiri dari 2.500.000 saham Seri A dengan nominal Rp1 dan 1.875.000 saham Seri B dengan nominal Rp4.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 187 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 29, 2021, the shareholders of MSN approved the following:

- Decrease the issued and fully paid share capital from Rp119.406.000 to become Rp59.707.000 through withdrawal of 59,699 Series C shares owned by the Company.
- Decrease the authorized share capital from Rp238.800.000 become 179.101.000.
- Authorized share capital is amounting to Rp179,101,000 consist of 1 Series A share at par value of Rp1,000, and 79,600 Series B shares at par value of Rp2,250; and
- Issued and fully paid share capital amounting to Rp59,707,000 consist of 1 Series A share and 26,536 Series B shares.

PT Erafone Dotcom ("EDC")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 140 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 18, 2021, the shareholders of EDC approved the following:

- Reclassification of all EDC's shares into Series A shares and Series B shares which both have the same voting rights;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp2,500,000 which consist of 2,500,000 Series A shares to become Rp7,475,000 which consist of 2,500,000 Series A shares and 1,243,750 Series B shares which is fully taken by Eraspac Pte. Ltd.; and
- Share capital Rp10,000,000 consist of 2,500,000 Series A shares at par value of Rp1 and 1,875,000 Series B shares at par value of Rp4.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Erafone Dotcom ("EDC") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 11 tertanggal 2 Juli 2021, para pemegang saham EDC menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp10.000.000 menjadi Rp51.200.000;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp7.475.000 menjadi Rp15.275.000 dengan menerbitkan saham seri C sebanyak 390.000 lembar saham seharga Rp20 per lembar, yang diambil seluruhnya oleh Eraspac Pte. Ltd..

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 44 tertanggal 14 Juli 2021, para pemegang saham EDC menyetujui:

- Menyetujui reklasifikasi terhadap seluruh saham yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan saham Seri D, dimana saham Seri A, saham Seri B dan saham Seri C adalah saham biasa, sedangkan saham Seri D adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Menyetujui reklasifikasi 2.475.000 saham Seri A milik EAR menjadi saham Seri D.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Erafone Dotcom ("EDC") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on July 2, 2021, the shareholders of EDC approved the following:

- *Increase in authorized share capital from Rp10,000,000 to Rp51,200,000;*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp7,475,000 to Rp15,275,000 by issuing 390,000 shares of C Series of at Rp20 per share, which were fully subscribed by Eraspac Pte. Ltd..*

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 44 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on July 14, 2021, the shareholders of EDC approved the following:

- *Reclassification of all issued shares into Series A shares, Series B shares, Series C shares and Series D shares, wherein Series A shares, Series B shares and Series C shares are ordinary shares, while Series D shares are shares without voting rights and withdrawable;*
- *Approve reclassification of 2,475,000 Series A shares owned by EAR become Series D shares.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Erafone Dotcom ("EDC") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 75 tertanggal 22 Juli 2021, para pemegang saham EDC menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp15.275.000 menjadi Rp12.800.000 melalui penarikan kembali 2.475.000 saham Seri D milik EAR;
- Pengurangan modal dasar dari Rp51.200.000 menjadi Rp48.725.000;
- Modal dasar sejumlah Rp48.725.000 terbagi atas 25.000 saham Seri A dengan nominal Rp1 per lembar saham, 6.000.000 lembar saham Seri B dengan nominal Rp4 per lembar saham dan 1.235.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp20 per lembar saham.
- Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp12.800.000 yang terdiri dari 25.000 lembar saham Seri A, 1.243.750 saham Seri B dan 390.000 lembar saham Seri C.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Eraspac Pte. Ltd. pada EDC adalah sebesar 98,49%.

PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 6 tertanggal 2 Juni 2021, para pemegang saham MII menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham MII menjadi saham seri A dan saham Seri B yang keduanya memiliki hak suara yang sama;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp315.000.000 yang terdiri dari 315.000 saham Seri A menjadi Rp630.249.000 yang terdiri dari 315.000 saham Seri A dan 135.300 saham Seri B yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Sinar Eka Selaras; dan
- Modal dasar Rp1,000,000,000 terdiri dari 315.213 saham Seri A dengan nominal Rp1.000 dan 293.900 saham Seri B dengan nominal Rp2.330.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Erafone Dotcom ("EDC") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 75 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on July 22, 2021, the shareholders of EDC approved the following:

- Decrease the issued and fully paid share capital from Rp15,275,000 to Rp12,800,000 through withdrawal of 2,475,000 D Series shares owned by EAR;
- Decrease the authorized share capital from Rp51,200,000 become Rp48,725,000;
- Share capital amounting Rp48,725,000 is consist of 25,000 Series A shares at par value of Rp1, 6,000,000 Series B shares at par value of Rp4 and 1,235,000 Series C shares at par value of Rp20.
- Issued and fully paid share capital amounting to Rp12,800,000 consist of 25,000 Series A shares, 1,243,750 Series B shares and 390,000 Series C shares.

After the above changes, the share ownership of Eraspac Pte. Ltd. in EDC become 98.49%.

PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 6 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 2, 2021, the shareholders of MII approved the following:

- Reclassification of all MII's shares into Series A shares and Series B shares which both have the same voting rights;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp315,000,000 which consist of 315,000 Series A shares to become Rp630,249,000 which consist of 315,000 Series A shares and 135,300 Series B shares which is fully taken by PT Sinar Eka Selaras, subsidiary; and
- Share capital Rp1,000,000,000 consist of 315,213 Series A shares at par value of Rp1,000 and 293,900 Series B shares at par value of Rp2,330.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")
(lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 153 tertanggal 22 Juni 2021, para pemegang saham MII menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham MII menjadi saham seri A, saham Seri B dan saham Seri C, dimana saham Seri A dan Seri B memiliki hak suara yang sama dan saham Seri C adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 terdiri dari 214 saham Seri A dengan nominal Rp1.000, 293.900 saham Seri B dengan nominal Rp2.330 dan 314.999 saham Seri C dengan nominal Rp1.000; dan
- Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp630.249.000 terdiri dari 1 saham Seri A, 135.300 Saham Seri B, dan 314.999 saham Seri C.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 186 tertanggal 29 Juni 2021, para pemegang saham MII menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp630.249.000 menjadi Rp315.250.000 melalui penarikan kembali 314.999 saham Seri C milik Perusahaan;
- Penurunan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp685.001.000;
- Modal dasar adalah sebesar Rp685.001.000.000 terdiri dari 214 saham Seri A dengan nominal Rp1.000, dan 293.900 saham Seri B dengan nominal Rp2.330; dan
- Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp315.250.000 terdiri dari 1 saham Seri A dan 135.300 saham Seri B.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan PT Sinar Eka Selaras, entitas anak, pada MII adalah sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")
(continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 153 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 22, 2021, the shareholders of MII approved the following: (continued)

- Reclassification of all MII's shares into Series A shares, Series B shares and Series C shares, whereby Series A shares and Series B shares have equal voting rights and Series C shares are shares without voting rights and withdrawable;
- Authorized share capital is amounting to Rp1,000,000,000 which consist of 214 Series A shares at par value of Rp1,000, 293,900 Series B shares at par value of Rp2,330 and 314,999 Series C shares at par value of Rp1,000; and
- Issued and fully paid share capital amounting to Rp630,249,000 consist of 1 Series A share, 135,300 Series B shares and 314,999 Series C shares;

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 186 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 29, 2021, the shareholders of MII approved the following:

- Decrease the issued and fully paid share capital from Rp630,249,000 to Rp315,250,000 through withdrawal of 314,999 Series C shares owned by the Company;
- Share capital reduction from Rp1,000,000,000 become Rp685,001,000;
- Authorized share capital is amounting to Rp685,001,000 which consist of 214 Series A shares at par value of Rp1,000, and 293,900 Series B shares at par value of Rp2,330; and
- Issued and fully paid share capital is amounting to Rp315,250,000 consist of 1 Series A share and 135,300 Series B shares.

After the above changes, the ownership interest of PT Sinar Eka Selaras, subsidiary, in MII become 99.99%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 99 tertanggal 9 Juni 2021, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham NGA menjadi saham Seri A, Seri B, dan Seri C yang semuanya memiliki hak suara yang sama;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp80.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham Seri A dan 78.000.000 saham Seri B menjadi Rp159.980.000 yang terdiri dari 2.000 saham Seri A, 78.000.000 saham Seri B dan 33.325.000 saham Seri C yang diambil bagian oleh PT Era Prima Indonesia ("EPI"), entitas anak; dan
- Modal dasar sebesar Rp250.000.000 terdiri dari 2.000 saham Seri A dengan nominal Rp1.000, 168.020.000 saham Seri B dengan nominal Rp1 dan 33.325.000 saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, entitas anak, pada NGA masing-masing adalah sebesar 70,07% dan 29,93%.

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 73 tertanggal 7 Juni 2021, para pemegang saham DCM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp245.000.000 yang terdiri dari 245.000 saham menjadi Rp359.980.000 yang terdiri dari 359.980 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil penuh oleh Perusahaan melalui EAR.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 99 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 9, 2021, the shareholders of NGA approved the following:

- *Reclassification of all NGA's shares into Series A shares, Series B shares, and Series C shares which all have the equal voting rights;*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp80,000,000 which consist of 2,000 shares of Series A shares and 78,000,000 Series B shares to become Rp159,980,000 which consist of 2,000 Series A shares, 78,000,000 Series B Shares and 33,325,000 Series C shares which is fully taken by PT Era Prima Indonesia ("EPI"), subsidiary; and*
- *Authorized share capital is amounting to Rp250,000,000 which consist of 2,000 Series A shares at par value of Rp1,000, 168,020,000 Series B shares at par value of Rp1 and 33,325,000 Series C shares at par value of Rp2.4.*

After the above changes, the ownership interests of the Company and EPI in NGA become 70.07% and 29.93%, respectively.

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 73 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 7, 2021, the shareholders of DCM approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp245,000,000 which consist of 245,000 shares to become Rp359,980,000 which consist of 359,980 shares. The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company through EAR.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 61 tertanggal 4 Juni 2021, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham TAM menjadi saham Seri A, Seri B, dan Seri C yang semuanya memiliki hak suara yang sama;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp202.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham Seri A dan 200.000.000 saham Seri B menjadi Rp404.200.000 yang terdiri dari 2.000 saham Seri A, 200.000.000 saham Seri B dan 84.250.000 Saham Seri C yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak; dan
- Modal dasar sebesar Rp808.000.000 terdiri dari 2.000 saham Seri A dengan nominal Rp1.000, 200.000.000 saham Seri B dengan nominal Rp1 dan 252.500.000 saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan EAR, entitas anak, pada TAM masing-masing adalah sebesar 70,36% dan 29,64%.

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 63 tertanggal 4 Juni 2021, para pemegang saham EAR menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp400.000.000 yang terdiri dari 400.000.000 saham menjadi Rp2.246.720.000 yang terdiri dari 2.246.720.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp185.000.000 yang terdiri dari 185.000.000 saham menjadi Rp561.680.000 yang terdiri dari 561.680.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil penuh oleh Perusahaan, sehingga presentase kepemilikan Perusahaan berubah dari 99,46% menjadi 99,82%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 61 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 4, 2021, the shareholders of TAM approved the following:

- Reclassification of shares into Shares of A Series, B Series, and C Series which have the same voting rights;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp202,000,000 which consist of 2,000 Series A shares and 200,000,000 Series B shares to become Rp404,200,000 which consist of 2,000 Series A shares, 200,000,000 Series B shares and 84,250,000 Series C shares which is fully taken by PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), subsidiary; and
- Share capital Rp808,000,000 consist of 2,000 Series A shares at par value of Rp1,000, 200,000,000 Series B shares at par value of Rp1 and 252,500,000 Series C shares at par value of Rp2.4.

After the above changes, the ownership interests of the Company and EAR in TAM become 70.36% and 29.64%, respectively.

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 63 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 4, 2021, the shareholders of EAR approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp400,000,000 which consist of 400,000,000 shares to become Rp2,246,720,000 which consist of 2,246,720,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp185,000,000 which consist of 185,000,000 shares to become Rp561,680,000 which consist of 561,680,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company, therefore, the percentage of ownership of the Company change from 99.46% become to 99.82%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinar Eka Selaras ("SES")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 7 tertanggal 2 Juni 2021, para pemegang saham SES menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp400.000.000 yang terdiri dari 400.000 saham menjadi Rp1.660.000.000 yang terdiri dari 1.660.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000 yang terdiri dari 100.000 saham menjadi Rp415.000.000 yang terdiri dari 415.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil penuh oleh Perusahaan.

PT Era Boga Patiserindo ("EBP")

Berdasarkan Akta Notaris Khumaidi, S.H., M.Kn., No. 10 tertanggal 25 Januari 2021, EBN mendirikan PT Era Boga Patiserindo ("EBP"), dimana EBN memiliki 99,9% kepemilikan pada EBP.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp2.997.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp3.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No 01 tertanggal 5 Oktober 2021, para pemegang saham EBP menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp12.000.000 yang terdiri dari 12.000 saham menjadi Rp264.000.000 yang terdiri dari 264.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp3.000.000 yang terdiri dari 3.000 saham menjadi Rp63.000.000 yang terdiri dari 63.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebagian diambil oleh Perusahaan, sebesar Rp43.203.000 yang terdiri 43.203 dan presentase kepemilikan EBN pada EBP berubah dari 99,90% menjadi 70,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Sinar Eka Selaras ("SES")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 2, 2021, the shareholders of SeS approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp400,000,000 which consist of 400,000 shares to become Rp1,660,000,000 which consist of 1,660,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 which consist of 100,000 shares to become Rp415,000,000 which consist of 415,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company.

PT Era Boga Patiserindo ("EBP")

Based on Notarial Deed No. 10 of Khumaidi, S.H., M.Kn., dated on January 25, 2021, EBN established PT Era Boga Patiserindo ("EBP"), in which EBN owned 99.9% ownership interest in EBP.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp2,997,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp3,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 01 of Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on October 5, 2021, the shareholders of EBP approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp12,000,000 which consist of 12,000 shares to become Rp264,000,000 which consist of 264,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp3,000,000 which consist of 3,000 shares to become Rp63,000,000 which consist of 63,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is partially taken by the Company, amounting to Rp 43,203,000 which consist of 43,203 shares and percentage of ownership of EBN in EBP changes from 99.90% to 70.00%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Mitra Belanja Anda ("MBA")

Berdasarkan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 2 tanggal 6 November 2020, EBN mendirikan MBA, dimana EBN memiliki 51% kepemilikan pada MBA.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp13.260.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp12.740.000.

PT Era Prima Indonesia (dahulu PT Nusantara Prima Sukses Artha)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., No. 20 tanggal 15 Desember 2020, para pemegang saham PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA") menyetujui perubahan nama NPSA menjadi PT Era Prima Indonesia ("EPI").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 98 tertanggal 9 Juni 2021, para pemegang saham EPI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp100.000.000 yang terdiri dari 100.000 saham menjadi Rp437.020.000 yang terdiri dari 437.020 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp29.275.000 yang terdiri dari 29.275 saham menjadi Rp109.255.000 yang terdiri dari 109.255 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil penuh oleh Perusahaan.

PT Era Prima Medika ("EPM")

Pada tanggal 18 Agustus 2020, Perusahaan mendirikan PT Era Prima Medika melalui EPI, dimana EPI memiliki 99% kepemilikan pada EPM.

Modal yang disetorkan oleh EPI adalah sebesar Rp247.500, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp2.500.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Mitra Belanja Anda ("MBA")

Based on Notarial Deed No. 2 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated November 6, 2020, EBN established MBA, in which EBN owned 51% ownership interest in MBA.

The capital contribution made by EBN amounted to Rp13,260,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp12,740,000.

PT Era Prima Indonesia (formerly PT Nusantara Prima Sukses Artha)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 20 of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., dated December 15, 2020, the shareholders of PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA") approved the change of company name of NPSA to PT Era Prima Indonesia ("EPI").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 98 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 9, 2021, the shareholders of EPI approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp100,000,000 which consist of 100,000 shares to become Rp437,020,000 which consist of 437,020 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp29,275,000 which consist of 29,275 shares to become Rp109,255,000 which consist of 109,255 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company.

PT Era Prima Medika ("EPM")

On August 18, 2020, the Company established PT Era Prima Medika through EPI, in which EPI owned 99% ownership interests in EPM.

The capital contribution made by EPI amounted to Rp247,500, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp2,500.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Boga Nusantara ("EBN")

Berdasarkan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 13 Juli 2020, Perusahaan mendirikan EBN, dimana Perusahaan memiliki 99,33% kepemilikan pada EBN.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp149.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 28 Desember 2020, para pemegang saham EBN menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 yang terdiri dari 200 saham menjadi Rp63.000.000 yang terdiri dari 63.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp150.000 yang terdiri dari 150 saham menjadi Rp15.960.000 yang terdiri dari 15.960 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil penuh oleh Perusahaan, sehingga presentase kepemilikan Perusahaan berubah dari 99,33% menjadi 99,99%.

Eravest Holding Pte. Ltd.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perusahaan mendirikan *Eravest Holding Pte. Ltd.* melalui MII, dimana MII memiliki 100% kepemilikan pada *Eravest Holding Pte. Ltd.*. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh MII untuk pendirian *Eravest Holding Pte. Ltd.* adalah sebesar \$Sin10.000.

Pada tanggal 11 Agustus 2020, Perusahaan mengalihkan kepemilikan saham *Eravest Holding Pte. Ltd.* dari MII kepada EBN dimana EBN memiliki 100% kepemilikan pada *Eravest Holding Pte. Ltd.*

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan peningkatan kepemilikan pada *Eravest Holding Pte. Ltd.* sebesar \$Sin4.260.000 yang terdiri dari 4.260.000 saham melalui EBN.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Boga Nusantara ("EBN")

Based on Notarial Deed No. 3 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated July 13, 2020, the Company established EBN, in which the Company owned 99.33% ownership interest in EBN.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp149,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated December 28, 2020, the shareholders of EBN approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp200,000 which consist of 200 shares to become Rp63,000,000 which consist of 63,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp150,000 which consist of 150 shares to become Rp15,960,000 which consist of 15,960 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company, therefore, the percentage of ownership of the Company change from 99.33% become to 99.99%.

Eravest Holding Pte. Ltd.

On March 11, 2020, the Company established *Eravest Holding Pte. Ltd.* through MII, in which MII owned 100% ownership interests in *Eravest Holding Pte. Ltd.*. Total consideration paid by MII for the establishment of *Eravest Holding Pte. Ltd.* is amounting to Sin\$10,000.

On August 11, 2020, the Company has transferred the ownership interests in *Eravest Holding Pte. Ltd.* from MII to EBN, in which EBN owned 100% ownership interests in *Eravest Holding Pte. Ltd.*

On December 23, 2021, the Company has increased ownership in *Eravest Holding Pte. Ltd.* "EVH" amounting to Sin\$4,260,000 which consist of 4,260,000 shares through EBN.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 11 tertanggal 14 Desember 2021, para pemegang saham ESA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp322.650.000 yang terdiri dari 322.650 saham menjadi Rp348.350.000 yang terdiri dari 348.350 saham.

PT Data Tekno Indotama ("DTI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 17 tanggal 16 Januari 2020, para pemegang saham PT Data Tekno Indotama ("DTI") menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp5.000.000 yang terdiri dari 50.000 saham menjadi Rp1.750.000 yang terdiri dari 17.500 saham.

Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil dengan cara menarik kembali saham secara proporsional dari para pemegang saham DTI, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham DTI tidak berubah.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 6 Juli 2021, para pemegang saham DTI menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham DTI menjadi saham Seri A dan Seri B yang keduanya memiliki hak suara yang sama;
- Meningkatkan modal dasar dari Rp7.000.000.000 menjadi Rp39.974.800.000; dan
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.750.000.000 menjadi Rp11.774.800.000 dengan menerbitkan 8.354 saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.200.000 per saham yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Erafone Dotcom, entitas anak.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on December 14, 2021, the shareholders of ESA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp322,650,000 which consist of 322,650 shares to become Rp348,350,000 which consist of 348,350 shares.

PT Data Tekno Indotama ("DTI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 17 of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., dated January 16, 2020, the shareholders of PT Data Tekno Indotama ("DTI") approved the decrease in issued and fully paid share capital from Rp5,000,000 which consist of 50,000 shares to become Rp1,750,000 which consist of 17,500 shares.

The decrease in issued and fully paid share capital is proportionately withdrawn from the shareholders of DTI, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of DTI did not change.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 17 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on July 6, 2021, the shareholders of DTI approved the following:

- Reclassification of all of DTI's shares into Series A and Series B shares which both have the same voting rights;
- Increase in authorized share capital from Rp7,000,000,000 to become Rp39,974,800,000; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp1,750,000,000 to become Rp11,774,800,000 by issuing 8,354 Series B shares with par value of Rp1,200,000 per share which are fully taken by PT Erafone Dotcom, subsidiary.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Data Tekno Indotama ("DTI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 14 Juli 2021, para pemegang saham DTI menyetujui :

- Reklasifikasi seluruh saham DTI menjadi saham Seri A, Seri B dan Seri C, dimana saham Seri C tidak memiliki hak suara;
- Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.750.000 terdiri dari 2 saham Seri A, 8.354 saham Seri B, dan 17.498 saham Seri C.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 76 tanggal 22 Juli 2021, para pemegang saham DTI menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp11.774.800.000 menjadi Rp10.025.000.000 melalui penarikan kembali 17.498 saham Seri C milik Perusahaan;
- Pengurangan modal saham dasar dari Rp39.974.800.000 menjadi Rp38.225.000.000.

PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Grace Anne Torang, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 16 Juli 2020, para pemegang saham NASA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp25.000.000 yang terdiri dari 250.000 saham menjadi Rp50.000.000 yang terdiri dari 500.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh EAR.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Data Tekno Indotama ("DTI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 45 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on July 14, 2021, the shareholders of DTI approved the following:

- Reclassification of DTI shares into Series A, Series B, and Series C shares, where Series C shares are shares with no voting rights
- Issued and fully paid share capital is amounting to Rp1,750,000 which consist of 2 Series A shares, 8,354 Series B shares and 17,498 Series C shares.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 76 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on July 22, 2021, the shareholders of DTI approved the following:

- Decrease of the issued and fully paid share capital from Rp11,774,800,000 to become Rp10,025,000,000 through withdrawal of 17,498 Series C shares owned by the Company;
- Decrease of authorized share capital from Rp39,974,800,000 to become Rp38,225,000,000.

PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 4 of Grace Anne Torang, S.H., M.Kn. dated July 16, 2020, the shareholders of NASA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp25,000,000 which consist of 250,000 shares to become Rp50,000,000 which consist of 500,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by EAR.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Jagad Utama Lestari ("JUL")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Khumaidi S.H., M.Kn., tanggal 11 Desember 2020, para pemegang saham JUL menyetujui penjualan 22.000 saham dan 12.000 saham JUL yang masing-masing dimiliki oleh NGA dan PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") ke EPI. Setelah transaksi tersebut, EPI memiliki 34,000 saham JUL atau setara dengan 85% kepemilikan pada JUL.

Pada tanggal 23 Desember 2020, para pemegang saham JUL menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp40.000.000 yang terdiri dari 400 saham menjadi Rp12.500 yang terdiri dari 125 saham. Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham JUL, sehingga prosentase kepemilikan para pemegang saham JUL tidak berubah.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dari pembelian saham JUL milik CASA sebesar Rp1.289.067 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

PT Era Farma Indonesia ("EFI") dahulu PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 12 tertanggal 26 Januari 2021, para pemegang saham PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI"), entitas anak, menyetujui perubahan nama AATI menjadi PT Era Farma Indonesia ("EFI").

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Jagad Utama Lestari ("JUL")

Based on Statement of Shareholders Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Khumaidi S.H., M.Kn., dated December 11, 2020 the shareholders of JUL approved the sale of 22,000 shares and 12,000 shares of JUL owned by NGA and PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") to EPI. After the transaction, EPI owned 34,000 shares of JUL or representing 85% ownership interest in JUL.

On December 23, 2020, the shareholders of JUL approved the decrease in issued and fully paid share capital from Rp40,000,000 which consist of 400 shares to become Rp12,500 which consist of 125 shares. The decrease in issued and fully paid share capital is proportionally taken by the shareholders of JUL, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of JUL did not change.

The difference between the fair value of consideration paid and the amount by which the non-controlling interests are adjusted from the purchase of JUL's shares from CASA amounted to Rp1,289,067 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

PT Era Farma Indonesia ("EFI") formerly PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 12 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated January 26, 2021, the shareholders of PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI"), subsidiary, approved the change of company name of AATI to PT Era Farma Indonesia ("EFI").

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")
(lanjutan)

PT Era Farma Indonesia ("EFI") dahulu
PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 09 tertanggal 25 Oktober 2021, EPI membeli 64 saham EFI dari JUL dengan harga pengalihan sebesar Rp1.900.000. Setelah pembelian saham tersebut, EPI memperoleh 98,47% kepemilikan pada EFI.

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

Pada tanggal 10 September 2021, Perusahaan melalui *Erajaya Digital Pte. Ltd.* melakukan penambahan modal di ESS sebesar \$Sin2.001.000.

Pada tanggal 1 November 2021, ESS melakukan pengurangan modal dengan mengembalikan setoran modal Perusahaan pada ESS sebesar \$Sin2.001.000.

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

Pada tanggal 26 Agustus 2020, para pemegang saham EPH menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari \$Sin12.400.000 yang terdiri dari 12.400.000 saham menjadi \$Sin11.500.000 yang terdiri dari 11.500.000 saham. Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham EPH, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham EPH tidak berubah.

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan beberapa kali peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar \$AS14.000.000 dan \$Sin2.300.000.

Pada tanggal 7 September 2021, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH sebesar \$Sin2.000.000 dan \$AS5.450.000 (atau setara dengan \$Sin7.417.995).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")
(continued)

PT Era Farma Indonesia ("EFI") formerly
PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")

Based on Deed of Sales and Purchase of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 09 of Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on October 25, 2021, EPI purchased 64 shares of EFI from JUL with transfer price of Rp1,900,000. After the purchase of shares, EPI owned 98.47% ownership interest in EFI.

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

On September 10, 2021, the Company through *Erajaya Digital Pte. Ltd.* made a capital injection in ESS amounting to Sin\$2,001,000.

On November 1, 2021, ESS reduced its share capital by withdrawing its share capital owned by the Company amounting to Sin\$2,001,000.

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

On August 26, 2020, the shareholders of EPH approved the decrease in issued and fully paid share capital from Sin\$12,400,000 which consist of 12,400,000 shares to become Sin\$11,500,000 which consist of 11,500,000 shares. The decrease in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of EPH, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EPH did not change.

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

During 2021, the Company has increased its share capital in EH for several times with total capital contribution of US\$14,000,000 and Sin\$2.300.000.

On September 7, 2021, the Company has increased its share capital in EH amounted to Sin\$2,000,000 and US\$5,450,000 (or equivalent to Sin\$7,417,995).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan Menyetujui peningkatan modal dasar dari \$Sin200.000 yang terdiri dari 200.000 saham menjadi \$Sin6.700.000 yang terdiri dari 6.700.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh Perusahaan

Pada tanggal 14 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH sebesar \$AS2.100.000 dan \$Sin300.000 (atau setara dengan \$Sin3.138.570).

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perusahaan melalui EH membeli saham CG dari pihak nonpengendali sebanyak 1.210.000 saham atau setara dengan 11% kepemilikan pada CG dengan harga pengalihan sebesar \$AS5.600.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada CG melalui EH dan EAR menjadi 60%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

On January 29, 2020, the Company approved an increase in authorized share capital from Sin\$200,000 which consists of 200,000 shares to become Sin\$6,700,000 which consists of 6,700,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company.

On December 14, 2021, the Company has increased its share capital in EH amounted to US\$2,100,000 and Sin\$300,000 (or equivalent to Sin\$3,138,570).

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

On February 19, 2021, the Company through EH acquired 1,210,000 shares of CG or equivalent to 11% ownership interest in CG, from non-controlling interest with transfer price of US\$5,600,000. Accordingly, the Company's ownership in CG through EH and EAR become 60%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 25 Mei 2021 dan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 32 tanggal 16 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Lim Bing Tjay

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Budiarto Halim
Hasan Aula
Joy Wahyudi
Sintawati Halim
Andreas Harun Djumadi
Sim Chee Ping
Djohan Sutanto
Jody Rasjidgandha

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Lim Bing Tjay
Rodolfo C. Balmater
Irawan Riza

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.1.5.

Perusahaan mengangkat Amelia Allen sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal 18 Agustus 2016.

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 3.451 dan 3.069 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 April 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 20 of Fathiah Helmi, S.H., dated on May 25, 2021 and Notarial Deed No. 32 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 16, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with OJK Rule No. IX.1.5.

The Company appointed Amelia Allen as the Company's Corporate Secretary, effective since August 18, 2016.

Key management comprise the Company's Board of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the Company and its subsidiaries have 3,451 and 3,069 permanent employees (unaudited), respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 14, 2022.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 terkait Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan entitas anak disusun sesuai dengan SAK, kecuali untuk laporan keuangan CG dan entitas anaknya, dan EIM yang disusun sesuai dengan *Malaysian Private Entity Reporting Standards*, sedangkan EIS, ESS, dan EH yang disusun sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards*. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut telah disesuaikan untuk memenuhi ketentuan SAK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of Financial Services Authority's (OJK) Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements of the subsidiaries are prepared in accordance with SAK, except for the financial statements of CG and its subsidiaries, and EIM which are prepared in accordance with *Malaysian Private Entity Reporting Standards*, while EIS, ESS, and EH which are prepared in accordance with *Singapore Financial Reporting Standards*. In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of these subsidiaries are adjusted to comply with the SAK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries is January 1 - December 31.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anaknya, kecuali untuk CG dan entitas anaknya, dan EIM yang mata uang fungsionalnya adalah Ringgit Malaysia, dan EIS, ESS, dan EH yang mata uang fungsionalnya adalah dolar Singapura.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya:

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Perusahaan dan entitas anaknya melakukan kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and each of its subsidiaries' functional currency, except for CG and its subsidiaries, and EIM which functional currency is Malaysian Ringgit, and EIS, ESS, and EH which functional currency is Singapore dollar.

b. Changes in Accounting Policies

The Company and its subsidiaries made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statement of the Company and its subsidiaries:

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business.

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, but may impact future periods should the Company and its subsidiaries enter into any business combinations.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.

Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.

Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.

Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021 (lanjutan)

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021 (continued)

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021 (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. (lanjutan)

- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 65 (Revisi 2014), "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

2021 Annual Improvements (continued)

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. (continued)

- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

c. Principles of Consolidation

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 65 (Revised 2014), "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has control.

Control is achieved when the Company and its subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Company and its subsidiaries controls an *investee* if and only if the Company and its subsidiaries have:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak serupa atas *investee*, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial milik Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah Perusahaan dan entitas anaknya tetap mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berhenti mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and its subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and its subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Company and its subsidiaries has power over an *investee*, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Company and subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and its subsidiaries re-assess whether or not the Company and its subsidiaries control an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the subsidiary.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun jika hal ini menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak tersebut;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with Company and its subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries lose control over a subsidiary, the Company and its subsidiary:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan PSAK 68. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Company and its subsidiaries elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize the related gain or loss in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 68 in profit or loss. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anaknya tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business Combinations of Entities Under Common Controls

Under PSAK 38 transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Company and its subsidiaries or to the individual entity within the Company and its subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

e. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

e. Current and non-current classification

The Company and its subsidiaries presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anaknya juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement

The Company and its subsidiaries initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the Cash-Generating Units ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati (*observable input*) yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati (*unobservable input*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

The Company and its subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya. Rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage. Cash in banks and time deposits pledged as collateral for loans and other credit facilities are presented as "Other Non-current Financial Assets".

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan dan entitas anaknya pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan dan entitas anaknya mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its subsidiaries' business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company and its subsidiaries have applied the practical expedient, the Company and its subsidiaries initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company and its subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and its subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries measure financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang) (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, dan pinjaman kepada perusahaan asosiasi dan pinjaman kepada direktur yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Instrumen utang Perusahaan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam instrumen utang yang dikutip termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Company and its subsidiaries' financial assets at amortized cost includes trade receivables, and loan to an associate and loan to a director included under other non-current financial assets.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Company and its subsidiaries measure debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan dan entitas anaknya mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company and its subsidiaries can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company and its subsidiaries benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Company and its subsidiaries elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Perusahaan dan entitas anaknya tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak *hybrid*, dengan liabilitas keuangan atau host non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba rugi.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company and its subsidiaries had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan dan entitas anaknya terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and its subsidiaries also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan dan entitas anaknya, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan entitas anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Company and its subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company and its subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and its subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its subsidiaries apply the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its subsidiaries evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its subsidiaries reassess the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its subsidiaries consider that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang Perusahaan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan peringkat dari *Good Credit Rating Agency* untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

Perusahaan dan entitas anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan dan entitas anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its subsidiaries' policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company and its subsidiaries use the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

The Company and its subsidiaries consider a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its subsidiaries is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, beban akrual, utang bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, lease liabilities, accrued expenses, long-term bank loans, and consumer financing payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan dan entitas anaknya tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan dan entitas anaknya. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company and its subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company and its subsidiaries have not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company and its subsidiaries. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

Loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya sebagian besar merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan atau dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dan uang jaminan sewa.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan telepon selular, tablet, komputer dan peralatan elektronik lainnya milik Perusahaan dan entitas anaknya ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan untuk persediaan lain seperti kartu perdana, suku cadang, voucher, dan aksesoris ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan entitas anak tertentu sepenuhnya menggunakan metode FIFO dikarenakan keterbatasan sistem entitas anak tersebut untuk mendukung pengidentifikasian persediaan secara spesifik.

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka termasuk sewa diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Other Current Financial Assets

Other current financial assets mainly represent time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement or pledged as collateral and restricted in the usage and rental security deposits.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Company and its subsidiaries' cellular phones, tablet, computer and other electronic devices inventories are determined by the specific identification method. The costs of other inventories such as starterpacks, spareparts, vouchers, and accessories are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of certain subsidiaries' inventories are fully determined using the FIFO method due to limitation of subsidiary's system for supporting specific inventory identification method.

The Company and its subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses including rent are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid rent is presented as part of "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" in the consolidated statement of financial position.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai lessee

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Desember 2021, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak-guna.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

The Company and its subsidiaries' assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and its subsidiaries as a lessee

The Company and its subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and its subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Company and its subsidiaries recognize right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Company and its subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

As of December 31, 2021, there is no impairment of right of use assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan entitas anaknya melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and its subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas hak-guna (lanjutan)

Liabilitas sewa Perusahaan dan entitas anaknya termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as a lessee (continued)

i) Lease liabilities (continued)

The Company and its subsidiaries' lease liabilities are included in Interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and its subsidiaries apply the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its subsidiaries as a lessor

Leases in which the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Metode/Method	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/Rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 50	33,33% sampai/to 2%	Building and improvements
Kendaraan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 8	25% sampai/to 12,5%	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 10	33,33% sampai/to 10%	Office and outlet equipment
Perlengkapan dan perabotan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 10	25% sampai/to 10%	Furniture and fixtures

Mesin disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Machineries are depreciated using the unit of production method.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

n. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan dan entitas anaknya merupakan gedung yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated.

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed assets if recognition criteria are satisfied.

n. Investment Properties

The Company and its subsidiaries' investment properties represent building owned by the Company and its subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in production or supply of goods or services for administrative purpose or sale in the ordinary course of business.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Properti Investasi (lanjutan)

Pada awalnya, properti investasi diukur pada biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan bangunan dan prasarana penunjang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 50 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment Properties (continued)

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of building and building improvements are computed using straight-line method over their estimated useful lives ranging from 50 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment properties are withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment properties is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period when the investment properties are derecognized.

Transfer to investment property is made if and only if, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

o. Investment in Associated Companies

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Perusahaan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari OCI. Perusahaan dan entitas anaknya. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan entitas anaknya. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Investment in Associated Companies
(continued)**

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Company and its subsidiaries' investments in their associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company and its subsidiaries' share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Company and its subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Company and its subsidiaries' OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its subsidiaries recognize its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Company and its subsidiaries' share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the the Company and its subsidiaries. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company and its subsidiaries.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "Bagian Laba Entitas Asosiasi" dalam laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment in Associated Companies (continued)

After application of the equity method, the Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Company and its subsidiaries determine whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognize the loss within "Share of Profit from Associated Companies" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and its subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

p. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible assets that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Goodwill	Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses	Non-competing Agreement	Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	5 tahun/year	3-4 tahun/year	Useful lives
Metode amortisasi	Tidak <i>diamortisasi</i> / <i>Not amortized</i>	Tidak <i>diamortisasi</i> / <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Amortization method
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Internally generated or purchased

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang di dalamnya aset digunakan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Intangible Assets (continued)

The summary of the policies applied to the Company and its subsidiaries' intangible assets are as follows:

q. Impairment of Non-financial Assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and its subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Revenue and Expense Recognition

The Company and its subsidiaries have adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah revenue yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan dan entitas anaknya mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak. Liabilitas kontrak tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dan "Pendapatan Diterima Di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasi dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is recognized when the Company and its subsidiaries satisfy a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

If a customer pays consideration before the Company and its subsidiaries transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the the Company and its subsidiaries performs under the contract. The contract liability is presented as part of "Other Payables" and "Deferred Income" in the consolidated statement of financial position.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The Company and its subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company and its subsidiaries' presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dengan menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

31 Desember/December 31

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	United States dollar
Dolar Singapura	10.534	10.644	Singapore dollar
Ringgit Malaysia	3.416	3.492	Malaysian Ringgit

u. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika pihak tersebut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; dan
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded using currencies other than Rupiah as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such consolidated statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Other Comprehensive Income (Loss)" in equity section of the consolidated statement of financial position.

u. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if the party:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company and its subsidiaries;
 - ii. has significant influence over the Company and its subsidiaries; and
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or of a parent of the Company.
- b. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to each other);

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan entitas anaknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan entitas anaknya adalah anggotanya);
- iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan dan entitas anaknya adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan dan entitas anaknya adalah asosiasi dari entitas ketiga;
- v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Transactions with Related Parties (continued)

- ii. is an associate or joint venture of the Company and its subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and its subsidiaries are a member);
- iii. an entity and the Company and its subsidiaries, are joint ventures of the same third party;
- iv. is a joint venture of a third entity and the Company and its subsidiaries are an associate of the third entity;
- v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries;
- vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
- vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax

The Company and its subsidiaries applied PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generates taxable income.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan underlying transaction baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

w. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*. Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)), yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

w. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method. The Company and its subsidiaries are required to provide minimum post-employment benefits as stipulated under Company's Regulation and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)), which represents defined benefit obligation.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Re-measurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Company and its subsidiaries recognizes related restructuring costs.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company and its subsidiaries recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Company and its subsidiaries enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya secara substansial telah selesai.

y. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

y. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan (dikurangi perolehan kembali saham beredar), setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh) pada tahun 2021 yang diterapkan secara retrospektif.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing berjumlah 15.898.459.500 saham dan 15.905.384.294 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021.

aa. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan dan entitas anaknya pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya masih diestimasi pada tanggal 14 April 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year, (less treasury stock), after considering the effect of stock split from Rp500 (full amount) to Rp100 (full amount) in 2021 which is applied retrospectively.

The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2021 and 2020 are 15,898,459,500 shares and 15,905,384,294 shares, respectively.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021.

aa. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its subsidiaries when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its subsidiaries is still being estimated as of April 14, 2022.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amandemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company and its subsidiaries upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company and its subsidiaries upon first-time adoption.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company and its subsidiaries upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Effective beginning on or after January 1, 2023

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company and its subsidiaries.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company and its subsidiaries.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (continued)

The Company and its subsidiaries are currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal
(lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya saat ini sedang
menilai dampak dari amandemen tersebut untuk
menentukan dampaknya terhadap pelaporan
keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes –
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction (continued)

The Company and its subsidiaries are currently
assessing the impact of the amendment to
determine the impact they will have on the
Company and its subsidiaries' financial
reporting.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa, sehingga Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas keuangan. IBR merupakan suku bunga yang akan dibayar oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk meminjam selama masa serupa, dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa. IBR mencerminkan apa yang Perusahaan dan entitas anaknya "harus membayar", yang membutuhkan estimasi ketika suku bunga yang diamati tidak tersedia atau ketika suku bunga tersebut memerlukan penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Company and its subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Perusahaan dan entitas anaknya mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Company and its subsidiaries estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Dalam kasus ini, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Perusahaan dan entitas anaknya dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan entitas anaknya ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan entitas anaknya juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and its subsidiaries' relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and its subsidiaries' receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and its subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Company and its subsidiaries' receivables are disclosed in Note 5.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward-looking). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and its subsidiaries uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company and its subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan entitas anaknya dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan dalam Catatan 5.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company and its subsidiaries' trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp188.798.320 dan Rp197.259.787 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap, Aset Hak-Guna dan Amortisasi Beban ditangguhkan

Aset tetap, kecuali tanah, hak-guna usaha dan beban ditangguhkan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Company and its subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occurred. While the Company believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect its employee benefits liabilities of Rp188,798,320 and Rp197,259,787 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Further details are disclosed in Note 20.

Depreciation of Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Amortization of Deferred Charges

Fixed assets, except land, right-of-use assets and deferred charges are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 30.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anaknya setelah cadangan keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp3.931.609.101 dan Rp3.259.496.991 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

The Company and its subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 30.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' inventories after allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp3,931,609,101 and Rp3,259,496,991 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan entitas anaknya menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Pengakuan pendapatan untuk program loyalitas

Perusahaan dan entitas anaknya memperkirakan nilai wajar poin yang diberikan berdasarkan program loyalitas pelanggan dengan menerapkan teknik statistik. Input model mencakup asumsi tentang tingkat penebusan yang diharapkan, perpaduan produk yang akan tersedia untuk penebusan di masa mendatang dan preferensi pelanggan. Karena poin yang dikeluarkan dalam program ini tidak kedaluwarsa, perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan. Per 31 Desember 2021 dan 2020, diperkirakan liabilitas untuk poin yang belum ditebus adalah masing-masing sekitar Rp3.978.601 dan Rp3.616.510.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its subsidiaries, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its subsidiaries analyze all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Revenue recognition for loyalty programme

The Company and its subsidiaries estimates the fair value of points awarded under the customer loyalty programme by applying statistical techniques. Inputs to the model include assumptions about expected redemption rates, the mix of products that will be available for redemption in the future and customer preferences. As points issued under the programme do not expire, such estimates are subject to significant uncertainty. As at December 31, 2021 and 2020, the estimated liability for unredeemed points was approximately Rp3,978,601 and Rp3,616,510, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	38.862.196	77.042.848	Rupiah
Ringgit Malaysia (RM837.011 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM754.824 pada tanggal 31 Desember 2020)	2.859.228	2.635.847	Malaysian Ringgit (MYR837,011 as of December 31, 2021 and MYR754,824 as of December 31, 2020)
Dolar Singapura (\$Sin94.838 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$Sin22.005 pada tanggal 31 Desember 2020)	999.028	234.222	Singapore dollar (Sin\$94,838 as of December 31, 2021 and Sin\$22,005 as of December 31, 2020)
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	94.760.809	49.379.392	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.299.248	17.756.417	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.001.912	39.546.392	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.368.774	15.106.093	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	485.680	1.359	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	261.559	2.223.451	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	43.785	45.055	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	9.646	11.703	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Permata Tbk	8.949	14.507	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.544	5.944	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	4.147	3.640	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.922	3.724	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.929	5.012.197	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.441	1.996	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	50.632	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (\$AS2.457.022 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$AS5.283.627 pada tanggal 31 Desember 2020)	35.059.247	74.525.561	United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (US\$2,457,022 as of December 31, 2021 and US\$5,283,627 as of December 31, 2020)
DBS Bank Ltd., Singapura (\$AS854.180 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$AS5.600.017 pada tanggal 31 Desember 2020)	12.188.291	78.988.234	DBS Bank Ltd., Singapore (US\$854,180 as of December 31, 2021 and US\$5,600,017 as of December 31, 2020)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., (\$AS114.425 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$AS99.183 pada tanggal 31 Desember 2020)	1.632.736	1.398.977	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., (US\$114,425 as of December 31, 2021 and US\$99,183 as of December 31, 2020)
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS75.133 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$AS58.102 pada tanggal 31 Desember 2020)	1.072.067	819.532	PT Bank Central Asia Tbk (US\$75,133 as of December 31, 2021 and US\$58,102 as of December 31, 2020)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Artha Graha			PT Bank Artha Graha
Internasional Tbk			Internasional Tbk
(\$AS1.143 pada tanggal			(US\$1,143 as of
31 Desember 2021 dan			December 31, 2021 and
\$AS1.227 pada tanggal			US\$1,227 as of
31 Desember 2020)	16.303	17.306	December 31, 2020)
Dolar Singapura			Singapore dollar
Oversea-Chinese Banking			Oversea-Chinese Banking
Corporation Ltd.,			Corporation Ltd.,
Singapura (\$Sin1.389.954 pada			Singapore (Sin\$1,389,954 as of
tanggal 31 Desember 2021 dan			December 31, 2021 and
\$Sin1.419.929 pada tanggal			Sin\$1,419,929 as of
31 Desember 2020)	14.641.776	15.113.725	December 31, 2020)
DBS Bank Ltd., Singapura			DBS Bank Ltd., Singapore
(\$Sin866.839 pada tanggal			(Sin\$866,839 as of
31 Desember 2021 dan			December 31, 2021 and
\$Sin1.263.358 pada tanggal			Sin\$1,263,358 as of
31 Desember 2020)	9.131.277	13.447.182	December 31, 2020)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
CIMB Bank Berhad, Malaysia			CIMB Bank Berhad, Malaysia
(RM36.159.414 pada tanggal			(MYR36,159,414 as of
31 Desember 2021 dan			December 31, 2021 and
RM22.557.576 pada tanggal			MYR22,557,576 as of
31 Desember 2020)	123.520.559	78.771.055	December 31, 2020)
United Overseas Bank (Malaysia)			United Overseas Bank (Malaysia)
Berhad (RM21.303.647			Berhad (MYR21,303,647 as of
pada tanggal 31 Desember 2021			December 31, 2021 and
dan RM2.691.463 pada tanggal			MYR2,691,463 as of
31 Desember 2020)	72.773.257	9.398.590	December 31, 2020)
Malayan Banking Berhad,			Malayan Banking Berhad, Malaysia
Malaysia (RM6.668.850 pada			(MYR6,668,850 as of
tanggal 31 Desember 2021			December 31, 2021
dan RM3.679.193 pada tanggal			and MYR3,679,193 as of
31 Desember 2020)	22.780.790	12.847.743	December 31, 2020)
Hong Leong Bank Berhad,			Hong Leong Bank Berhad, Malaysia
Malaysia (RM4.559.047 pada			(MYR4,559,047 as of
tanggal 31 Desember 2021			December 31, 2021 and
dan RM2.084.271 pada			MYR2,084,271 as of
tanggal 31 Desember 2020)	15.573.704	7.278.273	December 31, 2020)
HSBC Bank Malaysia Berhad,			HSBC Bank Malaysia Berhad,
Malaysia (RM2.971.020 pada			Malaysia (MYR2,971,020 as of
tanggal 31 Desember 2021			December 31, 2021
dan RM846.272 pada tanggal			and MYR846,272 as of
31 Desember 2020)	10.149.003	2.955.181	December 31, 2020)
Public Bank Berhad, Malaysia			Public Bank Berhad, Malaysia
(RM2.220.127 pada tanggal			(MYR2,220,127 as of
31 Desember 2021 dan			December 31, 2021 and
RM157.443 pada tanggal			MYR157,443 as of
31 Desember 2020)	7.583.953	549.791	December 31, 2020)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Bank - pihak ketiga: (lanjutan)		
Ringgit Malaysia (lanjutan)		
RHB Bank Berhad, Malaysia (RM491.875 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM179.096 pada tanggal 31 Desember 2020)	1.680.244	625.402
Citibank Berhad, Malaysia (RM165.656 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM323.109 pada tanggal 31 Desember 2020)	565.880	1.128.295
Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad (RM56.169 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM399.752 pada tanggal 31 Desember 2020)	191.875	1.395.933
Setara kas		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	7.418.000	1.236.730.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	250.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (AS\$1.325.000 pada tanggal 31 Desember 2021)	18.906.425	-
Ringgit Malaysia		
CIMB Bank Berhad, Malaysia (RM2.000.056 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM1.999.874 pada tanggal 31 Desember 2020)	6.832.190	6.983.560
Total	520.695.374	2.002.049.759

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash in banks - third parties: (continued)
Malaysian Ringgit (continued)
RHB Bank Berhad, Malaysia (MYR491,875 as of December 31, 2021 and MYR179,096 as of December 31, 2020)
Citibank Berhad, Malaysia (MYR165,656 as of December 31, 2021 and MYR323,109 as of December 31, 2020)
Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad (MYR56,169 as of December 31, 2021 and MYR399,752 as of December 31, 2020)
Cash equivalents
Time deposits
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (US\$1,325,000 as of December 31, 2021)
Malaysian Ringgit
CIMB Bank Berhad, Malaysia (MYR2,000,056 as of December 31, 2021 and MYR1,999,874 as of December 31, 2020)
Total

Tidak terdapat penempatan kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 3,25% sampai 4,50% dan 1,75% sampai 4,50%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 0,21%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Ringgit Malaysia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 masing-masing berkisar antara 1,75% sampai 2,5% dan 1,25% sampai 3,25%.

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the years ended December 31, 2021 and 2020 is ranging from 3.25% to 4.50% and 1.75% to 4.50%, respectively. Annual interest rate for time deposits in United States dollar for the years ended December 31, 2021 is 0.21%. Annual interest rate for time deposits in Malaysian Ringgit for the years ended December 31, 2021 and 2020 is ranging from 1.75% to 2.5% and 1.25% to 3.25%, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG

- a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

- a. The details of trade receivables - third parties per customer are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Pengecer:			Retailers:
- Jakarta	61.748.392	153.866.519	Jakarta -
- Jawa	33.058.263	47.547.419	Java -
- Luar Jawa	42.316.735	38.615.610	Outside Java -
PT Telekomunikasi Selular	176.587.277	240.120.484	PT Telekomunikasi Selular
PT Trans Retail Indonesia	34.268.011	46.206.835	PT Trans Retail Indonesia
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	25.356.508	17.915.811	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
Yayasan Buddha Tzu Chi Medika Indonesia	17.451.418	41.259.022	Yayasan Buddha Tzu Chi Medika Indonesia
PT Matahari Putra Prima Tbk	11.457.937	12.348.537	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	6.925.647	15.626.593	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Lotte Mart Indonesia	6.789.758	13.834.058	PT Lotte Mart Indonesia
PT Hero Supermarket Tbk	-	25.184.505	PT Hero Supermarket Tbk
JUUL Labs Singapore Holdco Pte. Ltd.	-	14.120.833	JUUL Labs Singapore Holdco Pte. Ltd.
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	225.336.540	352.467.076	Others (below Rp10 billion each)
Dolar Singapura			Singapore dollar
Comms Equipment Pte. Ltd., Singapura (\$Sin139.020 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$Sin501.427 pada tanggal 31 Desember 2020)	1.464.441	5.337.189	Comms Equipments Pte. Ltd., Singapore (Sin\$139,020 as of December 31, 2021 and Sin\$501,427 as of December 31, 2020)
SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., Singapura \$Sin3.232.640 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	34.408.220	SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., Singapore (Sin\$3,232,640 as of December 31, 2020)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin2.287.417 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$Sin2.455.686 pada tanggal 31 Desember 2020)	24.095.653	26.138.317	Others (below Rp5 billion each) (Sin\$2,287,417 as of December 31, 2021 and Sin\$2,455,686 as of December 31, 2020)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM10.078.914 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM4.500.380 pada tanggal 31 Desember 2020)	34.429.576	15.715.326	Others (below Rp5 billion each) (MYR10,078,914 as of December 31, 2021 and MYR4,500,380 as of December 31, 2020)
Total pihak ketiga	701.286.156	1.100.712.354	Total third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(86.637.678)	(92.637.374)	Allowance for impairment loss
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	614.648.478	1.008.074.980	Total trade receivables - third parties - net

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang usaha para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijamin untuk fasilitas utang bank.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Debtors' trade receivables as stated in Note 16 are pledged as collateral for bank loan facilities.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- b. Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Saldo awal tahun	92.637.374	65.819.846
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan - neto (Catatan 27)	(5.999.696)	26.817.528
Saldo akhir tahun	86.637.678	92.637.374

- c. Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Lancar	357.658.191	655.303.011
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	121.445.132	298.212.005
31 - 60 hari	18.562.162	31.149.920
61 - 90 hari	7.608.808	5.439.638
Lebih dari 90 hari	196.011.863	110.607.780
Subtotal	701.286.156	1.100.712.354
Cadangan kerugian penurunan nilai	(86.637.678)	(92.637.374)
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	614.648.478	1.008.074.980

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- b. The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

Balance at beginning of year
Provision (reversal) during the year - net (Note 27)

Balance at end of year

- c. The aging analysis of trade receivables - third parties is as follows:

Current
Overdue:
 1 - 30 days
 31 - 60 days
 61 - 90 days
 More than 90 days

Sub-total
Allowance for impairment loss

Total trade receivables - third parties - net

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

d. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

d. The details of other receivables - third parties are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Samsung Electronics Indonesia	159.084.254	227.482.173	<i>PT Samsung Electronics Indonesia</i>
PT Xiaomi Technology Indonesia	36.576.119	6.608.406	<i>PT Xiaomi Technology Indonesia</i>
PT Indosat Tbk	35.492.611	63.805.245	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Vivo Communication Indonesia	10.125.978	3.598.107	<i>PT Vivo Communication Indonesia</i>
PT Huawei Tech Investment	10.079.402	10.852.767	<i>PT Huawei Tech Investment</i>
PT World Innovative Telecommunication	8.663.123	36.674.634	<i>PT World Innovative Telecommunication</i>
PT XL Axiata Tbk	1.757.805	2.690.432	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Asus Technology Indonesia Batam	1.394.188	1.302.910	<i>PT Asus Technology Indonesia Batam</i>
PT Xiaomi Communications Indonesia	331.466	5.674.730	<i>PT Xiaomi Communications Indonesia</i>
JUUL Labs Singapore Holdco Pte. Ltd. Singapura	-	13.511.732	<i>JUUL Labs Singapore Holdco Pte. Ltd., Singapore</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	67.636.533	65.780.618	<i>Others (below Rp5 billion each)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS228.358)	-	3.220.994	<i>Others (below Rp5 billion each) (US\$228,358)</i>
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
Xiaomi HK Ltd., Hong Kong (RM31.269.929)	-	109.194.591	<i>Xiaomi HK Ltd., Hong Kong (MYR31,269,929)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM15.781.351 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM3.607.032 pada tanggal 31 Desember 2020)	53.909.095	12.595.755	<i>Others (below Rp5 billion each) (MYR15,781,351 as of December 31, 2021 and MYR3,607,032 as of December 31, 2020)</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore dollar</i>
SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., Singapura (\$Sin3.220.502)	33.924.771	-	<i>SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., Singapore (Sin\$3,220,502)</i>
Telecom Equipment Pte. Ltd., Singapura (\$Sin665.305)	7.008.323	-	<i>Telecom Equipment Pte. Ltd., Singapore (Sin\$665,305)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin281.673 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$Sin256.658 pada tanggal 31 Desember 2020)	2.967.145	2.731.858	<i>Others (below Rp5 billion each) (Sin\$281,673 as of December 31, 2021 and Sin\$256,658 as of December 31, 2020)</i>
Total pihak ketiga	428.950.813	565.724.952	<i>Total third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.692.969)	(5.069.403)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	427.257.844	560.655.549	Total other receivables - third parties - net

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- d. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang lain-lain dari PT Samsung Electronics Indonesia, PT Indosat Tbk, PT Asus Technology Indonesia Batam, dan *Xiaomi HK Ltd.* merupakan piutang sehubungan dengan potongan pembelian, insentif, dukungan promosi, dan kebijakan *trade price protection* yang diberikan oleh para pemasok tersebut.

- e. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Saldo awal tahun	5.069.403	2.301.674
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 27)	(186.006)	2.767.729
Penghapusan selama tahun berjalan	(3.190.428)	-
Saldo akhir tahun	1.692.969	5.069.403

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<u>Aset keuangan lancar lainnya</u>		
Uang jaminan		
Ringgit Malaysia - entitas anak (RM8.703.758 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM6.361.497 pada tanggal 31 Desember 2020)	29.732.037	22.214.348
Convertible notes		
Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin177.822)	-	1.892.755
Total aset keuangan lancar lainnya	29.732.037	24.107.103

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- d. The details of other receivables - third parties are as follows: (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, other receivables from PT Samsung Electronics Indonesia, PT Indosat Tbk, PT Asus Technology Indonesia Batam, and *Xiaomi HK Ltd.*, represent receivables arising from purchase rebates, incentives, marketing support, and trade price protection policy provided by these suppliers.

- e. The movements of allowance for impairment of other receivables - third parties are as follows:

Balance at beginning of year
Provision (reversal)
during the year (Note 27)
Receivable write-off during the year

Balance at end of year

Based on the review of the status of other receivables at the end of the year, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

<u>Other current financial assets</u>
Security deposits
Malaysian Ringgit - subsidiary (MYR8,703,758 as of December 31, 2021 and MYR6,361,497 as of December 31, 2020)
Convertible notes
Singapore dollar - subsidiary (\$Sin177,822)
Total other current financial assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<u>Aset keuangan tidak lancar lainnya</u>		
Uang jaminan		
Rupiah	65.116.902	49.347.548
Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin2.032.224 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$Sin1.744.921 pada tanggal 31 Desember 2020)	21.407.450	18.572.937
Ringgit Malaysia - entitas anak (RM74.762 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM74.755 pada tanggal 31 Desember 2020)	255.388	261.045
<i>Convertible notes</i>		
Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin298.203)	3.141.272	-
Total aset keuangan tidak lancar lainnya	89.921.012	68.181.530

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang jaminan masing-masing sebesar RM8.703.758 atau setara dengan Rp29.732.037 dan RM6.361.497 atau setara dengan Rp22.214.348 merupakan uang yang disetorkan oleh CG Computers Sdn. Bhd. kepada pemilik mall terkait sewa jangka pendek untuk *outlet* retailnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang jaminan masing-masing sebesar Rp89.779.740 dan Rp68.181.530 merupakan uang jaminan yang disetorkan sebagian besar oleh EAR, ESS, EIS, DCM, MII, NASA dan PPP kepada pemilik mall terkait sewa jangka panjang untuk *outlet* retailnya.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

<u>Other non-current financial assets</u>
<i>Security deposits</i>
Rupiah
Singapore dollar - subsidiaries (Sin\$2,032,224 as of December 31, 2021 and Sin\$1,744,921 as of December 31, 2020)
Malaysian Ringgit - subsidiary (MYR74,762 as of December 31, 2021 and MYR74,755 as of December 31, 2020)
<i>Convertible notes</i>
Singapore dollar - subsidiary (Sin\$298,203)
Total other non-current financial assets

As of December 31, 2021 and 2020, security deposits of MYR8,703,758 or equivalent to Rp29,732,037 and MYR6,361,497 or equivalent to Rp22,214,348, respectively represent the amount deposited by CG Computers Sdn. Bhd. to shopping mall owners in relation to short-term rental for its retail outlets.

As of December 31, 2021 and 2020, security deposits of Rp86,779,740 and Rp68,181,530, respectively represent the amount deposited mainly by EAR, ESS, EIS, DCM, MII, NASA dan PPP to shopping mall owners in relation to their long-term rental for its retail outlets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Telepon selular dan <i>tablet</i>	2.858.183.168	2.500.688.724	Cellular phones and tablets
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	221.108.223	147.145.679	Computer and other electronic devices
Produk operator	67.841.052	116.816.717	Operator product
Suku cadang	47.532.061	2.692.865	Spareparts
Aksesoris dan lain-lain	919.416.142	612.260.934	Accessories and others
Barang dalam perjalanan	12.064.811	71.747.404	Goods in transit
Total	4.126.145.457	3.451.352.323	Total
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(194.536.356)	(191.855.332)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Neto	3.931.609.101	3.259.496.991	Net

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Saldo awal tahun	191.855.332	118.866.031	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan - neto (Catatan 27)	2.681.024	72.989.301	Provision during the year - net (Note 27)
Saldo akhir tahun	194.536.356	191.855.332	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2021 and 2020 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak tertentu mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.109.040.443 kepada PT Asuransi Etiqa International Indonesia dan Etiqa Insurance Pte. Ltd., pihak ketiga. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

As of December 31, 2021, the Company and certain subsidiaries' inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp3,109,040,443 to PT Asuransi Etiqa International Indonesia and Etiqa Insurance Pte. Ltd., third parties. The Company and its subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

7. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Debtors' inventories as stated in Note 16, are pledged as collateral for bank loan facilities.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

8. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Uang muka:			Advances:
Uang muka pembelian:			Advances for purchase of:
Telepon selular	443.947.280	210.919.412	Cellular phones
Produk operator	168.938.052	97.613.219	Operator product
Aksesoris dan lain-lain	79.107.884	58.544.723	Accessories and others
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	4.973.643	12.153.177	Advances for payment of operational expenses
Uang muka untuk pembelian saham	1.495.000	1.495.000	Advances for stock subscription
Total	698.461.859	380.725.531	Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Biaya dibayar di muka:			Prepaid expenses:
Sewa	1.553.483	4.089.818	Rent
Asuransi	1.889.489	2.263.251	Insurance
Lain-lain	13.091.430	4.921.585	Others
Bagian lancar biaya dibayar di muka	16.534.402	11.274.654	Current portion of prepaid expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka pembelian aset tetap, terutama merupakan uang muka pembelian gedung kantor District 8 di Jakarta, uang muka pembelian bangunan dan pembelian beberapa bidang tanah.

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of December 31, 2021 and 2020, advances for purchases of fixed assets, mainly represents the advance for purchase of District 8 office building in Jakarta, advance for purchase of building and purchases of several piece of land.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

The details of investments in associated companies are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>Acquisition cost:</u>
Saldo awal	25.199.960	18.165.997	Beginning balance
Penambahan (penjualan asosiasi)	87.288.705	7.033.944	Addition (sale of associate)
Total	112.488.665	25.199.941	Total
<u>Akumulasi bagian laba (rugi)</u>			<u>Accumulated share of profit (loss)</u>
<u>entitas asosiasi - neto:</u>			<u>from associated companies - net:</u>
Saldo awal	10.287.808	10.407.263	Beginning balance
Bagian laba entitas asosiasi tahun berjalan	15.603.646	(535.425)	Share of profit from associated companies for the year
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi tahun berjalan	78.731	415.989	Share of other comprehensive income from associated companies for the year
Penjualan asosiasi	(10.350.000)	-	Sale of associate
Total	15.620.185	10.287.827	Total
Dividen	(18.030.840)	-	Dividend
Penurunan nilai	(4.228.939)	-	Impairment
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	105.849.071	35.487.768	Carrying amount of investment in associated companies - equity method

Pada tanggal 16 Agustus 2021, PT Sinar Eka Selaras ("SES") bersama dengan pihak ketiga mendirikan PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD"), dimana SES memiliki 51% kepemilikan pada JDFD. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian JDFD adalah sebesar Rp5.151.000.

On August 16, 2021, PT Sinar Eka Selaras ("SES") together with third party established PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD"), in which SES owned 51% ownership interests in JDFD. Total consideration paid by SES for the establishment of JDFD is amounting to Rp5.151.000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 16 Agustus 2021, SES bersama dengan pihak ketiga mendirikan PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), dimana SES memiliki 49% kepemilikan pada JDFI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian JDFI adalah sebesar Rp36.750.000.

Pada tanggal 26 Juli 2021, Eravest Holding Pte. Ltd. ("EVH") membeli 90 lembar saham milik PT Sushi-Tei Indonesia ("Sushi-Tei"). Setelah pembelian tersebut Eravest memiliki 20% kepemilikan pada Sushi-Tei. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh Eravest untuk investasi Sushi-Tei ini adalah sebesar Rp798.840.000.

Pada tanggal 2 Oktober 2020, PT Amtrust Mobile Solution Indonesia ("Amtrust") melakukan perubahan nama menjadi PT Bolttech Device Protection Indonesia ("Bolttech") melalui akta No. 1 AHU-0170713.AH.01.11 Tahun 2020 Tanggal 9 Oktober 2020.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, EBN bersama dengan pihak ketiga mendirikan PT Sayap Suci Era ("SSE"), dimana EBN memiliki 30% kepemilikan pada SSE. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh EBN untuk pendirian SSE adalah sebesar Rp3.750.000.000. Kemudian pada tanggal 26 Januari 2021, SSE melakukan perubahan nama menjadi PT Sayap Suci Sejahtera ("SSS") melalui akta No. 11 AHU-0015478.AH.01.11. Tahun 2021 Tanggal 26 Januari 2021.

Pada tanggal 30 Januari 2021, EBN melakukan penarikan investasi atas SSE. Dimana hal ini telah disampaikan dalam surat pernyataan manajemen EBN dan atas hal ini, SSE telah mengembalikan seluruh setoran modal sebesar Rp3.750.000 kepada EBN pada tanggal 29 Januari 2021.

Pada tanggal 26 Maret 2020, MSN bersama dengan pihak ketiga mendirikan PT ENB Mobile Care ("ENB MC"), dimana MSN memiliki 50% kepemilikan pada ENB MC. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh MSN untuk pendirian ENB MC adalah sebesar Rp5.000.000.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

On August 16, 2021, SES together with third party established PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), in which SES owned 49% ownership interests in JDFI. Total consideration paid by SES for the establishment of JDFI amounted to Rp36.750.000.

On July 26, 2021, Eravest Holding Pte. Ltd. ("EVH") purchased 90 shares of PT Sushi-Tei Indonesia ("Sushi-Tei"). After the purchase Eravest owns 20% interest at Sushi-Tei. Total consideration paid by Eravest for the investment in Sushi-Tei amounted to Rp798,840,000.

On October 2, 2020, PT Amtrust Mobile Solution Indonesia ("Amtrust") changed its name to PT Bolttech Device Protection Indonesia ("Bolttech") through deed No. 1 AHU0170713.AH.01.11 Year 2020 dated October 9, 2020.

On October 27, 2020, EBN together with third party established PT Sayap Suci Era ("SSE"), in which EBN owns 30% ownership interests in SSE. Total consideration paid by EBN for the establishment of SSE amounted to Rp3,750,000,000. Then on January 26, 2021, SSE changed its name to PT Sayap Suci Sejahtera ("SSS") through deed No. 11 AHU-0015478.AH.01.11. Year 2021 dated January 26, 2021.

On January 30, 2021, EBN made a withdrawal of its investment in SSE. Where this has been stated in the EBN management statement and for this, SSE has returned the entire paid-up capital of Rp3,750,000 to EBN on January 29, 2021.

On March 26, 2020, MSN together with third party established PT ENB Mobile Care ("ENB MC"), in which MSN owns 50% ownership interests in ENB MC. Total consideration paid by MSN for the establishment of ENB MC amounted to Rp5,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
PT Mega Mulia Servindo		
Aset	482.428	604.574
Liabilitas	2.105.333	2.083.333
Penjualan neto	-	-
Laba (rugi) tahun berjalan	(144.147)	3.942
PT Inovidea Magna Global		
Aset	532.856	786.957
Liabilitas	-	93.037
Penjualan neto	-	899.305
Rugi tahun berjalan	(161.064)	(841.840)
PT Boltech Device Protection Indonesia		
Aset	139.498.488	131.517.449
Liabilitas	105.412.138	95.668.913
Penjualan neto	261.897.139	192.745.785
Laba (rugi) tahun berjalan	2.087.586	18.267.740
PT Citra Anugrah Sukses Abadi		
Aset	22.962.708	40.879.726
Liabilitas	7.206.761	2.700.910
Penjualan neto	2.356.685	49.531.888
Laba tahun berjalan	29.085.427	5.791.676
PT ENB Mobile Care		
Aset	12.883.659	11.924.774
Liabilitas	1.095.059	3.897.339
Penjualan neto	90.393.841	31.810.779
Laba tahun berjalan	3.761.165	3.027.435
PT Sushi-Tei Indonesia		
Aset	280.717.835	-
Liabilitas	96.507.114	-
Penjualan neto	69.738.518	-
Laba tahun berjalan	35.184.783	-
PT JDSports Fashion Distribution		
Aset	14.115.205	-
Liabilitas	4.107.212	-
Penjualan neto	2.207	-
Rugi tahun berjalan	(92)	-
PT JDSports Fashion Indonesia		
Aset	78.850.785	-
Liabilitas	6.375.909	-
Penjualan neto	-	-
Rugi tahun berjalan	(2.525)	-

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the year of associates are as follows:

PT Mega Mulia Servindo	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit (Loss) for the year	
PT Inovidea Magna Global	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Loss for the year	
PT Boltech Device Protection Indonesia	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit (Loss) for the year	
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the year	
PT ENB Mobile Care	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the year	
PT Sushi-Tei Indonesia	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the year	
PT JDSports Fashion Distribution	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Loss for the year	
PT JDSports Fashion Indonesia	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Loss for the year	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PROPERTI - NETO

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT PROPERTIES - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost	
Biaya Perolehan							
Bangunan dan prasarana	18.066.289	-	-	-	17.674.724	Building and improvements	
Total biaya perolehan	18.066.289	-	-	-	17.674.724	Total cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	(2.899.460)	(362.727)	-	66.786	(3.195.401)	Building and improvements	
Total akumulasi depresiasi	(2.899.460)	(362.727)	-	66.786	(3.195.401)	Total accumulated depreciation	
Nilai Buku Neto	15.166.829				14.479.323	Net Book Values	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost	
Biaya Perolehan							
Bangunan dan prasarana	-	-	18.066.289	-	18.066.289	Building and improvements	
Total biaya perolehan	-	-	18.066.289	-	18.066.289	Total cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	-	-	(2.899.460)	-	(2.899.460)	Building and improvements	
Total akumulasi depresiasi	-	-	(2.899.460)	-	(2.899.460)	Total accumulated depreciation	
Nilai Buku Neto	-				15.166.829	Net Book Values	

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp362.727 dan Rp2.899.460, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, bangunan dan prasarana dengan nilai buku neto sebesar Rp15.166.828 (harga perolehan sebesar Rp18.066.289 dan akumulasi depresiasi sebesar Rp2.899.461) yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi akun "Properti Investasi" dikarenakan perubahan penggunaannya.

Depreciation expenses charged to operations for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp362,727 and Rp2,899,460, respectively, and being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020, building and renovation with net book value of Rp15,166,828 (with acquisition cost of Rp18,066,289 and accumulated depreciation of Rp2,899,461) which were previously classified as part of "Fixed Assets" account is reclassified as "Investment Properties" due to the change in its use.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	192.474.898	8.680.644	-	-	-	201.155.542	Land
Bangunan dan prasarana	721.716.730	145.773.772	(38.435.903)	11.056.798	(2.715.136)	837.396.260	Building and improvements
Kendaraan	11.607.580	3.900.293	(1.167.291)	340.944	(84.846)	14.596.680	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	221.204.467	77.653.751	(19.055.998)	(8.597.654)	(1.261.840)	269.942.725	Office and outlet equipment
Mesin	27.785.389	1.931.359	-	-	-	29.716.748	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	104.839.817	32.825.299	(1.792.237)	456.882	(1.700.305)	134.629.457	Furniture and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	8.565.148	19.998.283	-	(11.522.335)	-	17.041.096	Building and improvements
Total biaya perolehan	1.288.194.029	290.763.402	(60.451.430)	(8.265.365)	(5.762.127)	1.504.478.508	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(325.730.207)	(76.159.501)	24.518.099	14.586	902.268	(376.498.965)	Building and improvements
Kendaraan	(9.041.340)	(1.029.418)	1.113.148	(340.944)	54.306	(9.244.248)	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	(145.955.636)	(33.753.697)	11.947.200	4.348.584	652.698	(162.760.851)	Office and outlet equipment
Mesin	(27.785.389)	(36.775)	-	-	-	(27.822.164)	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	(60.568.122)	(15.938.344)	259.230	(14.586)	433.527	(75.784.085)	Furniture and fixtures
Subtotal	(569.080.694)	(126.917.735)	37.837.677	4.007.640	2.042.799	(652.110.313)	Sub-total
<u>Akumulasi Rugi</u>							<u>Accumulated</u>
<u>Penurunan Nilai</u>							<u>Impairment Loss</u>
Bangunan dan prasarana	(2.655.969)	-	2.199.910	-	-	(456.059)	Building and improvements
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(571.736.663)	(126.917.735)	40.037.587	4.007.640	2.042.799	(652.566.372)	Total accumulated depreciation and impairment loss
Nilai Buku Neto	716.457.366					851.912.136	Net Book Values

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Tanah	192.474.898	-	-	-	192.474.898	Land	
Bangunan dan prasarana	559.098.912	184.994.489	(5.858.473)	(17.680.090)	721.716.730	Building and improvements	
Kendaraan	12.989.199	396.139	(1.542.529)	(348.497)	11.607.580	Vehicles	
Peralatan kantor dan outlet	193.555.330	39.729.603	(2.116.803)	(10.568.261)	221.204.467	Office and outlet equipment	
Mesin	27.785.389	147.344	-	(147.344)	27.785.389	Machineries	
Perlengkapan dan perabotan	82.677.632	20.007.490	(1.893.710)	3.362.600	104.839.817	Furniture and fixtures	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>	
Bangunan dan prasarana	250.422	8.848.411	-	(533.685)	8.565.148	Building and improvements	
Subtotal	1.068.831.782	254.123.476	(11.411.515)	(25.915.277)	1.288.194.029	Sub-total	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>	
Perlengkapan dan perabotan	2.322.115	-	-	(2.322.115)	-	Furniture and fixtures	
Subtotal	2.322.115	-	-	(2.322.115)	-	Sub-total	
Total biaya perolehan	1.071.153.897	254.123.476	(11.411.515)	(28.237.392)	1.288.194.029	Total cost	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	(248.008.218)	(87.288.510)	6.966.894	2.960.912	(325.730.207)	Building and improvements	
Kendaraan	(9.083.404)	(1.060.140)	803.330	342.690	(43.816)	Vehicles	
Peralatan kantor dan outlet	(122.837.061)	(30.257.067)	1.632.802	5.594.837	(89.147)	Office and outlet equipment	
Mesin	(27.785.389)	-	-	-	(27.785.389)	Machineries	
Perlengkapan dan perabotan	(44.882.867)	(14.151.587)	611.203	(1.777.231)	(60.568.122)	Furniture and fixtures	
Subtotal	(452.596.939)	(132.757.304)	10.014.229	7.121.208	(569.080.694)	Sub-total	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>	
Perlengkapan dan perabotan	(1.360.655)	-	-	1.360.655	-	Furniture and fixtures	
Subtotal	(1.360.655)	-	-	1.360.655	-	Sub-total	
<u>Akumulasi Rugi</u>						<u>Accumulated</u>	
<u>Penurunan Nilai</u>						<u>Impairment Loss</u>	
Bangunan dan prasarana	(2.655.969)	-	-	-	(2.655.969)	Building and improvements	
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(456.613.563)	(132.757.304)	10.014.229	8.481.863	(861.889)	Total accumulated depreciation and impairment loss	
Nilai Buku Neto	614.540.334				716.457.366	Net Book Values	

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp126.917.735 dan Rp132.757.304, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Selama tahun 2021 dan 2020, beberapa peralatan kantor dan outlet dengan nilai buku neto sebesar Rp4.257.155 dan Rp4.124.908 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Persediaan". Pada tahun 2020, beberapa peralatan kantor dan outlet dengan nilai buku neto sebesar Rp463.739 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Hak-Guna"

Rincian rugi penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Hasil penjualan aset tetap	23.280.783	1.114.415	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap yang dijual	(22.613.753)	(1.397.286)	<i>Net book value of fixed assets sold</i>
Rugi penjualan aset tetap - neto	667.030	(282.871)	<i>Loss on sale of fixed assets - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah milik Perusahaan dan entitas anaknya tertentu dengan luas keseluruhan masing-masing sebesar 21.893 dan 20.913 meter persegi yang terletak di Jawa dan Bali merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2043 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses charged to operations for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp126,917,735 and Rp132,757,304, respectively, and being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

During 2021 and 2020, several of office and outlet equipments with net book value of Rp4,257,155 and Rp4,124,908 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account is reclassified as part of "Inventories". In 2020, several of office and outlet equipments with net book value of Rp463,739 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account are reclassified as part of "Right-of-use Assets".

The details of loss on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

As of December 31, 2021 dan 2020, land owned by the Company and certain subsidiaries with total area of 21,893 and 20,913 square meters respectively are located in Java and Bali and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2022 to 2043 and the management believe that these rights can be renewed upon their expiry.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Sudiono Awaludin dan rekan, penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 26 Oktober 2021, nilai terpulihkan dari tanah yang dimiliki oleh PT Era Sukses Abadi ("ESA") yang ditentukan dengan menggunakan metode pendekatan nilai pasar adalah sebesar Rp77.375.000, sehingga mengakibatkan pembalikan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.199.910 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan renovasi dari bangunan milik entitas anak yang sudah akan selesai dan diestimasi akan selesai pada 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap milik Perusahaan dan entitas anaknya diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing sebesar Rp524.806.311 dan Rp451.945.656 pada perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah dan bangunan Perusahaan dan entitas anak tertentu dengan nilai buku neto sebesar Rp212.832.919 dan Rp218.210.149 dijaminkan terhadap fasilitas utang bank (Catatan 16).

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2021, based on the valuation performed by KJPP Sudiono, Awaludin dan rekan, an independent appraisal, on its report dated October 26, 2021, the recoverable amount of the land owned by PT Era Sukses Abadi ("ESA") determined using market value approach is amounted to Rp77,375,000, hence resulting in reversal of impairment loss of Rp2,199,910, which is recorded as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

As of December 31, 2021, the Company and its subsidiaries' management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2021, construction in progress represents the construction of improvement on building own by subsidiaries which is close to its completion and is expected to be completed on 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries' fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp524,806,311 and Rp451,945,656, respectively, with third party insurance company, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. The Company and its subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, land and building of the Company and certain subsidiaries with net book value of Rp212,832,919 and Rp218,210,149 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Jangka Panjang - Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

Certain vehicles owned by the Company and certain subsidiaries are acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related payables are presented as "Long-term Debt - Consumer Financing Payable" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of intangible assets are as follows:

	<i>Goodwill</i>	<i>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</i>	<i>Software</i>	<i>Total Total</i>	<i>Cost</i>
Biaya perolehan					
Saldo, 1 Januari 2020	608.339.394	92.868.737	18.120.994	719.329.125	Balance, January 1, 2020
Akuisisi The Face Shop	34.451.115	-	-	34.451.115	Addition of The Face Shop
Pembelian software	-	-	883.989	883.989	Purchase of software
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	514.941	-	-	514.941	Difference in foreign currency translation of financial statements
Impairment of goodwill	(15.994.025)	-	-	(15.994.025)	Impairment of goodwill
Saldo, 31 Desember 2020	627.311.425	92.868.737	19.004.983	739.185.145	Balance, December 31, 2020
Pembelian software	-	-	32.895.507	32.895.507	Purchase of software
Pembelian merek dan lisensi	-	49.084.712	-	49.084.712	Purchase of brand and licenses
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(409.937)	-	-	(409.937)	Difference in foreign currency translation of financial statements
Impairment of goodwill	(29.938.259)	-	-	(29.938.259)	Impairment of goodwill
Saldo, 31 Desember 2021	596.963.229	141.953.449	51.900.489	790.817.168	Balance, December 31, 2021
Akumulasi amortisasi					
Saldo, 1 Januari 2020	-	-	9.438.700	9.438.700	Accumulated amortization Balance, January 1, 2020
Amortisasi tahun berjalan	-	-	3.216.780	3.216.780	Amortization during the year
Reklasifikasi software	-	-	-	-	Reclassification of software
Saldo, 31 Desember 2020	-	-	12.655.480	12.655.480	Balance, December 31, 2020
Amortisasi tahun berjalan	-	-	10.308.010	10.308.010	Amortization during the year
Reklasifikasi software	-	-	-	-	Reclassification of software
Saldo, 31 Desember 2021	-	-	22.963.490	22.963.490	Balance, December 31, 2021
Nilai buku neto					
Saldo, 31 Desember 2021	596.963.229	141.953.449	28.936.999	767.853.678	Net book value Balance, December 31, 2021
Saldo, 31 Desember 2020	627.311.425	92.868.737	6.349.503	726.529.665	Balance, December 31, 2020

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "iBox" untuk periode tidak terbatas yang diberikan oleh Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sedangkan Lisensi merupakan perjanjian dengan Apple Inc. ("Apple") untuk mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *Apple Authorized Retail Stores*. Lisensi tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga Lisensi dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

Merek dan Lisensi yang dicatat EBP merupakan perjanjian dengan Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. ("Paris Baguette") untuk menggunakan sistem dan merek, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *Paris Baguette Store* di wilayah yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset takberwujud, diuji untuk penurunan nilai. Jumlah keseluruhan dari *goodwill* dan Merek dan Lisensi yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ <i>Goodwill</i>		Merek dan Lisensi/ <i>Brand and Licenses</i>		
	31 Desember/December 31,				
	2021	2020	2021	2020	
PT Teletama Artha Mandiri	495.243.626	495.243.626	-	-	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	58.528.726	58.528.726	92.869.737	92.869.737	iBox
CG Computers Sdn. Bhd.	18.907.570	19.317.507	-	-	CG Computers Sdn. Bhd.
PT Azec Indonesia Management Services	17.030.878	17.030.878	-	-	PT Azec Indonesia Management Services
PT Urogen Advanced Solutions	7.252.429	18.733.598	-	-	PT Urogen Advanced Solutions
The Face Shop	-	18.457.090	-	-	The Face Shop
PT Sinar Eka Selaras	-	-	37.800.000	-	PT Sinar Eka Selaras
PT Era Boga Patiserindo	-	-	11.284.712	-	PT Era Boga Patiserindo

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Brand represents the right to use "iBox" trademark for an indefinite future period as granted by the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, while Licenses represent the agreement with Apple Inc. ("Apple") to distribute and sell its products, and to operate *Apple Authorized Retail Stores*. The related Licenses have been renewed for several times at little or no cost, therefore the Licenses are determined to have indefinite useful lives.

Brand and Licenses recorded by EBP represents the agreement with Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. ("Paris Baguette") has grant the right to use the System and the Marks, to distribute and sell its products, and to operate *Paris Baguette Store* in the territory specified in the agreement.

As of December 31, 2021 and 2020, the above intangible assets, were tested for impairment. The aggregate amounts of goodwill, and Brand and Licenses allocated to each cash generating units are as follows:

The Company and its subsidiaries performed its annual impairment tests on those cash generating units based on fair value less cost to sell using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	
	31 Desember/December 31	
	2021	2020
PT Teletama Artha Mandiri	10,33%	10,40 - 10,48%
iBox	10,33%	10,40 - 10,48%
CG Computers Sdn. Bhd.	7,75%	7,33%
PT Urogen Advanced Solutions	9,32%	10,13 - 10,19%
PT Azec Indonesia Management Services	10,42%	11,00 - 11,01%
The Face Shop	9,95%	9,48 - 9,61%

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan pengujian penurunan nilai tahunan yang dilakukan, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas goodwill yang dialokasikan ke unit penghasil kas The Face Shop masing-masing sebesar Rp18.457.090 dan Rp15.994.025 dan unit penghasil kas PT Urogen Advanced Solutions pada tahun 2021 sebesar Rp11.481.169 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, selain penurunan goodwill yang disebutkan di atas, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk goodwill yang berasal dari akuisisi entitas anak. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna yang diakui dari kontrak sewa dan mutasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Saldo Awal	655.964.117	737.193.427
Penambahan	535.906.073	187.646.691
Pengurangan	(45.835.330)	(2.467.961)
Reklasifikasi	(141.250)	(497.720)
Beban penyusutan	(328.038.980)	(268.759.320)
Efek translasi	(2.119.795)	2.849.000
Total	815.734.835	655.964.117

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

	Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ Perpetuity Growth Rate	
	31 Desember/December 31	
	2021	2020
PT Teletama Artha Mandiri	3,00%	3,00%
iBox	3,00%	3,00%
CG Computers Sdn. Bhd.	3,00%	3,00%
PT Urogen Advances Solutions	3,00%	3,00%
PT Azec Indonesia Management Services	3,00%	3,00%
The Face Shop	3,00%	3,00%

As of December 31, 2021 and 2020, based on the annual impairment test, the Company recognized impairment loss on goodwill allocated the cash generating unit of The Face Shop amounted to Rp18,457,090 and Rp15,994,025, respectively, and cash generating unit of PT Urogen Advanced Solutions amounted to Rp11,481,169 in 2021 and are recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2021 and 2020, except for the impairment of goodwill mentioned above, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of subsidiaries. The Company and its subsidiaries' management believe that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating units to be materially exceed their recoverable amount.

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

The right-of-use assets recognized from the lease contracts and its movement during the year ended December 31, 2021 are as follows:

Beginning balance
Addition
Deduction
Reclassification
Depreciation expense
Effect on translation

Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Saldo Awal	406.805.066	450.162.640
Penambahan	488.011.033	174.635.346
Penambahan bunga	38.240.099	45.123.923
Pembayaran	(400.542.619)	(265.062.089)
Pengurangan	(6.830.324)	(972.235)
Efek translasi	(2.217.758)	2.917.480
Saldo, 31 Desember 2021	523.465.497	406.805.066
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	298.553.293	227.394.194
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	224.912.204	179.410.872

Pada tahun 2021, pengurangan aset hak-guna dan liabilitas sewa merupakan penghapusan aset hak-guna terkait dengan toko yang ditutup selama tahun berjalan.

Pada tahun 2021, reklasifikasi aset hak-guna merupakan reklasifikasi ke aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Beban penyusutan aset hak-guna:		
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 26)	328.038.980	268.759.320
Beban bunga sewa	38.240.099	45.123.923
Total	366.279.079	313.883.243

*Depreciation of right-of-use assets:
Selling and distribution expense (Note 26)
Accretion of interest*

Total

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITY (continued)**

Movement of lease liabilities are as follows:

*Beginning balance
Addition
Accretion of interest
Payment
Deduction
Effect on translation
Balance, December 31, 2021
Less: current maturities
Lease Liability –
net of current maturities*

In 2021, deduction of right-of-use asset and lease liabilities representing the derecognition of right-of-use assets in relation with outlet closure during the year.

In 2021, reclassification of right-of-use asset representing the reclassification to fixed assets.

As of December 31, 2021, the Company and its subsidiaries' management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amount related with leases:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

16. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Fasilitas pinjaman <i>revolving</i>			<i>Time revolving loan</i>
Pokok utang			<i>Principal</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
PT Bank Central Asia Tbk	552.490.400	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	250.000.000	-	PT Bank CTBC Indonesia
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Bank Central Asia Tbk	157.930.399	352.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	180.000.000	180.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
Malayan Banking Bhd.	3.122.312	-	Malayan Banking Bhd.
DBS Bank Ltd., Singapore	14.456.970	-	DBS Bank Ltd., Singapore
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.079.098)	(212.016)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Subtotal	1.157.020.983	531.787.984	Sub-total
<i>Banker's acceptance</i>			<i>Banker's acceptance</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Malayan Banking Bhd.	27.110.170	-	Malayan Banking Bhd.
CIMB Bank Bhd.	-	20.797.042	CIMB Bank Bhd.
Subtotal	27.110.170	20.797.042	Sub-total
Cerukan			<i>Overdrafts</i>
Pokok utang			<i>Principal</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.310.363	449.359.970	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Bank Central Asia Tbk	78.526.004	855.650.851	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	19.999.487	19.999.962	PT Bank CTBC Indonesia
Malayan Banking Bhd.	-	1.827.922	Malayan Banking Bhd.
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(403.583)	(521.673)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Subtotal	103.432.271	1.326.317.032	Sub-total
Total utang bank jangka pendek	1.287.563.424	1.878.902.058	Total short-term bank loans
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Fasilitas kredit investasi			<i>Investment credit loan</i>
Pokok utang			<i>Principal</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.398.610	-	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Bank Central Asia Tbk	335.897.015	-	PT Bank Central Asia Tbk
Malayan Banking Bhd.	20.263.851	-	Malayan Banking Bhd.
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(41.250)	-	<i>Unamortized transaction costs</i>
Total utang bank jangka panjang - neto	357.518.226	-	Total long term bank loans - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(143.409.195)	-	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	214.109.031	-	Long-term portion

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing tidak melebihi AS\$80.000.000 dan AS\$65.000.000.
- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit masing-masing sebesar:

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On December 14, 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The joint borrower loan agreement has been amended for several times in relation with the addition of several subsidiaries into the loan agreement.

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$80,000,000 and US\$65,000,000, respectively.
- Overdraft facility with respective credit amount of:

Pagu Kredit/Maximum Credit Amount

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Perusahaan	417.000.000	457.000.000	The Company
TAM	200.000.000	330.000.000	TAM
EAR	175.000.000	125.000.000	EAR
SES	100.000.000	125.000.000	SES
MMS	75.000.000	60.000.000	MMS
DCM	75.000.000	75.000.000	DCM
NASA	55.000.000	25.000.000	NASA
PPS	55.000.000	25.000.000	PPS
MII	25.000.000	310.000.000	MII
SAM	7.500.000	-	SAM
UAS	7.500.000	15.000.000	UAS
NGA	5.000.000	75.000.000	NGA
CKI	3.000.000	3.000.000	CKI
JUL	-	10.000.000	JUL

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp2.300.000.000 dan Rp2.350.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Perusahaan	600.000.000	515.000.000
TAM	500.000.000	450.000.000
EAR	500.000.000	375.000.000
SES	350.000.000	200.000.000
NASA	135.000.000	75.000.000
DCM	100.000.000	100.000.000
MII	60.000.000	450.000.000
NGA	20.000.000	125.000.000
SAM	17.500.000	17.500.000
UAS	17.500.000	17.500.000
JUL	-	25.000.000

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman joint borrower, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Februari 2021 dan di perpanjang sampai dengan 13 November 2022.

- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2021, sebesar Rp200.000.000. Jumlah pinjaman KI yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

	<u>Pagu Kredit/ Maximum Credit</u>
EAR	75.000.000
DCM	30.000.000
NASA	18.000.000
MII	59.000.000
NGA	18.000.000

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman joint borrower, fasilitas KI berlaku sampai dengan 3 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- *Time revolving loan facility with maximum credit amount as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2,300,000,000 and Rp2,350,000,000, respectively. The total time revolving loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:*

The Company
TAM
EAR
SES
NASA
DCM
MII
NGA
SAM
UAS
JUL

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until February 13, 2021 and extended until November 13, 2022.

- *Kredit Investasi "KI" facility with maximum credit amount as of December 31, 2021 amounted to Rp200,000,000. The total KI loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:*

EAR
DCM
NASA
MII
NGA

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the KI facilities are valid until 3 years after withdrawn the credit facilities.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman *Installment Loan* "IL" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2021, sebesar Rp300.000.000. Jumlah pinjaman IL yang dapat ditarik oleh EAR dan TAM.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman joint borrower, fasilitas IL berlaku sampai dengan 2 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00 % per tahun dan 7,00% sampai 9,00%.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 5 dan 6); dan
- Tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan, EAR, dan ESA dan uang muka pembelian aset tetap milik Perusahaan senilai Rp92.840.000 (Catatan 10).

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- *Installment Loan* "IL" facility with maximum credit amount as of December 31, 2021 amounted to Rp300,000,000. The total IL loan that can be withdrawn by EAR and TAM.

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the IL facilities are valid until 2 years after withdrawn the credit facilities.

As of December 31, 2021 and 2020, these loan facilities bear interest ranging from 7.00% to 8.00% per annum and 7.00% to 9.00% per annum, respectively.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- *Receivables and inventories of the parties which obtained the credit facilities from the Credit Agreement (Notes 5 and 6); and*
- *Land and building owned by the Company, EAR, and ESA and advance for purchase of fixed assets of the Company amounted to Rp92,840,000 (Note 10).*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual atau melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran;
- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dan mengagunkan aset Debitur;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM dan JUL yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak BCA bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes;
- Conducting merger, acquisition and declaration of bankruptcy;
- Make changes in the Debitor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the Financial Services Authority's requirements and decrease in issued and fully paid share capital;
- Acted as insurer/guarantor and pledge the Debitor's assets;
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM and JUL which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;
- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debitor's assets as collateral to other party; and
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debitor's operational purposes.

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform BCA when entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends.
- Change of the Articles of Association in order to conform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak BCA bila melakukan transaksi tertentu, antara lain: (lanjutan)

- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM dan JUL yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Pada tanggal 31 Desember 2021, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 5 September 2013, EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas kredit yang diperoleh EAR terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000, Rp150.000.000 dan Rp30.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, EAR juga mendapatkan fasilitas *cross currency swap* sebesar \$AS2.200.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 7 Februari 2023.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform BCA when entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM and JUL which do not resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%.

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;

As of December 31, 2021, the Debtors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank CTBC Indonesia

On September 5, 2013, EAR entered into a loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). The loan agreement has been amended for several times whereby as of December 31, 2021 and 2020, the credit facilities obtained by EAR consists of overdraft, short-term loan, and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000, Rp150,000,000 and Rp30,000,000, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, EAR also obtained cross currency swap facility amounted to US\$2,200,000.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until Februari 7, 2023.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 6,75 - 7,85% per tahun dan pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 8,00% sampai 9,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha EAR sebesar Rp100.000.000 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp150.000.000 (Catatan 6).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib menjaga kepemilikannya pada EAR minimal sebesar 80%, dan EAR harus mendapatkan persetujuan dari CTBC sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan transaksi di luar operasi normal;
- Melakukan penggabungan dan pengambilalihan usaha;
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan lebih dari 20% bangunan-bangunan atau kekayaan EAR; dan
- Melakukan perubahan pada Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perjanjian pinjaman dengan CTBC telah mengalami perubahan, dimana pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pagu pinjaman fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat ditarik oleh Perusahaan dalam mata uang Rupiah sebesar Rp250.000.000 (atau setara dollar Amerika Serikatnya). Selama tahun 2021 dan 2020, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange transaction* (TOM, SPOT, Forward) sebesar US\$1.500.000. Selama tahun 2021 dan 2020, untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang Rupiah, tingkat suku bunga yang berlaku masing-masing berkisar antara 7,50% per tahun dan 8,00% sampai 9,25% per tahun. Untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang dolar Amerika Serikat, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR (1 bulan) + 3,00% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

For the years ended December 31, 2021. These loan facilities bear interest ranging from 6.75% - 7.85% per annum and for the years ended December 31, 2020, these loan facilities bear interest ranging from 8.00% to 9.25% per annum, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, these facilities are secured by trade receivables of EAR amounting to Rp100,000,000 (Note 5) and inventories of Rp150,000,000 (Note 6).

Based on the above loan agreement, the Company is required to maintain at minimum 80% ownership interest on EAR, and EAR must obtain written approval from CTBC before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Conducting transactions that are outside of the normal course of business;
- Conducting merger and acquisition;
- Sell, lease, transfer or release more than 20% of buildings or assets owned by EAR; and
- Make changes of the Articles of Association, composition of the shareholders, Boards of Directors and Commissioners.

On October 26, 2021, the loan agreement with CTBC has been amended, whereby as of December 31, 2021 and 2020, the maximum credit amount of short-term loan facility which can be withdrawn by the Company in Rupiah amounted to Rp250,000,000 (or its equivalent United States dollar). During 2021 and 2020, The Company also obtained the foreign exchange transaction (TOM, SPOT, Forward) amounted to US\$1,500,000. During 2021 and 2020, for the loan withdrawn in Rupiah, the prevailing interest rate is ranging from 7.50% per annum and 8.00% to 9.25% per annum, respectively. For the loan withdrawn in United States dollar, the loan is charged with interest at LIBOR (1 month) + 3.00% per annum.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan milik Perusahaan dan TAM dengan rasio persediaan yang dijamin terhadap piutang yang dijamin minimum sebesar 1,5 (satu koma lima) kali.

Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan, secara konsolidasian, harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Mempertahankan rasio lancar kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan debt service coverage ratio (DCSR) tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Perjanjian pinjaman tersebut juga mensyaratkan PT Eralink International, induk perusahaan, untuk mempertahankan setidaknya 51% kepemilikan pada Perusahaan.

Jumlah pinjaman yang dapat ditarik oleh Perusahaan dan EAR tidak melebihi Rp250.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan EAR telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

CIMB Bank Bhd.

Pada tanggal 29 Juli 2016, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). Pada tanggal 7 September 2021, perjanjian kredit di atas telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 15 Juli 2022. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir, CG memperoleh fasilitas *Overdraft (OD)*, *Multi Option Line (MOL)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Bankers Acceptance (BA)*, *Documentary Credit (DC)*, *Standby Documentary Credit (SBLC)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM8.000.000, RM62.000.000, RM24.000.000, RM20.000.000, RM24.000.000, dan RM62.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM70.000.000, dan jumlah kredit gabungan BG, BA, DC dan SBLC yang dapat digunakan tidak dapat melebihi RM62.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

The above facilities are secured by the receivables and inventories owned by the Company and TAM with minimum ratio of pledged inventories to pledged receivables at 1.5 (one point five) times.

As required by the loan agreement, the Company, on consolidation basis, should maintain the following financial ratios:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain debt service coverage ratio (DCSR) to be not less than 1.5 (one point five) times;

The loan agreement also requires PT Eralink International, parent company, to hold at least 51% share ownership in the Company.

Total loan that can be withdrawn by the Company and EAR shall not exceed Rp250,000,000.

As of December 31, 2021, the Company and EAR have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

CIMB Bank Bhd.

On July 29, 2016, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). On September 7, 2021, the above credit agreement has been amended and extended until July 15, 2022. Based on the latest amendment, CG obtained *Overdraft (OD)*, *Multi Option Line (MOL)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Bankers Acceptance (BA)*, *Documentary Credit (DC)*, and *Standby Documentary Credit (SBLC)* facilities with maximum credit amount of MYR8,000,000, MYR62,000,000, MYR24,000,000, MYR20,000,000, MYR24,000,000, and MYR62,000,000. The total credit amount utilized shall not exceed MYR70,000,000, and the combined credit of BG, BA, DC and SBLC that can be utilized shall not exceed MYR62,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

CIMB Bank Bhd. (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Jaminan korporasi oleh Perusahaan;
- Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM7.389.228.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan CIMB di atas, CG disyaratkan untuk:

- Menjaga keberlangsungan Perjanjian Distributor dengan Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Membagikan dividen;
- Mempertahankan *gearing ratio* agar tidak melebihi 2 (dua) kali; dan
- Membatasi pinjaman ke entitas anak/direktur/pihak afiliasi agar tidak melebihi RM2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas BA sebesar RM6.902.000 (setara dengan Rp23.577.922).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terutang atas fasilitas BA sebesar RM5.956.000 (setara dengan Rp20.797.042).

16. BANK LOANS (continued)

CIMB Bank Bhd. (continued)

The above facilities are secured by the following collaterals:

- Corporate guarantee by the Company;
- Land and buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR7,389,228.

Based on the above loan agreement with CIMB, CG is required to:

- Ensure the continuity of the Distributorship Agreement with Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Declaring dividends;
- Maintain the *gearing ratio* of no more than 2 (two) times; and
- Capped the loan to subsidiary/director/related company to not more than MYR2,000,000.

As of December 31, 2021, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of BA facilities amounted to MYR6,902,000 (equivalent to Rp23,577,922).

As of December 31, 2020, the outstanding balance of BA facilities amounted to MYR5,956,000 (equivalent to Rp20,797,042).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd.

Pada tanggal 21 Juni 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Switch memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit, Trust Receipt*, dan *Banker's Acceptance* ("BA") dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate		
<i>Overdraft</i>	BLR ¹⁾ + 1% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Overdraft</i>
<i>Letter of Credit</i>	0,1% per bulan/ <i>per mensem</i>	<i>Letter of Credit</i>
<i>Trust Receipt</i>	BLR ¹⁾ + 1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Trust Receipt</i>
<i>Banker's Acceptance</i>	1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Banker's Acceptance</i>

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Switch.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Switch disyaratkan untuk:

- Membatasi pembayaran dividen maksimal sebesar 50% dari laba setelah pajak tahun terkait; dan
- Meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 5 October 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Switch memiliki saldo terutang atas fasilitas BA sebesar RM920.000 (setara dengan Rp3.142.812).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Switch tidak memiliki saldo terutang atas fasilitas tersebut.

16. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd.

On June 21, 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Switch obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Letter of Credit, Trust Receipt*, and *Banker's Acceptance* ("BA") facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Switch's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Switch is required to:

- Capped the dividend payment at maximum 50% of profit after tax for each corresponding financial year; and
- Increase the paid-up capital to become MYR500,000.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until October 5, 2022.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of BA facilities amounted to MYR920,000 (equivalent to Rp3,142,812).

As of December 31, 2020, Switch did not has any outstanding under this facility.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Urban memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Bank Guarantee* dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	
<i>Banker's Acceptance</i>	1,50% per tahun/per annum	<i>Banker's Acceptance</i>
<i>Overdraft</i>	BLR ¹⁾ + 1% per tahun/per annum	<i>Overdraft</i>
<i>Letter of Credit</i>	0,1% per bulan/per mensem	<i>Letter of Credit</i>
<i>Trust Receipt</i>	BLR ¹⁾ + 1,50% per tahun/per annum	<i>Trust Receipt</i>
<i>Bank Guarantee</i>	0,125% per bulan/per mensem	<i>Bank Guarantee</i>

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Urban.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Urban disyaratkan untuk meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, Urban telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas OD dan BA Urban masing - masing sebesar RM913.999 (setara dengan Rp3.122.312) dan RM114.000 (setara dengan Rp389.435)

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terutang atas fasilitas OD Urban adalah sebesar RM523.493 (setara dengan Rp1.827.922).

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh PT Erajaya Swasembada Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2021, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, CG tidak lagi memiliki saldo terutang atas fasilitas LC.

16. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

On October 19, 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Urban obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, and *Bank Guarantee* facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	
<i>Banker's Acceptance</i>	1,50% per tahun/per annum	<i>Banker's Acceptance</i>
<i>Overdraft</i>	BLR ¹⁾ + 1% per tahun/per annum	<i>Overdraft</i>
<i>Letter of Credit</i>	0,1% per bulan/per mensem	<i>Letter of Credit</i>
<i>Trust Receipt</i>	BLR ¹⁾ + 1,50% per tahun/per annum	<i>Trust Receipt</i>
<i>Bank Guarantee</i>	0,125% per bulan/per mensem	<i>Bank Guarantee</i>

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Urban's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Urban is required to increase the paid-up capital to become MYR500,000. As of December 31, 2021, Urban has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of Urban's OD and BA facility amounted to MYR913,999 (equivalent to Rp3,122,312) and MYR114,000 (equivalent to Rp389,435)

As of December 31, 2020, the outstanding balance of Urban's OD facility amounted to MYR523,493 (equivalent to Rp1,827,922).

The above facilities are secured by corporate guarantee by PT Erajaya Swasembada Tbk. As of December 31, 2021, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2021, CG no longer has any outstanding under LC facilities.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Pada tanggal 27 Oktober 2020, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 13 Juli 2021, CG memperoleh fasilitas *Letter of Credit (LC)* dengan pagu kredit sebesar RM48.000.000.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 0,1% per bulan/*per mensem (minimum RMR75)*.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh PT Erajaya Swasembada Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2021, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas LC dan OD, masing - masing sebesar RM6.902.000 (setara dengan Rp23.577.922) dan RM5.931.867 (setara dengan Rp20.263.850).

16. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

On October 27, 2020, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), The loan agreement has been amended for several times, whereby on July 13, 2021, CG obtained a *Letter of Credit (LC)* with maximum credit amount of MYR48,000,000.

The facilities are charged with 0.1% per month/*per mensem (minimum MYR75)*.

The above facilities are secured by corporate guarantee by PT Erajaya Swasembada Tbk. As of December 31, 2021, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of CG's LC and OD facility amounted to MYR6,902,000 (equivalent to Rp23,577,922) and MYR5,931,867 (equivalent to Rp20,263,850).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

DBS Bank Ltd

Pada tanggal 24 Juni 2020, Era International Network Pte. Ltd. ("EINS"), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas bank dengan DBS Bank Ltd ("DBS"), Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, pada tanggal 14 Juli 2021, EINS memperoleh fasilitas *Trade* dengan pagu kredit sebesar \$AS1.200.000.

Fasilitas tersebut dikenakan biaya tahunan sebesar \$AS1.000 dan bunga sebesar dana biaya yang berlaku ditambah 3% per tahun

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan DBS diatas, EINS disyaratkan untuk:

- Menjaga *adjusted net worth* tidak kurang dari \$AS7.500.000
- Pembiayaan dibawah fasilitas ini dibatasi untuk pembelian dari *supplier* yang disetujui DBS (Xiaomi HK Limited)
- Tidak ada transaksi pihak berelasi yang diizinkan untuk pembiayaan dibawah fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021, EINS telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang atas *trade facilities* sebesar \$AS1.025.308 (setara dengan Rp14.556.970)

Beban bunga atas fasilitas-fasilitas kredit di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp146.127.108 dan Rp135.452.771 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

16. BANK LOANS (continued)

DBS Bank Ltd

On June 24, 2020, Era International Network Pte. Ltd ("EINS"), a subsidiary, entered into a loan agreement with DBS Bank Ltd ("DBS"). The Loan agreement has been amended for several times, whereby on July 14, 2021, EINS obtained trade facilities with maximum credit amount of US\$1,200,000.

The facilities are charged with annual fee amounting US\$1,000 and interest amounting to prevailing cost of funds plus 3% per annum

Based on the above loan agreement with DBS, EINS is required to:

- Ensure *adjusted net worth* not less than US\$7,500,000
- Financing under this facilities shall be restricted to purchase from supplier acceptable to DBS (Xiaomi HK Limited)
- No related party transaction are permitted for financing under this facilities

As of December 31, 2021, EINS has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of trade facilities amounted to US\$1,025,308 (equivalent to Rp14,556,970).

Interest expenses of the above credit facilities for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp146,127,108 and Rp135,452,771, respectively, are recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan.

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT World Innovative Telecommunication	109.279.228	111.546.261
PT Vivo Communication Indonesia	78.348.239	69.166.708
PT Xiaomi Technology Indonesia	60.959.999	79.481.744
PT Siemens Indonesia	55.016.965	125.962.134
PT Samsung Electronics Indonesia	48.353.687	227.019.154
PT Asus Technology Indonesia Batam	34.352.406	6.146.605
PT GE Healthcare Indonesia	33.035.121	35.624.388
PT Indosat Tbk	28.259.766	82.028.659
PT B Braun Medical Indonesia	25.888.802	13.100.452
PT Synnex Metrodata Indonesia	14.639.389	643.535
PT XL Axiata Tbk	13.697.519	7.565.143
PT Good Mobile Indonesia	12.614.698	-
PT Win Access Telecommunication	10.545.152	15.431.704
PT Apple Indonesia	7.055.295	15.728.804
PT Karunia Berlian Makmur	-	23.648.403
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	125.805.198	66.484.862
Dolar Amerika Serikat		
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura (\$AS14.518.865 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$AS58.265.022 pada tanggal 31 Desember 2020)	207.169.680	821.828.129
Blackhawk Network (\$AS3.093.744 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$AS3.576.984 pada tanggal 31 Desember 2020)	44.144.633	50.453.366
iFlight Technology Co. Ltd. (\$AS2.224.885 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$AS1.146.340 pada tanggal 31 Desember 2020)	31.746.877	16.169.130
Garmin Corporation (\$AS218.357 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$1.399.135 pada tanggal 31 Desember 2020)	3.115.739	19.734.795
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS17.195 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$AS995.232 pada tanggal 31 Desember 2020)	245.350	14.037.752

17. ACCOUNTS PAYABLE

This account represents liabilities to suppliers for purchases of inventories.

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

	31 Desember/December 31
	2021
Third parties:	
Rupiah	
PT World Innovative Telecommunication	111.546.261
PT Vivo Communication Indonesia	69.166.708
PT Xiaomi Technology Indonesia	79.481.744
PT Siemens Indonesia	125.962.134
PT Samsung Electronics Indonesia	227.019.154
PT Asus Technology Indonesia Batam	6.146.605
PT GE Healthcare Indonesia	35.624.388
PT Indosat Tbk	82.028.659
PT B Braun Medical Indonesia	13.100.452
PT Synnex Metrodata Indonesia	643.535
PT XL Axiata Tbk	7.565.143
PT Good Mobile Indonesia	-
PT Win Access Telecommunication	15.431.704
PT Apple Indonesia	15.728.804
PT Karunia Berlian Makmur	23.648.403
Others (below Rp10 billion each)	66.484.862
United States dollar	
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (US\$14,518,865 as of December 31, 2021 and US\$58,265,022 as of December 31, 2020)	821.828.129
Blackhawk Network (US\$3,093,744 as of December 31, 2021 and US\$3,576,984 as of December 31, 2020)	50.453.366
iFlight Technology Co. Ltd. (US\$2,224,885 as of December 31, 2021 and US\$1,146,340 as of December 31, 2020)	16.169.130
Garmin Corporation (US\$218,357 as of December 31, 2021 and US\$1,399,135 as of December 31, 2020)	19.734.795
Others (below Rp5 billion each) (US\$17,195 as of December 31, 2021 and US\$995,232 as of December 31, 2020)	14.037.752

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG (lanjutan)

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Pihak ketiga: (lanjutan)			<i>Third parties: (continued)</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore dollar</i>
Telecom Equipment Pte. Ltd. (\$Sin2.140.542 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$Sin1.329.789 pada tanggal 31 Desember 2020)	22.548.465	14.154.270	<i>Telecom Equipment Pte. Ltd. (Sin\$2,140,542 as of December 31, 2021 and Sin\$1,329,789 as of December 31, 2020)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin104.420 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$Sin320.964 pada tanggal 31 Desember 2020)	1.099.961	3.416.341	<i>Others (below Rp5 billion each) (Sin\$104,420 as of December 31, 2021 and Sin\$320,964 as of December 31, 2020)</i>
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
Apple Malaysia Sdn. Bhd. (RM147.406.133 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM64.032.588 pada tanggal 31 Desember 2020)	503.539.351	223.601.796	<i>Apple Malaysia Sdn. Bhd. (MYR147,406,133 as of December 31, 2021 and MYR64,032,588 as of December 31, 2020)</i>
Samsung Malaysia Electronics (SME) Sdn. Bhd. (RM5.006.955 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM1.605.108 pada tanggal 31 Desember 2020)	17.103.759	5.605.037	<i>Samsung Malaysia Electronics (SME) Sdn. Bhd. (MYR5,006,955 as of December 31, 2021 and MYR1,605,108 as of December 31, 2020)</i>
One Fast Express Sdn. Bhd. (RM1.669.834 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	5.831.059	<i>One Fast Express Sdn. Bhd. (MYR1,669,834 as of December 31, 2020)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar) (RM4.045.345 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM3.697.694 pada tanggal 31 Desember 2020)	13.818.900	12.911.234	<i>Others (below Rp10 billion each) (MYR4,045,345 as of December 31, 2021 and MYR3,697,694 as of December 31, 2020)</i>
Total utang usaha - pihak ketiga	1.502.384.179	2.067.321.465	Total trade payables - third parties

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG (lanjutan)

- b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Lancar	1.139.608.981	657.440.808	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	297.086.938	1.055.621.338	1 - 30 days
31 - 60 hari	24.142.167	298.355.888	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.431.482	5.396.009	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	36.805.514	50.507.422	More than 90 days
Total	1.502.384.179	2.067.321.465	Total

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- b. The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

- c. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Dana promosi	482.456.644	447.438.842	Promotion fund
Credit Card	26.273.680	2.442.628	Credit Card
PT Blend Media Kreasi	9.795.304	-	PT Blend Media Kreasi
Magento, Inc	6.130.982	-	Magento, Inc
PT XL Axiata Tbk	4.439.260	1.385.109	PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk	4.288.547	11.795.566	PT Indosat Tbk
Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	4.284.357	4.015.598	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
PT Kudo Teknologi Indonesia	3.132.116	22.533.208	PT Kudo Teknologi Indonesia
PT Multimarilyn Permata Nusantara	221.600	3.244.412	PT Multimarilyn Permata Nusantara
PT Midi Utama Indonesia Tbk	-	2.804.914	PT Midi Utama Indonesia Tbk
Sea-La Enterprise Pte., Ltd.	-	1.374.400	Sea-La Enterprise Pte., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	104.988.200	105.872.126	Others (below Rp1 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Blackhawk Network Pte. Ltd., Singapura (\$AS34.496 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	486.573	Blackhawk Network Pte. Ltd., Singapore (US\$34,496 as of December 31, 2020)
Dolar Singapura			Singapore dollar
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (\$Sin657.871 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$Sin59.245 pada tanggal 31 Desember 2020)	6.930.013	630.607	Others (below Rp1 billion each) (Sin\$657,871 as of December 31, 2021 and Sin\$59,245 as of December 31, 2020)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG (lanjutan)

- c. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Ringgit Malaysia		
State Insurance Brokers Sdn. Bhd. (RM1.745.489 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM2.514.213 pada tanggal 31 Desember 2020)	5.962.589	8.779.631
One Fast Express Sdn. Bhd. (RM1.136.710 pada tanggal 31 Desember 2021)	3.883.001	-
Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (RM640.733 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	2.237.440
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (RM4.292.702 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM4.007.077 pada tanggal 31 Desember 2020)	14.663.871	13.992.713
Total utang lain-lain - pihak ketiga	677.450.164	629.033.767

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- c. The details of other payables - third parties are as follows: (continued)

31 Desember/December 31	
2021	2020
<i>Third parties: (continued)</i>	
<i>Malaysian Ringgit</i>	
<i>State Insurance Brokers Sdn. Bhd</i>	
<i>(MYR1,745,489 as of December 31, 2021 and MYR2,514,213 as of December 31, 2020)</i>	
<i>One Fast Express Sdn. Bhd</i>	
<i>(MYR1,136,710 as of December 31, 2021)</i>	
<i>Home Star Furnitur Decoration Sdn. Bhd.</i>	
<i>(MYR640,733 as of December 31, 2020)</i>	
<i>Others (below Rp1 billion each)</i>	
<i>(MYR4,292,702 as of December 31, 2021 and MYR4,007,077 as of December 31, 2020)</i>	
Total other payables - third parties	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen dan pelanggan untuk tujuan promosi.

As of December 31, 2021 and 2020, other payables - promotion fund mainly represent payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company and certain subsidiaries from suppliers which will be distributed to the dealers and customers for promotion purposes.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang lain-lain - kartu kredit merupakan utang kepada beberapa bank sehubungan dengan biaya kartu kredit yang timbul dari program promosi yang dilakukan oleh entitas anak tertentu dengan beberapa bank tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, other payables - credit card represent payables to banks in relation with credit card charges arising from certain subsidiary's joint promotion programs with those banks.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian besar utang lain-lain kepada PT Indosat Tbk merupakan uang muka penjualan untuk pembelian telepon selular.

As of December 31, 2021 and 2020, other payables to PT Indosat Tbk mainly represent advance from customer for purchase of cellular phones.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang lain-lain kepada Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia merupakan uang muka penjualan untuk pembelian alat kesehatan.

As of December 31, 2021 and 2020, other payables to Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia represent advance from customer for purchase of medical equipment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Periklanan dan promosi	32.428.400	30.263.666
Jasa tenaga ahli	20.417.522	13.611.596
Sewa	7.632.169	19.206.925
Beban angkut	5.592.089	3.851.424
Telekomunikasi, air dan listrik	1.932.421	748.374
Beban bunga	1.766.896	4.098.085
Lain-lain	108.110.349	67.167.428
Total	177.879.846	138.947.498

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Advertising and promotion
Professional fees
Rental
Freight
Telecommunication, water and electricity
Interest expenses
Others
Total

19. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	6.131.278	4.643.942
Pasal 21	5.643.149	5.707.923
Pasal 23	18.461.352	7.665.278
Pasal 25	4.787.604	2.119.371
Pasal 26	608.527	517.730
Pasal 29 (Catatan 31)	64.058.704	75.905.213
Utang pajak penghasilan luar negeri (Catatan 31)	15.451.946	5.031.851
<i>Goods and service tax</i>	6.146.238	5.034.987
Pajak pertambahan nilai PB1	13.954.777	16.339.510
PB1	340.537	-
Total	135.584.112	122.965.805

19. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29 (Note 31)
Overseas income tax payable (Note 31)
Goods and service tax
Value added tax PB1
Total

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek gaji dan imbalan lainnya	40.919.610	39.152.691
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	188.798.320	197.259.787
Total	229.717.930	236.412.478

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term employee benefits liabilities salaries and other benefits
Long-term employee benefits liabilities
Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sejumlah Rp188.798.320 dan Rp197.259.787, yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban terkait yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp3.106.003 dan Rp43.837.392, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Imbalan Kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai yang diakui di penghasilan (rugi) komprehensif lain, masing-masing sebesar Rp9.639.298 dan (Rp565.219). Liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 26 January 2022 untuk 31 Desember 2021 dan 1 Februari 2021 untuk 31 Desember 2020.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi - asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Tingkat bunga (per tahun)	3,07% - 7,55%	6,78% - 7,96%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8%	8%	Salary increase rate (per annum)
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age
Tingkat kematian	TMI'IV	TMI'1V	Mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Biaya jasa kini	29.406.761	31.728.493	Current service cost
Beban bunga	13.524.264	12.004.641	Interest cost
Biaya jasa lalu	(39.825.022)	-	Past service cost
Transfer in (out)	-	104.258	Transfer in (out)
Total	3.106.003	43.837.392	Total

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries recognized long-term employee benefits liabilities Rp188,798,320 and Rp197,259,787, respectively, which are presented as part of "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position. For the years ended December 31, 2021 and 2020, the related expenses charged to profit or loss amounted to Rp3,106,003 and Rp43,837,392, respectively, and were presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Employee Benefits" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. For the years ended December 31, 2021 and 2020, the amount recognized in other comprehensive income (loss) amounted to Rp9,639,298 and (Rp565,219), respectively. The employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by PT Kappa Konsultan Utama, an independent actuary, based on its reports dated January 26, 2022 for December 31, 2021 and February 1, 2021 for December 31, 2020.

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	197.259.787	152.857.177
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:		
- Beban jasa kini	29.406.761	31.728.493
- Beban bunga	13.524.264	12.004.641
- Beban jasa lalu	(39.825.022)	-
- <i>Transfer in</i>	-	104.258
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
- Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(5.977.394)	16.959.625
- Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	8.237
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(3.661.904)	(16.402.644)
Pembayaran manfaat	(1.928.172)	-
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember	188.798.320	197.259.787

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

<i>Present value of defined benefit obligation as of January 1</i>		
<i>Employee benefits expenses recognized in profit or loss:</i>		
<i>Current service cost</i>		
<i>Interest cost</i>		
<i>Past service cost</i>		
<i>Transfer in</i>		
<i>Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income:</i>		
<i>Actuarial losses due to changes in financial assumptions</i>		
<i>Actuarial losses due to demographic assumptions changes</i>		
<i>Actuarial gains due to experience adjustment</i>		
<i>Benefits paid</i>		
<i>Present value of defined benefit obligation as of December 31</i>		

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

As of December 31, 2021 and 2020, the employee benefit liabilities are equal to its present value of defined benefit obligation.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefit obligation as of December 31, 2021 is as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	(18.646.888)	21.758.466	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa depan	21.363.490	(18.658.931)	<i>Future salary increase rate</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dalam waktu 12 bulan ke depan	8.189.876
Antara 1 sampai 2 tahun	2.394.327
Antara 2 sampai 5 tahun	25.432.807
Di atas 5 tahun	3.121.154.599

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 8,72 sampai dengan 16,08 tahun dan antara 6,91 sampai dengan 14,09 tahun.

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 1 tertanggal 3 Maret 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 setiap saham menjadi Rp100 setiap saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan yang semula berjumlah 3.190.000.000 saham berubah menjadi 15.950.000.000 saham.

Sebelumnya, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia atas dalam suratnya No. S-00953/BEI/PP2/02/2021 tertanggal 2 Februari 2021.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The estimated maturity profile of the defined benefit plan as of December 31, 2021 is as follow:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dalam waktu 12 bulan ke depan	8.189.876	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	2.394.327	Between 1 to 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	25.432.807	Between 2 to 5 years
Di atas 5 tahun	3.121.154.599	Beyond 5 years

The weighted average duration of defined benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 are ranging between 8.72 until 16.08 years and 6.91 until 14.09 years, respectively.

21. SHARE CAPITAL

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Fathiah Helmi S.H., dated on March 3, 2021, the shareholders' of the company approved the stock split of the Company's par value from Rp500 per share to Rp100 per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 3,190,000,000 shares become 15,950,000,000 shares.

Prior to the stock spit, the Company has obtained the approval from PT Bursa Efek Indonesia in its letter No. S-00953/BEI.PP2/02/2021 dated on February 2, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2021 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	8.694.980.200	54,69	869.498.020	PT Eralink International
Sintawati Halim (Direktur)	7.500.000	0,05	750.000	Sintawati Halim (Director)
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	6.269.800	0,04	626.980	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Budiarto Halim (President Director)
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Hasan Aula (Vice President Director)
Andreas Harun Djumadi (Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Andreas Harun Djumadi (Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Sim Chee Ping (Director)
Djohan Sutanto (Direktur)	800.000	0,01	80.000	Djohan Sutanto (Director)
Jody Rasjidgandha (Direktur)	300.000	0,01	30.000	Jody Rasjidgandha (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	7.157.359.500	45,00	715.735.950	Public (each below 5% ownership)
Total saham beredar	15.898.459.500	100,00	1.589.845.950	Total outstanding shares
Saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	51.540.500		5.154.050	Treasury stock at par
Total saham diterbitkan	15.950.000.000		1.595.000.000	Total shares issued

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2021 and 2020 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	1.738.996.040	54,69	869.498.020	PT Eralink International
Sintawati Halim (Direktur)	1.500.000	0,05	750.000	Sintawati Halim (Director)
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	1.253.960	0,04	626.980	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	1.250.000	0,04	625.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	Budiarto Halim (President Director)
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	Hasan Aula (Vice President Director)
Andreas Harun Djumadi (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	Andreas Harun Djumadi (Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	Sim Chee Ping (Director)
Djohan Sutanto (Direktur)	45.000	0,01	22.500	Djohan Sutanto (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.431.646.900	45,01	715.823.450	Public (each below 5% ownership)
Total saham beredar	3.179.691.900	100,00	1.589.845.950	Total outstanding shares
Saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	10.308.100		5.154.050	Treasury stock at par
Total saham diterbitkan	3.190.000.000		1.595.000.000	Total shares issued

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 51.540.500 saham dengan harga perolehan sebesar Rp8.960.934.500 dari masyarakat yang merupakan 0,32% dari seluruh saham yang beredar

As of December 31, 2021, the Company repurchased its shares for 51,540,500 shares at a total cost of Rp8,960,934,500 from public representing 0.32% of outstanding shares.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Agio saham			Share premium
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	620.660.000	620.660.000	Excess of paid-in capital over par value
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(42.097.077)	(42.097.077)	Costs related to the initial public offering
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	13.170.848	9.141.182	Difference in value of transaction with entities under common control
Pengampunan pajak	6.672.102	6.672.102	Tax amnesty
Total	598.405.873	594.376.207	Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Rincian akun adalah sebagai berikut:

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi yang melibatkan beberapa entitas anak, yang terjadi antara tahun 2010 sampai dengan 2012 dan pada tahun 2021.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, dan PT Nusa Gemilang Abadi, entitas anak, mengikuti program pengampunan pajak dengan melaporkan aset berupa logam mulia dan aset tetap dengan jumlah sebesar Rp6.760.392. Entitas anak telah menerima Surat Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak pada berbagai tanggal pada tahun 2016.

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 20 tanggal 25 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2020 sebagai berikut:

- Sebesar Rp219.398.741 atau sebesar Rp13,8 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 31 tertanggal 16 Juni 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2019 sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

The details of this account are as follows:

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions of several subsidiaries, which occurred between 2010 to 2012 and during 2021.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, and PT Nusa Gemilang Abadi, subsidiaries, participate in tax amnesty program by reporting assets in the form of gold bullions and fixed assets with amount of Rp6,760,392. The subsidiaries has received Statement Letter from Directorate of General Taxes on various dates in 2016.

23. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 20 of Fathiah Helmi S.H., dated May 25, 2021, the Company's shareholders approved the appropriation of 2020 profit as follows:

- Rp219,398,741 or Rp13.8 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 31 of Fathiah Helmi S.H., dated on June 16, 2020, the Company's shareholders approved the appropriation of 2019 profit amounting to Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Telepon selular dan tablet	34.352.272.348	26.031.799.858
Produk operator	3.494.251.724	4.003.318.940
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	1.932.598.277	1.551.883.988
Aksesoris dan lain-lain	3.687.854.347	2.526.452.059
Total	43.466.976.696	34.113.454.845

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

*Cellular phones and tablet
Operator product
Computer and other electronic devices
Accessories and others*

Total

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 32.

The details of sales to related parties are disclosed further in Note 32.

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

There is no sales to customers with annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Saldo awal persediaan	3.451.352.323	3.812.237.112
Pembelian neto	39.335.883.022	30.342.557.446
Persediaan yang tersedia untuk dijual	42.787.235.345	34.154.794.558
Saldo akhir persediaan	(4.126.145.457)	(3.451.352.323)
Total	38.661.089.888	30.703.442.235

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

*Beginning balance of inventories
Net purchases*

*Inventories available for sale
Ending balance of inventories*

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	8.737.873.460	6.103.062.923
PT Samsung Electronics Indonesia	8.678.125.135	7.738.889.191
PT Xiaomi Technology Indonesia	4.515.338.153	4.075.106.242
Total	21.931.336.748	17.917.058.356

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

*Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore
PT Samsung Electronics Indonesia
PT Xiaomi Technology Indonesia*

Total

**Persentase dari Penjualan Neto
Konsolidasian/
Percentage to Consolidated Net Sales**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	20,10%	17,89%
PT Samsung Electronics Indonesia	19,96%	22,69%
PT Xiaomi Technology Indonesia	10,39%	11,95%
Total	50,45%	52,53%

*Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore
PT Samsung Electronics Indonesia
PT Xiaomi Technology Indonesia*

Total

Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana total potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The Company and its subsidiaries obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Gaji	422.904.226	381.365.364
Periklanan dan promosi	788.533.012	320.805.603
Depresiasi - aset hak-guna (Catatan 15)	328.038.980	268.759.320
Program penjualan melalui kartu kredit	292.180.139	226.714.686
Sewa dan <i>service charge</i>	155.405.038	137.159.098
Komisi penjualan	77.414.045	51.301.898
Distribusi	72.320.328	70.269.935
Kemasan	8.264.491	6.075.283
Lain-lain	11.752.198	11.271.089
Total	2.156.812.457	1.473.722.276

26. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

Salaries
Advertising and promotion
Depreciation - Right of Use Assets (Note 15)
Sales program through credit card
Rental and service charges
Sales commission
Distribution
Packaging
Others
Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Gaji dan imbalan kerja	753.356.946	612.580.556
Penyusutan (Catatan 13)	126.917.735	132.757.304
Jasa tenaga ahli	72.119.187	58.072.611
Telekomunikasi, air dan listrik	27.851.998	33.896.526
Peralatan kantor, cetakan dan fotokopi	27.242.486	24.045.612
Perbaikan dan pemeliharaan	26.752.795	18.238.670
Penghapusan piutang	18.349.163	864.580
Beban pajak	17.741.730	11.859.010
Penghapusan persediaan	12.385.527	20.090.629
Perijinan	11.602.182	5.826.138
Transportasi	11.073.738	9.749.601
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	10.493.523	3.216.780
Sumbangan	8.905.052	19.370.620
Sewa dan <i>service charge</i>	7.314.302	2.941.792
Asuransi	5.217.886	4.280.431
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7)	2.681.024	72.989.301
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha - neto (Catatan 5)	(5.999.696)	26.817.528
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 5)	(186.006)	2.767.729
Lain-lain	29.091.432	18.096.728
Total	1.162.911.004	1.078.462.146

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employee benefits
Depreciation (Note 13)
Professional fee
Telecommunication, water and electricity
Office supplies, printing, and photocopy
Repairs and maintenance
Receivable write-off
Tax expenses
Inventory write-off
Licences
Transportation
Amortization of intangible assets (Note 14)
Donation
Rental and service charge
Insurance
Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 7)
Provision for (reversal of) impairment of trade receivables - net (Note 5)
Provision for (reversal of) impairment of other receivables (Note 5)
Others
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

28. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Dukungan promosi	110.942.163	220.572.731	Promotion support
Keuntungan selisih kurs	23.352.870	18.487.985	Gain on exchange rate
Pendapatan komisi	2.661.286	14.169.505	Commissions income
Pendapatan sewa	29.945.208	7.574.997	Rental income
Lain-lain	58.250.979	31.828.463	Others
Total	225.152.506	292.633.681	Total

29. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Beban bunga	184.367.208	180.617.827	Interest expense
Provisi utang bank	10.400.334	10.558.010	Provision of bank loans
Total	194.767.542	191.175.837	Total

30. PERPAJAKAN

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

30. TAXATION

The Company and its subsidiaries' income tax expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	(28.421.644)	(26.221.251)	Company
Entitas anak	(360.006.317)	(237.583.563)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(388.427.961)	(263.804.814)	Consolidated income tax expense - current

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

The Company and its subsidiaries' income tax expense is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			
Perusahaan	8.029.942	(1.086.407)	Income tax benefit - deferred Company Subsidiaries
Entitas anak	3.250.403	18.746.616	
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	11.280.345	17.660.209	Consolidated income tax benefit - deferred
Beban pajak penghasilan - neto			
Perusahaan	(20.391.703)	(27.307.658)	Income tax expense - net Company Subsidiaries
Entitas anak	(356.755.912)	(218.836.947)	
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(377.147.615)	(246.144.605)	Consolidated income tax expense - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.495.064.863	917.316.742	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap dan pembalikan eliminasi keuntungan yang belum direalisasi	11.384.302	(4.158.325)	Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets and reversal of unrealized profit elimination
Dikurangi:			Deduct:
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(1.414.172.061)	(781.915.024)	Profit before income tax of consolidated subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	92.277.104	131.243.393	Profit before income tax expense attributable to the Company

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Beda waktu:			Temporary differences:
Deemed dividend	341.295	-	Deemed dividend
Akrual kompensasi PKWT	603.900	-	PKWT compensation accrual
Penyisihan imbalan kerja karyawan	41.163.382	6.157.154	Provision for employee benefits
Penyusutan	(3.735.430)	(3.324.193)	Depreciation
Pembalikan penurunan nilai piutang usaha	(494.251)	(297.320)	Reversal for impairment of trade receivables
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	-	490.940	Provision for obsolescence and decline in value of inventories
Beda permanen:			Permanent differences:
Sumbangan	6.483.122	1.778.305	Donations
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	2.615.330	2.228.685	Employees' benefits in kind
Representasi dan jamuan	716.517	716.972	Representations and entertainment
Beban pajak	267.802	458.116	Tax expense
Penghapusan piutang usaha	(167.230)	457.767	Write-off of trade receivables
Penyusutan	-	25.005	Depreciation
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			Income subjected to final tax:
Sewa	(809.950)	(939.000)	Rent
Bunga	(173.959)	(472.272)	Interest
Taksiran penghasilan kena pajak	139.087.632	138.523.552	Taxable income

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Taksiran penghasilan kena pajak			Taxable income
Perusahaan	139.087.632	138.523.552	Company
Entitas anak			Subsidiaries
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak - 11%	2.461.445	31.915.354	Subjected to tax rate reduction facility - 11%
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			Not subjected to tax rate reduction facility:
- 22%	1.223.906.439	892.958.700	22% -
- 24%	375.035.263	126.719.686	24% -

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(26.426.650)	(26.319.475)	<i>Income tax expense - current</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(1.994.994)	98.224	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak - 11%	(270.759)	(3.510.689)	<i>Subjected to tax rate reduction facility - 11%</i>
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			<i>Not subjected to tax rate reduction facility:</i>
- 22%	(269.259.417)	(196.435.308)	<i>22% -</i>
- 24%	(89.949.060)	(35.911.598)	<i>24% -</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(527.081)	(1.725.968)	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(388.427.961)	(263.804.814)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			<i>Income tax benefit - deferred</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyisihan imbalan kerja	7.821.043	1.169.859	<i>Provision for employee benefits</i>
Akrual kompensasi PKWT	114.741	-	<i>PKWT compensation accrual</i>
<i>Deemed dividend</i>	64.846	-	<i>Deemed dividend</i>
Penyusutan	(709.732)	(631.597)	<i>Depreciation</i>
Pembalikan penurunan nilai piutang usaha	(93.908)	(56.491)	<i>Reversal of impairment of trade receivables</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	-	93.279	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	832.952	(1.661.457)	<i>Deferred tax adjustment</i>
Subtotal	8.029.942	(1.086.407)	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Aset hak-guna	3.694.880	2.870.244	<i>Right-of-used assets</i>
Penyusutan	1.401.602	(1.607.420)	<i>Depreciation</i>
Program loyalitas pelanggan	1.747.377	(341.732)	<i>Customer loyalty program</i>
Akrual kompensasi PKWT	1.726.936	-	<i>PKWT compensation accrual</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	591.899	15.933.597	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Penyisihan (pembalikan) imbalan kerja	(8.749.750)	8.100.561	<i>Provision (reversal) for employee benefits</i>
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha	(1.874.769)	6.597.070	<i>Provision (reversal) for impairment of trade receivables</i>
Lain-lain	1.811.772	209.116	<i>Others</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	2.900.456	(13.014.820)	<i>Deferred tax adjustment</i>
Subtotal	3.250.403	18.746.616	<i>Sub-total</i>
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	11.280.345	17.660.209	<i>Consolidated income tax benefit - deferred</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian			Consolidated income tax benefit (expense)
Kini	(388.427.961)	(263.804.814)	Current
Tangguhan	11.280.345	17.660.209	Deferred
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(377.147.615)	(246.144.605)	Consolidated income tax expense - net

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	1.495.064.863	917.316.742	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(328.914.270)	(201.809.683)	Income tax expense at applicable tax rate
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	17.043.250	-	Tax loss carrying forward from previous fiscal year
Laba (rugi) dari entitas asosiasi	10.455.345	(654.446)	Profit (loss) from associated companies
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan	2.768.313	3.937.302	Impact on changes in corporate income tax rates
Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap dan pembalikan eliminasi keuntungan yang belum direalisasi	2.504.547	1.009.717	Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets and reversal of unrealized profit elimination
Penyesuaian pajak tangguhan	3.733.408	(14.676.277)	Deferred tax adjustment
Dampak pengurangan tarif pajak	270.759	627.323	Effect of tax rate reduction
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(77.105.503)	(26.516.800)	Non-deductible expenses
Rugi fiskal tahun berjalan - entitas anak	(17.184.866)	(6.378.200)	Current fiscal loss - subsidiaries
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			Income subject to final tax:
Sewa	2.880.958	178.410	Rent
Bunga	789.951	452.726	Interest
Lain-lain	8.132.569	(686.647)	Others
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(2.522.076)	(1.628.030)	Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(377.147.615)	(246.144.605)	Consolidated income tax expense - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

The computation of income tax payable (estimated claims for tax refund) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	(26.426.650)	(26.319.475)	<i>Company</i>
Entitas anak	(359.479.235)	(235.857.595)	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(385.905.885)	(262.177.070)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka:			<i>Prepayments of income taxes:</i>
Perusahaan	956.462.241	683.457.268	<i>Company</i>
Entitas anak	306.911.198	191.869.015	<i>Subsidiaries</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	1.263.373.439	875.326.283	<i>Consolidated prepayments of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan			<i>Income tax payable</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29	64.058.704	75.905.213	<i>Income tax payable Article 29</i>
Utang pajak penghasilan luar negeri	15.451.946	5.031.851	<i>Overseas income tax payable</i>
Utang pajak penghasilan konsolidasian	79.510.650	80.937.064	<i>Consolidated tax payables</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan			<i>Estimated claims for tax refund</i>
Perusahaan	930.035.591	657.137.793	<i>Company</i>
Entitas anak	26.942.613	31.510.402	<i>Subsidiary</i>
Entitas anak - luar negeri	-	5.438.081	<i>Subsidiary - overseas</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	956.978.204	694.086.276	<i>Consolidated estimated claims for tax refund</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No.1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021.
- b. Sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

30. TAXATION (continued)

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

Subsequently on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No.1/2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021.
- b. 20% effective starting Fiscal Year 2022.
- c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a and b above.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Kemudian pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan c di atas.

Pada tanggal 6 Januari 2022 dan 6 Januari 2021, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No. 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2021 dan 2020.

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Perusahaan			<i>Company</i>
2021	930.035.591	-	2021
2020	655.879.744	657.137.793	2020
2019	-	344.575.809	2019
Total	1.585.915.335	1.001.713.602	Total
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
2021	26.942.613	-	2021
2020	31.510.510	31.510.402	2020
2019	-	52.144.841	2019
Total	58.453.123	83.655.243	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	1.644.368.458	1.085.368.845	Consolidated estimated claims for tax refund

30. TAXATION (continued)

Subsequently on October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting Fiscal Year 2022.
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a and c above.

On January 6, 2022 and January 6, 2021, the Company had receive certificate from Securities Administration Agency related to fulfillment of criteria for ownership of shares according to PP No. 56/2015 about "The Decrease in Income Tax Rates for Corporate Taxpayer in the Form of Publicly Listed Company". Therefore, the Company has applied the reduction on tax rate on the calculation of income taxes for the year 2021 and 2020.

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan			<i>Company</i>
Liabilitas imbalan kerja	13.124.878	4.551.422	<i>Employee benefits liabilities</i>
Aset tetap	2.238.650	2.561.331	<i>Fixed assets</i>
Piutang	685.308	685.307	<i>Accounts receivable</i>
Akrual kompensasi PKWT	114.741	-	<i>PKWT compensation accrual</i>
<i>Deemed dividend</i>	(1.367.934)	(1.432.780)	<i>Deemed dividend</i>
Persediaan	-	93.908	<i>Inventories</i>
Subtotal	14.795.643	6.459.189	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Persediaan	42.436.644	43.520.221	<i>Inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	26.701.174	33.626.320	<i>Employee benefits liabilities</i>
Piutang	21.442.280	20.220.103	<i>Accounts receivable</i>
Aset hak-guna	6.177.044	3.791.948	<i>Right-of-used assets</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3.205.166	930.310	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Akrual kompensasi PKWT	1.726.936	-	<i>PKWT compensation accrual</i>
Program loyalitas pelanggan	-	903.002	<i>Customer loyalty program</i>
Aset tetap	1.719.135	(539.090)	<i>Fixed assets</i>
Subtotal	103.408.379	102.452.814	<i>Sub-total</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian	118.204.022	108.912.003	Consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.223.939	(394.738)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Aset hak-guna	869.985	-	<i>Right-of-used assets</i>
Aset tetap	(4.500.471)	(3.356.750)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(2.406.547)	(3.751.488)	Consolidated deferred tax liabilities

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan Entitas Asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

Pajak dibayar dimuka terdiri dari pajak pertambahan nilai masukan sebesar Rp375.739.788.

Perusahaan akan menyampaikan perhitungan di atas dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2021 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp655.879.744 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp657.137.793. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp1.258.049 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp343.838.863 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp344.575.809. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp736.946 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp525.124.411 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp525.202.995. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp78.584 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

30. TAXATION (continued)

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the local subsidiaries and Associates to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

Prepaid taxes consists of value added tax - input amounted Rp375,739,788.

The Company will report the above calculation in its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2021 to the tax office and is reported in accordance with applicable regulation.

Tax Assessment Letters

Company

On February 25, 2022, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2020 of Rp655,879,744 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2020 of Rp657,137,793. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp1,258,049 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

On March 30, 2021, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2019 of Rp343,838,863 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2019 of Rp344,575,809. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp736,946 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

On March 19, 2020, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2018 of Rp525,124,411 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2018 of Rp525,202,995. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp78,584 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak

Pada November 2020, SES menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp2.552.556 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai SES untuk tahun fiskal 2014.

Pada tanggal 18 September 2020, SES menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp34.922.471 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp35.389.738. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp467.267 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 27 Juli 2020, SES menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp10.726.159 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp10.962.719. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp236.560 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 12 Maret 2020, SES menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp43.974.636 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp44.627.975. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp653.339 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

30. TAXATION (continued)

Subsidiaries

On November 2020, SES received Decision Letter by Directorate General of Tax related to Overpayment of Tax for fiscal year 2014 of Rp2,552,556 related to SES's claim for value added tax for fiscal year 2014.

On September 18, 2020, SES received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2019 of Rp34,922,471 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2019 of Rp35,389,738. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp467,267 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On July 27, 2020, SES received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2014 of Rp10,726,159 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2014 of Rp10,962,719. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp236,560 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On March 12, 2020, SES received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2018 of Rp43,974,636 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2018 of Rp44,627,975. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp653,339 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2020, EDC menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp242.904 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai EDC untuk tahun fiskal 2017. Beban tagihan pajak pertambahan nilai EDC sebesar Rp242.904 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 23 April 2021, PPP menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp2.342.021 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan PPP untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp2.342.021. Selain itu, PPP menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2016 dan 2019 sebesar Rp389.686 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Beban tagihan pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai PPP sebesar Rp389.686 dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 23 September 2020, PPP menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp301.031 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai PPP untuk tahun fiskal 2017. Beban tagihan pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai PPP sebesar Rp301.031 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 19 Juni 2020, SAM menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp268.569 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SAM untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp353.172. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SAM dengan SKPLB sebesar Rp84.603 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

30. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiaries (continued)

On September 23, 2020, EDC received SKPKB and Surat Tagihan Pajak ("STP") for Value Added Tax for fiscal year 2017 of Rp242,904 related to EDC's corporate income tax for fiscal year 2017. The claim of Rp242,904 is recorded as part of "General and Administrative Expense - Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On April 23, 2021, PPP received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2019 of Rp2,342,021 related to PPP's claim for tax refund for fiscal year 2019 of Rp2,342,021. Furthermore, PPP's received SKPKB and Surat Tagihan Pajak ("STP") for fiscal year 2016 and 2019 of Rp389,686 related to PPP's corporate income tax and value added tax. The claim of Rp389,686 is recorded as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

On September 23, 2020, PPP received SKPKB and Surat Tagihan Pajak ("STP") for Corporate Income Tax and Value Added Tax for fiscal year 2017 of Rp301,031 related to PPP's corporate income tax and Value added Tax for fiscal year 2017. The claim of Rp301,031 is recorded as part of "General and Administrative Expense - Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On June 19, 2020, SAM received SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2018 of Rp268,569 related to SAM's claim for tax refund for fiscal year 2018 of Rp353,172. The difference between SAM's claim for tax refund and SKPLB of Rp84,603 is recorded as part of General and Administrative Expense - Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 23 April 2020, UAS menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp5.474.162 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan UAS untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp5.699.199. Selisih antara tagihan pajak penghasilan UAS dengan SKPLB sebesar Rp225.037 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 23 April 2021, MMS menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp5.819.232 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp5.941.064. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp121.833 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Selain itu, MMS menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp641.162 sehubungan dengan pajak penghasilan Pasal 21 dan 23. Beban pajak dari SKPKB tersebut sebesar Rp641.162 dicatat sebagai "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 23 April 2021, MII menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp8.008.676 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp8.008.676.

30. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiaries (continued)

On April 23, 2020, UAS received SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2018 of Rp5,474,162 related to UAS's claim for tax refund for fiscal year 2018 of Rp5,699,199. The difference between UAS's claim for tax refund and SKPLB of Rp225,037 is recorded as part of General and Administrative Expense - Tax Expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On April 23, 2021, MMS received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2019 of Rp5,819,232 related to MMS's claim for tax refund for fiscal year 2019 of Rp5,941,064. The difference between PPP's claim for tax refund and SKPLB of Rp121,833 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

Furthermore, MMS's received SKPKB and Surat Tagihan Pajak ("STP") for fiscal year 2019 of Rp641,162 related to income tax Art. 21 and 23. The tax expense from the SKPKB amounted to Rp641,162 is recorded as part of "Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

On April 23, 2021, MII received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2019 of Rp8,008,676 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2019 of Rp8,008,676.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar), setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh) pada tahun 2021 yang diterapkan secara retrospektif:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.012.375.634	612.004.625
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	15.898.459.500	15.905.384.294
Labanya per saham (angka penuh)	64	38

31. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, (less treasury stock), after considering the effect of stock split from Rp500 (full amount) to Rp100 (full amount) in 2021 which is applied retrospectively:

Profit for the year attributable to owners of the parent company

Weighted-average number of outstanding shares

Earnings per share (full amount)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Boltech Device Protection Indonesia ("Boltech"), PT ENB Mobile Care ("ENB MC"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA"), PT Sayap Suci Era, PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), dan PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD"), merupakan entitas asosiasi.
- (ii) Dr. Andy Wijaya dan PT Tripatria Andalan Medika merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Urogen Advanced Solutions ("UAS").

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Boltech Device Protection Indonesia ("Boltech"), PT ENB Mobile Care ("ENB MC"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA"), PT Sayap Suci Era, PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI") and PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD") are associated companies.
- (ii) Dr. Andy Wijaya and PT Tripatria Andalan Medika is the non-controlling shareholders of PT Urogen Advanced Solutions ("UAS").

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

Details of balances with related parties:

31 Desember/December 31					
2021		2020			
Total/ Total	Persentase (%)*)/ Percentage (%)*)	Total/ Total	Persentase (%)*)/ Percentage (%)*)		
<u>Piutang usaha - pihak-pihak berelasi</u>					
PT Mega Mulia Servindo	3.439.171**)	0,03	3.439.171**)	0,03	<u>Trade receivables - related parties</u>
PT ENB Mobile Care	1.676.286	0,01	3.379.272	0,03	PT Mega Mulia Servindo
PT Boltech Device Protection Indonesia	64.721	0,01	77.993	0,01	PT ENB Mobile Care
PT JDSports Fashion Distribusi	26.857	0,01	-	-	PT Boltech Device Protection Indonesia
PT JDSports Fashion Indonesia	4.868	0,01	-	-	PT JDSports Fashion Distribution
					PT JDSports Fashion Indonesia
<u>Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u>					
PT ENB Mobile Care	2.215.610	0,02	1.893.923	0,02	<u>Other receivables - related parties</u>
PT Tripatria Andalan Medika	719.436	0,01	719.436	0,01	PT ENB Mobile Care
Dr. Andy Wijaya	719.436	0,01	719.436	0,01	PT Tripatria Andalan Medika
PT Boltech Device Protection Indonesia	35.348	0,01	144.961	0,01	Dr. Andy Wijaya
PT JDSports Fashion Indonesia	12.567	0,01	-	-	PT Boltech Device Protection Indonesia
PT Mega Mulia Servindo	845	0,01	-	-	PT JDSports Fashion Indonesia
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	-	8.657	0,01	PT Mega Mulia Servindo
PT Sayap Suci Era	-	-	1.000	0,01	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
<u>Uang muka</u>					PT Sayap Suci Era
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	-	10.043	0,01	<u>Advances</u>
					PT Citra Anugrah Sukses Abadi
<u>Utang usaha - pihak-pihak berelasi</u>					
PT Boltech Device Protection Indonesia	11.415.985	0,23	9.783.045	0,18	<u>Trade payables - related parties</u>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	7.784	0,01	11.136.052	0,20	PT Boltech Device Protection Indonesia
					PT Citra Anugrah Sukses Abadi
<u>Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u>					
PT ENB Mobile Care	175.977	0,01	2.500.000	0,05	<u>Other payables - related parties</u>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	-	12.062.925	0,22	PT ENB Mobile Care
PT Boltech Device Protection Indonesia	-	-	35.980	0,01	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
					PT Boltech Device Protection Indonesia
<u>Beban akrual</u>					
PT Boltech Device Protection Indonesia	6.592	0,01	-	-	<u>Accrued expenses</u>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	-	212.494	0,01	PT Boltech Device Protection Indonesia
					PT Citra Anugrah Sukses Abadi

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian
**) sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.171

*) percentage to total consolidated assets/liabilities
**) gross of allowance for impairment of Rp3,439,171

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,					
2021		2020			
Total/ Total	Persentase (%)***)/ Percentage (%)***)	Total/ Total	Persentase (%)***)/ Percentage (%)***)		
<u>Penjualan</u>					
PT ENB Mobile Care	26.139.975	0,05	2.500.000	0,05	<u>Sales</u>
PT Boltech Device Protection Indonesia	1.429.100	0,01	1.082.062	0,01	PT ENB Mobile Care
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	0,01	20.086.724	0,06	PT Boltech Device Protection Indonesia
					PT Citra Anugrah Sukses Abadi
<u>Pembelian</u>					
PT Boltech Device Protection Indonesia	20.472.920	0,05	1.766.856	0,01	<u>Purchase</u>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	2.153.231	-	13.174.633	0,04	PT Boltech Device Protection Indonesia
					PT Citra Anugrah Sukses Abadi
<u>Pembelian aset tidak berwujud</u>					
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	37.800.000	0,01	-	-	<u>Purchase of intangible asset</u>
					PT Citra Anugrah Sukses Abadi

***) persentase terhadap total penjualan neto/ pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

***) percentage to total net sales/net purchases/income/related expenses

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang lain-lain kepada PT Tripatria Andalan Medika dan Dr. Andy Wijaya merupakan pinjaman oleh entitas anak.

As of December 31, 2021 and 2020, other receivables to PT Tripatria Andalan Medika and Dr. Andy Wijaya represent the outstanding loan from subsidiary.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi, sebesar Rp3.439.171, telah dicadangkan seluruhnya karena Manajemen Perusahaan menilai terdapat keragu-raguan yang signifikan, mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat penurunan kondisi usahanya.

Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), associated company, amounted to Rp3,439,171, was provided with full allowance, due to the Company's Management assesses that there is a significant doubt on whether Servindo will be able to pay its debt due to decline in its business condition.

The compensation to Company and its subsidiaries' key management for employee services is shown below:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya			Salaries and other short-term employee benefits
Dewan Komisaris	24.494.260	17.948.474	Board of Commissioners
Direksi	89.767.338	67.822.950	Board of Directors
Total	114.261.598	85.771.424	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					
United States dollar					
Asset					
Assets					
Kas dan setara kas	4.826.903	68.875.069	11.042.156	155.749.610	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	228.358	3.220.950	Other receivables
Subtotal	4.826.903	68.875.069	11.270.514	158.970.560	Sub-total
Liabilitas					
Liabilities					
Utang bank jangka pendek	(1.020.181)	(14.556.970)	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	(20.073.045)	(286.422.279)	(65.382.713)	(922.223.167)	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	(34.496)	(486.566)	Other payables
Subtotal	(21.093.226)	(300.979.249)	(65.417.209)	(922.709.733)	Sub-total
Aset (liabilitas) moneter neto dalam dolar Amerika Serikat	(16.266.323)	(232.104.170)	(54.146.695)	(763.739.173)	Net monetary assets (liabilities) in United States dollar
Ringgit Malaysia					
Malaysian Ringgit					
Asset					
Assets					
Kas dan setara kas	77.432.872	264.510.683	35.672.873	124.569.673	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	10.078.914	34.429.570	4.500.380	15.715.327	Trade receivables
Piutang lain-lain	15.781.351	53.909.095	34.876.961	121.790.348	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	8.703.758	29.732.037	6.361.497	22.214.348	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	74.762	255.387	74.755	261.044	Other non-current financial assets
Subtotal	112.071.657	382.836.772	81.486.466	284.550.740	Sub-total
Liabilitas					
Liabilities					
Utang bank jangka pendek	(8.850.258)	(30.232.482)	(6.479.085)	(22.624.964)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(5.932.041)	(20.263.851)	-	-	Long-term bank loans
Utang usaha	(156.458.434)	(534.462.010)	(71.004.904)	(247.949.126)	Trade payables
Utang lain-lain	(7.174.901)	(24.509.461)	(7.162.023)	(25.009.784)	Other payables
Utang sewa pembiayaan	-	-	(173.094)	(604.443)	Finance lease payables
Subtotal	(163.633.335)	(558.971.471)	(84.819.106)	(296.188.317)	Sub-total
Liabilitas moneter neto dalam Ringgit Malaysia	(51.561.678)	(176.134.699)	(3.332.640)	(11.637.577)	Net monetary liabilities in Malaysian Ringgit

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Dolar Singapura					Singapore dollar
Aset					Assets
Kas dan setara kas	2.351.631	24.772.081	2.705.292	28.795.128	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.426.437	25.560.087	6.189.753	65.883.731	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.167.480	43.900.234	256.658	2.731.868	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.330.427	24.548.718	1.744.921	18.572.939	Other non-current financial assets
Subtotal	11.275.975	118.781.120	10.896.624	115.983.666	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(2.244.962)	(23.648.426)	(1.650.753)	(17.570.611)	Trade payables
Utang lain-lain	(657.871)	(6.930.014)	(59.245)	(630.607)	Other payables
Utang sewa pembiayaan	-	-	(9.956)	(105.972)	Finance lease payables
Subtotal	(2.902.833)	(30.578.440)	(1.719.954)	(18.307.190)	Sub-total
Aset moneter neto dalam dolar Singapura	8.373.142	88.202.681	9.176.670	97.676.476	Net monetary assets in Singapore dollar

Pada tanggal 13 April 2022, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan dolar Singapura terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp14.364 per \$AS1, Rp3.394 per RM1, dan Rp10.523 per \$Sin1. Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp80.921.

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

On April 13, 2022, the exchange rate of Bank Indonesia for United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar against Rupiah are Rp14,364 per US\$1, Rp3,394 per MYR1, and Rp10,523 per Sin\$1. If the net monetary assets denominated in foreign currency as of December 31, 2021 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary liabilities will increase by Rp80,921.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

34. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Produk Operator/ Operator Product	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen							Segment sales
Penjualan eksternal	34.352.272.348	3.494.251.724	1.932.598.277	3.687.854.347	-	43.466.976.696	External sales
Penjualan antar grup	19.156.300.540	21.566.995	838.880.727	2.128.393.809	(22.145.142.071)	-	Inter-company sales
Penjualan neto	53.508.572.888	3.515.818.719	2.771.479.004	5.816.248.156	(22.145.142.071)	43.466.976.696	Net sales
Laba kotor per segmen	3.573.019.915	69.931.750	186.304.686	976.630.456	-	4.805.886.807	Gross profit per segment
Aset segmen						11.372.225.256	Segment assets
Liabilitas segmen						4.909.863.586	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi						537.236.858	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal						290.763.402	Capital expenditures

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Produk Operator/ Operator Product	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen							Segment sales
Penjualan eksternal	26.031.799.858	4.003.318.937	1.551.883.988	2.526.452.059	-	34.113.454.845	External sales
Penjualan antar grup	16.632.195.131	1.121.417.509	740.808.197	1.145.886.857	(19.640.307.694)	-	Inter-company sales
Penjualan neto	42.663.994.989	5.124.736.446	2.292.692.185	3.672.338.916	(19.640.307.694)	34.113.454.845	Net sales
Laba kotor per segmen	2.534.557.241	102.907.659	167.041.199	605.506.507	-	3.410.012.610	Gross profit per segment
Aset segmen						11.211.369.042	Segment assets
Liabilitas segmen						(5.523.372.852)	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi						405.335.045	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal						254.123.476	Capital expenditures

Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), Tengah (Jabodetabek, Kalimantan, Singapura dan Malaysia) dan Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan, Singapore and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2021	2020	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Tengah	29.106.008.532	19.820.314.610	Central area
Wilayah Timur	3.406.908.274	6.318.355.459	East area
Wilayah Barat	10.954.059.890	7.974.784.776	West area
Total penjualan neto	43.466.976.696	34.113.454.845	Total net sales

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	520.695.374	520.695.374	2.002.049.759	2.002.049.759	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	616.420.747	616.420.747	1.011.532.245	1.011.532.245	Trade receivables
Piutang lain-lain	430.961.086	430.961.086	564.142.962	564.142.962	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	29.732.037	29.732.037	24.107.103	24.107.103	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	89.921.012	90.675.687	68.181.530	68.181.530	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	1.688.730.256	1.689.484.931	3.670.013.599	3.670.013.599	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.287.563.424	1.289.046.105	1.878.902.058	1.879.635.747	Short-term bank loans
Utang usaha	1.513.820.417	1.513.820.417	2.088.240.562	2.088.240.562	Trade payables
Utang lain-lain	677.569.075	677.569.075	643.632.672	643.632.672	Other payables
Beban akrual	177.879.846	177.879.846	138.947.498	138.947.498	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	40.919.610	40.919.610	39.152.691	39.152.691	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	630.410.963	629.595.414	406.903.781	406.903.781	Long-term debts
Total Liabilitas Keuangan	4.328.163.335	4.328.830.467	5.195.779.262	5.196.512.951	Total Financial Liabilities

35. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current financial assets - security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets, short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debt reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following tables sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2021 and 2020:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan entitas anaknya. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan entitas anaknya menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Company and its subsidiaries consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term debts. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and its subsidiaries' Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Company and its subsidiaries manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2021			December 31, 2021
Rupiah	-100	(12.051.430)	Rupiah
Rupiah	+100	12.051.430	Rupiah
Ringgit Malaysia	-100	(1.463.354)	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	+100	1.463.354	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	-100	(341.518)	Singapore dollar
Dolar Singapura	+100	341.518	Singapore dollar
Dolar Amerika Serikat	-100	(146.301)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	+100	146.301	United States dollar
31 Desember 2020			December 31, 2020
Rupiah	-100	18.770.741	Rupiah
Rupiah	+100	(18.770.741)	Rupiah
Ringgit Malaysia	-100	18.279	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	+100	(18.279)	Malaysian Ringgit

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan panjang, dan utang sewa pembiayaan dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dolar Singapura.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows:

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term and long-term bank loan, and finance lease payables denominated in United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar Amerika Serikat/Rupiah, Ringgit Malaysia/Rupiah, dan dolar Singapura/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan dalam Catatan 33.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dan dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
			December 31, 2021
31 Desember 2021			<i>United States dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	2%	(4.350.946)	<i>United States dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	-2%	4.350.946	<i>United States dollar</i>
Ringgit Malaysia	2%	3.522.797	<i>Malaysian Ringgit</i>
Ringgit Malaysia	-2%	(3.522.797)	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	2%	1.764.015	<i>Singapore dollar</i>
Dolar Singapura	-2%	(1.764.015)	<i>Singapore dollar</i>
			December 31, 2020
31 Desember 2020			<i>United States dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	2%	(15.274.788)	<i>United States dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	-2%	15.274.788	<i>United States dollar</i>
Ringgit Malaysia	2%	(232.737)	<i>Malaysian Ringgit</i>
Ringgit Malaysia	-2%	232.737	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	2%	1.953.545	<i>Singapore dollar</i>
Dolar Singapura	-2%	(1.953.545)	<i>Singapore dollar</i>

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

As a result of transactions made with the buyer from abroad, the financial position of the Company and its subsidiaries may be affected significantly by changes in exchange rate United States dollar/Rupiah, Malaysian Ringgit/Rupiah, and Singapore dollar/Rupiah. Currently, the Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020 are presented in Note 33.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan entitas anaknya hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company and its subsidiaries only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Company and its subsidiaries have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the the Company and its subsidiaries' policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limites are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and its subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company and its subsidiaries' management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	357.658.190	655.674.906	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	256.990.287	352.400.074	Past due but nor impaired
Mengalami penurunan nilai	86.637.678	92.637.374	Impaired
Total	701.286.155	1.100.712.354	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perusahaan dan entitas anaknya mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan entitas anaknya dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan entitas anaknya juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/December 31, 2021				Total/ Total	
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Utang bank jangka pendek	-	1.287.563.424	-	-	1.287.563.424	Short-term bank loans
Utang usaha	1.513.820.417	-	-	-	1.513.820.417	Trade payables
Utang lain-lain	677.569.033	-	-	-	677.569.033	Other payables
Beban akrual	177.879.846	-	-	-	177.879.846	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	40.919.610	-	-	-	40.919.610	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	-	-	-	-	-	Long-term debts
Liabilitas sewa	-	298.553.293	224.912.204	-	523.465.497	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	143.409.195	214.109.031	-	357.518.226	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	175.050	184.861	-	359.911	Consumer finance payable
Total	2.410.188.906	1.729.700.962	439.206.096	-	4.579.095.964	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties as of December 31, 2021 and 2020:

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company and its subsidiaries' financial assets are classified as current assets.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company and its subsidiaries indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

In the management of liquidity risk, the Company and its subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company and its subsidiaries' operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company and its subsidiaries also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2021 and 2020:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

	31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	-	1.878.902.058	-	-	1.878.902.058	Short-term bank loans
Utang usaha	2.088.240.562	-	-	-	2.088.240.562	Trade payables
Utang lain-lain	643.632.672	-	-	-	643.632.672	Other payables
Beban akrual	138.947.498	-	-	-	138.947.498	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	39.152.691	-	-	-	39.152.691	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	-	227.492.909	179.410.872	-	406.903.781	Long-term debts
Total	2.909.973.423	2.106.394.967	179.410.872	-	5.195.779.262	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2021 and 2020: (continued)

37. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anaknya tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Company and certain subsidiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Company and its subsidiaries have complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Company and its subsidiaries are also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company and its subsidiaries at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company and its subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2021 and 2020.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Utang bank jangka pendek	1.308.080.383	1.878.902.058	Short-term bank loans
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	434.703.076	227.492.909	Current maturities of long-term debt
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	426.123.599	179.410.872	Long-term debt - net of current maturities
Total Utang yang Berbeban Bunga	2.168.907.058	2.285.805.839	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	6.460.092.028	5.687.996.192	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	0,33	0,40	Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Company and its subsidiaries monitor the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries' interest bearing debt to equity ratio (unaudited) is as follows:

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	29.938.259	15.994.025
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	12.092.988	18.512
Penurunan nilai investasi asosiasi	4.228.962	-
Pembalikan rugi penurunan nilai aset tetap	(2.199.910)	-
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	450.162.640
Penambahan aset hak-guna melalui reklasifikasi biaya sewa dibayar di muka	-	286.069.329
Penambahan aset hak-guna melalui reklasifikasi aset tetap	-	961.459
Penurunan nilai dari aset keuangan lancar lainnya	-	5.294.332

**38. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

Non-cash Transaction

Impairment of goodwill
Acquisitions of fixed assets through other payables
Impairment in investment in associate
Reversal of impairment of fixed assets
Additional right-of-use assets through lease liabilities
Additional right-of-use assets through reclassification of prepaid rent
Additional right-of-use assets through reclassification of fixed asset
Impairment of other current financial assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Translation of Foreign Currency Financial Statements	Penambahan/ Additions	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Beban Bunga/ Interest expense	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	1.878.902.058	(600.460.407)	(579.369)	-	9.701.142	1.287.563.424	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	357.059.664	458.562	-	-	357.518.226	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	98.715	20.566	-	240.630	-	359.911	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	406.805.066	(407.372.943)	(2.217.755)	488.011.033	38.240.099	523.465.500	Lease liabilities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Translation of Foreign Currency Financial Statements	Penambahan/ Additions	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Beban Bunga/ Interest expense	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	2.703.376.490	(840.372.524)	2.470.061	10.452.527	-	1.878.902.058	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	834.563	(747.471)	11.623	-	-	98.715	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	450.162.640	(265.062.089)	2.917.483	-	45.123.921	406.805.066	Lease liabilities

39. KOMBINASI BISNIS

Untuk mengembangkan portofolio produk dan jaringan distribusinya, selama 2020, Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis sebagai berikut:

Akuisisi atas the Faceshop

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan dan PT Perdana Duta Persada ("PDP"), pihak ketiga, telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli toko *The Faceshop*. Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan, NGA dan PDP menandatangani perjanjian novasi dan amandemen yang merubah pihak pengakuisisi menjadi NGA.

Kegiatan usaha utama *The Faceshop* adalah perdagangan eceran kosmetik.

Pada tanggal 2 April 2020, NGA dan PDP telah menandatangani Berita Acara Serah Terima ("BAST") atas pengalihan 36 toko *the Faceshop* ke NGA.

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui goodwill sebesar Rp34.451.115 dari akuisisi tersebut, yang merupakan selisih antara imbalan yang dibayarkan sebesar Rp38.601.300 dan aset bersih yang diakuisisi. Pada tanggal akuisisi, aset bersih yang diperoleh terdiri dari aset tetap dengan nilai wajar sebesar Rp4.150.185.

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities

39. BUSINESS COMBINATION

In order to expand its products portfolio and distribution network, during 2020, the Company has conducted the following business combination:

Acquisition of the Faceshop

On December 11, 2019, the Company and PT Perdana Duta Persada ("PDP"), a third party, signed purchase binding agreement of *The Faceshop's* store. On December 19, 2019, the Company, NGA and PDP signed a novation agreement and amendment which change the acquirer to NGA.

The principal activity of the *Faceshop* is cosmetic retail trading.

On April 2, 2020, NGA and PDP has signed the Handover Note ("BAST") for the transfer of 36 the *Faceshop's* stores to NGA.

The Company and its subsidiaries recognize goodwill of Rp34,451,115 from the acquisition, which is the difference between the consideration paid of Rp38,601,300 and the net assets acquired. As of the acquisition date, the net assets acquired comprise the fixed assets with fair value amounted to Rp4,150,185.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd., Singapura, ("Nokia"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Adendum Perjanjian No. 13 tanggal 8 Desember 2015 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian. Pada tanggal 8 Desember 2015, perjanjian dengan Nokia dialihkan kepada Microsoft Mobile Sales International East. Pada tanggal 26 Oktober 2017, perjanjian ini dialihkan ke FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY dan HMD Global Oy.
- b. Pada tanggal 3 November 2014, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Nokia Sales International O.Y., Finlandia, dimana SES ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 November 2014 sampai 31 Desember 2015. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

Pada tanggal 1 Juli 2016, perjanjian dengan Nokia Sales International O.Y. dialihkan ke Microsoft Mobile Sales International East, perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 31 Desember 2017. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 3 bulan sebelum berakhirnya periode perjanjian. Pada tanggal 1 Juli 2016, perjanjian ini dialihkan ke FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY dan HMD Global Oy. Perjanjian terakhir kali diperpanjang pada tanggal 4 September 2020.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *On June 1, 2005, the Company entered into an agreement with Nokia Pte. Ltd., Singapore, ("Nokia"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement was valid from the date of agreement until December 31, 2007. This agreement has been extended several times, most recently through an Amendment Agreement No. 13 dated December 8, 2015 which was valid from January 1, 2016 until December 31, 2016 and will be automatically renewed for another 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement. On December 8, 2015, the agreement with Nokia was transferred to Microsoft Mobile Sales International East. On October 26, 2017, this agreement has been transferred to FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY and HMD Global Oy.*
- b. *On November 3, 2014, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), a subsidiary, entered into an agreement with Nokia Sales International O.Y., Finland, whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement is valid from November 3, 2014 until December 31, 2015. This agreement will be automatically renewed for 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.*

On July 1, 2016, agreement with Nokia Sales International O.Y. has been transferred to Microsoft Mobile Sales International East, this agreement is valid from July 1, 2016 until December 31, 2017. This agreement will be automatically renewed for 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 3 months prior the end of the term of agreement. On July 1, 2016, this agreement has been transferred to FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY and HMD Global Oy. This agreement has the latest extension on September 4, 2020.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- c. Pada tanggal 1 Juli 2014, TAM melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 26 Mei 2017. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- d. Pada tanggal 10 April 2014, SES menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple menggantikan kedua perjanjian di atas, dimana SES ditunjuk sebagai non eksklusif distributor di Indonesia. SES diperbolehkan untuk menjual produk Apple ke *Service Provider*. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 4 Maret 2019.
- e. Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple, dimana perusahaan dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk Perusahaan sebagai *Master Distributor* secara non eksklusif. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 1 Oktober 2019 dengan masa berlaku sampai dengan 30 September 2022.
- f. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, PT Aeon Mall Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk, PT Electronic City Indonesia, dan PT Matahari Putra Prima Tbk. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, EAR akan menyerahkan persediaan kepada perusahaan-perusahaan tersebut secara konsinyasi berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada beberapa tanggal selama tahun 2020 dan 2021, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. *On July 1, 2014, TAM entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby TAM was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. The above agreement was extended in May 26, 2017. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.*
- d. *On April 10, 2014, SES entered into an agreement with Apple which replace both of the above agreements, whereby SES was appointed as non-exclusive distributor in Indonesia. SES allowed to sells Apple's Products to Service Provider. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on March 4, 2019.*
- e. *On April 10, 2014, the Company entered into Master Distributor agreement with Apple, whereby the Company was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed Company as a Master Distributor with non-exclusive rights. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on October 1, 2019, which is valid until September 30, 2022.*
- f. *PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into agreements with PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, PT Aeon Mall Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk, PT Electronic City Indonesia, and PT Matahari Putra Prima Tbk. Based on the agreements, EAR will provide merchandise inventories on consignment basis to these companies based on the terms agreed in the contract. The agreements are valid from the date of agreement and will expire on various dates within 2020 and 2021, unless terminated upon written agreement by both parties.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- g. Pada tanggal 25 Juli 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Apple, dimana DCM ditunjuk sebagai *Authorized Apple Reseller* terbatas dan non eksklusif untuk menjual produk dan jasa di Indonesia. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 26 May 2020 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Maret 2021. Perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.
- h. Pada tanggal 20 Agustus 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Xiaomi, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai importir di Indonesia. Perusahaan hanya diperbolehkan untuk menjual produk Xiaomi ke distributor yang telah ditunjuk oleh Xiaomi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai 20 Agustus 2015.

Pada tanggal 4 Mei 2015, perjanjian ini kemudian diperbaharui dengan masa berlaku mulai dari tanggal 22 April 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian *supply* dengan Xiaomi, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

- i. Pada tanggal 5 April 2017, SES menandatangani perjanjian *dealership* dengan iFlight Technology Co. Ltd. ("iFLight"), dimana SES ditunjuk sebagai *non-exclusive* dealer di Indonesia. Perjanjian diatas terakhir diperpanjang pada tanggal 4 November 2020 dengan masa berlaku sampai dengan 3 November 2021.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. On July 25, 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, entered into an agreements with Apple, whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive *Authorized Apple Reseller* to sell products and services in Indonesia. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on May 26, 2020, which is valid until March 31, 2021. This agreement is still in extension process by both parties.
- h. On August 20, 2014, the Company entered into agreement with Xiaomi, whereby the Company was appointed as importer in Indonesia. The Company is only allowed to sell Xiaomi's products to appointed distributors by Xiaomi. This agreement is valid for 1 (one) year period from August 20, 2014 until August 20, 2015.

On May 4, 2015, this agreement has been renewed which valid from April 22, 2015 and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

On December 1, 2016, the Company entered into agreement with Xiaomi, whereby the Company was appointed as distributor in Indonesia. This agreement is valid for 3 (three) years and will be automatically renewed, unless terminated upon wirtten agreement by both parties.

- i. On April 5, 2017, SES entered into dealership agreement with iFlight Technology Co. Ltd. ("iFLight"), whereby SES was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement extended in November 4, 2020 which valid until November 3, 2021.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- j. Pada tanggal 1 Juni 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Gopro Cooperatief U.A. ("Gopro"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Januari 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun. Perjanjian diatas terakhir diperpanjang pada tanggal 1 April 2020 sampai dengan 30 Juni 2020 dan akan diperpanjang dengan pemberitahuan sebelum berakhirnya dari Gopro untuk 3 (tiga) bulan berikutnya tanpa penandatanganan tambahan dari salah satu pihak.
- k. Pada tanggal 6 Februari 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Garmin Corporation ("Garmin"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 5 Februari 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Perjanjian diatas terakhir diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2021.
- l. Pada tanggal 10 Oktober 2018, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd., dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 9 Oktober 2019, perpanjangan terakhir pada tanggal 1 Desember 2019 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- j. On June 1, 2017, SES entered into distribution agreement with Gopro Cooperatief U.A. ("Gopro"), whereby SES was appointed as a distributor in Indonesia. This agreement is valid until January 31, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period. The latest extension on the above agreement is on April 1, 2020 which valid until June 30, 2020 and will be extended with single notification prior to expiry by Gopro for the next 3 (three) month without any additional signing from either party being required.
- k. On February 6, 2017, SES entered into distribution agreement with Garmin Corporation ("Garmin"), whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until February 5, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement. The above agreement is renewed on January 1, 2021.
- l. On October 10, 2018, SES entered into distribution agreement with Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd., whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until October 9, 2019, the latest extension dated on December 1, 2019, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- m. Pada tanggal 10 Agustus 2018, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Xiaomi H.K. Limited, dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 9 Agustus 2019 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.
- n. Pada tanggal 28 Januari 2021, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Xiami Communications Indonesia "Xiaomi", dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- o. Pada tanggal 1 April 2020, TAM dan NGA menandatangani perjanjian distribusi dan retailer dengan TFS Singapore Private Limited, dimana TAM ditunjuk sebagai distributor dan NGA ditunjuk sebagai retailer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun dari tanggal perjanjian ini, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- p. Pada tanggal 19 June 2020, Perusahaan melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana Perusahaan ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- m. On August 10, 2018, SES entered into distribution agreement with Xiaomi H.K. Limited, whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until August 9, 2019, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.
- n. On January 28, 2021, SES entered into distribution agreement with PT Xiaomi Communications Indonesia "Xiaomi", whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- o. On April 1, 2020, TAM and NGA entered into distribution and retailer agreement with TFS Singapore Private Limited, whereby TAM was appointed as a distributor and NGA was appointed as a retailer in Indonesia. This agreement is valid for 3 (three) years from the date hereof, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.
- p. On June 19, 2020, the Company entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby the Company was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pada tanggal 12 Oktober 2020, SES melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana SES ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

q. On October 12, 2020, SES entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby SES was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

41. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

41. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
CG Computers Sdn. Bhd.	158.074.845	131.201.889	CG Computers Sdn. Bhd.
Era Property Holding Pte. Ltd.	59.667.694	60.430.928	Era Property Holding Pte. Ltd.
Era International Network Sdn. Bhd.	4.941.937	40.810.993	Era International Network Sdn. Bhd.
PT Mitra Belanja Anda	48.603.588	12.740.000	PT Mitra Belanja Anda
PT Surya Andra Medicalindo	10.726.298	10.977.183	PT Surya Andra Medicalindo
PT Prakarsa Prima Sentosa	7.970.550	8.239.567	PT Prakarsa Prima Sentosa
PT Jagad Utama Lestari	-	6.661.757	PT Jagad Utama Lestari
PT Erafone Artha Retailindo	3.167.109	5.629.644	PT Erafone Artha Retailindo
PT Urogen Advanced Solutions	4.381.246	3.567.640	PT Urogen Advanced Solutions
Era International Network Pte. Ltd.	-	(1.413.093)	Era International Network Pte. Ltd.
Eraspace Pte Ltd	6.723.012	-	Eraspace Pte Ltd
Era Boga Patiserindo	19.242.362	-	Era Boga Patiserindo
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	(76.758)	355.437	Others (below Rp1 billion each)
Total	323.421.883	279.201.945	Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Pendirian PT Era Aktif Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan mendirikan PT Era Aktif Indonesia melalui SES, dimana SES memiliki 98,04% kepemilikan pada PT Era Aktif Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp50.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

b. Perpanjangan fasilitas utang bank jangka pendek

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/038/II/2022 tanggal 3 Februari 2022, perjanjian fasilitas kredit pinjaman EAR seperti yang diungkapkan pada Catatan 16 dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"), telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 7 Februari 2023. Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit yang diperoleh EAR terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000, Rp150.000.000 dan Rp30.000.000.

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/073/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, perjanjian fasilitas kredit pinjaman perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 16 dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"), telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 7 Februari 2023. Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek (restitusi pajak) sebesar Rp450.000.000.

42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. *Establishment of PT Era Aktif Indonesia*

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on February 23, 2022, the Company established PT Era Aktif Indonesia through SES, in which SES owned 98.04% ownership interests in PT Era Aktif Indonesia.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp50,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

b. *Extension of short-term bank loans facilities*

Based on Letter No. MKT/EXT/038/II/2022 dated February 3, 2022, the loan facility agreement as disclosed in Note 16 with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC") is amended and extended until February 7, 2023. Based on the amendment, the credit facilities obtained by EAR consists of overdraft, short-term loan, and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000, Rp150,000,000 and Rp30,000,000, respectively.

Based on Letter No. MKT/EXT/073/III/2022 dated March 30, 2022, the loan facility agreement as disclosed in Note 16 with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC") is amended and extended until February 7, 2023. Based on the amendment, the credit facilities obtained by the company consists of short-term loan (tax restitution) amount Rp450,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. HAL LAINNYA

Operasi perusahaan dan entitas anaknya telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan dan entitas anaknya.

Meskipun demikian, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 secara relatif tidak memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan entitas anaknya.

43. OTHER MATTER

The Company and its subsidiaries' operation have and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company and its subsidiaries.

Nevertheless, as of the date of the consolidated financial statements, management of the Company and its subsidiaries is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 relatively has no significant impact to the operational activities of the Company and its subsidiaries.

2021 Laporan Tahunan
Annual Report

RIDING THE ► **MOMENTUM**



PT Erajaya Swasembada Tbk

Erajaya Plaza

Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

P +62 21 690 5788

F +62 21 690 5789